

> SEIZING
OPPORTUNITIES
AT THE HEART OF TRANSFORMATION

2024

laporan tahunan
annual report

Peringatan atas Pernyataan Mengenai Masa Depan

Laporan ini mungkin menyajikan rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan Perseroan, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi oleh Perseroan, atau diindikasikan oleh pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

Disclaimer Regarding Statements about the Future

This report may inform the Company's plans, projections, strategies and objectives, which are not based on historical facts and need to be understood as statements about the future using the current understanding. Statements about the future are subject to risks and uncertainties that may cause the Company's circumstances and actual results in the future to differ from those expected or indicated. There is no guarantee that the results anticipated by the Company or indicated by statements about the future, will be achieved.

> SEIZING OPPORTUNITIES AT THE HEART OF TRANSFORMATION

Dunia perbankan yang terus berkembang pesat disertai dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan nasabah memberikan tantangan sekaligus kesempatan untuk berinovasi dan berkembang. Bank Mayapada mengambil langkah strategis dengan melihat kondisi tersebut sebagai peluang untuk melanjutkan dan memperkuat transformasinya. Melalui penerapan teknologi terbaru, layanan yang lebih terintegrasi, dan peningkatan pengalaman nasabah, kami berupaya menciptakan solusi yang relevan dan berkelanjutan. Bank Mayapada juga senantiasa melanjutkan semangat transformasi untuk masa depan yang berkelanjutan dengan memperkuat proses bisnis dan kolaborasi yang produktif.

The rapidly evolving banking industry, coupled with technological advancements and changing customer needs, presents both challenges and opportunities for innovation and growth. Bank Mayapada has taken strategic steps by viewing these dynamics as an opportunity to continue and strengthen its transformation. Through the adoption of cutting-edge technology, more integrated services, and an enhanced customer experience, we strive to deliver relevant and sustainable solutions. Bank Mayapada remains committed to fostering a spirit of transformation for a sustainable future by reinforcing business processes and promoting productive collaboration.

DAFTAR ISI

Table of Contents

<u>5</u>	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING <i>SIGNIFICANT FINANCIAL SUMMARY</i>	<u>10</u>	IKHTISAR OPERASIONAL <i>OPERATIONAL SUMMARY</i>	<u>11</u>	IKHTISAR SAHAM <i>SHARES SUMMARY</i>
<u>13</u>	IKHTISAR OBLIGASI <i>BONDS SUMMARY</i>	<u>14</u>	LAPORAN DIREKSI <i>REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS</i>	<u>19</u>	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</i>
<u>24</u>	PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2024 <i>MANAGEMENT RESPONSIBILITY OF THE 2024 ANNUAL REPORT</i>				
<u>26</u>	PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>				
»	Informasi Umum Perusahaan <i>General Information of the Company</i>	26	»	Profil Anggota Direksi <i>Profile of the Board of Directors' Members</i>	43
»	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company at a Glance</i>	27	»	Profil Karyawan <i>Employee Profile</i>	50
»	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	28	»	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	51
»	Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Terakhir <i>Company Business Activities According to the Latest Article of Association</i>	29	»	Kronologi Penerbitan Saham dan/atau Pencatatan Saham <i>Chronology of Issuance and/or Listing of Shares</i>	56
»	Produk dan/Jasa yang Dihasilkan <i>Products and/ Services Generated</i>	31	»	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi <i>Chronology of Issuance and/or Listing of Bonds</i>	59
»	Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor <i>Operational Area and Office Network</i>	34	»	Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik <i>Use of Public Accounting Service and Public Accounting Firm</i>	60
»	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	36	»	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Names and Addresses of Capital Market Supporting Agencies and/or Professions</i>	62
»	Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Struktur Grup Perusahaan <i>Subsidiaries, Associates Entity, and Company Group Structure</i>	38	»	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i>	63
»	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	38			
»	Profil Anggota Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners' Members</i>	38			

64 TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

» Transformasi Digital <i>Digital Transformation</i>	64	» Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>	70
» Teknologi Informasi, Keamanan Data, dan Keamanan Siber <i>Information Technology, Data Security and Cyber Security</i>	65	» Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	72
» Strategi Bank Mayapada <i>Bank Mayapada Strategies</i>	66	» Prospek Usaha Tahun 2025 <i>2025 Business Prospects</i>	73

74 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE

» Tinjauan Ekonomi Makro <i>Macroeconomic Overview</i>	74	» Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	103
» Tinjauan Sektor Perbankan <i>Banking Sector Overview</i>	75	» Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) <i>Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)</i>	103
» Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operating Review Per Business Segment</i>	76	» Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Use of Public Offering Proceeds</i>	103
» Target, Realisasi, dan Proyeksi <i>Target, Realization, and Projection</i>	85	» Informasi Material Mengenai Investasi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information on Investment, Divestment, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring</i>	103
» Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Overview</i>	87	» Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Conflict of Interest Transaction and/or Transaction with Affiliates</i>	104
» Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan <i>Company Solvency and Receivables Collectibility</i>	96	» Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan <i>Impact of Changes in Law and Regulation</i>	104
» Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital <i>Structure and Management Policies on Capital Structure</i>	99	» Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>	106
» Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal dan Realisasinya <i>Material Commitment for Capital Goods Investment and its Realization</i>	100		
» Komitmen dan Kontinjensi <i>Commitment and Contingency</i>	101		
» Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Facts Occurred after the Accountant Report Date</i>	102		

107 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

» Komitmen Penerapan GCG <i>GCG Implementation Commitment</i>	107	» Komite di Bawah Direksi <i>Committees Under the Board of Directors</i>	155
» Penilaian Penerapan GCG <i>GCG Implementation Assessment</i>	108	» Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	162
» Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	111	» Fungsi Kepatuhan <i>Compliance Function</i>	164
» Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	115	» Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	165
» Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	119	» Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	182
» Direksi <i>Board of Directors</i>	121	» Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	188
» Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	130	» Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	192
» Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	132	» Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	194
» Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	133	» Perkara Hukum yang Berdampak Material yang Dihadapi Perusahaan <i>Legal Cases with Material Impacts Faced by Company</i>	196
» Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors</i>	135	» Kebijakan Antikorupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>	198
» Pengungkapan Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Disclosure</i>	135	» Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Guidelines on the Governance of Public Companies</i>	199
» Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committees Under the Board of Commissioners</i>	137	» Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <i>Social and Environmental Responsibility</i>	205

206 LAMPIRAN APPENDIX

» Daftar Kepala Divisi <i>List of Division Heads</i>	206	» Alamat-Alamat Kantor <i>Office Addresses</i>	211
» Daftar Pemimpin Kantor Cabang <i>List of Branch Office Heads</i>	207	» Tabel Kodifikasi Transparansi Bank <i>Bank Transparency Codification Table</i>	220

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Significant Financial Summary

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING SIGNIFICANT FINANCIAL SUMMARY

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Ikhtisar Keuangan Financial Summary

	2024	2023	2022	2021	2020
Neraca Balance Sheet					
Total Aset <i>Total Assets</i>	150,184,175	141,488,996	135,382,812	119,104,185	92,518,025
Total Aset Produktif <i>Total Performing Assets</i>	122,484,661	120,301,614	118,307,602	98,589,539	69,244,617
Kredit – Gross <i>Credit – Gross</i>	106,532,459	103,530,278	94,524,455	70,912,355	56,294,265
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	133,244,905	125,621,379	121,526,152	105,125,905	79,603,549
Dana Pihak Ketiga: <i>Third-Party Fund:</i>	126,372,786	116,597,264	114,870,348	98,720,992	72,357,421
- Giro <i>Current Accounts</i>	4,919,367	5,336,760	4,130,502	4,817,673	3,354,897
- Tabungan <i>Saving Deposits</i>	10,157,596	11,129,124	9,922,183	16,448,083	12,722,680
- Deposito Berjangka <i>Time Deposits</i>	111,295,823	100,131,380	100,817,663	77,455,236	56,279,844
Obligasi Subordinasi <i>Subordinated Bonds</i>	801,632	1,798,240	1,794,691	1,791,503	2,043,642
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	16,939,270	15,867,617	13,856,660	13,978,280	12,914,476
Laba/Rugi Profit/Loss					
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	11,181,892	8,764,078	7,715,432	6,334,857	5,194,786
Pendapatan Operasional Lainnya <i>Other Operating Income</i>	89,003	89,041	80,699	1,052,597	171,099
Beban Bunga <i>Interest Expense</i>	8,843,476	6,868,327	5,894,228	5,929,054	5,024,154
Biaya Operasional Lainnya <i>Other Operating Expenses</i>	2,371,764	1,931,263	1,849,123	1,371,717	1,542,453
Laba Sebelum Beban Pajak <i>Income Before Tax Expense</i>	57,371	54,609	53,787	72,211	104,448
Laba Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	25,573	22,103	25,997	44,127	64,164

Penghasilan (Biaya) Komprehensif Lainnya <i>Other Comprehensive Income (Expense)</i>	901,564	(11,146)	(147,617)	33,942	160,674
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for The Year</i>	927,137	10,957	(121,620)	78,069	224,838
Laba per Saham Dasar (Nilai Penuh) <i>Basic Earning per Share (Full Amount)</i>	2.16	1.87	2.20	3.99	9.39

Rasio Keuangan *Financial Ratio*

Permodalan *Capital*

Rasio Kecukupan Modal (CAR) <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	10.50%	10.78%	11.13%	14.37%	15.45%
Aset Produktif & Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif <i>Performing & Non-Performing Assets to Total Performing & Non-Performing Assets</i>	3.10%	3.33%	3.83%	2.59%	2.79%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif <i>Non-Performing Assets to Total Performing Assets</i>	2.90%	3.09%	3.62%	2.71%	3.33%
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif <i>Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets</i>	1.14%	1.10%	1.48%	1.40%	3.45%
Kredit Bermasalah (NPL) <i>Non-Performing Loan (NPL)</i>					
- Gross	3.47%	3.77%	4.70%	3.93%	4.09%
- Net	2.63%	2.94%	3.36%	2.17%	1.60%
ROA	0.04%	0.04%	0.04%	0.07%	0.12%
ROE	0.19%	0.18%	0.22%	0.35%	0.58%
NIM	2.10%	1.80%	1.92%	0.69%	0.47%
BOPO	99.51%	99.40%	99.32%	98.83%	98.41%

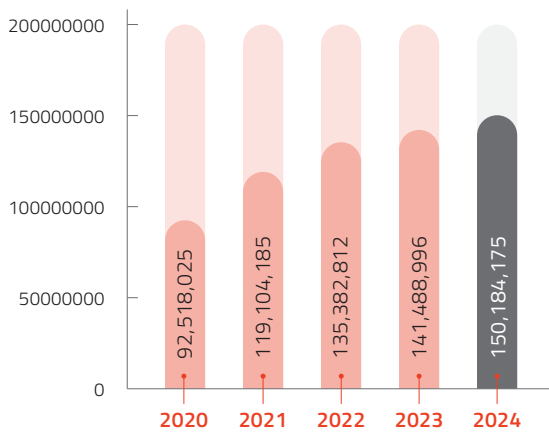
Likuiditas *Liquidity*

LDR	84.01%	88.59%	79.65%	71.65%	77.80%
LFR	84.01%	88.59%	79.65%	71.65%	77.80%

Solvabilitas <i>Solvability</i>					
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva					
<i>Debt to Total Assets Ratio</i>	88.72%	88.79%	89.76%	88.26%	86.04%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas					
<i>Debt to Equity Ratio</i>	786.60%	791.68%	877.02%	752.07%	616.39%
Kepatuhan <i>Compliance</i>					
Persentase Pelanggaran BMPK :					
<i>Percentage of Legal Lending Limit (LLL) Violation:</i>					
- Pihak Terkait <i>Related Parties</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
- Pihak Tidak Terkait <i>Non-Related Parties</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Persentase Pelampauan BMPK :					
<i>Percentage of Excess of LLL:</i>					
- Pihak Terkait <i>Related Parties</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
- Pihak Tidak Terkait <i>Non-Related Parties</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Giro Wajib Minimum (GWM):					
<i>Statutory Reserve (GWM):</i>					
- GWM Utama Rupiah <i>Rupiah Statutory Reserve</i>	6.95%	7.58%	7.61%	3.51%	3.01%
- GWM Sekunder Rupiah <i>Rupiah Secondary Reserve</i>	6.98%	6.22%	7.09%	7.37%	7.41%
- GWM Valuta asing <i>Foreign Currency Statutory Reserve</i>	4.30%	4.50%	4.09%	4.48%	4.26%
Posisi Devisa Neto					
<i>Net Open Position</i>	0.17%	0.11%	0.50%	0.36%	1.86%

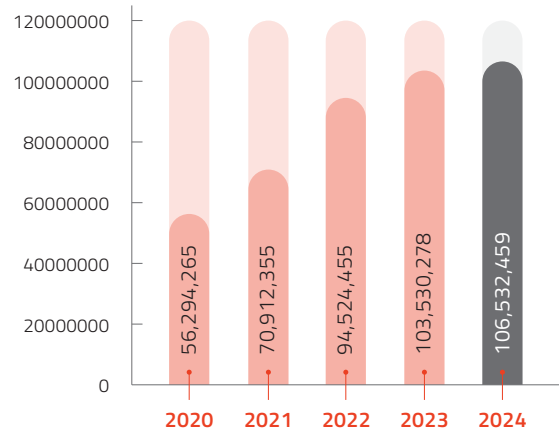
TOTAL ASET *TOTAL ASSETS*

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*



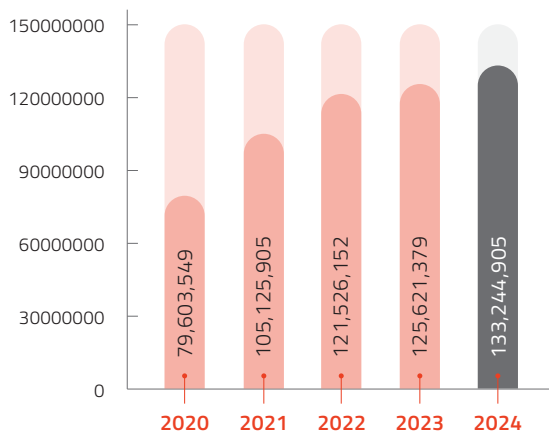
KREDIT – GROSS *CREDIT – GROSS*

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*



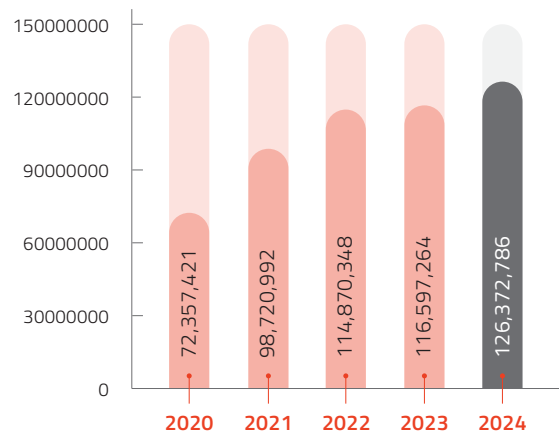
TOTAL LIABILITAS *TOTAL LIABILITIES*

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*



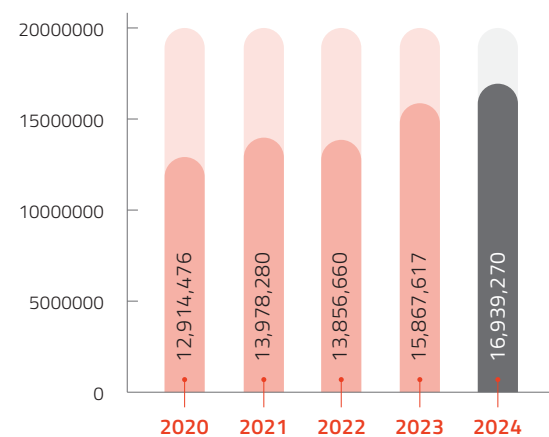
DANA PIHAK KETIGA *THIRD-PARTY FUND*

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*



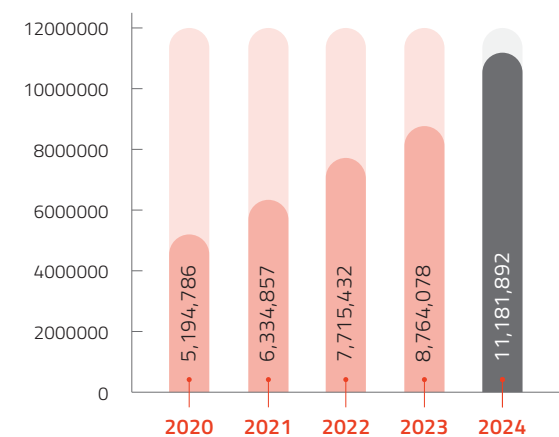
TOTAL EKUITAS *TOTAL EQUITY*

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*



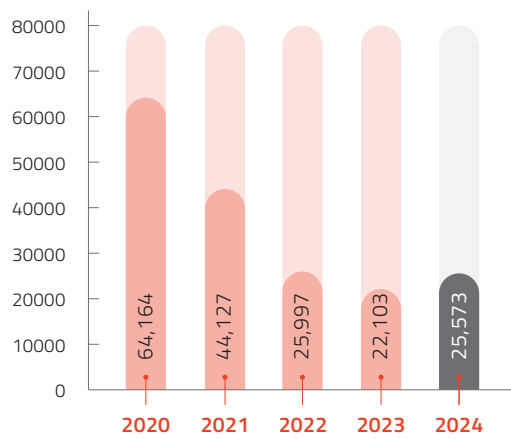
PENDAPATAN BUNGA *INTEREST INCOME*

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

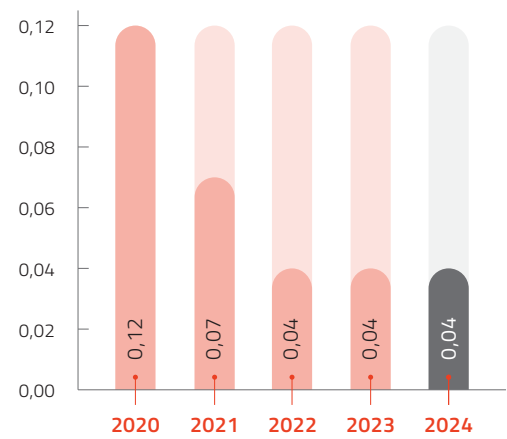


LABA TAHUN BERJALAN *INCOME FOR THE YEAR*

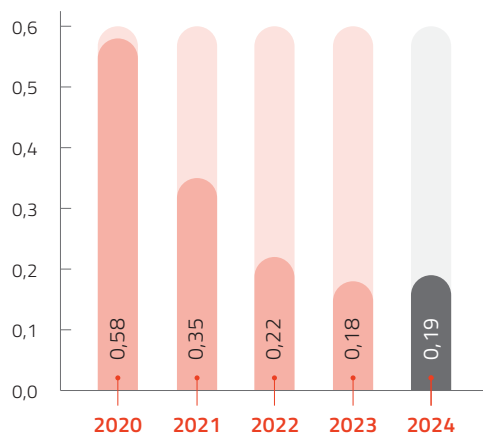
Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*



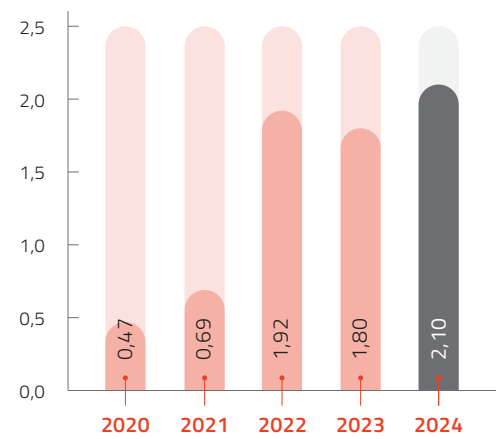
ROA



ROE



NIM



IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Summary

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Produk <i>Product</i>	2024	2023	2022	2021	2020
Produk Simpanan <i>Deposit Products</i>					
Tabungan <i>Saving Deposits</i>	10,157,596	11,129,124	9,922,183	16,448,083	12,722,680
Giro <i>Current Accounts</i>	4,919,367	5,336,760	4,130,502	4,817,673	3,354,897
Deposito Berjangka <i>Time Deposits</i>	11,295,823	100,131,380	100,817,663	77,455,236	56,279,844
Total <i>Total</i>	126,372,786	116,597,264	114,870,348	98,720,992	72,357,421

Produk Pinjaman dan Kredit <i>Loan Products</i>					
Pinjaman Tetap <i>Fixed Loans</i>	96,088,335	89,565,053	78,666,898	58,637,862	45,193,761
Pinjaman Rekening Koran <i>Overdraft Loan Facility</i>	3,093,275	3,491,158	4,231,122	4,262,696	4,096,968
Pinjaman Karyawan <i>Employee Loans</i>	1,893	1,958	1,087	1,560	2,962
Pinjaman Tetap Angsuran <i>Fixed Installment Loans</i>	4,061,910	6,792,064	9,633,106	7,224,655	6,334,106
Kredit <i>Trust Receipt</i> <i>Trust Receipt Loans</i>	37,695	45,936	1,567	-	-
Kredit Sindikasi <i>Syndicated Loans</i>	1,996,340	2,353,686	938,210	321,863	176,296
Kredit <i>Channeling</i> <i>Channeling Loans</i>	120,371	479,242	500,000	-	-
Kredit Pemilikan Properti (KPP) <i>Mortgage Loans</i>	109,550	24,827	27,055	26,684	35,831
Kredit Kendaraan Bermotor <i>Vehicle Loans</i>	69,533	81,034	79,867	47,703	52,711
Kredit Multi Guna <i>Multi-Purpose Loans</i>	-	-	10	32	32
Kredit Mikro <i>Micro Loans</i>	32,723	52,897	100,846	224,834	344,880
Kredit Tanpa Agunan <i>Personal Loans</i>	83,597	37,931	16,930	5,316	9,301
Kredit <i>Executing</i> <i>Executing Loans</i>	490,574	332,016	235,300	113,963	-
Kartu Kredit <i>Credit Card</i>	163,439	118,345	67,457	45,186	47,417
Kredit <i>Money Market Line</i> <i>Money Market Line Loans</i>	30,000	143,000	-	-	-
<i>Invoice Financing</i>	153,224	11,131	-	-	-
Total <i>Total</i>	106,532,459	103,530,278	94,524,455	70,912,354	56,294,265

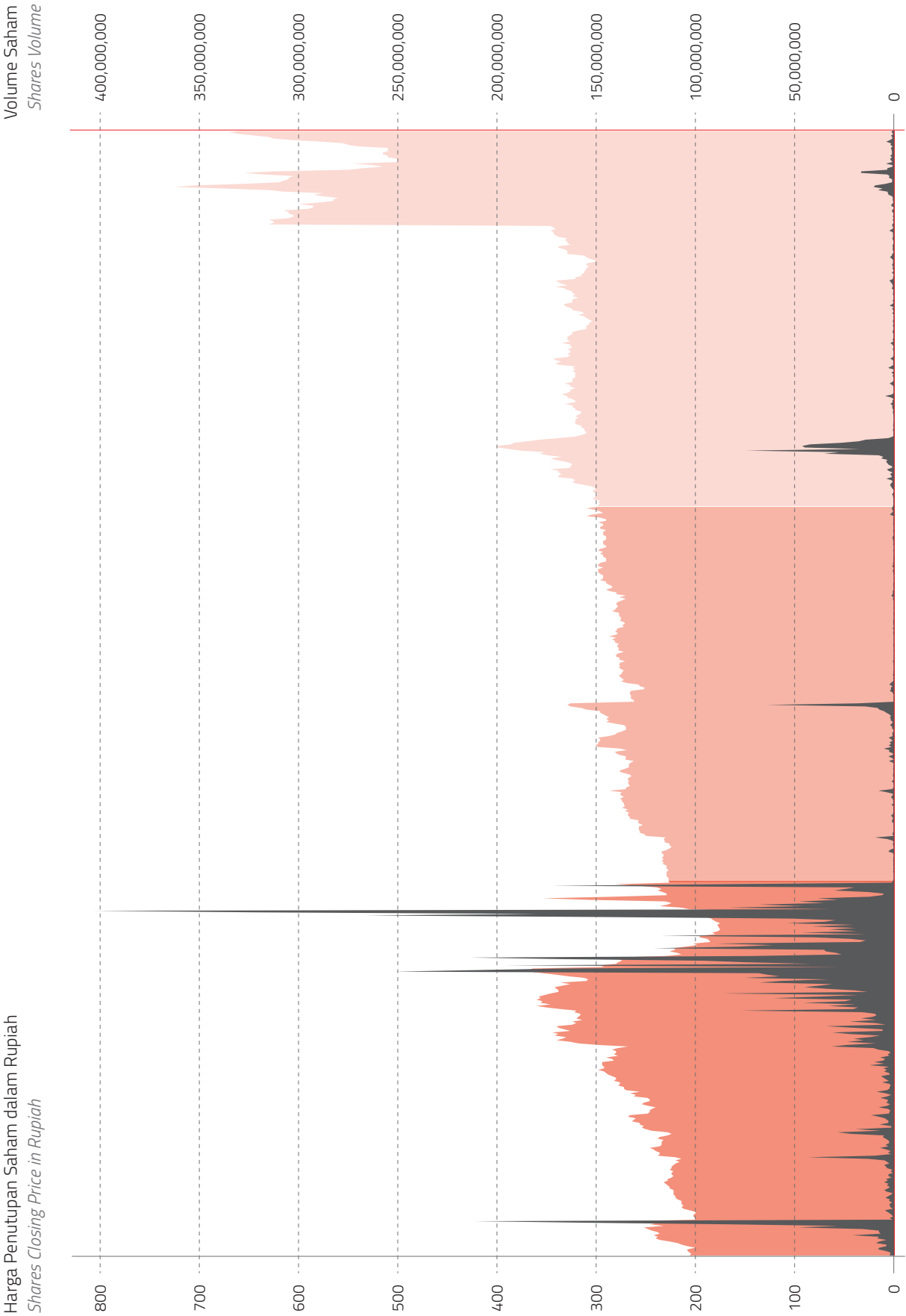
IKHTISAR SAHAM

Shares Summary

Jumlah, Harga, Volume, dan Kapitalisasi Saham Bank Mayapada
Total, Price, Volume, and Capitalization of Bank Mayapada Shares

Periode <i>Period</i>	Harga Saham per Lembar <i>Price per Share</i>				Volume Perdagangan Saham (Ribu Saham) <i>Shares Transaction Volume (Thousand Shares)</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Total Outstanding Shares</i>	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) <i>Market Capitalization (Million Rp)</i>
	Pembukaan (Rp) <i>Opening (Rp)</i>	Tertinggi (Rp) <i>Highest (Rp)</i>	Terendah (Rp) <i>Lowest (Rp)</i>	Penutupan (Rp) <i>Closing (Rp)</i>			
2022							
TW 1	630	740	490	630	0	11,714,045,161	7,379,848
TW 2	575	645	520	575	15,977	11,714,045,161	6,735,576
TW 3	560	615	535	560	0	11,714,045,161	6,559,865
TW 4	520	790	510	520	0	11,714,045,161	6,091,303
2023							
TW 1	500	570	470	500	0.013	11,714,045,161	5,857,023
TW 2	470	510	438	470	0	11,714,045,161	5,505,601
TW 3	480	695	452	480	52,999	11,714,045,161	5,622,742
TW 4	454	585	390	454	1,356,734	11,714,045,161	5,318,177
2024							
TW 1	328	468	149	328	1,048	25,906,179,152	8,497,227
TW 2	290	372	266	290	38,073	25,906,179,152	7,512,792
TW 3	214	306	210	214	0.06	25,906,179,152	5,543,922
TW 4	206	290	197	206	0.039	25,906,179,152	5,336,673

PERGERAKAN SAHAM BANK MAYAPADA 3 TAHUN TERAKHIR
BANK MAYAPADA SHARES TREND IN THE LAST 3 YEARS



IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Summary

INFORMASI OBLIGASI YANG MASIH BEREDAR INFORMATION OF OUTSTANDING BOND

Uraian <i>Description</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	Tingkat Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	Status Pelunasan <i>Settlement Status</i>	Peringkat Terakhir <i>Latest Rating</i>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahun 2017 <i>Bank Mayapada Subordinated Continuous Bonds I Year 2017</i>	28 September 2017	1.000.000.000.000	3 Oktober 2024	10,75%	Lunas	IdBBB-
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 <i>Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018</i>	18 September 2018	803.000.000.000	21 September 2025	10,5%	Belum Lunas	IdBBB-
	18 September 2018	803.000.000.000	21 September 2025	10,5%	Not settled	

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Pemangku kepentingan yang kami hormati,
Dengan penuh rasa syukur, Bank Mayapada telah berhasil melewati tahun yang penuh tantangan dan peluang. Kami beradaptasi dan berinovasi untuk melanjutkan semangat transformasi yang penting bagi masa depan Bank. Berbagai langkah strategis telah ditempuh, dengan tujuan dapat mencapai target pertumbuhan yang maksimal.

Kondisi Perekonomian dan Industri Perbankan Nasional

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh dinamika bagi perekonomian global dan domestik. Dalam ranah global, perekonomian masih menghadapi tantangan geopolitik, proteksionisme, hingga perubahan iklim. Merujuk pada World Economic Outlook ,Oktober 2024, perekonomian global diperkirakan tumbuh sebesar 3,2% pada 2024 dan 2025, dan masih dibayangi ketidakpastian, seperti perubahan arah kebijakan moneter, serta peningkatan inflasi di sejumlah negara.

Meskipun ketidakpastian global masih membayangi, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 mencapai 5,03%, didukung oleh kuatnya konsumsi domestik dan peningkatan investasi. Dari sisi inflasi, menjelang akhir 2024, terlihat bahwa inflasi nasional terkendali di kisaran 2,5%. Dari sisi industri perbankan, tercatat pertumbuhan kredit sekitar 10% pada 2024, yang mencerminkan peningkatan aktivitas ekonomi nasional. Tingginya kredit perbankan didorong oleh peningkatan kredit korporasi dalam penggunaan kredit investasi dan modal kerja. Adapun berdasar tinjauan Badan Kebijakan Fiskal, di akhir triwulan III tercatat beberapa indikator perbankan menunjukkan angka relatif stabil, di antaranya adalah *net interest margin* (NIM) di angka 4,60%, *return on assets* (ROA) sebesar 2,73%, dan *non-performing loan* (NPL) sebesar 2,21%. Berbagai indikator kinerja perbankan yang relatif stabil ini mencerminkan ketahanan sistem keuangan sepanjang 2024.

Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memiliki peran krusial dalam merumuskan dan melaksanakan strategi serta kebijakan Bank Mayapada, memastikan kesesuaiannya dengan visi dan misi perusahaan, serta merespons kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Untuk mendukung pertumbuhan bisnis, Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dengan mengoptimalkan keunggulan utama

Dear esteemed stakeholders

With deep gratitude, Bank Mayapada has successfully navigated a year filled with challenges and opportunities. We have continuously adapted and innovated to sustain the spirit of transformation that is crucial for the Bank's future. Various strategic initiatives have been undertaken with the objective of achieving optimal growth targets.

Economic Conditions and the National Banking Industry

The year 2024 was marked by dynamic developments in both global and domestic economies. On a global scale, economic growth remained under pressure from geopolitical tensions, protectionist policies, and climate change. According to the World Economic Outlook (October 2024), global economic growth is projected at 3.2% for both 2024 and 2025, and is still overshadowed by uncertainty, such as changes in the direction of monetary policy, as well as increasing inflation in a number of countries.

Despite ongoing global uncertainties, Indonesia's economic growth demonstrated strong resilience. Data from the Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik) indicated that Indonesia's economy expanded by 5.03% in 2024, supported by robust domestic consumption and increased investment. Inflation remained well-managed at approximately 2.5% toward the end of 2024. In the banking industry, credit growth reached approximately 10% in 2024, reflecting an increase in national economic activities. The strong credit expansion was primarily driven by corporate lending, particularly in investment credit and working capital financing. According to the Fiscal Policy Agency, by the end of the third quarter, several banking indicators remained relatively stable, including a net interest margin (NIM) of 4.60%, a return on assets (ROA) of 2.73%, and a non-performing loan (NPL) ratio of 2.21%. These stable banking performance indicators reflect the financial system's resilience throughout 2024.

Implementation of Strategies and Strategic Policies

The Board of Directors plays a crucial role in formulating and executing Bank Mayapada's strategies and policies, ensuring alignment with the company's vision and mission while responding to the evolving needs of customers. To support business growth, the Board of Directors set a clear strategic direction by optimizing the company's key of the company. The Bank carefully considers economic conditions

perusahaan. Bank mempertimbangkan kondisi perekonomian dan merespons setiap perubahan dengan merancang berbagai inisiatif strategis untuk mencapai target bisnis. Di 2024, kami berupaya memperkuat struktur permodalan sambil memantapkan nilai dan budaya kerja yang berfokus pada peningkatan kinerja.

Kami mempercepat transformasi di seluruh area dengan tema *Sales Focus Organization* (Organisasi yang berfokus pada sales). *Sales Focus Organization* mencakup sembilan *Impact Centers* dengan capaian di tahun ini, yaitu optimalisasi penjualan, transformasi sumber daya manusia (SDM), dan peningkatan kredit. Transformasi ini dilakukan, di antaranya dengan membangun *lead generation* dan *referral tools*, merancang *target state* untuk tim *sales force*, serta sentralisasi proses kredit.

Banking-as-a-Service (BaaS) merupakan bagian dari transformasi Bank yang terus kami kembangkan. BaaS memungkinkan mitra rintisan untuk memanfaatkan produk dan lisensi perbankan dalam menjalankan layanan keuangan digital. Dengan sistem ini, mitra dapat menyediakan berbagai produk perbankan digital, seperti simpanan, transfer, kartu kredit, dan pinjaman langsung kepada pelanggan. Selain itu, kami meningkatkan pengembangan sistem *Data Management* dan *Data Analytics* untuk mendukung perjalanan transformasi digital.

Dalam mencapai kinerja unggul, Bank menyadari perlunya fondasi yang baik di internal perusahaan. Berbagai langkah strategis diterapkan, seperti optimalisasi proses bisnis, pengembangan struktur organisasi, serta pengembangan mesin pertumbuhan (*growth engine*). Dari sisi SDM, pengembangan kompetensi sesuai bidang dan perkembangan zaman terus kami laksanakan. Adapun fungsi internal kontrol dan pengawasan di seluruh jenjang operasional dan perkreditan bank juga ditingkatkan. Tidak kalah pentingnya adalah sinergi bisnis dengan ekosistem Mayapada yang mencakup sektor jasa keuangan, kesehatan, properti, ritel, media, serta pertambangan dan energi. Kami terus meningkatkan kolaborasi dengan tujuan kebermanfaatn bersama.

Direksi Bank Mayapada memastikan bahwa setiap strategi yang diterapkan selaras dengan Rencana Bisnis Bank dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Rapat rutin bersama manajemen dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas strategi, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Pada 2024, sebanyak 9 inisiatif telah terlaksana, sementara 12 lainnya masih dalam tahap pelaksanaan/*assessment*.

Capaian Kinerja

Bank mencatat pertumbuhan pendapatan bunga pada tahun 2024 sebesar Rp 11,18 triliun, meningkat sebesar 27,59% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, beban bunga yang dibayarkan juga mengalami kenaikan

and proactively adapts to changes by designing various strategic initiatives to achieve its business targets. In 2024, we focused on strengthening capital structure while reinforcing corporate values and a performance-driven work culture.

We accelerated transformation across all areas under the theme of Sales Focus Organization. The Sales Focus Organization includes nine Impact Centers with achievements this year, namely sales optimization, human resource transformation, and credit enhancement. This transformation included building lead generation and referral tools, designing target states for sales force teams, and centralizing credit processes.

Banking-as-a-Service (BaaS) remains a key component of our ongoing transformation. BaaS enables fintech partners to leverage banking products and licenses to facilitate digital financial services. Through this system, partners can offer a range of digital banking products, including deposits, transfers, credit cards, and direct loans to customers. Additionally, we continue to enhance our Data Management and Data Analytics systems to support our digital transformation journey.

To achieve outstanding performance, the Bank recognizes the importance of a solid internal foundation. Several strategic measures have been implemented, including business process optimization, organizational structure development, and the enhancement of growth engines. In terms of human capital, we consistently implement competency development programs tailored to industry trends and market demands. Internal control and supervision functions across all operational and credit levels have also been strengthened. Equally important, we continue to foster business synergies within the Mayapada ecosystem, which spans financial services, healthcare, real estate, property, retail, media, and mining & energy sectors. Strengthening collaboration remains a key priority to drive mutual benefits.

Bank Mayapada's Board of Directors ensures that every strategy implemented is aligned with the Bank's Business Plan and in accordance with the targets set. Regular meetings with management are held to evaluate the effectiveness of the strategies, as well as identify challenges faced in their implementation. As of 2024, 9 initiatives have been implemented, while 12 others are still in the implementation/assessment stage.

Performance Achievement

The Bank recorded an increase in interest income in 2024, reaching Rp11.18 trillion, reflecting a 27.59% growth from the previous year. Meanwhile, interest expenses paid also increased by 28.76% to Rp8.84 trillion. As for total

sebesar 28,76% menjadi Rp8,84 triliun. Adapun dari total aset, Bank mencatat kepemilikan mencapai Rp150,18 triliun, meningkat 6,15% dibandingkan Rp141,49 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2024, Bank Mayapada berhasil mempertahankan pertumbuhan dalam penyaluran kredit dan penghimpunan dana. Penyaluran kredit tumbuh 2,86% menjadi Rp105,13 triliun. Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami peningkatan 8,38% menjadi Rp126,37 triliun dari Rp116,60 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Bank juga mencermati komposisi DPK, di mana *Current Account Saving Account* (CASA) mengalami penurunan sebesar 8,44% di mana seiring dengan pertumbuhan deposito mengalami kenaikan sebesar 11,15%. Bagi kami, hasil kinerja tahun 2024 mendorong Bank untuk dapat terus memberikan yang terbaik kepada para pemegang saham.

Tantangan dan Strategi

Kami menyadari adanya teknologi yang semakin canggih, yang menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pertumbuhan bisnis Bank. Persaingan dalam memberikan layanan berbasis teknologi dan digital semakin ketat sehingga kami perlu terus menyempurnakan infrastruktur pendukung dalam tiap lini bisnis. Tak kalah penting, Bank Mayapada berupaya memperluas kerja sama strategis dengan mitra bisnis guna meningkatkan efisiensi, serta daya saing produk dan layanan yang ditawarkan.

Prospek Usaha

Kondisi ekonomi dunia 2025 diperkirakan masih tumbuh lambat berdasarkan rilis dari Dana Moneter Internasional, yakni sebesar 3,3%. Angka ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi global pada 2024 sebesar 3,2%, namun tingkat pertumbuhan ini masih berada di bawah rata-rata pertumbuhan ekonomi dunia pada 2000–2019 yang sebesar 3,7%. Sementara itu, kondisi geopolitik global masih dibayangi adanya inflasi dan perlambatan perekonomian yang berpotensi memberikan pengaruh pada sektor perbankan.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia hingga akhir 2024 terlihat solid, dan diproyeksikan tetap tumbuh dengan adanya stabilitas sektor jasa keuangan. Bank Indonesia memperkirakan kredit perbankan tumbuh 11–13% di 2025. Adapun, Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan tercatat tumbuh sebesar 7,54% yoy di akhir 2024, yang juga merupakan sinyal positif untuk tahun berikutnya. Meski demikian, kondisi ekonomi dan kontestasi global dapat menjadi tantangan tersendiri sehingga situasi ini perlu dihadapi dengan bijaksana dan penuh kehati-hatian.

assets, the Bank recorded holdings of Rp150.18 trillion, an increase of 6.15% compared to Rp141.49 trillion in the same period the previous year.

Throughout 2024, Bank Mayapada managed to maintain growth in lending and fundraising. Lending grew by 2.86% to Rp105.13 trillion. Third Party Funds (DPK) also increased by 8.38% to Rp126.37 trillion from Rp116.60 trillion in the same period last year. The Bank also looked at the composition of deposits, where Current Account Saving Account (CASA) decreased by 8.44% while deposits increased by 11.15%. For us, the results of 2024 encourage the Bank to continue to provide the best to shareholders.

Challenges and Strategies

We acknowledge that advancing technology presents both opportunities and challenges for the Bank's business growth. The competition in technology-driven and digital banking services is becoming increasingly intense, requiring us to continuously enhance our supporting infrastructure across all business lines. Additionally, Bank Mayapada is actively expanding strategic partnerships with business partners to improve efficiency and enhance the competitiveness of our products and services.

Business Prospects

The global economy in 2025 is expected to continue its slow growth trajectory, as projected by the International Monetary Fund (IMF), with an estimated growth rate of 3.3%. While this figure is slightly higher than the 3.2% global economic growth in 2024, it remains below the 2000–2019 average growth rate of 3.7%. Meanwhile, global geopolitical conditions are still overshadowed by inflation and economic slowdown that could potentially affect the banking sector.

Meanwhile, Indonesia's economy remained solid throughout 2024 and is projected to sustain its growth, supported by the stability of the financial services sector. Bank Indonesia (BI) anticipates banking credit growth of 11–13% in 2025, while Third-Party Funds (DPK) recorded a year-on-year (YoY) growth of 7.54% at the end of 2024. These trends signal positive momentum for the coming year. However, ongoing global economic and political dynamics present challenges that must be navigated wisely and prudently.

Bank Mayapada yang bergerak di sektor perbankan mencermati proyeksi kondisi di tahun mendatang sebagai peluang untuk terus tumbuh dan beradaptasi. Kami mengakselerasi transformasi guna mendukung pengembangan bisnis, khususnya di segmen *wholesale banking, small medium enterprise (SME), commercial banking, consumer banking*. Sejalan dengan komitmen kami dalam inovasi layanan, di 2024 kami mengembangkan berbagai inisiatif digital, termasuk peningkatan fitur *onboarding*, pembukaan rekening, serta pengajuan pinjaman secara daring, pembayaran berbasis *QR code*, dan *platform digital* khusus bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Langkah-langkah ini kami lakukan untuk memperkuat fondasi pertumbuhan bisnis di masa depan.

Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi dibantu oleh empat Komite: Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, dan Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi. Sepanjang tahun, komite-komite tersebut telah menjalankan perannya secara efektif, memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Direksi dan Komite di bawahnya secara berkala menyelenggarakan diskusi untuk mendapatkan masukan dalam mendukung pengambilan keputusan strategis Perusahaan.

Perubahan Komposisi Direksi

Susunan anggota Direksi Bank Mayapada mengalami perubahan. Kronologi perubahan susunan Direksi disampaikan dengan lengkap pada Bab Profil Direksi. Posisi komposisi Direksi pada saat Laporan Tahunan diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Hariyono Tjahjarijadi
Wakil Direktur Utama	: Thomas Arifin
Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal	: Rudy Mulyono
Direktur Wholesale Banking	: Yohanes Suhardi*)

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Penerapan Tata Kelola Bank

Kami meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) merupakan salah satu aspek penting bagi pertumbuhan bisnis Bank. Tidak hanya dalam rangka memenuhi regulasi di Indonesia, akan tetapi implementasi yang ditujukan untuk mencapai target jangka pendek maupun panjang yang telah ditetapkan. Di internal, penerapan prinsip GCG dilakukan dengan mempertimbangkan kesadaran akan etika, tata nilai,

Bank Mayapada, as a key player in the banking sector, views the projected economic conditions in the coming year as an opportunity to continue growing and adapting. We are accelerating transformation efforts to support business expansion, particularly in the wholesale banking, small and medium enterprises (SME), commercial banking, consumer banking segments. Aligned with our commitment to service innovation, in 2024, we introduced various digital initiatives, including enhanced onboarding features, online account opening, digital loan applications, QR code-based payments, and a dedicated digital platform for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). These initiatives are part of our strategy to strengthen the foundation for sustainable business growth in the future.

Committee Performance Under the Board of Directors

The Board of Directors is supported by four key committees: the Asset and Liability Committee (ALCO), the Risk Management Committee, the Credit Committee, and the Information Technology Steering Committee. Throughout the year, these committees have effectively carried out their roles, providing advice and recommendations to the Board of Directors. The Board and its committees regularly hold discussions to gather inputs to support strategic decision-making for the Company.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors at Bank Mayapada has undergone changes. A detailed chronology of the changes in the Board's composition is provided in the Board of Directors Profile section. The composition of the Board of Directors at the time of this Annual Report publication is as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Hariyono Tjahjarijadi</i>
<i>Vice President Director</i>	<i>: Thomas Arifin</i>
<i>Director of Compliance, Risk, & Legal</i>	<i>: Rudy Mulyono</i>
<i>Director of Wholesale Banking</i>	<i>: Yohanes Suhardi*)</i>

*) *Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.*

Implementation of Bank Governance

We believe that the implementation of good corporate governance (GCG) principles is one of the important aspects for the Bank's business growth. Not only to comply with regulations in Indonesia, but also to effectively implement practices that will help achieve both short-term and long-term targets. Internally, the application of GCG principles is carried out by emphasizing ethics, values, and the importance of each individual's role in fulfilling their responsibilities. Every individual at Bank Mayapada,

serta pentingnya peran setiap individu dalam menjalankan tugas sesuai lingkup tanggung jawabnya. Setiap individu di Bank Mayapada, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, diwajibkan untuk menjunjung tinggi Kode Etik dalam menjalankan aktivitas bisnis serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai perusahaan.

Kami meneguhkan komitmen dalam menerapkan tata kelola dengan menerima sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Dengan adanya sertifikat ini, Bank berharap dapat terbentuk budaya anti penyuapan dan pengendalian antikorupsi di lingkungan Perusahaan. Untuk memastikan efektivitas implementasi GCG, Bank Mayapada secara rutin melakukan penilaian guna mengukur kualitas penerapannya, mengevaluasi hasil, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Pada 2024, penilaian GCG dilakukan melalui metode *self-assessment* dengan hasil "2" atau "baik", yang menunjukkan bahwa seluruh organ Bank telah berfungsi secara optimal. Selain itu, Bank Mayapada juga memiliki sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang memadai sebagai bagian dari penguatan implementasi GCG. Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola yang transparan, Perseroan menyediakan saluran pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik serta peraturan perusahaan lainnya.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan dari para pemangku kepentingan. Kami juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah berkontribusi dalam pencapaian kinerja yang solid sepanjang 2024. Kami optimis bahwa dengan kerja sama dan strategi yang tepat, Bank Mayapada dapat berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional.

Jakarta, April 2025

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Hariyono Tjahjarijadi

Direktur Utama

President Director

including the Board of Commissioners and the Board of Directors, is required to uphold the Code of Ethics in conducting business activities and to act in accordance with the company's values.

We reaffirm our commitment to good governance by obtaining the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification. This certification aims to foster an anti-bribery culture and enhance anti-corruption controls within the company. To ensure the effectiveness of GCG implementation, Bank Mayapada routinely conducts assessments to measure the quality of its implementation, evaluate the results, and identify areas that need improvement.

In 2024, the GCG assessment was conducted through a self-assessment method, with a result of '2' or 'good,' indicating that all organs of the Bank are functioning optimally. Furthermore, Bank Mayapada also has an adequate internal control system and risk management framework as part of strengthening GCG implementation. As a commitment to transparent governance, the Company provides a whistleblowing system (WBS) to ensure compliance with the Code of Ethics and other company regulations.

Appreciation

The Board of Directors extends its sincere gratitude for the trust and support from all stakeholders. We also express our highest appreciation to all employees who have contributed to the solid performance achieved throughout 2024. We are optimistic that with continued collaboration and the right strategies, Bank Mayapada will continue to grow and make a positive contribution to the national economy.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Pemangku kepentingan yang terhormat,
Perekonomian global di 2024 menghadapi tantangan volatilitas pasar, dengan pertumbuhan yang sedikit melambat, mencapai 3,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Di tingkat nasional, ekonomi Indonesia masih tumbuh sebesar 5,03%. Dalam situasi ini, Bank Mayapada telah menunjukkan berbagai upaya adaptasi dan peningkatan kinerja yang cukup baik.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengemban aspirasi para pemegang saham dan bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan rekomendasi guna memastikan tata kelola Bank yang akuntabel. Sepanjang tahun, kami secara aktif berkomunikasi dengan Direksi untuk memberikan arahan terkait strategi serta kebijakan yang diterapkan. Atas semua capaian pada periode pelaporan, kami menyampaikan apresiasi terhadap kepemimpinan dan kinerja Direksi dalam menghadapi berbagai tantangan.

Kami menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Bank dengan baik, yang tercermin dalam pertumbuhan pendapatan bunga sebesar 27,59% menjadi Rp11,18 triliun dari Rp8,76 triliun pada tahun sebelumnya, serta pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 2,86%. Dari sisi kesehatan keuangan, Bank tetap berada dalam kategori sehat dengan rasio risiko kredit (*Non-Performing Loan/NPL*) sebesar 2,63%, rasio likuiditas (*Loan to Deposit/LDR*) 84,01%, rasio rentabilitas (*Return on Asset/RoA*) 0,04%, dan rasio permodalan (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) 10,50%. Selain itu, hasil pemeringkatan dari PEFINDO menempatkan Bank dalam peringkat stabil idBBB+.

Dewan Komisaris mendukung penuh langkah transformasi yang dijalankan Direksi, dengan fokus pada *Sales Focus Organization* yang berdampak positif pada optimalisasi penjualan, peningkatan kredit, dan penguatan sumber daya manusia. Kami percaya bahwa keberhasilan transformasi ini akan semakin memperkuat kinerja keuangan Bank. Dari sisi pembiayaan, hingga akhir 2024, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan kepada 9.401 pelaku UMKM, dengan outstanding pembiayaan mencapai Rp1,25 triliun. Kami berharap capaian ini memberikan manfaat yang maksimal sehingga kontribusi Bank dapat berdampak nyata.

Dear esteemed stakeholders,
The global economy in 2024 faced market volatility challenges, with slightly slower growth, reaching 3.2% compared to the previous year. At the national level, the Indonesian economy demonstrated continued resilience with growth of 5.03%. In this environment, Bank Mayapada has shown considerable adaptation efforts and performance improvements.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners upholds the aspirations of the shareholders and is responsible for exercising oversight functions and providing recommendations to ensure accountable Bank governance. Throughout the year, we actively communicated with the Board of Directors to provide guidance on the strategies and policies implemented. For all the achievements in the reporting period, we would like to express our appreciation for the leadership and performance of the Board of Directors in facing various challenges.

*We assess that the Board of Directors has managed the Bank well, as reflected in the 27.59% growth in interest income to Rp11.18 trillion from Rp8.76 trillion in the previous year, as well as 2.86% growth in lending. In terms of financial health, the Bank remains in the healthy category with a credit risk ratio (*Non-Performing Loan/NPL*) of 2.63%, a liquidity ratio (*Loan to Deposit/LDR*) of 84.01%, a profitability ratio (*Return on Asset/RoA*) of 0.04%, and a capital adequacy ratio (*CAR*) of 10.50%. In addition, the rating result from PEFINDO places the Bank in a stable rating of idBBB+.*

The Board of Commissioners fully supports the transformation steps undertaken by the Board of Directors, with a focus on the Sales Focus Organization, which has positively impacted sales optimization, credit growth, and human resource strengthening. We believe that the success of this transformation will further strengthen the Bank's financial performance. In terms of financing, by the end of 2024, the Company had disbursed financing to 9,401 MSME actors, with outstanding financing reaching Rp1.25 trillion. We hope this achievement provides maximum benefit so that the Bank's contribution can have a real impact.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Tantangan global dan nasional yang dapat mempengaruhi kinerja Bank, perlu direspons dengan strategi dan kebijakan yang tepat, seraya mempertimbangkan risiko usaha secara terukur. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menanggapi situasi dengan baik melalui pemanfaatan peluang yang ada, sejalan dengan perkembangan industri perbankan. Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi ini, dengan berpedoman pada Rencana Bisnis Bank (RBB). Pengawasan dilakukan melalui rapat gabungan bersama Direksi serta diskusi intensif dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, sehingga setiap langkah strategis dapat dievaluasi secara menyeluruh.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas transformasi yang telah dilakukan oleh Bank Mayapada, yang membawa dampak positif terhadap sembilan *Impact Centers* Bank. Transformasi ini telah mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM), memperkuat daya saing dan pangsa pasar, serta mengembangkan layanan perbankan digital yang aman dan mudah diakses. Selain itu, Bank juga telah meningkatkan efisiensi operasional, menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), serta mengoptimalkan pengolahan data untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Kami optimis bahwa transformasi akan semakin memaksimalkan potensi Bank Mayapada dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang, terutama melalui pemanfaatan teknologi digital.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengawasi implementasi strategi di berbagai aspek lainnya, termasuk pemasaran, peningkatan penyaluran kredit, keamanan sistem data, inovasi perbankan, serta pengembangan digitalisasi. Berdasarkan evaluasi kami, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, termasuk dalam merumuskan rencana jangka panjang yang solid untuk mempertahankan tingkat kesehatan bank dan meningkatkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Oversight of Strategy Implementation

Global and national challenges can affect the Bank's performance, requiring responses with appropriate strategies and policies, while considering business risks in a measured manner. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has responded well to the situation by utilizing existing opportunities, in line with the development of the banking industry. The Board of Commissioners actively oversees the implementation of this strategy, which is carried out by the Board of Directors, guided by the Bank Business Plan (RBB). Oversight is conducted through joint meetings with the Board of Directors and intensive discussions with the Committees under the Board of Commissioners, so that every strategic step can be evaluated comprehensively.

The Board of Commissioners also expresses its appreciation for the transformation initiated by Bank Mayapada, which has had a positive impact on the Bank's nine Impact Centers. This transformation has driven increased human resource (HR) competence, strengthened competitiveness and market share, and developed secure and easily accessible digital banking services. Additionally, the Bank has also improved operational efficiency, implemented prudential banking principles, and optimized data processing for faster and more accurate decision-making. We are optimistic that the transformation will further maximize Bank Mayapada's potential in facing challenges and seizing opportunities, especially through the utilization of digital technology.

Furthermore, the Board of Commissioners also oversees the implementation of strategies in various other aspects, including marketing, increased credit disbursement, data system security, banking innovation, and digitalization development. Based on our evaluation, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well, including in formulating a solid long-term plan to maintain the bank's sound and enhance sustainable performance growth.

Pandangan atas Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi global di 2025 diproyeksikan berada di kisaran 3,3%, sedikit naik dibandingkan 2024. Sementara itu dalam tatanan geopolitik dunia, pergantian kepemimpinan di negara besar akan mempengaruhi prospek ekonomi dunia, termasuk perlambatan ekonomi yang turut membayangi. Untuk perekonomian Indonesia, Bank Indonesia memperkirakan proyeksi pertumbuhan ekonomi masih cukup moderat, dengan dukungan kredit perbankan yang meningkat di kisaran 11-13%.

Memperhatikan kondisi makroekonomi yang ada, Dewan Komisaris menilai rencana bisnis Bank telah disusun sejalan dengan tujuan Perseroan dan telah mempertimbangkan kondisi makroekonomi global maupun nasional. Dewan Komisaris menyambut baik strategi bisnis yang mengarah ke ranah digital, serta perluasan pembiayaan bagi sektor UMKM. Kami juga mendukung langkah Bank dalam meningkatkan portofolio Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pembiayaan yang berorientasi pada kelestarian lingkungan. Di 2025, dengan tantangan yang ada, pertumbuhan kredit diharapkan tetap positif, didukung dengan peningkatan kualitas layanan yang menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan, serta memperkuat kepercayaan nasabah.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dalam pandangan kami, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah diterapkan secara konsisten. Struktur tata kelola Bank telah terbangun dengan jelas melalui pembagian fungsi, tugas, dan tanggung jawab. Setiap jajaran manajemen terus mendorong budaya kerja yang peka terhadap risiko, serta memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan kontrol internal. Selain itu, Bank memiliki Divisi Kepatuhan yang berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas perbankan selalu sejalan dengan regulasi yang berlaku.

Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola yang baik, Bank Mayapada secara rutin mengevaluasi efektivitas penerapan GCG melalui penilaian tahunan yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan bersama divisi terkait. Pada 2024, hasil *self-assessment* GCG menempatkan Bank Mayapada pada "Peringkat 2" atau "Baik," yang mencerminkan implementasi tata kelola yang memadai. Dewan Komisaris berharap agar penerapan tata kelola ini terus diperkuat guna mendukung pertumbuhan Bank dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Views on Business Prospects

Global economic growth in 2025 is projected to be around 3.3%, a slight increase compared to 2024. Meanwhile, in the global geopolitical landscape, leadership transitions in major countries are expected to influence the world's economic outlook, including potential economic slowdowns. For Indonesia's economy, Bank Indonesia forecasts a moderate economic growth projection, supported by an increase in banking credit, estimated to range between 11-13%.

Taking the prevailing macroeconomic conditions into account, the Board of Commissioners assesses that the Bank's business plan has been formulated in alignment with the Company's objectives while considering both global and national macroeconomic conditions. The Board of Commissioners welcomes the business strategy that emphasizes digital transformation and the expansion of financing for the MSME sector. We also support the Bank's efforts to enhance its Sustainable Business Activities Category (KKUB) portfolio as part of its commitment to environmentally responsible financing. In 2025, despite prevailing challenges, credit growth is expected to remain positive, supported by service quality improvements as a key factor in driving growth and strengthening customer confidence.

Views on Governance Implementation

In our view, the principles of Good Corporate Governance (GCG) have been consistently implemented. The Bank's governance structure has been clearly established through a well-defined division of functions, duties, and responsibilities. Each level of management continues to promote a risk-aware work culture while ensuring the effectiveness of oversight and internal control functions. Furthermore, the Bank's Compliance Division plays a vital role in ensuring that all banking activities adhere to applicable regulations.

As part of its commitment to good governance, Bank Mayapada regularly evaluates the effectiveness of GCG implementation through an annual assessment conducted by the Compliance Division in collaboration with relevant divisions. In 2024, the GCG self-assessment results placed Bank Mayapada in "Rank 2" or "Good," reflecting a well-implemented governance framework. The Board of Commissioners hopes that this governance implementation will continue to be strengthened to support the Bank's growth and enhance stakeholder confidence.

Pandangan atas Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS)

Salah satu mekanisme penting dalam tata kelola perusahaan yang baik adalah penerapan *whistleblowing system* (WBS), yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan. Penerapan *whistleblowing* memberikan dorongan serta kesadaran kepada Pegawai dan Pejabat Bank untuk melaporkan kejadian dugaan pelanggaran yang terjadi. Di Bank Mayapada, WBS memungkinkan pelaporan terhadap Direksi maupun Dewan Komisaris. Direksi dan Dewan Komisaris berperan menindaklanjuti atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima untuk mendapatkan saran/pendapat/tanggapan. Jika terlapor adalah karyawan, penyelesaian dilakukan di tingkat manajemen internal sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Sepanjang 2024, tidak ada laporan yang masuk ke WBS.

Penilaian atas Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh beberapa organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko. Penilaian terhadap ketiga organ ini dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas, fungsi, dan laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kontribusi mereka dalam mendukung efektivitas pengawasan Perusahaan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang 2024, terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris. Bank Mayapada mengangkat Drs. Da'i Bachtiar, S.H. sebagai Komisaris Independen mengacu pada Akta RUPS No. 216 tanggal 28 Juni 2024. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris Bank Mayapada adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris : Ir. Hendra Mulyono
Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, S.E.
Komisaris Independen : Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*)

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Views on Whistleblowing System (WBS) Management

One of the key mechanisms in good corporate governance is the implementation of a whistleblowing system (WBS), which ensures the confidentiality of whistleblowers' identities and the reports submitted. The whistleblowing system fosters awareness and encourages Bank employees and officials to report any suspected violations. At Bank Mayapada, the WBS allows reporting against both the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for following up on any reports of alleged violations by seeking advice, opinions, or responses. If the reported party is an employee, the resolution process is carried out at the internal management level in accordance with applicable regulations and procedures. Throughout 2024, no reports were submitted to the WBS.

Assessment of the Performance of Supporting Committees of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' supervisory duties are supported by several committees, namely the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee. The performance assessment of these committees is based on their execution of duties, functions, and reports submitted to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners expresses its appreciation for their contributions in supporting the effectiveness of the Company's oversight.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. Bank Mayapada appointed Drs. Da'i Bachtiar, S.H. as an Independent Commissioner based on the Deed of GMS No. 216 dated June 28, 2024. Accordingly, the composition of Bank Mayapada's Board of Commissioners is as follows:

*President Commissioner : Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Commissioner : Ir. Hendra Mulyono
Independent Commissioner : Ir. Kumhal Djamil, S.E.
Independent Commissioner : Drs. Da'i Bachtiar, S.H. *)*

**) Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.*

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Dewan Komisaris juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi serta seluruh insan Bank Mayapada atas dedikasi serta kontribusi untuk mendukung kinerja Bank. Semoga Bank Mayapada dapat terus bertumbuh dan mencapai kinerja yang unggul di masa yang akan datang.

Jakarta, April 2025

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,



Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA

Komisaris Utama

President Commissioner

Appreciation

In concluding this report, we extend our deepest gratitude to all stakeholders for their trust and support. The Board of Commissioners also expresses its highest appreciation to the Board of Directors and all members of Bank Mayapada for their dedication and contributions in supporting the Bank's performance. We hope that Bank Mayapada will continue to grow and achieve outstanding performance in the years ahead.

PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2024

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah memeriksa dan menyetujui Laporan Tahunan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tahun 2024, dan menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan telah dimuat secara lengkap, serta kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA

Komisaris Utama *President Commissioner*



Ir. Hendra Mulyono

Komisaris *Commissioner*



Ir. Kumhal Djamil, S.E.

Komisaris Independen *Independent Commissioner*



Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*)

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

MANAGEMENT RESPONSIBILITY OF THE 2024 ANNUAL REPORT

LETTER OF STATEMENT MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK

We, the undersigned, hereby state that the Board of Commissioners and Directors have reviewed and approved the 2024 Annual Report of PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and declare that all information contained in the Annual Report has been presented in its entirety, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Hereby, this statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

Direksi
The Board of Directors



Hariyono Tjahjarijadi

Direktur Utama *President Director*



Thomas Arifin

Wakil Direktur Utama *Vice President Director*



Rudy Mulyono

Direktur *Director*



Harry Sasongko Tirtotjondro

Direktur *Director*



Peter Suwardi

Direktur *Director*

*) Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Alamat Kantor Pusat Perusahaan <i>Address of Company Head Office</i>	Mayapada Tower, GF-3rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta, Indonesia, kode pos 12920
Tanggal/Tahun Pendirian Perusahaan <i>Date/Year of Company Establishment</i>	10 Januari 1990 <i>10 January 1990</i>
Bidang usaha <i>Type of Business</i>	Perbankan <i>Banking</i>
Jenis Perusahaan <i>Type of Company</i>	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka <i>Limited Liability Company, Public Company</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp5.300.000.000.000 <i>Rp5,300,000,000,000</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully-Paid Capital</i>	Rp1.338.539.485.000 (Per 31 Desember 2024) <i>Rp1,338,539,485,000 (as of 31 December 2024)</i>
Pencatatan di Bursa dan Kode Saham <i>Listing on the Exchange</i>	Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Juni 1997 dengan kode perdagangan MAYA <i>Company shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 10 June 1997 with the ticker code MAYA</i>
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2024 <i>Total Employees as of 31 December 2024</i>	2.778 <i>2,778</i>
Telepon <i>Phone</i>	(+62 21) 521 2288 (Hunting) (+62 21) 521 2300 (Hunting)
Faksimili <i>Facsimile</i>	(+62 21) 521 1985 (+62 21) 521 1995
Website	www.bankmayapada.com
Email	corsec@bankmayapada.com
Call Center	1-5000-29

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Didirikan pada 7 September 1989, PT Bank Mayapada International disahkan secara hukum pada 10 Januari 1990 dan resmi beroperasi sebagai bank umum pada 16 Maret 1990. Bank kemudian menjadi bank devisa dari Bank Indonesia pada 3 Juni 1993. Nama Bank berubah menjadi PT Bank Mayapada Internasional berdasarkan Akta No.104 pada tanggal 10 Juli 1995, dan pada 10 Juni 1997 Bank Mayapada *go public* dengan kode saham 'MAYA' pada Bursa Efek Indonesia.

Bergerak di bidang jasa keuangan perbankan, Bank Mayapada menjalankan kegiatan utama yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana yang dihimpun melalui pinjaman berbentuk fasilitas kredit. Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan, Bank terus melakukan perbaikan internal, salah satunya dengan melakukan penilaian sistem manajemen mutu atas layanan keuangan berdasarkan ISO 9001 yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun sejak tahun 2021, dan telah diperbarui dengan sertifikat yang berlaku hingga 7 Agustus 2025. Di samping itu, dari sisi digitalisasi Bank Mayapada mengoptimalkan layanan *digital channel* dan fitur-fitur digital lainnya untuk mewujudkan *branchless banking* sehingga nasabah dapat menggunakan *mobile banking*, *internet banking*, dan *digital channel* lainnya dengan nyaman.

Berikut ini merupakan rincian surat-surat izin usaha Bank Mayapada:

Established on September 7, 1989, PT Bank Mayapada International was legally ratified on January 10, 1990, and officially commenced operations as a commercial bank on March 16, 1990. The Bank later obtained foreign exchange bank status from Bank Indonesia on June 3, 1993. The Bank's name was changed to PT Bank Mayapada Internasional based on Deed No. 104 dated July 10, 1995. Subsequently, on June 10, 1997, Bank Mayapada went public under the stock code 'MAYA' on the Indonesia Stock Exchange.

Operating in the banking and financial services sector, Bank Mayapada's core business activities include mobilizing public funds and distributing these funds through loan facilities. To achieve its vision and mission, the Bank continuously strengthens its internal operations, including conducting quality management system assessments for financial services based on ISO 9001, which has been carried out at least once a year since 2021. The certification has been updated and is valid until August 7, 2025. Additionally, in terms of digitalization, Bank Mayapada optimizes its digital channels and other digital features to realize branchless banking, enabling customers to conveniently access mobile banking, internet banking, and other digital services.

Below are details of Bank Mayapada's business licenses:

Perihal <i>Subject</i>	Nomor Surat <i>Letter Number</i>	Tanggal <i>Date</i>	Dikeluarkan oleh <i>Issued by</i>
Izin sebagai Bank Umum <i>License as Commercial Bank</i>	342/KMK.013/1990	16 Maret 1990 <i>March 16, 1990</i>	Kementerian Keuangan Republik Indonesia <i>Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>
Izin Usaha sebagai Bank Umum <i>Business License as Commercial Bank</i>	23/33/UPPS/PSbD 5/235/PwB13	12 April 1990 jo 19 Desember 2003 <i>12 April 1990 in conjunction with December 19, 2003</i>	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing <i>Business License as Foreign Exchange Dealer</i>	No.25/44/UD/ADv	29 Mei 1992 <i>29 May 1992</i>	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Bank Devisa <i>Business License as Foreign Exchange Bank</i>	26/26/KEP/DIR	3 Juni 1993 <i>3 June 1993</i>	Bank Indonesia

Daftar akta penting terkait pendirian Bank Mayapada adalah sebagai berikut:

1. Akta Notaris No. 196 tanggal 7 September 1989, Notaris Edison Jingga, SH, pengganti dari Notaris Misahardi Wilamarta, SH, di Jakarta;
2. Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Surat Keputusan No. C2-25.HT.01.01.Th.90 tanggal 10 Januari 1990;
3. Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan No.2469/1994 (Akta Pendirian);
4. Anggaran Dasar Terakhir, Akta Notaris No. 17 tanggal 04 Juli 2024, Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta;
5. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0169985 tanggal 09 Juli 2024;
6. Akta Perubahan Terakhir, Akta Notaris No. 16 tanggal 13 Januari 2025, Notaris Aurora Wina Muthmainnah, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Timur;
7. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0018132 tanggal 17 Januari 2025.

Important deeds relevant to Bank Mayapada establishment include:

1. *Notary Deed Number 196 of 7 September 1989, Notary Edison Jingga, SH, a replacement to Notary Misahardi Wilamarta, SH, in Jakarta;*
2. *Approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, Decree Number C2-25.HT.01.01.Th.90 of 10 January 1990;*
3. *State Gazette of the Republic of Indonesia Number 37 of 10 May 1994, Addendum Number 2469/1994 (Deed of Establishment);*
4. *Latest Articles of Association, Notarial Deed No. 17 dated July 04, 2024, Notary Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notary in Jakarta;*
5. *Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0169985 dated July 09, 2024;*
6. *Deed of Last Amendment, Notarial Deed No. 16 dated January 13, 2025, Notary Aurora Wina Muthmainnah, SH, M.Kn, Notary in East Jakarta;*
7. *Acceptance of Notification of Change of Company Data Number AHU-AH.01.09-0018132 dated January 17, 2025.*

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

VISI

Menjadi salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan.

VISION

To be one of Indonesia's quality private banks in assets value, profitability, and soundness rating

MISI

Menjalankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pemerintah.

MISSION

To perform sound bank operations and provide maximum added value to customers, employees, shareholders, and government

Direktur Utama dan salah satu Direktur Bank Mayapada telah melakukan review dan menyetujui Visi dan Misi yang diajukan melalui ketetapan SK Direksi Nomor 07/KEP/DIR/VI/2002 pada 26 Juni 2002.

These vision and mission have been reviewed and approved by the Bank's President Director and one of the Directors of Bank Mayapada through the Board of Directors' Decree Number 07/KEP/DIR/VI/2002 on 26 June 2002.

BUDAYA PERUSAHAAN

Bank Mayapada memiliki nilai-nilai, prinsip, serta visi dan misi sebagai landasan implementasi budaya perusahaan. Dalam penerapannya, hal ini didukung dengan interaksi dan kolaborasi karyawan, termasuk kerja sama dari *top level management*, sehingga mendukung produktivitas, komunikasi yang baik, dan lingkungan kerja yang kondusif.

CORPORATE CULTURE

Bank Mayapada upholds values, principles, as well as a vision and mission as the foundation for implementing its corporate culture. In practice, this is supported by employee interaction and collaboration, including cooperation from top-level management, fostering productivity, effective communication, and a conducive work environment.

Budaya Perusahaan yang diterapkan Bank Mayapada antara lain:

1. Penerapan Kode Etik yang berlaku bagi seluruh Insan Bank Mayapada maupun mitra kerja yang terlibat kerja sama dengan Bank;

Corporate culture implemented in Bank Mayapada are:

1. *Implementation of the Code of Conduct, which applies to all Bank Mayapada personnel and business partners involved in a cooperation with the company;*

2. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan pekerjaan setiap Insan Bank Mayapada, yang memuat transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran;
3. Penerapan *anti-fraud* yang didukung oleh kebijakan *zero tolerance* terhadap segala macam *fraud*, baik internal maupun eksternal.

2. *Implementation of Good Corporate Governance principles in performing the work of every Bank Mayapada personnel, which embodies transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness;*
3. *Implementation of anti-fraud, which is supported by zero tolerance policy toward any type of fraud, whether internal or external.*

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR *COMPANY BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION*

Anggaran Dasar Perusahaan Bank Mayapada tertulis dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional, Tbk., Nomor 17 tanggal 4 Juli 2024 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0169985 tanggal 09 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH.

The Articles of Association of Bank Mayapada Company are written in the Deed of Meeting Resolution of PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. Number 17 dated July 4, 2024 and Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0169985 dated July 09, 2024 made before Notary Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH.

Anggaran Dasar Perusahaan mencantumkan kegiatan usaha utama dari Bank Mayapada, yaitu:

The Company's Articles of Association list the main business activities of Bank Mayapada, namely:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual, atau menjaminkan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
 - b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
 - c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
 - d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - e. Obligasi;
 - f. Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan satu tahun;
 - g. Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan satu tahun;

1. *Accumulating public funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other equivalent forms;*
2. *Providing loans, whether mid, long, or short term or other types customary in banking;*
3. *Issuing debt acknowledgement letters;*
4. *Buying, selling, or guaranteeing on its own risk and in the interest and request of its customers:*
 - a. *Bank drafts, including those accepted by the bank with validity period not exceeding customary practice for the trade of such drafts;*
 - b. *Debt acknowledgment letters and other commercial papers with validity period not exceeding customary practice for the trade of such drafts;*
 - c. *State Treasury Notes and Government Guarantees;*
 - d. *Bank Indonesia Certificates (SBI);*
 - e. *Bonds;*
 - f. *Tradable promissory notes with validity period up of one year;*
 - g. *Other commercial papers with validity period of one year;*

5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
8. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
9. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
10. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Selain itu, Anggaran Dasar Perusahaan mencantumkan kegiatan usaha penunjang, yaitu:

1. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
2. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
3. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
4. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit, dan kegiatan wali amanat;
5. Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun, pemberi kerja, maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
6. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
7. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
8. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

5. *Transferring funds, whether in the interest of the Bank and customers;*
6. *Placing funds in, borrowing funds from, or lending funds to other banks, whether by mails, telecommunication facilities, or registered money order, cheque, or other facilities;*
7. *Accepting payment of receivables from commercial papers and undertaking settlement with or among third parties;*
8. *Placing funds from one customer to other customers in the form of commercial papers registered at stock exchange;*
9. *Performing activities in foreign currency by complying with regulations stipulated by Bank Indonesia;*
10. *Providing financing and/or performing other activities in accordance with provisions established by Bank Indonesia.*

In addition, the Company's Articles of Association include supporting business activities, namely:

1. *Providing safekeeping for storing goods and commercial papers;*
2. *Enabling custody activities in the interest of other parties based on a contract;*
3. *Purchasing collateral whether in whole or partially through auctions in the event debtors fail to meet their obligations to the bank, provided that the purchased collateral shall be liquidated immediately;*
4. *Conducting factoring (anjak piutang), credit business, and trusteeship services;*
5. *Carrying out activities as an organizer of pension funds in accordance with prevalent laws and regulations, whether as establisher and/or participant of financial institution pension funds;*
6. *Conducting capital participation in banks or other companies operating in leasing, venture capital, securities, insurance, clearance, settlement, and depository institutions by complying with provisions established by authorized institutions;*
7. *Performing temporary capital participation to overcome non-performing loans, provided that the bank withdraws such participation in accordance with provisions stipulated by Bank Indonesia;*
8. *Realizing other efforts with direct and indirect connection with the aforementioned intent which performance is not in conflict with prevalent laws in Indonesia.*

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN PRODUCTS AND/OR SERVICES PRODUCED

PRODUK BANK *BANK PRODUCTS*

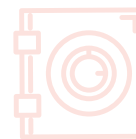
SIMPANAN *SAVINGS*

- » mySAVING
- » mySAVING Super Benefit
- » myDOLLAR
- » TabunganKu
- » Tabungan SimPel



DEPOSITO & GIRO *TIME DEPOSITS & GIRO*

- » myDEPO
- » myDEPO Valas
- » myGIRO
- » myGIRO Valas



PINJAMAN *LOANS*

- » myLOAN
 - a. Kredit Modal Kerja *Working Capital Loan:*
 - Pinjaman Rekening Koran (PRK) *Overdraft Loan Facility (PRK)*
 - Pinjaman Tetap Angsuran *Fixed Installment Loan*
 - Pinjaman Tetap *Fixed Loan*
 - Kredit Impor *Import Loan*
 - Kredit Ekspor *Export Loan*
 - Pinjaman *Back to Back*
 - b. Kredit Investasi *Investment Loan*
 - c. Kredit Sindikasi *Syndicated Loan*
 - d. Kredit Konsumtif *Consumer Loan:*
 - Kredit Pemilikan Properti (KPP) dan Kredit Konsumsi Beragun Properti (KKBP) / myHOME Loan *Property Loan (KPP) and Property Consumption Loan (KKBP) / myHOME Loan*
 - Kredit Tanpa Agunan *Personal Loan*
 - Kartu Kredit *Credit Card*



- » Bank Garansi *Bank Guarantees*
 - Tender/Bid Bond
 - Performance Bond
 - Advance Payment Bond
 - Payment Bond
 - Custom Bond
- » Standby Letter of Credit (SBLC)
- » LC/ SKBDN
 - LC/ SKBDN Sight
 - LC/ SKBDN Usance
 - Trust Receipt
- » Pinjaman Akseptasi *Acceptance Loan*
- » Kredit Channeling *Channeling Loan*
- » Kredit Usaha Kecil *Small Business Loan*
- » Money Market Line

INVESTASI & BANCASSURANCE

INVESTMENT & BANCASSURANCE

- » myFAMILY Saving
- » MahaCita Protection
- » Q Protection
- » Zurich Optimal Health Assurance
- » Ziaga Life Plus
- » Zurich Plan Protector



- » Zurich Life Flexy
- » Zurich Family Gen Assurance
- » Z Life Credit Protection
- » Credit Life Asuransi Sequis Financial
- » Sampo – Asuransi Umum
- » Surat Berharga Negara (SBN) Ritel *Retail Government Securities*

E-BANKING

- » myATM
- » myCARD
- » myMOBILE
- » myONLINE
- » myTOKEN
- » myVA
- » Mayapada E-Money (co-branding)
- » Mayapada Flazz (co-branding)
- » myMINI ATM



LAYANAN LAINNYA OTHER SERVICES

- » mySAFEBOX
- » myPAYROLL
- » Layanan MPN-G3
MPN-G3 Service



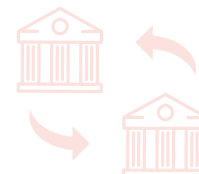
ANTAR BANK INTERBANK

- » Kliring Clearing
- » LLG & RTGS
- » Transaksi Valas
Forex Transaction
- » BI FAST



BIAYA & TARIF COST & TARIFF

- » Info Tarif Tariff Info
- » Suku Bunga Interest Rate
- » Suku Bunga Dasar Kredit
Basic Interest Rate of Loan
- » Info Kurs Exchange Rate Info



Pada tahun 2024, BMI meluncurkan *co-branding credit card* pertama dengan Skorcard. Mayapada Skorcard adalah sebuah kartu kredit rekanan dengan PT Skorcard Teknologi Indonesia, yang menargetkan akuisisi nasabah baru yang berasal dari ekosistem rekanan. Proses akuisisi nasabah Mayapada Skorcard juga didukung dengan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI), seperti *Face Recognition* (FR), *Face Liveness Detection* (FLD), *Decision Engine* dan juga *Digital Signature* untuk membantu Bank dalam hal proses KYC calon nasabah untuk mencegah tindakan penipuan dan penyalahgunaan identitas nasabah. Selain itu, pemanfaatan teknologi ini dapat membantu mendorong percepatan akuisisi nasabah kartu kredit.

In 2024, BMI launched its first co-branded credit card in collaboration with Skorcard. Mayapada Skorcard is a partnership credit card with PT Skorcard Teknologi Indonesia, targeting the acquisition of new customers from the partner ecosystem. The acquisition process for Mayapada Skorcard is supported by the use of artificial intelligence (AI) technologies, such as Face Recognition (FR), Face Liveness Detection (FLD), Decision Engine, and Digital Signature. These technologies assist the Bank in the KYC (Know Your Customer) process for potential customers, helping to prevent fraud and identity misuse. Furthermore, the utilization of these advanced technologies accelerates the acquisition process for credit card customers.

Pada tahun 2024, BMI juga melakukan kerja sama untuk referensi pemasaran produk asuransi yaitu:

1. Kerja sama Bancassurance dengan model bisnis referensi untuk pemasaran produk asuransi jiwa berjangka Ziaga Life Flexy (ZLF) dengan Asuransi Zurich Topas Life.
2. Kerja sama Bancassurance dengan Asuransi General Sampo Insurance Indonesia untuk pemasaran 6 produk asuransi umum untuk produk asuransi Kebakaran, *Property All Risk/Industrial All Risk*, Gempa Bumi, Kendaraan Bermotor, Kesehatan Kumpulan *Healthcare+* dan Kesehatan Worldcare dengan model bisnis referensi tidak dalam rangka produk Bank (*Non Loan Collateral*).

In 2024, BMI also established several strategic partnerships for the marketing referral of insurance products, including:

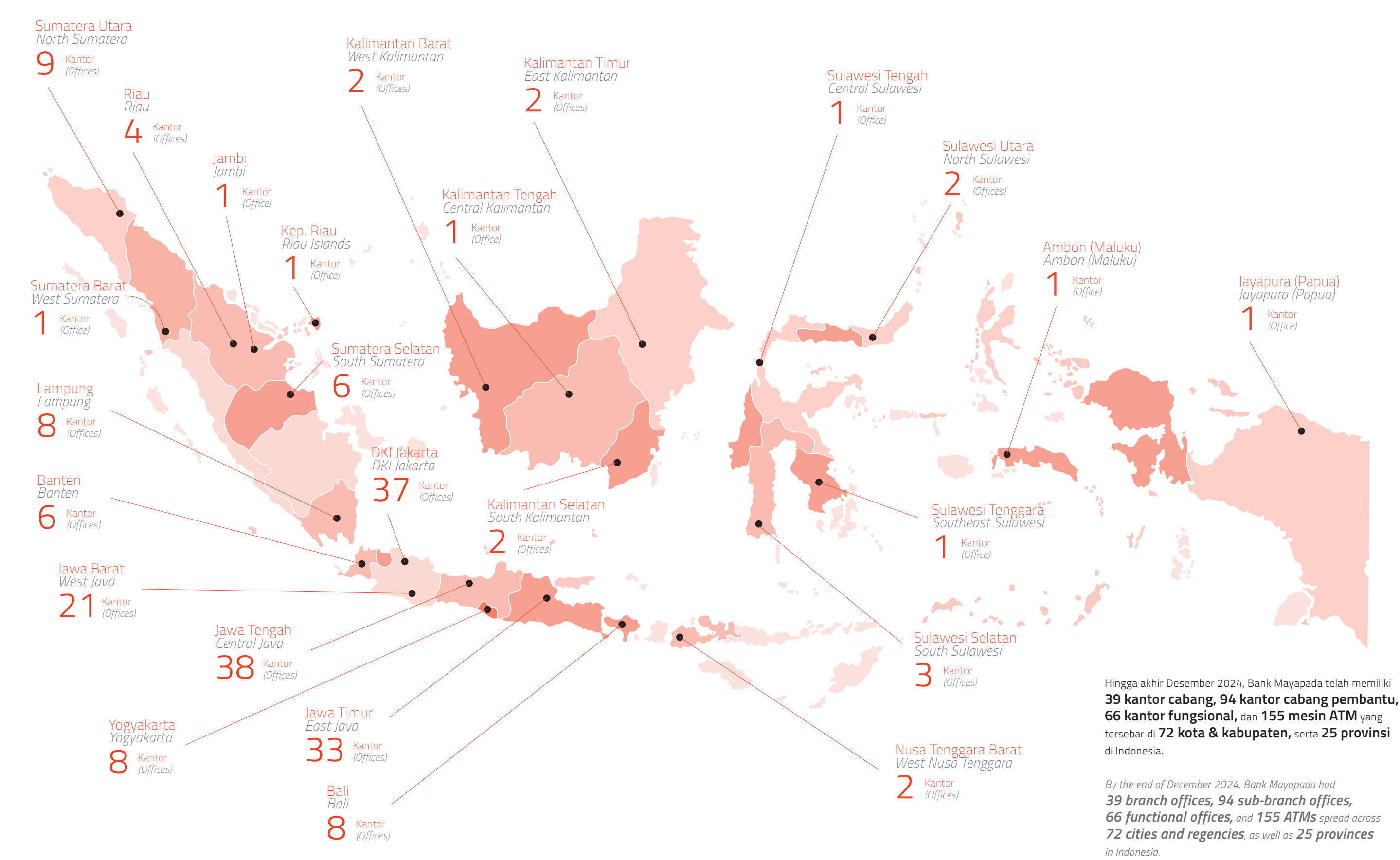
1. Bancassurance partnership with a referral business model for the marketing of Ziaga Life Flexy (ZLF) term life insurance in collaboration with Zurich Topas Life Insurance.
2. Bancassurance partnership with Sampo Insurance Indonesia for the marketing of six general insurance products, including Fire Insurance, Property All Risk/Industrial All Risk Insurance, Earthquake Insurance, Motor Vehicle Insurance, Healthcare+ Group Health Insurance, and Worldcare Health Insurance, under a referral business model outside the Bank's product scope (*Non-Loan Collateral*).

3. Kerja sama Bancassurance dengan model bisnis referensi untuk pemasaran produk asuransi jiwa unit link Zurich Family Gen Assurance (ZFGA) dengan Asuransi Zurich Topas Life.
4. Kerja sama Bancassurance dengan Sampo Insurance Indonesia untuk pemasaran 2 produk asuransi umum untuk produk asuransi *Property All Risk/Industrial All Risk (PAR)* dan Gempa Bumi dengan model bisnis Referensi dalam rangka Produk Bank (*Loan Collateral*).

Di tahun 2024, Bank Mayapada menghadirkan Program Undian Mayapada Sensasi yaitu program undian berhadiah yang diadakan oleh Bank Mayapada sebagai bentuk apresiasi untuk para nasabah perorangan yang menabung melalui produk tabungan mySAVING dan memperoleh poin myREWARDS.

3. *Bancassurance partnership with a referral business model for the marketing of Zurich Family Gen Assurance (ZFGA) unit-linked life insurance in collaboration with Zurich Topas Life Insurance.*
4. *Bancassurance partnership with Sampo Insurance Indonesia for the marketing of Property All Risk/Industrial All Risk (PAR) and Earthquake Insurance under a referral business model linked to Bank products (Loan Collateral).*

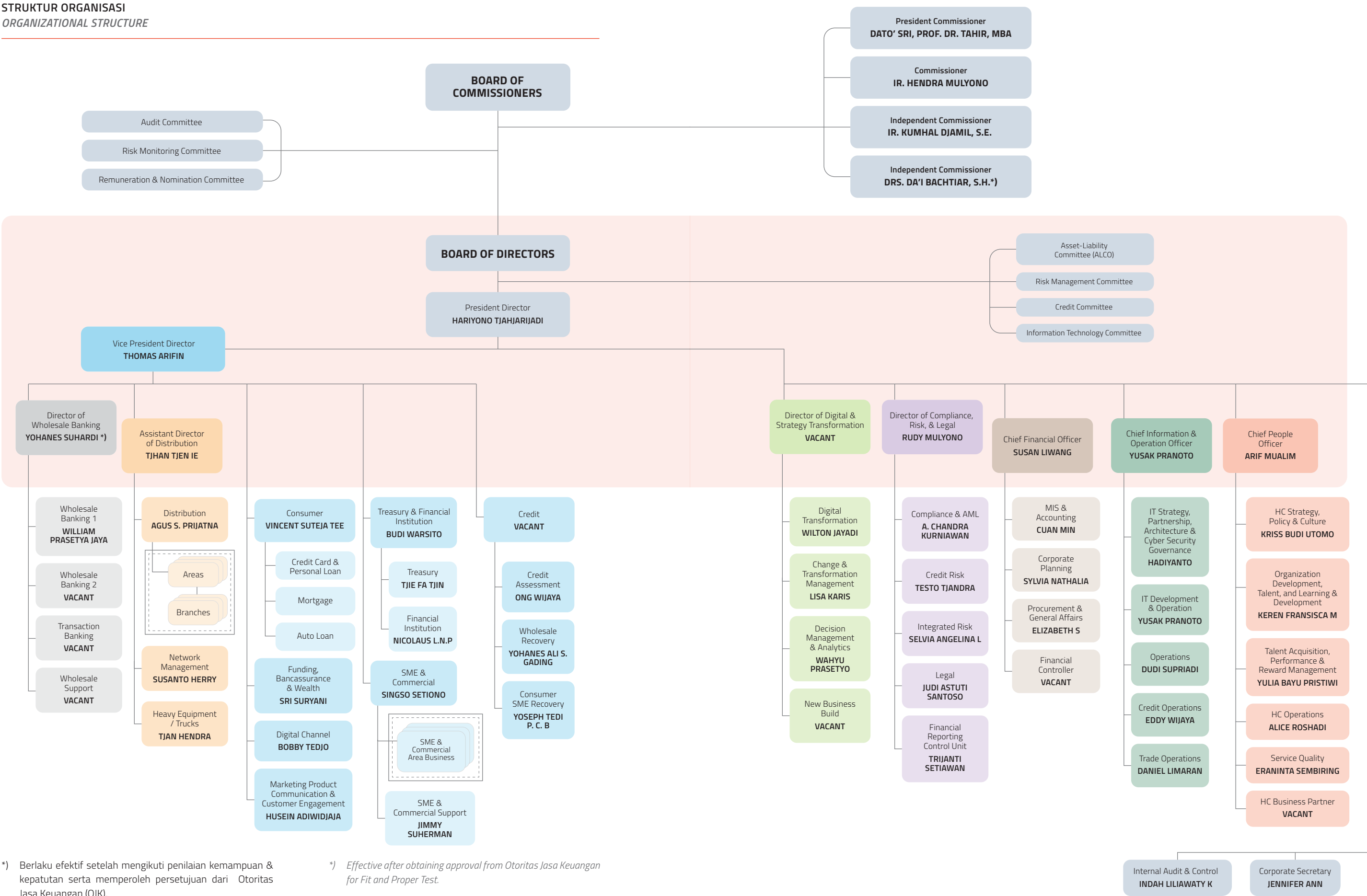
In 2024, Bank Mayapada launched the Mayapada Sensasi Lucky Draw Program, a rewards program designed to appreciate individual customers who save through mySAVING product and earn myREWARDS points.



Hingga akhir Desember 2024, Bank Mayapada telah memiliki **39 kantor cabang, 94 kantor cabang pembantu, 66 kantor fungsional, dan 155 mesin ATM** yang tersebar di **72 kota & kabupaten, serta 25 provinsi** di Indonesia.

By the end of December 2024, Bank Mayapada had **39 branch offices, 94 sub-branch offices, 66 functional offices, and 155 ATMs** spread across **72 cities and regencies, as well as 25 provinces** in Indonesia.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



*) Berlaku efektif setelah mengikuti penilaian kemampuan & kepatutan serta memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

*) Effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND COMPANY GROUP STRUCTURE

Bank Mayapada belum memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi dikarenakan tidak menanamkan modalnya di perusahaan manapun. Adapun Bank juga tidak memiliki *joint venture* ataupun *special purpose vehicle* (SPV) sehingga tidak ada struktur grup perusahaan.

Bank Mayapada does not have any subsidiaries or associate entities, as it has not made capital investments in any companies. Additionally, the Bank does not engage in any joint ventures or special purpose vehicles (SPVs), resulting in the absence of a corporate group structure.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
ASSOCIATIONS MEMBERSHIP

Bank Mayapada belum tergabung dalam keanggotaan pada asosiasi yang berhubungan pada penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2024.

As of 2024, Bank Mayapada has not joined any associations related to the implementation of sustainable finance.

PROFIL ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Di tahun 2024, terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Bank Mayapada.

In 2024, there were changes in the composition of Bank Mayapada's Board of Commissioners.

**SUSUNAN DEWAN KOMISARIS
PADA TAHUN 2024**
*COMPOSITION OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS IN 2024*

NAMA <i>NAME</i>	JABATAN <i>POSITION</i>
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Ir. Hendra Mulyono	Komisaris <i>Commissioner</i>
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

*) Diangkat menjadi Komisaris Independen melalui RUPSLB 28 Juni 2024 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

**SUSUNAN DEWAN KOMISARIS
PADA POSISI LAPORAN TAHUNAN DITERBITKAN
DI 2025**
*COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AT THE POSITION OF THE ANNUAL REPORT ISSUED
IN 2025*

NAMA <i>NAME</i>	JABATAN <i>POSITION</i>
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Ir. Hendra Mulyono	Komisaris <i>Commissioner</i>
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

*) *Appointed as Independent Commissioner through EGMS on June 28, 2024 and effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan on Fit and Proper Test.*



Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	72
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- » Sarjana Manajemen dari Nanyang University, Singapura (1976);
Bachelor's Degree in Management from Nanyang University, Singapore (1976);
- » Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Francisco, USA (1987);
Master of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco, USA (1987);
- » Doktor Honoris Causa dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya (2008);
Doctor Honoris Causa (Honorary Degree) from Tujuh Belas Agustus University, Surabaya (2008);
- » Doktor Kehormatan dari Universitas Nasional Cheng Chi, Taiwan (2022).
Honorary Doctorate from National Chengchi University, Taiwan (2022).

RIWAYAT JABATAN *POSITION HISTORY*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

- » Dasar hukum penunjukan jabatan sebagai Komisaris Utama yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 mengacu pada Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
The legal basis for his appointment as President Commissioner, which is valid until December 31, 2024, refers to GMS Deed No. 61 dated July 16, 2020.
- » Pada 2 Januari 2025, ditunjuk kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta RUPS No. 1 tanggal 2 Januari 2025.
On January 2, 2025, he was reappointed as President Commissioner based on GMS Deed No. 1 dated January 2, 2025.

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

Pada tahun 1980 Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA memulai usahanya sebagai pendiri Mayapada Group, dan menjadi *Chairman & CEO* Mayapada Group. Beliau merupakan pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Komisaris Utama Bank Mayapada dari tahun 1990 hingga 2011; tahun 2011 hingga 2013 menjadi pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Wakil Presiden Komisaris Utama. Selanjutnya, berdasarkan Akta RUPS No. 164 tanggal 26 Februari 2016, beliau kembali menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Hingga saat ini beliau merupakan pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Komisaris Utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

In 1980, Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA started his business as the founder of Mayapada Group and became the Chairman & CEO of Mayapada Group. He is the founder, Controlling Shareholder, and President Commissioner at Bank Mayapada from 1990 to 2011; from 2011 to 2013 he became the founder, Controlling Shareholder, and Vice President Commissioner. Then, based on the Deed of GMS No. 164 of 26 February 2016, he returned to holding the position of the President Commissioner at PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Until now, he is the founder, Controlling Shareholder, and President Commissioner at PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Tidak ada.

None.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.

No affiliate relations with other members of Board of Commissioners and Board of Directors.



Ir. Hendra Mulyono

Komisaris

Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	63
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	

Sarjana Teknik Elektro dari Unika Atma Jaya, Jakarta (1987).

Bachelor of Electrical Engineering from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1987).

RIWAYAT JABATAN *POSITION HISTORY*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

- » Dasar hukum penunjukan jabatan sebagai Komisaris yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 mengacu pada Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
The legal basis for his appointment as Commissioner, which is valid until December 31, 2024, refers to GMS Deed No. 61 dated July 16, 2020.
- » Pada 2 Januari 2025, ditunjuk kembali sebagai Komisaris berdasarkan Akta RUPS No. 1 tanggal 2 Januari 2025.
On January 2, 2025, he was reappointed as Commissioner based on GMS Deed No. 1 dated January 2, 2025

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- » Division Manager PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992);
Division Manager at PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992);
- » Pemimpin Cabang Bank Mayapada (1992-1995);
Branch Head at Bank Mayapada (1992-1995);
- » Direktur PT Bank Global International (1995-1996);
Director at PT Bank Global International (1995-1996);
- » Direktur PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001);
Director at PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001);
- » Direktur PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001);
Director at PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001);
- » Direktur PT Artha Mulia Indah (1996-2001);
Director at PT Artha Mulia Indah (1996-2001);
- » Direktur Bank Mayapada (2002-2003);
Director at Bank Mayapada (2002-2003);
- » Direktur Utama Bank Mayapada (2003-2009);
President Director at Bank Mayapada (2003-2009);
- » Komisaris Bank Mayapada (2010-2016);
Commissioner at Bank Mayapada (2010-2016);
- » Wakil Direktur Utama II Bank Mayapada (26 Februari 2016);
Vice President Director II at Bank Mayapada (26 February 2016);
- » Komisaris Bank Mayapada (2016-saat ini).
Commissioner at Bank Mayapada (2016-present).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Mayapada.
Member of Nomination and Remuneration Committee of Bank Mayapada.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.
No affiliate relations with other members of Board of Commissioners and Board of Directors.



Ir. Kumhal Djamil, S.E.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>
------------------------------------	--

Usia <i>Age</i>	86
-----------------	----

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
--------------------------	---------

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- » Insinyur dari Rheinisch Wesfaelische Technische Hochschule (RWTH) Aachen, Verfahrenstechnik (1965);
Engineers from the Rheinisch Wesfaelische Technische Hochschule (RWTH) Aachen, Verfahrenstechnik (1965);
- » Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1984).
Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1984).

RIWAYAT JABATAN *POSITION HISTORY*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

- » Dasar hukum penunjukan jabatan sebagai Komisaris Independen yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 mengacu pada Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
The legal basis for his appointment as Independent Commissioner, which is valid until December 31, 2024, refers to GMS Deed No. 61 dated July 16, 2020.
- » Pada 2 Januari 2025, ditunjuk kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta RUPS No. 1 tanggal 2 Januari 2025.
On January 2, 2025, he was reappointed as Independent Commissioner based on GMS Deed No. 1 dated January 2, 2025.

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- » Verfahrnsingenieur DMT Plant di Fried Krupp Chemieanlagenbau Essen (1966-1970);
Verfahrnsingenieur DMT Plant at Fried Krupp Chemieanlagenbau Essen (1966-1970);
- » Project Officer Oxygen Acetylene PT Pan Nusantara Indonesia dan General Manager PT Pan Associates Group of Companies (1970-1973)
Project Officer of Oxygen Acetylene at PT Pan Nusantara Indonesia and General Manager at PT Pan Associates Group of Companies (1970-1973);
- » Production Manager PT ICI Paints Indonesia (1973-1976);
Production Manager at PT ICI Paints Indonesia (1973-1976);
- » Group Personal Manager di ICI Group Companies (1976-1977);
Group Personal Manager at ICI Group Companies (1976-1977);
- » Management Development Manager PT Trakindo Utama (1977-1979);
Management Development Manager at PT Trakindo Utama (1977-1979);
- » Komisaris Utama PT Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992);
President Commissioner at PT Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992);
- » Komisaris Bank Mayapada (1995- 2001);
Commissioner at Bank Mayapada (1995-2001);
- » Komisaris (1995-2001) dan Komisaris Utama (2001- 2004) di PT Petrokimia Gresik;
Commissioner (1995-2001) and President Commissioner (2001-2004) at PT Petrokimia Gresik
- » Komisaris (2004-2009), Komisaris Utama (2009-2014), Direktur Utama (2014-2016), dan Komisaris Utama (2016- 2023) di PT Voksel Elektrik Tbk;
Commissioner (2004-2009), President Commissioner (2009-2014), President Director (2014-2016), and President Commissioner (2016-2023) at PT Voksel Elektrik Tbk
- » Senior Scientist BPPT (1979-1980);
Senior Scientist at BPPT (1979-1980)
- » Pembantu Asisten Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi (1980-1981);
Assistant to the Minister of Research and Technology Office (1980-1981);
- » Sekretariat Negara (1981-1985);
State Secretariat (1981-1985);
- » Sekretaris Menteri Muda UP3DN (1985-1987);
Secretary to the Junior Minister of UP3DN (1985-1987);
- » Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (1987-1988) dan Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri (1988-1993) di Departemen Perdagangan;
Director General of Foreign Trade (1987-1988) and Director General of Domestic Trade (1988-1993) at the Ministry of Trade;
- » Asisten Menteri Koordinator II bidang Pengembangan Produksi, Pemasaran dan Sistem Distribusi Nasional (1993-1996);
Assistant to the Coordinating Minister II of the development of Production, Marketing, and National Distribution System (1993-1996);
- » Asisten Menteri Koordinator V Bidang Industri di Kantor Menteri Koordinator Produksi dan Distribusi (1996-1998);
Assistant to the Coordinating Minister V for Industry in the Office of the Coordinating Minister for Production and Distribution (1996-1998);
- » Staf Ahli Menteri Koordinator Wasbangpan (1998-1999);
Expert Staff to the Coordinating Minister for National Stability and Administrative Reform (1998-1999);
- » Komisaris Independen Bank Mayapada (2001- saat ini).
Independent Commissioner of Bank Mayapada (2001-present).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

- | | | |
|--|--|--|
| » Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;
<i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee;</i> | » Ketua Komite Audit;
<i>Chairman of Audit Committee;</i> | » Anggota Komite Pemantau Risiko.
<i>Member of Risk Monitoring Committee.</i> |
|--|--|--|

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.
No affiliate relations with other members of Board of Commissioners and Board of Directors.



Drs. Da'i Bachtiar, S.H.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	74
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	
» Akademi Tentara Nasional Indonesia (Akabri) (1972); <i>Indonesian National Military Academy (Akabri) (1972);</i>	
» Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1980); <i>Police Science College (PTIK) (1980);</i>	
» Sekolah Pimpinan Lemdiklat Polri (Sespimpol) (1987); <i>Lemdiklat Polri Leadership School (Sespimpol) (1987);</i>	
» Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia (Sesko ABRI) (1996). <i>Indonesian National Military Staff and Command School (Sesko ABRI) (1996).</i>	

RIWAYAT JABATAN *POSITION HISTORY*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

- » Dasar hukum penunjukan jabatan sebagai Komisaris Independen yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 mengacu pada Akta RUPS No. 216 tanggal 28 Juni 2024;
The legal basis for the appointment as Independent Commissioner which is valid until December 31, 2024 refers to the Deed of GMS No. 216 dated June 28, 2024;
- » Pada 2 Januari 2025, ditunjuk kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta RUPS No. 1 tanggal 2 Januari 2025 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
On January 2, 2025, he was reappointed as Independent Commissioner based on GMS Deed No. 1 dated January 2, 2025 and will be effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- » Instruktur Dinas Polres Grobogan Polda Jawa Tengah (1973);
Instructor, Grobogan Police Resort, Central Java Regional Police (1973);
- » Kasi Sabhara / Lantas Grobogan Polda Jawa Tengah (1974);
Head of Sabhara/Traffic Unit, Grobogan Police Resort, Central Java Regional Police (1974);
- » Kabag Ops Polres Grobogan Polda Jawa Tengah (1975);
Head of Operations, Grobogan Police Resort, Central Java Regional Police (1975);
- » Pasdep/ Instruktur Akpol (1983);
Deputy Head/Instructor, Police Academy (1983);
- » Danyon Tar Akpol (1984);
Battalion Commander of Taruna Academy, Police Academy (1984);
- » Kapolres Blora Polwil Pati Polda Jawa Tengah (1987);
Police Chief of Blora, Pati Regional Police, Central Java Regional Police (1987);
- » Kapolres Boyolali Polwil Surakarta Polda Jawa Tengah (1989);
Police Chief of Boyolali, Surakarta Regional Police, Central Java Regional Police (1989);
- » Kapolres Klaten Polwil Surakarta Polda Jawa Tengah (1990);
Police Chief of Klaten, Surakarta Regional Police, Central Java Regional Police (1990);
- » Sesdit Serse Polda Jawa Timur (1992);
Deputy Director of Criminal Investigation, East Java Regional Police (1992);
- » Kapoltabes Ujung Pandang Polda Sulselra (1993);
Chief of Ujung Pandang Metropolitan Police, South and Southeast Sulawesi Regional Police (1993);
- » Kadit Serse Polda Nusa Tenggara (01-02-1996);
Director of Criminal Investigation, Nusa Tenggara Regional Police (February 1, 1996);
- » Waka Polda Sulawesi Tenggara (01-10-1996);
Deputy Chief of Southeast Sulawesi Regional Police (October 1, 1996);
- » Tenaga Ahli Tk I Sahli Kapolri Bidang Sospol (01-02-1997);
Senior Expert Staff for Socio-Political Affairs, National Police Chief's Advisory Board (February 1, 1997);
- » Kadispen Polri (01-02-1998);
Head of the Public Relations Division, Indonesian National Police (February 1, 1998);
- » Dan Korserse Polri (01-06-1998);
Commander of the Criminal Investigation Corps, Indonesian National Police (June 1, 1998);
- » Kapolda Jawa Timur (01-02-2000);
Chief of East Java Regional Police (February 1, 2000);
- » Gubernur Akpol (01-10-2000);
Governor of the Police Academy (October 1, 2000);
- » Ka Lakhar BKNN (01-06-2001);
Head of the National Narcotics Agency (June 1, 2001);
- » Kapolri (29-11-2001 S.D. Juli 2005);
Chief of the Indonesian National Police (November 29, 2001 - July 2005);
- » Utusan Khusus Presiden RI Untuk Kerjasama Dengan Negara-Negara di Kawasan East Asean Growth Area (09-02-2006 T.M.T 05-12-2005);
Special Envoy of the President of Indonesia for Cooperation with Countries in the East ASEAN Growth Area (February 9, 2006, effective from December 5, 2005);
- » Profesor DI Bidang Keamanan dan Counter-Terrorisme, Universitas Edith Cowan, Perth, Western Australia (16-11-2006);
Professor of Security and Counter-Terrorism, Edith Cowan University, Perth, Western Australia (November 16, 2006);
- » Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Kerajaan Malaysia (2008 - 2011);
Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia to the Kingdom of Malaysia (2008 - 2011);
- » Ketua Presidium Lembaga Cegah Kejahatan Indonesia (LCKI) (2005 - sekarang);
Chairman of the Presidium of the Indonesian Crime Prevention Institute (LCKI) (2005 -present);
- » Komisaris Independen Bank Mayapada (2024 - saat ini).
Independent Commissioner of Bank Mayapada (2024 -present).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Ketua Presidium Lembaga Cegah Kejahatan Indonesia (LCKI) (2005– sekarang).
Chairman of the Presidium of the Indonesian Crime Prevention Institute (LCKI) (2005–present).

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.
No affiliate relations with other members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Bank Mayapada menjamin independensi Komisaris sejalan dengan SK No. 004/SK/KOM/III/2022. Tiap Komisaris Bank senantiasa menjaga integritasnya, dan bagi Komisaris Independen yang menjabat lebih dari dua periode diharuskan menandatangani Pernyataan Independensi Komisaris Independen. Pernyataan Independensi telah disampaikan pada tiap RUPS Tahunan.

Bank Mayapada ensures the independence of its Commissioners in accordance with Decree No. 004/SK/KOM/III/2022. Each Commissioner upholds their integrity, and Independent Commissioners serving more than two terms are required to sign the Independent Commissioner Independence Statement. This statement has been presented at every General Meeting of Shareholders (GMS).

PROFIL ANGGOTA DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTOR'S MEMBERS

Susunan anggota Direksi Bank Mayapada mengalami perubahan di tahun 2024.

The composition of the Board of Directors' members of Bank Mayapada has changed in 2024.

SUSUNAN DIREKSI PADA TAHUN 2024 COMPOSITION OF DIRECTORS IN 2024	
NAMA NAME	JABATAN POSITION
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama President Director
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Rudy Mulyono	Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal Director of Compliance, Risk, & Legal
Harry Sasongko Tirtotjondro	Direktur Digital dan Strategy Transformation Director of Digital & Strategy Transformation
Peter Suwardi	Direktur Wholesale Banking Director of Wholesale Banking
Arif Mualim*)	Direktur Human Capital Director of Human Capital

SUSUNAN DIREKSI PADA POSISI LAPORAN TAHUNAN DITERBITKAN DI 2025 COMPOSITION OF DIRECTORS AT THE POSITION OF THE ANNUAL REPORT ISSUED IN 2025	
NAMA NAME	JABATAN POSITION
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama President Director
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Rudy Mulyono	Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal Director of Compliance, Risk, & Legal
Yohanes Suhardi**)	Direktur Wholesale Banking Director of Wholesale Banking

*) Menjabat sebagai Direktur sampai dengan 28 Juni 2024
**) Diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB 2 Januari 2025 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

*) Served as Director until June 28, 2024
**) Appointed as Director through the EGMS on January 2, 2025 and effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.



Hariyono Tjahjarijadi

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	67
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	
» Sarjana Manajemen dari UKRIDA (1981); <i>Bachelor of Management from UKRIDA (1981);</i>	
» Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Francisco, USA (1987). <i>Master of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco, USA (1987).</i>	

RIWAYAT JABATAN *POSITION HISTORY*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

- » Dasar hukum penunjukan jabatan sebagai Direktur Utama yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 mengacu pada Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
The legal basis for his appointment as President Director, which is valid until December 31, 2024, refers to GMS Deed No. 61 dated July 16, 2020.
- » Pada 2 Januari 2025, ditunjuk kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta RUPS No. 1 tanggal 2 Januari 2025.
On January 2, 2025, he was reappointed as President Director based on GMS Deed No. 1 dated January 2, 2025

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- » Staf Departemen Valuta Asing Bank Central Asia (1981-1984);
Foreign Exchange Department Staff at Bank Central Asia (1981-1984);
- » Kepala Departemen Valuta Asing Bank Central Asia (1984-1986);
Head of Foreign Exchange Department at Bank Central Asia (1984-1986);
- » Ass. Manager Head of International Operation Dept. BCA (1986-1987);
Ass. Manager Head of International Operation Dept. BCA (1986-1987);
- » Senior Manager Deputy Head of International Banking BCA (1987-1992);
Senior Manager Deputy Head of International Banking BCA (1987-1992);
- » Direktur Operasi Bank Mayapada (1992);
Director of Operations at Bank Mayapada (1992);
- » Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (1992-1994);
Vice President Director at Bank Mayapada (1992-1994);
- » Direktur Utama Bank Mayapada (1994-2003);
President Director at Bank Mayapada (1994-2003);
- » Komisaris Perusahaan Bank Mayapada (2004);
Commissioner at Bank Mayapada (2004);
- » Asisten Direktur Utama Bank Mayapada (2004-2005);
Assistant President Director at Bank Mayapada (2004-2005);
- » Komisaris Independen Bank Mayapada (2005-2006);
Independent Commissioner at Bank Mayapada (2005-2006);
- » Direktur Bank Mayapada (2006-2008);
Director at Bank Mayapada (2006-2008);
- » Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (2008-2010);
Vice President Director at Bank Mayapada (2008-2010);
- » Direktur Utama Bank Mayapada (2010-saat ini).
President Director at Bank Mayapada (2010-present).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.



Thomas Arifin

Wakil Direktur Utama

Vice President Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>
------------------------------------	--

Usia <i>Age</i>	63
-----------------	----

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
--------------------------	---------

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- » Sarjana Matematika ITB (1985);
Bachelor of Mathematics from ITB (1985);
- » Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan (1986);
Bachelor of Accounting from Parahyangan Catholic University (1986);
- » Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1990);
Bachelor of Economics from University of Indonesia (1990);
- » MBA Bisnis Internasional Universitas Eropa, Toulouse (1993).
MBA in International Business from European University, Toulouse (1993).

RIWAYAT JABATAN *POSITION HISTORY*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

- » Dasar hukum penunjukan jabatan sebagai Wakil Direktur Utama yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 mengacu pada Akta RUPS No. 8 tanggal 21 Juli 2021.
The legal basis for the appointment of the position as Vice President Director which is valid until December 31, 2024 refers to the Deed of GMS No. 8 dated July 21, 2021.
- » Pada 2 Januari 2025, ditunjuk kembali sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Akta RUPS No. 1 tanggal 2 Januari 2025.
On January 2, 2025, he was reappointed as Vice President Director based on the Deed of GMS No. 1 dated January 2, 2025.

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- » General Manager; Vice President, Risk Assets Management and Head of Investor Relations di PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (1994-1996);
General Manager; Vice President, Risk Assets Management, and Head of Investor Relations at PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (1994-1996);
- » General Manager; First Vice President, Bank Bali Internasional Cabang Los Angeles, Mengawasi Keseluruhan Bisnis Pemijanaan dan Pendanaan, Operasi, dan Unit Pendukung di PT Bank Bali Tbk, Los Angeles, USA (1997-2002);
General Manager; First Vice President, Bank Bali International Los Angeles Branch, Overseeing the Entire Lending and Funding Business, Operations, and Support Units at PT Bank Bali Tbk, Los Angeles, USA (1997-2002);
- » Integration Team Leader; Proyek Penggabungan lima bank hasil penggabungan: Bank Bali, Bank Universal, Bank Artha Media, Bank Prima Express, dan Bank Patriot di PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002);
Integration Team Leader; Merger Project of Five Merged Banks: Bank Bali, Bank Universal, Bank Artha Media, Bank Prima Express, and Bank Patriot at PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002);
- » Group Head; First Vice President, International Banking di PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002-2003);
Group Head; First Vice President, International Banking at PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002-2003);
- » General Manager; Risk Management Group di PT Bank Permata Tbk, Jakarta, Indonesia (2003-2006);
General Manager; Risk Management Group at PT Bank Permata Tbk, Jakarta, Indonesia (2003-2006);
- » Managing Director; Treasury, Overseas Branches, Procurement, and International Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2006-2009);
Managing Director; Treasury, Overseas Branches, Procurement, and International Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2006-2009);
- » Managing Director; Treasury, Financial Institution, and Special Asset Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2010-2011);
Managing Director; Treasury, Financial Institution, and Special Asset Management at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2010-2011);
- » Managing Director; Bank-wide Risk Management: Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, and Portfolio Risk Management di PT Bank OCBC NISP Tbk, Jakarta, Indonesia (2011-2014);
Managing Director; Bank-wide Risk Management: Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, and Portfolio Risk Management at PT Bank OCBC NISP Tbk, Jakarta, Indonesia (2011-2014);
- » Dosen Senior Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2014-2015);
Senior Lecturer, Faculty of Economics at Parahyangan Catholic University, Bandung (2014-2015);
- » Pembicara, Penulis, dan Pelatih berbagai seminar atau pelatihan publik dan internal (2014-2015);
Speaker, Writer, and Trainer for Various Public and Internal Seminars or Trainings (2014-2015);
- » Managing Director; Corporate Banking 2, Trade Sales, and Merchant Banking di PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2015-2016);
Managing Director; Corporate Banking 2, Trade Sales, and Merchant Banking at PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2015-2016);
- » Managing Director; Corporate Banking 2, Commercial Banking, and SME Banking di PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2016-2018);
Managing Director; Corporate Banking 2, Commercial Banking, and SME Banking at PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2016-2018);
- » Managing Director; Global Market/Treasury, Corporate Banking 2, Consumer Banking, Retail Banking/Branch Network, and SME Banking di PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2018-2021);
Managing Director; Global Market/Treasury, Corporate Banking 2, Consumer Banking, Retail Banking/Branch Network, and SME Banking at PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2018-2021);
- » Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (2021-saat ini).
Vice President Director at Bank Mayapada (2021-present).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Tidak ada.

None.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.

No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.



Rudy Mulyono

Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal

Director of Compliance, Risk, & Legal

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>
------------------------------------	--

Usia <i>Age</i>	51
-----------------	----

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
--------------------------	---------

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (1996).

Bachelor of Economics majoring in Management from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1996).

RIWAYAT JABATAN *POSITION HISTORY*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

» Dasar hukum penunjukan jabatan sebagai Direktur yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 mengacu pada Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.

The legal basis for his appointment as Director, which is valid until December 31, 2024, refers to GMS Deed No. 61 dated July 16, 2020.

» Pada 2 Januari 2025, ditunjuk kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta RUPS No. 1 tanggal 2 Januari 2025.

On January 2, 2025, he was reappointed as Director based on GMS Deed No. 1 dated January 2, 2025.

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

» Peserta Marketing Officer Training Program (MOTP) Angkatan ke-4 Bank Ekonomi Raharja (Juni 1996-Desember 1996);

Participant of the 4th Batch of the Marketing Officer Training Program (MOTP) at Bank Ekonomi Raharja (June 1996 - December 1996);

» Bekerja di Bank Ekonomi Raharja dan menjabat Marketing Officer hingga Team Leader di Kantor Panglima Polim-Jakarta Selatan (1996-1998), Kantor Bintaro-Tangerang Selatan (1998-2004), Kantor Tanah Abang-Jakarta Pusat (Maret 2004-Juli 2004) dan Kantor Suryopranoto-Jakarta Pusat (2004-2007);

Worked at Bank Ekonomi Raharja and served as a Marketing Officer up to Team Leader at the Panglima Polim Office - South Jakarta (1996-1998), Bintaro Office - South Tangerang (1998-2004), Tanah Abang Office - Central Jakarta (March 2004 - July 2004), and Suryopranoto Office - Central Jakarta (2004-2007);

» Pemimpin Kantor Jatinegara-Jakarta Timur Bank Mayapada (2007-2009);

Head of Bank Mayapada Jatinegara-East Jakarta Office (2007-2009);

» Pemimpin Kantor Pasar Baru-Jakarta Pusat Bank Mayapada (2009-2014);

Head of Bank Mayapada Pasar Baru-Central Jakarta Office (2009-2014);

» Direktur Kepatuhan Bank Mayapada (2014-2021);

Director of Compliance at Bank Mayapada (2014-2021);

» Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal (2021-saat ini).

Director of Compliance, Risk, & Legal (2021-present).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Tidak ada.

None.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.

No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.



Harry Sasongko Tirtotjondro

Direktur Digital & Strategy Transformation

Director of Digital & Strategy Transformation

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>
------------------------------------	--

Usia <i>Age</i>	65
-----------------	----

Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
--------------------------	---------

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- » Bachelor of Science ITB (1983);
Bachelor of Science from ITB (1983);
- » Master of Science Ohio State University, USA (1986).
Master of Science from Ohio State University, USA (1986).

RIWAYAT JABATAN *POSITION HISTORY*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 60 tanggal 10 Mei 2021 sampai dengan 2 Januari 2025.

Served as Director of Bank Mayapada based on Deed of GMS No. 60 dated May 10, 2021 until January 2, 2025.

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- | | |
|---|--|
| » Wakil Presiden Citibank NA (1988-1995);
<i>Vice President at Citibank NA (1988-1995);</i> | » Direktur Utama PT Indosat Tbk (2009-2012);
<i>President Director at PT Indosat Tbk (2009-2012);</i> |
| » Direktur PT Bank Tiara Asia Tbk (1995-1998);
<i>Director at PT Bank Tiara Asia Tbk (1995-1998);</i> | » Komisaris PT Zurich Topas Life (2015-2021);
<i>Commissioner at PT Zurich Topas Life (2015-2021);</i> |
| » Direktur PT Lippo Bank Tbk (1998-2005);
<i>Director at PT Lippo Bank Tbk (1998-2005);</i> | » Direktur PT Maha Properti Indonesia Tbk (2018-2021);
<i>Director at PT Maha Properti Indonesia Tbk (2018-2021);</i> |
| » Presiden Direktur PT GE Finance Indonesia (2005-2009);
<i>President Director at PT GE Finance Indonesia (2005-2009);</i> | » Direktur Bank Mayapada (2021-2 Januari 2025)
<i>Director at Bank Mayapada (2021-January 2, 2025).</i> |

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Tidak ada.

None.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.

No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.



Peter Suwardi

Direktur Wholesale Banking
Director of Wholesale Banking

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	52
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	
» Bachelor of Science in Finance dari California State University, Los Angeles (1994); <i>Bachelor of Science in Finance from California State University, Los Angeles (1994);</i>	
» Master of Business Administration dari Azusa Pacific University, Los Angeles, USA (1997). <i>Master of Business Administration from Azusa Pacific University, Los Angeles, USA (1997).</i>	

RIWAYAT JABATAN *POSITION HISTORY*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 110 tanggal 29 November 2022 sampai dengan 2 Januari 2025.
Served as Director of Bank Mayapada based on Deed of GMS No. 110 dated November 29, 2022 until January 2, 2025.

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> » International Trade Officer di Bank Bali Los Angeles International Branch (1995-1997);
<i>International Trade Officer at Bank Bali Los Angeles International Branch (1995-1997);</i> » Project Coordinator di Indah Kiat Pulp and Paper (1998-1999);
<i>Project Coordinator at Indah Kiat Pulp and Paper (1998-1999);</i> » Credit Controller di Indah Kiat Pulp and Paper (1999-2000);
<i>Credit Controller at Indah Kiat Pulp and Paper (1999-2000);</i> » Direktur di Citibank (2000-2013);
<i>Director at Citibank (2000-2013);</i> | <ul style="list-style-type: none"> » Direktur di HSBC Corporation Ltd. (2013-2015);
<i>Director at HSBC Corporation Ltd. (2013-2015);</i> » Vice President Director di PT Bank DBS Indonesia (2015-2019);
<i>Vice President Director at PT Bank DBS Indonesia (2015-2019);</i> » Direktur di PT Harum Energy Tbk (2019-2022);
<i>Director at PT Harum Energy Tbk (2019-2022);</i> » Direktur Bank Mayapada (2022-2 Januari 2025).
<i>Director at Bank Mayapada (2022-January 2, 2025).</i> |
|--|--|

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.



Yohanes Suhardi

Direktur Wholesale Banking

Director of Wholesale Banking

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	59
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	
» Bachelor Degree in Management dari Universitas Tarumanagara (1988); <i>Bachelor Degree in Management from Tarumanagara University (1988);</i>	
» Master of Business Administration in Finance dari Oklahoma City University, (1990). <i>Master of Business Administration in Finance from Oklahoma City University, (1990).</i>	

RIWAYAT JABATAN *POSITION HISTORY*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 1 tanggal 2 Januari 2025.

Served as Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 1 on 2 January 2025

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

» Corporate Banking Team Leader- Manager di PT Bank LTCB Central Asia (1990-1995); <i>Corporate Banking Team Leader- Manager at PT Bank LTCB Central Asia (1990-1995);</i>	» Commercial & Corporate Team Leader – VP di PT Bank OCBC Indonesia (2004 - 2007); <i>Commercial & Corporate Team Leader – VP at PT Bank OCBC Indonesia (2004 - 2007);</i>
» Corporate Banking Team Leader – VP di PT Rabobank Duta Indonesia (1995); <i>Corporate Banking Team Leader – VP at PT Rabobank Duta Indonesia (1995);</i>	» National Head SME Credit – SVP di PT Bank Permata, Tbk (2007 - 2013); <i>National Head SME Credit – SVP at PT Bank Permata, Tbk (2007 - 2013);</i>
» Corporate Banking Head – VP di PT Bank Putera Multikarsa (1996); <i>Corporate Banking Head – VP at PT Bank Putera Multikarsa (1996);</i>	» Board of Commissioner di PT Sahabat Financial Keluarga (2014 - 2021); <i>Board of Commissioner at PT Sahabat Financial Keluarga (2014 - 2021);</i>
» Corporate Banking – AVP di PT ING Indonesia Bank (1997 - 1998); <i>Corporate Banking – AVP at PT ING Indonesia Bank (1997 - 1998);</i>	» National Head SME Banking – EVP di PT Bank Permata, Tbk (2013 - 2021); <i>National Head SME Banking – EVP at PT Bank Permata, Tbk (2013 - 2021);</i>
» Debt Restructuring Group – VP di PT ING Indonesia Bank (1998 - 2001); <i>Debt Restructuring Group – VP at PT ING Indonesia Bank (1998 -2001);</i>	» Managing Director MSME, Commercial & Wholesale Business di KB Bank (2021 - 2024); <i>Managing Director MSME, Commercial & Wholesale Business at KB Bank (2021 - 2024);</i>
» Corporate Banking – VP di PT ING Indonesia Bank (2001 - 2003); <i>Corporate Banking – VP at PT ING Indonesia Bank (2001-2003);</i>	» Direktur Bank Mayapada (saat ini). <i>Director at Bank Mayapada (present).</i>

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Tidak ada.

None.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.

No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.

PROFIL KARYAWAN
EMPLOYEE PROFILE

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi *Number of Employees Based on Organizational Level*

Level Organisasi/Manajemen <i>Organizational/Management Level</i>	2024	2023	2022
Manajemen Puncak <i>Top Management</i>	11	12	12
Manajemen Madya <i>Mid Management</i>	514	504	475
Manajemen Pelaksana <i>Operating Management</i>	2,253	2,305	2,300
Jumlah Total	2,778	2,821	2,787

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan *Number of Employees Based on Educational Level*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2024	2023	2022
Sarjana & Pascasarjana <i>Graduates & Postgraduates</i>	2,150	2,141	2,075
Sarjana Muda <i>Undergraduates</i>	265	284	301
Non-Akademik <i>Non-academics</i>	363	396	411
Jumlah Total	2,778	2,821	2,787

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia *Number of Employees Based on Age Group*

Kelompok Usia (Tahun) <i>Age Group (Years)</i>	2024	2023	2022
>50	308	286	266
40-50	572	588	527
30-40	994	1,012	1,065
20-30	882	915	941
<20	22	20	18
Jumlah Total	2,778	2,821	2,787

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian *Number of Employees Based on Employment Status*

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2024	2023	2022
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	2,546	2,605	2,574
Karyawan Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employee</i>	232	216	213
Jumlah Total	2,778	2,821	2,787

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin *Number of Employees Based on Gender*

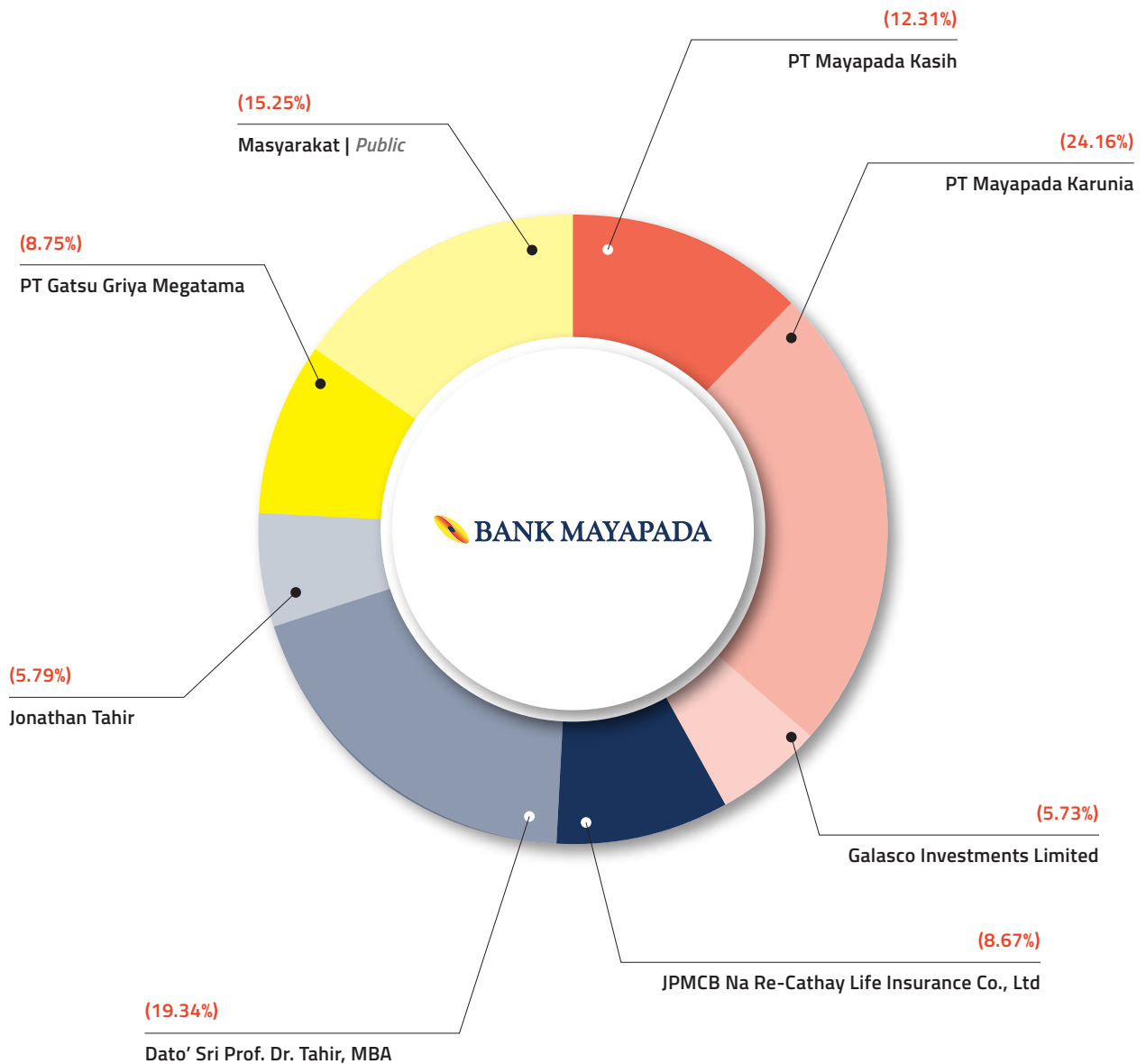
Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2024	2023	2022
Pria <i>Men</i>	1,183	1,250	1,236
Wanita <i>Women</i>	1,595	1,571	1,551
Jumlah Total	2,778	2,821	2,787

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi pemegang saham Bank Mayapada per 31 Desember 2024 tercatat sebagai berikut:

The composition of Bank Mayapada's shareholders as of 31 December 2024 as follows:

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition



Rincian Kepemilikan Saham Bank Mayapada per 31 Desember 2024
Details of Bank Mayapada Shareholding as of 31 December 2024

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (share/s)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
Saham dengan Sertifikat Kolektif <i>Shares with Collective Certificate</i>		
Pemegang Saham Pendiri <i>Founding Shareholders</i>		
Saham Seri A nominal Rp500/lbr <i>A Series shares of par value Rp500/share</i>		
- PT Mayapada Karunia	299,750,000	1.15
- PT Mayapada Kasih	6,740,000	0.03
- Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA	15,850,000	0.06
Saham Seri B nominal Rp100/lbr <i>B Series shares of par value Rp100/share</i>		
- PT Mayapada Karunia	6,023,326,332	23.02
- PT Mayapada Kasih	3,213,222,707	12.28
Masyarakat <i>Public</i>		
Pemodal Nasional Saham Seri A <i>A Series Shares Domestic Investors</i>		
- >= 5%	0	0.00
- Lainnya <i>Others</i>	50,544,000	0.20
Pemodal Nasional Saham Seri B <i>B Series Shares Domestic Investors</i>		
- >= 5%		
» Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA	5,045,605,771	19.28
» Jonathan Tahir	1,461,133,523	5.58
» PT Gatsu Griya Megatama	2,290,586,666	8.75
- Lainnya <i>Others</i>	0	0.00
Pemodal Asing Saham Seri A <i>A Series Shares Foreign Investors</i>		
- >= 5%	0	0.00
- Lainnya <i>Others</i>	0	0.00
Pemodal Asing Saham Seri B <i>B Series Shares Foreign Investors</i>		
- >= 5%	0	0.00
- Lainnya <i>Others</i>	0	0.00
Saham dengan Penitipan Kolektif PT KSEI <i>Shares with PT KSEI Collective Custody</i>		
Pemegang Saham Pendiri <i>Founding Shareholders</i>		
PT Mayapada Karunia	1,601	0.00
Masyarakat <i>Public</i>		
Pemodal Nasional <i>Domestic Investors</i>		
- >= 5%	0	0.00
- Lainnya <i>Others</i>	1,261,858,309	4.82
Pemodal Asing <i>Foreign Investors</i>		
- >= 5%		
» Galasco Investments Limited	1,499,488,261	5.73
» JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd.	2,269,333,576	8.67
- Lainnya <i>Others</i>	2,730,416,984	10.43
Total	26,167,857,730	100.00

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham
Shareholders with 5% or More Ownership

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholder</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd.	2,269,333,576	8.67
PT Mayapada Karunia	6,323,077,933	24.16
Galasco Investments Limited	1,499,488,261	5.73
PT Mayapada Kasih	3,219,962,707	12.31
Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA	5,061,455,771	19.34
Jonathan Tahir	1,514,130,923	5.79
PT Gatsu Griya Megatama	2,290,586,666	8.75
Jumlah Total	22,178,035,837	84.75

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikannya
List of Shareholders Based on Ownership Classification

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Total Persentase Kepemilikan <i>Total Percentage of Ownership</i>
Kepemilikan institusi lokal <i>Local institutions ownership</i>	39	11,843,308,791	45.26
Kepemilikan institusi asing <i>Foreign institutions ownership</i>	39	6,497,916,871	24.83
Kepemilikan individu lokal <i>Local individuals ownership</i>	8,694	7,825,310,118	29.90
Kepemilikan individu asing <i>Foreign individuals ownership</i>	9	1,321,950	0.01
Jumlah Total	8,781	26,167,857,730	100.00

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	5,061,455,771	19.34
Ir. Hendra Mulyono	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0.00
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0.00
Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0.00
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0.00
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	0	0.00
Rudy Mulyono	Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal <i>Director of Compliance, Risk & Legal</i>	0	0.00
Harry Sasongko Tirtotjondro	Direktur Digital & Strategi Transformasi <i>Director of Digital & Strategy Transformation</i>	0	0.00
Peter Suwardi	Direktur Wholesale Banking <i>Director of Wholesale Banking</i>	0	0.00
Arif Mualim **)	Direktur Human Capital <i>Director of Human Capital</i>	0	0.00

*) Diangkat menjadi Komisaris Independen melalui RUPSLB 28 Juni 2024 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

**) Menjabat sebagai Direktur Perseroan sampai dengan 28 Juni 2024.

*) *Appointed as Independent Commissioner through the EGMS on June 28, 2024 and effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.*

**) *Served as Director of the Company until June 28, 2024.*

Selain daftar kepemilikan saham di atas, Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Bank Mayapada. Dalam hal terdapat perubahan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan kepada Bank paling lambat 3 hari kerja sejak terjadinya perubahan kepemilikan.

In addition to the share ownership listed above, Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA holds an indirect ownership stake in Bank Mayapada. In the event of any changes in share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the respective individual must notify the Bank no later than three working days after the ownership change occurs.

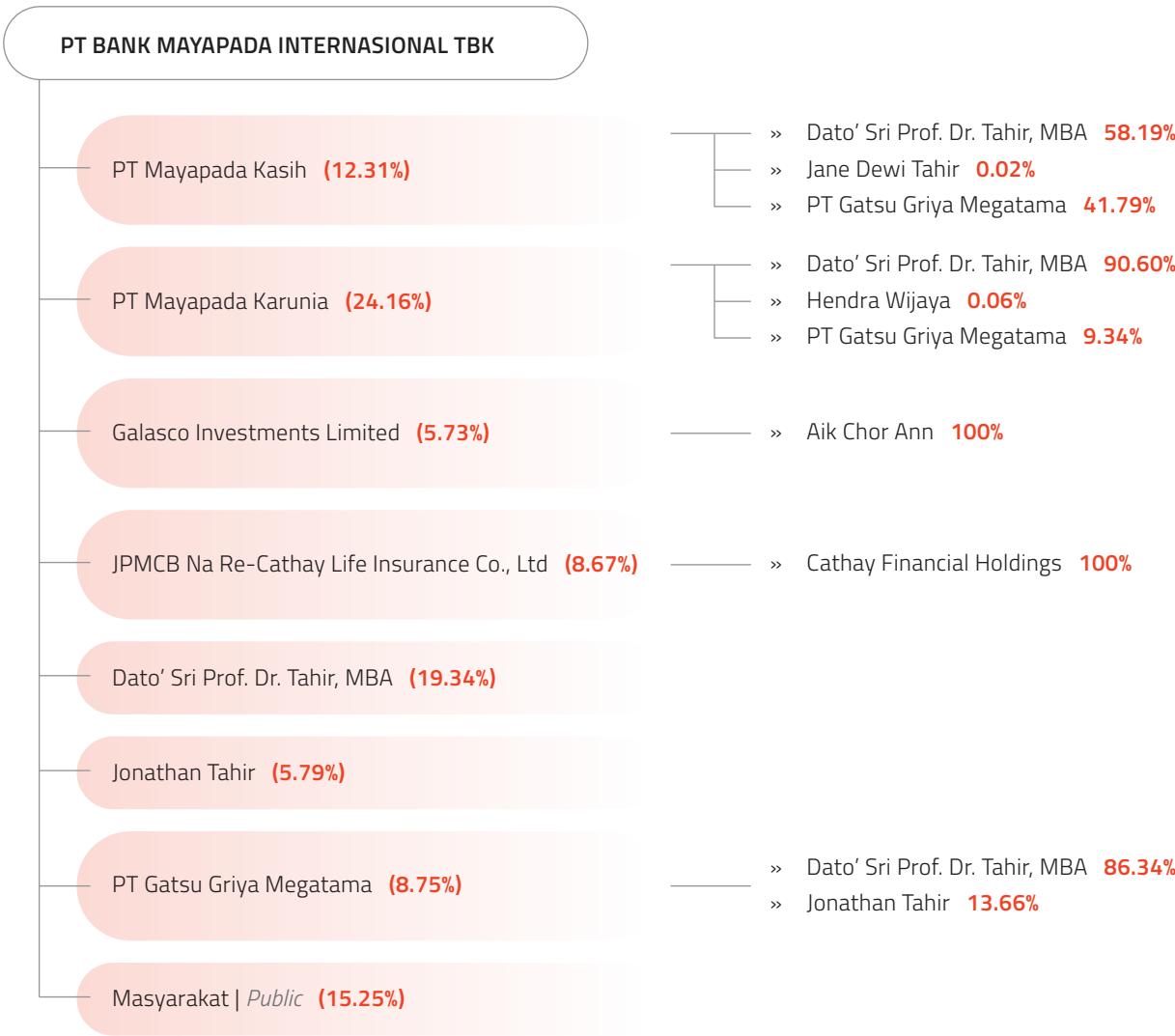
Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Bank Mayapada memiliki Saham Seri A dan Saham Seri B. Hingga 31 Desember 2024 setelah dilaksanakannya PMHMETD XIV, Saham Seri A tercatat berjumlah 388.256.500 lembar dan Saham Seri B sejumlah 25.779.601.230 lembar. Biro Administrasi Efek Indonesia pada akhir Desember 2024 juga mencatat jumlah saham Bank Mayapada yang beredar di Bursa sebesar 26.167.857.730 saham dengan dua perusahaan sebagai pemegang saham pengendali, PT Mayapada Karunia (24,16%) dan PT Mayapada Kasih (12,31%).

Major and Controlling Shareholders

Bank Mayapada issues Series A and Series B shares. As of December 31, 2024, the total outstanding shares consist of 388,256,500 Series A shares and 25,779,601,230 Series B shares. According to Biro Administrasi Efek Indonesia (Indonesia's Share Registrar Office), by the end of December 2024, the total number of outstanding shares traded on the stock exchange amounted to 26,167,857,730 shares. The Bank's two controlling shareholders are PT Mayapada Karunia, holding 24.16% of the shares, and PT Mayapada Kasih, with 12.31% ownership.

Struktur Permodalan Bank Mayapada
Bank Mayapada Capital Structure



KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND/OR SHARE LISTING

Tabel Kronologi Pencatatan Saham MAYA
Table of MAYA Shares Listing Chronology

Tahun Penerbitan Year of Issuance	Penawaran Umum Public Offering	Modal Dasar (Rp) Authorized Capital (Rp)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Capital (Rp)
1997	Sebelum IPO <i>Prior to IPO</i>	300,000,000,000	130,000,000,000
1997	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	300,000,000,000	162,500,000,000
1999	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I <i>Limited Public Offering (PUT) I</i>	650,000,000,000	194,128,250,000
2001	PUT II	650,000,000,000	219,129,200,000
2002	PUT III	650,000,000,000	284,129,200,000
2007	PUT IV	650,000,000,000	412,955,800,000
2010	PUT V	650,000,000,000	464,486,440,000
2013	PUT VI	650,000,000,000	503,134,420,000
2014	PUT VII	650,000,000,000	546,613,397,500
2015	PUT VIII	650,000,000,000	585,744,477,300
2016	PUT IX	2,300,000,000,000	612,811,058,300
2017	PUT X	2,300,000,000,000	701,895,460,000
2018	PUT XI	2,300,000,000,000	792,994,270,100
2019	PUT XII	2,300,000,000,000	838,543,670,000
2021	PUT XIII	2,300,000,000,000	1,338,539,480,000
2023	PMHMETD XIV	5,300,000,000,000	1,338,539,480,000

Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>		Modal Saham Portepel (Lembar) <i>Capital in Treasury Shares (Share)</i>	Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>	Nama Bursa <i>Name of Exchange</i>
Saham Seri A (Lembar) <i>Series A shares (share)</i>	Saham Seri B (Lembar) <i>Series B shares (share)</i>			
260,000,000	0	340,000,000	-	-
325,000,000	0	275,000,000	29 Agustus 1997 <i>29 August 1997</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>
388,256,500	0	911,743,500	8 November 1999 <i>8 November 1999</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>
388,256,500	250,009,500	4,308,708,000	19 Juli 2001 <i>19 July 2001</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>
388,256,500	900,009,500	3,658,708,000	19 Juli 2002 <i>19 July 2002</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>
388,256,500	2,188,275,500	2,370,442,000	12 Juni 2007 <i>12 June 2007</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>
388,256,500	2,703,581,900	1,855,135,600	10 November 2010 <i>10 November 2010</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>
388,256,500	3,090,061,700	1,468,655,800	16 Oktober 2013 <i>16 October 2013</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>
388,256,500	3,524,851,475	1,033,866,025	17 Desember 2014 <i>17 December 2014</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>
388,256,500	3,916,162,273	642,555,227	25 September 2015 <i>25 September 2015</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>
388,256,500	4,186,828,083	16,871,889,417	22 November 2016 <i>22 November 2016</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>
388,256,500	5,077,672,100	15,981,045,400	13 Oktober 2017 <i>13 October 2017</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>
388,256,500	5,988,660,201	15,070,057,299	10 Oktober 2018 <i>10 October 2018</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>
388,256,500	6,444,154,200	14,614,563,300	5 Desember 2019 <i>5 December 2019</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>
388,256,500	11,444,112,350	9,614,605,150	15 Maret 2021 <i>15 March 2021</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>
388,256,500	25,779,601,230	26,281,271,818	15 Januari 2024 <i>15 January 2024</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesian Stock Exchange</i>

Aksi Korporasi yang Menyebabkan Perubahan Jumlah Saham

Bank Mayapada tidak melakukan aksi korporasi yang berhubungan dengan jumlah saham seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham. Selain itu, tidak ada aksi penghentian sementara (*suspension*) dan/atau menghapus pencatatan saham (*delisting*) sepanjang tahun buku.

Corporate Actions Causing a Change to the Number of Shares

Bank Mayapada did not conduct any corporate actions related to the number of shares such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares. In addition, there were no temporary suspensions and/or delisting of shares throughout the fiscal year.

Tabel Pencatatan Obligasi Bank Mayapada Table of Bonds Listing of Bank Mayapada

Uraian Description	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai (Rp) Value (Rp)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pelunasan Settlement Status	Peringkat Terakhir Latest Rating
Obligasi 1) Subordinasi Bank Mayapada I Tahun 2005 Bank Mayapada Subordinated Bonds 1) Year 2005	28 Februari 2005 28 February 2005	45,500,000,000	25 Februari 2015 25 February 2015	Tahun 1, 13 %	Lunas Settled	A – (Kasnic)
				Tahun 2, 13 %		
				Tahun 3, 13,5 %		
				Tahun 4, 14 %		
				Tahun 5, 14,5 %		
				Tahun 6-10, 18 %		
				Year 1, 13 %		
Obligasi 2) Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007 Bank Mayapada Subordinated Bonds 2) Year 2007	28 Februari 2005 28 February 2005	150,000,000,000	25 Februari 2007 25 February 2007	Year 2, 13 %	Lunas Settled	A (Kasnic)
				Year 3, 13,5 %		
				Year 4, 14 %		
				Year 5, 14,5 %		
				Year 6-10, 18 %		
				10,87 %		
				10,87 %		
Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007 Bank Mayapada Bonds II Year 2007	30 Mei 2007 30 May 2007	150,000,000,000	29 Mei 2017 29 May 2017	Tahun 1-5, 12,5 %	Lunas Settled	Baaa1.id (setara BBB+Kasnic) Baaa 1.id (equivalent to BBB+Kasnic)
				Tahun 6-10, 21,50 %		
				Year 1-5, 12,5 %		
				Year 6-10, 21,50 %		
				11,75 %		
				11,75 %		
				12 %		
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013 Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013	30 Mei 2007 30 May 2007	50,000,000,000	29 Mei 2010 29 May 2010	11,75 %	Lunas Settled	A2.id (setara A, Kasnic) A2.id (equivalent to A, Kasnic)
				11,75 %		
				12 %		
				11 %		
				12,5 %		
				12,5 %		
				10,75 %		
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014 Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014	28 Juni 2013 28 June 2013	700,000,000,000	5 Juli 2020 5 July 2020	11 %	Lunas Settled	idBBB
				11 %		
				12,5 %		
				12,5 %		
				10,75 %		
				10,75 %		
				10,75 %		
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018	28 September 2017 28 September 2017	1,000,000,000,000	3 Oktober 2024 3 October 2024	10,75 %	Lunas settled	idBBB-
				10,75 %		
				10,75 %		
				10,75 %		
				10,75 %		
				10,75 %		
				10,75 %		
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018	18 September 2018 18 September 2018	803,000,000,000	21 September 2025 21 September 2025	10,5 %	Belum Lunas Not settled	idBBB-
				10,5 %		
				10,5 %		
				10,5 %		
				10,5 %		
				10,5 %		
				10,5 %		

PENGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

USE OF PUBLIC ACCOUNTING SERVICES AND PUBLIC ACCOUNTING FIRMS

Kami memastikan transparansi dan akuntabilitas penyajian informasi keuangan dengan melibatkan pihak independen, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memeriksa dan menilai. Bank Mayapada menjamin tidak ada benturan kepentingan antara auditor eksternal dan Bank.

Bank Mayapada menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dan Auditor Doli Diapary Siregar untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2024. Penunjukan ini berdasarkan rekomendasi Komite Audit dengan No. 001/KA/II/2025 tanggal 25 Februari 2025 yang disampaikan pada RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Juni 2024 dengan pernyataan "memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berpengalaman dalam audit perbankan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku sepanjang 2024, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku" sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Bank Mayapada Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tahun 2024 No 002/KOM/II/2025 pada tanggal 27 Februari 2025.

We ensure transparency and accountability in the presentation of financial information by engaging an independent party, namely a Public Accounting Firm (KAP), to conduct audits and assessments. Bank Mayapada guarantees that there is no conflict of interest between the external auditor and the Bank.

Bank Mayapada appointed Public Accounting Firm (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali and Auditor Doli Diapary Siregar to audit the consolidated financial statements for the fiscal year 2024. This appointment is based on the recommendation of the Audit Committee with No. 001/KA/II/2025 dated February 25, 2025 which was submitted to the Annual GMS (AGMS) on June 28, 2024 with the statement "granting power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and experienced in banking audits that will audit the Company's Financial Statements for the financial year 2024, taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations" in accordance with the Approval Letter of the Board of Commissioners of Bank Mayapada Appointment of Public Accounting Firm for 2024 No 002/KOM/II/2025 on February 27, 2025.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Registered Public Accountants

License No.: 42/KM.1/2013

Menara Kuningan 11th Floor

Jl. HR. Rasuna Said Block X-7 Kav. 5

Jakarta 12940 Indonesia

Phone : (62-21) 2168 3701 – 03

E-mail : dbsda@kapdbsda.co.id

Website : www.kap-dbsda.com

Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Nama Auditor
Public Accounting Firm (KAP) and Auditor's Name

Periode Period	Nama Auditor Auditor Name	Nama KAP KAP Name	Jasa Audit dan Non-audit Audit and Non-audit Services
2024	Doli Diapary Siregar	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Jasa audit atas laporan keuangan. Audit services on financial statements.
2023	Patricia	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Jasa audit atas laporan keuangan. Audit services on financial statements. Pendampingan PMHMETD XIV. Assistance on PMHMETD XIV.
2022	Riva Utama Winata	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Jasa audit atas laporan keuangan. Audit services on financial statements
2021	Riva Utama Winata	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Jasa audit atas laporan keuangan. Audit services on financial statements
2020	Tjong Eng Pin	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Jasa audit atas laporan keuangan. Audit services on financial statements Pendampingan PUT XIII. Assistance on PUT XIII.
2019	Tjong Eng Pin	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Jasa audit atas laporan keuangan. Audit services on financial statements Pendampingan PUT XII. Assistance on PUT XII.

Berdasarkan imbal jasa tersebut, total *fee* yang bank berikan kepada pihak KAP sebesar Rp1.900.000.000 (belum termasuk PPN & Biaya OPE). Total *fee* tersebut merupakan total atas imbal jasa pemeriksaan laporan keuangan, kunjungan cabang yang berada di Indonesia jika dibutuhkan, dan biaya lain yang relevan. Tidak ada jasa non audit dari jaringan/asosiasi/alianse atas KAP yang ditunjuk.

Based on the service fees, the total fee paid by the Bank to the Public Accounting Firm (KAP) amounted to Rp1,900,000,000 (excluding VAT & OPE Fees). This total fee covers financial statement audits, branch visits within Indonesia (if required), and other relevant costs. There were no non-audit services provided by the networks, associations, or alliances of the appointed KAP.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Peran <i>Role</i>	Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Jasa <i>Services</i>	Periode <i>Period</i>	Fee <i>Fee</i>
Pemeringkat Efek <i>Securities Rating Agency</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Equity Tower Lantai 30 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Phone: +6221 509 68469 Fax: +6221 509 68468	Menyediakan peringkat risiko, menerbitkan, dan mempublikasikan informasi kredit yang terdiri atas opini kredit dari penerbit obligasi beserta sektor aset acuannya. <i>Providing risk rating, issuing, and publishing credit information, consisting of credit opinion from bonds issuer, as well as its reference asset sector.</i>	Mei 2024–Mei 2025 <i>May 2024–May 2025</i>	Rp166,500,000
Biro Administrasi Efek (BAE) <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Indonesia Phone: +6221 2974 5222 Fax: +6221 2928 9961 Email: opr@adimitra-jk.co.id	Melakukan pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek-efek emiten dan membantu perusahaan dalam melakukan administrasi kepemilikan saham. <i>Performing the listing and ownership transfer of issuers' securities, and assisting the company in completing shares ownership administration.</i>	Juli 2024–Juni 2025 <i>July 2024–June 2025</i>	Rp41,080,000
Wali Amanat <i>Trustee</i>	PT Bank Mega Tbk Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean No.12-14A Jakarta 12790 Phone: +6221 7917 5000 Fax: +6221 7918 7100 Web: www.bankmega.com	Mewakili kepentingan para pemegang efek bersifat utang dan melaksanakan tugas sebagai wali amanat sesuai dengan Kontrak Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan, serta memberikan informasi terkait pelaksanaan tugas perwaliamanatan kepada OJK. <i>Representing the interest of debt securities holders and performing the duties of a trustee in accordance with the Trustee Agreement and regulatory laws, as well as providing information pertaining to the implementation of trustee duties to OJK.</i>	Januari–Desember 2024 <i>January–December 2024</i>	Rp105,450,000
Kustodian <i>Custodian</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190 Phone: +6221 5299 1099 Fax: +6221 5299 1199 Web: www.ksei.com	Administrasi rekening efek, penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil corporate action dan jasa-jasa lain seperti Post Trade Processing (PTP) dan penyediaan laporan-laporan jasa kustodian sentral. <i>Securities account administration, securities transaction settlement, distribution of corporate action results, and other services, such as Post Trade Processing (PTP) and providing central custodian services reports.</i>	Januari–Desember 2024 <i>January–December 2024</i>	Rp31,449,999

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Kami menyadari pentingnya transparansi informasi sehingga Bank mengupayakan adanya kemudahan akses informasi dan data-data yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan. Perseroan menyediakan *website* resmi Bank Mayapada (<https://www.bankmayapada.com>) dan media sosial resmi bank, seperti Instagram (@bankmayapadaofficial) yang dapat dimanfaatkan untuk mengakses informasi terkait produk, layanan bank, informasi kurs, *press release*, lokasi kantor pusat dan cabang, hasil RUPS, hingga info karier. Di samping itu, para pemangku kepentingan, termasuk nasabah, juga dapat memanfaatkan *call center* myCALL dengan nomor 1-5000-29 yang tersedia 24 jam 7 hari seminggu.

Adapun untuk pihak internal Bank dapat mengakses kanal myPortal serta terdapat berbagai surat edaran internal. Untuk pemegang saham, Bank memberikan akses langsung untuk menghubungi Sekretariat Bank Mayapada untuk dapat memberikan informasi yang lebih detail dan terkini terkait Bank.

Sekretariat Bank Mayapada

Bank Mayapada Secretariat

Mayapada Tower

Jl. Jend. Sudirman Kav. 28

Jakarta 12920 - Indonesia

Telp. : +62-21 5212288

Fax. : +62-21 57940100

Email : corsec@bankmayapada.com

Recognizing the importance of transparency, Bank Mayapada strives to ensure easy access to information and data for all stakeholders. The Bank provides access through its official website at <https://www.bankmayapada.com> and official social media channels, such as Instagram (@bankmayapadaofficial), where stakeholders can find information about banking products and services, exchange rates, press releases, office locations (headquarters and branches), AGMS results, and career opportunities. Additionally, stakeholders, including customers, can utilize the myCALL customer service center at 1-5000-29, which is available 24/7.

For internal employees, information can be accessed through the myPortal platform and various internal circular letters. Meanwhile, shareholders are granted direct access to contact Bank Mayapada's Secretariat for more detailed and up-to-date information about the Bank.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

TRANSFORMASI DIGITAL *DIGITAL TRANSFORMATION*

Di tahun 2024, Bank Mayapada melanjutkan pengembangan ekosistem berbasis teknologi dalam proses digitalisasi perbankan. Hal ini ditujukan untuk memudahkan transaksi dan menarik nasabah baru. Bank menyadari bahwa perjalanan digitalisasi juga dihadapkan oleh berbagai tantangan, di antaranya berupa keamanan siber, sehingga Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan pemanfaatan teknologi secara tepat dan aman. Bank terus melanjutkan proses Transformasi Digital salah satunya melalui inisiatif *Banking as a Service* (BaaS). BaaS merupakan pengembangan platform yang memungkinkan mitra bisnis untuk memberikan layanan dan produk bank kepada nasabah mereka dengan tujuan *embedded finance*.

Terobosan baru lainnya berupa peluncuran *co-branding* kartu kredit pertama dengan Skorcard pada Februari 2024. Mayapada Skorcard merupakan kartu kredit hasil kerja sama dengan PT Skorcard Teknologi Indonesia, yang menargetkan akuisisi nasabah baru dari ekosistem rekanan. Proses akuisisi ini juga didukung oleh teknologi *Face Recognition* (FR), *Face Liveness Detection* (FLD), *Decision Engine*, dan *Digital Signature* untuk membantu Bank dalam hal proses KYC calon nasabah untuk mencegah tindakan penipuan dan penyalahgunaan identitas nasabah. Selain itu, pemanfaatan teknologi ini dapat membantu mendorong percepatan akuisisi nasabah kartu kredit.

Bank Mayapada telah mencapai kesepakatan dengan beberapa partner lainnya untuk meluncurkan berbagai *co-branding* kartu kredit pada kuartal 1 2025.

In 2024, Bank Mayapada continued to develop a technology-based ecosystem as part of its banking digitalization process. This initiative aims to facilitate transactions and attract new customers. The Bank recognizes that the digitalization journey also comes with various challenges, particularly in cybersecurity. Therefore, the Company continuously strives to enhance the utilization of technology in a secure and effective manner. The Bank also continues its Digital Transformation efforts, including the Banking as a Service (BaaS) initiative. BaaS is a platform development strategy that enables business partners to offer banking services and products to their customers, supporting the concept of embedded finance.

Another breakthrough in 2024 was the launch of the first co-branded credit card in collaboration with Skorcard in February 2024. The Mayapada Skorcard credit card is the result of a partnership with PT Skorcard Teknologi Indonesia, targeting customer acquisition from partner ecosystems. This acquisition process is also supported by technology of Face Recognition (FR), Face Liveness Detection (FLD), Decision Engine, and Digital Signature to assist the Bank in the KYC process of prospective customers to prevent fraud and misuse of customer identity. In addition, the utilization of this technology can help accelerate credit card customer acquisition.

Bank Mayapada has also secured agreements with several other partners to launch various co-branded credit cards in Q1-2025.

Aspek operasional perbankan didukung oleh teknologi informasi (TI) yang terus berkembang pesat sehingga mendorong Bank untuk meningkatkan investasi dalam pengembangan infrastruktur terkait. Saat ini, nasabah dapat dengan mudah membuka rekening, mengajukan pinjaman secara daring, serta melakukan berbagai transaksi perbankan melalui kanal digital seperti myMOBILE Mayapada, myTOKEN, dan myONLINE.

Dari sisi pengembangan produk, Bank mengimplementasikan FX System yang memberikan layanan transaksi FX today dan *non-today* dengan nilai tukar *real-time* yang terintegrasi melalui Reuters (Refinitiv), serta mampu memproses transaksi nasabah lebih cepat. Selain itu ada beberapa inisiatif lain yang sedang berjalan dan akan diluncurkan pada triwulan 1 tahun 2025, yakni *digital sales tool* untuk menunjang aktivitas *sales officer* dalam mengelola hubungan dengan pelanggan dan Loan Origination System untuk segmen Wholesale dan SME.

Pengembangan infrastruktur teknologi informasi tidak hanya difokuskan pada peningkatan kanal digital, tetapi juga mencakup pengembangan berbagai *platform* lainnya. Bank Mayapada menerapkan strategi *Banking as a Service* dengan mengembangkan API, menciptakan produk digital baru, serta menjalin kerja sama dengan mitra strategis guna meningkatkan pemasaran produk, termasuk kartu kredit, pendanaan, pinjaman, sistem pembayaran, dan layanan perbankan lainnya.

Bank Mayapada Internasional telah menyelesaikan 13 inisiatif terkait keamanan siber sebagai wujud dari komitmen bank dalam hal keamanan siber, diantaranya meningkatkan *security operation centre* dengan bekerjasama dengan BSSN untuk meningkatkan kapabilitas *threat intelligence*, peningkatan *Data Leak Prevention* yang berfokus penjagaan pada perangkat yang digunakan oleh karyawan bank.

Menyadari adanya risiko keamanan siber, kami berupaya memperkuat sistem manajemen keamanan data dan siber yang mencakup tiga aspek utama:

1. *People*

Karyawan yang menangani bidang TI rutin menerima pelatihan untuk meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* teknis. Selain itu, Bank menjalankan sosialisasi terkait keamanan data dan keamanan siber untuk meningkatkan kesadaran setiap karyawan.

The operational aspects of banking are supported by rapidly advancing information technology (IT), driving the Bank to increase investments in infrastructure development. Currently, customers can easily open accounts, apply for loans online, and conduct various banking transactions through digital channels such as myMOBILE Mayapada, myTOKEN, and myONLINE.

In terms of product development, the Bank has implemented the FX System, which provides FX today and non-today transaction services with real-time exchange rates integrated through Reuters (Refinitiv), enabling faster customer transactions. Additionally, several initiatives are in progress and scheduled for launch in Q1 2025, including a digital sales tool to support sales officers in managing customer relationships and a Loan Origination System for the Wholesale and SME segments.

IT infrastructure development is not only focused on enhancing digital channels but also on expanding various other platforms. Bank Mayapada has adopted a Banking as a Service (BaaS) strategy by developing APIs, creating new digital products, and collaborating with strategic partners to enhance product distribution, including credit cards, funding, loans, payment systems, and other banking services.

Bank Mayapada Internasional has completed 13 cybersecurity-related initiatives as part of its commitment to cybersecurity. These include the enhancement of its Security Operation Centre through collaboration with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) to strengthen threat intelligence capabilities, as well as improvements in Data Leak Prevention focused on securing devices used by the bank's employees.

Recognizing the risks of cybersecurity threats, we strive to strengthen our data and cyber security management system, which encompasses three key aspects:

1. *People*

Employees handling IT regularly receive training to improve their soft and hard skills. In addition, the Bank conducts dissemination about data security and cybersecurity to raise the awareness of each employee.

2. **Proses**
Menjalankan sistem manajemen keamanan informasi dan melakukan penilaian ISO 27001:2022. Bank Mayapada memiliki *Security Operation Center* untuk mendeteksi adanya anomali pada sistem keamanan dilengkapi dengan proteksi keamanan seperti *DDOS, Anti-Spam, Data Leak Prevention, Vulnerability Management*. Selain itu Bank juga menjalankan simulasi *table top exercise* dan *phishing* untuk mencegah pengelabuan.
3. **Teknologi**
Pemanfaatan teknologi *big data* digunakan sebagai fondasi untuk *advance analytics* sehingga dapat memberikan layanan yang tepat sasaran ke nasabah. Penggunaan *hyperconverged* dan *public cloud* juga digunakan untuk mendukung ketersediaan sistem yang tinggi (*high availability*). Kanal digital yang disediakan oleh Bank dilengkapi dengan sistem proteksi terhadap aktivitas berbahaya dan ancaman siber tingkat lanjut.

2. **Process**
Implementing information security management system and conducting ISO 27001:2022 assessment. Bank Mayapada has a Security Operation Center to detect anomalies in the security system, equipped with security protections such as DDOS, Anti Spam, Data Leak Prevention, Vulnerability Management. In addition, the Bank also runs table top exercise and phishing simulations to prevent circumvention.
3. **Technology**
The big data technology is used as a foundation for advanced analytics to provide effective services to customers. The hyperconverged and public cloud is also used to support high availability. Digital channels provided by the Bank are equipped with a protection system against malicious activity and advanced cyber threats.

STRATEGI BANK MAYAPADA

BANK MAYAPADA STRATEGIES

Industri perbankan yang terus mengalami transformasi menuntut Bank untuk beradaptasi secara cepat dan tepat. Dalam menghadapi perubahan ini, diperlukan strategi yang cermat agar Bank dapat mengelola tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang muncul. Bank Mayapada merumuskan beberapa strategi untuk mendukung proses transformasi, di antaranya:

1. Memperkuat struktur permodalan.
2. Memperkuat nilai, kompetensi, filosofi, dan budaya kerja dengan fokus untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan.
3. Melanjutkan sinergi bisnis dengan Ekosistem Mayapada untuk menciptakan ekosistem yang bermanfaat untuk Bank.
4. Meningkatkan pangsa pasar komersial dan perdagangan.
5. Melakukan perubahan jaringan kantor di daerah berpotensi *funding* dan *lending*.
6. Meningkatkan efisiensi operasi dan menjalankan praktik perbankan yang hati-hati (*prudent*) dan azas ketaatan.
7. Meningkatkan *fee-based income*.
8. Memperbaiki komposisi struktur dana pihak ketiga bank.

The continuously evolving banking industry requires the Bank to adapt swiftly and effectively. In responding to these changes, a well-planned strategy is essential to manage challenges while seizing emerging opportunities. Bank Mayapada has formulated several strategies to support the transformation process, including:

1. *Strengthen capital structure.*
2. *Strengthen values, competencies, philosophy, and work culture with a focus on improving overall performance.*
3. *Continue business synergy with Mayapada Ecosystem to create a beneficial ecosystem for the Bank.*
4. *Increase commercial and trade market share.*
5. *Make changes to the office network in potential funding and lending areas.*
6. *Improve operating efficiency and implement prudent banking practices and principles of compliance.*
7. *Increase fee-based income.*
8. *Improve the composition of the bank's third party fund structure.*

9. Meningkatkan fungsi internal kontrol dan fungsi pengawasan di seluruh jenjang operasional dan perkreditan bank.
10. Berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah sehingga dapat memberikan nilai tambah dan kepuasan bagi nasabah.
11. Peningkatan sistem Informasi teknologi secara berkesinambungan melalui kerja sama dengan perusahaan IT terkait dengan perkembangan jasa pelayanan perbankan bersifat digital.
12. Menjalankan dan mengembangkan fitur digital platform Retail dan SME pada *channel mobile* dan *internet*.
13. Mengembangkan *customer relationship management* yang berfokus pada penjualan dan layanan bagi nasabah.
14. Mengembangkan sistem *Enterprise GL, ERP, Budgeting* dan *Planning* dalam rangka mengembangkan sistem informasi manajemen terintegrasi.

Bank Mayapada juga menjalankan strategi untuk mendukung kinerja aspek komersial dan perdagangan, antara lain:

1. Memenuhi kriteria bank dengan fokus:
 - » Kegiatan usaha komersial dan perdagangan, baik kredit korporasi maupun SME.
 - » Ruang lingkup mencakup kota-kota besar yang merupakan pusat pergerakan ekonomi di seluruh Indonesia.
 - » Menerapkan standar GCG dan manajemen risiko
 - » Memiliki kompetensi SDM yang mendukung kegiatan Bank.
 - » Mengembangkan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pasar, antara lain kemampuan layanan perbankan berbasis digital dalam mendukung kegiatan Bank.
2. Memperkuat struktur permodalan dan CAR:
 - » Menjaga rasio CAR di atas ketentuan minimum.
 - » Melakukan penambahan modal atau rights issue untuk mendukung rasio CAR.
 - » Mengundang investor strategis yang memiliki visi dan misi yang sama dalam mengembangkan Bank ke masa yang akan datang.

9. *Improve internal control and supervisory functions at all levels of bank operations and lending.*
10. *Committed to provide good service to customers so as to provide added value and satisfaction for customers.*
11. *Continuous improvement of Information technology systems through cooperation with IT companies related to the development of digital banking services.*
12. *Running and developing digital features of Retail and SME platforms on mobile and internet channels.*
13. *Develop customer relationship management that focuses on sales and services for customers.*
14. *Develop Enterprise GL, ERP, Budgeting and Planning systems in order to develop an integrated management information system.*

Bank Mayapada also implements strategies to enhance its performance in the commercial and trade sectors, including:

1. *Meeting the criteria of a bank with a focus on:*
 - » *Commercial and trade business activities, including corporate and SME lending.*
 - » *Expanding its presence in major cities that serve as economic hubs across Indonesia.*
 - » *Implementing Good Corporate Governance (GCG) standards and risk management.*
 - » *Developing human capital competencies to support banking operations.*
 - » *Advancing information technology in line with market developments and demands, including enhancing digital banking services to support business activities.*
2. *Strengthening capital structure and Capital Adequacy Ratio (CAR):*
 - » *Maintaining a CAR ratio above the minimum regulatory requirements.*
 - » *Conducting capital injections or rights issues to support CAR.*
 - » *Attracting strategic investors who share the same vision and mission in developing the Bank into the future.*

3. Memperkuat daya saing sebagai Bank dengan fokus:
 - » Melakukan kerja sama pembiayaan dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Perusahaan Pembiayaan non-Bank.
 - » Mengembangkan perluasan usaha melalui kemitraan strategis.
 - » Memanfaatkan jaringan kantor operasional yang berada di pusat perbelanjaan dan perdagangan terutama pasar tradisional dalam menyalurkan kredit.
 - » Melakukan kerja sama dengan perusahaan retail untuk pembiayaan kredit termasuk UMKM.
 - » Melanjutkan sinergi bisnis dengan Ekosistem Mayapada untuk menciptakan ekosistem yang bermanfaat untuk Bank.
4. Menerapkan Tata Kelola yang Baik dan Manajemen Risiko:
 - » Menjalankan prinsip dasar GCG.
 - » Mempertegas fungsi, tugas, dan tanggung jawab komite yang telah ada.
 - » Menciptakan budaya kerja peka risiko di setiap jajaran manajemen.
 - » Pelaksanaan fungsi pengawasan kontrol internal (KI) yang berada di bawah SKAI di seluruh cabang/capem.
 - » Mendukung sertifikasi manajemen risiko untuk jajaran eksekutif.
5. Meningkatkan kompetensi SDM:
 - » Meningkatkan pelatihan internal yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan teknik pelayanan nasabah yang baik, tata kelola yang baik, pemasaran, hukum, teknologi informasi, dan kontrol internal kepada Account Marketing Officer; Analis Kredit; Pengawas Kredit; Administrasi Kredit; IT; Pengawas dan Pemeriksa Internal; termasuk jajaran Kepala Divisi hingga Pemimpin Cabang/Capem.
 - » Tetap menjaga standar mutu pelayanan operasional dengan melakukan pembenahan administrasi dan pelatihan karyawan yang intensif dalam bidang manajemen mutu dengan moto pelayanan yang bersifat profesional dan komitmen yang tinggi terhadap nasabah.
 - » Meningkatkan pengetahuan staf pemasaran, analisis dan rewiu kredit serta pengawasan kredit.

3. *Enhancing competitiveness as a focused bank by:*
 - » *Establishing financing collaborations with Rural Banks (BPR) and non-bank financial institutions.*
 - » *Expanding business operations through strategic partnerships.*
 - » *Leveraging operational office networks in shopping centers and trade hubs, particularly traditional markets, to facilitate credit distribution.*
 - » *Partnering with retail companies for credit financing, including MSMEs.*
 - » *Continuing business synergy with Mayapada Ecosystem to create a mutually beneficial environment for the Bank.*
4. *Implementing Good Governance and Risk Management:*
 - » *Adopting fundamental Good Corporate Governance (GCG) principles.*
 - » *Strengthening the functions, roles, and responsibilities of existing committees.*
 - » *Establishing a risk-aware corporate culture across all management levels.*
 - » *Enforcing internal control (IC) supervision under the Internal Audit Unit (SKAI) across all branches and sub-branches.*
 - » *Supporting risk management certification for executive management.*
5. *Enhancing Human Capital Competencies:*
 - » *Expanding internal training programs focused on customer service excellence, governance, marketing, legal aspects, information technology, and internal control, targeting Account Marketing Officers, Credit Analysts, Credit Supervisors, Credit Administrators, IT Staff, Internal Supervisors and Auditors, as well as Division Heads and Branch/Sub-Branch Heads.*
 - » *Maintaining high-quality operational service standards by improving administrative processes and conducting intensive employee training in quality management, with a professional service approach and strong customer commitment.*
 - » *Strengthening the knowledge base of marketing staff, credit analysts, credit reviewers, and credit supervisors.*

- » Mengoptimalkan penggunaan fasilitas Learning Center yang bertujuan untuk melatih tenaga siap pakai dalam bidang operasional dan pemasaran pada jaringan kantor seluruh Indonesia.
6. Meningkatkan kemampuan teknologi informasi Bank yang berfokus pada 3 area utama yaitu pengembangan infrastruktur teknologi informasi, sistem informasi Bank, dan layanan perbankan digital.
 7. Meningkatkan perlindungan kepada nasabah:
 - » Membentuk mekanisme pengaduan nasabah.
 - » Transparansi informasi produk perbankan.
 - » Edukasi kepada masyarakat mengenai jasa dan produk yang ditawarkan.

Berdasarkan strategi komersial dan perdagangan tersebut, target yang ingin dicapai oleh Bank yaitu:

1. Menjaga rasio CAR di atas ketentuan minimum dengan melakukan penambahan modal atau *rights issue*.
2. Pengembangan layanan digital melalui penyediaan produk inovatif sehingga memiliki keunggulan kompetitif bagi nasabah dalam melakukan berbagai transaksi perbankan (2023–2026).
3. Pengembangan konsep *Banking-as-a-Service* (BaaS) yaitu layanan perbankan yang memungkinkan sebuah bank digital dan pihak ketiga lainnya bisa terhubung dan terintegrasi dengan sistem perbankan secara langsung melalui *Open Application Programming Interface* (API) (2023–2026).
4. Pengembangan sistem *data management* dan *data analytics* yang digunakan untuk mendukung perjalanan transformasi digital yaitu melalui pengolahan berbagai sumber data menjadi sebuah wawasan yang akan digunakan untuk berinovasi dan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat di era digitalisasi (2023–2026).
5. Secara konsisten menerapkan GCG di seluruh jajaran karyawan.
6. Meningkatkan pengawasan atas operasional oleh Tim Kontrol Internal yang telah dibentuk.
7. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan teknologi perbankan.

- » *Maximizing the use of the Learning Center to train ready-to-deploy professionals in operations and marketing across the Bank's nationwide office network.*

6. *Enhancing the Bank's Information Technology Capabilities*
 - » *Focusing on three key areas: IT infrastructure development, banking information systems, and digital banking services.*
7. *Strengthening Customer Protection:*
 - » *Establishing a customer complaint resolution mechanism.*
 - » *Ensuring transparency in banking product information.*
 - » *Providing public education on banking services and products.*

Based on these commercial and trade strategies, the Bank aims to achieve the following targets:

1. *Maintaining the Capital Adequacy Ratio (CAR) above the minimum regulatory requirement by conducting capital injections or rights issues.*
2. *Developing digital services through the provision of innovative products so that customers have a competitive advantage in carrying out various banking transactions (2023–2026).*
3. *Expanding the Banking-as-a-Service (BaaS) concept, enabling a digital bank and other third parties to connect and integrate directly with banking systems through Open Application Programming Interfaces (APIs) (2023–2026).*
4. *Enhancing data management and analytics systems to support the digital transformation journey by processing various data sources into valuable insights, facilitating rapid and accurate decision-making in the digital era (2023–2026).*
5. *Consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) across all employee levels.*
6. *Strengthening operational oversight through the Internal Control Team that has been established.*
7. *Continuously enhancing the competencies and capabilities of human capital in line with advancements in banking technology.*

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

Bank Mayapada menerapkan Manajemen SDM Strategis yang dikelola oleh Human Capital dengan tujuan mendukung peningkatan kualitas SDM Bank sehingga dapat berdaya saing serta mendukung pertumbuhan bisnis. Manajemen SDM Strategis ini merupakan bagian dari strategi Bank agar proses pengelolaan SDM selaras dengan visi, misi, dan strategi bisnis. Selain itu, strategi ini diharapkan menjadi wadah bagi karyawan untuk mengembangkan potensi dan kompetensinya, sehingga dapat meningkatkan keterampilan yang berdampak positif bagi Bank. Hubungan yang baik antara Bank dan karyawan juga berperan dalam meningkatkan retensi karyawan. Hingga Desember 2024, jumlah karyawan Bank Mayapada tercatat sebanyak 2.778 orang, berkurang 43 orang atau 1,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 2.821 orang.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan dan meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidangnya. Pelatihan ini diselenggarakan secara internal dengan memanfaatkan fasilitas education center dan training center. Selain itu, Bank juga mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal sesuai dengan kebutuhan. Pada tahun 2024, realisasi dana untuk pengembangan kompetensi karyawan mencapai Rp14,35 miliar.

Pelatihan Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Training by Management Level

Level Organisasi/Manajemen <i>Organizational/Management Level</i>	Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
Manajemen Puncak <i>Top Management</i>	25	0.25
Manajemen Madya <i>Mid Management</i>	2,864	29.10
Manajemen Pelaksana <i>Operating Management</i>	6,952	70.65
Jumlah Total	9,841	100

Bank Mayapada implements Strategic Human Capital Management, managed by the Human Capital division, with the objective of enhancing the quality of human capital to ensure competitiveness and support business growth. This Strategic HC Management is an integral part of the Bank's strategy, ensuring that HC management aligns with its vision, mission, and business strategy. Additionally, this approach serves as a platform for employees to develop their potential and competencies, enhancing their skills in ways that positively impact the Bank. A strong relationship between the Bank and its employees also plays a crucial role in improving employee retention. As of December 2024, Bank Mayapada's total workforce stood at 2,778 employees, reflecting a decrease of 43 employees or 1.5% compared to the previous year's total of 2,821 employees.

Employee Competency Development

The Bank provides equal opportunities for all employees to participate in training and enhance their competencies according to their respective fields. These training programs are conducted internally through the Education Center and Training Center. Additionally, the Bank also facilitates employee participation in external training programs based on specific needs. In 2024, the total investment in employee competency development reached IDR 14.35 billion.

Realisasi Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2024
Employee Education and Training Realization in 2024

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Jam Hours
1	Pelatihan <i>soft skill</i> (dapat berkaitan dengan pengetahuan untuk mendukung pekerjaan karyawan, seperti IT, pemasaran, dll) <i>Soft skills training (can be related to knowledge to support employees' work, such as IT, marketing, etc.)</i>	2,466	807.5
2	Pelatihan <i>hard skill</i> (dapat berkaitan dengan operasional) <i>Hard skill training (can be related to operations)</i>	6453	1,812
3	Pelatihan dasar (dapat berkaitan dengan tata nilai perusahaan, kode etik, dan pengenalan produk) <i>Basic training (may relate to company values, code of conduct, and product introduction)</i>	384	235
4	Pelatihan kepemimpinan <i>Leadership training</i>	365	192
5	Pelatihan terkait keuangan berkelanjutan <i>Sustainable finance training</i>	96	40
6	Pelatihan terkait komunikasi <i>Communication skill training</i>	77	32
Jumlah Total		9,841	3,118.5

Catatan :
Satu karyawan dapat mengikuti lebih dari satu topik pelatihan.

Note:
An employee may attend multiple training topics.

Penilaian Kinerja

Untuk meningkatkan performa Bank agar selaras dengan strategi perusahaan, Bank Mayapada melaksanakan penilaian kinerja yang pelaksanaannya berada di bawah tanggung jawab Human Capital. Penilaian kinerja dilakukan setiap tahun untuk seluruh karyawan dengan menilai berbagai aspek, termasuk pencapaian *key performance indicators* (KPI) individu, penerapan nilai-nilai perusahaan, serta kedisiplinan. Hasil evaluasi ini digunakan oleh Human Capital untuk mengidentifikasi potensi karyawan, menilai kinerja, serta menjadi dasar dalam pemberian penghargaan berbasis kinerja, promosi, atau mutasi.

Performance Appraisal

To enhance the Bank's performance in alignment with the company's strategy, Bank Mayapada conducts performance evaluations under the responsibility of Human Capital. The performance assessment is carried out annually for all employees by evaluating various aspects, including individual *key performance indicators* (KPI) achievements, the implementation of corporate values, and discipline. The results of this evaluation are utilized by Human Capital to identify employee potential, assess performance, and serve as a basis for performance-based rewards, promotions, or transfers.

Pangsa Pasar dan Strategi Pemasaran

Perseroan menyadari perlunya pengelolaan aspek pemasaran yang baik untuk mendukung target pertumbuhan jangka panjang Bank, dan menjangkau masyarakat dengan lebih luas sehingga dapat meningkatkan *brand awareness*. Oleh sebab itu, perlu perumusan strategi pemasaran yang tepat sehingga Bank secara cermat mengikuti tren dalam industri perbankan di Indonesia. Adapun potensi penyaluran kredit masih relatif besar. Kondisi ini merupakan peluang bagi Bank yang dimanfaatkan untuk memperluas pangsa pasar baik, dari sisi penyaluran kredit (*lending*) maupun pendanaan (*funding*). Sementara dari sisi evaluasi pada strategi pemasaran, Perseroan berupaya menentukan target pasar yang lebih baik, melakukan segmentasi produk, serta kegiatan pendukung lain sesuai dengan kebutuhan dan preferensi nasabah.

Bank Mayapada menerapkan dua strategi pada sisi penyaluran kredit (*lending*) yaitu konvensional dan nonkonvensional. Dengan cara konvensional, proses identifikasi dilakukan dengan membagi sektor-sektor ekonomi prioritas di setiap daerah yang berpotensi mempunyai pertumbuhan kredit pada sektor SME. Sementara itu, dalam strategi nonkonvensional, penyaluran kredit dilakukan melalui program *linkage* bekerja sama dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Lembaga nonbank (multifinance, fintech). Untuk mendukung strategi tersebut, Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi para tenaga pemasar dalam menganalisis kredit supaya lebih tepat sasaran serta mencari calon nasabah di daerah-daerahnya.

Dari segi pendanaan, Bank menerapkan strategi dalam hal memperluas jaringan kantor bank serta meningkatkan penghimpunan giro dan tabungan (CASA) melalui program-program strategis setiap tahunnya. Program-program ini ditujukan untuk menarik nasabah baru serta mempertahankan nasabah yang sudah menjadi bagian dari Bank Mayapada.

Market Share and Marketing Strategy

The Company recognizes the importance of effective marketing management to support the Bank's long-term growth targets and expand public outreach to enhance brand awareness. Therefore, the formulation of an appropriate marketing strategy is essential to ensure the Bank closely follows industry trends in Indonesia's banking sector. The potential for credit distribution remains relatively high, presenting an opportunity for the Bank to expand its market share in both lending and funding. Meanwhile, in evaluating marketing strategies, the Company strives to better define target markets, conduct product segmentation, and implement other supporting initiatives aligned with customer needs and preferences.

Bank Mayapada implements two lending strategies: conventional and non-conventional. Through the conventional approach, the identification process is carried out by segmenting priority economic sectors in each region that demonstrate potential credit growth in the SME sector. Meanwhile, under the non-conventional strategy, credit distribution is facilitated through linkage programs in collaboration with Rural Banks (BPR) and non-bank financial institutions (multifinance, fintech). To support these strategies, the Company seeks to enhance the competence of marketing personnel in credit analysis to improve targeting accuracy and find prospective customers in various regions.

In terms of funding, the Bank adopts a strategy to expand its branch network and increase the collection of demand deposits and savings (CASA) through strategic programs implemented annually. These programs are designed to attract new customers while maintaining the loyalty of existing Bank Mayapada customers.

Perekonomian dunia di tahun 2025 masih akan dihadapkan oleh ketidakpastian global, dengan pertumbuhan ekonomi yang stagnan sebesar 3,3% yoy seperti yang disampaikan oleh *International Monetary Fund* (IMF) dalam rilisnya di bulan Oktober 2024. Untuk itu, industri perbankan dinilai perlu mencermati berbagai risiko yang hadir, di antaranya fluktuasi suku bunga, dan dinamika geopolitik serta ekonomi dari negara besar seperti AS dan Tiongkok.

Perekonomian dan sektor ketenagakerjaan AS mengalami pertumbuhan solid, meskipun inflasi cenderung bertahan tinggi. Adapun kondisi pasar turut mencermati kebijakan Presiden Trump yang turut mempengaruhi peningkatan volatilitas di pasar keuangan. Sementara itu, di Tiongkok, pemulihan dari sisi *supply* mulai terlihat, meskipun belum ada tanda-tanda perbaikan signifikan pada sisi *demand*.

Meskipun demikian, ekonomi domestik pada tahun 2025 diproyeksikan tetap tumbuh dengan kestabilan sektor jasa keuangan yang terjaga. Pada sektor perbankan, Bank Indonesia (BI) memperkirakan kredit perbankan tumbuh 11-13% di tahun 2025, didukung oleh kebijakan BI dalam menjaga stabilitas sistem keuangan serta kebijakan makroprudensial yang akomodatif. Di sisi lain, Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan tercatat tumbuh sebesar 7,54% yoy di akhir tahun 2024 yang juga menjadi sinyal positif untuk ke depan. Kaitannya dengan digitalisasi yang menjadi salah satu kunci perkembangan perbankan, terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Bank untuk meningkatkan DPK dari adopsi layanan digital.

Bank Mayapada optimis dapat melanjutkan proses transformasi digital ke depannya dengan prospek usaha yang mendukung iklim pertumbuhan Bank. Bank akan memfokuskan strategi pada pengembangan fitur digital platform yang lebih canggih, *Banking-as-a-Service* (BaaS) melalui kemitraan, serta pemanfaatan data dan teknologi AI untuk mendukung pengembangan produk yang lebih *personalized*. Dengan pemanfaatan teknologi tersebut, Bank berencana meningkatkan kualitas layanan dan memperluas akses ke pasar yang lebih luas, dengan beberapa target khusus yang ingin dicapai yaitu ekspansi produk simpanan dan pinjaman digital yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu dan UMKM melalui kemitraan dengan *fintech*, maupun platform digital lainnya untuk memperluas cakupan dan meningkatkan efektivitas operasional. Selain itu, Bank juga berupaya memaksimalkan pemanfaatan data untuk meningkatkan keputusan kredit yang lebih tepat dan mengoptimalkan pengelolaan dana pihak ketiga.

The global economy in 2025 will continue to face uncertainties, with stagnant economic growth projected at 3.3% year-on-year (yoy), as stated by the International Monetary Fund (IMF) in its October 2024 release. In response, the banking industry is expected to closely monitor various risks, including interest rate fluctuations and geopolitical and economic dynamics from major economies such as the United States and China.

The U.S. economy and labor market have experienced solid growth, although inflation remains persistently high. Market conditions are also closely observing President Trump's policies, which have contributed to increased volatility in financial markets. Meanwhile, in China, recovery on the supply side has begun to emerge, although there are no significant signs of improvement in demand.

Nevertheless, the domestic economy in 2025 is projected to maintain growth, supported by the stability of the financial services sector. In the banking industry, Bank Indonesia (BI) estimates that bank credit will grow by 11-13% in 2025, driven by BI's policies to maintain financial system stability and accommodative macroprudential policies. On the other hand, total third-party funds (DPK) in the banking sector recorded a growth of 7.54% yoy at the end of 2024, signaling positive prospects for the future. In relation to digitalization, which has become a key driver of banking development, there are opportunities for banks to enhance DPK growth through the adoption of digital services.

Bank Mayapada remains optimistic about continuing its digital transformation journey, supported by positive business prospects that foster the Bank's growth. The Bank will focus its strategy on the development of more advanced digital platform features, Banking-as-a-Service (BaaS) through strategic partnerships, as well as the utilization of data and AI technology to support the development of more personalized products. Through the adoption of these technologies, the Bank aims to enhance service quality and expand market reach, with specific targets including the expansion of customizable digital savings and lending products tailored to the needs of individuals and MSMEs, in collaboration with fintechs and other digital platforms to broaden coverage and improve operational effectiveness. In addition, the Bank is committed to maximizing data utilization to enhance credit decision-making accuracy and optimize third-party fund management.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis on Company Performance

TINJAUAN EKONOMI MAKRO **MACROECONOMIC OVERVIEW**

Tahun 2024 merupakan tahun transisi pemerintahan yang membawa berbagai tantangan dan peluang bagi perekonomian Indonesia. Di tengah ketidakpastian global akibat perlambatan ekonomi di negara maju dan fluktuasi harga komoditas, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,03% sepanjang tahun 2024, sejalan dengan capaian tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi ini masih ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,98% yoy pada kuartal IV-2024, serta investasi yang meningkat sebesar 4,61% sepanjang tahun, tertinggi dalam enam tahun terakhir. Sektor infrastruktur dan industri manufaktur menjadi salah satu pendorong utama investasi. Di sisi lain, ekspor mengalami tekanan akibat melemahnya permintaan global, sehingga laju pertumbuhan ekspor lebih moderat dibanding tahun sebelumnya.

Bank Indonesia mencatat bahwa tingkat inflasi pada akhir tahun 2024 berada dalam rentang target, yaitu sebesar 1,57% yoy. Stabilitas harga ini didukung oleh kebijakan moneter yang prudent, dengan suku bunga BI-Rate tetap berada di level 6,00% pada akhir tahun untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan stabilitas inflasi. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tetap resilien, dengan fundamental ekonomi yang terjaga dan kebijakan yang adaptif terhadap tantangan domestik maupun global. Ke depan, dengan kebijakan fiskal dan moneter yang tepat, diharapkan Indonesia dapat mempertahankan momentum pertumbuhan yang berkelanjutan.

The year 2024 marked a transition in government, bringing both challenges and opportunities for Indonesia's economy. Amid global uncertainties caused by economic slowdowns in developed countries and fluctuating commodity prices, Indonesia's economy remained resilient. According to data from Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia's economic growth reached 5.03% in 2024, in line with the previous year's achievement. This growth was primarily driven by household consumption, which grew by 4.98% year-on-year in Q4 2024, and investment, which saw a 4.61% increase throughout the year—the highest in the past six years. Infrastructure and the manufacturing industry played a key role in driving investment. On the other hand, exports faced pressure due to weakening global demand, resulting in a more moderate export growth rate compared to the previous year.

Bank Indonesia reported that the inflation rate at the end of 2024 remained within the target range, reaching 1.57% year-on-year. This price stability was supported by a prudent monetary policy, with the BI-Rate maintained at 6.00% at year-end to balance economic growth and inflation stability. Overall, Indonesia's economy in 2024 remained resilient, backed by strong economic fundamentals and adaptive policies in response to both domestic and global challenges. Going forward, with the right fiscal and monetary policies, Indonesia is expected to sustain its growth momentum.

Kondisi Sektor Perbankan di Indonesia

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, sektor perbankan Indonesia pada tahun 2024 tetap menunjukkan kinerja yang solid dan optimis. Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri perbankan terus mengalami pertumbuhan yang positif, didukung oleh peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat tumbuh sebesar 6,74% yoy, serta ekspansi penyaluran kredit ke sektor-sektor strategis seperti perdagangan besar dan industri pengolahan. Berdasarkan data Oktober 2024, kinerja intermediasi perbankan tetap kuat tercermin melalui pertumbuhan kredit (bank umum) yang baik yaitu sebesar 10,92% yoy, meningkat dari periode yang sama tahun sebelumnya 8,99% yoy.

Sepanjang tahun 2024, kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia dengan mempertahankan BI-Rate pada level 6,00% berhasil menjaga stabilitas inflasi dalam kisaran $2,5 \pm 1\%$, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sementara itu, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,02% yoy pada triwulan IV 2024, mencerminkan kuatnya permintaan domestik dan dukungan kebijakan fiskal yang berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi ini berkontribusi positif terhadap stabilitas dan ekspansi sektor perbankan nasional.

Likuiditas industri perbankan pada Oktober 2024 dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuiditas jauh di atas level kebutuhan pengawasan. Rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) masing-masing sebesar 113,64% dan 25,58% dan masih di atas *threshold* sebesar 50% dan 10%. Kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL net perbankan sebesar 0,77% dan NPL gross sebesar 2,20%. Menurunnya jumlah kredit restrukturisasi dan NPL berdampak positif bagi penurunan rasio *Loan at Risk* menjadi 9,94 %. OJK juga terus melakukan pengawasan ketat terhadap sektor perbankan guna memastikan stabilitas sistem keuangan tetap terjaga, termasuk melalui koordinasi dengan pemerintah dan pelaksanaan *Financial Sector Assessment Program* (FSAP) Review Indonesia 2023/2024 oleh IMF dan Bank Dunia.

Amid global economic uncertainty, Indonesia's banking sector remained strong and optimistic in 2024. According to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) report, the industry continued to experience positive growth, supported by a 6.74% year-on-year (yoy) increase in Third-Party Funds (DPK) and the expansion of credit distribution to strategic sectors such as wholesale trade and manufacturing. As of October 2024, banking intermediation performance remained robust, reflected in a solid 10.92% yoy credit growth for commercial banks, up from 8.99% yoy in the same period the previous year.

Throughout 2024, Bank Indonesia's monetary policy of maintaining the BI-Rate at 6.00% successfully kept inflation stable within the target range of $2.5 \pm 1\%$ while supporting sustainable economic growth. Meanwhile, Indonesia's economy grew by 5.02% year-on-year in Q4 2024, reflecting strong domestic demand and sustained fiscal policy support. This economic growth contributed positively to the stability and expansion of the national banking sector.

As of October 2024, banking industry liquidity remained at an adequate level, with liquidity ratios well above supervisory requirements. The Liquidity Assets to Non-Core Deposit (AL/NCD) ratio and Liquidity Assets to Third-Party Funds (AL/DPK) ratio stood at 113.64% and 25.58%, respectively, surpassing the thresholds of 50% and 10%. Credit quality remained stable, with the net Non-Performing Loan (NPL) ratio at 0.77% and the gross NPL ratio at 2.20%. The decline in restructured loans and NPLs also had a positive impact on reducing the Loan at Risk ratio to 9.94%. To ensure financial system stability, OJK continued to conduct stringent supervision of the banking sector, including coordinating with the government and overseeing the implementation of the Financial Sector Assessment Program (FSAP) Review Indonesia 2023/2024 by the IMF and World Bank.

Ke depan, sektor perbankan diharapkan dapat terus meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian nasional melalui optimalisasi intermediasi dan penguatan ketahanan sektor keuangan. OJK akan terus melakukan pengawasan dan penyesuaian terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) agar sektor perbankan dapat menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan manajemen risiko yang prudent, sehingga stabilitas sistem keuangan nasional tetap terjaga di tengah tantangan global yang dinamis.

Kondisi Bank Mayapada Dibandingkan Sektor Perbankan Nasional

Per akhir 2024, secara yoy kredit meningkat 2,90% atau tercatat Rp3,00 triliun. Sementara itu Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Mayapada tumbuh 8,38% yoy, lebih besar dibandingkan pertumbuhan industri perbankan tercatat 6,74%. Kontributor tertinggi dari DPK Bank Mayapada yaitu deposito yang mencapai 11,15% dari total DPK.

Di sisi lain, kualitas kredit Bank Mayapada masih tetap terjaga dengan rasio NPL net sebesar 2,63% lebih tinggi dari industri perbankan sebesar 0,77%, sedangkan NPL gross sebesar 3,47% lebih tinggi dari NPL gross industri perbankan yang sebesar 2,20%. Sementara itu, Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Mayapada sebesar 10,50%, nilai tersebut masih dalam batas ketentuan CAR sektor perbankan yaitu 8%.

Going forward, the banking sector is expected to continue enhancing its contribution to the national economy by optimizing financial intermediation and strengthening the resilience of the financial sector. OJK will maintain its supervision and adjustments to Banks' Business Plans to ensure that the banking sector balances growth with prudent risk management. This approach aims to safeguard the stability of the national financial system amid dynamic global challenges.

Bank Mayapada's Performance Compared to the National Banking Sector

As of the end of 2024, loans increased by 2.90% yoy or recorded at Rp3.00 trillion. Meanwhile, Bank Mayapada's Third Party Funds (DPK) grew 8.38% yoy, greater than the banking industry growth of 6.74%. The highest contributor to Bank Mayapada's DPK was deposits which reached 11.15% of total DPK.

On the other hand, Bank Mayapada's credit quality is still maintained with a net NPL ratio of 2.63% higher than the banking industry of 0.77%, while gross NPL of 3.47% is higher than the banking industry gross NPL of 2.20%. Meanwhile, Bank Mayapada's Capital Adequacy Ratio (CAR) value is 10.50%, this value is still within the banking sector's CAR requirement of 8%.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATING REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Penjelasan Masing-Masing Segment Usaha

Terdapat tiga segmen utama yang menjadi fokus kegiatan bisnis Bank Mayapada, berupa:

1. **Bisnis Korporasi**
Segmen bisnis korporasi menawarkan dua layanan keuangan utama, yaitu Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI), yang didukung oleh layanan konsultasi untuk memahami kebutuhan setiap nasabah secara lebih mendalam. Adapun jenis-jenis KMK dan KI yang tersedia, yaitu:
 - a. Pinjaman Rekening Koran (PRK);
 - b. Pinjaman Tetap untuk kebutuhan modal kerja permanen;
 - c. Pinjaman Tetap yang penarikannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan debitur;

Explanation of Respective Business Segment

There are three main segments that form the core focus of Bank Mayapada's business activities:

1. **Corporate Business**
The corporate business segment offers two main financial services: Working Capital Loans (KMK) and Investment Loans (KI), supported by consulting services to better understand each client's specific needs. The available types of KMK and KI include:
 - a. Overdraft Loan (PRK);*
 - b. Fixed Loan for permanent capital working needs;*
 - c. Fixed Loan which withdrawal can be adjusted to debtors' needs;*

- d. Kredit Impor, untuk keperluan transaksi impor, seperti: *Trust Receipt* (T/R) untuk penebusan dokumen impor;
 - e. Kredit Ekspor, diberikan untuk para eksportir dalam rangka pembiayaan ekspor;
 - f. Kredit Sindikasi, merupakan kredit dalam rangka pembiayaan bersama oleh dua bank atau lebih.
2. **Bisnis Retail**
Segmen bisnis ritel berfokus pada kredit konsumen dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dalam kategori kredit konsumen, Bank Mayapada menawarkan berbagai produk, termasuk myCREDIT CARD, myHOME Loan, myAUTO, dan Personal Loan. Sementara itu, pada produk DPK, Bank Mayapada menyediakan layanan tabungan, giro, dan deposito yang dapat diakses oleh nasabah perorangan maupun badan usaha.
 3. **Bisnis UKM**
Segmen Bisnis UKM ditujukan untuk mendukung pelaku usaha di sektor Usaha Kecil Menengah. Bank Mayapada menyediakan berbagai produk kredit yang dirancang khusus untuk sektor UKM, memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk mengembangkan dan memperluas bisnis mereka.

- d. *Import Loan*, aimed for import transaction needs, such as: *Trust Receipt* (T/R) to redeem import document;
- e. *Export Loan*, which provided for exporters in export financing;
- f. *Syndicated Loan*, which is loans for collective financing by two banks or more.

2. **Retail Business**
The retail business segment focuses on consumer loans and the collection of Third-Party Funds. In the consumer loan category, Bank Mayapada offers a range of products, including myCREDIT CARD, myHOME Loan, myAUTO, and Personal Loan. Meanwhile, for DPK products, the Bank provides savings accounts, current accounts, and time deposits, which are accessible to both individual customers and business entities.
3. **SME Business**
SME Business Segment is designed to support entrepreneurs in the Small and Medium Enterprises (SME) sector. Bank Mayapada offers a variety of loan products specifically tailored to SMEs, providing business owners with opportunities to grow and expand their enterprises.

KINERJA PER SEGMENT USAHA

PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

Bisnis Korporasi

Pada tahun 2024, Total nilai penyaluran kredit KMK dan KI sebesar Rp105,98 triliun, nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp3,20 triliun atau sebesar 3,11% dibandingkan dengan Nilai penyaluran kredit KMK dan KI tahun 2023 yaitu sebesar Rp102,79 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan penyaluran kredit dalam bentuk pinjaman Tetap, pinjaman *Executing* dan pinjaman *Invoice Financing*.

Corporate Business

In 2024, the total value of KMK and KI lending was Rp105.98 trillion, an increase of Rp3.20 trillion or 3.11% compared to the value of KMK and KI lending in 2023 of Rp102.79 trillion. This increase was due to an increase in lending in the form of Fixed loans, Executing loans and Invoice Financing loans.

Pertumbuhan KMK dan KI
Growth in KMK and KI

Nama Produk <i>Product Name</i>	2024		2023		Pertumbuhan <i>Growth</i>
	Total Dana (Rp juta) <i>Total Fund (Rp million)</i>	Komposisi <i>Composition</i>	Total Dana (Rp juta) <i>Total Fund (Rp million)</i>	Komposisi <i>Composition</i>	
Pinjaman Rekening Koran <i>Overdraft Loan (PRK)</i>	3,093,275	2.92%	3,491,158	3.40%	-11.40%
Pinjaman Tetap Angsuran <i>Installment Fixed Loan</i>	4,061,910	3.83%	6,792,064	6.61%	-40.20%
Pinjaman Tetap <i>Fixed Loan</i>	96,118,335	90.69%	89,708,053	87.28%	7.15%
Kredit Sindikasi <i>Syndicated Loan</i>	1,996,340	1.88%	2,353,686	2.29%	-15.18%
Kredit Executing <i>Executing Loan</i>	490,574	0.46%	332,016	0.32%	47.76%
Kredit Mikro <i>Micro Loan</i>	37,723	0.03%	52,897	0.05%	-38.14%
Kredit Trust Receipt <i>Trust Receipt Loan</i>	37,695	0.04%	45,936	0.04%	-17.94%
Invoice Financing	153,224	0.15%	11,131	0.01%	1,276.55%
Total	105,984,076	100%	102,786,941	100%	3.11%

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)
Third Party Fund (DPK) Growth

Uraian <i>Description</i>	2024		2023		Pertumbuhan <i>Growth</i>	2024		2023		Pertumbuhan <i>Growth</i>
	Jumlah Rekening Total Account	Komposisi Composition	Jumlah Rekening Total Account	Komposisi Composition		Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	
Tabungan <i>Saving</i>	120,211	51.78%	127,757	54.54%	-5.91%	10,157,596	8.04%	11,129,124	9.54%	-8.73%
Giro <i>Demand Deposit</i>	25,459	10.97%	25,223	10.77%	0.94%	4,919,367	3.89%	5,336,760	4.58%	-7.82%
Deposito Berjangka <i>Time Deposit</i>	86,466	37.25%	81,245	34.69%	6.43%	111,295,823	88.07%	100,131,380	85.88%	11.15%
Total	232,136	100%	234,225	100%	-0.89%	126,372,786	100%	116,597,264	100%	8.38%

Bisnis Ritel

Di 2024, terdapat 232.136 jumlah rekening DPK pada Bank Mayapada. Jumlah tersebut turun 0,89% atau Rp126,37 triliun dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar 234.225 rekening atau Rp116,60 triliun yang berkontribusi dari penurunan jumlah rekening tabungan tetapi berpindah ke akun deposito berjangka yang seiring bertumbuh kenaikan dengan total dana dari deposito berjangka.

Retail Business

In 2024, there were 232,136 total DPK accounts at Bank Mayapada. The number decreased by 0.89% or Rp126.37 trillion compared to last year's 234,225 accounts or Rp116.60 trillion which contributed from the decrease in the number of savings accounts but moved to time deposit accounts which along with the increase in total funds from time deposits.

Pertumbuhan Kredit Konsumtif dan Simpanan
Consumptive Loan and Saving Growth

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth
	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)		
Produk Kredit <i>Loan Products</i>	548,383	743,337	-26.23%
Produk Simpanan <i>Saving Products</i>	126,372,786	116,597,264	8.38%

Jika dilihat dengan menyeluruh, terjadi penurunan kredit konsumtif sebesar 26,23% dan kenaikan simpanan mencapai 8,38%. Untuk penjelasan lebih detail, berikut nilai pertumbuhan pada setiap produk:

1. Produk-Produk Kredit Konsumtif

When viewed as a whole, there was a 26.23% decrease in consumer loans and an 8.38% increase in deposits. For a more detailed explanation, here are the growth values for each product:

1. Consumptive Loan Products

Pertumbuhan Kredit Konsumtif
Consumptive Loan Growth

Uraian Description	2024		2023		Pertumbuhan Growth
	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	
myAUTO	69,533	12.68%	81,034	10.90%	-14.19%
myHOME Loan	109,550	19.98%	24,827	3.34%	341.25%
Personal Loan	85,490	15.59%	39,889	5.37%	114.32%
myCREDIT CARD	163,439	29.80%	118,345	15.92%	38.10%
Channeling	120,371	21.95%	479,242	64.47%	-74.88%
Total	548,383	100%	743,337	100%	-26.23%

- a. myAUTO
Produk myAUTO Bank Mayapada menyediakan fasilitas kredit untuk pembelian kendaraan bermotor, baik baru maupun bekas, dengan berbagai penawaran menarik. Pada tahun 2024, terdapat penurunan nominal dana sebesar 14,19% dibandingkan tahun sebelumnya.

- a. myAUTO
Bank Mayapada's myAUTO product offers financing facilities for the purchase of both new and used vehicles, with various attractive offers. In 2024, the total financing amount experienced a decrease of 14.19% compared to the previous year.

- b. myHOME Loan
Merupakan fasilitas kredit dari Bank Mayapada yang diperuntukkan bagi nasabah yang ingin membeli atau melakukan pembangunan/ renovasi properti, seperti rumah, ruko, atau rukan, baik yang baru maupun yang sudah ada. Pada tahun 2024, terdapat kenaikan nominal dana sebesar 341,25% dari tahun sebelumnya.
- c. Personal Loan
Produk Personal Loan diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang membutuhkan pinjaman dana hingga maksimal Rp500 juta. Personal Loan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan pribadi nasabah. Realisasi Personal Loan naik 114,32% dibandingkan tahun sebelumnya.
- d. myCREDIT CARD
myCREDIT CARD merupakan kartu kredit yang memungkinkan nasabah perorangan untuk melakukan transaksi sesuai dengan kebutuhan mereka. Pada tahun 2024, jumlah dana yang direalisasikan dari produk myCREDIT CARD naik 38,10% dari tahun sebelumnya.
- e. Channeling
Di lain sisi terjadi penurunan terhadap realisasi kredit channeling konsumtif dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 74,88%.

- b. myHOME Loan
This is a loan facility from Bank Mayapada designed for customers looking to purchase, construct, or renovate properties such as houses, shophouses (ruko), or office houses (rukan), whether new or existing. In 2024, the total financing amount saw an increase of 341.25% compared to the previous year.
- c. Personal Loan
The Personal Loan product is designed for individual customers who need financing of up to Rp500 million. This loan can be used for various personal needs. In 2024, the realization of Personal Loans saw an increase of 114.32% compared to the previous year.
- d. myCREDIT CARD
myCREDIT CARD is a credit card that allows individual customers to conduct transactions according to their needs. In 2024, the total funds realized from myCREDIT CARD product saw an increase of 38.10% compared to the previous year.
- e. Channeling
On the other hand, there was a decrease in the realization of consumptive channeling loans compared to 2023, which amounted to 74.88%.

2. Produk-Produk Tabungan

2. Saving Products

Jumlah Rekening Tabungan

Total Saving Accounts

Uraian <i>Description</i>	2024		2023		Pertumbuhan <i>Growth</i>
	Jumlah Rekening <i>Total Account</i>	Komposisi <i>Composition</i>	Jumlah Rekening <i>Total Account</i>	Komposisi <i>Composition</i>	
mySAVING	93,328	77.64%	101,420	79.39%	-7.98%
myFAMILY Saving	827	0.69%	1,016	0.80%	-18.60%
mySAVING Super Benefit	2,992	2.49%	2,945	2.31%	1.60%
myDOLLAR	1,499	1.25%	1,479	1.16%	1.35%
TabunganKu	18,229	15.16%	17,602	13.78%	3.56%
Tabungan SimPel <i>SimPel Saving</i>	3,336	2.77%	3,295	2.58%	1.24%
Total	120,211	100%	127,757	100%	-5.91%

Jumlah Dana Tabungan
Total Saving Fund

Uraian Description	2024		2023		Pertumbuhan Growth
	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	
mySAVING	8,039,213	79.14%	8,940,648	80.34%	-10.08%
myFAMILY Saving	13,940	0.14%	17,702	0.16%	-21.25%
mySAVING Super Benefit	1,566,210	15.42%	1,697,229	15.25%	-7.72%
myDOLLAR	256,719	2.53%	261,624	2.35%	-1.87%
TabunganKu	278,136	2.74%	208,540	1.87%	33.37%
Tabungan SimPel SimPel Saving	3,378	0.03%	3,381	0.03%	-0.09%
Total	10,157,596	100%	11,129,124	100%	-8.73%

- a. mySAVING
- Produk mySAVING merupakan produk tabungan dari Bank Mayapada dengan setoran awal yang ringan dan suku bunga yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian. Nasabah dapat mengakses layanan mySAVING secara digital melalui *Internet Banking* dan *Mobile Banking*. Pada tahun 2024, terjadi penurunan jumlah rekening sebesar 7,98% dan penurunan sebesar 10,08% bagi jumlah dana yang terhimpun dibandingkan dengan tahun lalu.
- b. myFAMILY Saving
- myFAMILY Saving adalah produk tabungan dari Bank Mayapada yang dilengkapi dengan asuransi jiwa, serta menawarkan pilihan jangka waktu penempatan dana antara 1 hingga 15 tahun. Produk ini dirancang untuk memberikan perlindungan tambahan bagi nasabah dengan manfaat asuransi jiwa. Pada tahun 2024, terjadi penurunan jumlah rekening sebesar 18,60% dan penurunan sebesar 21,25% bagi jumlah dana yang terhimpun dibandingkan dengan tahun lalu.

- a. mySAVING
- mySAVING is a savings product from Bank Mayapada that offers a low initial deposit and interest rates calculated based on the daily average balance. Customers can conveniently access mySAVING through Internet Banking and Mobile Banking. In 2024, the number of accounts decreased by 7.98% and a decrease of 10.08% in the amount of funds collected compared to the previous year.*
- b. myFAMILY Saving
- myFAMILY Saving is a savings product from Bank Mayapada that includes life insurance coverage and offers flexible fund placement periods ranging from 1 to 15 years. This product is designed to provide additional protection for customers with life insurance benefits. In 2024, the number of accounts decreased by 18.60% and a decrease of 21.25% in the amount of funds collected compared to the previous year.*

- c. **mySAVING Super Benefit**
mySAVING Super Benefit merupakan pengembangan dari produk mySAVING yang menawarkan suku bunga setara dengan bunga deposito, serta berbagai fasilitas gratis, seperti biaya RTGS, LLG, kliring, bebas biaya tarik tunai, dan cek saldo di ATM. Pada tahun 2024, terjadi kenaikan jumlah rekening sebesar 1,60% dan penurunan sebesar 7,72% bagi jumlah dana yang terhimpun dibandingkan dengan tahun lalu.
- d. **myDOLLAR**
myDOLLAR merupakan produk Bank Mayapada yang ditujukan bagi nasabah yang ingin menabung dalam mata uang asing, yaitu Dollar Amerika Serikat (US Dollar) dan Dollar Singapura (SGD). Pada tahun 2024, dana yang dihimpun pada produk myDOLLAR mengalami penurunan sebesar 1,87% dan kenaikan jumlah rekening sebesar 1,35% dari tahun lalu.
- e. **TabunganKu**
TabunganKu adalah produk tabungan perorangan yang ditujukan untuk semua kalangan, dengan syarat mudah dan manfaat tanpa biaya bulanan selama rekening tetap aktif. Pada tahun 2024, dana yang dihimpun pada produk TabunganKu mengalami kenaikan sebesar 33,37% dan kenaikan jumlah rekening sebesar 3,56% dari tahun lalu.
- f. **Tabungan SimPel**
Tabungan SimPel dirancang khusus untuk nasabah dengan status pelajar, dengan berbagai keunggulan yang memudahkan mereka dalam membangun budaya menabung. Pada tahun 2024 dana yang dihimpun pada produk Tabungan SimPel mengalami penurunan sebesar 0,09% dan kenaikan jumlah rekening sebesar 1,24% dari tahun lalu.

- c. *mySAVING Super Benefit*
mySAVING Super Benefit is an enhanced version of mySAVING, offering interest rates equivalent to deposits interest and various free facilities, including RTGS fees, LLG, clearing, free cash withdrawals, and balance inquiries at ATMs. In 2024, the number of accounts increased by 1.60% and a decrease of 7.72% in the amount of funds collected compared to the previous year.
- d. *myDOLLAR*
myDOLLAR is a Bank Mayapada savings product designed for customers who wish to save in foreign currencies, specifically US Dollars (USD) and Singapore Dollars (SGD). In 2024, the total funds collected through myDOLLAR experienced a decrease by 1.87% and an increase in the number of accounts by 1.35%. compared to the previous year.
- e. *TabunganKu*
TabunganKu is a personal savings product designed for all customer segments, offering easy requirements and zero monthly fees as long as the account remains active. In 2024, the total funds collected through TabunganKu experienced an increase of 33.37% and the number of accounts increased by 3.56%
- f. *Tabungan SimPel*
SimPel Savings is a savings product specifically designed for students, offering various benefits to help them develop a habit of saving from an early age. In 2024, the total funds collected through Tabungan SimPel experienced a decrease of 0.09% and an increase in the number of accounts by 1.24% compared to the previous year.

Jumlah Rekening Giro
Total Demand Deposit Accounts

Uraian Description	2024		2023		Pertumbuhan Growth
	Jumlah Rekening Total Account	Komposisi Composition	Jumlah Rekening Total Account	Komposisi Composition	
myGIRO	25,289	99.33%	25,062	99.36%	0.91%
myGIRO Valas	170	0.67%	161	0.64%	5.59%
Total	25,459	100%	25,223	100%	0.94%

Jumlah Dana Giro
Total Demand Deposit Funds

Uraian Description	2024		2023		Pertumbuhan Growth
	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	
myGIRO	4,163,723	84.64%	4,345,274	81.42%	-4.18%
myGIRO Valas	755,644	15.36%	991,486	18.58%	-23.79%
Total	4,919,367	100%	5,336,760	100%	-7.82%

- a. myGIRO
myGIRO adalah produk dari Bank Mayapada yang dirancang untuk mendukung nasabah di segmen badan usaha, dengan berbagai keunggulan yang ditawarkan. Jumlah rekening myGIRO pada tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar 0,91% dari tahun lalu. Sedangkan bagi dana yang dihimpun terjadi penurunan 4,18% dari tahun lalu.
- b. myGIRO Valas
myGIRO Valas merupakan produk giro yang khusus digunakan untuk mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) dan Dollar Singapura (SGD), dengan bunga yang menarik. Jumlah rekening myGIRO Valas pada tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar 5,59% dari tahun lalu. Sedangkan bagi dana yang dihimpun terjadi penurunan 23,79% dari tahun lalu.

- a. myGIRO
myGIRO is a product from Bank Mayapada designed to support business customers, offering various benefits tailored to their needs. In 2024, the number of myGIRO accounts experienced an increase of 0.91% from last year. Meanwhile, for funds raised, there was a decrease of 4.18% from the previous year.
- b. myGIRO Valas
myGIRO Valas is a checking account product specifically designed for transactions in US Dollars (USD) and Singapore Dollars (SGD), offering attractive interest rates. In 2024, the number of myGIRO Valas accounts experienced an increase of 5.59% from last year. While for funds raised there was a decrease of 23.79% from the previous year.

Jumlah Rekening Deposito
Total Time Deposit Account

Uraian Description	2024		2023		Pertumbuhan Growth
	Jumlah Rekening Total Account	Komposisi Composition	Jumlah Rekening Total Account	Komposisi Composition	
myDEPO	85,467	98.84%	80,390	98.95%	6.32%
myDEPO Valas	999	1.16%	855	1.05%	16.84%
Total	86,466	100%	81,245	100%	6.43%

Jumlah Dana Deposito
Total Time Deposit Fund

Uraian Description	2024		2023		Pertumbuhan Growth
	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	Total Dana (Rp juta) Total Fund (Million Rp)	Komposisi Composition	
myDEPO	106,514,890	95.70%	95,971,903	95.85%	10.99%
myDEPO Valas	4,780,933	4.30%	4,159,477	4.15%	14.94%
Total	111,295,823	100%	100,131,380	100%	11.15%

- a. myDEPO
- myDEPO adalah produk dari Bank Mayapada berupa deposito atau tabungan berjangka dengan pilihan waktu mulai dari 1 bulan hingga 1 tahun, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Pada tahun 2024, Jumlah rekening myDEPO mengalami kenaikan sebesar 6,32% dari tahun lalu dengan dana yang dihimpun terjadi kenaikan 10,99%.

- a. myDEPO
- myDEPO is a time deposit product from Bank Mayapada, offering flexible tenures ranging from 1 month to 1 year, tailored to meet customers' needs. In 2024, the number of myDEPO accounts saw an increase of 6.32% from last year with funds raised up 10.99%.

- b. myDEPO Valas
myDEPO Valas merupakan produk dengan fungsi serupa dengan myDEPO, namun khusus untuk deposito yang menggunakan mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) dan Dollar Singapura (SGD). Deposito ini memberikan kemudahan penyetoran dan penarikan yang dapat dilakukan dalam bentuk rupiah ataupun dalam mata uang asing. Pada tahun 2024, Jumlah rekening myDEPO mengalami kenaikan sebesar 16,84% dari tahun lalu dengan dana yang dihimpun terjadi kenaikan 14,94%.

- b. myDEPO Valas
myDEPO Valas functions similarly to myDEPO but is specifically designed for time deposits in US Dollars (USD) and Singapore Dollars (SGD). This deposit product offers flexibility in both funding and withdrawal, which can be conducted in Indonesian Rupiah or foreign currencies. In 2024, the number of myDEPO Valas accounts saw 16.84% increase from last year with funds raised an increase of 14.94%.

Bisnis UKM

Bank Mayapada menyediakan pembiayaan kepada UKM, dengan harapan pembiayaan ini dapat memberikan kemudahan dan peluang bagi UKM untuk berkembang. Sampai dengan tahun 2024, Bank Mayapada telah menyalurkan pembiayaan kepada 9.401 pelaku UKM, dengan *outstanding* pembiayaan mencapai Rp1,25 triliun per 31 Desember 2024. Bank Mayapada menargetkan *outstanding* pembiayaan bagi UKM mencapai Rp1,5 triliun pada tahun 2025, yang mencerminkan peningkatan sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya.

SME Business

Bank Mayapada provides financing to SMEs, aiming to offer greater accessibility and opportunities for their growth. As of 2024, the Bank has extended financing to 9,401 SME entrepreneurs, with an outstanding financing amount reaching Rp1.25 trillion as of December 31, 2024. Looking ahead, Bank Mayapada targets an SME financing outstanding balance of Rp1.5 trillion in 2025, reflecting a 20% increase compared to the previous year.

TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI TARGET, REALIZATION, AND PROJECTION

Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil Realisasi

Setiap tahun, Bank Mayapada menetapkan sasaran kinerja keuangan dan operasional dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) melalui SK Nomor: 097/SK/DIR/IX/2021. Sasaran yang tercantum dalam RBB tersebut kemudian akan dievaluasi dengan membandingkan pencapaian tahun ini, sebagai dasar untuk perencanaan di periode berikutnya.

Comparison Between Target at the Beginning of Fiscal Year with the Realization

Each year, Bank Mayapada sets financial and operational performance targets in its Bank Business Plan through Decree Number: 097/SK/DIR/IX/2021. The targets outlined in the Bank Business Plan are then evaluated by comparing them with this year's achievements, serving as a foundation for planning in the next period.

Perbandingan Target Awal Tahun Buku 2024 dan Realisasinya
Comparison of Target at the Beginning of Fiscal Year 2024 and its Realization

Uraian <i>Description</i>	Target atau Proyeksi 2024 <i>2024 Target or Projection</i>	Realisasi 2024 <i>2024 Realization</i>	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>
Pendapatan bunga (dalam juta rupiah) <i>Interest income (in million rupiah)</i>	10,468,748	11,181,892	106.81%
Laba tahun berjalan (dalam juta rupiah) <i>Profit for the year (in million rupiah)</i>	130,246	25,573	19.63%
Total aset (dalam juta rupiah) <i>Total assets (in million rupiah)</i>	154,899,766	150,184,175	96.96%
Pertumbuhan kredit <i>Credit growth</i>	6.34%	2.90%	-3.45%
Kualitas pinjaman <i>Loan quality</i>	NPL Gross (Non Bank)	NPL Gross (Non Bank)	NPL Gross (Non Bank)
	3.52%	3.47%	-0.05%
	NPL Net (Non Bank)	NPL Net (Non Bank)	NPL Net (Non Bank)
	2.69%	2.63%	-0.07%
Komposisi dana murah <i>CASA composition</i>	15.00%	11.93%	-3.07%
Rasio pinjaman terhadap dana <i>Loan to deposit ratio</i>	LDR (Non Bank) 84.96%	LDR (Non Bank) 84.01%	LDR (Non Bank) -0.95%
Pertumbuhan biaya operasional <i>Operating cost growth</i>	16.70%	25.89%	9.20%
Pertumbuhan laba bersih <i>Net profit growth</i>	489.27%	15.70%	-473.57%

Target atau Proyeksi Tahun 2025
Target or Projection in 2025

Target 2025
2025 Target

Uraian Description	Realisasi 2024 2024 Realization	Target atau Proyeksi 2025 2025 Target or Projection
Pendapatan bunga (dalam juta rupiah) Interest income (in million rupiah)	11,181,892	11,424,378
Laba tahun berjalan (dalam juta rupiah) Profit for the year (in million rupiah)	25,573	123,255
Total aset (dalam juta rupiah) Total assets (in million rupiah)	150,184,175	161,371,626
Pertumbuhan kredit Credit growth	2.90%	5.76%
Kualitas pinjaman Loan quality	NPL Gross (Non Bank) 3.47%	NPL Gross (Non Bank) 3.48%
	NPL Net (Non Bank) 2.63%	NPL Net (Non Bank) 2.60%
Komposisi dana murah CASA composition	11.93%	17.00%
Rasio pinjaman terhadap dana Loan to deposit ratio	LDR (Non Bank) 84.01%	LDR (Non Bank) 83.55%
Pertumbuhan biaya operasional Operating cost growth	25.89%	0.46%
Pertumbuhan laba bersih Net profit growth	15.70%	18.47%

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

Laporan Keuangan tahun buku 2024 Bank Mayapada telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan penanggung jawab Doli Diapary Siregar, CPA. Hasil opini audit atas Laporan Keuangan 2024 yaitu “Wajar Tanpa Pengecualian”.

The Financial Statements for the 2024 fiscal year of Bank Mayapada have been audited by KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali with Doli Diapary Siregar, CPA in charge. The audit opinion on the 2024 Financial Statements is “Unqualified”.

Laporan Laba Rugi dan Laba Rugi Komprehensif
Profit/Loss Statement and Comprehensive Profit/Loss Statement

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit/Loss

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	% Pertumbuhan % Growth	
				2024-2023	2022-2023
Pendapatan bunga Interest income	11,181,892	8,764,078	7,715,432	27.59%	13.59%
Beban bunga Interest expense	(8,843,476)	(6,868,327)	(5,894,228)	28.76%	16.53%
Pendapatan bunga bersih Net interest income	2,338,416	1,895,751	1,821,204	23.35%	4.09%
Pendapatan operasional lainnya Other operating income	89,003	89,041	80,699	-0.04%	10.34%
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan Provision for impairment losses on financial assets	(171,691)	(76,542)	(381,376)	124.31%	-79.93%
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif Allowance for impairment losses on non-productive assets	(29,101)	(1,154)	(4,049)	2421.75%	-71.50%
Beban operasional Operating expenses	(2,170,972)	(1,853,567)	(1,463,698)	17.12%	26.64%
Laba operasional Operating income	55,655	53,529	52,780	3.97%	1.42%
Pendapatan/(beban) bukan operasional – bersih Non-operating income/(expense) – net	1,716	1,080	1,007	58.89%	7.25%
Laba sebelum beban pajak Income before tax expense	57,371	54,609	53,787	5.06%	1.53%
Beban pajak penghasilan (bersih) Income tax expense (net)	(31,798)	(32,506)	(27,790)	-2.18%	16.97%
Laba netto tahun berjalan Net profit for the year	25,573	22,103	25,997	15.70%	-14.98%
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan – neto Other comprehensive income (loss) for the year – net	901,564	(11,146)	(147,617)	-8,188.68%	-92.45%
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income (loss) for the year	927,137	10,957	(121,620)	8,361.60%	109.01%

Pendapatan Bunga

Pada tahun 2024, Bank memperoleh pendapatan bunga sebesar Rp11,18 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp2,42 triliun atau 27,59% dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp8,76 triliun. Kenaikan ini terutama diperoleh dari kenaikan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp2,47 triliun atau 32,16%.

Beban Bunga

Bank mengakui total beban bunga pada tahun 2024 sebesar Rp8,84 triliun, naik 28,76% atau sebesar Rp1,98 triliun dibandingkan tahun 2023 yaitu Rp6,87 triliun. Hal ini seiring dengan peningkatan dana pihak ketiga.

Pendapatan Bunga Bersih

Sepanjang tahun 2024, pendapatan bunga bersih Bank naik sebesar 23,35% dibandingkan tahun lalu dimana tahun 2024 tercatat sebesar Rp2,34 triliun dan tahun lalu sebesar Rp1,90 triliun. Kenaikan ini masih sejalan dengan kenaikan pendapatan bunga sebesar 27,59% dan beban bunga sebesar 28,76%.

Beban Operasional

Bank mengakui beban operasional per akhir tahun 2024 sebesar Rp2,17 triliun, mengalami kenaikan sebesar 17,12% atau Rp0,32 triliun dari tahun 2023 sebesar Rp1,85 triliun. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan biaya umum dan administrasi sebesar Rp0,32 triliun yang terutama berasal dari peningkatan amortisasi biaya imbal jasa penjaminan kredit sebesar Rp0,29 triliun. Program penjaminan kredit ini dimulai pada akhir Agustus 2023.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada tahun 2024, Bank melakukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebesar Rp171,69 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp95,15 miliar atau 124,31% dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp76,54 miliar. Kenaikan ini seiring dengan peningkatan dari saldo pinjaman yang diberikan dibandingkan dengan tahun lalu.

Laba Operasional, Laba Sebelum Pajak, dan Laba Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Bank memiliki laba operasional sebesar Rp55,66 miliar, di mana figur tersebut naik 3,97% dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp53,53 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga bersih dan di lain sisi ada peningkatan biaya administrasi dan umum serta kenaikan Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Selain itu, Bank mencatatkan terkait laba sebelum pajak tahun 2024 sebesar Rp57,37 miliar, mengalami kenaikan 5,06% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp54,61 miliar. Hal ini masih sejalan dengan kenaikan laba operasional. Pada akhir tahun 2024, Bank membukukan laba neto tahun berjalan sebesar Rp25,57 miliar yaitu mengalami kenaikan 15,70% dibandingkan dengan laba neto tahun lalu yaitu sebesar Rp22,10 miliar.

Interest Income

In 2024, the Bank earned interest income of Rp11.18 trillion, an increase of Rp2.42 trillion or 27.59% compared to last year of Rp8.76 trillion. This increase was mainly derived from an increase in interest income from loans of Rp2.47 trillion or 32.16%.

Interest Expense

The Bank recognized total interest expense in 2024 of Rp8.84 trillion, an increase of 28.76% or Rp1.98 trillion compared to 2023 of Rp6.87 trillion. This is in line with the increase in third party funds.

Net Interest Income

Throughout 2024, the Bank's net interest income increased by 23.35% compared to last year where in 2024 it was recorded at Rp2.34 trillion and last year at Rp1.90 trillion. This increase was still in line with the increase in interest income by 27.59% and interest expense by 28.76%.

Operating Expense

The Bank recognized operating expenses as of the end of 2024 of Rp2.17 trillion, an increase of 17.12% or Rp0.32 trillion from 2023 of Rp1.85 trillion. This was mainly due to an increase in general and administrative expenses of Rp0.32 trillion, which mainly came from an increase in amortization of credit guarantee fees of Rp0.29 trillion. This credit guarantee program started at the end of August 2023.

Provision for impairment losses financial assets

In 2024, the Bank made an allowance for impairment losses on financial assets amounting to Rp171.69 billion, an increase of Rp95.15 billion or 124.31% compared to last year of Rp76.54 billion. This increase is in line with the increase in the balance of loans granted compared to previous year.

Operating Income, Income Before Tax, and Net Profit for the Year

In 2024, the Bank had an operating profit of Rp55.66 billion, where the figure increased by 3.97% compared to last year of Rp53.53 billion. This increase was due to an increase in net interest income and on the other hand there was an increase in administrative and general expenses and an increase in the provision for impairment losses on financial assets. In addition, the Bank recorded profit before tax of Rp57.37 billion, an increase of 5.06% compared to last year of Rp54.61 billion. This is still in line with the increase in operating profit. At the end of 2024, the Bank booked a net profit for the year of Rp25.57 billion, an increase of 15.70% compared to last year's net profit of Rp22.10 billion.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Bank mencatat laba komprehensif sebesar Rp927,14 miliar pada tahun 2024, mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp916,18 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu hanya sebesar Rp10,96 miliar. Hal ini terutama oleh adanya penghasilan komprehensif lain dari keuntungan atas revaluasi aset tetap-neto pada tahun 2024 sebesar Rp874,62 miliar dan peningkatan laba komprehensif dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja sebesar Rp59,46 miliar.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Bank recorded a comprehensive income of Rp927.14 billion in 2024, a significant increase of Rp916.18 billion compared to 2023 which amounted to only Rp10.96 billion. This was mainly due to other comprehensive income from gain on revaluation of fixed assets-neto in 2024 amounting to Rp874.62 billion and an increase in comprehensive income from remeasurement of employee benefit liabilities amounting to Rp59.46 billion.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Total Aset

Total Assets

(Dalam Juta Rupiah)

(In Million Rupiah)

Ringkasan Neraca <i>Balance Overview</i>	2024	2023	2022	% Pertumbuhan % Growth	
				2023-2024	2022-2023
Kas <i>Cash</i>	374,523	322,334	341,678	16.19%	-5.66%
Giro pada Bank Indonesia <i>Current Accounts with Bank Indonesia</i>	8,933,209	9,107,816	8,644,612	-1.92%	5.36%
Giro pada bank lain – bersih <i>Current Accounts with other banks – net</i>	531,653	429,165	357,090	23.88%	20.18%
Penempatan pada Bank Indonesia – bersih <i>Placement with Bank Indonesia – net</i>	6,657,148	7,931,862	9,815,843	-16.07%	-19.19%
Efek-efek – bersih <i>Securities – net</i>	4,718,829	442,175	-	967.19%	0.00%
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – bersih <i>Securities purchased under agreement to resell – net</i>	-	-	5,737,660	0.00%	-100.00%
Obligasi pemerintah <i>Government bonds</i>	3,880,584	7,568,291	7,854,853	-48.73%	-3.65%
Tagihan derivatif <i>Derivative receivables</i>	-	145	-	-100.00%	0.00%
Pinjaman yang diberikan – bersih <i>Loans – net</i>	105,134,249	102,212,189	92,773,973	2.86%	10.17%
Tagihan akseptasi – bersih <i>Acceptable receivables – net</i>	163,298	397,679	17,437	-58.94%	2,180.66%
Aset tetap – bersih <i>Fixed assets – net</i>	4,036,006	3,003,698	2,092,294	34.37%	43.56%
Aset hak guna - bersih <i>Right-of-use assets - net</i>	196,641	238,802	278,969	-18.49%	-14.40%
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	-	121,231	116,512	-100.00%	4.05%
Biaya dibayar di muka <i>Prepayments</i>	3,013,992	3,418,368	155,068	-11.83%	2,104.43%
Agunan yang diambil alih <i>Foreclosed assets</i>	298,913	302,088	294,510	-1.05%	2.57%
Aset lain-lain – bersih <i>Other assets – net</i>	12,247,130	5,993,153	6,902,313	104.35%	-13.17%
Total aset <i>Total assets</i>	150,184,175	141,488,996	135,382,812	6.15%	4.51%

Aset Lancar

Bank mengelompokkan akun aset lancar mencakup kas, giro (Bank Indonesia dan bank lain), Penempatan (Bank Indonesia dan bank lain), surat berharga serta pinjaman yang diberikan. Sampai akhir tahun 2024, Bank mencatat aset lancar sebesar Rp130,23 triliun. Nominal tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp2,92 triliun atau 1,73% dari tahun lalu yaitu sebesar Rp128,01 triliun. Kenaikan pencatatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kredit yang diberikan sebesar Rp2,22 triliun.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, Bank memiliki jumlah aset tidak lancar sebesar Rp19,95 triliun, mengalami kenaikan 48,08% atau sebesar Rp6,48 triliun dari tahun 2023 sebesar Rp13,48 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada aset lain-lain bersih sebesar Rp6,90 triliun. Kenaikan akun tersebut terutama adanya kenaikan dari akun piutang bunga pihak ketiga, uang muka pihak ketiga dan aset lainnya.

Total Aset

Bank tercatat memiliki total aset sebesar Rp150,18 triliun pada tahun 2024. Jumlah tersebut naik sebesar Rp8,70 triliun atau 6,15% dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar Rp141,49 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan akun aset lain-lain dan pinjaman yang diberikan.

Pinjaman yang Diberikan

Pada tahun 2024, Jumlah akumulasi pinjaman yang dicatat oleh Bank mencapai Rp105,13 triliun, Dimana akun tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp2,92 triliun atau 2,86% dari tahun 2023 sebesar Rp102,21 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pencairan kredit baru sebesar Rp9,38 triliun dan di lain pihak adanya pinjaman yang dilunasi/dihentikan pengakuannya sebesar Rp6,38 triliun.

Current Assets

The Bank classifies current asset accounts to include cash, demand deposits (with Bank Indonesia and other banks), placements (with Bank Indonesia and other banks), and loans disbursed. By the end of 2024, the Bank recorded current assets amounting to Rp130.23 trillion. This nominal increased by Rp2.92 trillion or 1.73% from last year which amounted to Rp128.01 trillion. The increase was mainly due to an increase in loans of Rp2.22 trillion.

Non-Current Assets

In 2024, the Bank recorded total non-current assets of Rp19.95 trillion, an increase of 48.08% or Rp6.48 trillion from 2023 of Rp13.48 trillion. This was mainly due to an increase in net other assets of Rp6.90 trillion. The increase in the account was mainly due to an increase in third party interest receivables, third party advances and other assets.

Total Assets

The Bank recorded total assets of Rp150.18 trillion in 2024. This amount increased by Rp8.70 trillion or 6,15% compared to 2023 which amounted to Rp141.49 trillion. The increase was mainly due to the increase in other asset accounts and loans.

Loans

In 2024, the total accumulated loans recorded by the Bank reached Rp105.13 trillion, where the account increased by Rp2.92 trillion or 2.86% from 2023 of Rp102.21 trillion. This was mainly due to the disbursement of new loans amounting to Rp9.38 trillion and on the other hand there were loans that were repaid / derecognized amounting to Rp6.38 trillion

Total Liabilitas
Total Liability

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Ringkasan Neraca Balance Overview	2024	2023	2022	% Pertumbuhan % Growth	
				2023-2024	2022-2023
Liabilitas segera Obligations due immediately	954,239	510,888	383,726	86.78%	33.14%
Simpanan Nasabah Deposits from Customer					
Giro Current accounts	4,919,367	5,336,760	4,130,502	-7.82%	29.20%
Tabungan Saving deposits	10,157,596	11,129,124	9,922,183	-8.73%	12.16%
Deposito berjangka Time deposits	111,295,823	100,131,380	100,817,663	11.15%	-0.68%
Simpanan dari bank lain Savings from other banks	1,801,048	3,545,273	2,022,311	-49.20%	75.31%
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Securities sold under repurchase agreements	394,214	-	-	0.00%	0.00%
Liabilitas derivatif Derivative liabilities	15	610	300	-97.54%	103.33%
Liabilitas akseptasi Acceptance liabilities	163,822	399,479	17,556	-58.99%	2,175.46%
Utang pajak kini Tax payable	141,994	119,452	91,133	18.87%	31.07%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefits liabilities	333,036	380,914	352,278	-12.57%	8.13%
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	47,524	-	-	0.00%	0.00%
Pinjaman yang diterima Borrowings	880,000	860,000	800,000	2.33%	7.50%
Biaya yang harus dibayar Accrued expenses	194,186	229,660	232,748	-15.45%	-1.33%
Liabilitas lain-lain Other liabilities	1,160,409	1,179,599	961,061	-1.63%	22.74%
Obligasi subordinasi Subordinated bonds	801,632	1,798,240	1,794,691	-55.42%	0.20%
Total liabilitas Total liabilities	133,244,905	125,621,379	121,526,152	6.07%	3.37%

Dana Pihak Ketiga

Per akhir tahun 2024, tercatat jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp126,37 triliun, nominal tersebut naik 8,38% atau sebesar Rp9,78 triliun dari tahun 2023 yang mencapai Rp116,60 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit di tahun 2024.

Giro dan Tabungan (Current Account Saving Account/CASA)

Pada tahun 2024, jumlah dana himpun pada produk giro dan tabungan tercatat sebesar Rp4,92 triliun dan Rp10,16 triliun. Dengan demikian total dana CASA yang terhimpun pada Tahun 2024 sebesar Rp 15,08 triliun mengalami penurunan sebesar Rp1,39 triliun atau 8,44% dari tahun 2023 yang sebesar Rp16,47 triliun.

Deposito Berjangka

Pada tahun 2024, saldo deposito berjangka memiliki nominal sebesar Rp111,30 triliun, mengalami kenaikan 11,15% atau sebesar Rp11,16 triliun dari tahun lalu sebesar Rp100,13 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit di tahun 2024.

Simpanan dari Bank Lain

Akhir tahun 2024, total simpanan dari bank lain berjumlah Rp1,80 triliun. Jumlah ini mengalami penurunan 49,20% dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp3,55 triliun. Penurunan ini seiring dengan kenaikan dari dana pihak ketiga untuk mencari sumber dana yang lebih murah.

Liabilitas Segera

Liabilitas Segera yang tercatat oleh Bank per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp954,24 miliar, dimana akun tersebut naik 86,78% dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp 510,89 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan bunga yang masih harus dibayar seiring dengan kenaikan dana pihak ketiga.

Utang Pajak

Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank mencatat hutang pajak sebesar Rp141,99 miliar, mengalami kenaikan 18,87% atau sebesar Rp22,54 miliar dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp119,45 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pajak final atas bunga seiring dengan kenaikan dana pihak ketiga.

Third Party Funds

As of the end of 2024, the total Third-Party Funds (DPK) recorded amounted to Rp126.37 trillion, an increase of 8.38% or Rp9.78 trillion from 2023 which reached Rp116.60 trillion. This increase is in line with the increase in lending in 2024.

Current Account Saving Account (CASA)

In 2024, the total funds collected from current accounts and savings products were recorded at Rp4.92 trillion and Rp10.16 trillion. Thus the total CASA funds collected in 2024 amounted to Rp 15.08 trillion, a decrease of Rp1.39 trillion or 8.44% from 2023 which amounted to Rp16.47 trillion.

Time Deposits

In 2024, the balance of time deposits amounted to Rp111.30 trillion, an increase of 11.15% or Rp11.16 trillion from last year of Rp100.13 trillion. This increase is in line with the increase in lending in 2024.

Savings from Other Banks

At the end of 2024, total deposits from other banks amounted to Rp1.80 trillion. This amount decreased by 49.20% from 2023, which amounted to Rp3.55 trillion. This decrease is in line with the increase in third party funds to seek cheaper sources of funds.

Obligations due immediately

The Immediate Liabilities recorded by the Bank as of December 31, 2024, amounted to RRP954.24 billion, where the account increased by 86.78% from 2023, which amounted to Rp 510.89 billion. This increase was due to an increase in accrued interest along with an increase in third party funds.

Tax Payable

As of the end of 2024, the Bank recorded tax payable of Rp141.99 billion, an increase of 18.87% or Rp22.54 billion from the previous year of Rp119.45 billion. This was mainly due to the increase in final tax on interest in line with the increase in third party funds.

Liabilitas Imbalan Kerja

Bank mencatat liabilitas imbalan kerja sebesar Rp333,04 miliar, nominal tersebut turun 12,57% atau sebesar Rp47,88 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp380,91 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pengakuan keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman sebesar Rp51,34 miliar.

Biaya yang Harus Dibayar

Pada tahun 2024, jumlah biaya yang harus dibayar Bank sejumlah Rp194,19 miliar yaitu mengalami penurunan 15,45% atau sebesar Rp35,47 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp229,66 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan akrual bunga obligasi subordinasi di mana sudah dilakukan pelunasan atas pokok Obligasi Subordinasi senilai Rp1 triliun pada Oktober 2024.

Obligasi Subordinasi

Pada akhir tahun 2024, Bank memiliki saldo akhir obligasi subordinasi sejumlah Rp0,80 triliun mengalami penurunan signifikan dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp1,79 triliun. Penurunan tersebut disebabkan terutama oleh pelunasan atas pokok Obligasi Subordinasi senilai Rp1 triliun pada Oktober 2024.

Total Liabilitas

Per 31 Desember 2024, Total liabilitas yang tercatat oleh Bank sejumlah Rp133,24 triliun. Nominal ini mengalami kenaikan 6,07% atau sebesar Rp7,62 triliun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp125,62 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan dari total dana pihak ketiga dan simpanan bank lain sebesar Rp8,03 triliun dan di lain sisi terdapat pelunasan obligasi subordinasi senilai Rp 1 triliun pada tahun 2024.

Employee Benefits Liabilities

The Bank recorded employee benefit liabilities amounting to Rp333.04 billion, a nominal decrease of 12.57% or Rp47.88 billion from 2023 which amounted to Rp380.91 billion. This decrease was mainly due to the recognition of actuarial gains due to experience adjustments amounting to Rp51.34 billion.

Accrued Expenses

In 2024, the total accrued expenses recorded by the Bank amounted to Rp194.19 billion, which decreased by 15.45% or Rp35.47 billion from the previous year which amounted to Rp229.66 billion. This was mainly due to a decrease in the accrual of interest on subordinated bonds where the repayment of the principal of Subordinated Bonds worth Rp1 trillion has been made in October 2024.

Subordinated Bonds

At the end of 2024, the Bank recorded a year-end balance of subordinated bonds amounting to Rp0.80 trillion, a significant decrease compared to last year of Rp1.79 trillion. The decrease was mainly due to the repayment of the principal of Subordinated Bonds worth Rp1 trillion in October 2024.

Total Liabilities

As of December 31, 2024, the Bank recorded total liabilities amounting to Rp133.24 trillion. This nominal increased by 6.07% or Rp7.62 trillion from the previous year which was recorded at Rp125.62 trillion. This was mainly due to an increase in total third party funds and other bank deposits by Rp8.03 trillion and on the other hand there was a repayment of subordinated bonds worth Rp1 trillion in 2024.

Total Ekuitas
Total Equity

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Ringkasan Neraca <i>Balance Overview</i>	2024	2023	2022	% Pertumbuhan % Growth	
				2023-2024	2022-2023
Modal saham <i>Share capital</i>	1,338,539	1,338,539	1,338,539	0.00%	0.00%
Tambahan modal disetor – bersih <i>Additional paid-in capital – net</i>	8,364,829	8,364,829	8,364,829	0.00%	0.00%
Uang muka setoran modal <i>Advances for paid up capital</i>	2,144,516	2,000,000	0	7.23%	0.00%
Cadangan umum <i>General reserve</i>	131,600	130,600	129,600	0.77%	0.77%
Penghasilan komprehensif lain <i>Other comprehensive income</i>	1,538,212	671,312	711,791	129.14%	-5.69%
Saldo laba ditahan <i>Retained earnings</i>	3,421,574	3,362,337	3,311,901	1.76%	1.52%
Total ekuitas <i>Total equity</i>	16,939,270	15,867,617	13,856,660	6.75%	14.51%

Total Ekuitas Bank Mayapada tercatat sampai dengan akhir tahun 2024 sebesar Rp16,94 triliun, mengalami kenaikan sebesar 6,75% atau sebesar Rp1,07 triliun dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp15,87 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penghasilan komprehensif lain dari keuntungan atas revaluasi aset tetap-neto sebesar Rp0,87 triliun pada tahun 2024, pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja sebesar Rp0,53 triliun, adanya penambahan uang muka setoran modal sebesar Rp0,14 triliun dan penambahan laba tahun berjalan sebesar Rp 0,26 triliun.

Bank Mayapada's Total Equity at the end of 2024 amounted to Rp16.94 trillion, an increase of 6.75% or Rp1.07 trillion compared to 2023 which amounted to Rp15.87 trillion. This increase was mainly due to other comprehensive income from gain on revaluation of fixed assets-net amounting to Rp0.87 trillion in 2024, remeasurement of employee benefit liabilities amounting to Rp0.53 trillion, additional advance capital deposit of Rp0.14 trillion and additional profit for the year amounting to Rp0.26 trillion.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Arus Kas <i>Cash Flows</i>	2024	2023	2022
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi <i>Net cash provided by (used for) operating activities</i>	183,835	(3,091,636)	3,680,238
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi <i>Net cash provided by (used for) investing activities</i>	797,417	(366,248)	(2,241,940)
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan <i>Net cash provided by (used for) financing activities</i>	(853,698)	2,139,247	1,659,792
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas <i>Increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>	127,554	(1,318,637)	3,098,090
Kas dan setara kas pada awal tahun <i>Cash and cash equivalents at the beginning of year</i>	17,840,731	19,159,368	16,061,278
Kas dan setara kas pada akhir tahun <i>Cash and cash equivalents at the end of year</i>	17,968,285	17,840,731	19,159,368

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Pada akhir tahun 2024 Bank mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi sampai sebesar Rp183,84 miliar.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Pada tahun 2024, jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan investasi tercatat sebesar Rp797,42 miliar. Arus kas ini terutama diperoleh dari kegiatan investasi surat berharga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan nilai wajar diukur melalui komprehensif lain.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Bank mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan sebesar Rp0,85 triliun pada akhir tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh pelunasan Obligasi Subordinasi pada Oktober 2024 senilai Rp 1 triliun dan di lain sisi ada penambahan uang muka setoran modal sebesar Rp0,14 triliun.

Cash Flow from Operating Activities

At the end of 2024, the Bank recorded a net cash flow provided by operating activities of up to Rp183.84 billion.

Cash Flow from Investing Activities

In 2024, total net cash flows provided by investing activities amounted to Rp797.42 billion. These cash flows were mainly obtained from investing activities in securities measured at amortized cost that have matured and fair value measured through other comprehensive

Cash Flow from Financing Activities

The Bank recorded a net cash outflow from financing activities amounting to Rp0.85 trillion at the end of 2024. This was mainly due to the repayment of Subordinated Bonds in October 2024 amounting to Rp 1 trillion and on the other hand there was an additional advance of capital deposit of Rp 0.14 trillion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

COMPANY SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Kemampuan membayar utang mencerminkan kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Untuk menilai kemampuan ini, digunakan rasio likuiditas, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Pada tahun 2024, Bank Mayapada menggunakan layanan Lembaga Pemeringkat Pefindo Rating, yakni sebuah lembaga pemeringkat eksternal, untuk menilai kapasitas Bank dalam memenuhi kewajiban utangnya. Hasil dari penilaian tersebut, sepanjang periode 2024, kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang Bank Mayapada masih memadai dan tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2023.

The ability to repay debt reflects a company's capacity to meet its financial obligations. Liquidity ratios are used to assess this capability, while solvency ratios evaluate the extent to which a company can fulfill its long-term liabilities. In 2024, Bank Mayapada utilized the services of Pefindo Rating Agency, an external rating agency, to assess the Bank's capacity to meet its debt obligations. As a result of the assessment, throughout the 2024 period, Bank Mayapada's ability to pay debts and collectability of receivables were still adequate and had no change compared to 2023.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Terdapat beberapa metode untuk menilai kemampuan suatu institusi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (1 tahun atau kurang), salah satunya melalui rasio likuiditas. Bank mengukur rasio ini dengan menganalisis struktur aset lancar, perbandingan antara aset dan kewajiban, komposisi pendanaan, serta komitmennya dalam menyediakan fasilitas pembiayaan bagi debitur. Evaluasi terhadap kemampuan membayar utang jangka pendek dilakukan oleh Divisi Assets & Liabilities Committee (ALCO) dan dipantau secara berkala oleh Direksi serta Dewan Komisaris, bersama dengan Corporate Secretary, Kepala Area Non-Jabodetabek, Divisi Kredit, Divisi Treasury, Divisi Risk Management, Divisi Kredit Operasi, Pemimpin Kantor KPO, SKAI, MIS, serta divisi terkait lainnya. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan likuiditas Bank tetap terjaga dan selaras dengan target yang telah ditetapkan.

Bank menggunakan rasio likuiditas *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) untuk mengukur kecukupan likuiditasnya. Berdasarkan aktivitas bisnisnya, Bank mencatat rasio LDR sebesar 84,01% pada tahun 2024, menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 88,59%. Dalam upaya meningkatkan pendanaan, Bank mengutamakan pertumbuhan dana murah (CASA). Pada tahun 2024, CASA berkontribusi 11,93% terhadap total Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp15,08 triliun, mengalami penurunan sebesar 2,19% dibandingkan tahun 2023, di mana kontribusi CASA terhadap total DPK tercatat sebesar 14,12%.

Bank Mayapada tetap optimis terhadap kondisi likuiditasnya secara keseluruhan, dengan perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) yang berada jauh di atas ambang batas minimum yang ditetapkan untuk Bank Umum, yaitu 100%. Sepanjang tahun 2024, Bank Mayapada menghitung LCR dengan hasil:

Triwulan I : 146,19%

Triwulan II : 145,31%

Triwulan III : 147,33%

Triwulan IV : 149,69%

Short-Term Debt Repayment Capability

There are several methods to assess an institution's ability to meet its short-term obligations (one year or less), one of which is through liquidity ratios. The Bank measures this ratio by analyzing the structure of current assets, the proportion of assets to liabilities, the composition of funding, and its commitment to providing financing facilities for debtors. The evaluation of short-term debt repayment capability is conducted by the Assets & Liabilities Committee (ALCO) Division and is regularly monitored by the Board of Directors and Board of Commissioners, along with the Corporate Secretary, Heads of Non-Jabodetabek Areas, Credit Division, Treasury Division, Risk Management Division, Credit Operations Division, KPO Office Leaders, SKAI, MIS, and other relevant divisions. This oversight aims to ensure that the Bank's liquidity remains well-managed and aligned with established targets.

The Bank utilizes the liquidity risk of Loan to Deposit Ratio (LDR) and Liquidity Coverage Ratio (LCR) to measure its liquidity adequacy. Based on its business activities, the Bank recorded an LDR of 84.01% in 2024, reflecting a decrease compared to 88.59% in 2023. To enhance funding, the Bank prioritizes the growth of low-cost funds (CASA). In 2024, CASA contributed 11.93% to the total Third-Party Funds (DPK), amounting to Rp15.08 This represents a decrease of 2.19% compared to 2023, when CASA's contribution to total DPK was recorded at 14.12%.

Bank Mayapada remains optimistic about its overall liquidity position, with its Liquidity Coverage Ratio (LCR) significantly exceeding the minimum threshold of 100% set for Commercial Banks. Throughout 2024, Bank Mayapada recorded the following LCR results:

Q1 : 146.19%

Q2 : 145.31%

Q3 : 147.33%

Q4 : 149.69%

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Dalam menilai kemampuan membayar utang jangka panjang, Bank menggunakan rasio solvabilitas sebagai indikator utama. Dalam menjalankan operasionalnya, Bank Mayapada menghitung rasio ini dengan mengukur risiko pasar melalui rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Pada tahun 2024, KPMM Bank Mayapada tercatat sebesar 10,50%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 10,78%. Bank akan terus memantau kecukupan modalnya guna menghadapi risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Bank senantiasa berupaya menjaga rasio *Non-Performing Loan (NPL)* tetap rendah. Upaya ini dilakukan melalui berbagai strategi internal, seperti penerapan kebijakan kredit yang tepat sasaran, peningkatan kualitas aset, serta penyaluran kredit ke sektor atau pihak yang lebih potensial. Per 31 Desember 2024, Bank mencatat jumlah pembiayaan dengan status gagal bayar atau ‘macet’ sebesar Rp3,62 triliun atau 3,39% dari total kredit, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3,83 triliun atau 3,69% dari total kredit. Perubahan ini disebabkan oleh adanya pelunasan/ *write off*.

Long-Term Debt Repayment Capability

To assess its ability to meet long-term debt obligations, the Bank uses the solvency ratio as a key indicator. In its operations, Bank Mayapada calculates this ratio by measuring market risk through the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) ratio. In 2024, Bank Mayapada's KPMM was recorded at 10.50%, reflecting a decrease compared to 10.78% in 2023. The Bank will continue to monitor its capital adequacy to mitigate operational, credit, and market risks.

Receivables Collectibility

The Bank consistently strives to maintain a low *Non-Performing Loan (NPL)* ratio. This effort is carried out through various internal strategies, such as implementing targeted credit policies, improving asset quality, and directing lending to more promising sectors or borrowers. As of December 31, 2024, the Bank recorded non-performing loans amounting to Rp3.62 trillion or 3.39% of total loans, a decrease compared to 2023 which was recorded at Rp3.83 trillion or 3.69% of total loans. This change is due to the repayment/write off.

Profil Kredit
Credit Profile

(Dalam Miliar Rupiah)
(In Billion Rupiah)

Profil Kredit Credit Profile	2024	2023	2022
Lancar <i>Current</i>	68,951	64,377	60,245
Dalam Perhatian Khusus <i>Special Mention</i>	33,893	35,258	29,846
Kurang Lancar <i>Substandard</i>	51	57	13
Diragukan <i>Doubtful</i>	22	12	5
Macet <i>Loss</i>	3,615	3,826	4,415
Kredit <i>Credit</i>	106,532	103,530	94,524
NPL	3,688	3,895	4,433
NPL (%)	3.47%	3.77%	4.70%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICIES ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal

Struktur Modal Bank Mayapada terdiri dari:

- 1. Modal Inti Utama (Tier I)
Pencapaian Modal inti utama (Tier I) sebesar 94,10% dari keseluruhan total modal atau sebesar Rp 12,70 triliun.
- 2. Modal Pelengkap (Tier II)
Pencapaian Modal Pelengkap (Tier II) sebesar 5,90% dari keseluruhan total modal atau sebesar Rp 0,80 triliun.

Capital Structure

The capital structure of Bank Mayapada consists of:

- 1. Core Capital (Tier I)
The achievement of Core Capital (Tier I) reached 94.10% of the total capital, amounting to Rp 12.70 trillion.
- 2. Supplementary Capital (Tier II)
The achievement of Supplementary Capital (Tier II) reached 5.90% of the total capital, amounting to Rp 0.80 trillion.

Posisi Kecukupan Modal

Capital Adequacy Position

(Dalam Miliar Rupiah)
(In Billion Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022
Modal Inti Common Equity			
Modal Inti (Tier I) Common Equity (Tier I)	12,700	11,722	10,221
Modal Pelengkap (Tier II) Supplementary Capital (Tier II)	797	1,061	1,371
Total Modal Tersedia Total Available Capital	13,497	12,783	11,592
Total ATMR Kredit Total Credit ATMR	125,146	116,135	102,396
Total ATMR Operasional Total Operating ATMR	3,411	2,424	1,672
Total ATMR Pasar Total Market ATMR	41	14	58
Jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Total Risk Weighted Assets	128,597	118,573	104,126
Rasio Penyedia Modal Capital Adequacy Ratio			
Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit Capital Adequacy Ratio for Credit Risk	10.78%	11.01%	11.32%
Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit dan Operasional Capital Adequacy Ratio for Credit and Operating Risks	10.50%	10.78%	11.14%
Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit, Pasar dan Operasional Capital Adequacy Ratio for Credit, Market, and Operating Risks	10.50%	10.78%	11.13%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Setiap tahun, Bank Mayapada melakukan uji ketahanan terhadap struktur modal serta rasio likuiditas melalui *stress test*. Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi berbagai skenario yang mungkin terjadi serta mensimulasikan dampak perubahan tingkat NPL terhadap likuiditas dan modal. Untuk tahun 2024, hasil *stress test* yang dilakukan berupa skenario *worst case* menunjukkan Bank memiliki ketahanan permodalan dan likuiditas yang cukup memadai.

Management Policy on Capital Structure

Each year, Bank Mayapada conducts resilience testing on its capital structure and liquidity ratio through stress testing. This testing aims to evaluate various potential scenarios and simulate the impact of changes in the NPL ratio on liquidity and capital. For 2024, the results of the stress test conducted in the worst case scenario show that the Bank has adequate capital and liquidity resilience.

Bank Mayapada secara rutin melakukan evaluasi guna mengidentifikasi risiko dan peluang yang ada, sehingga dapat memperkuat struktur modal. Untuk mengukur tingkat kecukupan modal, Bank menggunakan indikator rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang pada tahun 2024 mencapai level 10,50%.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mengelola struktur modal, Bank Mayapada merujuk pada Surat Keputusan Direksi No.038/SK/DIR/RM/2013 mengenai Pedoman Sistem dan Prosedur KPMM berdasarkan Profil Risiko (*Internal Capital Adequacy Assessment Process – ICAAP*). Pedoman ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut disusun sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 serta No.34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016, serta POJK No 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum.

Bank Mayapada regularly conducts evaluations to identify existing risks and opportunities, thereby strengthening its capital structure. To measure capital adequacy level, the Bank utilizes the Capital Adequacy Ratio (CAR) indicator, which in 2024 reached 10.50%.

Basis for Establishing Capital Structure Management Policy

In managing its capital structure, Bank Mayapada refers to the Board of Directors Decree No. 038/SK/DIR/RM/2013 regarding Guidelines for the Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) System and Procedures based on the Risk Profile (Internal Capital Adequacy Assessment Process - ICAAP). These guidelines were prepared by the Board of Directors and have been approved by the Board of Commissioners. The policy has been formulated in accordance with the provisions outlined in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016, and No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016, as well as POJK No. 27 of 2022 dated December 26, 2022 regarding the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN REALISASINYA *MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT AND ITS REALIZATION*

Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, Bank Mayapada tidak melakukan ikatan material investasi barang modal.

Dalam meminimalkan risiko dari posisi mata uang asing, Bank Mayapada menetapkan langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:

- » Mengidentifikasi dan mengukur terhadap seluruh eksposur dalam mata uang asing, baik dari sisi aset, liabilitas, maupun *off-balance sheet* secara berkala.
- » Memantau limit posisi devisa neto (PDN) sesuai ketentuan regulator dan kebijakan internal Bank, guna menjaga eksposur tetap dalam batas yang dapat ditoleransi.
- » Melakukan strategi lindung nilai baik secara *natural hedging* maupun melalui instrumen derivatif seperti *forward*, *swap*, dan opsi mata uang untuk mengelola risiko nilai tukar secara efektif.
- » Melakukan *monitoring* harian terhadap posisi devisa dan fluktuasi nilai tukar pasar.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2024, Bank Mayapada did not enter into any material commitments for capital expenditure investments.

To minimize risks associated with foreign exchange positions, Bank Mayapada has implemented the following strategic measures:

- » *Identify and measure all exposures in foreign currencies, both in terms of assets, liabilities, and off-balance sheet on a regular basis.*
- » *Monitor the limit of net open position (NOP) in accordance with regulatory requirements and the Bank's internal policies, in order to keep the exposure within tolerable limits.*
- » *Perform hedging strategies both by natural hedging and through derivative instruments such as forwards, swaps, and currency options to effectively manage exchange rate risk.*
- » *Conduct daily monitoring of foreign exchange positions and market exchange rate fluctuations.*

- » Menyediakan pelaporan internal secara rutin kepada manajemen dan Komite Manajemen Risiko untuk pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.
- » Melakukan *stress test* terhadap portofolio mata uang asing untuk mengantisipasi skenario pasar yang ekstrim, serta menyesuaikan strategi berdasarkan hasil evaluasi.

Provide regular internal reporting to management and the Risk Management Committee for quick and accurate decision making.

- » *Conduct stress tests on foreign currency portfolios to anticipate extreme market scenarios, and adjust strategies based on evaluation results.*

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Sepanjang tahun 2024, investasi barang modal yang direalisasikan Bank Mayapada sebesar Rp142,35 miliar berupa tanah dan bangunan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan bermotor.

Capital Goods Investment Realized

Throughout 2024, Bank Mayapada realized capital goods investment amounting to Rp142.35 billion in the form of land and buildings, office furniture and equipment and motor vehicles.

Jenis dan Realisasi Investasi Barang Modal

Types and Realization of Capital Goods Investment

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	2024	2023	2022
Tanah dan bangunan <i>Land and buildings</i>	79,643	31,642	762,293
Perabot dan peralatan kantor <i>Furniture and office equipment</i>	56,521	143,342	38,958
Kendaraan bermotor <i>Motor vehicles</i>	6,181	6,097	9,242
Aset dalam penyelesaian <i>Assets under construction</i>	-	131,595	116,002
Total	142,345	312,676	928,125

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

COMMITMENT AND CONTINGENCY

Pada tahun 2024, nilai kontinjensi Bank Mayapada tercatat sebesar Rp774,74 miliar, mengalami kenaikan sebesar 28,01% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp605,22 miliar. Sementara itu, nilai komitmen neto Bank Mayapada pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp4,40 triliun, menurun sebesar 18,71% dari tahun 2023. Penurunan nilai komitmen neto tersebut disebabkan oleh penurunan dari nilai fasilitas yang belum digunakan.

In 2024, Bank Mayapada's contingent liabilities were recorded at Rp774.74 billion, an increase of 28.01% compared to the previous year which reached Rp605.22 billion. Meanwhile, Bank Mayapada's net commitment value in 2024 was recorded at Rp4.40 trillion, a decrease of 18.71% from 2023. The decrease in the value of net commitments was due to a decrease in the value of unused facilities.

Komitmen dan Kontinjensi yang Mempunyai Risiko Kredit
Commitment and Contingency with Credit Risks

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023
Komitmen <i>Commitment</i>		
Tagihan komitmen <i>Commitment receivables</i>	4,024	233,527
SWAP	-	233,527
SPOT	4,024	-
Liabilitas Komitmen <i>Commitment Payables</i>		
Fasilitas yang belum digunakan <i>Unused facilities</i>		
» Rupiah	(4,128,984)	(5,299,525)
» Mata uang asing <i>Foreign currencies</i>	(925)	(816)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan <i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>	(277,816)	(250,303)
SPOT	-	(99,851)
Komitmen – neto <i>Commitment – net</i>	(4,403,701)	(5,416,968)
Kontinjensi <i>Contingency</i>		
Tagihan kontinjensi <i>Contingency receivables</i>	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian <i>Interest income in settlement process</i>		
» Rupiah	987,406	823,250
» Mata uang asing <i>Foreign currencies</i>	19,263	18,428
Liabilitas Kontinjensi <i>Contingency Liability</i>		
Garansi yang diberikan <i>Guarantees issued</i>	(231,933)	(236,462)
Lainnya <i>Others</i>	-	-
Kontinjensi – neto <i>Contingency – net</i>	774,736	605,216
(Komitmen)/Kontinjensi- bersih <i>(Commitment)/Contingency – net</i>	(3,628,965)	(4,811,752)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRED AFTER ACCOUNTANT REPORT DATE

Tidak terdapat informasi dan/atau fakta material yang terjadi sepanjang tahun 2024 dan setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information and/or facts that occurred during 2024 and after the date of the accountant's report

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan dividen ditetapkan berdasarkan struktur organisasi serta keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Dalam prosesnya, Direksi mengajukan inisiatif terkait pembagian dividen kepada Direktur Utama, yang kemudian harus memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham. Usulan tersebut akan dibahas lebih lanjut dalam RUPS sebelum keputusan final ditetapkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen mencakup kondisi pasar, regulasi yang berlaku terkait permodalan, serta berbagai pertimbangan internal Bank, seperti kondisi keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, proyeksi pertumbuhan laba, serta aspek relevan lainnya. Melalui RUPS Tahunan pada tahun 2024, Bank Mayapada memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

The dividend policy is determined based on the organizational structure and resolutions made during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In the process, the Board of Directors submits a dividend distribution proposal to the President Director, which must then receive approval from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the shareholders. The proposal is further discussed during the AGMS before a final decision is made.

Factors influencing the dividend policy include market conditions, applicable capital regulations, and various internal considerations of the Bank, such as financial position, liquidity and solvency levels, projected profit growth, and other relevant aspects. Through the 2024 AGMS, Bank Mayapada decided not to distribute dividends to its shareholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP) PERFORMED BY THE COMPANY

Per tahun 2024, Bank Mayapada belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (*Employee Management Stock Option Plan*).

As of 2024, Bank Mayapada has not implemented an Employee Management Stock Option Plan (EMSOP) for its employees and/or management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Bank Mayapada melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) XIV pada 15 Januari 2024. Seluruh dana digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan aktiva produktif dalam bentuk kredit.

Bank Mayapada conducted a Rights Issue (PMHMETD) XIV on January 15, 2024. The entire proceeds were utilized to strengthen the capital structure and enhance productive assets in the form of credit expansion.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Di 2024, Bank Mayapada tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, maupun akuisisi dengan nilai yang material.

Bank Mayapada did not undertake any investment, expansion, divestment, or acquisition activities of material value throughout 2024.

TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2024, there were no material transactions containing conflicts of interest.

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

In conducting its business, the Bank conducts transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 on "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo afiliasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan sebagaimana yang dilampirkan di laporan tahunan ini.

All related party transactions and balances are disclosed in the notes to the relevant financial statements and details have been presented in Note 41 to the financial statements as attached to this annual report.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
IMPACT OF CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Pada tahun 2024, terdapat beberapa peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan usaha Bank Mayapada. Adapun peraturan tersebut adalah antara lain:

In 2024, several new regulations have been issued and have the potential to affect Bank Mayapada's operations. These regulations include, among others:

No.	Peraturan <i>Regulation</i>	Dampak Bagi Perseroan <i>Impact on the Company</i>
1.	POJK Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank <i>OJK Regulation Number 15 of 2024 concerning Bank Financial Reporting Integrity</i>	POJK ini diterbitkan untuk mendorong penguatan tata kelola dan pengendalian internal dalam pelaporan keuangan Bank, sehingga meningkatkan transparansi, mengurangi resiko kecurangan, serta membangun kepercayaan integritas informasi keuangan yang digunakan oleh regulator dan pemangku kepentingan. POJK ini baru akan diterapkan pada 2025. <i>OJK Regulation is issued to encourage the strengthening of governance and internal controls in the Bank's financial reporting, thereby increasing transparency, reducing the risk of fraud, and building confidence in the integrity of financial information used by regulators and stakeholders. This OJK regulation will be implemented in 2025.</i>
2.	POJK Nomor 5 Tahun 2024 Tentang Penetapan Status Pengawasan Dan Penanganan Permasalahan Bank Umum (POJK Kluster Stabilitas Sistem Keuangan / SSK) <i>OJK Regulation Number 5 of 2024 on the Determination of Supervisory Status and Handling of Issues of Commercial Banks (POJK of Financial System Stability Cluster / FSSC)</i>	POJK ini diterbitkan sebagai langkah strategis dalam memperkuat pengawasan Bank, tindak lanjut pengawasan penanganan permasalahan bank, serta peningkatan koordinasi antar lembaga. Dengan adanya POJK ini, maka Bank diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi Pemulihan kepada OJK untuk pertama kali paling lambat akhir November 2024. <i>OJK Regulation was issued as a strategic step to strengthen the supervision of banks, follow-up on the supervision and handling of bank issues, and improve coordination between institutions. With the issuance of this POJK, banks are required to prepare and submit a Recovery Action Plan to the OJK for the first time, no later than the end of November 2024.</i>

No.	Peraturan <i>Regulation</i>	Dampak Bagi Perseroan <i>Impact on the Company</i>
3.	POJK No. 12 Tahun 2024 Tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud Pada Lembaga Jasa Keuangan <i>OJK Regulation No. 12 of 2024 on the Implementation of Anti-Fraud Strategies in Financial Services Institutions</i>	POJK ini diterbitkan sebagai penguatan pada sistem pengendalian internal, yang dapat meminimalisir terjadinya <i>FRAUD</i>. Dengan adanya POJK ini, maka Bank wajib melakukan Penerapan <i>Fraud Detection System</i>, yang terdiri dari 4 (empat) pilar: 1) Pencegahan, 2) Deteksi, 3) Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, 4) Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut. <i>OJK Regulation was issued to strengthen the internal control system, which can minimize the occurrence of fraud. With this regulation, the Bank is required to implement a Fraud Detection System, which consists of four pillars: 1) Prevention, 2) Detection, 3) Investigation, Reporting, and Sanctions, and 4) Monitoring, Evaluation, and Follow-up.</i>
4.	PADG No. 17 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Standardisasi Kompetensi Di Bidang Sistem Pembayaran <i>PADG No. 17 of 2024 regarding the Implementation of Competency Standardization in the Payment System</i>	Dengan diterbitkannya PADG No. 17 Tahun 2024, maka Bank diwajibkan memiliki kualifikasi pada sistem pembayarannya. Adapun kualifikasi tersebut terbagi menjadi 3 jenjang, yaitu: 1. Jenjang Kualifikasi Sistem Pembayaran 4 bagi Pelaksana. 2. Jenjang Kualifikasi Sistem Pembayaran 5 bagi Penyelia. 3. Jenjang Kualifikasi Sistem Pembayaran 6 bagi Pejabat Eksekutif dan Anggota Direksi. <i>With the issuance of PADG No. 17 of 2024, the Bank is required to have qualifications in its payment system. These qualifications are divided into three levels, as follows:</i> 1. <i>Payment System Qualification Level 4 for Executors.</i> 2. <i>Payment System Qualification Level 5 for Supervisors.</i> 3. <i>Payment System Qualification Level 6 for Executive Officers and Board Members.</i>
5.	PADG No. 4 Tahun 2024 Tentang Perubahan atas PADG No.11 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial <i>PADG No. 4 of 2024, which amends PADG No. 11 of 2023, concerns the implementation regulations for the Macroprudential Liquidity Incentive Policy</i>	PADG ini merupakan penguatan kebijakan makroprudensial longgar untuk mendorong penyaluran kredit atau pembiayaan perbankan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Bank akan mendapatkan tambahan sebesar KLM dimana sebelumnya 3,2% menjadi paling banyak secara keseluruhan sebesar 4%. <i>This PADG is a reinforcement of the loose macroprudential policy to encourage the distribution of banking credit or financing in order to support sustainable economic growth. The bank will receive an additional KLM, where the previous rate of 3.2% will increase to a maximum of 4% overall.</i>

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah direvisi dan berlaku pada periode pelaporan. Revisi tersebut berdampak pada penyajian laporan keuangan Bank. Perubahan yang mulai efektif per 1 Januari 2024 adalah:

In accordance with the applicable regulations, the Bank's financial statements are prepared based on the revised Financial Accounting Standards (PSAK) that are effective for the reporting period. These revisions impact the presentation of the Bank's financial statements. The changes that became effective on January 1, 2024, are as follows:

No.	Perubahan <i>Changes</i>	Dampak Bagi Perseroan <i>Impact on the Company</i>
1.	Amendemen PSAK 116: Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik. <i>Amendment to PSAK 116: Amendment on Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions. This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions.</i>	Tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan. <i>It did not result in any changes to the Bank's accounting policies and did not have a material impact on the reported amounts.</i>
2.	Amendemen PSAK 201: Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya. <i>Amendment to PSAK 201: Amendment on long-term liabilities with covenants. The amendments stipulate that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosures.</i>	Tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan. <i>It did not result in any changes to the Bank's accounting policies and did not have a material impact on the reported amounts.</i>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Kami mengintegrasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kegiatan operasional untuk mendorong kinerja unggul dalam jangka panjang dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

We integrate the principles of Good Corporate Governance (GCG) in our operations to drive long-term superior performance and enhance stakeholder trust.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

Bank Mayapada menyadari pentingnya penerapan praktik terbaik GCG untuk memastikan keandalan kinerja Bank, dengan berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Secara konsisten, seluruh organ tata kelola Bank menerapkan dengan komitmen penuh yang didukung oleh jajaran manajemen puncak. Implementasi GCG melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanggung jawab atas beberapa aspek, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit internal;
7. Penerapan fungsi audit eksternal;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyedia dana besar (large exposure);
10. Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG;
11. Rencana strategis Bank.

Bank Mayapada realizes the importance of implementing GCG best practices to ensure the reliability of the Bank's performance, based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Consistently, all governance organs of the Bank implement with full commitment supported by the top management. GCG implementation involves the Board of Commissioners and Board of Directors who are responsible for several aspects, namely:

1. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*
2. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;*
3. *Completeness and implementation of duties of Committees;*
4. *Conflict of interests management;*
5. *Implementation of the compliance function;*
6. *Implementation of the internal audit function;*
7. *Implementation of the external audit function;*
8. *Implementation of risk management including internal control system;*
9. *Fund provision to related parties and large exposures;*
10. *Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation report;*
11. *The Bank's strategic plan.*

Penerapan tata kelola yang baik salah satunya diterapkan melalui adanya struktur tata kelola, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tata kelola tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi di bawahnya. Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh komite-komite, sekretaris perusahaan, dan fungsi lainnya yang mengemban tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pada praktiknya, pemegang saham melalui RUPS dapat menentukan keputusan penting yang berdampak pada aktivitas bisnis Perseroan. Dewan Komisaris bertindak atas nama pemegang saham, bertugas dan bertanggung jawab untuk memantau dan mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola Bank. Adapun Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank, serta melaporkan kinerja secara keseluruhan kepada para pemegang saham dalam RUPS.

Perseroan memastikan prinsip-prinsip GCG telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan pada saat pertama kali menandatangani kontrak kerja. Selain itu, prinsip-prinsip GCG juga termuat dalam pakta integritas yang ditandatangani. Hal ini menjadi bagian dari upaya untuk mendorong komitmen implementasi praktik terbaik GCG sehingga penerapannya dapat menjadi budaya dalam kegiatan operasional, transaksi bisnis, keterbukaan, dan perilaku sehari-hari.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Untuk mengevaluasi implementasi GCG di Bank Mayapada, dilaksanakan penilaian GCG melalui penilaian mandiri atau *self-assessment* di bawah Divisi Compliance dan divisi terkait. Berikut adalah hasil penilaian di tahun 2024.

The implementation of good corporate governance is reflected, among others, through the establishment of a governance structure, which includes the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest governing body, followed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by committees, corporate secretary, and other functions that carry out their respective duties and responsibilities. In practice, shareholders, through the GMS, can make key decisions that impact the Company's business activities. The Board of Commissioners acts on behalf of the shareholders and is responsible for overseeing and supervising the performance of the Board of Directors in managing the Bank. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for managing the Bank in accordance with its interests and objectives and reports overall performance to the shareholders during the GMS.

The Company ensures that GCG principles are communicated to all employees upon signing their employment contracts. Additionally, these principles are incorporated into an integrity pact signed by employees. This initiative is part of the Company's efforts to foster a strong commitment to the implementation of GCG best practices, ensuring that its application becomes an integral part of the corporate culture in operational activities, business transactions, transparency, and daily behavior.

To evaluate the implementation of GCG in Bank Mayapada, GCG assessment is conducted through self-assessment under the Compliance Division and related divisions. The following are the results of the assessment in 2024.

Hasil Self-assessment GCG Tahun 2024
2024 GCG Self-assessment Results

Kriteria GCG GCG Criterion	Bobot (a) Weight (a)	Peringkat (b) Rank (b)	Nilai (a) x (b) Score (a) x (b)
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris <i>Performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i>	10%	2	0.20
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi <i>Performance of duties and responsibilities of the Board of Directors</i>	20%	2	0.40
Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite <i>Completeness and performance of duties of Committees</i>	10%	2	0.20
Penanganan benturan kepentingan <i>Conflict of interests management</i>	10%	2	0.20
Penerapan fungsi kepatuhan Bank <i>Implementation of Bank's compliance function</i>	5%	2	0.10
Penerapan fungsi audit intern <i>Implementation of internal audit function</i>	5%	2	0.10
Penerapan fungsi audit ekstern <i>Implementation of external audit function</i>	5%	2	0.10
Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern <i>Implementation of risk management function and internal control</i>	7.5%	2	0.15
Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposure</i>) <i>Fund provision to related parties and large exposures</i>	7.5%	2	0.15
Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal <i>Transparency of Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation report and internal report</i>	15%	2	0.30
Rencana strategis Bank <i>Bank's strategic plan</i>	5%	2	0.10
Skor <i>Score</i>	100%	2	2

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil penilaian tahun 2024 menunjukkan penerapan GCG dengan kategori "peringkat 2" atau "BAIK". Capaian ini menjadi dorongan bagi internal Bank untuk meningkatkan implementasi GCG sesuai rekomendasi yang secara berkala diawasi oleh manajemen.

Recommendations of Assessment Results

The results of the assessment in 2024 showed the implementation of GCG with the category '2 rating' or 'GOOD'. This achievement is an encouragement for the Bank's internal to improve GCG implementation in accordance with recommendations that are regularly monitored by management.

Hasil Penilaian Sendiri (Self-assessment) Pelaksanaan GCG

Result of GCG Implementation Self-assessment

	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Individual <i>Individual</i>	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i>, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. <i>Reflecting that the Bank Management has implemented Good Corporate Governance which is generally Good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. If there are weaknesses in the implementation of the principles of Good Corporate Governance, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Bank's management.</i>
Konsolidasi <i>Consolidation</i>	-	-

Analisis *Analysis*

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana diuraikan pada kertas kerja *self assessment* GCG, penerapan GCG di PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. secara umum adalah Baik, sebagaimana tercermin dalam pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG.

Based on the analysis results as described in GCG self assessment working paper, the implementation of GCG at PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. is generally Good, as reflected in the adequate fulfillment of GCG principles.

Terdapat beberapa kelemahan yang dijumpai dalam *governance structure, governance process, dan governance outcome*, namun kelemahan tersebut secara umum adalah kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. Bank akan terus melakukan perbaikan terhadap beberapa kelemahan-kelemahan yang ada untuk penyempurnaan pelaksanaan GCG, serta melakukan pemenuhan terhadap komitmen Bank atas temuan Otoritas Jasa Keuangan.

There are several weaknesses found in the governance structure, governance process, and governance outcome, but these weaknesses are generally less significant and can be resolved with normal actions by Bank Management. The Bank will continue to make improvements to several existing weaknesses to improve the implementation of GCG, as well as fulfill the Bank's commitment to the findings of Otoritas Jasa Keuangan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang keduanya dilaksanakan pada hari yang sama, yaitu 28 Juni 2024. Pada pelaksanaan RUPS, Perseroan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi suara, sedangkan pihak yang melakukan verifikasi perhitungan suara yaitu Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada 28 Juni 2024, dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir yaitu:

Direksi
Direktur Utama : Hariyono Tjahjarijadi
Direktur : Rudy Mulyono
Direktur : Harry Sasongko Tirtotjondro
Direktur : Peter Suwardi

Dewan Komisaris
Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, S.E.

Direksi yang hadir secara virtual
Wakil Direktur Utama : Thomas Arifin

Dalam RUPST dan RUPSLB tersebut pemegang saham/kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat. Adapun dalam RUPST dan RUPSLB tidak ada pemegang saham/kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada setiap mata acara Rapat.

Keputusan RUPS Tahunan yaitu:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, sekaligus pemberian pembebasan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023.
2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2023 yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, sebesar Rp22.103.000.000, yaitu sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS)

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), both of which were held on the same day, June 28, 2024. In the implementation of the GMS, the Company appointed PT Adimitra Jasa Korpora to count the votes and/or validate the votes, while the party who verified the vote count is Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Annual GMS (AGMS) and The Extraordinary GMS (EGMS) was held on 28 June 2024, with members of the Board of Directors and Board of Commissioners attending as follows:

Board of Directors
President Director : Hariyono Tjahjarijadi
Director : Rudy Mulyono
Director : Harry Sasongko Tirtotjondro
Director : Peter Suwardi

Board of Commissioners
Independent Commissioner: Ir. Kumhal Djamil, S.E.

Directors present virtually
Vice President Director : Thomas Arifin

In the AGMS and EGMS, the shareholders/their proxies were given the opportunity to ask questions and/or give opinions related to each agenda item of the Meeting. As for the AGMS and EGMS, there were no shareholders/their proxies who asked questions and/or gave opinions on each agenda item of the Meeting.

The resolutions of the AGM are:

1. *Approving and ratifying the Annual Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Implementation Report of the Corporate Secretary Function, and the Ratification of the Company's Financial Statements. This approval also includes granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the 2023 financial year.*
2. *Approving the allocation of net profit for the 2023 financial year, which ended on December 31, 2023, amounting to Rp22,103,000,000, as follows:*

- Guna memenuhi ketentuan Pasal 39 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 untuk melakukan cadangan dari laba bersih setiap tahun, sampai cadangan mencapai 20% dari total Modal Disetor. Dengan ini kami mencadangkan sebesar 4,52% dari laba bersih tahun 2023 yakni sebesar Rp1.000.000.000.
- Sisanya sebesar Rp21.103.000.000 akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

3. Menyetujui:

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan berpengalaman dalam audit perbankan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku sepanjang 2024, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

4. Menyetujui laporan realisasi penggunaan dana Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu XIV (PMHMETD XIV) Bank Mayapada Tahun 2023.

5. Menyetujui Penetapan besaran gaji dan jenis remunerasi serta fasilitas lainnya yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024, yaitu:

- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, untuk menetapkan besarnya remunerasi sebesar-besarnya Rp26.216.000.000.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan rincian remunerasi kepada masing-masing Komisaris Perseroan.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah remunerasi dan fasilitas lain untuk Direksi Perseroan.

Informasi terkait risalah RUPS Tahunan dapat ditemukan lebih lanjut melalui *press release* dalam situs Bank Mayapada, <https://www.bankmayapada.com>.

- *To comply with the provisions of Article 39 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 70 of Law No. 40 of 2007, which requires the allocation of reserves from net profit each year until the reserves reach 20% of the total Paid-Up Capital, the Company allocates 4.52% of the 2023 net profit, amounting to Rp1,000,000,000, as reserves.*
- *The remaining Rp21,103,000,000 will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.*

3. Approving:

- *Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and experienced in banking audits to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, taking into account the recommendations from the Audit Committee and applicable regulations.*
- *Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the appointed Public Accounting Firm and other terms.*

4. Approving the realization report on the use of funds from the Capital Increase with Pre-emptive Rights XIV (PMHMETD XIV) of Bank Mayapada in 2023.

5. Approving the determination of salaries, types of remuneration, and other facilities provided by the Company to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 financial year, as follows:

- *Granting authority to the Board of Commissioners, with consideration from the Remuneration and Nomination Committee, to determine the total remuneration of up to Rp26,216,000,000.*
- *Granting authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration details for each member of the Board of Commissioners.*
- *Granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and other facilities for the Board of Directors.*

Information regarding the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders can be found further through the press release on Bank Mayapada website, <https://www.bankmayapada.com>.

Keputusan RUPS Luar Biasa yaitu:

1. 1.1 Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dato' Sri Prof. DR. Tahir,
MBA
Komisaris : Ir. Hendra Mulyono
Komisaris Independen: Ir. Kumhal Djamil, S.E.
Komisaris Independen: Drs. Da'i Bachtiar, S.H. *)

Direksi

Direktur Utama : Hariyono Tjahjarijadi
Wakil Direktur Utama : Thomas Arifin
Direktur : Rudy Mulyono
Direktur : Harry Sasongko
Direktur : Tirtotjondro
Direktur : Peter Suwardi

Dalam rangka memenuhi POJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan SEOJK Nomor 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Dewan Komisaris Bank, maka pengangkatan Bapak Drs. Da'i Bachtiar, S.H. sebagai Komisaris Independen berlaku efektif setelah mengikuti Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memperoleh persetujuan dari OJK.

1.2 Memberikan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan rapat dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

2. 2.1 Menyetujui untuk mengubah, menambah dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan POJK Nomor 14 /POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Resolution of the Extraordinary GMS, namely

1. 1.1 *Approval of Changes to the Composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, so that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:*

Board of Commissioners

*President Commissioner : Dato' Sri Prof. DR. Tahir,
MBA
Commissioner : Ir. Hendra Mulyono
Independent Commissioner : Ir. Kumhal Djamil, S.E.
Independent Commissioner : Drs. Da'i Bachtiar, S.H. *)*

Board of Directors

*President Director : Hariyono Tjahjarijadi
Vice President Director : Thomas Arifin
Director : Rudy Mulyono
Director : Harry Sasongko
Director : Tirtotjondro
Director : Peter Suwardi*

In order to comply with POJK Number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions and SEOJK Number 39/SEOJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Board of Commissioners of Banks, the appointment of Mr. Drs. Da'i Bachtiar, S.H. as Independent Commissioner is effective after participating in Fit and Proper Test and obtaining approval from OJK.

1.2 To authorize the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as to state the resolutions of the meeting in a separate deed before a Notary and to take care of the notification and registration to the competent authorities.

2. 2.1 *Approved to amend, add and restate the entire Articles of Association of the Company in order to adjust to the provisions of POJK Number 14 /POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies and POJK Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*

2.2 Memberikan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan rapat dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

3. 3.1 Menyetujui untuk menegaskan kembali susunan pemegang saham sehubungan telah masuknya pemegang saham baru yaitu PT Gatsu Griya Megatama dengan cara pembelian sebanyak 2.290.586.666 Saham Seri B atau sejumlah 8,75%, satu dan lain berdasarkan Surat Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora tertanggal 5 Februari 2024 nomor LB-01/MAYA/022024 terkait Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan, sehingga susunan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:
 - a. PT Mayapada Karunia sebanyak 6.323.077.933 saham, terdiri dari 299.750.000 Saham Seri A dan 6.023.327.933 Saham Seri B, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp752.207.793.300.
 - b. PT Mayapada Kasih sebanyak 3.219.962.707 saham, terdiri dari 6.740.000 Saham Seri A dan 3.213.222.707 Saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp324.692.270.700.
 - c. PT Galasco Investments Limited sebanyak 1.499.488.261 Saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp149.948.826.100.
 - d. JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd sebanyak 2.270.933.576 Saham Seri B, atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp227.093.357.600.
 - e. Tuan Tahir atau disebut juga Dato Sri' Prof. Dr. Tahir, MBA sebanyak 5.061.455.771 saham, terdiri dari 15.850.000 Saham Seri A dan 5.045.605.771 Saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp512.485.577.100.
 - f. Jonathan Tahir sebanyak 1.514.130.923 Saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp151.413.092.300.
 - g. PT Gatsu Griya Megatama sebanyak 2.290.586.666 Saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp229.058.666.600.

2.2 To authorize the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to the amendment of the Articles of Association, including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as to state the resolutions of the meeting in a separate deed before a Notary and take care of notification and registration to the competent authorities.

3. *3.1 Approved to reaffirm the composition of shareholders in connection with the entry of new shareholders, namely PT Gatsu Griya Megatama by purchasing 2,290,586,666 Series B Shares or a total of 8.75%, one and other based on the Securities Administration Bureau Letter of PT Adimitra Jasa Korpora dated February 5, 2024 number LB-01/MAYA/022024 related to the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders, so that the composition of the Company's shareholders is as follows:*
 - a. PT Mayapada Karunia as many as 6,323,077,933 shares, consisting of 299,750,000 Series A Shares and 6,023,327,933 Series B Shares, or with a total nominal value of Rp752,207,793,300.*
 - b. PT Mayapada Kasih totaling 3,219,962,707 shares, consisting of 6,740,000 Series A Shares and 3,213,222,707 Series B Shares, or with a total nominal value of Rp324,692,270,700.*
 - c. PT Galasco Investments Limited as many as 1,499,488,261 Series B Shares or with a total nominal value of Rp149,948,826,100.*
 - d. JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd as many as 2,270,933,576 Series B Shares, or with an aggregate nominal value of Rp227,093,357,600.*
 - e. Tuan Tahir or also known as Dato Sri' Prof. Dr. Tahir, MBA as many as 5,061,455,771 shares, consisting of 15,850,000 Series A Shares and 5,045,605,771 Series B Shares or with an aggregate nominal value of Rp512,485,577,100.*
 - f. Jonathan Tahir as many as 1,514,130,923 Series B Shares or with a total nominal value of Rp151,413,092,300.*
 - g. PT Gatsu Griya Megatama as many as 2,290,586,666 Series B Shares or with an aggregate nominal value of Rp229,058,666,600.*

h. Masyarakat sebanyak 3.988.221.893 saham, terdiri dari 65.916.500 Saham Seri A dan 3.922.305.393 Saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp425.188.789.300.

Sehingga seluruhnya berjumlah 26.167.857.730 saham, yang terdiri dari 388.256.500 Saham Seri A dan 25.779.601.230 Saham Seri B, atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp2.772.088.373.000.

3.2 Memberikan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan pemegang saham dan perubahan/penyesuaian Pasal 4 ayat 2 Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

Informasi terkait risalah RUPS Luar Biasa dapat ditemukan lebih lanjut melalui *press release* dalam situs Bank Mayapada, <https://www.bankmayapada.com>.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Sebelumnya

Di tahun 2023, Bank telah menyelenggarakan 2 kali RUPS yang terbagi menjadi RUPS Tahunan pada tanggal 24 Mei 2023 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 2 Oktober 2023. Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2023 telah direalisasikan. Tidak ada keputusan RUPS tahun sebelumnya yang belum direalisasikan hingga akhir 2024.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas utama Dewan Komisaris meliputi pengawasan dan pengarahan terhadap Direksi dalam menjalankan serta memimpin perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan penerapan GCG telah dilaksanakan secara optimal oleh seluruh karyawan Bank Mayapada. Penunjukan anggota Dewan Komisaris memerlukan persetujuan regulator melalui Uji Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK, sementara pengangkatan dan pemberhentiannya ditetapkan melalui RUPS.

h. The public as many as 3,988,221,893 shares, consisting of 65,916,500 Series A Shares and 3,922,305,393 Series B Shares or with an aggregate nominal value of Rp425,188,789,300.

Thus totaling 26,167,857,730 shares, consisting of 388,256,500 Series A Shares and 25,779,601,230 Series B Shares, or with an aggregate nominal value of Rp2,772,088,373,000.

3.2 To authorize the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to the change in the composition of shareholders and the amendment/adjustment of Article 4 paragraph 2 of the Company, including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as to state the resolutions of the meeting in a separate deed before a Notary and take care of the notification and registration to the competent authorities.

Information related to the minutes of the Extraordinary GMS can be found further through press releases on Bank Mayapada's website, <https://www.bankmayapada.com>.

Previous General Meeting of Shareholders

In 2023, the Bank held 2 GMS, divided into Annual GMS on May 24, 2023 and Extraordinary GMS on October 2, 2023. All resolutions of the 2023 Annual GMS and Extraordinary GMS have been realized. There are no resolutions of the previous year's GMS that have not been realized until the end of 2024.

The main duties of the Board of Commissioners include supervising and directing the Board of Directors in running and leading the company. In addition, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that GCG implementation has been optimally implemented by all employees of Bank Mayapada. The appointment of members of the Board of Commissioners requires regulator approval through Fit and Proper Test by OJK, while their appointment and dismissal is determined through the GMS.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Dewan Komisaris memiliki pedoman *Board Charter* yang meliputi ruang lingkup penerapan GCG, etika kerja, tugas utama dan kewajiban, waktu kerja, rapat Dewan Komisaris, serta komite di bawah Dewan Komisaris. Pedoman serta tata tertib Dewan Komisaris mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/KOM/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/KOM/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Beberapa di antaranya:

1. Komisaris Utama bertugas untuk melakukan koordinasi terkait pembagian tugas antara Dewan Komisaris, memimpin rapat Dewan Komisaris, dan mewakili Dewan Komisaris terkait urusan di luar wewenang Dewan Komisaris.
2. Pengawasan terhadap kinerja Direksi Bank seperti pelaksanaan kebijakan, keselarasan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan RUPS, maupun ketentuan lain.
3. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kebijakan strategis Bank yang diambil oleh Direksi serta pelaksanaannya.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal-hal strategis terkait kegiatan usaha Bank melalui rapat Direktur dan Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris dapat membuat dan menyampaikan laporan berhubungan dengan pelanggaran terhadap undang-undang dan/atau hal lain yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank kepada OJK.
6. Dewan Komisaris memantau, menelaah, dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Bank serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian Bank.
7. Mengawasi efektivitas kebijakan governansi Bank dan memastikan terselenggaranya GCG dalam setiap kegiatan usaha dan mengusulkan perubahan jika diperlukan.

Charter of Board Commissioners

The Board of Commissioners has a Board Charter as guidelines, encompassing scope of GCG implementation, work ethics, main duties and obligations, working hours, Board of Commissioners meetings, and committees under the Board of Commissioners. The Board Charter is established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK/KOM/III/2022 on the Board of Commissioners Charter.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are set out in the Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK/KOM/III/2022 on the Board of Commissioners Charter, including:

1. *The President Commissioner is responsible for coordinating the division of duties among the Board of Commissioners, leading Board of Commissioners meetings, and representing the Board of Commissioners in matters beyond the authority of the Board of Commissioners.*
2. *Supervising the performance of the Bank's Board of Directors such as policy implementation, alignment of duties and responsibilities as per the GMS, as well as other provisions.*
3. *In conducting supervision, the Board of Commissioners must direct, monitor, and evaluate the Bank's strategic policies taken by the Board of Directors and their implementation.*
4. *Providing advice to the Board of Directors on strategic issues regarding the Bank's business activities through the joint Board of Directors and Board of Commissioners meetings.*
5. *The Board of Commissioners must prepare and submit a report on violations of laws and/or other matters that may endanger the Bank's business continuity to OJK.*
6. *The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the Bank's annual report and sustainability report, as well as verifies their integrity and oversees the Bank's disclosure and communication process.*
7. *Supervising the effectiveness of the Bank's governance policies and ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity, as well as making recommendations for changes when necessary.*

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/KOM/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang lengkap dapat diakses pada <https://www.bankmayapada.com>.

Details of Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK/KOM/III/2022 on the Board of Commissioners Charter can be accessed at <https://www.bankmayapada.com>.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris
Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris di tahun 2024 dikarenakan adanya penambahan satu anggota Komisaris Independen.

Composition of Members of the Board of Commissioners
In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners with the addition of one Independent Commissioner.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris pada Tahun 2024
Composition of BOC Members in 2024

Nama Name	Jabatan Position
Dato’ Sri Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Ir. Hendra Mulyono	Komisaris <i>Commissioner</i>
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Drs. Da’i Bachtiar, S.H.*)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

*) Diangkat menjadi Komisaris Independen melalui RUPSLB 28 Juni 2024 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

*) *Appointed as Independent Commissioner through EGMS on June 28, 2024 and effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.*

Komposisi Anggota Dewan Komisaris pada Posisi Laporan Tahunan Diterbitkan di 2025
Composition of BOC Members at the Position of Annual Report Issued in 2025

Nama Name	Jabatan Position
Dato’ Sri Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Ir. Hendra Mulyono	Komisaris <i>Commissioner</i>
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Drs. Da’i Bachtiar, S.H.*)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

*) Diangkat menjadi Komisaris Independen melalui RUPSLB 28 Juni 2024 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

*) *Appointed as Independent Commissioner through EGMS on June 28, 2024 and effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.*

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan *Board Charter*, telah mengawasi penerapan GCG dan kinerja Bank berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB). Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait keberlanjutan perusahaan. Rekomendasi dan saran yang diberikan selama tahun 2024 mencakup:

1. Mengarahkan Direksi dalam menghadapi tantangan di tahun 2024 agar sigap membaca situasi untuk membuat strategi yang tepat.
2. Memastikan penerapan dan monitor perlindungan konsumen di Bank Mayapada dengan baik. Unit kerja penerimaan dan penanganan pengaduan harus berhati-hati mengingat adanya risiko reputasi yang harus dijaga.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, anggota Dewan Komisaris Bank Mayapada mengikuti berbagai pelatihan untuk memperbarui wawasan terkait isu-isu global, khususnya yang berkaitan dengan sektor perbankan.

Komisaris : Ir. Hendra Mulyono
Commissioner : Ir. Hendra Mulyono

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7 bagi Komisaris Level 7 Risk Management Alignment Seminar for Commissioners	17 – 18 Juli 2024 17 – 18 July 2024	BARa
2.	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Exam Level 7	15 Oktober 2024 15 October 2024	LSP LSPP

The Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in accordance with the *Board Charter*, has supervised the implementation of GCG and the Bank's performance based on the Bank's Business Plan (RBB). The Board of Commissioners also provided recommendations to the Board of Directors regarding the sustainability of the company. Recommendations and advice provided during 2024 include:

1. Directing the Board of Directors in facing challenges in 2024 to be alert in reading the situation to create the right strategy.
2. Ensuring the implementation and monitoring of consumer protection at Bank Mayapada properly. The complaint reception and handling work unit must be careful considering the reputational risk that must be maintained.

Training and/or Competency Improvement of the Board of Commissioners

Throughout 2024, members of the Board of Commissioners of Bank Mayapada participated in various trainings to update their knowledge on global issues, especially those related to the banking sector.

Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, S.E.
Independent Commissioner : Ir. Kumhal Djamil, S.E.

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	Sosialisasi dan Refreshment SNI ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Socialization and Refreshment of SNI ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System</i>	21 Februari 2024 <i>21 February 2024</i>	Internal
2.	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 6 bagi Komisaris <i>Level 6 Risk Management Alignment Seminar for Commissioners</i>	16 – 18 Oktober 2024 <i>16 – 18 October 2024</i>	BARa
3.	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 <i>Risk Management Certification Exam Level 6</i>	29 November 2024 <i>29 November 2024</i>	LSP LSPP

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONERS

Kriteria Penentuan Komisaris Independen
Bank Mayapada selalu memastikan independensi Komisaris Independen. Mengacu pada SK No. 004/SK/KOM/III/2022, Komisaris Independen Bank Mayapada telah memenuhi kriteria berikut ini:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank termasuk mantan anggota Direksi atau pejabat eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam waktu satu tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen bank pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Bank;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.

Criteria for the Appointment of Independent Commissioner
Bank Mayapada always ensures the independence of the Independent Commissioner. Referring to Decree No. 004/SK/KOM/III/2022, the Independent Commissioners of Bank Mayapada have met the following criteria:

1. Not an individual working or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Bank including former members of the Board of Directors or executive officers of the Bank or other parties with a relationship with the Bank, which may affect their ability to act independently during the last one year, except for reappointment as the Bank's independent commissioner for the following period;
2. No direct or indirect shareholding in the Bank;
3. No affiliations with the Bank, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Bank;
4. No direct or indirect business relations pertaining to the Bank's business activities.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Bank Mayapada memiliki Komisaris Independen yang telah diangkat lebih dari dua periode, yaitu Bapak Ir. Kumhal Djamil, S.E. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada pertama kami pada tahun 2001 dengan dasar hukum penunjukkan yaitu akta RUPS No. 89 tanggal 11 Juni 2001. Persetujuan atas pengangkatan kembali Komisaris Independen Bank Mayapada dalam kuorum keputusan RUPS, dan telah sesuai dengan kepatuhan regulasi.

Selama menjabat, Ir. Kumhal Djamil, S.E. telah menjalankan tugasnya sebagai Komisaris Independen sesuai dengan POJK Nomor 33/2014 dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris No. 004/SK/KOM/III/2022. Selain itu, beliau juga memastikan independensinya melalui pernyataan independensi Komisaris Independen yang ditandatangani.

Pada RUPST 2024, Ir. Kumhal Djamil, S.E. menyatakan independensinya. Selain itu, terdapat satu Komisaris Independen baru yang diangkat, yakni Bapak Drs. Da'i Bachtiar, S.H. Hal tersebut menjadikan jumlah Komisaris Independen saat ini mencapai 50%. Masing-masing Komisaris Independen telah membuat Surat Pernyataan Independensi yang dibacakan saat RUPS.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris didukung oleh kolaborasi dengan berbagai komite di bawahnya, seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja komite setiap tahunnya mengacu pada kepatuhan terhadap tata tertib dan pedoman kerja serta realisasi tugas masing-masing anggota. Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sepanjang tahun 2024, kinerja setiap komite telah berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Komite Audit berperan dalam mengawasi prosedur audit internal, memastikan implementasi GCG, mengevaluasi temuan audit, dan merekomendasikan jasa akuntan publik untuk pemeriksaan keuangan. Komite Pemantau Risiko bekerja sama dengan SKMR untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko bisnis. Sementara itu, Komite Remunerasi dan Nominasi mengawasi serta memberikan rekomendasi terkait remunerasi dan tunjangan karyawan yang sejalan dengan kondisi Bank sepanjang tahun 2024.

Bank Mayapada has an Independent Commissioner who has been appointed for more than two terms, namely Mr. Ir. Kumhal Djamil, S.E. He first served as the Independent Commissioner of Bank Mayapada in 2001, based on the legal appointment through the General Meeting of Shareholders (GMS) Deed No. 89 dated June 11, 2001. The approval for the reappointment of the Independent Commissioner of Bank Mayapada was obtained through a quorum decision of the GMS and is in compliance with regulation.

During his tenure, Ir. Kumhal Djamil, S.E. has carried out his duties as an Independent Commissioner in accordance with OJK Regulation No. 33/2014 and the Board of Commissioners' Work Guidelines and Code of Conduct No. 004/SK/KOM/III/2022. Furthermore, he has ensured his independence through the signing of the Independent Commissioner's Independence Statement.

At the 2024 AGM, Ir. Kumhal Djamil, S.E. declared his independence. Additionally, a new Independent Commissioner, Mr. Drs. Da'i Bachtiar, S.H., has been appointed. As a result, the total number of Independent Commissioners now accounts for 50% of the Board. Each Independent Commissioner has made a Statement of Independence which was read out at the GMS.

Assessment on the Performance of Committees under the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is supported by collaboration with various committees under its supervision, including the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners conducts an annual performance evaluation of these committees, referring to their adherence to work guidelines and regulations, as well as the execution of each member's duties. The Board of Commissioners concludes that throughout 2024, each committee has performed in accordance with its respective roles and responsibilities.

The Audit Committee is responsible for overseeing internal audit procedures, ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG), evaluating audit findings, and recommending public accounting services for financial audits. The Risk Monitoring Committee collaborates with the Risk Management Work Unit (SKMR) to control and mitigate business risks. Meanwhile, the Remuneration and Nomination Committee supervises and provides recommendations on employee remuneration and benefits in alignment with the Bank's conditions throughout 2024.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas keberlangsungan dan pencapaian tujuan perusahaan. Tugas Direksi mencakup pengelolaan, pengambilan keputusan strategis dalam aktivitas bisnis, serta memastikan tercapainya *key performance indicators* (KPI).

Independensi Direksi

Independensi Direksi Bank Mayapada tercermin dari tidak adanya rangkap jabatan dengan posisi lain, seperti Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif di bank atau lembaga lain, maupun Direktur Utama/Direktur di Badan Usaha Milik Negara, Daerah, atau Swasta. Selain itu, Direksi juga tidak memegang hubungan atau jabatan lain dalam pengelolaan Bank Mayapada, termasuk jabatan struktural atau fungsional di instansi/lembaga pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta jabatan lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*) yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 069/SK/DIR/III/2022. *Board Charter* Direksi setidaknya memuat aturan terkait tugas, tanggung jawab, wewenang, etika kerja, waktu kerja, dan perihal rapat.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, serta wewenang Direksi Bank Mayapada, di antaranya:

1. Direksi memastikan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan inovasi serta teknologi yang berkembang.
2. Direksi memastikan terkait penerapan manajemen risiko serta sistem pengendalian internal berjalan dengan efektif dan selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi Bank dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.

The Board of Directors is the governing body of the Company responsible for ensuring business continuity and achieving corporate objectives. The Board's duties include management, strategic decision-making in business activities, and ensuring the attainment of key performance indicators (KPI).

Independence of the Board of Directors

The independence of the Board of Directors of Bank Mayapada is reflected in the absence of dual positions in other roles, such as Commissioners, Directors, or Executive Officers in other banks or institutions, as well as President Director/Director roles in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, or Private Companies. Furthermore, the Board of Directors does not hold any other positions in the management of Bank Mayapada, including structural or functional roles in central or regional government institutions, as well as other positions as regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Board of Directors Charter

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in accordance with the Board Charter, as ratified through the Board of Directors Decree No. 069/SK/DIR/III/2022. The Board Charter outlines provisions related to duties, responsibilities, authorities, work ethics, working hours, and meeting procedures.

Duties, Responsibilities, and Authority

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors include:

1. *The Board of Directors ensures that the vision, mission, goals, objectives, strategies, and annual and medium-term plans of the company are consistent with the long-term goals set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations by considering innovation and technology advancement.*
2. *The Board of Directors ensures that the Bank implements effective risk management and internal control system aligns with the Bank's vision, mission, goals, targets, and strategies, as well as complies with prevailing laws, regulations, and standards.*

3. Direksi memastikan integritas akuntansi, sistem pelaporan keuangan Bank diungkapkan dengan tepat waktu dan akurat sesuai dengan semua informasi material terkait Bank.
4. Direksi memastikan dan mengungkapkan operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan di seluruh Perseroan serta memastikan bahwa kebijakan dan prosedur telah diterapkan sehingga memenuhi hak-hak pemangku kepentingan.
5. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menetapkan kebijakan serta praktik antipencucian uang dan pendanaan terorisme, antisuap, antikorupsi, antikecurangan (*anti-fraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional.
7. Direksi melakukan kajian secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem tata kelola, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan Bank serta melaporkan pelaksanaan dan hasil kajian kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Bank.

SK DIR No. 069/SK/DIR/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang lengkap dapat diakses pada <https://www.bankmayapada.com>.

Komposisi Direksi

Terdapat perubahan komposisi Direksi Bank Mayapada di tahun 2024 yang diuraikan dalam tabel berikut:

Komposisi Anggota Direksi pada Tahun 2024

Composition of Board of Directors Members in 2024

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama <i>President Director</i>
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>
Rudy Mulyono	Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal <i>Compliance, Risk & Legal Director</i>
Harry Sasongko Tirtotjondro	Direktur Digital dan Strategy Transformation <i>Digital and Strategy Transformation Director</i>
Peter Suwardi	Direktur <i>Wholesale Banking</i> <i>Wholesale Banking Director</i>
Arif Mualim*)	Direktur Human Capital <i>Human Capital Director</i>

*) Menjabat sampai dengan 28 Juni 2024.

3. *The Board of Directors ensures the integrity of the Bank's accounting and financial reporting system as well as the timely and accurate disclosure of all material information on the Bank.*
4. *The Board of Directors ensures and discloses that the corporate operations reflect the implementation of high standards of ethics as well as social and environmental responsibility corporate-wide, and verifies that the policies and procedures are properly implemented to fulfill the stakeholders' rights.*
5. *The Board of Directors is obligated to follow upon audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Work Unit, external auditor, and results of OJK supervision and/or the monitoring results of other authorities.*
6. *The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and counter-terrorism financing, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to national or international standards.*
7. *The Board of Directors regularly reviews the design accuracy and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control, and the Bank's compliance and reports the results of implementation and review to shareholders through the Bank's Annual Report.*

Details of the Board of Directors Decree No. 069/SK/DIR/III/2022 on the Board of Directors Charter can be accessed at <https://www.bankmayapada.com>.

Composition of the Board of Directors

There are changes to the composition of the Board of Directors of Bank Mayapada in 2024 which are described in the following table:

*) *Serving until June 28, 2024.*

Komposisi Anggota Direksi pada Posisi Laporan Tahunan Diterbitkan di 2025

Composition of the Board of Directors at the Position of the Annual Report Issued in 2025

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama <i>President Director</i>
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>
Rudy Mulyono	Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal <i>Compliance, Risk & Legal Director</i>
Yohanes Suhardi*)	Direktur Wholesale Banking <i>Wholesale Banking Director</i>

* Diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB 02 Januari 2025 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

* *Appointed as Director through EGMS on January 02, 2025 and effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.*

Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi. Kinerja Direksi dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham melalui RUPS Tahunan setiap periode.

Direktur Utama

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis, serta bertanggung jawab atas pencapaian sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Mengkoordinir seluruh anggota Direksi beserta fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Perseroan.
3. Bersama dengan Direksi menciptakan optimalisasi, menyusun langkah-langkah strategis dan taktis yang diperlukan dalam rangka pengembangan bisnis Bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
4. Bersama dengan Direksi bertanggung jawab atas tingkat kesehatan dan internalisasi nilai-nilai budaya Perseroan di lingkungan bank.
5. Melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi secara komprehensif atas aktivitas/program kerja yang dilaksanakan oleh Direksi beserta fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya.

Responsibility of Each Board of Directors Member

Each member of the Board of Directors has their own duties and responsibilities to ensure the achievement of the company's objectives in accordance with its vision and mission. The performance of the Board of Directors is reported and accounted to the shareholders through the Annual GMS every period.

President Director

1. *Together with the Board of Directors, it prepares strategic planning and sets strategic goals, and is responsible for the achievement of strategic goals (short-term, medium-term, long-term), in order to achieve the Company's vision and mission.*
2. *Coordinating all members of the Board of Directors as well as the organizational functions under the scope/duty and responsibility to synergize in achieving the Company's strategic targets.*
3. *Creating optimization, formulating strategic and tactical steps with other members of the Board of Directors in order to develop the Bank's business while maintaining the principles of prudence.*
4. *Responsible for the Bank's soundness rating and internalizing culture values of the Company in the Bank's environment.*
5. *Monitoring, controlling, and evaluating comprehensively the activities/work programs implemented by the Board of Directors and the organizational functions that are the scope/field of duties and responsibilities.*

6. Bersama dengan Direksi yang membantu bertanggung jawab atas Rencana Bisnis Bank (RBB), peningkatan dan pengembangan layanan bank berbasis teknologi, operasional perbankan berjalan sesuai prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan, tata laksana pengendalian internal bank dan menindaklanjuti hasil temuan audit, pemenuhan kapasitas dan kapabilitas SDM sejalan dengan strategi perusahaan, hubungan investor dan pengelolaan kesekretariatan perusahaan, serta menyelesaikan pekerjaan lainnya dalam rangka mendukung tercapainya sasaran yang ditetapkan oleh Bank.

Wakil Direktur Utama

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis, serta bertanggung jawab atas pencapaian sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Mengkoordinir anggota Direksi beserta fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Perseroan.
3. Bersama dengan Direksi menciptakan optimalisasi, menyusun langkah-langkah strategis dan taktis yang diperlukan dalam rangka pengembangan bisnis Bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
4. Bersama dengan Direksi bertanggung jawab atas tingkat kesehatan dan internalisasi nilai-nilai budaya Perseroan di lingkungan bank.
5. Melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi secara komprehensif atas aktivitas/program kerja yang dilaksanakan oleh Anggota Direksi beserta fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya.
6. Bertanggung jawab atas pertumbuhan, komposisi, dan kualitas lini produk kredit (*Wholesale, SME, Consumer, Trade Finance*) dan produk lainnya meliputi *Funding, Bancassurance, Wealth* dan *Cash Management* (kecuali AYDA, aset/loan yang berasal/berkaitan dengan AYDA, dan kredit yang dikategorikan '*bad asset*' menurut OJK).
7. Bertanggung jawab mengoptimalkan potensi alternatif pendapatan bank dari lini aktivitas *treasury* dan layanan *financial institution*, kinerja seluruh jaringan kantor (distribusi), rencana pengembangan jaringan kantor dan pengelolaan infrastruktur jaringan kantor, serta strategi komunikasi eksternal.

6. *Responsible for the Bank's Business Plan (RBB), improving and developing technology-based bank services, conducting banking operations in accordance with established procedures and policies, implementing the bank's internal controls and follow-up of audit findings, fulfilling human resource quantity and quality in line with the company's strategy, managing relationships with investor relations and the company secretariat, as well as completing other work in order to support the achievement of the goals set by the Bank.*

Vice President Director

1. *Together with the Board of Directors, it prepares strategic planning and sets strategic goals, and is responsible for the achievement of strategic goals (short-term, medium-term, long-term), in order to achieve the Company's vision and mission.*
2. *Coordinating all members of the Board of Directors as well as the organizational functions under the scope/duty and responsibility to synergize in achieving the Company's strategic targets.*
3. *Creating optimization, formulating strategic and tactical steps with other members of the Board of Directors in order to develop the Bank's business while maintaining the principles of prudence.*
4. *Responsible for the Bank's soundness rating and internalizing culture values of the Company in the Bank's environment.*
5. *Monitoring, controlling, and evaluating comprehensively the activities/work programs implemented by the member of the Board of Directors and the organizational functions that are the scope/field of duties and responsibilities.*
6. *Responsible for growth, composition, and quality of the credit product line (Wholesale, SME, Consumer, Trade Finance) and other products, including Funding, Bancassurance, Wealth and Cash Management (except for AYDA, assets/loans from/related to AYDA, and credit categorized as 'bad asset' according to OJK).*
7. *Responsible for optimizing bank income alternative potential from treasury activity lines and financial institution services, performance of the entire office network (distribution), office network development plan and office network infrastructure management, as well as external communication strategy.*

8. Bertanggung jawab atas proses kredit dari penilaian kelayakan (*assessment*) sampai dengan proses penagihan dan penanganan kredit bermasalah, serta pekerjaan lainnya dalam rangka mendukung tercapainya sasaran kinerja yang ditetapkan Bank (kecuali AYDA, aset/*loan* yang berasal/berkaitan dengan AYDA, dan kredit yang dikategori '*bad asset*' menurut OJK).

Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip terkait Kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi, dan menetapkan sistem dan prosedur terkait Kepatuhan yang digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
3. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan perundang-undangan.
4. Memastikan Satuan Kerja Kepatuhan yang dibawah dan Divisi Legal telah melaksanakan tugasnya.
5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank, melakukan tugas lain yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, melakukan tugas dalam hal diperlukan keputusan terhadap perbuatan tertentu dari seluruh anggota Direksi Bank, dan menyelesaikan pekerjaan lainnya untuk mendukung tercapainya sasaran kinerja yang ditetapkan oleh Bank.
6. Menyusun dan menyampaikan Laporan Kepatuhan dan Laporan lainnya kepada OJK serta memastikan setiap laporan Bank kepada OJK dan otoritas lainnya yang berwenang disampaikan tepat waktu.
7. Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif.
8. Menerapkan Manajemen Risiko secara efektif di Bank dan memantau penerapan Manajemen Risiko.
9. Mengarahkan, mensosialisasikan, dan mengevaluasi kebijakan dan strategi fungsi Divisi-Divisi yang berada di bawah koordinasinya, dan menyelesaikan pekerjaan yang ditetapkan oleh Bank.
10. Memelihara hubungan baik dengan OJK dan otoritas lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank.

8. Responsible for the loan process, from the feasibility assessment to the collection and handling of non-performing loans, as well as other works in order to support the achievement of performance targets set by the Bank (except for AYDA, assets/*loans* from/relevant to AYDA, and credit categorized as '*bad asset*' according to OJK).

Director of Compliance, Risk, & Legal

1. Formulating strategies to foster Compliance Culture at all levels of the Bank's organization and business activities.
2. Making recommendations on compliance policies or principles to be established by the Board of Directors and determining the system and procedure pertaining to compliance to draft the Bank's internal provisions and guidelines.
3. Ensuring that all policies, provisions, systems, and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in compliance with OJK, as well as laws and regulations.
4. Ensuring that the Compliance Work Unit and Legal Division has performed its duties.
5. Minimizing Bank Compliance Risk, carry out other tasks related to the Compliance Function, carry out tasks in the event that decisions are required regarding certain actions from all members of the Bank's Board of Directors, and completing other work to support the achievement of performance targets set by the Bank.
6. Preparing and submitting Compliance Reports and other reports to OJK and ensure that all Bank reports to OJK and other authorized authorities are submitted on time.
7. Developing written and comprehensive Risk Management policies and strategies.
8. Implementing Risk Management effectively in the Bank and monitoring the implementation of Risk Management.
9. Directing, socializing, and evaluating the policies and strategies of the functions of the Divisions under the Director of Compliance, Risk, & Legal, and complete the work set by the Bank.
10. Maintaining good relationships with OJK and other authorities related to the Bank's business activities.

Direktur Digital & Strategy Transformation

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis, serta bertanggung jawab atas pencapaian sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Mengkoordinir seluruh fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Perseroan.
3. Bersama dengan Direksi menciptakan optimalisasi, menyusun langkah-langkah strategis dan taktis yang diperlukan dalam rangka pengembangan bisnis Bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
4. Bersama dengan Direksi bertanggung jawab atas tingkat kesehatan dan internalisasi nilai-nilai budaya Perseroan di lingkungan bank.
5. Melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi secara komprehensif atas aktivitas/program kerja yang dilaksanakan oleh fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya.
6. Bertanggung jawab atas implementasi *roadmap digital transformation*.
7. Bertanggung jawab atas implementasi, *monitoring* dan evaluasi berkesinambungan atas inisiatif strategis yang ditetapkan Perseroan.
8. Bertanggung jawab atas pengelolaan dan ketersediaan data bank guna pengambilan keputusan strategis.
9. Bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan lainnya dalam rangka untuk mendukung tercapainya sasaran kinerja yang ditetapkan oleh Bank.

Direktur Wholesale Banking

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis, serta bertanggung jawab atas pencapaian sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Mengkoordinir fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Perseroan.

Director of Digital & Strategy Transformation

1. *Together with the Board of Directors, the Company prepares strategic plans and sets strategic goals, and is responsible for the achievement of strategic goals (short-term, medium-term, long-term), in order to achieve the Company's vision and mission.*
2. *Coordinating all organizational functions under the scope/duty and responsibility to synergize in achieving the Company's strategic targets.*
3. *Creating optimization, formulating strategic and tactical steps with other members of the Board of Directors in order to develop the Bank's business while maintaining the principles of prudence.*
4. *Responsible for the Bank's soundness rating and internalizing culture values of the Company in the Bank's environment.*
5. *Monitoring, controlling, and evaluating comprehensively the activities/work programs implemented by the organizational functions that are the scope/field of duties and responsibilities.*
6. *Responsible for implementation of the digital transformation roadmap.*
7. *Responsible for the implementation, monitoring, and evaluation of the sustainability of strategic initiatives set by the Company.*
8. *Responsible for the management and availability of the Bank's data for strategic decision making.*
9. *Responsible for completing other work in order to support the achievement of performance goals set by the Bank.*

Director of Wholesale Banking

1. *Together with the Board of Directors, the Company prepares strategic plans and sets strategic goals, and is responsible for the achievement of strategic goals (short-term, medium-term, long-term), in order to achieve the Company's vision and mission.*
2. *Coordinating organizational functions under the scope/duty and responsibility to synergize in achieving the Company's strategic targets.*

3. Bersama dengan Direksi menciptakan optimalisasi, menyusun langkah-langkah strategis dan taktis yang diperlukan dalam rangka pengembangan bisnis Bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
4. Bersama dengan Direksi bertanggung jawab atas tingkat kesehatan dan internalisasi nilai-nilai budaya Perseroan di lingkungan bank.
5. Melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi secara komprehensif atas aktivitas/program kerja yang dilaksanakan oleh fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya.
6. Bertanggung jawab atas pertumbuhan dan kualitas portfolio segmen Wholesale (*corporate* dan *commercial*) mencakup sisi aset dan liabilitas.
7. Bertanggung jawab untuk mengembangkan layanan *transaction banking*, meliputi namun tidak terbatas pada *cash management* dan *trade finance*.
8. Bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan lainnya dalam rangka untuk mendukung tercapainya sasaran kinerja yang ditetapkan oleh Bank.

Direktur Human Capital

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Mengkoordinir seluruh fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Perseroan.
3. Bertanggung jawab memformulasikan *Human Capital Strategic Initiatives* dan rencana anggaran tenaga kerja yang telah diselaraskan dengan tujuan Perseroan.
4. Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan dan implementasi strategi yang berkaitan dengan pengelolaan talenta dan rencana suksesi berbasis kompetensi.
5. Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan dan implementasi program *learning* berbasis kompetensi.

3. *Creating optimization, formulating strategic and tactical steps with other members of the Board of Directors in order to develop the Bank's business while maintaining the principles of prudence.*
4. *Responsible for the Bank's soundness rating and internalizing culture values of the Company in the Bank's environment.*
5. *Monitoring, controlling, and evaluating comprehensively the activities/work programs implemented by organizational functions that are the scope/field of duties and responsibilities.*
6. *Responsible for the growth and quality of the Wholesale (corporate and commercial) segment portfolio, including the aspects of assets and liabilities.*
7. *Responsible for developing transaction banking service, including but not limited to cash management and trade finance.*
8. *Responsible for completing other work in order to support the achievement of performance goals set by the Bank.*

Director of Human Capital

1. *Developing strategic planning and determines strategic targets (short, medium, and long term) together with other members of the Board of Directors to achieve the Company's vision and mission.*
2. *Coordinating all organizational functions under the scope/duty and responsibility to synergize in achieving the Company's strategic targets.*
3. *Responsible for formulating the Strategic Human Capital Initiatives and manpower budget plan aligned with the Company's goals.*
4. *Responsible for the planning, development, and implementation of strategies pertaining to talent management and competency based succession plan.*
5. *Responsible for the planning, development, and implementation of the competency based learning programs.*

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan menyadari pentingnya pembaruan wawasan mengenai tren risiko dan isu global, oleh sebab itu Bank Mayapada memberikan kebebasan kepada para Direktur untuk memperluas pengetahuan mereka. Selama tahun 2024, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang mencakup:

Direktur Utama : Hariyono Tjahjarijadi
President Director : Hariyono Tjahjarijadi

Training and/or Competency Development for the Board of Directors

The Company recognizes the importance of updating insights on risk trends and global issues, hence Bank Mayapada gives Directors the freedom to expand their knowledge. During the year, the Directors have attended various trainings which include:

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	Sosialisasi dan Refreshment SNI ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Socialization and Refreshment of SNI ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System</i>	21 Februari 2024 <i>21 February 2024</i>	Internal
2.	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7 bagi Direksi <i>Level 7 Risk Management Alignment Seminar for Directors</i>	21 – 22 Maret 2024 <i>21 – 22 March 2024</i>	BARa
3.	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 <i>Risk Management Certification Exam Level 7</i>	20 Mei 2024 <i>20 May 2024</i>	LSP LSPP

Wakil Direktur Utama : Thomas Arifin
Vice President Director : Thomas Arifin

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	Sosialisasi dan Refreshment SNI ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Socialization and Refreshment of SNI ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System</i>	21 Februari 2024 <i>21 February 2024</i>	Internal
2.	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7 bagi Direksi <i>Level 7 Risk Management Alignment Seminar for Directors</i>	19 – 20 Maret 2024 <i>19 – 20 March 2024</i>	BARa
3.	Refreshment Sertifikasi Treasury level Advance (Jenjang 7) <i>Treasury Certification Refreshment Advance Level (Level 7)</i>	27 April 2024 <i>27 April 2024</i>	ACI FMA Indonesia
4.	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 <i>Risk Management Certification Exam Level 7</i>	30 April 2024 <i>30 April 2024</i>	LSP LSPP

Direktur Kepatuhan, Risiko dan Legal : Rudy Mulyono*Director of Compliance, Risk, and Legal : Rudy Mulyono*

No.	Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1.	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7 bagi Direksi <i>Level 7 Risk Management Alignment Seminar for Directors</i>	3 – 4 Juli 2024 <i>3 – 4 July 2024</i>	BARa
2.	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 <i>Risk Management Certification Exam Level 7</i>	15 Juli 2024 <i>15 July 2024</i>	LSP LSPP

Direktur Digital & Strategy Transformation : Harry Sasongko Tirtotjondro*Director of Digital & Strategy Transformation : Harry Sasongko Tirtotjondro*

No.	Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1.	Sosialisasi dan Refreshment SNI ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Socialization and Refreshment of SNI ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System</i>	21 Februari 2024 <i>21 February 2024</i>	Internal
2.	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7 bagi Direksi <i>Level 7 Risk Management Alignment Seminar for Directors</i>	5 – 6 Juni 2024 <i>5 – 6 June 2024</i>	BARa
3.	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 <i>Risk Management Certification Exam Level 7</i>	15 Juli 2024 <i>15 July 2024</i>	LSP LSPP

Direktur Wholesale Banking : Peter Suwardi*Director of Wholesale Banking : Peter Suwardi*

No.	Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1.	Sosialisasi dan Refreshment SNI ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Socialization and Refreshment of SNI ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System</i>	21 Februari 2024 <i>21 February 2024</i>	Internal
2.	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7 bagi Direksi <i>Level 7 Risk Management Alignment Seminar for Directors</i>	21 - 22 Maret 2024 <i>21 - 22 March 2024</i>	BARa
3.	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 <i>Risk Management Certification Exam Level 7</i>	20 Mei 2024 <i>20 May 2024</i>	LSP LSPP

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETING OF THE BOARD COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sejalan dengan peraturan yang berlaku, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan setiap kuartal dalam satu tahun. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari rapat internal Direksi, rapat internal Dewan Komisaris, dan rapat gabungan yang meliputi Direksi dan Dewan Komisaris serta komite bawahannya.

In line with prevailing regulations, the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings are held every quarter of the year. Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors consist of internal meetings of the Board of Directors, internal meetings of the Board of Commissioners, and joint meetings covering the Board of Directors and Board of Commissioners as well as their subordinate committees.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 kali sepanjang tahun 2024.

The Board of Commissioners held internal meetings 6 times throughout 2024.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal
Frequency and Attendance of Members of the Board of Commissioners in Internal Meetings

Peserta Rapat <i>Meeting Participant</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>	% Kehadiran <i>% of Attendance</i>
Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100
Ir. Hendra Mulyono	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100
Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	0	0

*) Diangkat menjadi Komisaris Independen melalui RUPSLB 28 Juni 2024 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

*) *Appointed as Independent Commissioner through EGMS on June 28, 2024 and effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.*

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Frequency and Attendance of the Board of Directors Meetings

Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali sepanjang tahun 2024.

The Board of Directors held internal meetings 12 times throughout 2024.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Internal
Frequency and Attendance of Members of the Board of Directors in Internal Meetings

Peserta Rapat Meeting Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama President Director	12	12	100
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	11	91.7
Rudy Mulyono	Direktur Director	12	10	83.3
Harry Sasongko Tirtotjondro	Direktur Director	12	9	75
Peter Suwardi	Direktur Director	12	12	100
Arif Mualim*)	Direktur Director	6	6	100

*) Menjabat sebagai Direktur sampai dengan 28 Juni 2024.

*) Served as Director until June 28, 2024.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Frequency and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings

Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 3 kali selama 2024, dengan rekapitulasi:

Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 3 times during 2024, with a recapitulation:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan
Frequency and Attendance of Members of The Board of Directors and Commissioners in Joint Meetings

Peserta Rapat Meeting Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
Ir. Hendra Mulyono	Komisaris Commissioner	3	3	100

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan
Frequency and Attendance of Members of The Board of Directors and Commissioners in Joint Meetings

Peserta Rapat <i>Meeting Participant</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>	% Kehadiran <i>% of Attendance</i>
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100
Drs. Da'i Bachtiar, S.H*)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	1	0	0
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	3	3	100
Rudy Mulyono	Direktur <i>Director</i>	3	3	100
Harry Sasongko Tirtotjondro	Direktur <i>Director</i>	3	3	100
Peter Suwardi	Direktur <i>Director</i>	3	3	100
Arif Mualim**)	Direktur <i>Director</i>	2	2	100

*) Diangkat menjadi Komisaris Independen melalui RUPSLB 28 Juni 2024 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

**) Menjabat sebagai Direktur sampai dengan 28 Juni 2024.

*) *Appointed as Independent Commissioner through EGMS on June 28, 2024 and effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.*

**) *Served as Director until June 28, 2024.*

Dari jumlah tersebut, sebanyak 3 kali pertemuan merupakan rapat yang khusus membahas isu tata kelola dan manajemen risiko.

Of these, as many as 3 meetings were meetings that specifically discussed governance and risk management issues.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan setiap tahun, yaitu berupa penilaian secara kolektif maupun individu terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah memberikan performa terbaik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out annually, in the form of collective and individual assessments of the implementation of their duties and responsibilities. Throughout 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors have given their best performance in carrying out their duties and responsibilities.

Berdasarkan SK No. 004/SK/KOM/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan metode *self assessment* atau dengan metode lainnya oleh pihak internal atau pihak ketiga yang ditunjuk, dengan cakupan penilaian terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris.

Berdasarkan SK No. 069/SK/DIR/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, penilaian kinerja Direksi didasarkan pada hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan target kinerja Bank atau individu Direksi, antara lain : kewajaran laporan keuangan, pencapaian rasio-rasio keuangan dan pangsa pasar, serta komponen lainnya yang tercantum dalam KPI (*Key Performance Indicator*) Direksi.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria sebagai Komisaris dan Direksi, kemudian atas dasar rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi maka Dewan Komisaris menyampaikan usulan calon kepada pemegang saham. Pelaksanaan seleksi dilakukan sebelum masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi berakhir atau jika ada kekosongan jabatan.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi

Besarnya nominal remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui RUPS. Terdapat dua prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1. Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Selain kedua prosedur tersebut, terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan nominal remunerasi, di antaranya:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Based on Decree No. 004/SK/KOM/III/2022 on the Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners, the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out using the self-assessment method or other methods by internal parties or third parties appointed, with the scope of assessment related to the implementation of the duties and responsibilities of the Commissioners.

Based on SK No. 069/SK/DIR/III/2022 on the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Directors, the performance assessment of the Board of Directors is based on the results of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the performance targets of the Bank or individual Directors, including: fairness of financial statements, achievement of financial ratios and market share, as well as other components listed in the KPI (Key Performance Indicator) of the Board of Directors.

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Nomination Procedure for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Remuneration and Nomination Committee identifies candidates who meet the criteria as Commissioners and Directors, then on the basis of recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, the Board of Commissioners submits candidate proposals to shareholders. The selection process is carried out before the term of office of the Board of Commissioners and Board of Directors ends or if there is a vacancy.

Remuneration Policy and Procedure

The nominal amount of remuneration and/or benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the GMS. There are two procedures for proposing and determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

1. *Evaluation of remuneration policy by the Nomination and Remuneration Committee;*
2. *Nomination and Remuneration Committee makes recommendation to the Board of Commissioners concerning remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be proposed to the General Meeting of Shareholders.*

In addition to these two procedures, the Nomination and Remuneration Committee considers the following indicators to determine the nominal remuneration, including:

1. *Financial performance and reserve fulfillment as regulated in prevailing laws and regulations;*

2. Prestasi kerja individu sebagai tolok ukur kinerja yang wajar;
3. Kewajaran dengan *peer group*;
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang bank.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lain yang berbentuk nonnatura. Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima tunjangan dan fasilitas lain dalam bentuk natura.

2. *Individual work achievement as fair performance benchmark;*
3. *Fairness within the peer group;*
4. *Consideration of the bank's long term targets and strategies.*

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of salaries, bonuses, allowances, tantiem, and other non-natural facilities. The Board of Commissioners and Board of Directors do not receive benefits and other facilities in the form of in-kind.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Structure of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya <i>Type of Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun <i>Amount Received in 1 Year</i>			
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>	
	Jumlah Penerima <i>Number of Recipient</i>	Jumlah dalam Juta Rupiah <i>Total in Million Rupiah</i>	Jumlah Penerima <i>Number of Recipient</i>	Jumlah dalam Juta Rupiah <i>Total in Million Rupiah</i>
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) <i>Remuneration (salary, bonus, routine allowance, profit sharing, and other non-cash facilities)</i>	4	29,694	5	45,116

Jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Menerima Paket Remunerasi

Number of Board of Commissioners and Directors Members Receiving Remuneration Packages

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun <i>Amount of Remuneration per Person in 1 Year</i>	Jumlah Komisaris <i>Number of Commissioners</i>	Jumlah Direksi <i>Number of Directors</i>
Di atas Rp2 miliar <i>Above Rp2 billion</i>	3	5
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar <i>Above Rp1 billion – Rp2 billion</i>	-	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar <i>Above Rp500 million – Rp1 billion</i>	-	-
Rp500 juta ke bawah <i>Rp500 million and less</i>	1	-

Keterangan: Diterima secara tunai.

Information: Received in cash.

Di tahun 2024, rasio remunerasi tertinggi dibandingkan dengan remunerasi terendah yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris yaitu sebanyak 58,85 kali. Rasio remunerasi untuk Direksi, antara tertinggi dengan terendah yaitu 4,34 kali. Adapun rasio remunerasi tertinggi Direksi dibandingkan dengan remunerasi tertinggi karyawan Bank sebesar 4,23 kali, sedangkan rasio antara remunerasi tertinggi dan terendah karyawan Bank Mayapada yaitu 129,1 kali. Adapun besaran remunerasi dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris belum dapat diungkapkan karena kebijakan internal Bank yang mempertimbangkan penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyampaian informasi tersebut.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi tertuang pada Surat Keputusan Komisaris No: 002/SK/KOM/XII/2013 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemilihan, Penggantian, dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif.

Dimana di dalamnya mengatur tata cara pemilihan dan pengangkatan Direksi, antara lain Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS. Lama masa jabatan bagi anggota Direksi adalah maksimal 5 (lima) tahun hingga berlangsungnya RUPS Tahunan kelima, dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan jabatan sewaktu-waktu. Adapun pemberhentian Direksi dilakukan setelah periode 5 (lima) tahun jabatan berakhir, tanpa mengurangi hak RUPS untuk melakukan pengangkatan kembali. Sesuai keputusan pemegang saham, Direktur dapat menempati posisi kosong ataupun sebagai tambahan anggota Direksi yang masa jabatannya akan dihitung sepanjang masa jabatan anggota Direktur lain yang masih menjabat.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait keberagaman agama, suku, ras, jenis kelamin, dan pengalaman kerja para karyawannya, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, kami menjunjung tinggi nilai keberagaman dan memberikan kesempatan yang sama untuk setiap orang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mayapada tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keuangan maupun keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Pengungkapan terkait hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

In 2024, the ratio of the highest remuneration to the lowest remuneration received by members of the Board of Commissioners is 58.85 times. The remuneration ratio for the Board of Directors, between the highest and the lowest is 4.34 times. The ratio of the highest remuneration of the Board of Directors compared to the highest remuneration of Bank employees is 4.23 times, while the ratio between the highest and lowest remuneration of Bank Mayapada employees is 129.1 times. The amount of remuneration of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners cannot be disclosed due to the Bank's internal policy that considers the application of the principle of prudence in the delivery of such information.

Board of Directors Succession Policy

The succession policy of the Board of Directors is stipulated in Commissioner Decree No: 002/SK/KOM/XII/2013 on Requirements and Procedures for the Election, Replacement, and Dismissal of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers.

It regulates the procedures for the election and appointment of the Board of Directors, among others, the Board of Directors is appointed and dismissed by the shareholders through the GMS. The length of service for members of the Board of Directors is a maximum of 5 (five) years until the fifth Annual GMS, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss the position at any time. The dismissal of Directors is carried out after the 5 (five) year period of office ends, without prejudice to the right of the GMS to reappoint. In accordance with the shareholders' decision, a Director can occupy a vacant position or as an additional member of the Board of Directors whose term of office will be counted as long as the term of office of other Directors who are still in office.

Diversity of Board of Commissioners and Directors Composition

The Company does not have a specific policy regarding the diversity of religion, ethnicity, race, gender, and work experience of its employees, including the Board of Commissioners and Directors. Nevertheless, we uphold the value of diversity and provide equal opportunities for everyone in accordance with applicable regulations.

Disclosure of Affiliated Relationship

The majority of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Mayapada have no affiliation, either financial or family relationship with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders. Disclosures related to this matter can be seen in the following table.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Disclosure of Affiliations

Nama <i>Name</i>		Jabatan <i>Position</i>	Hubungan Keluarga dengan: <i>Familial Relations with:</i>						Hubungan Keuangan dengan: <i>Financial Relations with:</i>					
			Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	
			Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA		Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-
Ir. Hendra Mulyono		Komisaris <i>Commissioner</i>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ir. Kumhal Djamil, S.E.		Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*)		Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hariyono Tjahjarijadi		Direktur Utama <i>President Director</i>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Thomas Arifin		Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Rudy Mulyono		Direktur <i>Director</i>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Harry Sasongko Tirtotjondro		Direktur <i>Director</i>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Peter Suwardi		Direktur <i>Director</i>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Arif Muallim**)		Direktur <i>Director</i>	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

*) Diangkat menjadi Komisaris Independen melalui RUPSLB 28 Juni 2024 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan.

**) Menjabat sebagai Direktur sampai dengan 28 Juni 2024.

*) Appointed as Independent Commissioner through EGMS on June 28, 2024 and effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan for Fit and Proper Test.

**) Served as Director until June 28, 2024.

Komite Audit

Komite Audit berperan mendukung tugas pengawasan, meliputi pemantauan pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, audit internal dan eksternal, penerapan GCG, serta kepatuhan terhadap regulasi. Pembentukan komite ini mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pedoman Kerja Komite Audit, dengan pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 152/SK/DIR/XI/2022 tanggal 21 November 2022 tentang Keanggotaan Komite Audit, Bank Mayapada menetapkan keanggotaan Komite Audit yang terdiri dari seorang ketua yang merupakan Komisaris Independen, satu orang anggota independen dengan keahlian di bidang manajemen risiko dan perbankan, serta satu orang anggota independen ahli di bidang audit.

Audit Committee

The Audit Committee plays a role in supporting supervisory duties, including monitoring financial reporting, internal control systems, internal and external audits, GCG implementation, and compliance with regulations. The establishment of this committee refers to POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Audit Committee Charter, with its appointment and dismissal carried out by the Board of Commissioners.

Structure and Membership

Based on the Decree of the Board of Directors No. 152/SK/DIR/XI/2022 dated November 21, 2022 on the Membership of the Audit Committee, Bank Mayapada established the membership of the Audit Committee consisting of a chairman who is an Independent Commissioner, one independent member with expertise in risk management and banking, and one independent member who is an audit expert.

Struktur Keanggotaan Komite Audit

Structure of Membership of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Profesi Profession
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Benny K. Yudiaatmaja	Anggota Member	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan Risk management and banking expert independent party
Usman Gumanti Saleh	Anggota Member	Pihak independen ahli audit Audit expert independent party

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Audit

Brief Biographies of Members of the Audit Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Ir. Kumhal Djamil, S.E. Ketua Chairman
---------------------------------------	---

Keterangan

Pengangkatan Sdr. Ir. Kumhal Djamil, S.E. berdasarkan perubahan terakhir sebagai ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 152/SK/DIR/XI/2022 tanggal 21 November 2022 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi Ketua Komite Audit, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi, dan anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris.

Description	<i>Appointment of Ir. Kumhal Djamil, S.E. based on the latest changes as the Chairman of Audit Committee based on Decree of PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors No. 152/SK/DIR/XI/2022 dated 21 November 2022 on the Membership of Audit Committee. Aside from being the Chairman of the Audit Committee, he serves as Independent Commissioner, Chairman of Remuneration and Nomination Committee and Member of Risk Monitoring Committee of Bank Mayapada. His detailed profile can be viewed in the Chapter of Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners.</i>
--------------------	--

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Benny K. Yudiaatmaja Anggota <i>Member</i>
---	--

Keterangan <i>Description</i>	<u>Pribadi</u> <i>Personal:</i> Benny K. Yudiaatmaja adalah warga Negara Indonesia yang lahir pada 1 Januari 1968 di Singaraja, Bali. Per 31 Desember 2024, beliau berusia 56 tahun. <i>Benny K. Yudiaatmaja is an Indonesian citizen born on 1 January 1968 in Singaraja, Bali. As of December 31, 2024, he is 56 years old.</i>
---	---

Riwayat pendidikan *Educational background:*

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991. Gelar Master diperolehnya dari Universitas Indonesia pada tahun 2012, dan gelar profesi Financial Risk Manager (FRM) diperoleh dari Global Association of Risk Professionals (GARP) pada tahun 2002.

He completed Bachelor's degree at Bandung Technology Institute in 1991, earned a Master's degree from University of Indonesia in 2012, and gained the professional title of Financial Risk Manager (FRM) from Global Association of Risk Professional (GARP) in 2002.

Riwayat Jabatan *Position History :*

Sejak tahun 2013, beliau dipercaya Bank Mayapada untuk menjabat sebagai anggota Komite Audit. Dasar pengangkatan sebagai anggota Komite Audit berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 152/SK/DIR/XI/2022 tanggal 21 November 2022 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi anggota Komite Audit, beliau tidak merangkap jabatan apapun di Bank Mayapada.

Since 2013, he has been entrusted by Bank Mayapada to serve as a member of the Audit Committee. The basis of appointment as a member of the Audit Committee refers to the last amendment of Decree of PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors No. 152/SK/DIR/XI/2022 dated 21 November 2022 on the Membership of Audit Committee. Aside from being a member of the Audit Committee, he does not have any concurrent position at Bank Mayapada.

Pengalaman kerja *Work experiences:*

Benny K. Yudiaatmaja meniti karir sejak tahun 1991 di Bank CIMB Niaga, kemudian di Rabobank International Indonesia dengan beberapa jabatan yaitu Head of Risk Management Department, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager dan Treasury Manager, dan pada tahun 2003 mendirikan PT VaRiskindo.

Benny K. Yudiaatmaja began his career in 1991 at Bank CIMB Niaga, followed by occupying several positions at Rabobank International Indonesia, including Head of Risk Management Department, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager and Treasury Manager, as well as founded PT VaRiskindo in 2003.

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Usman Gumanti Saleh <i>Anggota Member</i>
Keterangan <i>Description</i>	<u>Pribadi</u> <i>Personal:</i> Usman Gumanti Saleh merupakan warga Negara Indonesia kelahiran 7 Agustus 1954, atau per 31 Desember 2024 berusia 70 tahun. <i>Usman Gumanti Saleh is an Indonesian citizen born on 7 August 1954, as of 31 December 2024 he is 70 years old.</i> <u>Riwayat pendidikan</u> <i>Educational background:</i> Usman Gumanti Saleh memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti pada tahun 1987, dan Profesi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2004. <i>Usman Gumanti Saleh earned Bachelor of Economics degree from Trisakti University in 1987 and Accounting Profession from University of Indonesia in 2004.</i> <u>Riwayat Jabatan</u> <i>Position History:</i> Sejak 19 Oktober 2015 beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Mayapada. Dasar pengangkatan sebagai anggota Komite Audit berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 152/SK/DIR/XI/2022 tanggal 21 November 2022 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi anggota Komite Audit, beliau tidak merangkap jabatan apapun di Bank Mayapada. <i>Since 19 October 2015, he has been serving as a member of the Audit Committee of Bank Mayapada. The basis of appointment refers to the last amendment of Decree of PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors No. 152/SK/DIR/XI/2022 dated 21 November 2022 on the Membership of the Audit Committee. Aside from being a member of the Audit Committee, he does not have any concurrent position in Bank Mayapada.</i> <u>Pengalaman kerja</u> <i>Work experiences:</i> Beliau sebelumnya pernah bekerja sebagai Manajer di KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan periode jabatan 1981-1998, serta menjabat sebagai Principal di KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (1998-Mei 2011). Sejak Juni 2011 hingga sekarang beliau merupakan Engagement Partner KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta. <i>Previously, he worked as Manager at KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan (1981 - 1998) and held the position of Principal at KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (1998 - May 2011). Since June 2011 to present, he holds the position of Engagement Partner at KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta.</i>
<u>Periode Jabatan</u> Berdasarkan SK No. 002/SK/KOM/VI/2024 dan Anggaran Dasar, masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, namun anggota dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya. Apabila ketua Komite Audit mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, posisinya akan digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.	<u>Term of Office</u> <i>In accordance with SK No. 002/SK/KOM/VI/2024 and the Articles of Association, the term of office of the Audit Committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners and the members can be re-elected in the next period. If the chairman of the Audit Committee resigns before the completion of the term of office, the position is replaced by another Independent Commissioner</i>
<u>Piagam Komite Audit</u> Komite audit memiliki Piagam Komite Audit yang berfungsi sebagai pedoman untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab, etika kerja, waktu kerja, dan ketentuan rapat. Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Juni 2024.	<u>The Audit Committee Charter</u> <i>The Audit Committee has an Audit Committee Charter that serves as a guideline for performing duties and responsibilities, work ethics, working hours, and meeting provisions. The Audit Committee Charter was approved by the Board of Commissioners on 20 June 2024.</i>

Periode Jabatan

Berdasarkan SK No. 002/SK/KOM/VI/2024 dan Anggaran Dasar, masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, namun anggota dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya. Apabila ketua Komite Audit mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, posisinya akan digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Piagam Komite Audit

Komite audit memiliki Piagam Komite Audit yang berfungsi sebagai pedoman untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab, etika kerja, waktu kerja, dan ketentuan rapat. Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Juni 2024.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit memiliki beberapa kualifikasi, antara lain:

1. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya;
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Bank khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Bank, proses audit dan manajemen risiko;
3. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif serta bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Bank, peraturan perundangan di bidang perbankan, pasar modal dan peraturan perundangan terkait lainnya;
5. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kinerja manajemen. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit, yaitu:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Dalam rangka melaksanakan tugas pada butir tersebut di atas dan guna memberi informasi rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
 - » Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

Term of Office

In accordance with SK No. 002/SK/KOM/VI/2024 and the Articles of Association, the term of office of the Audit Committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners and the members can be re-elected in the next period. If the chairman of the Audit Committee resigns before the completion of the term of office, the position is replaced by another Independent Commissioner

The Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter that serves as a guideline for performing duties and responsibilities, work ethics, working hours, and meeting provisions. The Audit Committee Charter was approved by the Board of Commissioners on 20 June 2024.

Education and Work Experience Qualifications of Audit Committee Members

Audit Committee members have the following qualifications:

1. *Possess expertise, skills, knowledge and sufficient experiences related to the duties and responsibilities;*
2. *Mandatory understanding on financial statements, the Bank's business, mainly those related to the Bank's services or business activities, audit process, and risk management;*
3. *Able to cooperate and communicate well and effectively, as well as willing to spare ample time to perform its duties;*
4. *Possess adequate knowledge pertaining to the Bank's Articles of Association, laws and regulations in the banking industry, capital market, and other relevant regulatory laws;*
5. *Willing to continuously increase competency through education and training*

Duties and Responsibilities

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in overseeing management performance. The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. *Performing monitoring and evaluation over audit planning and implementation, as well as monitoring the follow-up of audit findings to assess the adequacy of internal control, including adequacy of financial reporting process;*
2. *In performing the above duties and providing recommendation information to the Board of Commissioners, the Audit Committee performs monitoring and evaluation on:*
 - » *The implementation of Internal Audit Work Unit (SKAI) duties;*

- » Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
 - » Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku.
 - » Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
 - » Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan OJK.
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank;
 4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perbankan, pasar modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank;
 5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa untuk disampaikan dalam RUPS;
 6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank;
 7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Bank.

SK KOM No. 002/SK/KOM/VI/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang lengkap dapat diakses pada <https://www.bankmayapada.com>.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki saham dan hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung dengan Bank, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank, Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Bank. Selain itu, anggota juga tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan usaha Bank dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.

Adapun untuk pelibatan pihak luar, anggota komite juga tidak terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Kantor Jasa Penilai Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa konsultasi lainnya pada Bank selama 6 bulan terakhir sebelum jabatan anggota Komite Audit dimulai.

- » *The conformity of audit implementation by a Public Accounting Firm based on applicable Audit Standards;*
 - » *The conformity of Financial Statements based on applicable Accounting Standards;*
 - » *Independent opinions provided in the event of disparity in opinion between the management and Public Accounting Firm for the service rendered;*
 - » *The follow-up actions by the Board of Directors for the findings of SKAI, Public Accountant, and OJK's supervision results*
3. *Performs a review on other financial information to be released by the Bank to the public and/or authorized parties, such as projections, and other reports related to the financial information of the Bank;*
 4. *Reviewing the Bank's compliance with laws and regulations in the banking industry, capital market, as well as other provisions related to the Bank's business activities;*
 5. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm based on independence, the scope of appointment, and service fee, which need to be reported to the General Meeting of Shareholder;*
 6. *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the accounting process and the Bank's financial reporting;*
 7. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners pertaining to the potentials of conflict of interest of the Bank.*

Board of Commissioners Decree No. 002/SK/KOM/VI/2024 on the complete Audit Committee Charter can be accessed at <https://www.bankmayapada.com>.

Independence

All members of the Audit Committee are independent parties who do not have shares and business relationships, either directly or indirectly with the Bank, have no affiliation with the Bank, Commissioners, Directors, and Major Shareholders of the Bank. In addition, members also do not have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Bank's business activities within the last 6 months, except for the Independent Commissioner.

As for the involvement of external parties, committee members are also not affiliated with the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or Public Appraisal Service Office that provides audit services and/or other consulting services to the Bank during the last 6 months before the Audit Committee member's position begins.

Rapat Komite

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 13 kali.

Committee Meetings

Throughout 2024, the Audit Committee has held meetings 13 times.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat

Frequency and Attendance of the Audit Committee Meetings

Nama <i>Name</i>	Profesi <i>Profession</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Pertemuan <i>Number of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	% Kehadiran <i>% of Attendance</i>
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ketua <i>Chairman</i>	13	11	84.6
Benny K. Yudiaatmaja	Pihak independen ahli manajemen risiko perbankan <i>Risk management and banking expert independent party</i>	Anggota <i>Member</i>	13	12	92.3
Usman Gumanti Saleh	Pihak independen ahli audit <i>Audit expert independent party</i>	Anggota <i>Member</i>	13	13	100

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi, Bank memberikan kesempatan kepada para anggota komite untuk mengikuti berbagai pelatihan.

Training and/or Competency Improvement

To improve competence, the Bank provides opportunities for committee members to participate in various trainings.

Pelatihan yang Diikuti oleh Anggota Komite Audit

Training Attended by Audit Committee Members

Nama Pelatihan/Workshop <i>Name of Training/Workshop</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Anggota yang Ikut Serta <i>Participating Member</i>
Persiapan Ujian BSMR Jenjang 4 <i>BSMR Level 4 Exam Preparation</i>	10- 11 September 2024 <i>10- 11 September 2024</i>	LPP RMG	Usman Gumanti Saleh
Persiapan Ujian BSMR Jenjang 4 <i>BSMR Level 4 Exam Preparation</i>	10- 11 September 2024 <i>10- 11 September 2024</i>	LPP RMG	Kastawa Yudiaatmaja
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 <i>Risk Management Certification Exam Level 4</i>	15 Oktober 2024 <i>15 October 2024</i>	LSP LSPP	Usman Gumanti Saleh
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 <i>Risk Management Certification Exam Level 4</i>	15 Oktober 2024 <i>15 October 2024</i>	LSP LSPP	Kastawa Yudiaatmaja

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Melakukan pemantauan, evaluasi dan memberikan saran/masukan terhadap pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI);

Implementation of Audit Committee Activities

The activities of the Audit Committee throughout 2024 are as follows:

1. Monitoring and evaluating the planning and implementation of audit and supervising the follow-up to audit findings in assessing the adequacy of internal control, including the sufficiency of the financial reporting process;
2. Monitoring, evaluating, and giving suggestion/input on the implementation of the duties of the Internal Audit Work Unit (SKAI);

3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan bank kepada publik; dan
4. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas penggunaan jasa akuntan publik untuk pemeriksaan laporan keuangan Bank.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas mengawasi kebijakan remunerasi dan nominasi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Bank Indonesia, yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Komite ini dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi No. 069/SK/DIR/VI/2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, yang merujuk pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Tugas dan tanggung jawab Komite ini tercantum dalam Piagam/Charter yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/II/2022 tanggal 17 Februari 2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tiga anggota, dengan susunan keanggotaan terdiri dari Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, dan dua anggota lainnya diduduki oleh Komisaris dan Kepala Divisi HC Operations.

3. *Reviewing other financial information to be released by the Bank to the public; and*
4. *Evaluating and giving recommendation for the use of services of a Public Accounting Firm for an audit of the Bank's financial statements.*

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is tasked with overseeing remuneration and nomination policies in accordance with the Company's Articles of Association and Bank Indonesia Regulations, which apply to the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. This Committee was established through Board of Directors Decree No. 069/SK/DIR/VI/2021 on the Appointment of Remuneration and Nomination Committee Members, which refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The duties and responsibilities of this Committee are stated in the Charter, which is authorized through the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/KOM/II/2022 dated February 17, 2022 concerning the Guidelines and Work Rules of the Remuneration and Nomination Committee.

Structure and Membership

The Remuneration and Nomination Committee has three members, with the membership composition consisting of an Independent Commissioner as the Chairman of the Committee, and the other two members are the Commissioner and the Head of HC Operations Division.

Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Structure of the Nomination and Remuneration Committee Membership

Nama Name	Jabatan Position	Profesi Profession
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Ketua merangkap sebagai anggota <i>Chairman concurrently as member</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Ir. Hendra Mulyono	Anggota <i>Member</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>
Alice Roshadi S.Th	Anggota merangkap sebagai sekretaris <i>Member concurrently as secretary</i>	Kepala Divisi HC Operations <i>Head of HC Operations Division</i>

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Brief Biographies of Members of the Remuneration and Nomination Committee

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Ir. Kumhal Djamil, S.E. Ketua merangkap sebagai anggota <i>Chairman concurrently as a member</i>
Keterangan <i>Description</i>	Ir. Kumhal Djamil, S.E. ditunjuk sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali pada tahun 2016. Dasar pengangkatan sebagai ketua Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 tanggal 22 Juni 2021. Selain menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris. <i>Ir. Kumhal Djamil, S.E. was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee for the first time in 2016. The appointment as chairman and concurrently as a member of the Remuneration and Nomination Committee was based on the latest amendment, namely the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 dated 22 June 2021. Aside from being chairman of the Nomination and Remuneration Committee, he serves as Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee and Member of the Risk Monitoring Committee of Bank Mayapada. Complete profile can be viewed in the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners Chapter.</i>
Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Ir. Hendra Mulyono Anggota <i>Member</i>
Keterangan <i>Description</i>	Ir. Hendra Mulyono ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali pada tahun 2016. Dasar pengangkatan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 tanggal 22 Juni 2021. Selain menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau menjabat sebagai Komisaris Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris. <i>Ir. Hendra Mulyono was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee for the first time in 2016. The appointment as a member of the Remuneration and Nomination Committee is based on the latest amendment, namely the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 dated 22 June 2021. Aside from being a Nomination and Remuneration Committee member, he holds the position of Bank Mayapada Commissioner. Complete profile can be viewed in the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners Chapter</i>

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Brief Biographies of Members of the Remuneration and Nomination Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Alice Roshadi S.Th Anggota merangkap sebagai sekretaris Member concurrently as secretary
Keterangan Description	Pribadi Personal: Alice Roshadi merupakan seorang Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta tahun 1955. Per 31 Desember 2024, beliau berusia 69 tahun. <i>Alice Roshadi is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1955. As of 31 December 2024, she is 69.</i> Riwayat pendidikan Educational background: Alice Roshadi menyelesaikan pendidikan Teologi di Harvest Leadership Institute (HLI) tahun 1998. <i>Alice Roshadi completed her Theology education at Harvest Leadership Institute (HLI) in 1998.</i> Riwayat Jabatan Position History : Alice Roshadi menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada tahun 2003. Dasar pengangkatan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 tanggal 22 Juni 2021. Rangkap jabatan beliau di Perseroan yaitu menjabat sebagai Kepala Divisi HC Operations. <i>Alice Roshadi served as a member of the Remuneration and Nomination Committee in 2003. Her appointment as a member of the Remuneration and Nomination Committee is based on the latest amendment, namely the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 of 22 June 2021. She has a concurrent position in the Company as HC Operations Division Head.</i> Pengalaman kerja Work experiences: Pengalaman kerja Alice Roshadi dimulai dari Assistant Pharmacist Utama Dispensary periode jabatan 1975-1976, Sekretaris Direksi CV Talang Sewu periode jabatan 1976-1989, Production Head PT Latexindo Pra Utama, Human Resources and General Affair Head PT Lippobank periode jabatan 1990-1994, Human Resources and General Affair Head PT Asuransi Lippo Life periode jabatan 1994-1996, Human Resources and General Affair Division Head PT Danamon Asuransi periode jabatan 1997-1999, Human Resources Division Head Bank Mayapada periode jabatan 1999-2023. Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi HC Operations periode jabatan 2024-sekarang. <i>Alice Roshadi's career began as Assistant at Pharmacist Utama Dispensary (1975-1976), followed by Secretary to the Board of Directors at CV Talang Sewu (1976-1989), Production Head at PT Latexindo Pra Utama, Human Resources and General Affair Head at PT Lippobank (1990-1994), Human Resources and General Affair Head at PT Asuransi Lippo Life (1994-1996), Human Resources and General Affair Division Head at PT Danamon Asuransi (1997-1999), Human Resources Division Head at Bank Mayapada (1999-2023). She has held the position of Bank Mayapada HC Operations Division Head from 2024 until today.</i>

Periode Jabatan
Mengacu pada SK No. 001/SK/KOM/II/2022, periode jabatan dari anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

Term of Office
Referring to SK No. 001/SK/KOM/II/2022, the term of office of the members of the Remuneration and Nomination Committee does not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi mengacu pada SK No. 001/SK/KOM/II/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi. Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi terkait fungsi nominasi, yaitu:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Uraian tugas terkait remunerasi, yaitu:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

SK KOM No. 001/SK/KOM/II/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang lengkap dapat diakses pada <https://www.bankmayapada.com>.

Wewenang

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki wewenang untuk dapat mengakses data dan informasi serta berkomunikasi langsung dengan karyawan terkait pelaksanaan tugasnya, dan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee refer to Decree No. 001/SK/KOM/II/2022 concerning Guidelines and Regulations for the Remuneration and Nomination Committee. The duties of the Remuneration and Nomination Committee are related to the nomination function, namely:

1. *Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding composition of position of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Commissioners;*
2. *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the established benchmark as a substance of evaluation;*
3. *Giving recommendations to the Board of Commissioners on capability development program of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
4. *Giving recommendations to the Board of Commissioners on candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that meet the requirements to which reported to the General Meeting of Shareholders.*

Description of duties related to remuneration:

1. *Giving recommendations to the Board of Commissioners on remuneration structure, policy on remuneration and the amount of remuneration;*
2. *Assisting the Board of Commissioners in performing performance evaluation with the conformity of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

Details of Board of Commissioners Decree No. 001/SK/KOM/II/2022 concerning the Remuneration and Nomination Committee Charter can be accessed at <https://www.bankmayapada.com>.

Authority

The Remuneration and Nomination Committee has the authority to access data and information and communicate directly with employees related to the implementation of its duties, and other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independensi

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi dan/atau Pemegang saham pengendali atau hubungan usaha dengan Bank.

Rapat Komite

Di tahun 2024, rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diadakan sebanyak 4 kali. Hal ini sejalan dengan ketentuan penyelenggaraan rapat bahwa rapat dapat dilaksanakan jika dihadiri sekurang-kurangnya 51% anggota serta sedikitnya dilaksanakan 4 kali setahun.

Independence

All members of the Remuneration and Nomination Committee are independent parties who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or business relationships with the Bank.

The Committee Meetings

In 2024, Remuneration and Nomination Committee meetings were held as many as 4 times. This is in line with the provisions for organizing meetings that meetings can be held if attended by at least 51% of members and held at least 4 times a year.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Rapat

Frequency and Attendance of the Remuneration and Nomination Committee Meetings

Nama Name	Profesi Profession	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua merangkap sebagai anggota Chairman concurrently as a member	4	4	100
Ir. Hendra Mulyono	Komisaris Commissioner	Anggota Member	4	4	100
Alice Roshadi S. Th	Kepala Divisi HC Operations Head of HC Operations Division	Anggota merangkap sebagai sekretaris Member concurrently as secretary	4	4	100

Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Agenda of Remuneration and Nomination Committee Meetings

Tanggal Date	Agenda Agenda	Remunerasi Remuneration	Nominasi Nomination
25/06/24	Perubahan susunan pengurus perseroan Reorganisation of the company's management		√
22/05/24	Asuransi Insurance	√	
06/02/24	Kenaikan gaji Salary increases	√	
27/12/24	Direktur baru (RUPSLB 02/01/25) New Director (EGMS 02/01/25)		√

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi
 Bank Mayapada memberikan peluang kepada para anggota komite untuk mengembangkan kompetensinya. Berikut merupakan program pelatihan yang diikuti di tahun 2024:

Training and/or Competency Development
 Bank Mayapada provides opportunities for committee members to develop their competencies. The following are the training programs followed in 2024:

Pelatihan yang Diikuti oleh Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Trainings Participated in by the Remuneration dan Nomination Committee Members

Nama Pelatihan/Workshop <i>Name of Training/Workshop</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Anggota yang Ikut Serta <i>Participating Member</i>
Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7 bagi Komisaris <i>Level 7 Risk Management Alignment Seminar for Commissioners</i>	17 – 18 Juli 2024 <i>17 – 18 July 2024</i>	BARa	Ir. Hendra Mulyono
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 <i>Risk Management Certification Exam Level 7</i>	15 Oktober 2024 <i>15 October 2024</i>	LSP LSPP	Ir. Hendra Mulyono
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 <i>Risk Management Certification Refreshment Level 4</i>	29 April 2024 <i>29 April 2024</i>	EfektifPro	Alice Roshadi
Advance Training Information Technology Awareness	7 Mei 2024 <i>7 May 2024</i>	Arjuna Intelektual Indonesia	Alice Roshadi
Problem Solving & Decision Making	20 Agustus 2024 <i>20 August 2024</i>	Pelatihan Indonesia Maju	Alice Roshadi
Persiapan Ujian BSMR Jenjang 5 <i>BSMR Level 5 Exam Preparation</i>	28 – 29 Oktober 2024 <i>28 – 29 October 2024</i>	EfektifPro	Alice Roshadi
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 <i>Risk Management Certification Exam Level 5</i>	14 November 2024 <i>14 November 2024</i>	LSP BSMR	Alice Roshadi

Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi
 Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai susunan dan komposisi anggota Direksi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan evaluasi bagi anggota Direksi.

Implementation of the Remuneration and Nomination Committee Activities
 The activities of the Remuneration and Nomination Committee during 2024 are as follows:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the arrangement and composition of members of the Board of Directors.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding evaluation policies for members of the Board of Directors.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
RISK MONITORING COMMITTEE

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan penerapan manajemen risiko Bank serta kinerja organ tata kelola dalam hal pemantauan risiko bisnis. Pembentukan komite ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

The Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the Bank's risk management as well as the performance of the governance organs in terms of monitoring business risks. The establishment of this committee is in accordance with OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Pemantau Risiko terdiri dari tiga anggota yaitu satu Komisaris Independen dan dua pihak independen yang ahli di bidang manajemen risiko dan perbankan. Struktur keanggotaan Komite ini tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No.013/SK/DIR/II/2023 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko.

Structure and Membership

The Risk Monitoring Committee consists of three members, one Independent Commissioner and two independent parties with expertise in risk management and banking. The membership structure of this Committee is set out in the Decree of the Board of Directors No.013/SK/DIR/II/2023 on the Membership of the Risk Monitoring Committee.

Struktur Keanggotaan Komite Pemantau Risiko
Structure of Risk Monitoring Committee Membership

Nama Name	Jabatan Position	Profesi Profession
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
Tjong Siaou Kwong	Anggota Member	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan Risk management and banking expert independent party
Michael Hendra Suryadi	Anggota Member	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan Risk management and banking expert independent party

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Pemantau Risiko
Brief Biographies of Members of the Risk Monitoring Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Ir. Kumhal Djamil, S.E. Anggota Member
Keterangan Description	Pengangkatan Sdr. Ir. Kumhal Djamil, S.E. sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 013/SK/DIR/II/2023 tanggal 01 Februari 2023 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko. Selain menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dan Ketua Komite Audit Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris. <i>Appointment of Mr. Ir. Kumhal Djamil, S.E. as a member of the Risk Monitoring Committee is based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk Number: 013/SK/DIR/II/2023 dated 1 February 2023 concerning Membership of the Risk Monitoring Committee. Apart from being a member of the Risk Monitoring Committee, he serves as Independent Commissioner, Chairman of the Remuneration and Nomination Committee and Chairman of the Audit Committee of Bank Mayapada. His complete profile can be viewed in the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners Chapter.</i>

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Pemantau Risiko
Brief Biographies of Members of the Risk Monitoring Committee

Nama dan Jabatan
Name and Position

Tjong Siaou Kwong
Anggota *Member*

Keterangan
Description

Pribadi *Personal:*

Tjong Siaou Kwong merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 18 Juni 1964, dan saat ini berdomisili di Tangerang. Per 31 Desember 2024, beliau berusia 60 tahun.
Tjong Siaou Kwong is an Indonesian citizen, born in Jakarta on 18 June 1964, and currently domiciled in Tangerang. As of 31 December 2024, he is 60 years old.

Riwayat pendidikan *Educational background:*

Beliau meraih gelar Sarjana Sains dari University of Canterbury, Christchurch, New Zealand pada tahun 1988.
He earned his Bachelor of Science degree from University of Canterbury, Christchurch, New Zealand in 1988.

Riwayat Jabatan *Position History:*

Dasar pengangkatan Tjong Siaou Kwong sebagai anggota Komite Pemantau Risiko yaitu berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 013/SK/DIR/II/2023 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR) tanggal 1 Februari 2023. Selain menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, beliau tidak merangkap jabatan apapun di Bank Mayapada.
The appointment of Tjong Siaou Kwong as a member of the Risk Monitoring Committee is based on PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors' Decree No. 013/SK/DIR/II/2023 on the Membership of Risk Monitoring Committee (KPR) dated 1 February 2023. Aside from being a member of the Risk Monitoring Committee, he does not hold any other positions at Bank Mayapada.

Pengalaman kerja *Work experiences:*

Tjong Siaou Kwong mengawali karir sebagai Account Officer di Unibank (1989-1992). Selanjutnya, beliau berkarir di Bank Bali sebagai Account Officer (1992-1994), di Bank Tiara Asia sebagai Marketing Group Head (1994-1996). Beliau juga berkarier di Bank Ekonomi Raharja Tbk dari tahun 1996 hingga 2013, di Bank UOB sebagai Regional Business Banking (SME) Head (2013-2016), dan selanjutnya beliau bergabung dengan Bank Mayapada sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak Juli 2017.
Tjong Siaou Kwong began his career as an Account Officer at Unibank (1989-1992). Afterward, he paved his career at Bank Bali as Account Officer (1992-1994), at Bank Tiara Asia as Marketing Group Head (1994-1996). He also pursued his career at Bank Ekonomi RaharjaTbk from 1996 to 2013, at Bank UOB as Regional Business Banking (SME) Head (2013-2016), and joined Bank Mayapada as a member of the Risk Monitoring Committee since July 2017.

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Pemantau Risiko
Brief Biographies of Members of the Risk Monitoring Committee

Nama dan Jabatan
Name and Position

Michael Hendra Suryadi
Anggota Member

Keterangan
Description

Pribadi *Personal:*
Michael Hendra Suryadi adalah warga Negara Indonesia yang lahir pada 17 April 1962 di Jakarta. Per 31 Desember 2024, beliau berusia 62 tahun.
Michael Hendra Suryadi is an Indonesian citizen who was born on 17 April 1962 in Jakarta. As of December 31, 2024, he is 62 years old.

Riwayat pendidikan *Educational background:*
Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanegara pada tahun 1986.
He completed his Bachelor of Economics degree at Tarumanegara University in 1986.

Riwayat Jabatan *Position History:*
Sejak tahun 2023, beliau dipercaya Bank Mayapada untuk menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko yaitu Surat Keputusan PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: No. 012/SK/DIR/II/2023 tanggal 1 Februari 2023 tentang Pengangkatan Sdr. Michael Hendra Suryadi sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko (KPR) PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Selain menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, beliau tidak merangkap jabatan apapun di Bank Mayapada.
Since 2023, he has been entrusted by Bank Mayapada to serve as a member of the Risk Monitoring Committee. The legal basis for appointment as a member of the Risk Monitoring Committee is the Decree of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 012/SK/DIR/II/2023 dated 1 February 2023 concerning the Appointment of Mr. Michael Hendra Suryadi as Member of Risk Monitoring Committee (KPR) of PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Apart from being a member of the Risk Monitoring Committee, he does not hold any other positions at Bank Mayapada.

Pengalaman kerja *Work experiences:*
Michael Hendra Suryadi meniti karir sejak tahun 1988 di PT Lippo Bank sebagai Account Officer di cabang Kuningan Lippo Life - Jakarta, kemudian pada tahun 1989 di PT Bank Bali menjabat sebagai Marketing Team Leader cabang Hayam Wuruk – Jakarta. Pada tahun 1994 hingga 2017, beliau menjabat sebagai Senior Vice President – Region Head di PT Bank HSBC Indonesia.
Michael Hendra Suryadi began his career since 1988 at PT Lippo Bank as an Account Officer at Kuningan branch of Lippo Life - Jakarta, followed by holding a position at PT Bank Bali as Marketing Team Leader for Hayam Wuruk branch – Jakarta in 1989. From 1994 to 2017, he served as Senior Vice President – Region Head at PT Bank HSBC Indonesia.

Masa Jabatan

Anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari Dewan Komisaris sehingga masa jabatannya sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS. Adapun pemberhentian anggota Komite Pemantau Risiko terjadi bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris. Jika pemberhentian terjadi sebelum masa jabatan selesai, posisinya akan digantikan oleh Komisaris Independen. Masa jabatan anggota komite tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, dan anggota dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan SK No. 001/SK/KOM/VI/2024, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, yaitu:

1. Komite membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang Manajemen Risiko dan memastikan bahwa Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan dengan baik.
2. Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, maka Komite wajib melakukan minimal:
 - a. Evaluasi tentang kesesuaian antara Kebijakan Manajemen Risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
 - b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
 - c. Mengkaji setiap kejadian material yang melibatkan penyimpangan/*fraud* atau kelemahan signifikan dalam pengendalian risiko Bank, serta pelajaran yang di dapat untuk mencegah terulang di masa datang.
 - d. Menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan perubahan yang harus dilakukan pada kerangka Manajemen Risiko entitas atau selera risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

SK KOM No. 001/SK/KOM/VI/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang lengkap dapat diakses pada <https://www.bankmayapada.com>.

Independensi

Anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi aspek independensi dengan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga antara anggota komite dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi dan/atau Pemegang saham pengendali atau hubungan usaha dengan Bank Mayapada.

Term of Office

Members of the Risk Monitoring Committee come from the Board of Commissioners so that their term of office is the same as the term of office of the Board of Commissioners determined by the GMS. The dismissal of members of the Risk Monitoring Committee occurs simultaneously with the end of the term of office of the Board of Commissioners. If the dismissal occurs before the term of office is completed, the position will be replaced by an Independent Commissioner. The term of office of committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association, and members may be re-elected for the next period.

Duties and Responsibilities

Based on Decree No. 001/SK/KOM/VI/2024, the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee include:

1. *Assisting and giving recommendations to the Board of Commissioners in improving the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities in the field of Risk Management and ensuring that the Risk Management Policy is properly executed.*
2. *In giving recommendations to the Board of Commissioners, the Committee must at least:*
 - a. *Evaluate the conformity between the Bank's Risk Management Policy and the implementation of the policy.*
 - b. *Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit.*
 - c. *Review every material incident involving irregularities/fraud or significant weaknesses in the Bank's risk control as well as the lesson learned to prevent future recurrence.*
 - d. *Prepare recommendations to the Board of Commissioners regarding necessary changes to the entity's Risk Management framework or risk appetite approved by the Board of Commissioners.*

Details of the Board of Commissioners Decree No. 001/SK/KOM/VI/2024 concerning the Risk Monitoring Committee Charter can be accessed at <https://www.bankmayapada.com>.

Independence

Members of the Risk Monitoring Committee have fulfilled the independence aspect by not having financial, management, share ownership and/or family relationships between committee members and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or business relationships with Bank Mayapada.

Rapat Komite Committee Meetings
 Sepanjang tahun 2024, rapat anggota Komite Pemantau Risiko dalam diselenggarakan sebanyak 12 kali.

Committee Meetings
 Throughout 2024, meetings of the Risk Monitoring Committee members were held 12 times.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat
Frequency and Attendance of the Risk Monitoring Committee Meetings

Nama <i>Name</i>	Profesi <i>Profession</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Pertemuan <i>Number of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	% Kehadiran <i>% of Attendance</i>
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Anggota <i>Member</i>	12	12	100
Tjong Siaou Kwong	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan <i>Risk management and banking expert independent party</i>	Anggota <i>Member</i>	12	12	100
Michael Hendra Suryadi	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan <i>Risk management and banking expert independent party</i>	Anggota <i>Member</i>	12	12	100

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi
 Perseroan mendorong peningkatan kapasitas para anggota Komite supaya dapat mengikuti perkembangan isu yang relevan. Kegiatan di tahun 2024 yang diikuti, antara lain:

Training and/or Competency Development
 The Company encourages the improvement of the capacity of the Committee members so that they can follow the development of relevant issues. Activities in 2024 that were followed include:

Pelatihan yang Diikuti oleh Anggota Komite Pemantau Risiko
Training Participated in by the Risk Monitoring Committee Members

Nama Pelatihan/Workshop <i>Name of Training/Workshop</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Anggota yang Ikut Serta <i>Participating Member</i>
Persiapan Ujian BSMR Jenjang 4 <i>BSMR Level 4 Exam Preparation</i>	10-11 September 2024 <i>10-11 September 2024</i>	LPP RMG	Tjong Siaou Kwong
Persiapan Ujian BSMR Jenjang 4 BSMR Level 4 Exam Preparation	10-11 September 2024 <i>10-11 September 2024</i>	LPP RMG	Michael Hendra Suryadi
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Certification Exam Level 4	15 Oktober 2024 <i>15 October 2024</i>	LSP LSPP	Tjong Siaou Kwong
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Risk Management Certification Exam Level 4	15 Oktober 2024 <i>15 October 2024</i>	LSP LSPP	Michael Hendra Suryadi

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, rekomendasi yang diberikan berupa:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara Kebijakan Manajemen Risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
3. Melakukan kajian atas pelaksanaan Manajemen Risiko terintegrasi yang terdiri dari laporan profil risiko, tingkat kesehatan Bank berbasis risiko dan laporan lainnya terkait dengan pengelolaan 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategis.
4. Mengkaji setiap kejadian material yang melibatkan penyimpangan/ *fraud* atau kelemahan signifikan dalam pengendalian risiko Bank, serta pelajaran yang didapat untuk mencegah terulang di masa datang.
5. Memantau dan menerima laporan dari auditor internal tentang hasil kajian atas kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi Manajemen Risiko.
6. Melakukan evaluasi kepatuhan Bank terhadap Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Pengawas Bank dan pasar modal, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait dengan Manajemen Risiko.
7. Komite harus memiliki kebijakan internal yang paling sedikit meliputi Pedoman dan Tata Tertib Kerja antara lain berupa mekanisme kerja, uraian tugas dan tanggung jawab serta tata tertib kerja antara lain berupa pengaturan etika, waktu kerja dan pengaturan rapat termasuk pengaturan hak suara yang harus diketahui dan bersifat mengikat bagi setiap anggota.
8. Tugas-tugas lain selain yang disebutkan di atas, yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.
9. Menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan perubahan yang harus dilakukan pada kerangka Manajemen Risiko entitas atau selera risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
10. Dewan Komisaris melalui Komite wajib melakukan pengawasan terhadap penerapan Manajemen Risiko terkait *country risk* dan *transfer risk* yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi dan pengujian (*stress testing*).
11. Dewan Komisaris melalui Komite wajib secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Bank dalam pengelolaan risiko kredit.

Implementation of the Risk Monitoring Committee Activities

The Risk Monitoring Committee provides the following recommendations to the Board of Commissioners during 2024:

1. *Evaluation of the conformity between the Bank's Risk Management Policy and the implementation of the policy.*
2. *Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit.*
3. *Reviewing the implementation of integrated Risk Management consisting of risk profile reports, risk-based Bank soundness levels and other reports related to the management of 8 (eight) types of risk, namely credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.*
4. *Review any material events involving fraud or significant weaknesses in the Bank's risk controls, as well as lessons learned to prevent recurrence in the future.*
5. *Monitor and receive reports from internal auditors on the results of the review of the adequacy of the Risk Management identification, measurement, monitoring, control and information system processes.*
6. *Evaluate the Bank's compliance with the Articles of Association, regulations of the Bank Supervisory Authority and the capital market, as well as other laws and regulations related to Risk Management.*
7. *The Committee must have an internal policy that at least includes Guidelines and Work Rules, among others in the form of work mechanisms, job descriptions and responsibilities and work rules, among others in the form of ethical arrangements, work time and meeting arrangements including voting rights arrangements that must be known and are binding for each member.*
8. *Other duties other than those mentioned above, which are assigned by the Board of Commissioners to the Committee in accordance with its functions and duties from time to time as needed.*
9. *Prepare recommendations to the Board of Commissioners with regard to changes to be made to the entity's Risk Management framework or risk appetite approved by the Board of Commissioners.*
10. *The Board of Commissioners through the Committee shall supervise the implementation of Risk Management related to country risk and transfer risk by the Bank including the implementation of evaluation and stress testing.*
11. *The Board of Commissioners through the Committee shall actively supervise the implementation of non-performing asset management, allowances, and reserves by the Bank in managing credit risk.*

KOMITE DI BAWAH DIREKSI
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Komite Manajemen Risiko

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 055/SK/DIR/IV/2024 tanggal 25 April 2024. Adapun keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Namun, jika musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan ditentukan melalui pemungutan suara dengan suara terbanyak dari anggota Komite yang memiliki hak suara dan hadir dalam rapat.

Risk Management Committee

Structure and Membership

The structure and membership of the Risk Management Committee refers to the Decree of the Board of Directors No. 055/SK/DIR/IV/2024 dated April 25, 2024. The committee meeting decisions are made based on deliberation to reach consensus. However, if consensus is not reached, decisions are determined by voting with a majority vote of the Committee members who have voting rights and are present at the meeting.

Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko
Membership Structure of the Risk Management Committee

Ketua Chairman	Direktur Utama	President Director
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Risiko Kredit	Head of the Credit Risk Division
Anggota tetap (dengan hak suara) Permanent members (with voting rights)	1. Wakil Direktur Utama 2. Direktur Distribusi 3. Direktur Digital & Strategi Transformasi 4. Chief Teknologi Informasi & Operasi 5. Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal 6. Direktur Wholesale Banking 7. Chief Financial Officer 8. Kepala Grup Kredit*	1. Vice President Director 2. Director of Distribution 3. Director of Digital & Strategy Transformation 4. Chief Information and Operation Officer 5. Director of Compliance, Risk, & Legal 6. Director of Wholesale Banking 7. Chief Financial Officer 8. Group Head of Credit*
Anggota tetap (tanpa hak suara) Permanent members (without voting rights)	1. Kepala Divisi Penilaian Kredit 2. Kepala Grup Divisi Treasury & FI 3. Kepala Divisi Risiko Terintegrasi 4. Kepala Divisi Operasi 5. Kepala Divisi Kepatuhan & AML 6. Kepala Divisi Distribusi 7. Kepala Divisi Consumer 8. Kepala Divisi SME 9. Kepala Divisi Mortgage, Funding & Banca 10. Kepala Divisi Kartu Kredit dan Pinjaman 11. Senior Banker Wholesale	1. Head of Credit Assessment Division 2. Group Head of Treasury & FI Division 3. Head of Integrated Risk Division 4. Head of Operations Division 5. Head of Compliance & AML Division 6. Head of Distribution Division 7. Head of Consumer Division 8. Head of SME Division 9. Head of Mortgage, Funding & Banca Division 10. Head of Credit Card and Loan Division 11. Senior Banker Wholesale
Anggota pemantau Monitoring Members	» Komisaris » Kepala Divisi Internal Audit & Kontrol	» Board of Commissioners » Head of Internal Audit & Control Division
Anggota tidak tetap Non-permanent members	Kepala Grup/Kepala Divisi/Wakil Kepala Divisi/Kepala Cabang lain yang terkait dengan materi rapat	Group Heads/Division Heads/Vice Division Heads/Other Branch Heads relevant to the meeting material

Keterangan:

* Apabila Direktur Kredit diangkat, maka akan menjadi anggota komite dengan hak suara, sedangkan Kepala Grup Kredit akan menjadi anggota komite tanpa hak suara.

Note:

* If the Credit Director is appointed, he/she will be a voting member of the committee, while the Group Head of Credit will be a non-voting member of the committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan SK No. 055/SK/DIR/IV/2024, Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun kerangka dan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, limit risiko (tingkat risiko yang diambil/*risk appetite* dan toleransi risiko/*risk tolerance*) dari setiap bidang risiko yang dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku, serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
2. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), antara lain: pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan rencana bisnis Bank dan pengambilan posisi dan atau eksposur risiko yang menyimpang dari limit yang ditentukan.
3. Penilaian disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan suatu pertimbangan bisnis dan hasil analisis yang terkait dengan transaksi atau kegiatan usaha Bank tertentu sehingga memerlukan adanya penyimpangan terhadap prosedur yang telah ditetapkan Bank.
4. Merekomendasikan metodologi manajemen risiko yang paling sesuai untuk pengelolaan risiko, menentukan pembentukan cadangan melalui kebijakan untuk mengakomodasi potensi risiko yang inheren dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan dari bencana.

SK DIR No. 055/SK/DIR/IV/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko selengkapnya dapat diakses pada <https://www.bankmayapada.com>.

Komite Kredit

Struktur dan Keanggotaan

Berikut merupakan struktur dan keanggotaan Komite kredit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 075/SK/DIR/VII/2024 tanggal 08 Juli 2024:

Duties and Responsibilities

Based on Decree No. 055/SK/DIR/IV/2024, the Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Drafting the risk management framework and policy and their amendments, including the risk management strategies, risk limits (risk appetite and risk tolerance) of every risk sector stipulated by prevailing regulations as well as contingency plan to anticipate the occurrence of abnormalities.*
2. *Establishing matters related to business decisions that deviate from the normal procedure (irregularities), including significantly excessive business expansion compared to the Bank's business plan and taking position and or risk exposure that deviates from previously set limits.*
3. *Assessment is submitted in the form of recommendation to the President Director based on business considerations and analysis results relevant to particular transactions or business activities of the Bank that require deviation from the procedure previously established by the Bank.*
4. *Recommending the most suitable risk management methodology for risk management, determining the establishment of allowance through a policy to accommodate inherent potential risks and ensure the availability of disaster recovery procedures.*

Details of The Board of Directors Decree No. 055/SK/DIR/IV/2024 concerning the Risk Management Committee Charter can be accessed at <https://www.bankmayapada.com>

Credit Committee

Structure and Membership

The following is the structure and membership of the Credit Committee based on the Decree of the Board of Directors No. 075/SK/DIR/VII/2024 dated July 08, 2024:

Struktur Keanggotaan Komite Kredit
Membership Structure of the Credit Committee

Segmentasi Bisnis ^{a)} <i>Business Segmentation</i>			
	Fungsi <i>Function</i>	SME dan Commercial <i>SME and Commercial</i>	Wholesale
Memiliki Hak Suara ^{a)} <i>With Voting Rights ^{a)}</i>	Ketua Komite <i>Committee Chairman</i>	» Direktur Utama/Wakil Direktur Utama <i>President Director/Vice President Director</i>	» Direktur Utama/Wakil Direktur Utama <i>President Director/Vice President Director</i>
	Group A (Mewakili Non Bisnis) <i>Group A (Representing Non Business)</i>	» Direktur Utama <i>President Director</i> » Kepala Divisi Penilaian Kredit <i>Head of Credit Assessment Division</i>	» Direktur Utama <i>President Director</i> » Direktur Digital & Strategi Transformasi <i>Director of Digital & Strategy Transformation</i> » Kepala Divisi Penilaian Kredit <i>Head of Credit Assessment Division</i>
	Group B (Mewakili Bisnis) <i>Group B (Representing Business)</i>	» Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i> » Direktur Distribusi <i>Director of Distribution</i> » Kepala Grup SME & Commercial <i>Group Head of SME & Commercial</i> » Kepala Divisi SME <i>Head of SME Division</i> » Kepala Divisi Distribusi <i>Head of Distribution Division</i>	» Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i> » Direktur Distribusi <i>Director of Distribution</i> » Direktur Wholesale <i>Director of Wholesale</i> » Kepala Divisi Distribusi <i>Head of Distribution Division</i>
Tanpa Hak Suara <i>Without Voting Rights</i>	Anggota <i>Members</i>	» Kepala Grup FI & Treasury <i>Group Head of FI & Treasury</i> » Kepala Divisi Consumer SME Recovery* <i>Head of Consumer SME Recovery Division*</i> » Pemimpin Cabang yang merekomendasikan proposal kredit yang diajukan <i>Branch Head recommending the submitted credit proposal</i>	» Kepala Grup FI & Treasury <i>Group Head of FI & Treasury</i> » Kepala Divisi Wholesale Recovery*) <i>Head of Wholesale Recovery Division*)</i> » Pemimpin Cabang yang merekomendasikan proposal kredit yang diajukan <i>Branch Head recommending the submitted credit proposal</i>
	Sekretaris Komite ^{b)} <i>Committee Secretary ^{b)}</i>	» Kepala Divisi Penilaian Kredit <i>Head of Credit Assessment Division</i>	
	Kuorum ^{c)} <i>Quorum ^{d)}</i>	Direktur Utama/Wakil Direktur Utama/Direktur Distribusi/Kepala Grup SME & Commercial/ Kepala Divisi Penilaian Kredit/ Kepala Divisi SME/ Kepala Divisi Distribusi <i>President Director/Vice President Director/Director of Distribution/Group Head of SME & Commercial/ Head of Credit Assessment Division/ Head of SME Division/ Head of Distribution Division</i>	Direktur Utama/Wakil Direktur Utama/Direktur Distribusi/Direktur Digital & Strategi Transformasi/Direktur Wholesale/Kepala Divisi Penilaian Kredit/ Kepala Divisi Distribusi <i>President Director/Vice President Director/Director of Digital & Transformation Strategy/Director of Wholesale/Head of Credit Assessment Division/Head of Distribution Division</i>

Keterangan:

- *) Terkait proposal restrukturisasi dan penyelamatan kredit yang bermasalah.
- a) Struktur Kuorum Rapat terdiri dari anggota komite dengan hak suara yang bertindak mewakili bisnis dan anggota komite dengan hak suara yang bertindak mewakili non bisnis.
- b) Kuorum adalah anggota komite dengan hak suara yang bertindak sebagai pengambil keputusan serta wajib menandatangani keputusan rapat Komite Kredit, selain sekretaris komite.
- c) Kriteria segmentasi bisnis mengikuti ketentuan dan aturan berdasarkan Jumlah Kredit yang dimohon yaitu apabila jumlah kredit yang dimohon < Rp150 miliar maka dikategorikan sebagai segmentasi SME dan Commercial namun apabila terkait Group Perusahaan dengan Total Sales mencapai Rp1 triliun maka dikategorikan Wholesale dan proses Kredit harus didampingi oleh Divisi Wholesale.

Information:

- *) Regarding proposals for restructuring and rescuing non-performing loans.
- a. The Quorum Structure of the Meeting consists of committee members with voting rights who act as business representatives and committee members with voting rights who act as non-business representatives.
- b. A quorum is a committee member with voting rights who acts as a decision maker and must sign decisions of the Credit Committee meeting, in addition to the committee secretary.
- c. Business segmentation criteria follow the provisions and rules based on the amount of credit requested, namely if the amount of credit requested is <Rp150 billion, it is categorized as SME and Commercial segmentation, but if it is related to Group Companies with Total Sales reaching Rp1 trillion, it is categorized as Wholesale and the Credit process must be accompanied by the Wholesale Division.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 075/SK/DIR/VII/2024 tugas Komite Kredit di antaranya:

1. Membantu Direksi dalam memutuskan pemberian kredit baru, tambahan, penurunan, dan/atau perpanjangan; dan atau restrukturisasi yang dikelola oleh unit bisnis dan/atau cabang sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/perubahan struktur kredit.
2. Ketua komite berwenang untuk memutuskan apakah pemungutan suara dapat dilakukan atas proposal kredit yang diajukan atau menunda rapat ke lain waktu.
3. Memutuskan dan menetapkan ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan kebijakan kredit dan menyelesaikan persoalan yang timbul akibat tidak adanya kesepakatan mengenai kebijakan kredit.
4. Memelihara rancang bangun (arsitektur) dari bentuk pengelolaan kredit yang efektif dan menentukan perencanaan portofolio kredit dan estimasi besarnya jumlah kerugian kredit.

SK DIR No. 075/SK/DIR/VII/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Kredit selengkapnya dapat diakses pada <https://www.bankmayapada.com>.

Duties and Responsibilities

Based on the Board of Directors' Decree No. 075/SK/DIR/VII/2024, the duties of the Credit Committee include:

1. Assisting the Board of Directors in deciding on the approval of new loans, addition, decrease and/or renewal of loans; and/or credit restructuring managed by business units and/or branches within their authority limits, including determining/changing credit structures.
2. The chairman of the committee has the authority to decide whether a voting can be exercised on the credit proposal submitted or to postpone the meeting to another time.
3. Deciding and establishing provisions on credit policy and resolving the problems arising from the disagreement regarding credit policy.
4. Maintaining the architecture of an effective form of credit management and determining credit portfolio planning and estimating the amount of credit losses.

Details of the Board of Directors Decree No. 075/SK/DIR/VII/2024 concerning the Credit Committee Charter can be accessed at <https://www.bankmayapada.com>.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)

Struktur dan Keanggotaan

Struktur keanggotaan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 021/SK/DIR/I/2024 pada tanggal 29 Januari 2024 sebagai berikut:

Struktur Keanggotaan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)
Membership Structure of ALCO

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama	<i>President Director</i>
Wakil Ketua <i>Vice Chairman</i>	Wakil Direktur Utama	<i>Vice President Director</i>
Sekretaris (tanpa hak suara) <i>Secretary (without voting rights)</i>	Kepala Grup Treasury & Financial Institution (FI)	<i>Group Head of Treasury & Financial Institution (FI)</i>
Anggota (dengan hak suara) <i>Members (with voting rights)</i>	1. Direktur Distribusi / Asisten Direktur Distribusi 2. Direktur Digital & Strategi Transformasi 3. Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Legal 4. Direktur Wholesale Banking 5. Chief Financial Officer 6. Kepala Grup Kredit*)	1. <i>Director of Distribution / Assistant Director of Distribution</i> 2. <i>Director of Digital & Transformation Strategy</i> 3. <i>Director of Compliance, Risk, and Legal</i> 4. <i>Director of Wholesale Banking</i> 5. <i>Chief Financial Officer</i> 6. <i>Group Head of Credit*)</i>
Anggota (tanpa hak suara) <i>Members (without voting rights)</i>	1. Direktur Human Capital 2. Chief Information & Operation Officer 3. Kepala Divisi Konsumer 4. Kepala Divisi Corporate & Commercial Banking 5. Kepala Divisi Kredit Small Medium Enterprise 6. Kepala Divisi Treasury 7. Kepala Divisi Distribusi 8. Kepala Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi 9. Kepala Divisi MIS, Accounting, Tax & Reporting 10. Kepala Divisi Funding, Bancass & Wealth 11. Kepala Divisi Finance, Budget dan IR 12. Kepala Divisi Financial Institution	1. <i>Human Capital Director</i> 2. <i>Chief Information & Operation Officer</i> 3. <i>Head of Consumer Division</i> 4. <i>Head of Corporate & Commercial Banking Division</i> 5. <i>Head of Small Medium Enterprise Credit Division</i> 6. <i>Head of Treasury Division</i> 7. <i>Head of Distribution Division</i> 8. <i>Head of Integrated Risk Management Division</i> 9. <i>Head of MIS, Accounting, Tax & Reporting Division</i> 10. <i>Head of Funding, Bancass & Wealth Division</i> 11. <i>Head of Finance, Budget and IR Division</i> 12. <i>Head of Financial Institution Division</i>
Pemantau (tanpa hak suara) <i>Monitors (without voting rights)</i>	1. Dewan Komisaris 2. Kepala Divisi Risiko Kredit 3. Kepala Divisi Internal Audit dan Kontrol	1. <i>Board of Commissioners</i> 2. <i>Head of Credit Risk Division</i> 3. <i>Head of Internal Audit and Control Division</i>

Keterangan:

* Apabila Direktur Kredit diangkat, maka akan menjadi anggota komite dengan hak suara, sedangkan Kepala Grup Kredit akan menjadi anggota komite tanpa hak suara.

Assets and Liabilities Committee (ALCO)

Structure and Membership

The membership structure of the Asset and Liability Committee (ALCO) refers to the Board of Directors Decree No. 021/SK/DIR/I/2024 dated January 29, 2024 as follows:

Structure and Membership
Membership Structure of ALCO

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama	<i>President Director</i>
Wakil Ketua <i>Vice Chairman</i>	Wakil Direktur Utama	<i>Vice President Director</i>
Sekretaris (tanpa hak suara) <i>Secretary (without voting rights)</i>	Kepala Grup Treasury & Financial Institution (FI)	<i>Group Head of Treasury & Financial Institution (FI)</i>
Anggota (dengan hak suara) <i>Members (with voting rights)</i>	1. Direktur Distribusi / Asisten Direktur Distribusi 2. Direktur Digital & Strategi Transformasi 3. Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Legal 4. Direktur Wholesale Banking 5. Chief Financial Officer 6. Kepala Grup Kredit*)	1. <i>Director of Distribution / Assistant Director of Distribution</i> 2. <i>Director of Digital & Transformation Strategy</i> 3. <i>Director of Compliance, Risk, and Legal</i> 4. <i>Director of Wholesale Banking</i> 5. <i>Chief Financial Officer</i> 6. <i>Group Head of Credit*)</i>
Anggota (tanpa hak suara) <i>Members (without voting rights)</i>	1. Direktur Human Capital 2. Chief Information & Operation Officer 3. Kepala Divisi Konsumer 4. Kepala Divisi Corporate & Commercial Banking 5. Kepala Divisi Kredit Small Medium Enterprise 6. Kepala Divisi Treasury 7. Kepala Divisi Distribusi 8. Kepala Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi 9. Kepala Divisi MIS, Accounting, Tax & Reporting 10. Kepala Divisi Funding, Bancass & Wealth 11. Kepala Divisi Finance, Budget dan IR 12. Kepala Divisi Financial Institution	1. <i>Human Capital Director</i> 2. <i>Chief Information & Operation Officer</i> 3. <i>Head of Consumer Division</i> 4. <i>Head of Corporate & Commercial Banking Division</i> 5. <i>Head of Small Medium Enterprise Credit Division</i> 6. <i>Head of Treasury Division</i> 7. <i>Head of Distribution Division</i> 8. <i>Head of Integrated Risk Management Division</i> 9. <i>Head of MIS, Accounting, Tax & Reporting Division</i> 10. <i>Head of Funding, Bancass & Wealth Division</i> 11. <i>Head of Finance, Budget and IR Division</i> 12. <i>Head of Financial Institution Division</i>
Pemantau (tanpa hak suara) <i>Monitors (without voting rights)</i>	1. Dewan Komisaris 2. Kepala Divisi Risiko Kredit 3. Kepala Divisi Internal Audit dan Kontrol	1. <i>Board of Commissioners</i> 2. <i>Head of Credit Risk Division</i> 3. <i>Head of Internal Audit and Control Division</i>

Note:

* If the Credit Director is appointed, he/she will be a voting member of the committee, while the Group Head of Credit will be a non-voting member of the committee.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite ALCO:

1. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memenuhi kebutuhan likuiditas Bank termasuk kebutuhan dana tidak terduga, dan meminimalkan *idle funds*.
2. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.
3. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi harga untuk produk-produk dana, pinjaman, dan rekening antar kantor, berdasarkan pertumbuhan aset dan liabilitas, tren suku bunga, dan tingkat suku bunga yang dimiliki pesaing, secara keseluruhan atau hanya untuk beberapa jenis.
4. Mengawasi dan mencermati kondisi perekonomian domestik dan internasional, antara lain nilai tukar, suku bunga, pasar uang, pasar modal, berbagai indikator kunci perekonomian seperti cadangan devisa, tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, situasi politik dan sosial.

SK DIR No. 021/SK/DIR/I/2024 tentang Pedoman dan Tatib Kerja Komite ALCO selengkapnya dapat diakses pada <https://www.bankmayapada.com>.

Duties, Authorities, and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities of the ALCO Committee:

1. Determining and evaluating liquidity management policy and strategy to manage liquidity according to prevailing provisions, meeting the Bank's liquidity requirements, including the need of unexpected funds, and minimizing idle funds.
2. Determining and evaluating policies and strategies related to the market risk, such as interest rate risk and exchange rate risk.
3. Determining and evaluating policies and strategies on prices for fund products, loans, and inter-office accounts based on growth of assets and liabilities, interest rate trend, and interest rate of competitors, both overall or limited to several types.
4. Overseeing and observing domestic and international economic conditions, such as exchange rate, interest rate, monetary market, capital market, and various key indicators of the economy, such as foreign exchange reserve, inflation rate, economic growth, political and social situations.

Details of the Board of Directors Decree No. 021/SK/DIR/I/2024 concerning the ALCO Committee Charter can be accessed at <https://www.bankmayapada.com>.

Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi

Struktur dan Keanggotaan

Perseroan memiliki Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi dengan struktur keanggotaan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 063/SK/DIR/III/2022 tanggal 9 Maret 2022.

Information System Technology Steering Committee

Structure and Membership

The Company has an Information Systems Technology Steering Committee with a membership structure regulated in the Board of Directors' Decree No. 063/SK/DIR/III/2022 dated March 9, 2022.

Struktur Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi

Membership Structure of the Information Systems Technology Steering Committee

Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama	President Director
Anggota (dengan hak suara) <i>Members (with voting rights)</i>	1. Wakil Direktur Utama 2. Direktur yang membawahi IT & Operations 3. Direktur yang membawahi Finance 4. Direktur yang membawahi Distribution 5. Direktur yang membawahi Digital & Strategy Transformation 6. Direktur yang membawahi Human Resources	1. Vice President Director 2. Director that Oversees IT & Operations 3. Director that Oversees Finance 4. Director that Oversees Distribution 5. Director that Oversees Digital & Strategy Transformation 6. Director that Oversees Human Resources

Struktur Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi

Membership Structure of the Information Systems Technology Steering Committee

Anggota (dengan hak suara) <i>Members (with voting rights)</i>	7. Direktur yang membawahi Wholesale Banking 8. Direktur yang membawahi Kredit	7. <i>Director that Oversees Wholesale Banking</i> 8. <i>Director that Oversees Credit</i>
Anggota (tanpa hak suara) <i>Members (without voting rights)</i>	Direktur yang membawahi Kepatuhan, Risiko, & Legal <i>Director that oversees Compliance, Risk, & Legal</i>	
Sekretaris Komite (tanpa hak suara) <i>Secretary of the Committee (without voting rights)</i>	1. Kepala Divisi IT Strategy & Architecture 2. Kepala Divisi IT Development & Operations	1. <i>Head of IT Strategy & Architecture Division</i> 2. <i>Head of IT Development & Operations Division</i>

Tugas dan Wewenang

Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan standar teknologi sistem informasi (TSI) untuk seluruh unit kerja yang dibuat dan diusulkan oleh divisi-divisi di bawah Direktorat IT & Operations.
2. Menetapkan strategi konfigurasi teknologi sistem informasi, arsitektur aplikasi, informasi, *database*, dan jaringan serta keamanan sesuai dengan sasaran bisnis perusahaan yang dibuat dan diusulkan oleh divisi-divisi di bawah Direktorat IT & Operations.
3. Memberikan arahan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengamanan data dan informasi yang dibuat dan diusulkan oleh divisi-divisi di bawah Direktorat IT & Operations.
4. Mengkaji seluruh kinerja penerapan tata kelola teknologi sistem informasi dan operasi.
5. Mengevaluasi, menetapkan, dan mengontrol realisasi perencanaan teknologi sistem informasi, termasuk penentuan skala prioritas proyek-proyek teknologi sistem informasi yang akan berjalan sesuai dengan arahan bisnis perusahaan yang dibuat dan diusulkan oleh divisi-divisi di bawah Direktorat IT & Operations.

SK DIR No. 063/SK/DIR/III/2022 tentang Pedoman dan Tatib Kerja Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi selengkapnya dapat diakses pada <https://www.bankmayapada.com>.

Duties and Authority

The Information System Technology Steering Committee has the following duties and authorities:

1. Establishing the policy of information system technology (TSI) standards for all existing work units, developed and proposed by divisions under the Directorate of IT & Operations.
2. Set the strategy of information system technology configuration, application architecture, information, *database*, and network and security in accordance with the company's business objectives created and proposed by the divisions under the Directorate of IT & Operations.
3. Providing direction for policies relevant to data and information security developed and proposed by divisions under the Directorate of IT & Operations.
4. Reviewing all performance of TSI and operational governance implementation.
5. Evaluating, determining, and controlling TSI planning realization including the establishment of priority scale of TSI projects that will run according to the company's business direction developed and proposed by divisions under the Directorate of IT & Operations.

Details of the Board of Directors Decree No. 063/SK/DIR/III/2022 concerning the Information System Technology Steering Committee Charter can be accessed at <https://www.bankmayapada.com>.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris melakukan fungsi komunikasi Perseroan dan memastikan kepatuhan administrasi sesuai dengan regulasi, dengan pertanggungjawaban langsung kepada Direktur Utama. Penunjukan sekretaris sejalan dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Pasal 2 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pihak yang Mengangkat dan/atau Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan langsung oleh Direksi. Adapun masa jabatan yang dimiliki yaitu mengikuti masa jabatan anggota Direksi, paling lama lima tahun atau sampai penutupan akhir periode RUPS Tahunan.

Corporate Secretary

The Secretary performs the Company's communication function and ensures administrative compliance in accordance with regulations, with direct accountability to the President Director. The appointment of the secretary is in line with POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 Article 2 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Party to Appoint and/or Dismiss Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed directly by the Board of Directors. The term of office follows the term of office of the members of the Board of Directors, a maximum of five years or until the closing of the Annual GMS period.

Riwayat Hidup Singkat Sekretaris Perusahaan

Brief Biography of the Corporate Secretary

Nama dan Jabatan

Name and Position

Jennifer Ann

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Keterangan

Description

Pribadi *Personal:*

Jennifer Ann merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Jennifer Ann is an Indonesian Citizen, 34 years old, and living in Jakarta

Riwayat pendidikan *Educational background:*

Jennifer Ann menyelesaikan pendidikan Associate Degree of Hospitality Administration di Glion Institute of Higher Education, Switzerland pada tahun 2009. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dari Kendall College, Amerika Serikat pada tahun 2012.

Jennifer Ann completed her Associate Degree of Hospitality Administration at Glion Institute of Higher Education, Switzerland, in 2009, and in 2012 she earned Bachelor of Arts degree at Kendall College, USA.

Riwayat Jabatan *Position History:*

Jennifer Ann memulai karirnya di industri pariwisata sebagai *event coordinator* di Amerika Serikat (Januari 2012-Agustus 2013) dan bertanggung jawab dalam manajemen proyek dan klien serta komunikasi dengan *vendor* dan media. Pada tahun 2015, beliau bergabung dengan Bank Mayapada sebagai Staff Corporate Secretary (November 2015-Februari 2017), bertanggung jawab untuk membantu kegiatan sekretaris perusahaan antara lain aksi korporasi serta laporan tahunan. Pada tanggal 24 Februari 2017, beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 004/SK/DIR/II/2017.

Jennifer Ann started her career in the tourism industry as an event coordinator in the United States (January 2012-August 2013) and was responsible for project and client management as well as communication with vendors and media. In 2015, she joined Bank Mayapada as Corporate Secretary Staff (November 2015-February 2017), responsible for assisting corporate secretary activities including corporate actions and annual reports. On February 24, 2017, she was appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 004/SK/DIR/II/2017.

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang relevan sehingga dapat mendukung kinerja Bank. Selama tahun 2024, kegiatan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan, antara lain:

Training and/or Competency Development

Sekretaris Perusahaan diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang relevan sehingga dapat mendukung kinerja Bank. Selama tahun 2024, kegiatan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan, antara lain:

Pelaksanaan Pelatihan oleh Sekretaris Perusahaan

Training Attended by the Corporate Secretary

No.	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
1	15/2/2024	Sosialisasi OJK Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Illegal <i>OJK Socialization of the Role of the P2SK Law in Providing a Deterrent Effect for Illegal Financial Services Actors</i>	Otoritas Jasa Keuangan
2	15/3/2024	Sosialisasi eASYKSEI <i>eASYKSEI Socialization</i>	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) <i>The Indonesia Central Securities Depository</i>
3	5/6/2024	Kesiapan Industri Perbankan dalam Implementasi UU No.27 Tahun 2022 & Peraturan Pemerintah tentang Perlindungan Data Pribadi <i>Readiness of the Banking Industry in Implementing Law No. 27 of 2022 & Government Regulation on Personal Data Protection</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan <i>Banking Compliance Director Communication Forum</i>
4	13/6/2024	Sosialisasi POJK 29/2023 and 04/2024 <i>POJK 29/2023 and 04/2024 Socialization</i>	Otoritas Jasa Keuangan
5	8/8/2024	Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan <i>Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Improving Financial Services Industry Performance</i>	Otoritas Jasa Keuangan
6	15/8/2024	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 <i>POJK No. 42/POJK.04/2020 Deepening</i>	Indonesia Corporate Secretary Association
7	21/8/2024	Penanganan Penipuan Transaksi Keuangan <i>Handling of Financial Transaction Fraud</i>	Otoritas Jasa Keuangan
8	22/8/2024	Sustainable Finance Workshop on Taxonomy	Bloomberg
9	19/9/2024	POJK 3/POJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal <i>POJK 3/POJK.04/2021 of 2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector</i>	Indonesia Corporate Secretary Association
10	2/12/2024	Sosialisasi Ketentuan Perbankan <i>Banking Provisions Socialization</i>	Otoritas Jasa Keuangan
11	5/12/2024	Edukasi Pelindungan Konsumen dan penguatan Penanganan Pengaduan Konsumen "Fenomena Artificial Intelligence (AI) dan Ancamannya Dalam Keuangan Digital" <i>Consumer Protection Education and Strengthening of Consumer Complaint Handling "Artificial Intelligence (AI) Phenomenon and Its Threats in Digital Finance"</i>	Bank Indonesia
12	9/12/2024	Sosialisasi Penggunaan Kalkulator Hijau <i>The Use of Kalkulator Hijau Socialization</i>	Bank Indonesia
13	11/12/2024	Pelatihan Consumer Protection <i>Consumer Protection Training</i>	Internal

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Bank menilai bahwa Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2024. Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan POJK, yaitu RUPS Tahunan 2024 pada tanggal 28 Juni 2024 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2024. Pelaksanaan RUPS juga telah menyediakan pemberian kuasa secara elektronik (*e-proxy*) dan pemungutan suara elektronik (*e-voting*) bagi Pemegang Saham. Rincian penyelenggaraan RUPS dijelaskan pada Sub-Bab RUPS pada Laporan Tahunan ini.
2. Menyelenggarakan Public Expose Tahunan 2024 secara elektronik sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Menyelenggarakan rapat yang bersifat wajib, antara lain rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta rapat komite. Rapat diselenggarakan dengan frekuensi sesuai amanat POJK. Selain itu, juga menyelenggarakan rapat insidentil sesuai dengan keperluan Perusahaan, baik dengan untuk pihak internal atau external.
4. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, untuk memastikan kepatuhan atas peraturan baru terkait dengan pasar modal.
5. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Fungsi Kepatuhan

Bank Mayapada menjalankan Fungsi Kepatuhan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, melalui Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Legal. Fungsi Kepatuhan mencakup implementasi GCG, kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan pemerintah, serta memastikan bahwa kebijakan, sistem, dan prosedur telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam struktur pertahanan risiko, Fungsi Kepatuhan menjalankan perannya sebagai *second line of defense*, yang berfungsi untuk mengawasi dan memastikan bahwa pengelolaan risiko di seluruh unit kerja telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan senantiasa mematuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), Peraturan Kementerian Keuangan, dan Peraturan Dirjen Pajak.

Implementation of Corporate Secretary Duties

The Bank assesses that the Corporate Secretary has performed his duties and responsibilities well throughout 2024. The implementation of the duties of the Corporate Secretary include:

1. *Holding a General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with POJK, namely the 2024 Annual GMS on June 28, 2024 and the Extraordinary GMS on June 28, 2024. The implementation of the GMS has also provided electronic power of attorney (e-proxy) and electronic voting (e-voting) for Shareholders. Details of the implementation of the GMS are explained in the GMS Sub-Chapter in this Annual Report.*
2. *Holding the 2024 Annual Public Expose electronically in accordance with applicable provisions.*
3. *Holding mandatory meetings, including Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, Joint Board of Directors and Board of Commissioners meetings, and committee meetings. Meetings are held with a frequency according to the mandate of POJK. In addition, incidental meetings are also held according to the needs of the Company, both for internal and external parties.*
4. *Following developments in the Capital Market, especially the laws and regulations applicable in the Capital Market, to ensure compliance with new regulations related to the capital market.*
5. *Submitting periodic reports and incidental reports to regulators in accordance with applicable provisions.*
6. *Conducting information disclosure to the public in accordance with applicable provisions.*

Compliance Function

Bank Mayapada performs the Compliance Function in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 13/2/PBI/2011 dated January 12, 2011 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Banks, through the Compliance, Risk and Legal Director. The Compliance Function covers the implementation of GCG, compliance with laws and government regulations, and ensuring that policies, systems, and procedures are in accordance with applicable regulations. In the risk defense structure, the Compliance Function serves as the second line of defense, overseeing and ensuring that risk management across all work units is conducted in accordance with applicable regulations. The Company always complies with Bank Indonesia Regulations (PBI), Otoritas Jasa Keuangan Regulations (POJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations, Ministry of Finance Regulations, and Director General of Taxes Regulations.

Dalam melaksanakan fungsi kepatuhan, Bank Mayapada melibatkan seluruh organ tata kelola dan karyawan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, kesehatan operasional, dan transparansi. Beberapa fungsi kepatuhan yang disinergikan dengan fungsi bisnis bank antara lain:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian;
2. Penerapan Good Corporate Governance (GCG);
3. Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM);
4. Penerapan prinsip Pengenalan Nasabah (Know Your Customer/KYC);
5. Sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan level yang dipersyaratkan untuk setiap karyawan yang diwajibkan;
6. Mempertinggi kompetensi karyawan di unit kerja Kontrol Internal.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko memiliki peran yang signifikan sebagai langkah preventif dalam menghadapi berbagai potensi risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perusahaan. Selain itu, manajemen risiko juga merupakan upaya Perusahaan untuk mencapai tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*). Dalam pelaksanaannya, manajemen risiko mencakup analisis terhadap profil risiko dan pengelolaan berbagai kebijakan internal yang relevan, seperti manajemen risiko bisnis, kebijakan, pedoman, prosedur, dan sistem informasi, dengan memperhatikan toleransi risiko serta dampaknya terhadap aktivitas bank.

Di Bank Mayapada, pelaksanaan manajemen risiko diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan laporan dari Divisi Risiko Terintegrasi, Divisi Risiko Kredit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Manajemen Risiko. Sementara itu, Bank Dewan Komisaris dan Direksi juga telah melaksanakan rapat penyusunan Rencana Bisnis Bank yang mempertimbangkan *risk appetite* Bank Mayapada.

Bank Mayapada mengadopsi konsep *three lines of defense* yang melibatkan seluruh komponen organisasi, mulai dari Direksi, manajemen senior, hingga seluruh karyawan. Konsep yang diterapkan mencakup hal-hal berikut:

In implementing the compliance function, Bank Mayapada involves all governance organs and employees by applying the principles of prudence, operational soundness, and transparency. Some of the compliance functions that are synergized with the bank's business functions include:

1. *Application of the precautionary principle;*
2. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG);*
3. *Implementation of Anti-Money Laundering (AML) Program, Prevention of Financing of Terrorism (PPT), and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM);*
4. *Implementation of Know Your Customer (KYC) principle;*
5. *Risk management certification in accordance with the required level for each required employee;*
6. *Enhancing the competence of employees in the Internal Control work unit.*

Risk Management

Risk management plays a significant role as a preventive measure in addressing various potential risks that may disrupt the Company's business continuity. Additionally, risk management serves as the Company's effort to achieve an acceptable level of risk (risk appetite). In its implementation, risk management includes an analysis of risk profiles and the management of various relevant internal policies, such as business risk management, policies, guidelines, procedures, and information systems, while considering risk tolerance and its impact on the bank's activities.

At Bank Mayapada, risk management implementation is overseen by the Board of Commissioners and the Board of Directors based on reports from the Integrated Risk Division, Credit Risk Division, Risk Monitoring Committee, and Risk Management Committee. Meanwhile, the Board of Commissioners and the Board of Directors have also conducted meetings to develop the Bank's Business Plan, taking into account Bank Mayapada's risk appetite.

Bank Mayapada adopts the three lines of defense concept, involving all organizational components, from the Board of Directors and senior management to all employees. The implemented concept includes the following aspects:

1. Pertahanan lapis pertama (1) yaitu *Risk Taking Unit* (RTU) yang merupakan satuan kerja utama pada pengambilan dan pelaksanaan keputusan atas risiko (pemilik dan pengelola risiko). RTU akan melaporkan hasil penilaian unit terkait pengelolaan risiko kepada atasan.
2. Pertahanan lapis kedua (2) yaitu manajemen risiko yang menyediakan pengawasan terkait risiko berdasarkan kondisi sekarang dan potensi risiko ke depan. Manajemen risiko akan memantau perubahan risiko dengan mempertimbangkan aturan eksternal (POJK atau PBI) dan proses internal Bank. Pertahanan lapis kedua ini dibentuk kerangka kerja manajemen risiko dan kebijakan.
3. Pertahanan lapis ketiga (3) dilakukan oleh Audit internal dan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk mengawasi risiko secara independen. Pemeriksaan secara internal dilakukan oleh Audit Internal. Adapun Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan dan mitigasi, dan mengembangkan budaya manajemen risiko Bank serta memahami dan memberikan arahan yang jelas. Sebagai upaya lebih, pertahanan lapis ketiga juga dilakukan oleh pihak eksternal yaitu auditor eksternal (KAP) dan regulator (OJK).

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Bank Mayapada memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Hukum. SKMR bertugas mengawasi penerapan sistem manajemen risiko di lingkungan Bank sesuai dengan ketentuan dalam Surat Keputusan Direksi No. 131/SK/DIR/X/2020. Kinerja SKMR dievaluasi secara berkala setiap tahun, termasuk dalam menangani temuan terkait risiko yang berpotensi mengganggu operasional Bank. Selain itu, implementasi manajemen risiko turut melibatkan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk menilai pengawasan risiko dan pengendalian internal di seluruh unit kerja serta memberikan rekomendasi yang diperlukan.

Sesuai dengan SEOJK No. 28 /SEOJK.03/2022, masa berlaku perpanjangan Sertifikat Manajemen Risiko adalah 3 tahun dan dilakukan secara berkala paling sedikit 1 kali dalam jangka waktu 1 tahun setelah diterbitkan Sertifikat Manajemen Risiko.

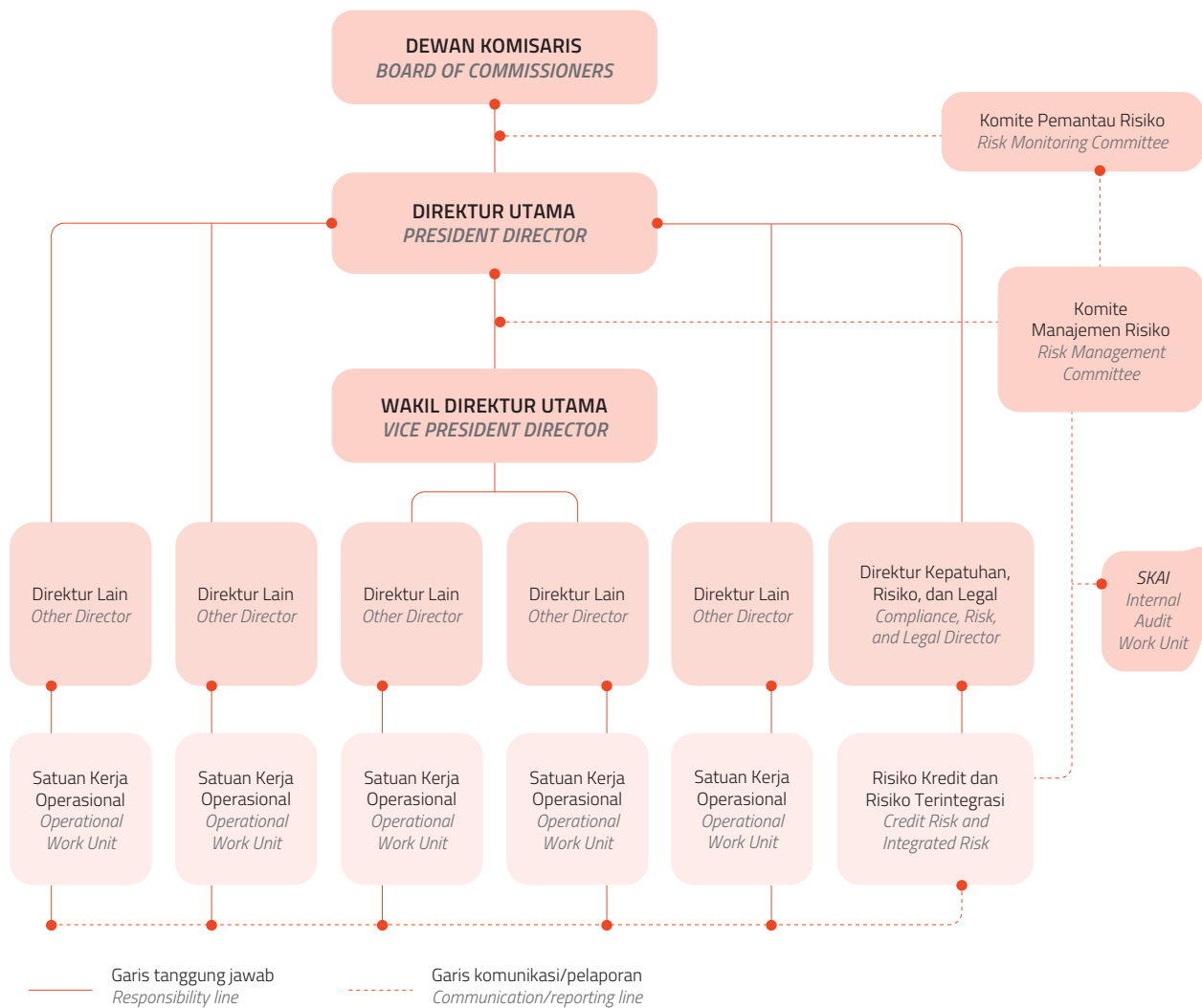
1. *The first layer of defense (1) is the Risk Taking Unit (RTU) which is the main work unit in making and implementing decisions on risks (risk owners and managers). RTU will report the results of unit assessments related to risk management to superiors.*
2. *The second layer of defense (2) is risk management which provides risk-related supervision based on current conditions and potential future risks. Risk management will monitor changes in risk by considering external regulations (POJK or PBI) and the Bank's internal processes. This second line of defense is formed by risk management frameworks and policies.*
3. *The third line of defense (3) is carried out by internal Audit and the Board of Commissioners who function to oversee risks independently. Internal checks are carried out by Internal Audit. The Board of Commissioners actively supervises and mitigates, and develops the Bank's risk management culture as well as understanding and providing clear direction. As an extra effort, the third line of defense is also carried out by external parties, namely external auditors (KAP) and regulators (OJK).*

Risk Management Work Unit

Bank Mayapada has a Risk Management Work Unit (SKMR) that reports directly to the Compliance, Risk and Legal Director. SKMR is tasked with overseeing the implementation of the risk management system within the Bank in accordance with the provisions in the Decree of the Board of Directors No. 131/SK/DIR/X/2020. SKMR's performance is evaluated periodically every year, including in handling findings related to risks that have the potential to disrupt the Bank's operations. In addition, the implementation of risk management also involves the Internal Audit Work Unit (SKAI) to assess risk oversight and internal control in all work units and provide necessary recommendations.

In accordance with SEOJK No. 28 /SEOJK.03/2022, the validity period of the Risk Management Certificate renewal is 3 years and is carried out periodically at least once within a period of 1 year after the Risk Management Certificate is issued.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Organizational Structure of Risk Management Work Unit (SKMR)



Tugas dan Tanggung Jawab SKMR

Tugas dan tanggung jawab SKMR yaitu:

1. Melaksanakan *stress test* terhadap risiko kredit, pasar (termasuk suku bunga) dan likuiditas;
2. Melakukan *back test* terhadap model pengukuran terhadap perhitungan kecukupan modal terhadap risiko kredit dan pasar;
3. Melakukan evaluasi terhadap *internal scoring* untuk kredit perorangan, *consumer*, dan retail sedangkan *internal rating* pada kredit dengan segmen SME dan korporasi;
4. Melakukan analisis terhadap konsentrasi kredit, indikator sektor ekonomi makro dan NPL;
5. Melakukan peran aktif dan kaji ulang terkait upaya peningkatan permodalan perusahaan baik melalui *rights issue* maupun *sub-debt* bersama dengan divisi lain yang terkait;

The Duties and Responsibilities of SKMR

The Duties and Responsibilities of SKMR are:

1. Conducting *stress test* on risk of credit, market (including interest rate), and liquidity;
2. Performing *back test* on measurement model of the calculation of capital adequacy to credit and market risk;
3. Conducting evaluation on *internal scoring* for individual, consumer, and retail credit as well as *internal rating* on credit with SME and corporate segment;
4. Conducting analysis on credit concentration macroeconomic sector indicators, and NPL;
5. Taking an active role and review in efforts to increase Company capital, whether through *rights issue* or *sub-debt*, together with other relevant divisions;

6. Melakukan peran aktif dalam rapat ALCO secara bulanan dalam rangka pengelolaan risiko likuiditas dan pasar (termasuk suku bunga dan *forex*);
7. Melakukan peran aktif dalam Tim Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sehubungan dengan penerapan PSAK 71 di Perusahaan;
8. Melakukan kaji ulang terhadap kemungkinan risiko yang dapat muncul dari setiap produk dan aktivitas baru sebelum diajukan permohonan persetujuan Otoritas Jasa keuangan;
9. Melakukan evaluasi risiko melalui laporan profil risiko secara bulanan kepada manajemen perusahaan serta Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulanan;
10. Menelaah dan merekomendasikan limit antara lain limit transaksi, limit konsentrasi kredit, *cut loss limit*, serta indikator sektor ekonomi;
11. Mempersiapkan Laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perusahaan dengan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating/RBBR*) kepada manajemen perusahaan secara berkala;
12. Mempersiapkan laporan penerapan Basel III, terkait komponen modal Bank (CET, *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Capital Buffer*, *Capital Surcharge*), ATMR Risiko Pasar & Operasional, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB);
13. Melakukan kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik terkait dengan perbaikan maupun peningkatan dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

6. *Taking an active role in the monthly ALCO meeting for the purpose of liquidity and market risk management (including interest rate and forex);*
7. *Taking an active role in Financial Accounting Standards Guidelines Team (PSAK) in relation to the implementation of PSAK 71 at the Company;*
8. *Conducting a review of the various potentially arising risks from every new product and activity prior to proposal of approval from Otoritas Jasa Keuangan;*
9. *Conducting risk evaluation through a monthly Risk Profile Report to Company Management as well as trimonthly to Otoritas Jasa Keuangan;*
10. *Reviewing and recommending limits, including transaction limit, credit concentration limit, cut loss limit, and economic sector indicators;*
11. *Preparing a periodic Risk Profile Report and Company Soundness Rating with the Risk-Based Bank Rating (RBBR) approach to company management;*
12. *Preparing report of the implementation of Basel III; concerning components of bank capital (CET, Capital Conservation Buffer, Countercyclical Capital Buffer, Capital Surcharge), Market and Operational Risk RWA, Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), and Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB);*
13. *Collaborating with the appointed Public Accounting Firm in the enhancement and improvement of risk management implementation in the Company.*

Pemantauan Risiko

Selama tahun 2024, Bank melalui SKMR telah melakukan pemantauan serta mitigasi risiko bisnis dengan baik sesuai dengan ketentuan manajemen dan regulasi. Hasil penilaian *self assessment* Profil Risiko Triwulan IV 2024 berdasarkan data Desember 2024 bahwa peringkat komposit profil risiko Bank Mayapada adalah Peringkat 3 (*Moderate*) dengan peringkat risiko inheren *Moderate* dan peringkat risiko kualitas penerapan manajemen risiko *Fair*.

Pada level manajemen risiko operasional, Bank Mayapada menerapkan konsep *three lines of defense* yang melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, manajemen senior, dan seluruh karyawan. Model atau konsep *three lines of defense* Bank Mayapada:

Risk Monitoring

During 2024, the Bank through SKMR has monitored and mitigated business risks well in accordance with management and regulatory requirements. The results of the Risk Profile self-assessment for the fourth quarter of 2024 based on December 2024 data show that the composite risk profile rating of Bank Mayapada is Rating 3 (Moderate) with an inherent risk rating of Moderate and a risk rating of the quality of risk management implementation of Fair.

At the operational risk management level, Bank Mayapada applies the three lines of defense concept that involves all levels in the organization starting from the Board of Directors, senior management, and all employees. Bank Mayapada's three lines of defense model or concept:

1. Pertahanan lapis pertama (1) yaitu *Risk Taking Unit* (RTU) yang merupakan satuan kerja utama yang mengambil dan melaksanakan keputusan atas risiko (pemilik dan pengelola risiko). Risk Taking Unit melaporkan kepada atasan (berdasarkan penilaian sendiri) tentang pengelolaan risiko yang dilakukan.
2. Pertahanan lapis kedua (2) yaitu manajemen risiko yang menyediakan pengawasan mengenai risiko berdasarkan kondisi atau peristiwa yang telah terjadi dan melihat potensi risiko ke depan serta memantau adanya perubahan risiko dengan memperhatikan kesesuaian antara aturan eksternal (POJK atau PBI) dengan aturan atau proses internal Bank. Pada *layer* kedua ini dibentuk kerangka kerja manajemen risiko dan kebijakan.
3. Pertahanan lapis ketiga (3) merupakan pengawasan atas risiko dan pengawasan yang independen dimana terdapat audit internal dan Dewan Komisaris. Audit internal yang melakukan fungsi pemeriksaan internal. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya Manajemen Risiko di Bank Mayapada serta memahami risiko-risiko yang dihadapi Bank Mayapada dan memberikan arahan yang jelas. Secara eksternal pada *layer* ketiga tersebut terdapat pemeriksa dari eksternal yaitu auditor eksternal (KAP) dan regulator (OJK).

1. The first layer of defense (1) is the Risk Taking Unit (RTU) which is the main work unit that takes and implements decisions on risks (risk owners and managers). The Risk Taking Unit reports to superiors (based on its own assessment) on the risk management carried out.
2. The second layer of defense (2) is risk management that provides oversight of risks based on conditions or events that have occurred and sees potential risks in the future and monitors changes in risk by paying attention to the conformity between external rules (POJK or PBI) with the Bank's internal rules or processes. In this second layer, the risk management framework and policies are established.
3. The third layer of defense is risk oversight and independent supervision where there is internal audit and the Board of Commissioners. Internal audit performs the internal audit function. While the Board of Commissioners conducts active supervision and mitigation and develops a Risk Management culture at Bank Mayapada and understands the risks faced by Bank Mayapada and provides clear direction. Externally in the third layer, there are external examiners, namely external auditors (KAP) and regulators (OJK).

Sertifikasi Manajemen Risiko

Setiap anggota SKMR dilengkapi dengan sertifikasi manajemen risiko untuk dapat menunjang tugas pengawasan, evaluasi, dan pemberian rekomendasi secara efektif. Selain itu, Bank juga memberikan kesempatan berupa pelatihan manajemen risiko kepada seluruh karyawan, dan program sertifikasi bagi level manajemen yang bekerja sama dengan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification*

Kualifikasi Jenjang <i>Level Qualifications</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pejabat Eksekutif <i>Executive Officers</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
4	-	-	3	317	320
5	-	-	52	378	430
6	2	-	18	-	20
7	1	5	2	-	8
Total	3	5	75	695	778

Risk Management Certification

Each SKMR member is equipped with risk management certification to effectively support supervision, evaluation, and recommendation tasks. In addition, the Bank also provides opportunities in the form of risk management training to all employees, and certification programs for management levels in collaboration with the Risk Management Certification Agency (BSMR) and the Banking Professional Certification Institute (LSPP).

Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Risk Management Certification

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Kualifikasi Jenjang <i>Level Qualifications</i>	Tanggal efektif <i>Effective Date</i>	Masa Berlaku (Tahun) <i>Validity (Years)</i>
Dato'Sri, Prof. DR.Tahir, MBA	6	7 Januari 2023 <i>7 January 2023</i>	3
Ir. Hendra Mulyono	7	21 Oktober 2024 <i>21 October 2024</i>	3
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	6	29 November 2024 <i>29 November 2024</i>	3

Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi
The Board of Directors Risk Management Certification

Direksi <i>Board of Directors</i>	Kualifikasi Jenjang <i>Level Qualifications</i>	Tanggal efektif <i>Effective Date</i>	Masa Berlaku (Tahun) <i>Validity (Years)</i>
Hariyono Tjahjarijadi	7	27 Mei 2024 <i>27 May 2024</i>	3
Thomas Arifin	7	7 Mei 2024 <i>7 May 2024</i>	3
Rudy Mulyono	7	22 Juli 2024 <i>22 July 2024</i>	3
Harry Sasongko T	7	22 Juli 2024 <i>22 July 2024</i>	3
Peter Suwardi	7	27 Mei 2024 <i>27 May 2024</i>	3

Sesuai dengan SEOJK No. 28 /SEOJK.03/2022, masa berlaku perpanjangan Sertifikat Manajemen Risiko adalah 3 tahun dan dilakukan secara berkala paling sedikit 1 kali dalam jangka waktu 1 tahun setelah diterbitkan Sertifikat Manajemen Risiko.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Kami telah memetakan risiko yang dihadapi Perseroan beserta langkah mitigasinya. Pemetaan risiko yang dihadapi serta potensi risiko ke depan dievaluasi oleh SKMR dan unit kerja terkait menggunakan Risk Based Bank Rating (RBRR).

In accordance with SEOJK No. 28 /SEOJK.03/2022, the validity period of the Risk Management Certificate renewal is 3 years and is carried out periodically at least once within a period of 1 year after the Risk Management Certificate is issued.

Types of Risks and the Management

We have mapped the risks faced by the Company and its mitigation measures. The Risk Management Task Force is responsible for evaluating the mapping of risks faced by Bank Mayapada and potential future risks along with related work units using Risk Based Bank Rating (RBRR).

Risiko Utama

1. Risiko Kredit

Sektor perbankan memiliki risiko inheren berupa risiko kredit, yang terjadi ketika debitur atau pihak lain tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Bank. Untuk mengelola risiko ini, Bank menerapkan kebijakan kredit yang ketat, pengelolaan portofolio debitur secara menyeluruh, dan penguatan struktur permodalan. Adapun langkah lainnya yang dilakukan meliputi penyaluran kredit ke sektor yang lancar serta membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk meminimalkan risiko kredit yang berpotensi muncul. Bank melakukan *internal scoring* untuk mengendalikan risiko pada kredit perorangan, *consumer*, mikro dan retail. Sementara pada segmen Wholesale, SME, dan *consumer* diterapkan *internal rating*.

Perseroan menerapkan langkah mitigasi atas risiko kredit, antara lain:

- » Menyiapkan pencadangan *impairment* bagi sektor individual dan kolektif menggunakan metode *mitigation analysis*;
- » Penyisihan aktiva berdasarkan PSAK 71 menggunakan metode standar;
- » Pengawasan alur proses kredit;
- » Penyusunan rating baru;
- » Reviu batas wewenang memutus kredit;
- » Sistem *early warning*;
- » Pembentukan Divisi Wholesale Recovery dan Divisi Consumer SME Recovery.

Sepanjang tahun 2024, penyaluran kredit Bank Mayapada terdistribusi pada berbagai sektor, termasuk konstruksi, perdagangan besar dan eceran, real estate, dan pertambangan. Risiko yang terkait dengan sektor-sektor tersebut dikelola sesuai kebijakan yang berlaku untuk memastikan stabilitas dan keberlanjutan operasional.

» Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai/*Impairment*

Dalam perkreditan, terdapat akun tagihan yang sudah jatuh tempo yang dibedakan dengan akun tagihan yang mengalami penurunan nilai atau *impairment*.

- a. Tagihan yang telah jatuh tempo adalah tagihan yang sudah mencapai tanggal jatuh tempo lebih dari 90 hari, baik pembayaran pokok ataupun pembayaran bunga.

Key Risk

1. Credit Risk

The banking sector has an inherent risk in the form of credit risk, which occurs when debtors or other parties cannot fulfill their obligations to the Bank. To manage this risk, the Bank implements a strict credit policy, comprehensive management of the debtor portfolio, and strengthening of the capital structure. Other measures taken include lending to current sectors and establishing a provision for impairment losses (CKPN). These measures aim to minimize credit risks that could potentially arise. The Bank conducts internal scoring to control risk in individual, consumer, micro and retail loans. While in the Wholesale, SME, and consumer segments, internal rating is applied.

The Company implements mitigation measures for credit risk, among others:

- » *Setting up impairment provisions for individual and collective sectors using the mitigation analysis method;*
- » *Provision for assets based on PSAK 71 using the standard method;*
- » *Supervision of credit process flow;*
- » *Preparation of new ratings;*
- » *Review of the limit of authority to decide credit;*
- » *Early warning system;*
- » *Establishment of Wholesale Recovery Division and Consumer SME Recovery Division*

Throughout 2024, Bank Mayapada's lending was distributed to various sectors, including construction, wholesale and retail trade, real estate, and mining. Risks associated with these sectors are managed in accordance with applicable policies to ensure operational stability and sustainability.

» *Matured Accounts and Impaired Loans*

In lending, there are past due accounts that are distinguished from impaired accounts.

- a. *Past due receivables are receivables that have reached the due date of more than 90 days, either principal payments or interest payments.*

- b. Tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah kondisi kredit yang secara objektif terbukti terdapat peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut. Peristiwa ini dapat berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dan kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bank memiliki kriteria tambahan untuk menentukan bukti objektif penurunan nilai dari tagihan yang signifikan, di antaranya:

- a. Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (*credit non performing*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
- b. Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio berdasarkan wilayah, sisa jangka waktu kontrak, dan sektor ekonomi bank secara individual terdapat pada lampiran halaman 221-229.

Pendekatan yang Digunakan dalam Membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Terdapat dua pendekatan untuk menilai jenis evaluasi risiko kredit pada aset kredit bank individual dan kolektif yang dimiliki Bank Mayapada:

- a. Penurunan nilai individual
 - Kredit dengan nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
 - Kredit yang direstrukturisasi yang memiliki nilai signifikan.
- b. Penurunan nilai kolektif
 - Kredit individual dengan nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
 - Kredit individual yang memiliki nilai tidak signifikan;
 - Kredit dengan nilai tidak signifikan yang direstrukturisasi secara individual.

- b. *Impaired receivables* are loans where there is objective evidence of adverse events as a result of an event occurring after the initial recognition of the loan. This event can have an impact on the estimated future cash flows of financial assets and groups of financial assets that can be reliably estimated.

The Bank has additional criteria to determine objective evidence of significant receivables impairment, as follows:

- a. *Loans with collectibility classified as substandard, doubtful and loss (non-performing credit) in accordance with Bank Indonesia regulations;*
- b. *All restructured credit and credit with impairment indications*

Disclosure of net receivables based on portfolio category by region, remaining contract term, and individual bank economic sector is available in the appendix on page 221-229.

The Approach Used to Establish Allowance for Impairment Losses (CKPN)

There are two approaches to assess the type of credit risk evaluation on individual and collective bank credit assets held by Bank Mayapada:

- a. *Individual impairment*
 - *Loans with significant value and have objective evidence of impairment;*
 - *Restructured loans that have significant value.*
- b. *Collective impairment*
 - *Individual loans with significant value but no objective evidence of impairment;*
 - *Individual loans with insignificant value;*
 - *Individually restructured loans with insignificant value.*

» Metode Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Perhitungan CKPN ditetapkan sesuai Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang disebut sebagai *loan impairment*. Perhitungan CKPN Bank Mayapada menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Perhitungan penurunan nilai secara individu melalui *discounted cash* dan *flow fair value of collateral*;
- b. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif.

Risiko Kredit Pihak Lawan

Selama tahun 2024, Bank Mayapada tidak memiliki risiko kredit pihak lawan atas transaksi derivatif, Repurchase Agreement (Repo), ataupun Reverse Repo. Informasi tersebut terdapat pada halaman 227.

Mitigasi Risiko Kredit

Perseroan menerapkan Mitigasi Risiko Kredit (MRK) dengan mempertimbangkan keberadaan agunan, jaminan, dan perlindungan berupa garansi atau asuransi kredit. Bank menggunakan metode standar untuk mengukur risiko, tanpa mengurangi keakuratannya. Kebijakan kredit pada penerapan MRK meliputi tanah atau bangunan dengan pengikatan Hak Tanggungan (Hipotik), dan aset usaha antara lain berupa kios dan rumah toko (ruko).

Pengungkapan tagihan bersih bobot setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit dan pengungkapan tagihan dan teknik mitigasi risiko kredit untuk segmen individual terdapat pada lampiran halaman 228-229.

Pendekatan Standar

Bank Mayapada menghitung rasio modal inti dengan menggunakan pendekatan standar nominal ATMR. Standar nominal ATMR berasal dari hasil perkalian antara tagihan bersih dengan bobot risiko berdasarkan penetapan peringkat terkini dari debitur atau *counterparty* pihak lawan sesuai dengan kategori portofolio atau persentase untuk jenis tagihan tertentu.

» *Allowance for Impairment Losses (CKPN) Calculation Method*

The calculation of CKPN is determined in accordance with the Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI) which is referred to as loan impairment. Bank Mayapada's CKPN calculation uses the following methods:

- a. Individual impairment calculation through discounted cash and flow fair value of collateral;*
- b. Collective impairment calculation.*

Counterparty Credit Risk

During 2024, Bank Mayapada did not have counterparty credit risk on derivative transactions, Repurchase Agreement (Repo), or Reverse Repo. The information is available at 227.

Credit Risk Mitigation

The Company implements Credit Risk Mitigation (CRM) by considering the presence of collateral, guarantees, and protection in the form of credit guarantees or insurance. The Bank applies a standardized method to measure risk while maintaining accuracy. The credit policy under CRM implementation includes land or buildings secured with Mortgage Rights (Hypothec) and business assets such as kiosks and shophouses.

The disclosure of net receivables weighted after considering the impact of credit risk mitigation, as well as the disclosure of receivables and credit risk mitigation techniques for individual segments, can be found in the appendix on page 228-229.

Standard Approach

Bank Mayapada calculates its core capital ratio using the standardized nominal ATMR approach. The nominal ATMR standard is derived from the multiplication of net receivables by the risk weight, based on the latest rating assigned to debtors or counterparties according to portfolio category or a specified percentage for certain types of receivables.

Perseroan menempatkan portofolio kelompok tagihan berdasarkan peringkat tagihan kepada pemerintah, bank, dan korporasi. Adapun jenis tagihan lainnya dikelompokkan berdasarkan perhitungan bobot risiko tanpa peringkat. Bank Mayapada memberikan wewenang pemeringkat kepada PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) atau Pefindo.

Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio dan skala peringkat bank secara individual dapat dilihat pada lampiran halaman 226.

Perhitungan ATMR Risiko Kredit

Dengan pendekatan Standardized Approach BASEL II, kami melakukan pengukuran kebutuhan modal minimum untuk menekan risiko kredit. Melalui pendekatan ini, Bank mengalikan tagihan bersih dengan bobot risiko berdasarkan penetapan peringkat terkini atau *counterparty* pihak lawan sesuai kategori portofolio, atau persentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu. Hingga akhir tahun 2024, ATMR yang dihitung oleh Bank sejumlah Rp128,60 triliun (ATMR setelah MRK). Tabel terkait perhitungan ATMR dapat dilihat pada lampiran halaman 230.

Sepanjang tahun 2024, Bank Mayapada tidak mengalami risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (*settlement risk*), eksposur sekuritisasi, dan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*). Pengungkapan eksposur sekuritisasi terlampir pada halaman 232-234 dan pengungkapan total pengukuran risiko kredit pada halaman 234.

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo melalui sumber pendanaan arus kas atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas operasional maupun kondisi keuangan Bank. Likuiditas sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola dana pihak ketiga (*funding*) dan penyaluran kredit (*lending*) sehingga penting bagi Bank untuk menjaga ketersediaan dana dalam rangka mengantisipasi *liquidity gap*. Untuk itu, Perseroan mengelola likuiditas dengan alokasi dana pada cadangan primer (*primary reserve*) dan cadangan sekunder (*secondary reserve*) guna memenuhi kewajiban kepada nasabah maupun pihak lain. Sementara untuk menghadapi potensi kesulitan likuiditas jangka pendek, Bank menerapkan kebijakan *contingency funding plan*.

The Company categorizes its receivables portfolio based on rating classifications for government, banks, and corporations. Other types of receivables are grouped based on risk weight calculations without ratings. Bank Mayapada grants rating authority to PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) or Pefindo.

The disclosure of net receivables based on portfolio categories and individual bank rating scales can be found in the appendix on page 226.

RWA Credit Risk Calculation

Using the Standardized Approach of BASEL II, we measure the minimum capital requirement to mitigate credit risk. Through this approach, the Bank multiplies net receivables by the risk weight assigned according to the latest rating or counterparty classification based on portfolio category or a specified percentage for certain types of receivables. By the end of 2024, the ATMR calculated by the Bank amounted to Rp128.60 trillion (ATMR after CRM). The ATMR calculation table can be found in the appendix on page 230.

Throughout 2024, Bank Mayapada did not experience credit risk due to settlement risk, securitization exposure, or counterparty credit risk. The disclosure of securitization exposure is provided on page 232-234, while the total credit risk measurement disclosure is available on page 234.

2. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising from the Bank's inability to meet its maturing obligations through cash flow funding sources or high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the Bank's operational activities or financial condition. Liquidity is significantly influenced by the Bank's ability to manage third-party funds (funding) and credit disbursement (lending), making it essential for the Bank to maintain fund availability to anticipate liquidity gaps. Therefore, the Company manages liquidity by allocating funds to primary reserves and secondary reserves to fulfill obligations to customers and other parties. Meanwhile, to address potential short-term liquidity difficulties, the Bank implements a contingency funding plan policy.

Melalui Komite Assets and Liabilities Committee (ALCO), Bank mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan yang dilakukan secara harian antara lain meliputi proyeksi arus kas harian, rasio Giro Wajib Minimum (GWM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio konsentrasi pendanaan, serta pengelolaan aset likuid. Selain itu, manajemen dan Komite ALCO secara rutin mengadakan rapat untuk menganalisis *maturity gap*, arus kas, strategi pengelolaan aset dan liabilitas, dampak terhadap profitabilitas Bank, posisi devisa neto, serta kondisi likuiditas terhadap struktur pendanaan, dengan memperhatikan berbagai faktor eksternal yang relevan.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dapat muncul akibat ketidakcukupan proses internal, kegagalan sistem, kesalahan manusia, atau kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko ini dapat mempengaruhi kelangsungan usaha hingga meningkatkan biaya operasional dan menurunkan laba bersih. Dengan pendekatan *basic indicator approach* (BIA), Bank Mayapada melakukan penghitungan beban modal untuk risiko operasional.

Perseroan mengelola risiko dengan beberapa strategi yaitu:

- » Meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan;
- » Mengevaluasi kebijakan dan prosedur sehingga dapat mengikuti perkembangan industri perbankan;
- » Mengembangkan teknologi informasi yang memadai untuk mendukung *Data Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP);
- » Memaksimalkan fungsi *Fraud Banking Investigation* (FBI) untuk meminimalkan dan menyelesaikan *fraud*;
- » Meningkatkan *Risk-Taking Unit* yang bertanggung jawab terhadap kemungkinan risiko pada masing-masing unit;
- » Menerapkan mekanisme *built-in control* pada setiap unit kerja;
- » Memaksimalkan fungsi unit antikorupsi untuk mencegah dan menghindari praktik korupsi sehingga menciptakan lingkungan korporasi yang bersih dan sehat;
- » Menerapkan adanya *blocking leave* karyawan untuk mengantisipasi terjadinya *fraud* di internal Bank;

Through the Assets and Liabilities Committee (ALCO), the Bank manages liquidity risk with daily monitoring, including daily cash flow projections, Minimum Reserve Requirement (Giro Wajib Minimum/GWM) ratio, Loan to Deposit Ratio (LDR), funding concentration ratio, and liquid asset management. Additionally, the management and ALCO Committee regularly hold meetings to analyze maturity gaps, cash flow, asset and liability management strategies, the impact on the Bank's profitability, net open position, and liquidity conditions concerning the funding structure, while considering various relevant external factors.

3. Operational Risk

Operational risk is the risk arising from the inadequacy of internal processes, system failures, human errors, or external events that affect the Bank's operations. This risk may impact business continuity, increase operational costs, and reduce net profit. Using the Basic Indicator Approach (BIA), Bank Mayapada calculates the capital charge for operational risk.

The Company manages risk with several strategies, namely:

- » *Increase employee competence and expertise;*
- » *Evaluate policies and procedures so that they can keep up with the development of the banking industry;*
- » *Develop adequate information technology to support Data Recovery Plan (DRP) and Business Continuity Plan (BCP);*
- » *Maximize the Fraud Banking Investigation (FBI) function to minimize and resolve fraud;*
- » *Increase the Risk-Taking Unit responsible for possible risks in each unit;*
- » *Implement a built-in control mechanism in each work unit;*
- » *Maximizing the function of the anti-corruption unit to prevent and avoid corrupt practices so as to create a clean and healthy corporate environment;*
- » *Implementing blocking leave for employees to anticipate fraud within the Bank;*

- » Menerapkan sistem rotasi berkala pejabat seperti Kepala Bagian Operasional dan Kepala Seksi Operasional Cabang/Capem sebagai sarana pencegahan *fraud*;
- » Memiliki perlindungan asuransi terhadap aset fisik Bank atas kemungkinan timbulnya Risiko Operasional yang berasal dari kejadian eksternal.

- » *Implement a system of periodic rotation of officials such as Head of Operations and Section Head of Branch/Sub-Branch Operations as a means of fraud prevention;*
- » *Having insurance protection for the Bank's physical assets for the possibility of Operational Risk arising from external events.*

Identifikasi, Pengukuran, dan Mitigasi Risiko Operasional

- a. Indikator Risiko Utama (IRU)
- Perseroan menggunakan Indikator Risiko Utama (IRU) untuk mendeteksi peningkatan maupun penurunan risiko yang dapat berdampak pada potensi kerugian. Adapun tujuan dari aktivitas ini adalah untuk menentukan rencana tindak lanjut jika terdapat risiko operasional yang berpotensi menyebabkan kerugian finansial atau nonfinansial. Identifikasi dan evaluasi indikator risiko dilakukan setiap tahun dan dilaporkan dalam Laporan Profil Risiko, dengan evaluasi bulanan kepada manajemen serta triwulan kepada Bank Indonesia.

Operational Risk Identification, Measurement, and Mitigation

- a. Key Risk Indicator (IRU)
- The Company utilizes Key Risk Indicators (IRU) to detect increases or decreases in risk levels that may lead to potential losses. The objective of this activity is to establish follow-up action plans in the event of operational risks that could result in financial or non-financial losses. Risk indicator identification and evaluation are conducted annually and reported in the Risk Profile Report, with monthly evaluations submitted to management and quarterly reports provided to Bank Indonesia

Indikator Risiko Utama *The Key Risk Indicators*

No.	Isu Risiko <i>Risk Issue</i>	Indikator	Indicator
1	Pelanggaran pelaporan pejabat eksekutif <i>Executive officers reporting violations</i>	Tidak Ada	Not available
2	Pelanggaran pelimpahan pajak <i>Tax delegation violations</i>	Keterlambatan Pelimpahan Frekuensi: 0 Nominal denda: 0	Delay in Delegation Frequency: 0 Fine Nominal: 0
3	Pelanggaran pelaporan Antasena <i>Antasena reporting violations</i>	Frekuensi: 3 Nominal denda: Rp5.900.000	Frequency: 3 Fine Nominal: Rp5,900,000
4	Pelanggaran pelaporan SLIK OJK <i>SLIK OJK reporting violations</i>	Frekuensi: 4 Nominal denda: Rp6.900.000	Frequency: 4 Fine Nominal: Rp6,900,000
5	Pelanggaran ketentuan regulator lainnya <i>Other regulator regulation violations</i>	Frekuensi: 26 Nominal denda: Rp1.538.764.018	Frequency: 26 Fine Nominal: Rp1,538,764,018

b. Manajemen Insiden (MI)/Loss Event Database (LED)

Perseroan menerapkan pendekatan Manajemen Insiden (MI) atau *Loss Event Database* (LED) untuk mencatat kejadian-kejadian kerugian, baik yang bersifat finansial maupun nonfinansial. Data yang terdokumentasi mencakup kerugian aktual (*actual loss*), potensi kerugian (*potential loss*), dan kejadian hampir merugikan (*near misses*), yang dicatat dari waktu insiden terjadi hingga proses penyelesaiannya. Dokumentasi ini juga mencakup langkah-langkah perbaikan dan penanganan yang dilakukan untuk mengatasi insiden tersebut.

Data kerugian operasional Bank disusun dalam bentuk matriks *database* yang diklasifikasikan berdasarkan lini bisnis dan kategori kejadian. Matriks ini mengukur dimensi frekuensi kejadian dan tingkat keparahan (*severity/loss*). Informasi lebih lanjut mengenai pengungkapan kuantitatif risiko operasional dapat ditemukan pada halaman 236.

c. Sosialisasi Manajemen Risiko

Bank Mayapada mengadakan sosialisasi manajemen risiko dengan tujuan meningkatkan kesadaran seluruh Insan Bank Mayapada terhadap risiko utama dan risiko bisnis yang dihadapi. Pelaksanaan sosialisasi ini menjadi tanggung jawab Forum Manajemen Risiko (Forum MR), yang bertugas menyampaikan informasi terkait risiko kepada karyawan di setiap unit kerja, Kantor Cabang, dan Kantor Cabang Pembantu. Di kantor pusat, sosialisasi dilakukan melalui presentasi, baik untuk karyawan baru maupun sebagai penyegaran (*refreshment*) bagi seluruh karyawan.

d. Implementasi Strategi Anti-Fraud

Anti-fraud merupakan bagian integral dari pengendalian internal. Komitmen terhadap kebijakan *anti-fraud* dituangkan dalam dokumen Kebijakan *Anti-Fraud* yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh karyawan. Bank Mayapada menerapkan strategi *anti-fraud* sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk menyelesaikan kasus-kasus *fraud*. Strategi ini mencakup berbagai aspek, seperti pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, penerapan sanksi, evaluasi, dan pemantauan lanjutan.

b. Incident Management (MI)/Loss Event Database (LED)

The Company applies the Incident Management (IM) or Loss Event Database (LED) approach to record loss events, whether financial or non-financial. The documented data includes actual losses, potential losses, and near-miss incidents, recorded from the time of occurrence until the resolution process is completed. This documentation also encompasses corrective and handling measures undertaken to address these incidents.

The Bank's operational loss data is compiled into a database matrix classified by business line and event category. This matrix measures the frequency of occurrences and severity/loss levels. Further information on the quantitative disclosure of operational risk can be found on page 236.

c. Risk Management Socialization

Bank Mayapada conducts risk management socialization programs to enhance awareness among all Bank Mayapada personnel regarding key risks and business risks. The Risk Management Forum (Forum MR) is responsible for delivering risk-related information to employees across all work units, Branch Offices, and Sub-Branch Offices. At the head office, socialization is conducted through presentations for new employees as well as refresher sessions for all staff.

d. Anti-Fraud Strategy Implementation

Anti-fraud measures form an integral part of the Bank's internal control system. The commitment to anti-fraud policies is outlined in the Anti-Fraud Policy document, signed by the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and all employees. Bank Mayapada implements an anti-fraud strategy in compliance with applicable regulations and procedures to address fraud cases. This strategy covers various aspects, including prevention, detection, investigation, reporting, sanctions, evaluation, and ongoing monitoring.

- e. **Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan Aktivitas Baru**
Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko negatif yang mungkin muncul, Bank melakukan proses manajemen risiko sebelum meluncurkan produk dan layanan perbankan terbaru ke masyarakat. Proses ini melibatkan identifikasi, pengkajian ulang, dan pengendalian risiko potensial. Tahap kaji ulang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebelum mengajukan permohonan persetujuan kepada Bank Indonesia.
- f. **Implementasi Manajemen Kelangsungan Usaha/ *Business Continuity Plan* (BCP)**
Untuk mengantisipasi potensi gangguan atau bencana yang dapat mengancam kelangsungan usaha, Bank Mayapada menerapkan *Business Continuity Plan* (BCP). Rencana ini dirancang untuk menghadapi berbagai risiko, termasuk yang disebabkan oleh faktor alam, manusia, atau teknologi. Manajemen secara rutin menyusun dan menguji BCP guna memastikan kesiapan Bank dalam mengatasi situasi darurat sekaligus menjamin kelangsungan operasional yang optimal.

Risiko Usaha

1. **Risiko Persaingan**
Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, risiko persaingan usaha pun muncul disebabkan semakin ketatnya persaingan antarbank. Faktor-faktor seperti inovasi produk dan layanan, serta perubahan regulasi, turut meningkatkan persaingan. Dalam menghadapi tantangan ini, Bank Mayapada berupaya mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar, menjaga profitabilitas, serta mengantisipasi perubahan tren kebutuhan nasabah. Untuk mencapai kinerja yang maksimal, kami menjalankan strategi pemasaran melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, inovasi produk, dan efisiensi operasional.
2. **Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)**
Kecukupan SDM menjadi salah satu faktor risiko yang dimiliki Bank karena peran pentingnya dalam keberlangsungan bisnis perusahaan. Untuk mengelola risiko SDM, Bank menerapkan strategi yang efektif dan efisien, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karyawan, serta penguatan kebijakan etika dan kepatuhan. Bank percaya bahwa pengelolaan risiko SDM yang baik akan membantu perusahaan dan karyawan bersama-sama mencapai tujuan serta visi dan misi organisasi.

- e. ***Risk Management Adequacy Assessment for New Products and Activities***
To mitigate potential negative risks, the Bank conducts a risk management process before launching new banking products and services to the public. This process involves identifying, reviewing, and controlling potential risks. The review stage is carried out by the Risk Management Work Unit (SKMR) before submitting an approval request to Bank Indonesia.

- f. ***Business Continuity Plan (BCP) Implementation***

To anticipate potential disruptions or disasters that could threaten business continuity, Bank Mayapada implements a Business Continuity Plan (BCP). This plan is designed to address various risks, including those arising from natural disasters, human factors, or technology failures. Management regularly develops and tests the BCP to ensure the Bank's preparedness in handling emergencies while maintaining optimal operational continuity.

Business Risk

1. ***Competition Risk***
With the rapid advancement of technology, business competition risks have emerged due to the increasingly intense rivalry among banks. Factors such as product and service innovation, as well as regulatory changes, further intensify competition. To address these challenges, Bank Mayapada strives to maintain and expand its market share, sustain profitability, and anticipate evolving customer needs and trends. To achieve optimal performance, we implement marketing strategies through collaborations with various stakeholders, product innovations, and operational efficiency initiatives.
2. ***Manpower Risk***
Human resource adequacy is one of the key risk factors faced by the Bank, given its crucial role in business continuity. To manage HR risks effectively and efficiently, the Bank applies comprehensive strategies, ranging from recruitment processes and employee development to reinforcing ethical policies and compliance. Bank Mayapada believes that effective HR risk management will support both the company and employees in achieving their shared goals, as well as fulfilling the organization's vision and mission.

3. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko perubahan nilai buku atau arus kas akibat fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, baik pada *banking book* maupun *trading book*. Pengelolaan risiko pasar dilakukan dengan memantau pergerakan suku bunga dan nilai tukar harian, serta menerapkan skenario terburuk (*worst-case scenario*) untuk mengantisipasi potensi perubahan signifikan pada *repricing gap*. Bank Mayapada menggunakan model standar sesuai regulasi Bank Indonesia untuk menghitung kebutuhan modal yang terkait dengan risiko pasar.

Risiko pasar terdiri atas risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko suku bunga dikelola berdasarkan posisi seluruh instrumen keuangan Bank yang terkategori dalam *trading book*. Sementara itu, risiko nilai tukar dikelola dengan memantau posisi valuta asing Bank dalam *trading book* dan *banking book*, serta mengacu pada perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN). Dengan posisi devisa neto yang kecil atau mendekati *square*, Bank Mayapada memiliki eksposur yang minimal terhadap risiko nilai tukar. Informasi lebih rinci terkait risiko pasar, termasuk perhitungan beban modal dan ATMR menggunakan metode standar, dapat ditemukan pada lampiran halaman 234.

4. Risiko Reputasi

Risiko reputasi hadir sejalan dengan meningkatnya kecanggihan teknologi, termasuk media komunikasi masyarakat. Risiko ini dapat terjadi jika terdapat publikasi negatif tentang Bank yang beredar di masyarakat sehingga memengaruhi tingkat kepercayaan nasabah dan berpotensi menurunkan jumlah nasabah. Oleh sebab itu, Perseroan berusaha terus menghadirkan kegiatan dan kinerja yang positif untuk menjaga citra yang dimiliki.

5. Risiko Stratejik

Risiko ini berasal dari adanya ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan dan/atau implementasi rencana stratejik serta kurang cakupannya Bank dalam mengantisipasi dinamika bisnis. Adapun risiko juga dapat terjadi jika Bank kurang tanggap terhadap perkembangan pasar, termasuk perubahan teknologi, kondisi ekonomi makro, maupun regulasi. Untuk menghadapi risiko ini, Bank Mayapada menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) sebagai pedoman strategis, serta secara rutin melakukan evaluasi kinerja berdasarkan target yang telah ditetapkan.

3. Market Risk

Market risk refers to the potential changes in book value or cash flows due to fluctuations in interest rates and exchange rates, affecting both the banking book and trading book. Market risk management is conducted by monitoring daily interest rate and exchange rate movements and implementing worst-case scenario simulations to anticipate significant changes in the repricing gap. Bank Mayapada applies the standardized approach, in accordance with Bank Indonesia regulations, to calculate the capital requirements related to market risk.

Market risk comprises interest rate risk and exchange rate risk. Interest rate risk is managed based on the position of all financial instruments categorized under the trading book. Meanwhile, exchange rate risk is controlled by monitoring the Bank's foreign exchange positions in both the trading book and banking book, using the Net Open Position (NOP) calculation. With a low or near-square NOP, Bank Mayapada maintains minimal exposure to exchange rate risk. More detailed information on market risk, including capital charges and Risk-Weighted Assets (RWA) calculations using the standardized method, can be found in the appendix on page 234.

4. Reputation Risk

Reputation risk has become increasingly relevant in light of technological advancements, including the public communication media. This risk may arise if negative publications about the Bank circulate within society, potentially impacting customer trust and leading to a decline in the customer base. To mitigate this risk, the Bank consistently strives to maintain positive performance and activities that uphold its strong corporate image.

5. Strategic Risk

Strategic risk arises from inaccuracies in decision-making and/or strategy implementation, as well as the Bank's inability to anticipate business dynamics. Additionally, this risk may occur if the Bank is not responsive to market developments, including technological advancements, macroeconomic conditions, and regulatory changes. To mitigate strategic risk, Bank Mayapada formulates a Bank Business Plan (RBB) as a strategic guideline and regularly evaluates performance against predefined targets.

Risiko Umum

1. Risiko Ekonomi Makro dan Global
Berada di sektor perbankan, Perseroan secara tidak langsung terpapar risiko ekonomi makro dan global melalui adanya potensi dampak negatif dari perubahan kondisi ekonomi secara menyeluruh, baik di tingkat nasional maupun global. Adapun pengaruhnya pada kinerja Bank dapat berupa peningkatan risiko kredit bermasalah, risiko likuiditas, serta risiko finansial lainnya.
2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
Setiap perusahaan, termasuk di sektor perbankan, harus mematuhi kebijakan pemerintah negara tempat perusahaan tersebut beroperasi. Kebijakan yang dibuat atau diubah oleh pemerintah dapat berdampak langsung maupun tidak langsung pada keberlangsungan operasional. Kecakapan Bank dalam merespons dinamika berpengaruh pada kinerja Perseroan.
3. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi, Sosial, Politik, dan Keamanan
Sebagai institusi keuangan yang beroperasi dalam industri perbankan Indonesia, kegiatan usaha Bank Mayapada sangat dipengaruhi oleh dinamika kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan di dalam negeri. Ketidakstabilan pada salah satu atau beberapa aspek tersebut dalam periode tertentu dapat memberikan dampak langsung terhadap aktivitas operasional serta kinerja keuangan Bank.
4. Risiko Kepatuhan
Risiko kepatuhan muncul apabila perusahaan gagal mematuhi atau melaksanakan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. Dalam konteks perbankan, risiko ini berkaitan erat dengan berbagai aspek, seperti pemberian kredit sesuai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pemenuhan kewajiban terhadap Ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), pengelolaan kualitas aset produktif, pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), serta kepatuhan terhadap kebijakan lainnya.

General Risk

1. *Macroeconomic and Global Risk*
Operating in the banking sector, the Company is indirectly exposed to macroeconomic and global risks, as economic shifts—both at the national and global levels—may have negative repercussions. These risks can affect the Bank's performance through an increase in non-performing loan risks, liquidity risks, and other financial risks.
2. *Government Policy Change Risk*
Every company, including those in the banking sector, must comply with the policies of the government in the country where it operates. Government policies, whether newly introduced or amended, can have direct or indirect impacts on business continuity. The Bank's ability to respond to these dynamics significantly influences its overall performance.
3. *Changes in Economic, Social, Political, and Security Situations Risk*
As a financial institution operating within Indonesia's banking industry, Bank Mayapada's business activities are highly influenced by economic, social, political, and security conditions within the country. Instability in one or more of these aspects over a certain period can directly impact the Bank's operational activities and financial performance.
4. *Compliance Risk*
Compliance risk arises when a company fails to adhere to or implement applicable laws and regulations. In the banking sector, this risk is closely related to several key aspects, including loan disbursement in accordance with the Legal Lending Limit (BMPK), fulfillment of the Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR/KPMM), management of productive asset quality, establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN), implementation of Good Corporate Governance (GCG), and adherence to other regulatory policies.

Bank Mayapada mengelola risiko kepatuhan melalui evaluasi mendalam terhadap aspek-aspek kepatuhan yang dilakukan secara berkala. Bank juga terus menjaga konsistensi dalam menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang muncul akibat adanya tuntutan hukum atau kelemahan dalam aspek yuridis. Dalam menjalankan aktivitas perbankan, Bank Mayapada berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku, baik dalam hubungan internal maupun eksternal perusahaan. Untuk memitigasi risiko hukum yang berpotensi merugikan, Bank secara konsisten mendokumentasikan setiap proses litigasi dengan cermat dan terstruktur.

Bank Mayapada manages compliance risk through in-depth periodic evaluations of regulatory compliance. The Bank also consistently applies the prudential principle to ensure full adherence to applicable regulations.

5. Legal Risk

Legal risk arises from lawsuits or weaknesses in legal aspects. In conducting banking activities, Bank Mayapada is committed to complying with all applicable laws and regulations, both in internal operations and external business relationships. To mitigate potentially detrimental legal risks, the Bank maintains structured and comprehensive documentation of all litigation processes.

Penerapan BASEL III

Bank Mayapada mengimplementasikan Basel III untuk menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) terkait risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar. Berdasarkan hasil perhitungan kecukupan modal, per 31 Desember 2024, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank tercatat sebesar 10,50%. Penerapan Basel III oleh Bank Mayapada dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KPMM), yang telah diperbarui melalui POJK No. 27 Tahun 2022.

Pada aspek likuiditas, Bank Mayapada juga telah menerapkan Basel III melalui perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) guna menjaga kualitas manajemen risiko likuiditas. Perhitungan LCR digunakan untuk mengukur ketahanan likuiditas jangka pendek dengan menilai kelayakan *High Quality Liquid Assets* (HQLA). Sementara itu, perhitungan NSFR bertujuan untuk mengurangi risiko likuiditas terkait pendanaan jangka panjang. Hasil perhitungan per 31 Desember 2024 menunjukkan nilai LCR Bank sebesar 149,69% dan NSFR sebesar 145,19%, yang keduanya berada di atas batas minimum yang dipersyaratkan sebesar 100%.

BASEL III Implementation

Bank Mayapada implements Basel III to calculate Risk-Weighted Assets (RWA) related to operational risk, credit risk, and market risk. Based on capital adequacy calculations, as of December 31, 2024, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) was recorded at 10.50%. The implementation of Basel III by Bank Mayapada complies with Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016, dated February 2, 2016, regarding the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks (KPMM), which has been updated through POJK No. 27 of 2022.

In terms of liquidity, Bank Mayapada has also adopted Basel III by calculating the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) to ensure the quality of liquidity risk management. The LCR calculation is used to measure short-term liquidity resilience by assessing the adequacy of High-Quality Liquid Assets (HQLA). Meanwhile, the NSFR calculation aims to mitigate liquidity risks related to long-term funding. The calculation results as of December 31, 2024, show that the Bank's LCR was 149.69% and NSFR was 145.19%, both of which exceed the minimum required threshold of 100%.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko di Bank Mayapada bertujuan untuk meminimalkan risiko yang dapat menyebabkan kerugian finansial maupun nonfinansial, sekaligus menjaga risiko tetap berada dalam batas *risk appetite* yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil *self-assessment* Profil Risiko Triwulan IV 2024, peringkat komposit profil risiko Bank Mayapada berada pada Peringkat *Moderate*, dengan risiko inheren pada level *Moderate* dan kualitas penerapan manajemen risiko dinilai *Fair*. Selain itu, *self-assessment* tingkat kesehatan Bank pada Semester II 2024 menunjukkan Peringkat Peringkat 2 (sehat), yang mencakup penilaian terhadap empat faktor utama: profil risiko, tata kelola perusahaan yang baik, rentabilitas, dan permodalan. Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada OJK, Direktur Utama, dan Komite Manajemen Risiko sesuai ketentuan yang berlaku.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Bank telah memiliki kecukupan sistem manajemen risiko sepanjang tahun 2024 yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko di internal, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Untuk mendukung pencapaian tujuan Bank, Perseroan menjalankan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang menjadi komponen penting dalam pengawasan pengelolaan operasional. SPI disusun sejalan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan operasional perusahaan. Di Bank Mayapada, pengelolaan SPI merupakan tanggung jawab Divisi Kontrol Internal atau (KI).

Struktur Pengendalian Internal

Struktur pengendalian internal Bank Mayapada meliputi:

1. Sistem pengendalian atas seluruh kegiatan perusahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan;

Review on the Effectiveness of Risk Management System

The implementation of risk management systems at Bank Mayapada aims to minimize risks that could lead to financial and non-financial losses while keeping risks within the established risk appetite. Based on the self-assessment of the Risk Profile for Q4 2024, the composite rating of Bank Mayapada's risk profile is rated Moderate, with inherent risk at the Moderate level and the quality of risk management implementation rated Fair. In addition, the Bank's health level self-assessment in the second semester of 2024 showed a rating of 2 (healthy), which includes an assessment of four main factors: risk profile, good corporate governance, profitability, and capital. The Risk Management Work Unit is responsible for submitting the Risk Profile Report to Otoritas Jasa Keuangan (OJK), the President Director, and the Risk Management Committee in accordance with applicable regulations.

Statement on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Directors and Board of Commissioners state that throughout 2024, the Bank has maintained an adequate risk management system, including internal risk management policies and procedures, risk limit setting, risk identification, measurement, monitoring, and control processes.

To support the achievement of the Bank's objectives, the Company implements an Internal Control System (ICS), which serves as a crucial component in operational oversight. The ICS is structured in alignment with the company's goals, business policies, and the size and complexity of its operations. At Bank Mayapada, the responsibility for ICS management falls under the Internal Control Division (KI).

Internal Control Structure

Bank Mayapada's internal control structure includes:

1. *Control system overall company activities starting from planning, implementation, monitoring;*

2. Pertanggungjawaban atas pekerjaan secara tertib, terkendali, efisien dan efektif;
3. Sistem pengendalian atas pengamanan harta kekayaan Bank;
4. Sistem pengendalian atas pengamanan privasi dan data nasabah;
5. Tersedianya laporan yang akurat;
6. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku bagi Bank Umum dan perusahaan publik guna mengurangi dampak kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian pada Bank meliputi sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian di Bank Mayapada, yaitu:

1. Telah terdapat Kode Etik Bank Mayapada yang diterapkan dan disosialisasikan kepada semua tingkatan di perusahaan;
2. Telah terdapat struktur organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi dan tugas dari masing-masing unit kerja;
3. Direksi bertanggung jawab terhadap keandalan pelaporan keuangan dan pengelolaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan di perusahaan;
4. Direksi didukung oleh komite eksekutif yang memiliki tanggung jawab untuk membantu pencapaian tujuan pelaporan keuangan melalui penerapan pengendalian internal yang baik;
5. Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawas dalam perusahaan telah didukung dengan keberadaan Komite Audit yang beranggotakan satu individu yang ahli di bidang akuntansi, keuangan, dan berpengalaman di bidang pengawasan;
6. Dalam menjalankan fungsinya unit internal audit telah memiliki Piagam Unit Audit Internal;
7. Unit Internal Audit telah memiliki prosedur sebagai pedoman dalam melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum (SPFAIB).

2. *Work accountability in an orderly, controlled, efficient, and effective manner;*
3. *Control system over the securitization of the Bank's assets;*
4. *Control system over the securitization of customer privacy and data;*
5. *The availability of accurate reports;*
6. *Improving compliance with prevailing provisions for Commercial Banks and public companies to reduce impacts from loss, irregularities including fraud, and breach of prudential aspects, as well as increasing organizational effectiveness and cost efficiency.*

Control Environment

The Bank's control environment includes the management and employees' attitudes to the importance of control at Bank Mayapada, namely:

1. *Bank Mayapada Code of Conduct has been in place, which is implemented and disseminated to employees at every level of the company;*
2. *An organizational structure has been established that describes the separation of function and duties of each work unit;*
3. *The Board of Directors is responsible for the reliable financial reporting and internal control management over financial reporting at the company;*
4. *The Board of Directors is supported by executive committee with the responsibility of assisting the achievement of the financial reporting objectives through excellent internal control implementation;*
5. *The Board of Commissioners as the monitoring function in the company is supported by the Audit Committee with an expert member in accounting, finance, and an experience in monitoring;*
6. *In performing its function, the internal audit unit has an Internal Audit Unit Charter;*
7. *The Internal Audit Unit has a procedure as guidelines in performing its duties in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 dated 20 September 1999 on the Assignment of Compliance Director and the Standard of Internal Audit Function Implementation (SPFAIB) for Commercial Banks.*

Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan menjadi elemen penting dalam pengendalian internal Bank untuk memastikan stabilitas dan kelangsungan operasional jangka panjang. Bank Mayapada menerapkan sistem manajemen informasi yang dirancang untuk mendukung pencatatan keuangan secara lebih akurat sehingga menghasilkan informasi yang terpercaya. Lingkup pengendalian keuangan di Bank Mayapada mencakup:

1. Memiliki kebijakan akuntansi secara tertulis yang memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;
2. Sistem akuntansi yang meliputi metode dan pencatatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan dan melaporkan seluruh transaksi dan aktivitas perusahaan;
3. Penerapan sistem akuntansi secara konsisten dan persisten untuk seluruh transaksi;
4. Wajib melakukan rekonsiliasi antara data akuntansi dan mendokumentasikannya secara tertib.

Setiap unit kerja di Bank Mayapada diberikan tanggung jawab untuk mencatat setiap transaksi secara cermat dan tepat waktu. Selain itu, unit kerja juga melakukan proses kontrol dan *monitoring*, yang bertujuan untuk:

1. Memastikan setiap transaksi telah dibukukan sesuai dengan buku besar yang seharusnya;
2. Memastikan setiap buku besar telah sesuai dengan rinciannya; dan
3. Menyelesaikan *outstanding* rekening yang belum dibukukan ke buku besar (*ledger*) yang seharusnya (rekening sementara/penampungan) secara segera, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja perusahaan dengan sebenarnya.

Pengendalian keuangan juga diwujudkan melalui penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB). Salah satu bagian penting dari RBB adalah strategi pengendalian keuangan yang dirancang oleh manajemen dengan mempertimbangkan dampak serta risiko terkait aspek keuangan dan permodalan. Strategi ini akan menjadi acuan dalam menentukan proyeksi permodalan serta pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Financial Control

Financial control is an important element in the Bank's internal control to ensure long-term operational stability and continuity. Bank Mayapada implements an information management system designed to support financial recording more accurately so as to produce reliable information. The scope of financial control in Bank Mayapada includes:

- 1. Having a written accounting policy that meets generally accepted accounting principles;*
- 2. An accounting system that includes methods and records in order to identify, categorize, analyze, classify, record/book and report all transactions and activities of the company;*
- 3. Consistent and persistent application of the accounting system for all transactions;*
- 4. Required to reconcile accounting data and document it in an orderly manner.*

Each work unit in Bank Mayapada is given the responsibility to record every transaction carefully and in a timely manner. In addition, the work units also perform control and monitoring processes, which aim to:

- 1. Ensure that each transaction has been booked in accordance with the proper ledger;*
- 2. Ensure that each ledger is in accordance with its details; and*
- 3. Resolve outstanding accounts that have not been booked to the proper ledger (temporary / shelter accounts) immediately, so as to provide a true picture of the condition and performance of the company.*

Financial control is also realized through the preparation of the Bank Business Plan (RBB). One important part of the RBB is the financial control strategy designed by management by considering the impact and risks related to financial and capital aspects. This strategy will serve as a reference in determining capital projections and the fulfillment of the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR).

Pengendalian Operasional

Pengendalian internal terkait kegiatan operasional Bank menjadi tanggung jawab setiap unit kerja untuk memastikan kinerja unit berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai langkah penilaian menyeluruh, Bank Mayapada menunjuk Tim Audit Internal yang bertugas mengevaluasi dan memastikan bahwa risiko operasional Bank dapat dikelola dengan baik.

Pengendalian operasional Bank Mayapada mencakup:

1. Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional.
2. Pemisahan fungsi, dilakukan dalam rangka pengendalian terhadap:
 - a. Pembatasan wewenang petugas melalui limit dalam melakukan suatu transaksi;
 - b. Pembatasan akses petugas ke jaringan Teknologi Informasi (TI) dan komputer melalui pengendalian penggunaan *user ID* dan *password*;
 - c. Transaksi dalam pembukuan Bank;
 - d. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasinya;
 - e. Ketentuan dan prosedur untuk transaksi perbankan, pembukaan dan pencairan dana dari rekening;
 - f. Peraturan dan kebijakan terkait transaksi yang berisiko seperti adanya perbedaan tanda tangan pada giro, cek ataupun pada buku tabungan nasabah, dan transaksi dengan surat kuasa;
 - g. Peraturan terkait wewenang pemberian suku bunga.
3. Struktur organisasi dibuat dengan pemisahan fungsi pencatatan, pemeriksaan, operasional dan non operasional demi tercipta suatu sistem *dual control*, terhindar dari duplikasi kerja dan terhindar dari benturan kepentingan.

Tinjauan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Bank berhasil memitigasi berbagai risiko yang dihadapi sepanjang periode pelaporan sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan sesuai prosedur. Bank Mayapada mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal melalui proses penilaian yang meliputi:

Operational Control

Internal control related to the Bank's operational activities is the responsibility of each work unit to ensure the unit's performance runs as expected. As a comprehensive assessment step, Bank Mayapada appoints an Internal Audit Team to evaluate and ensure that the Bank's operational risks are well managed.

Bank Mayapada's operational controls include:

1. *Separation of functions is intended so that each person in his position does not have the opportunity to commit and hide errors or irregularities in the implementation of his duties at all levels of the organization and all steps of operational activities.*
2. *Separation of functions, carried out in order to control:*
 - a. *Limitation of officer authority through limits in conducting a transaction;*
 - b. *Limiting officer access to Information Technology (IT) networks and computers through controlling the use of user IDs and passwords;*
 - c. *Transactions in the Bank's books;*
 - d. *Approval of fund expenditure and its realization;*
 - e. *Provisions and procedures for banking transactions, opening and disbursement of funds from accounts;*
 - f. *Rules and policies related to risky transactions such as different signatures on demand deposits, cheques or customer passbooks, and transactions with power of attorney;*
 - g. *Regulations related to the authority to grant interest rates.*
3. *The organizational structure is made with the separation of recording, examination, operational and non-operational functions in order to create a dual control system, avoid duplication of work and avoid conflicts of interest.*

Review and Effectiveness of Internal Control System

Throughout the reporting period, the Bank successfully mitigates the risks it faces so that it can be concluded that the internal control system that has been implemented is running by procedures. Bank Mayapada evaluates the effectiveness of the Bank's internal control system through an assessment process consisting of:

1. Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian
Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja melakukan pengawasan melalui rapat terkait hal-hal signifikan yang dihadapi Bank serta bagaimana respon pengendaliannya. Pengawasan yang dilakukan berfokus pada aktivitas pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengawasan terhadap pelaksanaan operasional Bank dilaksanakan oleh komite-komite perusahaan dengan dibantu oleh SKAI dan SKMR.

2. Identifikasi dan penilaian risiko
Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) mengidentifikasi, memahami, serta mengelola risiko pada keseluruhan bisnis perbankan. Identifikasi ini menghasilkan laporan profil risiko yang dilaporkan kepada Direksi setiap bulan.

3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi
Salah satu bentuk pengendalian internal yang dilakukan oleh Bank adalah dengan melakukan pemisahan fungsi pada petugas yang terlibat pada satu unit kerja. Pemisahan fungsi ini dilakukan untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan. Untuk memastikan pemisahan fungsi berjalan dengan semestinya, Kepala Divisi dari setiap unit kerja melakukan evaluasi pada kebijakan dan prosedur yang telah dilakukan. Evaluasi ini lalu disampaikan kepada SKAI dalam bentuk laporan penerapan kebijakan dan prosedur terkait pengendalian operasional bank yang dilaporkan kepada Direksi.

4. Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi
Auditor eksternal dipilih Bank sebagai pihak independen untuk memeriksa laporan keuangan Bank serta memberikan opini yang wajar sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku. Selain itu untuk mendukung pengendalian internal yang baik, Bank terus berupaya untuk meningkatkan sistem informasi dan komunikasi internalnya.

1. *Supervision by the management and control culture*

The Board of Commissioners, Board of Directors and work units carry out supervision through meetings regarding significant matters the Bank is facing and how to respond to controls. The supervision focuses on operational and financial control. The company's committees oversee the Bank's operations assisted by SKAI and SKMR.

2. *Risk identification and assessment*

The Risk Management Work Unit (SKMR) identifies, understands and manages risks in the entire banking business. This identification produces a risk profile report which is reported to the Board of Directors every month.

3. *Control and function separation activities*

One of the Bank's internal control measures is by separating the functions of officers involved in a work unit, which is aimed at preventing fraud. To ensure that the separation of functions is running properly, the Division Head of each work unit evaluates the policies and procedures that have been implemented. The evaluation results are then submitted to SKAI in the form of a report on the implementation of policies and procedures related to bank operational control to be reported to the Board of Directors.

4. *Accounting, Information, and Communication Systems*

The Bank selected an external auditor as an independent party to audit the Bank's financial statements and provide a fair opinion in accordance with applicable procedures and policies. In addition, to support good internal control, the Bank continues to enhance its internal information and communication systems.

5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan
Peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal (SPI) dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sebagai pihak yang bertanggung jawab. SKAI melakukan pemeriksaan pada seluruh aktivitas di unit kerja, termasuk di Kantor Cabang/Capem/Unit ataupun kantor pusat penunjang bisnis secara berkala. Jika SKAI menemukan adanya penyimpangan, SKAI akan menyelenggarakan audit dan pelaporan temuan tersebut kepada manajemen untuk segera dilakukan tindakan korektif. Selain SKAI, efektivitas SPI juga dilakukan oleh Divisi Kepatuhan untuk mengawasi tindakan *Anti Money Laundering* (AML), baik pada saat penerimaan nasabah, identifikasi *Suspicious Transaction Report* (STR), dan pelaporan *Cash Transaction Report* (CTR).

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal selama periode pelaporan telah memenuhi kecukupan yang ditentukan oleh pemerintah. Kecukupan yang dimaksud meliputi:

1. Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bank;
2. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta penetapan limit risiko;
3. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian;
4. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Bank;
5. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu;
6. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan;
7. Kaji ulang yang efektif, independen, dan obyektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Bank;
8. Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen risiko;
9. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap prosedur operasional, cakupan, dan temuan audit, serta tanggapan pengurus Bank berdasarkan hasil audit;
10. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan Bank yang bersifat material dan tindakan pengurus Bank untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.

5. *Monitoring activities and corrective measures to irregularities*
Increasing the effectiveness of the internal control system (SPI) is carried out by the Internal Audit Work Unit (SKAI) as the responsible party. SKAI carries out regular inspections of all activities in work units, including branch/sub-branch/unit offices or business supporting head offices. If SKAI finds any irregularities, SKAI will conduct an audit and report the findings to management for immediate corrective action. Apart from SKAI, the effectiveness of SPI is also carried out by the Compliance Division to supervise Anti Money Laundering (AML) actions, both during customer acceptance, identifying Suspicious Transaction Reports (STR), and reporting Cash Transaction Reports (CTR).

Statement on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners state that the internal control system during the reporting period has met the adequacy requirements set by the government. The adequacy referred to includes:

1. *Conformity of internal control system with the type and level of inherent risks in the Bank's activities;*
2. *Determination of authority and responsibilities for the monitoring of compliance with risk management policies and procedures as well as risk limit setting;*
3. *Stipulation of reporting flow and clear separation from functions from operational work unit to work unit performing the control function;*
4. *Organizational structure that clearly depicts the Bank's business activities;*
5. *Accurate and timely reporting of finances and operational activities;*
6. *Adequacy of procedures to ensure the Bank's compliance with regulations and laws;*
7. *Effective, independent, and objective review of the assessment procedure of the Bank's operational activities;*
8. *Adequate testing and review of the risk management information system;*
9. *Complete and sufficient documentation of the operational procedure, scope, and audit findings as well as the response from the Bank's management based on audit results;*
10. *Regular and continuous verification and review of the handling of the Bank's material weaknesses and action of the Bank's management to rectify occurring deviations.*

UNIT AUDIT INTERNAL

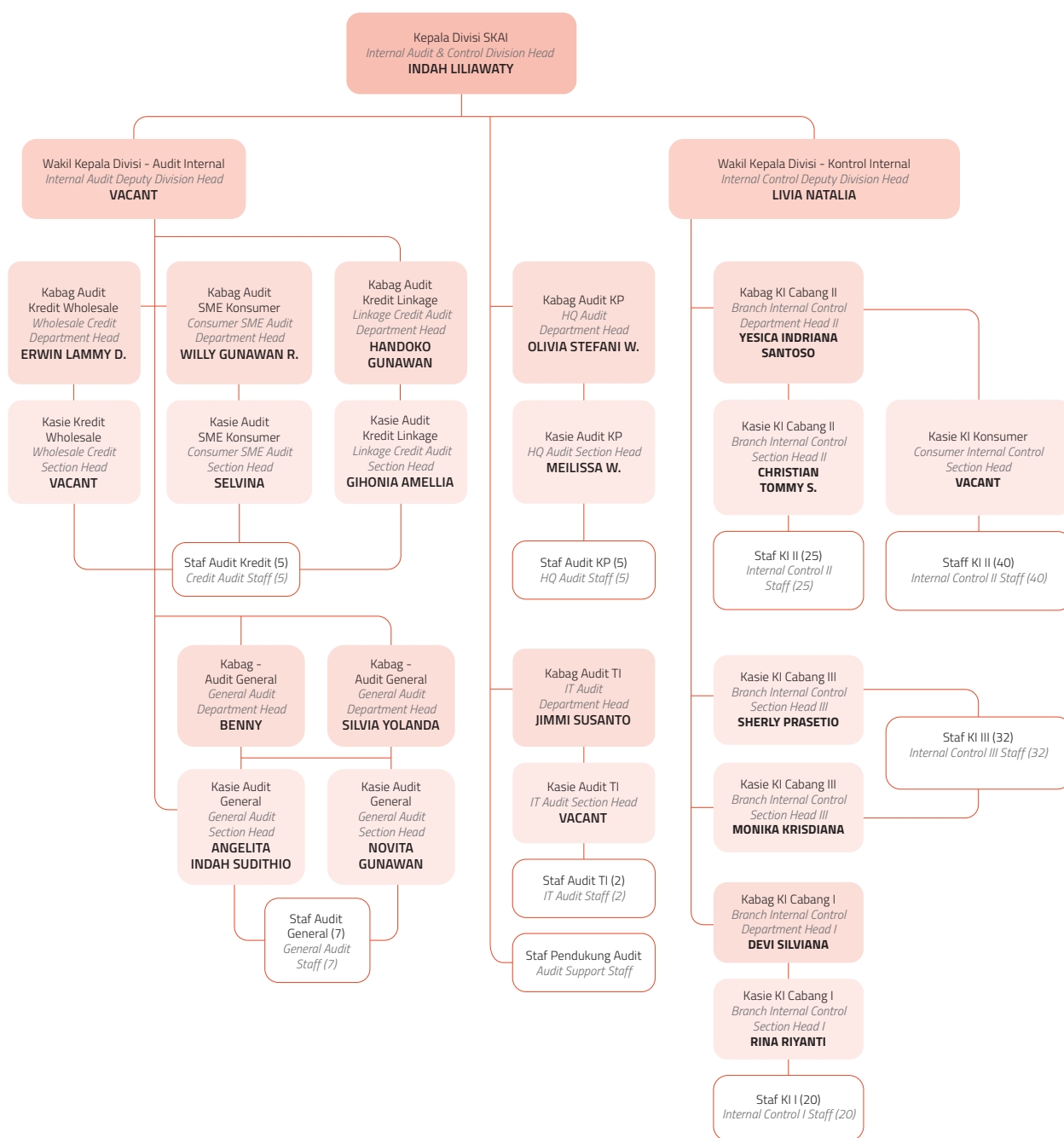
INTERNAL AUDIT UNIT

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Bank Mayapada memiliki unit audit internal yang disebut Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Unit ini berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. SKAI membawahi berbagai fungsi Audit dan Kontrol Internal. SKAI bertugas mengawasi operasional unit kerja, serta menindaklanjuti setiap temuan audit untuk diproses lebih lanjut sesuai prosedur yang berlaku.

Internal Audit Unit Structure and Position

Bank Mayapada has an internal audit unit called Internal Audit Work Unit (SKAI). This unit is under the Board of Directors and reports directly to the President Director. SKAI oversees various Internal Audit and Control functions. SKAI is tasked with overseeing the operations of work units, as well as following up on any audit findings for further processing in accordance with applicable procedures.



Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
Profile of the Head of the Internal Audit Work Unit (SKAI)

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Indah Liliawaty Kurniawan Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) <i>Head of Internal Audit Work Unit (SKAI)</i>
Keterangan <i>Description</i>	<u>Pribadi Personal:</u> Indah Liliawaty Kurniawan merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun dan berdomisili di Jakarta. <i>Indah Liliawaty Kurniawan is a 53-year-old Indonesian citizen, who is domiciled in Jakarta.</i> <u>Riwayat pendidikan Educational background:</u> Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti tahun 1994. <i>He completed his Bachelor of Economics degree at Trisakti University in 1994.</i> <u>Riwayat jabatan dan pengalaman kerja Position History and Work Experience:</u> Karier beliau dimulai sebagai Staff Finance and Accounting PT Duta Pertiwi periode jabatan 1994-1995, Audit Supervisor Public Accountant Firm Prasetyo, Utomo & Co periode jabatan 1995-2001, Assistant of Finance and Accounting Manager PT Rainbow Cipta Utama periode jabatan 2001-2002, Finance and Accounting Manager PT Sunprima Nusantara Pembiayaan periode jabatan 2003-2004. Diangkat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Mayapada berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tertanggal 7 Juni 2004. <i>Her career began as the Finance and Accounting Staff at PT Duta Pertiwi from 1994 to 1995, Audit Supervisor at the Public Accountant Firm Prasetyo, Utomo & Co from 1995 to 2001 period, Assistant of Finance and Accounting Manager at PT Rainbow Cipta Utama from 2001 to 2002, Finance and Accounting Manager at PT Sunprima Nusantara Financing from 2003 to 2004. She was appointed as Head of Internal Audit Work Unit (SKAI) of Bank Mayapada based on the Board of Directors' Decree No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 dated 7 June 2004.</i>

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala SKAI

Direksi memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan kepala SKAI. Proses ini harus berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan dilaporkan kepada OJK.

The Party Appointing and Dismissing Head of SKAI

The Board of Directors has the authority to appoint and dismiss the head of SKAI. This process must be approved by the Board of Commissioners and/or Audit Committee and reported to OJK.

Kualifikasi atau Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Kualifikasi profesional auditor internal merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan oleh Bank untuk meningkatkan kualitas hasil audit sekaligus kepercayaan terhadap auditor. SKAI Bank Mayapada memiliki 157 staf yang terdiri dari tim Audit dan Kontrol. Hingga 31 Desember 2024, sebanyak 28 auditor telah memperoleh sertifikasi profesi audit, sementara 19 auditor internal telah mengantongi sertifikasi manajemen risiko.

Qualification or Certification as Internal Audit Profession

The professional qualification of internal auditors is an important aspect that needs to be considered by the Bank to improve the quality of audit results as well as trust in auditors. SKAI Bank Mayapada has 157 staff consisting of Audit and Control teams. As of December 31, 2024, 28 auditors have obtained professional audit certification, while 19 internal auditors have obtained risk management certification.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Anggota SKAI telah mengikuti berbagai pelatihan, workshop, maupun webinar untuk meningkatkan kompetensinya. Di tahun 2024, sebanyak 175 orang telah mengikuti pelatihan yang mencakup berbagai topik, antara lain:

1. Advance Implementing POAC
2. Advance Training Information Technology Awareness
3. Consumer Protection
4. Fundamental IT for Internal Auditor: Planning, Performing, and Presenting
5. Internalisasi National Risk Assessment (NRA) dan Sectoral Risk Assessment (SRA) serta Tindak Pidana Pengawasan Program APU PPT berdasarkan POJK No. 8 Tahun 2023
6. Problem Solving & Decision Making
7. Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness (SMAP) ISO 37001:2016
8. Sustainable Financing (2024)
9. Ujian Re-sertifikasi Manajemen Risiko
10. Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko

Piagam Audit Internal

SKAI memiliki Piagam Audit Internal Bank Mayapada yang berisi peran, cakupan, dan tanggung jawab SKAI. Piagam ini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 037/SK/DIR/V/2019 tentang Piagam Audit Intern.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab SKAI:

1. Tugas utama SKAI adalah membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit.
2. SKAI bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, mengatur, mengarahkan audit, penilaian pelaporan serta mengevaluasi prosedur yang ada. Di samping itu, juga wajib memantau tindak lanjut hasil pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat tercapai secara optimal.

Trainings and/or Competency Development

SKAI members have attended various trainings, workshops, and webinars to improve their competence. In 2024, a total of 175 people have participated in training covering various topics, among others:

1. Advance Implementing POAC
2. Advance Training Information Technology Awareness
3. Consumer Protection
4. IT Fundamentals for Internal Auditors: Planning, Performing, and Presenting
5. Internalization of National Risk Assessment (NRA) and Sectoral Risk Assessment (SRA) and Criminal Acts of Supervision of APU PPT Program based on POJK No. 8 of 2023
6. Problem Solving & Decision Making
7. Anti-Bribery Management System Awareness (SMAP) ISO 37001:2016
8. Sustainable Financing (2024)
9. Risk Management Recertification Exam
10. Risk Management Certification Exam

Internal Audit Charter

SKAI has an Internal Audit Charter of Bank Mayapada which contains the roles, scope, and responsibilities of SKAI. This charter is established based on Board of Directors Decree No. 037/SK/DIR/V/2019 on Internal Audit Charter.

The Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of SKAI:

1. The main task of SKAI is to assist the President Director and the Board of Commissioners by operationally describing the planning, implementation and monitoring of audit results.
2. SKAI is responsible for planning, implementing, organizing, directing audits, reporting assessments and evaluating existing procedures. In addition, it is also required to monitor the follow-up of audit results to obtain assurance that the Bank's goals and objectives can be achieved optimally.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

SKAI telah melakukan pemeriksaan kepada berbagai divisi di kantor pusat dan Kantor Cabang/Capem/Unit Fungsional Bank Mayapada sepanjang tahun 2024. Berikut ringkasan pelaksanaan SKAI:

1. Kantor operasional, meliputi 29 kantor operasional:
 - » 9 kantor Cabang terdiri 1 kantor Cabang Jabodetabek (Mayapada Tower), 8 Cabang luar kota (Gajah Mada – Jember, Sudirman – Magelang, Palembang Square – Palembang, Sutisna – Tasikmalaya, A Yani – Banjarmasin, A Yani – Makassar, Adisucipto – Banyuwangi, Pemuda – Surabaya).
 - » 19 kantor Capem terdiri dari 7 Capem luar kota (Palembang Ilir – Palembang, Sutoyo – Banjarmasin, Veteran – Makassar, Panakukang – Makassar, Darmo 57 – Surabaya, Bunguran – Surabaya, Atom – Surabaya), 12 kantor Jabodetabek (Asemka, Kebon Jeruk, Citra Garden, Danau Sunter, Pluit Kencana, Puri Indah, Cempaka Mas, Kelapa Gading, Panglima Polim, Blok B Tanah Abang, Pasar Baru, RS Mayapada Hospital – Tangerang).
 - » Divisi operasional Kartu Kredit & Personal Loan (pemeriksaan kredit).
2. Audit IT yang meliputi Sistem Pembayaran yang meliputi (*Mobile Banking, Internet Banking, ATM-CRM-IST, SPBI (BI-SKN, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP, BI-FAST), SWIFT*) (Divisi IT Development & Operations, Divisi IT Strategy, Partnership, Architecture & Cyber Security Governance, Digital Channel, Treasury, FI, Trade Finance dan Integrated Risk), Sistem HRIS (Human Resources Information System) (Divisi IT Development & Operations, Divisi IT Strategy, Partnership, Architecture & Cyber Security Governance, dan Human Capital Operation), E-Reporting Sistem LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) (Divisi IT Development & Operations, Divisi IT Strategy, Partnership, Architecture & Cyber Security Governance, Compliance & AML dan MIS & Accounting), Sistem SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) (Divisi IT Development & Operations, Divisi IT Strategy, Partnership, Architecture & Cyber Security Governance, dan Credit Operation).

Internal Audit Unit Activities

SKAI has conducted examinations to various divisions at the head office and Branch Offices/Capem/Functional Units of Bank Mayapada throughout 2024. The following is a summary of the implementation of SKAI:

1. Operational offices, including 29 operational offices:
 - » 9 branch offices consisting of 1 Jabodetabek branch office (Mayapada Tower), 8 branch offices outside Jabodetabek (Gajah Mada - Jember, Sudirman - Magelang, Palembang Square - Palembang, Sutisna - Tasikmalaya, A Yani - Banjarmasin, A Yani - Makassar, Adisucipto - Banyuwangi, Pemuda - Surabaya).
 - » 19 branch offices consisting of 7 branch offices outside Jabodetabek (Palembang Ilir - Palembang, Sutoyo - Banjarmasin, Veteran - Makassar, Panakukang - Makassar, Darmo 57 - Surabaya, Bunguran - Surabaya, Atom - Surabaya), 12 offices in Jabodetabek area (Asemka, Kebon Jeruk, Citra Garden, Sunter Lake, Pluit Kencana, Puri Indah, Cempaka Mas, Kelapa Gading, Panglima Polim, Block B Tanah Abang, Pasar Baru, Mayapada Hospital - Tangerang).
 - » Credit Card & Personal Loan Operational Division (credit check).
2. IT audit covering Payment Systems covering (*Mobile Banking, Internet Banking, ATM-CRM-IST, SPBI (BI-SKN, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP, BI-FAST), SWIFT*) (IT Development & Operations Division, IT Strategy, Partnership, Architecture & Cyber Security Governance Division, Digital Channel, Treasury, FI, Trade Finance and Integrated Risk), HRIS System (Human Resources Information System) (IT Development & Operations Division, IT Strategy, Partnership, Architecture & Cyber Security Governance Division, and Human Capital Operation), LPS (Deposit Insurance Corporation) E-Reporting System (IT Development & Operations Division, IT Strategy, Partnership, Architecture & Cyber Security Governance Division, Compliance & AML and MIS & Accounting), SLIK System (Financial Information Service System) (IT Development & Operations Division, IT Strategy, Partnership, Architecture & Cyber Security Governance Division, and Credit Operation Division).

3. Audit divisi KPNO yang meliputi BI-RTGS (Divisi Operation), BI-ETP (Divisi Treasury), BI-SSSS (Divisi Operation), SKNBI (Divisi Operation), BI-FAST (Divisi Operation), KPDHN (Cabang Mayapada Tower), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) (Divisi Compliance & AML), Kualitas Data dan Keandalan Sistem Pengolahan data SCV (Laporan LPS) (Divisi MIS & Accounting, Compliance & AML dan Credit Operation), Restrukturisasi Kredit (Divisi Credit Operation), SLIK (Divisi Credit Operation), Trade Operation (Divisi Trade Operation).
4. Pemeriksaan Sistem Manajemen Mutu terkait dengan ISO 9001:2015.
5. Pemeriksaan Sistem Manajemen Keamanan Informasi terkait dengan ISO 27001:2022.

Pada tahun 2024, SKAI telah melaporkan 11 Laporan Hasil Pemeriksaan Kantor Pusat Non-operasional, 27 Laporan Hasil Pemeriksaan Kantor Operasional, 10 Laporan Hasil Pemeriksaan IT dan 2 Laporan Hasil Pemeriksaan Kontrol Internal. Setiap kegiatan pelaksanaan pemeriksaan maupun pengawasan yang telah dilakukan oleh SKAI dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Bank Mayapada memiliki Kode Etik yang menjadi landasan dalam berperilaku, baik terhadap pihak internal maupun eksternal. Kode Etik ini berlaku untuk seluruh karyawan, termasuk manajemen eksekutif, sebagai panduan profesionalisme individu dalam menjaga reputasi baik Bank.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Bank Mayapada mengacu pada Surat Keputusan Direksi nomor 03/KEP/DIR/III/2010 tanggal 23 Maret 2010, pedoman GCG, dan pakta integritas. Namun, isi pokok-pokok Kode Etik Bank Mayapada berkisar:

1. Bertindak profesional;
2. Menjadi panutan dan saling mengingatkan;
3. Menjaga hubungan baik;
4. Menjaga kerahasiaan;
5. Menjaga keamanan kerja;
6. Berkomitmen terhadap lingkungan;
7. Melakukan pencatatan data dan penyusunan laporan;
8. Larangan menyalahgunakan wewenang;
9. Mencegah benturan kepentingan;

3. Audit of KPNO divisions including BI-RTGS (Operation Division), BI-ETP (Treasury Division), BI-SSSS (Operation Division), SKNBI (Operation Division), BI-FAST (Operation Division), KPDHN (Mayapada Tower Branch), Suspicious Financial Transaction Report (LTKM) (Compliance & AML Division), Data Quality and Reliability of SCV Data Processing System (LPS Report) (Division of MIS & Accounting, Compliance & AML and Credit Operation), Credit Restructuring (Credit Operation Division), SLIK (Credit Operation Division), Trade Operation (Trade Operation Division).
4. Examination of Quality Management System related to ISO 9001:2015.
5. Examination of Information Security Management System related to ISO 27001:2022.

In 2024, SKAI has reported 11 Non-operational Head Office Audit Reports, 27 Operational Office Audit Reports, 10 IT Audit Reports and 2 Internal Control Audit Reports. Every inspection and supervision activity carried out by SKAI is reported to the President Director and the Board of Commissioners.

Bank Mayapada has a Code of Conduct that serves as the basis for behavior, both towards internal and external parties. This Code of Conduct applies to all employees, including executive management, as a guide to individual professionalism in maintaining the Bank's good reputation.

Principles of the Code of Conduct

The principles of Bank Mayapada Code of Conduct refer to the Directors' Decree number 03/KEP/DIR/III/2010 dated March 23 2010, GCG guidelines, and the integrity pact. However, the principles of Bank Mayapada Code of Conduct include:

1. *Acting in a professional manner;*
2. *Be role model and remind one another;*
3. *Maintain good relationship;*
4. *Maintain confidentiality;*
5. *Maintain work safety;*
6. *Be committed to the environment;*
7. *Conduct data recording and report preparation;*
8. *Prohibition from abusing authority;*
9. *Prevent conflict of interest;*

10. Larangan memberi, menerima hadiah atau cinderamata/gratifikasi;
11. Diperbolehkan bertindak sebagai narasumber dalam suatu acara dengan mengatasnamakan atau menggunakan identitas Bank;
12. Larangan menjadi anggota dan donatur partai politik;
13. Larangan menggunakan informasi yang tidak benar;
14. Menggunakan dan menjaga aset Bank;
15. Larangan menyalahgunakan *corporate identity*.

Sosialisasi Kode Etik

Untuk mendukung penerapan Kode Etik, seluruh karyawan, termasuk yang baru bergabung, diwajibkan membaca dan memahami pakta integritas Bank Mayapada. Secara berkala, sosialisasi Kode Etik dilakukan melalui pelatihan khusus dan penyampaian informasi melalui kanal internal Bank, yaitu myPortal.

Penegakan Kode Etik

Penerapan Kode Etik bersifat wajib dan mengikat bagi seluruh karyawan di semua level organisasi. Jika terjadi pelanggaran, karyawan dapat melaporkannya melalui sistem pelaporan pelanggaran yang disediakan oleh Bank. Bank Mayapada menindaklanjuti laporan pelanggaran dengan serius dan tidak mentoleransi segala bentuk pelanggaran yang dapat merugikan perusahaan.

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Bank Mayapada memiliki kebijakan tegas terhadap pelanggaran Kode Etik yang berpotensi merugikan perusahaan. Setiap karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Sanksi tersebut dapat berupa surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Apabila pelanggaran melibatkan tindak pidana, Bank akan melaporkannya kepada pihak berwenang. Tidak terdapat laporan maupun temuan terkait pelanggaran Kode Etik di Bank Mayapada sepanjang periode pelaporan.

10. *Prohibited from giving, accepting gifts or gratifications;*
11. *Allowed to act as resource person in an event on behalf of or using the Bank's identity;*
12. *Prohibited from being members and donors of a political party;*
13. *Prohibited from disclosing inaccurate information;*
14. *Utilize and maintain Bank assets;*
15. *Prohibited from abusing corporate identity.*

Code of Conduct Dissemination

To support the implementation of the Code of Conduct, all employees, including new joiners, are required to read and understand Bank Mayapada's integrity pact. Periodically, socialization of the Code of Conduct is conducted through special training and information delivery through the Bank's internal channel, myPortal.

Enforcing Code of Conduct

The implementation of the Code of Conduct is mandatory and binding for all employees at all levels of the organization. If a violation occurs, employees can report it through the violation reporting system provided by the Bank. Bank Mayapada takes reports of violations seriously and does not tolerate any form of violation that could harm the company.

Code of Conduct Violations and Sanctions Given

Bank Mayapada has a strict policy against violations of the Code of Conduct that have the potential to harm the company. Any employee who is proven to have violated the Code of Conduct will be subject to sanctions according to the level of the violation. The sanctions can be in the form of warning letters to termination of employment (PHK). If the violation involves a criminal offense, the Bank will report it to the authorities. There were no reports or findings related to violations of the Code of Conduct at Bank Mayapada during the reporting period.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Bank Mayapada membuka diri terhadap segala informasi yang dapat mendukung peningkatan kinerja dan tata kelola perusahaan. Perseroan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk secara sukarela melaporkan insiden pelanggaran melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS). Selain itu, pemangku kepentingan eksternal juga memiliki hak untuk mengkomunikasikan segala bentuk pelanggaran melalui WBS. Sistem ini membantu Bank Mayapada dalam mengidentifikasi kecurangan atau *fraud* yang terjadi di lingkungan internal Bank.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pihak internal maupun eksternal dapat menghubungi sistem pelaporan pelanggaran atau WBS yang dimiliki Bank Mayapada melalui 3 kanal pelaporan dengan memperlihatkan bukti melalui:

1. *Close User Group* (CUG), yang dapat diakses oleh 08180605763.
2. Saluran e-mail: fraud.banking@bankmayapada.com.
3. SMS/WhatsApp 08180605763.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan WBS berada di bawah Tim Fraud Banking Investigation (FBI), yang bernaung di Divisi Integrated Risk. Tim FBI bertanggung jawab menerima laporan, baik dari pelapor anonim maupun yang mencantumkan identitas, serta menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk.

Penanganan Pengaduan

Proses penanganan pengaduan yang dilakukan oleh FBI sebagai berikut:

1. FBI menerima pelaporan dugaan pelanggaran dari *whistleblower*;
2. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut;
3. FBI akan memberikan perlindungan bagi *whistleblower* dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan serta memberi dukungan dan perlindungan yang maksimal kepada pelapor atas adanya pengaduan kejadian *fraud*;
4. Menangani keluhan ataupun pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan atau perlakuan ancaman dari terlapor;
5. Melakukan komunikasi dengan pelapor;

Bank Mayapada is open to all information that can support the improvement of performance and corporate governance. The Company provides freedom to employees to voluntarily report incidents of violations through the whistleblowing system (WBS). In addition, external stakeholders also have the right to communicate any form of violation through the WBS. This system helps Bank Mayapada in identifying fraud that occurs within the Bank's internal environment.

Whistleblowing Reporting

Internal and external parties can contact the whistleblowing system or WBS owned by Bank Mayapada through 3 reporting channels by showing evidence through:

1. *Close User Group* (CUG), which can be accessed by 08180605763.
2. E-mail channel: fraud.banking@bankmayapada.com.
3. SMS/WhatsApp 08180605763.

Whistleblowing Administrator

WBS management is under the Fraud Banking Investigation (FBI) Team, which is based in the Integrated Risk Division. The FBI team is responsible for receiving reports, both from anonymous and non-anonymous reporters, and following up on any incoming complaints.

Complaint Handling

Details of complaint handling process by the FBI are as follows:

1. *FBI receives reports of alleged violations from whistleblower;*
2. *Assessing and selecting reports of alleged violation for further processing;*
3. *Providing protection for whistleblower by safeguarding the confidentiality of whistleblower's identity and the submitted report as well as giving maximum support and protection to the whistleblower due to the instance of fraud reporting;*
4. *Handling complaints or reports from whistleblower who receives pressure or threats from the reported person;*
5. *Communicating with whistleblower;*

6. Menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima;
7. Mendokumentasikan setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima untuk kemudian dilaporkan ke pihak yang berwenang;
8. Melaporkan secara internal kepada pihak manajemen maupun kepada Bank Indonesia;
9. Memantau tindak lanjut terhadap kejadian-kejadian *fraud* sesuai ketentuan internal bank maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian *fraud* secara berkala dan mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan;
11. Menindaklanjuti hasil evaluasi atas kejadian *fraud* untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal agar dapat mencegah terulangnya kembali *fraud*.

6. *Submitting reports to the Board of Directors and Board of Commissioners for every report of alleged violation received;*
7. *Documenting each report of alleged violation received to be reported to the authorities;*
8. *Internally reporting to the management and to Bank Indonesia;*
9. *Monitoring follow-ups to instances of fraud in accordance with internal bank regulations or prevailing laws;*
10. *Conducting comprehensive periodic evaluation of instances of fraud control system and identifying steps of improvement;*
11. *Following-up evaluation results of instances of fraud to rectify weaknesses and strengthen the internal control system to prevent the recurrence of fraud.*

Pengaduan dan Tindak Lanjutnya *Complaints and Follow-Ups*

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	2022	2021
Jumlah pengaduan <i>Number of complaints</i>	0	0	0	0
Telah diselesaikan <i>Resolved</i>	0	0	0	0
Masih dalam proses penyelesaian <i>In settlement process</i>	0	0	0	0
Belum diusahakan penyelesaiannya <i>Pending process</i>	0	0	0	0
Ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Followed-up through legal action</i>	0	0	0	0

Perlindungan bagi Pelapor

Bank Mayapada menjaga kerahasiaan informasi yang dilaporkan melalui WBS. Tim FBI memastikan bahwa identitas pelapor dilindungi sepenuhnya dan semua informasi terkait indikasi pelanggaran diperlakukan sebagai data yang sensitif dan rahasia. Kebijakan perlindungan pelapor WBS mengacu pada Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud POJK No. 12 tahun 2024.

Protection for Whistleblower

Bank Mayapada maintains the confidentiality of information reported through the Whistleblowing System (WBS). The FBI Team ensures that the identity of the whistleblower is fully protected and that all information related to indications of violations is treated as sensitive and confidential data. The WBS whistleblower protection policy refers to the Guidelines for Implementing Anti-Fraud Strategy under POJK No. 12 of 2024.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL YANG DIHADAPI PERUSAHAAN
LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACT FACED BY THE COMPANY

Tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material pada Bank Mayapada, Dewan Komisaris dan Direksi serta masing-masing anggotanya sepanjang tahun 2024. Namun, sampai per 31 Desember 2024, masih terdapat beberapa perkara hukum perdata yang masih diproses di pengadilan Indonesia.

There were no legal cases that had a material impact on Bank Mayapada, the Board of Commissioners, or the Board of Directors and its members throughout 2024. However, as of December 31, 2024, there were still some ongoing civil legal cases being processed in Indonesian courts.

Perkara Penting yang Masih Berlangsung di Tahun 2024
Ongoing Significant Cases in 2024

No.	Pokok Perkara (Gugatan) <i>Merit of the Case (Lawsuit)</i>	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan <i>Status of Lawsuit Settlement</i>	Pengaruhnya terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>
1.	Membatalkan perintah Pengosongan Sukarela Objek Lelang Tidak Bergerak atas 1 jaminan Tanah dan Bangunan Ruko No. 175/Pdt.Bth/2024/PN.Pbr tanggal 19 Juni 2024. <i>Cancellation of Voluntary Eviction Order of Collateral Property: Land and Shop House Building No. 175/Pdt.Bth/2024/PN.Pbr (19 June 2024).</i>	Belum selesai <i>Ongoing</i>	Apabila gugatan tersebut dikabulkan, maka pengosongan sukarela sesuai penetapan PN atas jaminan milik Irman Sasrianto selaku Debitur adalah Tidak Berlaku dan Bank harus membayar Kerugian Materiil dan Immateriil. Ditangani oleh Internal. <i>If the lawsuit is granted, the voluntary eviction based on the District Court ruling for Irman Sasrianto's collateral will be invalid, and the Bank must pay material and immaterial losses. Handled internally.</i>
2.	BMI digugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum (PMH), karena sebelumnya debitur telah dinyatakan macet oleh BMI No. 1350/Pdt.G/2024/PN Dps tanggal 23 Oktober 2024. <i>BMI was sued for PMH, because previously the debtor had been declared bad debt by BMI No. 1350/Pdt.G/2024/PN Dps dated October 23, 2024.</i>	Belum selesai <i>Ongoing</i>	Apabila atas gugatan tersebut dikabulkan, maka jaminan debitur tersebut menjadi tidak sah dan tidak berkekuatan hukum yang mengikat. <i>If the lawsuit is granted, the debtor's collateral will be considered invalid and unenforceable.</i>
3.	BMI melakukan gugatan wanprestasi terhadap debitur macet No. 12/Pdt.G/2024/PN Pdl tanggal 11 Juni 2024. <i>BMI files default lawsuit against non-performing debtor No. 12/Pdt.G/2024/PN Pdl (11 June 2024).</i>	Belum selesai <i>Ongoing</i>	-
4.	BMI melakukan gugatan wanprestasi terhadap debitur macet No. 197/PDT.G/2024/PN.JKT.SEL. <i>BMI files default lawsuit against non-performing debtor No. 197/PDT.G/2024/PN.JKT.SEL.</i>	Belum selesai <i>Ongoing</i>	-

Perkara Penting yang Masih Berlangsung di Tahun 2024
Ongoing Significant Cases in 2024

No.	Pokok Perkara (Gugatan) <i>Merit of the Case (Lawsuit)</i>	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan <i>Status of Lawsuit Settlement</i>	Pengaruhnya terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>
5.	BMI melakukan gugatan wanprestasi terhadap debitur macet No. 1076/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel. <i>BMI files default lawsuit against non-performing debtor No. 1076/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel.</i>	Belum selesai <i>Ongoing</i>	-
6.	Bank Mayapada melakukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas telah terjadi penyalahgunaan fasilitas kredit yang dilakukan oleh debitur No.495/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Ps, tanggal 26 Agustus 2022. <i>Bank Mayapada files an unlawful act lawsuit related to misuse of credit facility by debtor No. 495/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Ps (26 August 2022).</i>	Belum selesai <i>Ongoing</i>	Tidak ada denda dan sanksi jika gugatan tersebut dimenangkan oleh para tergugat. <i>No fines or penalties will be imposed if the defendants win the case.</i>
7.	Penggugat keberatan jaminan akan di eksekusi oleh BMI dan keberatan atas <i>outstanding</i> dari Bank serta membatalkan Hak Tanggungan (ditangani Internal) No. 787/Pdt.G/2020/PN.Jak.Sel. <i>The plaintiff objected to the collateral being executed by BMI and objected to the outstanding from the Bank and canceled the Mortgage (handled internally) No. 787/Pdt.G/2020/PN.Jak.Sel.</i>	Belum selesai <i>Ongoing</i>	-
8.	Perlawanan pihak lain terhadap 8 Jaminan yang akan disita sesuai Penetapan sita jaminan No. 495/Pdt.G/2022/PN Jkt Pst. <i>Other party opposition to the seizure of 8 collaterals No. 495/Pdt.G/2022/PN Jkt Pst.</i>	Belum selesai <i>Ongoing</i>	Apabila perlawanan dimenangkan maka jaminan tersebut adalah sah kembali menjadi milik Pelawan. <i>If the opposition is granted, the collaterals will be deemed legally owned by the opponent.</i>
9.	Gugatan PMH ini diajukan oleh Debitur macet bernama PT. Sioengs Group terhadap BMI dikarenakan BMI mengajukan gugatan pailit terhadap PT. Sioengs Group pada tahun 2023 No.1279/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel. <i>Unlawful act lawsuit by PT. Sioengs Group against BMI regarding a bankruptcy lawsuit filed in 2023 No. 1279/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel.</i>	Belum selesai <i>Ongoing</i>	Apabila gugatan PMH ini dikabulkan oleh Pengadilan Jakarta Selatan, maka BMI berisiko membayar ganti rugi sebesar Rp1.040.387.200.000. <i>If the lawsuit is granted by the South Jakarta Court, BMI risks paying compensation of Rp1.040.387.200.000.</i>

Sanksi Administratif

Pada tahun 2024, Bank Mayapada tidak menerima sanksi administratif yang berhubungan dengan regulator maupun denda lain yang berdampak signifikan pada keberlangsungan Bank Mayapada. Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi juga tidak mendapatkan denda ataupun sanksi administratif sepanjang tahun 2024.

Administrative Sanctions

In 2024, Bank Mayapada did not receive any administrative sanctions related to regulators or other fines that significantly affected the Bank's continuity. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors also did not receive any fines or administrative sanctions throughout 2024.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Bank berkomitmen pada antikorupsi melalui kebijakan SK No. 021/SK/DIR/II/2025 tanggal 27 Februari 2025 tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi. Manajemen mengawasi penerapan antikorupsi melalui:

1. Penandatanganan Pakta Integritas Antikorupsi oleh seluruh karyawan Bank;
2. Sosialisasi Sistem Manajemen Antikorupsi untuk karyawan baru melalui program *New Employee Orientation Program* (NEOP);
3. Mengadakan Pelatihan *Refreshment* Sistem Manajemen Antikorupsi untuk karyawan secara berkala;
4. Bekerja sama dengan Divisi Risiko Terintegrasi, Divisi Human Capital, dan Divisi Audit Internal & Kontrol untuk bersama-sama menjalankan Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi;
5. Penerapan Kode Etik melalui Etika Bisnis dari Divisi Human Capital;
6. Penerapan WBS untuk pelaporan adanya penyimpangan atau indikasi suap, pungli, dan gratifikasi.

Seluruh karyawan wajib untuk melaporkan ke Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan, jika menerima gratifikasi, melalui prosedur:

1. Pelapor mengisi Form Penerimaan Gratifikasi Yang Tidak Dianggap Suap;
2. Form dikirimkan melalui email antikorupsi;
3. Divisi Risiko Terintegrasi-Risiko Operasional (Tim Antikorupsi), melakukan verifikasi terhadap dokumen yang diterima;
4. BOD memutuskan hasil Pelaporan Gratifikasi yang diterima. Apabila barang mudah rusak/makanan, akan diserahkan ke panti asuhan yang membutuhkan dan untuk barang yang tidak mudah rusak, diserahkan ke Divisi terkait;
5. Tim Antikorupsi, menerima keputusan tersebut untuk diteruskan ke pelapor.

Bank Mayapada melakukan mitigasi terkait tindakan korupsi atau *fraud* dengan melaksanakan sosialisasi rutin pada seluruh level organisasi. Sepanjang tahun 2024, Bank Mayapada melakukan sosialisasi antikorupsi melalui *online training* ke karyawan kantor pusat dan cabang, serta sosialisasi ke karyawan baru melalui program pelatihan *New Employee Orientation*. Sebanyak 826 orang karyawan sudah mendapatkan sosialisasi antikorupsi.

The Bank is committed to anti-corruption through policy Decree No. 021/SK/DIR/II/2025 dated 27 February 2025 concerning Anti-Corruption Policies and Procedures. Management monitors anti-corruption implementation through:

1. *Signing of the Anti-Corruption Integrity Pact by all Bank employees;*
2. *Socialization of the Anti-Corruption Management System for new employees through the New Employee Orientation Program (NEOP);*
3. *Conducting periodic Anti-Corruption Management System Refreshment Training for employees;*
4. *Cooperating with the Integrated Risk Division, Human Capital Division, and Internal Audit & Control Division to jointly implement the Anti-Corruption Policy and Procedures;*
5. *Implementation of the Code of Conduct through Business Ethics from the Human Capital Division;*
6. *Implementation of WBS for reporting irregularities or indications of bribery, extortion, and gratification.*

All employees are required to report to the Anti-Bribery Compliance Function Team, if they receive gratuities, through the following procedures:

1. *The reporter fills out the Form for Accepting Gratification That Is Not Considered a Bribe;*
2. *The form is sent via anti-corruption email;*
3. *The Integrated Risk Division-Operational Risk (Anti-Corruption Team) verifies the documents received;*
4. *The BOD decides on the results of the Reporting of Gratification received. If the goods are perishable/food, they will be handed over to an orphanage in need and for non-perishable goods, they will be handed over to the relevant Division;*
5. *The Anti-Corruption Team accepts the decision to be forwarded to the reporter.*

Bank Mayapada mitigates corruption and fraud by conducting regular socialization at all organizational levels. Throughout 2024, the bank held anti-corruption socialization through online training for employees at both the head office and branch offices, as well as orientation training for new employees. A total of 826 employees have received anti-corruption socialization.

Bank Mayapada's commitment to clean governance, free from corruption, collusion, and nepotism, is reflected in the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP). The bank conducted an SNI ISO 37001:2016 Certification Audit with an independent party on February 19-20, 2024. Managed by the Anti-Corruption Unit (Operational Risk), SMAP is expected to strengthen Good Corporate Governance (GCG) principles and safeguard the bank's reputation and long-term operational sustainability.

As a publicly listed company, Bank Mayapada implement the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as outlined in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The bank reports its performance and other critical information to OJK through the publication of the Annual Report. Recommendations from OJK have been received and are being gradually implemented to support improved corporate governance.

199

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Guidelines on Public Company Good Governance

	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Pernyataan Kepatuhan <i>Statement of Compliance</i>	Alasan <i>Reason</i>	Target <i>Target</i>
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS</i>	Belum Dilaksanakan <i>Not Yet Implemented</i>	RUPS telah kami laksanakan sesuai dengan kuorum kehadiran Direksi dan Komisaris pada POJK No. 16/POJK.04/2020. Adapun Perseroan akan terus mengupayakan kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS yang mendatang. <i>We have implemented the GMS in accordance with the attendance quorum of the Board of Directors and Commissioners in POJK No. 16/POJK.04/2020. The Company will continue to strive for the attendance of all members of the Board of Commissioners and Directors at the upcoming GMS.</i>	
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the GMS minutes is available on the Public Company's Website for at least one year.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
Prinsip 2 <i>Principle 2</i>	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improving Communication Quality Between Public Companies and Shareholders or Investors.</i>			
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public companies establish a communication policy with shareholders or investors.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public companies disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Guidelines on Public Company Good Governance

	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Pernyataan Kepatuhan <i>Statement of Compliance</i>	Alasan Reason	Target Target
Aspek 2 <i>Aspect 2</i>	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Functions and Roles of the Board of Commissioners.</i>			
Prinsip 3 <i>Principle 3</i>	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</i>			
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The number of Board of Commissioners members is determined by considering the condition of the Public Company.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
Prinsip 4 <i>Principle 4</i>	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>			
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Guidelines on Public Company Good Governance

	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Pernyataan Kepatuhan <i>Statement of Compliance</i>	Alasan <i>Reason</i>	Target <i>Target</i>
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if involved in financial crimes.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the committee responsible for Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy in the nomination process for Board of Directors members.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
Aspek 3 <i>Aspect 3</i>	Fungsi dan Peran Direksi <i>Functions and Roles of the Board of Directors</i>			
Prinsip 5 <i>Principle 5</i>	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>			
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision-making.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Guidelines on Public Company Good Governance

	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Pernyataan Kepatuhan <i>Statement of Compliance</i>	Alasan <i>Reason</i>	Target <i>Target</i>
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors who oversee the accounting or finance sector have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
Prinsip 6 <i>Principle 6</i>	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>			
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
Aspek 4 <i>Aspect 4</i>	Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Stakeholder Participation.</i>			

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Guidelines on Public Company Good Governance

	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Pernyataan Kepatuhan <i>Statement of Compliance</i>	Alasan <i>Reason</i>	Target <i>Target</i>
Prinsip 7 <i>Principle 7</i>	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i>			
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public Companies have policies to prevent insider trading.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti fraud</i> . <i>Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Companies have policies on supplier or vendor selection and capacity enhancement.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Companies have policies on fulfilling creditor rights.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>Public Companies have whistleblowing system policies.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Companies have policies on providing long-term incentives to Directors and employees.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
Aspek 5 <i>Aspect 5</i>	Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>			
Prinsip 8 <i>Principle 8</i>	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improving the Implementation of Information Disclosure.</i>			

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Guidelines on Public Company Good Governance

	Prinsip dan Rekomendasi <i>Principles and Recommendations</i>	Pernyataan Ketaatan <i>Statement of Compliance</i>	Alasan <i>Reason</i>	Target <i>Target</i>
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Companies utilize information technology more widely in addition to the Website as a medium for information disclosure.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of Public Companies discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company through major and controlling shareholders.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Already implemented</i>		

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Bank Mayapada menyampaikan kinerja pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sepanjang tahun 2024 melalui Laporan Keberlanjutan yang disusun secara terpisah dari laporan ini. Laporan Keberlanjutan Bank Mayapada disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Bank Mayapada reports its corporate social and environmental responsibility performance for 2024 through a separate Sustainability Report. This report is prepared in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions Issuers, and Public Companies.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Appendix

DAFTAR KEPALA DIVISI LIST OF DIVISION HEADS

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Budi Warsito	Treasury & FI Group Head
Singso Setiono	SME & Commercial Group Head
A. Chandra Kurniawan	Compliance and AML Division Head
Agus Suyanto Prijatna	Distribution Division Head
Alice Roshadi	HC Operations Division Head
Bobby Tedjo	Digital Channel Division Head
Cuan Min	MIS & Accounting Division Head
Daniel Limaran	Trade Operations Division Head
Dudi Supriadi	Operations Division Head
Eddy Wijaya	Credit Operations Division Head
Elizabeth Sindawati	Procurement & General Affairs Division Head
Hadiyanto	IT Strategy, Partnership, Architecture & Cyber Security Governance Head
Husein Adiwidjaja	Marketing Product Communication & Customer Engagement Division Head
Indah Liliawaty K	Internal Audit & Control Division Head
Jimmy Suherman	Small Medium Enterprise Support Division Head
Judi Astuti Santoso	Legal Division Head
Kriss Budi Utomo	HC Strategy, Policy & Culture Division Head
Nikolaus Listyo Nugroho Putro	FI Division Head
Ong Wijaya	Credit Assessment Division Head
Selvia Angelina Liudin	Integrated Risk Division Head
Sri Suryani Hadisaputra	Funding, Bancassurance & Wealth Division Head
Sylvia Nathalia	Corporate Planning Division Head
Testo Tjandra	Credit Risk Division Head
Tjan Hendra	Heavy Equipment Trucks Division Head
Tjie Fa Tjin	Treasury Division Head
Trijanti Setiawan	Financial Reporting Control Unit
Vincent Suteja Tee	Consumer Division Head
Wahyu Prasetyo	Decision Management & Analytics Division Head
William Prasetya Jaya	Senior Banker Wholesale
Yohanes Ali Surya Gading S.	Wholesale Recovery Division Head
Yoseph Tedi Purnawan C.B.	Consumer SME Recovery Division Head
Yulia Bayu Pristiwi	Talent Acquisition, Performance & Reward Management Division Head

DAFTAR NAMA PEMIMPIN KANTOR CABANG
LIST OF BRANCH OFFICE HEAD

No.	Nama Name	Kantor Cabang/Cabang Pembantu (Capem) Branch Office/Sub-Branch Office
1	Sherly Sikomena	Cabang Ambon Diponegoro
2	Tony Riswanto Wijoyo	Cabang Balikpapan Sudirman
3	Rusdy	Cabang Bandung Veteran
4	Djohan Gunawan	Cabang Banjarmasin A Yani KM 1
5	Victor Dian Setiabudi	Cabang Batam Rafflesia Business Center
6	Joyce Kristomuljono	Cabang Cirebon Dr.Cipto Mangunkusumo
7	Julianti Turnip	Cabang Denpasar Thamrin
8	Suradi Horyanto	Cabang Jakarta Mayapada Tower
9	Wisi Sumanti	Cabang Jambi Hayam Wuruk
10	Lia Baker	Cabang Jayapura Frans Kaisiepo
11	Rudy Setiawan	Cabang Jember Gajah Mada
12	Any Suwono	Cabang Kediri Hayam Wuruk
13	Hartati Rasman	Cabang Kendari MT. Haryono
14	Slamet Suryanto	Cabang Magelang Jend Sudirman
15	Ronaldo Pandean	Cabang Makassar Ahmad Yani
16	Michael Kenry	Cabang Malang Basuki Rachmad
17	Steward Khotania	Cabang Manado Mega Mas
18	Santoso Admodjo	Cabang Mataram Pejanggik
19	Joelina David	Cabang Medan Pemuda
20	Jetti	Cabang Padang Pemuda
21	Ahmad Yani	Cabang Palembang Square
22	Juniwati Chowindra	Cabang Palu W. Monginsidi
23	Michael Arif Budiman	Cabang Pekalongan Dr Cipto
24	Budhi Dharma D Mitta	Cabang Pekanbaru Jenderal Ahmad Yani
25	Ong Ependi	Cabang Pematang Siantar Sutomo
26	Tjhin Djan Min	Cabang Pontianak Gajah Mada
27	Suhendro	Cabang Purwokerto Jend Sudirman
28	Ingrid Gunawan	Cabang Samarinda KH.Abdul Hasan
29	Elisabeth Monica Iswanto	Cabang Semarang MT Haryono
30	Ayni Wijati	Cabang Solo Radjiman
31	Lindra Rianti Tunggal	Cabang Surabaya Mayapada Complex
32	Tanto Kardjono	Cabang Surabaya Pemuda
33	Hadi Rahardjo	Cabang Tulung Agung Soepriyadi
34	Linda Sanjaya	Cabang Yogyakarta Jalan Magelang
35	Leo Alexandra	Capem Bandung Ahmad Yani
36	Handi Jaya	Capem Bandung Mayapada Hospital
37	Chan Lili	Capem Bandung Pasir Kaliki

DAFTAR NAMA PEMIMPIN KANTOR CABANG
LIST OF BRANCH OFFICE HEAD

No.	Nama Name	Kantor Cabang/Cabang Pembantu (Capem) Branch Office/Sub-Branch Office
38	Temmy Lahindah	Capem Bandung Sudirman
39	Alexandri Gunawan	Capem Bandung Sumber Sari
40	Vendy Firman	Capem Banjarmasin Sutoyo
41	Imelda	Capem Bekasi A.Yani
42	Paulina	Capem Bekasi Cibubur
43	Lintje Mayasari	Capem Bekasi Cikarang
44	Guat Kheng	Capem Binjai Jend. Sudirman
45	Dennis	Capem Deli Serdang Cemara Asri
46	Njowatiningsih	Capem Denpasar By Pass Ngurah Rai
47	Kadek Ayu Martini	Capem Denpasar Kuta
48	Imelda Meidi	Capem Denpasar Teuku Umar
49	Hendra Alianto	Capem Depok Margonda
50	Antoni Halim	Capem Jakarta Ambassade
51	Tjong Lie Fong	Capem Jakarta Balikpapan
52	Edward Hermawan	Capem Jakarta Bandengan Utara
53	Sukimin	Capem Jakarta Blok B Pusat Grosir Tanah Abang
54	Lianny Widjaja	Capem Jakarta Citra Garden 2
55	Hubertus Kussoy	Capem Jakarta Danau Sunter
56	Estinaria Setijadie	Capem Jakarta Glodok
57	Tri Putri Handayani	Capem Jakarta Graha Binakarsa
58	Sungara	Capem Jakarta Green Garden
59	Lionarco Sumitro	Capem Jakarta Jatinegara
60	Tuty	Capem Jakarta Jembatan Lima
61	Jenny Sukandi	Capem Jakarta Kebon Jeruk
62	Reuben Constantine Mandagi Sangitan	Capem Jakarta Kelapa Gading
63	Thio Carolins	Capem Jakarta Kelapa Gading Boulevard Raya
64	Radius Sandy Setiawan	Capem Jakarta Mangga Besar
65	Ketty Stefani	Capem Jakarta Mayapada Hospital Lebak Bulus
66	Inggrid Kusno	Capem Jakarta Mega Grosir Cempaka Mas
67	Vimala Rahayu Boedi S	Capem Jakarta Menara Topas
68	Muliaty Lie	Capem Jakarta Muara Karang
69	Susie Linna	Capem Jakarta Pangeran Jayakarta
70	Tan Siek Fang	Capem Jakarta Panglima Polim
71	Denny Agustinus	Capem Jakarta Pantai Indah Kapuk
72	Rita Hastuti Hadisantoso	Capem Jakarta Pasar Baru
73	Tjong Lie Lie	Capem Jakarta Pasar Pagi Asemka
74	Dewi Utaminingtyas	Capem Jakarta Percetakan Negara

DAFTAR NAMA PEMIMPIN KANTOR CABANG
LIST OF BRANCH OFFICE HEAD

No.	Nama Name	Kantor Cabang/Cabang Pembantu (Capem) Branch Office/Sub-Branch Office
75	Evie	Capem Jakarta Pluit Kencana
76	Rosana Chalim	Capem Jakarta Puri Indah
77	Peter Sugiarto	Capem Jakarta Ruko Textile Mangga Dua
78	Baby Prawirodihardjo	Capem Jakarta Tanjung Duren
79	Henry Kawilarang	Capem Makassar Veteran
80	Djuniawati	Capem Malang Kyai Tamin
81	Jane Nita Lumempouw	Capem Manado S. Parman
82	Sugiartha	Capem Mataram Praya
83	Adi Ganda	Capem Medan Asia
84	Chandra Halim	Capem Medan Brigjen Hamid
85	Fransiscus Salim	Capem Medan Prof. HM. Yamin
86	Litifia Dick Hartono	Capem Medan Sukaramai
87	Erni	Capem Palembang Pasar Ilir
88	Vivi Juliana	Capem Pekanbaru Haji Imam Munandar
89	Andria Anton	Capem Pontianak Profesor Muhammad Yamin
90	Rickyanto Kurniawan	Capem Salatiga Jenderal Sudirman
91	Wulanningsih Prabowo	Capem Semarang Brigjen Sudiarto / Majapahit
92	Astrid Innova Ardian Widjaja	Capem Semarang Gang Pinggir
93	Hany Tantina	Capem Semarang Gatot Subroto
94	Henny Purnomo Wati	Capem Semarang Kaligawe
95	Fanny, Liem	Capem Semarang Siliwangi
96	Lusiana Anggrahini	Capem Semarang Ungaran
97	Indrawaty Ningsih Hartini	Capem Sidoarjo Pahlawan
98	Martanti Rahayu	Capem Solo Ir. Soekarno - Sukoharjo
99	Elok Sriningsih	Capem Solo Palur Karanganyar
100	Sugiyanto	Capem Solo Pasar Gede
101	Agustina Widiastuty	Capem Solo Slamet Riyadi
102	Hana Setyowati	Capem Surabaya Bunguran
103	Listyawati Tedjasusanto	Capem Surabaya Darmo 57
104	Dewi Emawati	Capem Surabaya Darmo Baru
105	Lielis Indrawati	Capem Surabaya Darmo Park Mayjen Sungkono
106	Linda Maria Tanto	Capem Surabaya Jembatan Merah Plaza
107	Novita Anggraeni Hermawan	Capem Surabaya Jemur Andayani
108	Otto Wibisono	Capem Surabaya Kapas Krampung
109	Puri Diyan Lestari	Capem Surabaya Kedung Doro
110	Katherine Kwanarta	Capem Surabaya Kertajaya
111	Paula Setiadhi	Capem Surabaya Mulyosari

DAFTAR NAMA PEMIMPIN KANTOR CABANG
LIST OF BRANCH OFFICE HEAD

No.	Nama Name	Kantor Cabang/Cabang Pembantu (Capem) Branch Office/Sub-Branch Office
112	Titik Indarti	Capem Surabaya Pasar Atom Mall
113	Pan Ekawati	Capem Surabaya Pasar Turi
114	Ferda Sompotan	Capem Surabaya RMI (Ngagel)
115	Denny Handoko	Capem Surabaya Sukomanunggal
116	Gusnadi Tan	Capem Surabaya Waru
117	Lai Jenli	Capem Tangerang Bintaro
118	Maryanto	Capem Tangerang BSD Ruko Golden Madrid 2
119	Lily Cendrawaty	Capem Tangerang Gading Serpong
120	Liana	Capem Tangerang Mayapada Hospital
121	Wanajati Trisnjo	Capem Tangerang Merdeka
122	Yoanna Fransisca Desimawati	Capem Yogyakarta Adisucipto
123	Catharina Aloysia Rahaju Astuti	Capem Yogyakarta Brigjen Katamso

ALAMAT-ALAMAT KANTOR
OFFICE ADDRESSES

KANTOR PUSAT & KANTOR PUSAT OPERASIONAL
HEADQUARTERS & OPERATIONAL HEADQUARTERS

Mayapada Tower, Ground Floor - 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : (021) 5212288, 5212300
Fax. : (021) 5211985, 5211995
<https://www.bankmayapada.com>
myCALL : 15000 - 29

Jakarta Selatan

1. Kantor Cabang Mayapada Tower
Mayapada Tower, Ground Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 5212288, 5212300
Fax. : (021) 5211985, 5211995
2. Kantor Capem Panglima Polim
Jl. Panglima Polim Raya No. 83
Jakarta 12160 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 2700711
Fax. : (021) 2700772
3. Kantor Capem RS Mayapada
Lebak Bulus
RS Mayapada
Jl. Lebak Bulus I Kav. 29
Jakarta 12440 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 292 08510
Fax. : (021) 292 08511
4. Kantor Capem Ambassade
Apartemen The Ambassade
Residences Lantai Dasar
Jl. Denpasar Raya Kav 5 –7
Jakarta 12950 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 29023089
Fax. : (021) 29023079
5. Kantor Capem Graha Binakarsa
Graha Binakarsa Lantai Ground
Jl. HR Rasuna Said Kav. C – 18
Jakarta 12940 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 21684 182
Fax. : (021) 21684 184
6. Kantor Fungsional Radio Dalam
Jl. Radio Dalam No. 2 (d/h No. 1A)
Jakarta – DKI Jakarta
Telp. : (021) 2972 1850
Fax. : (021) 2972 1278

Jakarta Pusat

7. Kantor Capem Pasar Baru
Jl. K.H. Samanhudi No. 22 I – J
Jakarta 10710 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 3853127
Fax. : (021) 3440566
8. Kantor Capem Salemba
Jl. Salemba Raya No. 69
Jakarta 10410 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 3150522
Fax. : (021) 3107866, 3906992,
3907593
9. Kantor Capem Balikpapan Raya
Jl. Balikpapan Raya No. 2 A–B
Jakarta 10150 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 6321689, 6321701,
6321703, 6321481
Fax. : (021) 6321486
10. Kantor Capem Blok B
Pusat Grosir Tanah Abang
Blok B Pusat Grosir Tanah Abang,
Lt. 5 No. 12
Jl. Fachrudin No. 78, 80, 82 –
Tanah Abang
Jakarta 10340 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 23573714,
23573715
Fax. : (021) 23573719
11. Kantor Capem Menara Topas
Gedung Menara Topas, Lantai 1
(d/h Ground Floor)
Jl. M.H. Thamrin Kav. 9
Jakarta 10350 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 2304115
Fax. : (021) 2304116
12. Kantor Capem Percetakan Negara
Jl. Percetakan Negara No. 167 CB
Jakarta 10440 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 4266845, 4266849,
4266854
Fax. : (021) 4266871

13. Kantor Capem Pangeran Jayakarta
Jl. Pangeran Jayakarta
No. 126–129 Blok A/1
Jakarta 10780 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 2268 1672
Fax. : (021) 2268 1675
14. Kantor Capem Cempaka Mas
Komplek Ruko Mega Grosir
Cempaka Mas
Jl. Letnan Jendral Suprpto
Blok B/1
Jakarta 10640 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 420 2208
Fax. : (021) 4288 4072
15. Kantor Fungsional
Sukarjo Wiryopranoto
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 2i
(d/h. Jl. Sawah Besar No. 2i)
Jakarta – DKI Jakarta
Telp. : (021) 385 4076, 345 8834,
350 4561
Fax. : (021) 384 9087

Jakarta Barat

16. Kantor Capem Green Garden
Komp. Green Garden Blok Z–2
No. 34–35
Jl. Kedoya Raya
Jakarta 11520 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 5828368
Fax. : (021) 5828372
Car Loan :
Telp. : (021) 5828365
Fax. : (021) 5814079
17. Kantor Capem Glodok
Ruko Glodok Plaza Blok H. No.27
Jl. Pinangsia Raya, Mangga Besar
Jakarta 11180 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 6598217
Fax. : (021) 6598216

18. Kantor Capem Citra Garden 2
Rukan Citra Niaga Blok A-7,
Jl. Utan Jati – Kalideres
Jakarta – DKI Jakarta
Telp. : (021) 54380127
Fax. : (021) 54380128
19. Kantor Capem Puri Indah
Jl. Puri Indah Raya Blok I No. 2
Jakarta 11610 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 58300848
Fax. : (021) 5806178
20. Kantor Capem Pasar Pagi Asemka
Jl. Pasar Pagi No. 84
Jakarta – DKI Jakarta
Telp. : (021) 6903362, 6904389,
6906052
Fax. : (021) 6928587
21. Kantor Capem Tanjung Duren
Jl. Tanjung Duren No. 91 B
Jakarta 11470 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 569 54369
Fax. : (021) 569 54359
22. Kantor Capem Kebon Jeruk
Graha Mas Kebon Jeruk
Jl. Sisi Tol / Jl. Perjuangan
Blok C No. 2
Kec. Kebon Jeruk, Kel. Kebon Jeruk
Jakarta Barat – DKI Jakarta
Telp. : (021) 5302045, 5311198,
5311199, 5323982, 2212 7715
Fax. : (021) 2212 7737
23. Kantor Capem Jembatan Lima
Jl. KH Moch. Mansyur No. 24 A
Jakarta – DKI Jakarta
Telp. : (021) 6310741
Fax. : (021) 6310744
24. Kantor Capem Mangga Besar
Jl. Mangga Besar No. 85 B
Jakarta Barat 10610 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 6250105
Fax. : (021) 6263951
25. Kantor Fungsional
Golf Lake Residence
Komplek Golf Lake Residence
Rukan Venice B No. 6 – 11
Jl. Lingkar Luar Barat
Kel. Cengkareng Timur
Kec. Cengkareng
Jakarta – DKI Jakarta
Telp. : (021) 54330485
Fax. : (021) 54330854
26. Kantor Fungsional
Taman Palem Lestari
Komplek Perumahan
Taman Palem Lestari Blok C.1 No. 6
Jakarta – DKI Jakarta
Telp. : (021) 52391860
Fax. : (021) 52391955
- Jakarta Timur**
27. Kantor Capem Jatinegara
Pasar Jatinegara Lt. 3,
Blok AKS No. 11
Jakarta 13310 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 2801286–89
Fax. : (021) 2801315
28. Kantor Fungsional
Pusat Grosir Cililitan
Pusat Grosir Cililitan (PGC)
Lt. 2 No. 15 & 16
Jl. Mayjen Sutoyo No. 76
Cililitan, Kramat Jati
Jakarta 13640 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 80888565,
80888575
Fax. : (021) 80888558
29. Kantor Fungsional Kramat Jati
Ruko Pasar Induk Kramat Jati
Blok D2 No. 37
Jl. Raya Bogor KM. 17
Jakarta 13510 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 87788338,
87788339
Fax. : (021) 87788336
- Jakarta Utara**
30. Kantor Capem Muara Karang
Pluit Karang No. 7
Blok B–VIII–Utara Kav. No. 4
Jakarta 14450 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 6679970
Fax. : (021) 66606159
31. Kantor Capem
Ruko Textile Mangga Dua
Jl. Mangga Dua Raya
Blok C–2
Kav No. 8
Jakarta 14430 – DKI Jakarta
Telp. : (021) 6015295,
62300861, 62300873
Fax. : (021) 62300824
32. Kantor Capem Bulevard Timur
Jl. Bulevard Timur Kelapa Gading
Blok ND1/37
Kel. Kelapa Gading Timur
Kec. Kelapa Gading
Jakarta – DKI Jakarta
Telp. : (021) 22454299
Fax. : (021) 22454298
33. Kantor Capem Danau Sunter Utara
Jl. Danau Sunter Utara
Blok F20 No. 8
Jakarta – DKI Jakarta
Telp. : (021) 6583 1566
Fax. : (021) 6583 1568
34. Kantor Capem Pantai Indah Kapuk
Rukan Exclusive Mediterania
Blok A No. 28
Pantai Indah Kapuk
Jakarta – DKI Jakarta
Telp. : (021) 55966315
Fax. : (021) 55964301
35. Kantor Capem Pluit Kencana
Jl. Pluit Kencana Raya No. 61
Blok T Kav. 11
Jakarta – DKI Jakarta
Telp. : (021) 66601529,
66601530
Fax. : (021) 66601531
36. Kantor Capem Bandengan Utara
Jl. Bandengan Utara No. 80
Blok A–5
Jakarta – DKI Jakarta
Telp. : (021) 22664807
Fax. : (021) 22664827
37. Kantor Capem Boulevard Raya
Jl. Kelapa Gading Boulevard,
Blok WA 2/29
Kelapa Gading
Jakarta – DKI Jakarta
Telp. : (021) 4533845
Fax. : (021) 4533846
- Tangerang**
38. Kantor Capem Merdeka
Jl. Merdeka No. 101 D
Tangerang – Banten
Telp. : (021) 55730049
Fax. : (021) 55730042
39. Kantor Capem
Ruko Golden Madrid 2
Ruko Golden Madrid 2 Blok G No.2
Sektor XIV, Bumi Serpong Damai
Tangerang Selatan – Banten
Telp. : (021) 5372555
Fax. : (021) 5373185
40. Kantor Capem Mayapada Hospital
Jl. Honoris Raya Kav. 6,
Kota Modern
Kodya Dati 2
Tangerang 15117 – Banten
Telp. : (021) 55780695,
55780697
Fax. : (021) 55780696

41. Kantor Capem Gading Serpong
Ruko Fifth Avenue Blok A No. 15
Jl. Boulevard Gading Serpong
Tangerang 15810 – Banten
Telp. : (021) 5460445
Fax. : (021) 5460446

42. Kantor Capem Bintaro
Perumahan Bintaro Jaya
Sektor 5 Blok EA–1 No. 25 C
Jl. Bintaro Utama V
Tangerang – Banten
Telp. : (021) 7351922
Fax. : (021) 7351923

43. Kantor Fungsional
Ps. Tanah Tinggi
Jl. Jend. Sudirman No. 105 A
Tangerang 15148 – Banten
Telp. : (021) 55790092
Fax. : (021) 5581293

Bekasi

44. Kantor Capem Thamrin – Cikarang
Jl. M.H. Thamrin,
Ruko Plaza Menteng Blok A No. 8,
Lippo Cikarang
Cikarang 17550
Bekasi – Jawa Barat
Telp. : (021) 89117429,
89117425
Fax. : (021) 89117426

45. Kantor Capem
Jenderal Ahmad Yani
Komplek Sentral Niaga Kalimalang
Kav. A10–9
Jl. Jenderal Ahmad Yani
Bekasi – Jawa Barat
Telp. : (021) 89459732
Fax. : (021) 89459736

46. Kantor Capem Cibubur
Jl. Alternatif Cibubur No. 39E
Bekasi – Jawa Barat
Telp. : (021) 84303057
Fax. : (021) 84303060

47. Kantor Fungsional Jatiasih
Jl. Wibawa Mukti II No. 10
Kp. Pedurenan RT 007 / 004
Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih
Bekasi – Jawa Barat
Telp. : (021) 82737662
Fax. : (021) 82738411

48. Kantor Fungsional Pasar Baru Kranji
Jl. Patriot Raya Kavling No. 1
RT 004 / 003
Bekasi 17145 – Jawa Barat
Telp. : (021) 88855469
Fax. : (021) 88855470

Bogor

49. Kantor Cabang Tajur
Jl. Raya Tajur No.67 D – Tajur
Bogor 16141 – Jawa Barat
Telp. : (0251) 8372422, 8329889
Fax. : (0251) 8329751

Depok

50. Kantor Capem Margonda
Jl. Margonda Raya No. 417
Depok – Jawa Barat
Telp. : (021) 29402418
Fax. : (021) 29402419

51. Kantor Fungsional Depok
Jl. Proklamasi Raya No. 201 /
Ruko No.8
Kel. Mekarjaya, Kec. Sukmajaya
Depok – Jawa Barat
Telp. : (021) 22979303
Fax. : (021) 22974466

Bandung

52. Kantor Cabang Veteran
Jl. Veteran No. 37
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 20530030,
20530540
Fax. : (022) 4232604

53. Kantor Capem Pasir Kaliki
Jl. Pasir Kaliki No. 133
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 63185081
Fax. : (022) 63185082

54. Kantor Capem Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 584
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 7214806, 7215305,
7215448
Fax. : (022) 7214864

55. Kantor Capem
Mayapada Hospital Bandung
Jl. Terusan Buah Batu No. 5
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 87535835
Fax. : (022) 87537905

56. Kantor Capem Sumber Sari
Jl. Soekarno Hatta Kav.T–6
(d/h Jl. Sumber Sari 11 – T6)
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 6002205
Fax. : (022) 6000302

57. Kantor Capem Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 355–373
Bandung 40231 – Jawa Barat
Telp. : (022) 6003751, 6011123,
6019600
Fax. : (022) 6014604

58. Kantor Fungsional
Pasar Astana Anyar
Jl. Astana Anyar No. 238
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 70830943
Fax. : (022) 5203931

59. Kantor Fungsional
Pasar Ujung Berung
Komplek Anggrek Residence
Bandung Blok A No. Bh
Jl. Rumah Sakit
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 7832238
Fax. : (022) 7832284

Sukabumi

60. Kantor Fungsional Pasar Pelita
Jl. Tipar Gede No. 7
Sukabumi – Jawa Barat
Telp. : (0266) 225599
Fax. : (0266) 214140

Cirebon

61. Kantor Cabang
Dr. Cipto Mangunkusumo
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 69
Cirebon 45131 – Jawa Barat
Telp. : (0231) 221361
Fax. : (0231) 221362

62. Kantor Fungsional Pasar Kanoman
Jl. Lemahwungkuk No. 82
Cirebon 45131 – Jawa Barat
Telp. : (0231) 221178
Fax. : (0231) 221176

63. Kantor Fungsional Pasar Plered
Jl. Ir. H Juanda No. 14B
(Jl. Raya Kemlaka Gede)
Desa Kemlaka Gede
Kec. Tengah Tani
Kabupaten Cirebon – Jawa Barat
Telp. : (0231) 323480, 323481
Fax. : (0231) 323388

Tasikmalaya

64. Kantor Cabang Sutisna Senjaya
Jl. Sutisna Senjaya No. 57A
Tasikmalaya – Jawa Barat
Telp. : (0265) 2350758
Fax. : (0265) 2350759

Semarang

65. Kantor Cabang M.T. Haryono
Jl. M.T. Haryono No.647
Semarang 50242 – Jawa Tengah
Telp. : (024) 8311222
Fax. : (024) 8310500

66. Kantor Capem Gang Pinggir
Jl. Gang Pinggir No. 37
Semarang 50137 – Jawa Tengah
Telp. : (024) 3563906
Fax. : (024) 3543682
67. Kantor Capem Siliwangi
Jl. Sudirman 187–189,
Ruko Siliwangi Plaza Blok A–2
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 7626578
Fax. : (024) 7617446
68. Kantor Capem Kaligawe
Jl. Mr. Sutan Syahrir KM 4 No. B11
Kav. C
(Jl. Raya Kaligawe KM 4 No. B11
Kav. C)
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 6595795, 6595796,
6595797
Fax. : (024) 6595798
69. Kantor Capem Gatot Subroto
Ruko Gatsu Plaza Kav. 9
Jl. Gatot Subroto 27
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 76633245,
76633285, 76633286
Fax. : (024) 76633274
70. Kantor Capem Ungaran
Jl. Gatot Subroto No. 77 Ruko No. 4,
Ungaran
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 6927101
Fax. : (024) 6927102
71. Kantor Capem Brigjen Sudiarto
Jl. Brigjen Sudiarto No. 330 B
(d/h Jl. Majapahit No. 330 B)
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 76719171 – 3
Fax. : (024) 76719175
72. Kantor Fungsional
Pasar Peterongan
Jl. M.T. Haryono No.647
Semarang 50242 – Jawa Tengah
Telp. : (024) 8414015
Fax. : (024) 8318022
73. Kantor Fungsional Pasar Johar
Jl. Arteri Tlogosari Ruko No. 12
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 76583455
Fax. : (024) 76583490
74. Kantor Fungsional
Pasar Pedurungan
Jl. Fatmawati No. 65 A
Kel. Kedungmundu, Kec. Tembalang
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 76744128
Fax. : (024) 76416299
75. Kantor Fungsional
Pasar Bulu – Karang Ayu
Jl. Pusponjolo Timur III No. 94A,
Ruko D
RT 005 RT 001
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 7621356
Fax. : (024) 7621376
76. Kantor Fungsional
Pasar Karangjati – Ungaran
Jl. Sukarno Hatta No. 23 Karangjati
Ungaran
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (0298) 525050
Fax. : (0298) 525151
- Kudus**
77. Kantor Fungsional
Pasar Kliwon – Kudus
Komplek Ruko Kereta Api
Jl. Ahmad Yani No. A – 3
Kudus – Jawa Tengah
Telp. : (0291) 430655
Fax. : (0291) 430656
- Kendal**
78. Kantor Fungsional
Pasar Weleri – Kendal
Jl. Soekarno Hatta (d/h Jl. Raya)
No. 48
Desa Weleri, Kec. Weleri
Kabupaten Kendal – Jawa Tengah
Telp. : (0294) 644262
Fax. : (0294) 642843
- Grobogan**
79. Kantor Fungsional
Pasar Purwodadi – Purwodadi
Jl. Ahmad Yani No. 39 Purwodadi
Grobogan – Jawa Tengah
Telp. : (0292) 421634
Fax. : (0292) 424850
- Salatiga**
80. Kantor Capem Jenderal Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman No. 182
RT 01 RW 03
Kel. Kalicacing, Kec. Sidomukti
Salatiga – Jawa Tengah
Telp. : (0298) 3429222, 3429223
Fax. : (0298) 3429224
81. Kantor Fungsional
Pasar Salatiga – Salatiga
Jl. Veteran No. 41C
RT 04 RW 01
Salatiga – Jawa Tengah
Telp. : (0298) 329251
Fax. : (0298) 329277
- Jepara**
82. Kantor Fungsional
Pasar Kalinyamatan – Jepara
Jl. Kudus – Jepara, Margoyoso
Kalinyamatan
Jepara – Jawa Tengah
Telp. : (0291) 75110645
Fax. : (0291) 7510643
- Solo**
83. Kantor Cabang Dr. Radjiman
Jl. Dr. Radjiman No. 127
Solo 57152 – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 653944
Fax. : (0271) 653943
84. Kantor Capem Pasar Gede
Jl. RE Martadinata No. 8
Solo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 669136, 669193
Fax. : (0271) 648815
85. Kantor Capem Slamet Riyadi
Jl. Slamet Riyadi No. 433
Solo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 711218
Fax. : (0271) 711219
86. Kantor Fungsional Pasar Gede
Jl. RE Martadinata No. 8
Solo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 657036, 657086
Fax. : (0271) 657179
87. Kantor Fungsional Pasar Klewer
Pasar Klewer
Blok EE No. 20
Solo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 647330
Fax. : (0271) 651529
- Karanganyar**
88. Kantor Capem Palur
Jl. Raya Palur KM 5, Jurug
RT 001 RW 002
Desa Ngringo Kec. Jaten
Karanganyar – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 7881222
Fax. : (0271) 7881221
89. Kantor Fungsional Palur
Jl. Raya Palur Kios No. 2
Karang Anyar – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 821609, 825290
Fax. : (0271) 821247

90. Kantor Fungsional Karangpandan
Jl. Raya Solo Tawangmangu KM 29
Dusun Keprabon RT 002/004,
Desa Karangpandan
Kecamatan Karangpandan
Karanganyar – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 494888
Fax. : (0271) 494892

Klaten

91. Kantor Capem Klaten
Jl. Pemuda Tengah No.192
Klaten – Jawa Tengah
Telp. : (0272) 329290
Fax. : (0272) 322976

92. Kantor Fungsional Pasar Klaten
Jl. Pemuda Tengah No.192
Klaten – Jawa Tengah
Telp. : (0272) 329244
Fax. : (0272) 329233

Boyolali

93. Kantor Fungsional
Pasar Sunggingan
Jl. Pandanaran No. 339
Boyolali – Jawa Tengah
Telp. : (0276) 322122
Fax. : (0276) 323070

Purworejo

94. Kantor Fungsional Purworejo
Jl. Pahlawan No. 6
Kel. Purworejo, Kec. Purworejo
Purworejo – Jawa Tengah
Telp. : (0275) 322159
Fax. : (0275) 325254

Sragen

95. Kantor Fungsional Pasar Sragen
Jl. Sukowati No. 245
Sragen – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 894449
Fax. : (0271) 890733

Sukoharjo

96. Kantor Capem Insinyur Soekarno
Ruko Solo Baru Madegondo
Blok JC 21
Jl. Ir. Soekarno
Sukoharjo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 6726205
Fax. : (0271) 6726206

97. Kantor Capem The Kahyangan
Jl. Palem Raya
Langenharjo, Grogol
Sukoharjo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 5721666
Fax. : (0271) 5721356

Wonogiri

98. Kantor Fungsional Pasar Wonogiri
Jl. Jend. Sudirman No. 218
Lingkungan Kaloran RT 03 / RW 08
Kel. Giritirto Kec. Wonogiri
Wonogiri – Jawa Tengah
Telp. : (0273) 321400
Fax. : (0273) 323410

Magelang

99. Kantor Cabang Jend. Sudirman
Jl. Jend. Sudirman
Komplek Ruko Rejotumoto II No. 12
Magelang – Jawa Tengah
Telp. : (0293) 369760
Fax. : (0293) 369759

100. Kantor Fungsional Magelang
Jl. D.I. Panjaitan No. 3 B
Magelang – Jawa Tengah
Telp. : (0293) 312306
Fax. : (0293) 312341

Pekalongan

101. Kantor Cabang Dokter Cipto
Jl. Dokter Cipto No. 32
Pekalongan – Jawa Tengah
Telp. : (0285) 413366
Fax. : (0285) 413007

Purwokerto

102. Kantor Cabang Jend. Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 326
Purwokerto – Jawa Tengah
Telp. : (0281) 641841
Fax. : (0281) 641758

Surabaya

103. Kantor Cabang Pemuda
Jl. Gubernur Suryo No. 10
(d/h Jl. Pemuda)
Surabaya 60271 – Jawa Timur
Telp. : (031) 5325126, 5472445,
5472449
Fax. : (031) 5472450

104. Kantor Cabang
Mayapada Complex
Gedung Mayapada Complex
Lantai 1 dan Lantai 16 – 19
Jl. Mayjen Sungkono No. 178
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5617719
Fax. : (031) 5617748

105. Kantor Capem Pasar Atum Mall
Pusat Perbelanjaan
Pasar Atum Mall
Stand No. FD 12 Lantai 4
Jl. Stasiun Kota
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 3530744, 3503040
Fax. : (031) 3503042

106. Kantor Capem
Pusat Grosir Surabaya (PGS)
Pusat Grosir Surabaya Lt. 4
Blok D5 No. 1& 2
Jl. Stasiun Pasar Turi
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 52403621
Fax. : (031) 52403620

107. Kantor Capem
Jembatan Merah Plaza
Komplek Ruko Jembatan Merah
Plaza Blok A No. 57–58
Jl. Taman Jayengrono No. 2–4
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 3567788
Fax. : (031) 3521015

108. Kantor Capem Darmo
Jl. Raya Darmo No. 151
Surabaya 60241 – Jawa Timur
Telp. : (031) 5675055, 5675066,
5673422, 5674322
Fax. : (031) 5675088

109. Kantor Capem RMI (Ngagel)
Komp. Rukun Makmur Indah
Blok G–10
Jl. Ngagel Jaya Selatan
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5015820
Fax. : (031) 5015825

110. Kantor Capem Mayjen Sungkono
Kompleks Ruko Darmo Park I
Blok III A No. 3
Jl. Mayjen Sungkono
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5623593, 5620391,
5621392
Fax. : (031) 5618645

111. Kantor Capem Kapas Krampung
Jl. Kapas Krampung No. 160 C
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5016456
Fax. : (031) 5016458

112. Kantor Capem Jemur Andayani
Jl. Jemur Andayani No. 29 C
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 8495251
Fax. : (031) 8438874

113. Kantor Capem Sukomanunggal
Ruko Satellite Town Square
Blok 5A/21,
Jl. Sukomanunggal Jaya
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 7345039, 7345941
Fax. : (031) 7345057

114. Kantor Capem Mulyosari
Jl. Raya Mulyosari No. 162
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5956747
Fax. : (031) 5934903

115. Kantor Capem Kertajaya
Jl. Kertajaya No. 155C
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5054738
Fax. : (031) 5054744

116. Kantor Capem Kedung Doro
Jl. Kedung Doro No. 103
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5450477, 5450483
Fax. : (031) 5491108

117. Kantor Capem Bunguran
Jl. Bunguran No. 19 A
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 99091363
Fax. : (031) 3521429

118. Kantor Capem Darmo 57
Jl. Raya Darmo No. 57
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5667000,
99547171, 99547172
Fax. : (031) 99547173

119. Kantor Fungsional
Gunung Anyar Sawah
Jl. Gunung Anyar Sawah No. 18
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 87885352,
87885353
Fax. : (031) 87884991

120. Kantor Fungsional Kembang Jepun
Jl. Kembang Jepun No. 81
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 3544318, 3550671,
3535194
Fax. : (031) 3571056

Sidoarjo

121. Kantor Capem Waru
Komplek Pertokoan Gateway B–5,
Jl. Raya Waru
Sidoarjo – Jawa Timur
Telp. : (031) 8549903
Fax. : (031) 8551614

122. Kantor Capem Pahlawan
Jl. Pahlawan No.12
Sidoarjo – Jawa Timur
Telp. : (031) 8054376
Fax. : (031) 8054375

Malang

123. Kantor Cabang Basuki Rachmad
Jl. Basuki Rachmad No. 111
Malang 65112 – Jawa Timur
Telp. : (0341) 320900
Fax. : (0341) 320990

124. Kantor Capem Kyai Tamin
Jl. Kyai Tamin No. 54
Malang – Jawa Timur
Telp. : (0341) 364114
Fax. : (0341) 361679

125. Kantor Fungsional Pasar Blimbing
Jl. Ahmad Yani, Ruko No. 50 F
Malang – Jawa Timur
Telp. : (0341) 475915
Fax. : (0341) 475916

Batu

126. Kantor Fungsional Pasar Batu
Jl. Dewi Sartika No. B 8
Batu – Jawa Timur
Telp. : (0341) 511555
Fax. : (0341) 5025213

Kediri

127. Kantor Cabang Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 23 B – C
Kediri 64122 – Jawa Timur
Telp. : (0354) 672955
Fax. : (0354) 672956

Kediri

128. Kantor Fungsional Pasar Pahing
Jl. Kilisuci No. 04
Kediri – Jawa Timur
Telp. : (0354) 689366
Fax. : (0354) 690678

129. Kantor Fungsional Pasar Pare
Jl. Letjend. Sutoyo No. 51, Pare
Kediri – Jawa Timur
Telp. : (0354) 395359
Fax. : (0354) 398491

Madiun

130. Kantor Fungsional
Pasar Besar Madiun
Jl. Wuni Ruko 24 RT 039 RW XII
Kel. Kejuron Kec. Taman
Madiun – Jawa Timur
Telp. : (0351) 4770100
Fax. : (0351) 4770101

Magetan

131. Kantor Fungsional
Pasar Baru Magetan
Jl. Yos Sudarso No. 45
Kel. Sukowinangun Kec. Magetan
Kabupaten Magetan – Jawa Timur
Telp. : (0351) 8197988
Fax. : (0351) 8197989

Jember

132. Kantor Cabang Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 6
Jember – Jawa Timur
Telp. : (0331) 485180
Fax. : (0331) 485460

Banyuwangi

133. Kantor Cabang Adi Sucipto
Jl. Adi Sucipto No. 23 A
Banyuwangi – Jawa Timur
Telp. : (0333) 422507
Fax. : (0333) 422508

Tulungagung

134. Kantor Cabang Supriyadi
Ruko Nirwana Plaza Blok A10
Jl. Supriyadi
Tulungagung 66218 – Jawa Timur
Telp. : (0355) 337488
Fax. : (0355) 337466

135. Kantor Fungsional Tulungagung
Jl. KH. Abdul Fatah IV/21
RT 01 RW 05
Tulungagung – Jawa Timur
Telp. : (0355) 331438
Fax. : (0355) 331239

Yogyakarta

136. Kantor Cabang Jalan Magelang
Ruko Niaga Utama Kav. R 3 – 4
Jl. Magelang No. 51
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 558411
Fax. : (0274) 558412

137. Kantor Capem Brigjend. Katamso
Jl. Brigjend. Katamso No. 178
Yogyakarta 55121 – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 374899
Fax. : (0274) 375899

138. Kantor Capem Laksda Adisucipto
Jl. Laksda Adisucipto No. 21
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 555090
Fax. : (0274) 555089

139. Kantor Fungsional Beringharjo
Jl. Sultan Agung No. 23
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 564929
Fax. : (0274) 547190

140. Kantor Fungsional Prawirotaman
Jl. Parangtritis No. 56, Mantrijeron
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 384064
Fax. : (0274) 384065

Sleman

141. Kantor Capem Kaliurang
Jl. Kaliurang KM 6 No. 2
Kentungan RT 01 RW 47
Condongcatur, Depok
Sleman – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 880589
Fax. : (0274) 880970
142. Kantor Fungsional Sleman
Jl. Raya Magelang KM 12
Sleman – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 866167
Fax. : (0274) 866177
143. Kantor Fungsional Prambanan
Jl. Raya Prambanan No. 234
Bokoharjo Prambanan
Sleman – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 496653
Fax. : (0274) 496654

Mataram

144. Kantor Cabang Pejanggik
Jl. Pejanggik No. 108 E – F
Mataram 83231
Nusa Tenggara Barat
Telp. : (0370) 647821
Fax. : (0370) 647823

Lombok Tengah

145. Kantor Capem
Jendral Sudirman Praya
Jl. Jendral Sudirman No. 53 – Praya
Lombok Tengah
Nusa Tenggara Barat
Telp. : (0370) 653060
Fax. : (0370) 653055

Denpasar

146. Kantor Cabang M.H. Thamrin
Jl. M.H. Thamrin No. 33–35
Denpasar 80119 – Bali
Telp. : (0361) 435938
Fax. : (0361) 431235
Telex. : 35314
147. Kantor Capem Teuku Umar
Jl. Teuku Umar No. 2–4
Denpasar – Bali
Telp. : (0361) 231522
Fax. : (0361) 264997
148. Kantor Fungsional Pasar Sanglah
Jl. Waturenggong No. 49B,
Sanglah
Denpasar – Bali
Telp. : (0361) 227171
Fax. : (0361) 222572

Badung

149. Kantor Capem Kuta
Ruko Sunset Jaya
Jl. Mertanadi Blok F, Kuta
Badung – Bali
Telp. : (0361) 8947074
Fax. : (0361) 8947074
150. Kantor Capem By Pass Ngurah Rai
Jl. By Pass Ngurah Rai No. 40X,
Kuta
Badung – Bali
Telp. : (0361) 757020
Fax. : (0361) 757019
151. Kantor Fungsional
Pasar Kumbasari
Ruko Blok No. 3
Jl. Gunung Sanghyang No. 8 K
Badung – Bali
Telp. : (0361) 8495119
Fax. : (0361) 8495334

Tabanan

152. Kantor Fungsional
Pasar Kediri, Tabanan
Jl. Gajah Mada No. 5
Tabanan – Bali
Telp. : (0361) 814318
Fax. : (0361) 814098

Gianyar

153. Kantor Fungsional Sukawati
Pasar Sukawati Jl. Raya Sukawati
Gianyar – Bali
Telp. : (0361) 299400
Fax. : (0361) 299200

Medan

154. Kantor Cabang Pemuda
Jl. Pemuda No. 15
Medan 20151– Sumatera Utara
Telp. : (061) 4153066
Fax. : (061) 4153707
155. Kantor Capem Asia
Jl. Asia No. 97L
Medan – Sumatera Utara
Telp. : (061) 7326300
Fax. : (061) 7326008
156. Kantor Capem Brigjen Hamid
Jl. Brigadir Jenderal Zein Hamid
No.311 G, Kampung Baru
Medan – Sumatera Utara
Telp. : (061) 7853533
Fax. : (061) 7853522

157. Kantor Capem Prof. HM. Yamin
Jl. Professor Haji Muhammad
Yamin Sarjana Hukum No. 22 A –
22 B
Medan – Sumatera Utara
Telp. : (061) 4160182
Fax. : (061) 4144545

158. Kantor Capem Sukaramai
Jl. Arif Rahman Hakim
Lingkungan XII, No. 22 C
Medan – Sumatera Utara
Telp. : (061) 7356165
Fax. : (061) 7356197

159. Kantor Fungsional
Kampung Lalang
Jl. Kelambir V No. 31
Medan – Sumatera Utara
Telp. : (061) 8467147
Fax. : (061) 8448143

Deli Serdang

160. Kantor Capem Cemara Asri
Jl. Cemara Boulevard B1– 62
Deli Serdang – Sumatera Utara
Telp. : (061) 664 3890, 664 3890

Binjai

161. Kantor Capem Jend. Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 342
Binjai – Sumatera Utara
Telp. : (061) 8831485
Fax. : (061) 8828070

Pematang Siantar

162. Kantor Cabang Sutomo
Jl. Sutomo No. 190
Pematang Siantar
Sumatera Utara
Telp. : (0622) 433991
Fax. : (0622) 433992

Pekanbaru

163. Kantor Cabang Jend. A. Yani
Jl. Jenderal Ahmad Yani
No. 2A dan 2B
Pekanbaru – Riau
Telp. : (0761) 31275
Fax. : (0761) 45598
164. Kantor Capem H Imam Munandar
Jl. H. Imam Munandar No. 1
Pekanbaru – Riau
Telp. : (0761) 840 0000
Fax. : (0761) 840 0238
165. Kantor Fungsional Pasar Arengka
Jl. Soekarno Hatta No. 48 C
Pekanbaru – Riau
Telp. : (0761) 565222
Fax. : (0761) 565333

166. Kantor Fungsional
Pasar Wisata Bawah
Jl. Senapelan No. 21 B
Pekanbaru – Riau
Telp. : (0761) 21188
Fax. : (0761) 21133

Batam

167. Kantor Cabang
Raflesia Business Centre
Raflesia Business Centre
Blok C No. 01 dan No. 02
Jl. Raja H. Fisabilillah
Batam – Kepulauan Riau 29461
Telp. : (0778) 480 5819
Fax. : (0778) 472 587

Palembang

168. Kantor Cabang Palembang Square
Palembang Square
Ruko R 110 & 111
Jl. Angkatan 45 / Kampus POM IX
Palembang 30137
Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 380111
Fax. : (0711) 380222

169. Kantor Capem Pasar 16 Ilir
Jl. Kebumen Darat No. 791
RT 012 – RW 04
Kel. 16 Ilir, Kec. Ilir Timur I
Palembang – Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 316161
Fax. : (0711) 358901

170. Kantor Fungsional KM 5
Jl. Kol. H. Burlian No. 73
RT/RW 002/001
Palembang – Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 420340
Fax. : (0711) 421340

171. Kantor Fungsional Pasar Kenten
Jl. Siaran No. 985
Palembang – Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 5615761
Fax. : (0711) 5615760

172. Kantor Fungsional 7 Ulu
Jl. S H Wardoyo Blok B
RT 023 RW 006
Kel. 7 Ulu, Kec. Seberang Ulu I
Palembang – Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 515942
Fax. : (0711) 515864

Prabumulih

173. Kantor Fungsional
Pasar Prabumulih
Jl. Jend. Sudirman No.23
Prabumulih – Sumatera Selatan
Telp./Fax. : (0713) 325180

Padang

174. Kantor Cabang Pemuda
Jl. Pemuda No. 37
Padang – Sumatera Barat 25117
Telp. : (0751) 890406
Fax. : (0751) 890407

Jambi

175. Kantor Cabang Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 20
Jambi – Jambi
Telp. : (0741) 20205
Fax. : (0741) 20255

Bandar Lampung

176. Kantor Cabang R.A. Kartini
Jl. R.A. Kartini No. 120
Bandar Lampung 35116
Lampung
Telp. : (0721) 265380
Fax. : (0721) 265381

177. Kantor Fungsional
Pasar Way Halim
Jl. Ratu Dibalau 10B,
Tanjung Senang
Bandar Lampung – Lampung
Telp. : (0721) 712373
Fax. : (0721) 712304

Tanggamus

178. Kantor Fungsional
Pasar Pringsewu
Jl. Sudirman No. 88E, Pringsewu
Tanggamus – Lampung
Telp. : (0729) 23422
Fax. : (0729) 23990

Metro

179. Kantor Fungsional Pasar Metro
Jl. Mayjend. Riyacudu No. 17 C,
Lingkungan 2
Metro – Lampung
Telp. : (0725) 7851584
Fax. : (0725) 7851573

Lampung Timur

180. Kantor Fungsional
Pasar Sri Bawono
Jl. Raya Sri Bawono
RT 014 RW 007
Lampung Timur – Lampung
Telp. : (0725) 660018
Fax. : (0725) 660019

Lampung Tengah

181. Kantor Fungsional
Pasar Bandar Jaya
Jl. Proklamator Raya No. 100 A2,
Bandar Jaya Barat
Lampung Tengah 34162
Lampung
Telp. : (0725) 528784
Fax. : (0725) 528368

Lampung Selatan

182. Kantor Fungsional Pasar Kalianda
Jl. Raden Intan RT 03 RW 01
Lampung Selatan – Lampung
Telp. : (0727) 322778
Fax. : (0727) 321585

183. Kantor Fungsional Pasar Natar
Jl. Raya Natar No. 19C
Dusun Merak Batin Induk
RT/RW 002/001
Desa Merak Batin, Kec. Natar
Lampung Selatan – Lampung
Telp. : (0721) 91153
Fax. : (0721) 91293

Makassar

184. Kantor Cabang Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 25 A & B
Makassar 90174
Sulawesi Selatan
Telp. : (0411) 3655050
Fax. : (0411) 3655051

185. Kantor Capem Veteran
Jl. Veteran Utara No. 226
(d/h Jl. Veteran No. 226)
Makassar – Sulawesi Selatan
Telp. : (0411) 3634950
Fax. : (0411) 3634952

186. Kantor Capem Panakkukang
Panakkukang Eksklusif Bisnis
Centre
Jl. Boulevard Panakkukang Mas
No. 1J
Makassar – Sulawesi Selatan
Telp. : (0411) 4091102, 4091100
Fax. : (0411) 4091101

Manado

187. Kantor Cabang Mega Mas
Kawasan Mega Mas Blok 1 F No.1
Jl. Piere Tendean (Boulevard)
Manado 95111 – Sulawesi Utara
Telp. : (0431) 8880277
Fax. : (0431) 8880278

188. Kantor Capem S. Parman
Jl. S. Parman No. 12 Lingkungan II
Kel. Pinaesaan, Kec. Wenang
Manado – Sulawesi Utara
Telp. : (0431) 8803675
Fax. : (0431) 8803673

Palu

189. Kantor Cabang Monginsidi
Jl. Monginsidi No. 92
Palu 94114 – Sulawesi Tengah
Telp. : (0451) 424876
Fax. : (0451) 424906

Kendari

190. Kantor Cabang MT. Haryono
Jl. MT. Haryono No. 30
Kendari – Sulawesi Tenggara
Telp. : (0401) 3196232
Fax. : (0401) 3196299

Banjar

191. Kantor Cabang Ahmad Yani
Mayapada Banua Center
Mayapada Plaza Ground Floor
Jl. Ahmad Yani KM 11, No. 8
Banjar – Kalimantan Selatan
Telp. : (0511) 3261898
Fax. : (0511) 3261891

Banjarmasin

192. Kantor Capem Sutoyo S
Jl. Sutoyo S. No. 02, RT 03 RW 01
Kel. Teluk Dalam,
Kec. Banjarmasin Tengah
Banjarmasin – Kalimantan Selatan
Telp. : (0511) 3367836
Fax. : (0511) 3367835

Balikpapan

193. Kantor Cabang Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 9B
Balikpapan 76113
Kalimantan Timur
Telp. : (0542) 422222
Fax. : (0542) 419198

Samarinda

194. Kantor Cabang Abul Hasan
Jl. KH Abul Hasan, Ruko 45 No. 10
Samarinda 75112
Kalimantan Timur
Telp. : (0541) 746881
Fax. : (0541) 747228

Pontianak

195. Kantor Cabang Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 89
Pontianak – Kalimantan Barat
Telp. : (0561) 736039, 760555
Fax. : (0561) 730843

196. Kantor Capem
Profesor Muhammad Yamin
Jl. Profesor Muhammad Yamin
No. 6, RT 001 RW 001
Pontianak – Kalimantan Barat
Telp. : (0561) 743080, 743084
Fax. : (0561) 743081

Palangka Raya

197. Kantor Cabang Jend. A. Yani
Jl. Jend. A. Yani No. 60
Palangka Raya
Kalimantan Tengah
Telp. : (0536) 3236260
Fax. : (0536) 3228194

Ambon

198. Kantor Cabang Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 96
Ambon – Maluku
Telp. : (0911) 312860
Fax. : (0911) 312866

Jayapura

199. Kantor Cabang Frans Kaisiepo
Ruko Pasifik Permai Blok B7–B8
Jl. Frans Kaisiepo
Jayapura – Papua
Telp. : (0967) 524390
Fax. : (0967) 524528

TABEL KODIFIKASI TRANSPARANSI BANK

Bank Transparency Codification Table

Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL		31-Des-2024	31-Des-2023
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Modal Inti (Tier 1)	12,699,722	11,721,896
	1 Modal Inti Utama / Common Equity Tier 1 (CET 1)	12,699,722	11,721,896
	1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi Treasury Stock)	1,338,539	1,338,539
	1.2 Cadangan Tambahan Modal	11,361,183	10,504,588
	1.2.1 Faktor Penambah	15,601,467	14,562,400
	1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	1,538,948	704,634
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	5,642
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	1,538,948	698,992
	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	14,062,519	13,857,766
	1.2.1.2.1 Agio	8,364,829	8,364,829
	1.2.1.2.2 Cadangan umum	131,600	130,600
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	3,396,001	3,340,234
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	25,573	22,103
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	2,144,516	2,000,000
	1.2.1.2.6 Lainnya	-	-
	1.2.2 Faktor Pengurang	(4,240,284)	(4,057,812)
	1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	(20,602)	(566)
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(20,602)	(566)
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	(4,219,682)	(4,057,246)
	1.2.2.2.1 Disagio	-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	(4,037,482)	(3,900,413)
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-	-
	1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibentuk	(182,200)	(156,833)
	1.2.2.2.7 Lainnya	-	-
	1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	(121,231)
	1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	-	(121,231)
	1.4.2 Goodwill	-	-
	1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	-	-
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya	-	-
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
	1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
	2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT-1)	-	-
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-
	2.2 Agio / Disagio	-	-
	2.3 Faktor Pengurang: Modal Inti Tambahan	-	-
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
	2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II	Modal Pelengkap (Tier 2)	796,806	1,060,737
	1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	105,699	412,907
	2 Agio / disagio	-	-
	3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	691,107	647,830
	4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-
	4.1 Sinking Fund	-	-
	4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-
	4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
Total Modal		13,496,528	12,782,633

	31-Des-2024	31-Des-2023	KETERANGAN	31-Des-2024	31-Des-2023
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			RASIO KPMM		
ATMR RISIKO KREDIT	125,146,008	116,135,125	Rasio CET1	9.88%	9.89%
ATMR RISIKO PASAR	40,666	13,730	Rasio Tier 1	9.88%	9.89%
ATMR RISIKO OPERASIONAL	3,410,612	2,424,372	Rasio Tier 2	0.62%	0.89%
TOTAL ATMR	128,597,285	118,573,227	Rasio total	10.50%	10.78%
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO	10.82%	9.82%	CET 1 UNTUK BUFFER	-0.32%	0.96%
ALOKASI PEMENUHAN KPMM			PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK		
Dari CET1	10.20%	8.93%	Capital Conservation Buffer	2.500%	2.500%
Dari AT1	0.00%	0.00%	Countercyclical Buffer	0.000%	0.00%
Dari Tier 2	0.62%	0.89%	Capital Surcharge untuk D-SIB	0.000%	0.00%

Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2024						per 31 Desember 2023						(dalam jutaan rupiah)	
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
		Wilayah 1 (3)	Wilayah 2 (4)	Wilayah 3 (5)	Wilayah 4 (6)	Wilayah 5 (7)	Wilayah 6 (8)	Total (9)	Wilayah 1 (10)	Wilayah 2 (11)	Wilayah 3 (12)	Wilayah 4 (13)	Wilayah 5 (14)	Wilayah 6 (15)	Total (16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	22,978,611	-	-	-	-	-	22,978,611	24,445,057	-	-	-	-	-	24,445,057
2	Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bank Pembangunan Multilateral Terentu dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bank Pembangunan Multilateral Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	655,397	-	-	1,503	-	-	656,900	554,462	-	-	-	-	-	554,466
6	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	997,420	40,012	42,975	-	44,790	-	1,125,197	702,386	37,811	30,632	-	46,419	-	817,248
7	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang	69,555	-	-	-	-	-	69,555	69,771	-	-	-	-	-	69,771
10	Tagihan Kepada Korporasi	106,182,162	361,531	180,573	21,149	87,989	5,040	106,838,444	101,361,043	135,428	212,088	20,363	85,241	1,300	101,815,463
11	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portofolio Ritel	471,795	14,959	10,624	3,307	19,081	904	520,670	782,088	21,982	8,602	5,874	22,889	1,141	842,876
12	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	28,433	9,107	2,006	-	3,046	-	42,592	20,274	2,188	2,990	-	3,716	-	29,168
13	Kredit Beragun Properti Komersial	22,256	8,011	-	-	-	-	30,267	39,822	8,860	960	-	-	9,104	58,746
14	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti	-	13	-	-	-	-	13	353	-	-	-	-	-	353
16	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya	2,847,461	8,945	2,712	3,816	1,963	308	2,865,205	3,085,659	6,002	2,388	1,642	2,543	148	3,098,382
17	Eksposur Sekurisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Tagihan berupa Surat Berharga Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aset Lainnya	15,133,053	88,289	29,298	25,411	11,509	8,895	15,296,455	10,302,919	65,858	36,405	27,215	8,017	12,097	10,452,511
Total		149,386,143	530,867	268,188	55,186	168,378	15,147	150,423,909	141,364,134	278,129	294,065	55,098	168,825	23,790	142,184,041

Notes :

- Wilayah 1 = Jawa
Wilayah 2 = Sumatera
Wilayah 3 = Kalimantan
Wilayah 4 = Sulawesi
Wilayah 5 = Bali & Nusa Tenggara Timur
Wilayah 6 = Papua & Maluku

Tabel 2.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2024										per 31 Desember 2023									
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					Total (8)	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					Total (14)								
		< 1 tahun (3)	>1 thn s.d. 3 thn (4)	>3 thn s.d. 5 thn (5)	>5 thn (6)	Non-Kontraktual (7)		< 1 tahun (9)	>1 thn s.d. 3 thn (10)	>3 thn s.d. 5 thn (11)	> 5 thn (12)	Non-Kontraktual (13)									
(1)	(2)	10,820,711	2,175,554	257,101	792,036	8,933,209	22,978,611	11,334,678	2,272,117	919,193	811,253	9,107,816	24,445,057								
2	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
3	Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
4	Bank Pembangunan Multilateral Tertentu dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
5	Bank Pembangunan Multilateral Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
6	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	125,108	-	-	-	-	656,900	125,152	-	-	-	429,314	554,466								
7	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	804,659	111,469	183,967	25,102	-	1,125,197	618,371	75,289	78,739	44,849	817,248	817,248								
8	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
9	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
10	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang	69,555	-	-	-	-	69,555	69,771	-	-	-	-	69,771								
11	Tagihan Kepada Korporasi	79,688,949	3,161,055	1,779,127	22,209,313	-	106,838,444	70,000,146	5,260,182	5,377,724	21,177,411	-	101,815,463								
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portofolio Ritel	155,260	135,933	213,027	16,450	-	520,670	587,156	97,076	148,524	10,120	-	842,876								
13	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	395	4,084	2,487	35,626	-	42,592	323	11,803	4,947	12,095	-	29,168								
14	Kredit Beragun Properti Komersial	13,296	865	13,600	2,506	-	30,267	17,932	4,900	30,363	5,551	-	58,746								
15	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
16	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti	13	-	-	-	-	13	353	-	-	-	-	353								
17	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya	2,843,262	10,821	10,741	381	-	2,865,205	3,040,733	51,775	4,628	1,246	-	3,098,382								
18	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
19	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
20	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
21	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
22	Aset Lainnya	8,232,094	14,238	140	2,145,900	-	15,296,455	4,103,028	26,911	152	2,422,673	3,899,747	10,452,511								
	Total	102,753,302	5,614,019	2,460,190	25,227,314	14,369,084	150,423,909	89,897,643	7,800,053	6,564,270	24,485,198	13,436,877	142,184,041								

(dalam jutaan rupiah)

Tabel 2.5.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individu

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	(dalam jutaan rupiah)
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
per 31 Desember 2024								
1	Perumahan, Kebutuhan, dan Perikaman	1.017.024	1.044.360	430.191	1.104	1.988	27.062	-
2	Pertambangan dan Penggalian	3.376.885	1.451.541	163.514	3.837	6.904	73.165	-
3	Industri pengolahan	2.882.042	859.929	156.08	3.509	6.913	92.194	63
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	373.189	708.999	-	354	972	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	240.406	-	-	39	-	-	-
6	Konstruksi	19.819.853	10.282.968	870.896	14.911	77.352	52.190	87.839
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	12.527.372	6.013.754	725.371	11.014	36.400	374.152	240
8	Pengangkutan dan Perhubungan	524.304	469.982	364.418	413	5.967	147.768	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	118.927	55.887	9.029	75	5	12.626	-
10	Informasi dan Komunikasi	665.508	-	-	217	-	-	158
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.876.916	512.156	-	2.480	1.114	-	-
12	Real Estat	10.710.212	28.692.533	816.385	9.481	299.007	80.634	-
13	Aktivitas Profesi, Inti, dan Teknis	6.730	1.505	-	9	-	628	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	1.088.484	415.524	56	1.347	577	1.230	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	9.580	106	100.058	25	1	30.506	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	219.605	465.000	134	130	4.580	42	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	877.626	-	-	967	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	195	113	53	-	-	57	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	230.919	30.426	1.335	4.135	1.094	8.405	7.166
23	Lainnya	39.972.040	2.460	464	1.169	136	252	-
	Total	96.537.817	51.007.243	3.638.012	55.216	443.010	900.674	95.718
per 31 Desember 2023								
1	Perumahan, Kebutuhan, dan Perikaman	672.535	1.960.371	26.821	1.376	5.413	28.783	-
2	Pertambangan dan Penggalian	4.129.411	1.329.613	162.052	5.617	6.538	76.062	-
3	Industri pengolahan	2.120.816	902.868	160.230	2.599	8.396	92.444	175.009
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	25.181	643.380	-	2	3.397	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	230.769	-	-	52	-	-	-
6	Konstruksi	17.326.137	11.053.022	839.016	46.338	79.612	57.266	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	11.273.630	6.743.790	553.262	27.875	31.236	386.938	310.722
8	Pengangkutan dan Perhubungan	497.206	487.169	368.861	424	5.981	148.968	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	106.524	52.068	8.903	93	4	15.037	-
10	Informasi dan Komunikasi	732.313	468.898	258	349	4.912	167	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.672.247	512.442	-	2.997	531	-	-
12	Real Estat	10.100.617	27.053.549	834.982	22.163	189.014	19.987	-
13	Aktivitas Profesi, Inti, dan Teknis	12.270	-	-	30	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	481.033	415.594	56	1.053	274	2.145	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	7.705	20	100.058	38	-	30.522	10
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	216.856	465.098	202	199	4.581	118	45
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	873.831	-	-	1.722	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	377	166	-	1	-	131	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	145.682	11.777	162	2.621	531	2.534	4.344
23	Lainnya	36.900.233	6.767	1.099	2.547	288	202	24
	Total	87.525.373	52.106.592	3.055.964	118.096	340.708	861.304	490.154

Tabel 2.6.a. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	per 31 Desember 2024			per 31 Desember 2023		
		Stage 1 (3)	Stage 2 (4)	Stage 3 (5)	Stage 1 (3)	Stage 2 (4)	Stage 3 (5)
(1)	(2)						
1	Saldo awal CKPN	118,096	340,708	861,304	89,077	400,171	1,261,498
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	1,194	3,121	32,347	102,525	39,309	106,757
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(65,895)	(3,298)	(4)	(73,462)	(98,772)	(130)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	(95,718)	-	-	(490,154)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	1,821	102,479	102,745	(44)		(16,667)
	Saldo akhir CKPN	55,216	443,010	900,674	118,096	340,708	861,304

Tabel 3.1 Pengagupayan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Periode dan Status Peringkat - Bank secara Individual

Kategori Periode		Lembaga Penerbit <i>Standard and Poor's Rating</i> <i>Mood's</i> <i>PT Fitch Ratings</i> Indonesia	Per 31 Desember 2024												Total
			Tagihan Bersih												
			Peringkat Jangka panjang						Peringkat Jangka Pendek						
AAA	AA+ s.d AA-	AA s.d AA-	AA s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BBB s.d BBB-	BB+ s.d BB-	BB s.d BB-	BB s.d BB-	BB s.d BB-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
AAA	AA+ s.d AA-	AA s.d AA-	AA s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BBB s.d BBB-	BB+ s.d BB-	BB s.d BB-	BB s.d BB-	BB s.d BB-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
AAA (db)	AA+ (db) s.d AA- (db)	AA (db) s.d A- (db)	BBB+ (db) s.d BBB- (db)	BBB (db) s.d BBB- (db)	BBB (db) s.d BBB- (db)	BB (db) s.d BB- (db)	BB (db) s.d BB- (db)	BB (db) s.d BB- (db)	BB (db) s.d BB- (db)	F1 (db) s.d F1 (db)	F2 (db)	F3 (db)	Kurang dari F3 (db)		
idAAA	idAA+ s.d idAA-	idAA s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBBB s.d idBBB-	idBBB s.d idBBB-	idBB s.d idBB-	idBB s.d idBB-	idBB s.d idBB-	idBB s.d idBB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4		
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(16)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	3,548,218	-	-	-	-	-	-	-	-	22,978,611		
2	Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Bank Pembangunan Multilateral / Cerdai dan Bank Pembangunan Multilateral Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Bank Pembangunan Multilateral Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	35,432	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	656,000		
6	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,120,712		
7	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portfolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
12	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
14	Kredit Pegawai atau Pemutihan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
15	Tagihan yang Tidak Jarak Tempo - Kredit Beragun Properti dan Kredit Jangka Panjang yang tidak bergantung pada arus kas properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16	Tagihan yang Tidak Jarak Tempo - Ekspansi Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
17	Ekspansi Sekuritasasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
18	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
19	Tagihan berupa Surat Berharga Pirating Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
20	Kredit Pengadaan Tanah, Pengadaan Tanah, dan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
21	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
TOTAL		35,432	17	-	3,548,218	-	-	-	-	-	-	-	149,839,388 (dalam jutaan rupiah)		

Kategori Portofolio	Lembaga Penerbit <i>Standard and Poor's</i> <i>Fitch Ratings</i> <i>Mood's</i> <i>Fitch Ratings</i> Indonesia PT Pemerintah Efek Indonesia	Per 31 Desember 2023 Tagihan Bersih												Total
		Peringkat Jangka panjang						Peringkat Jangka Pendek						
		AAA	AA+ s.d AA- AA+ s.d AA- AA1 s.d AA3 AA+ (ida) s.d AA+ (ida)	A+ s.d A- A+ s.d A- A1 s.d A3 A+ (ida) s.d A- (ida)	BBB+ s.d BBB- BBB+ s.d BBB- Baa1 s.d Baa3 BBB+ (ida) s.d BBB- (ida)	BBB+ s.d BB- BBB+ s.d BB- Baa1 s.d Baa3 BBB+ (ida) s.d BB- (ida)	B+ s.d B- B+ s.d B- B1 s.d B3 B (ida) s.d B- (ida)	B s.d B- B s.d B- B1 s.d B3 B (ida) s.d B- (ida)	Kurang dari B- Kurang dari B- Kurang dari B3 Kurang dari B- (ida)	A-1 F1+ s.d F1 P-1 F1+ (ida) s.d F1 (ida)	A-2 F2 P-2 F2 (ida)	A-3 F3 P-3 F3 (ida)	Kurang dari A-3 Kurang dari F3 Kurang dari P-3 Kurang dari F3 (ida)	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	7,659,240	-	-	-	-	-	-	-	16,785,817	24,445,037
2	Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bank Pembangunan Multilateral Tertentu dan Lembaga Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bank Pembangunan Multilateral Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	102,485	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	451,960	554,466
6	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	813,327	813,327
7	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	69,666	69,666
10	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101,189,767	101,189,767
11	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portfolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	775,120	775,120
12	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29,168	29,168
13	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	57,900	57,900
14	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tagihan yang Telah jatuh Tempo - Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	353	353
16	Tagihan yang Telah jatuh Tempo - Ekspansi Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,098,382	3,098,382
17	Ekspansi Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Tagihan berupa Surat Berjangka dan Obligasi Berkoordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,452,511	10,452,511
TOTAL		102,485	21	-	7,659,240	-	-	-	-	-	-	-	133,725,971	141,485,717

Tabel 3.2.a. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif

(dalam jutaan rupiah)									
No	Variabel yang Mendasari	per 31 Desember 2024				per 31 Desember 2023			
		Notional Amount		Tagihan Bersih setelah Derivatif	MRK	Notional Amount		Tagihan Bersih setelah Derivatif	MRK
		< 1 Tahun	> 1 Tahun - < 5 Tahun			< 1 Tahun	> 1 Tahun - < 5 Tahun		
	BANK SECARA								
	Bank Syariah								
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-
	BANK SECARA KONSOLIDASI								
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Suham	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Emas	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Logam selain Emas	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.2.c.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)									
No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2024				per 31 Desember 2023			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
		(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
(1)	(2)								
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposeur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

		per 31 Desember 2024												(dalam jutaan rupiah)	
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												ATMR	Behan Modal
(1)	(2)	0% VI	10% VII	15% VIII	20% IX	25% X	30% XI	35% XII	40% XIII	50% XIV	75% XV	85% XVI	100% XVII	(14)	(15)
A	Eksposur Neraca														
1	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	22,978,611	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bank Pembangunan Multilateral Tertentu dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bank Pembangunan Multilateral Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	129,171	-	-	-	-	-	-	-	146,379	11,710
7	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	-	69,452	-	-	-	-	52,089	4,167
10	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	106,341,232	104,642,633	8,371,411
11	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portofolio Ritel	-	-	-	-	-	145,629	-	292,524	-	-	-	-	269,378	21,550
12	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	10,586	4,115	13,611	13,108	-	946	226	-	-	-	-	13,104	1,048
13	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	7,806	22,257	-	-	-	-	25,997	2,080
14	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti	-	-	-	-	-	-	-	13	-	-	-	-	13	1
16	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya	-	-	-	-	-	164,644	-	327,314	2,373,247	-	-	-	3,969,507	317,561
17	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	14,623,019	448,370	-	-	-	15,071,389	1,205,711
	Total Eksposur Neraca	22,978,611	10,586	4,115	13,611	142,279	145,629	165,590	370,008	14,972,603	2,821,617	-	106,341,232	124,190,487	9,935,239
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif														
1	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bank Pembangunan Multilateral Tertentu dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bank Pembangunan Multilateral Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	-	44,843	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,363	269
7	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang	-	1,033	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	77	6
10	Tagihan Kepada Korporasi	-	3,270,542	-	277,330	-	-	-	229,383	-	-	-	-	497,212	39,777
11	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portofolio Ritel	-	811,446	-	487	-	-	-	2,550	-	-	-	-	38,641	3,091
12	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kredit Beragun Properti Komersial	-	2,044	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	145	12
14	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	-	4,129,908	-	277,817	-	-	-	231,933	-	-	-	-	539,439	43,155
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No. Kategori Portofolio		per 31 Desember 2023												(dalam jutaan rupiah)	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
		0%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	75%	85%	100%	ATMR	Behan Modal
(1)	(2)	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV	XV	XVI	XVII	(14)	(15)
A	Eksposur Neraca														
1	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	24,445,057	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bank Pembangunan Multilateral Tertentu dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bank Pembangunan Multilateral Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	-	554,466	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	110,893	8,871
6	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	304,898	-	-	-	-	-	-	-	325,331	26,026
7	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	-	69,666	-	-	-	-	52,250	4,180
10	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101,189,767	99,775,214	7,982,017
11	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portofolio Ritel	-	-	-	-	-	111,309	-	663,811	-	-	-	-	529,311	42,345
12	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	8,265	2,566	7,214	3,854	-	7,028	241	-	-	-	-	9,666	773
13	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	17,806	40,094	-	-	-	49,295	3,944
14	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti	-	-	-	-	-	-	-	-	353	-	-	-	353	28
16	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya	-	-	-	-	-	-	145,925	-	296,373	2,656,084	-	-	4,353,462	348,277
17	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	9,828,089	453,132	-	-	10,281,221	822,498
	Total Eksposur Neraca	24,445,057	562,731	2,566	7,214	308,752	111,309	152,953	751,524	10,164,909	3,109,216	-	101,189,767	115,486,995	9,238,959
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif														
1	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bank Pembangunan Multilateral Tertentu dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bank Pembangunan Multilateral Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	-	39,212	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,941	235
7	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang	-	1,053	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	79	6
10	Tagihan Kepada Korporasi	-	4,619,992	-	248,566	-	-	-	-	227,968	-	-	-	625,696	50,056
11	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portofolio Ritel	-	631,620	-	1,737	-	-	-	-	8,494	-	-	-	33,346	2,668
12	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kredit Beragun Properti Komersial	-	8,464	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	606	48
14	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	-	5,300,341	-	250,303	-	-	-	-	236,462	-	-	-	662,668	53,013
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank secara Individual
Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2024			per 31 Desember 2023		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a.Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	22,978,611	-	-	24,445,057	-	-
	b.Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank						
	a.Tagihan Jangka Pendek	656,900	-	-	554,466	110,893	110,893
	b.Tagihan Jangka Panjang	1,120,712	146,379	129,171	813,327	325,331	304,898
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya						
	a.Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b.Tagihan Jangka Panjang	69,452	52,089	52,089	69,666	52,250	52,250
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya						
	a.Surat berharga subordinasi	-	-	-	-	-	-
	b.Instrumen Ekuitas	-	-	-	-	-	-
	c. Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-
	d.Penyertaan dalam rangka program nasional	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	42,592	13,104	13,104	29,168	9,683	9,666
9	Kredit Beragun Properti Komersial	30,063	25,997	25,997	57,900	49,295	49,295
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	438,153	284,926	269,378	775,120	547,947	529,311
13	Tagihan Kepada Korporasi	106,341,232	106,341,232	104,642,633	101,189,767	101,189,767	99,775,214
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
	a.Kredit Beragun Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	13	13	13	353	353	353
	b.Eksposur lainnya	2,865,205	3,969,507	3,969,507	3,098,382	4,353,462	4,353,462
15	Aset Lainnya						
	a.Uang tunai, emas, dan commemorative coin	374,523	-	-	322,334	-	-
	b.Aset tetap dan inventaris neto	4,230,647	-	4,230,647	3,275,525	-	3,275,525
	c.Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	298,913	-	448,370	302,088	-	453,132
	d.Antar kantor neto	-	-	-	-	-	-
	e.Lainnya	10,392,372	-	10,392,372	6,552,564	-	6,552,564
	TOTAL	149,839,388	110,833,246	124,173,279	141,485,717	106,638,980	115,466,562

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2024				per 31 Desember 2023			
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	(dalam jutaan rupiah)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
	b.Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-
	b.Tagihan Jangka Panjang	4,484	3,363	3,363	3,921	2,941	2,941	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-
	b.Tagihan Jangka Panjang	103	77	77	105	79	79	-	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Beragun Properti Komersial	204	145	145	846	606	606	-	-
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	82,517	38,641	38,641	67,756	33,346	33,346	-	-
11	Tagihan Kepada Korporasi	497,212	497,212	497,212	625,696	625,696	625,696	-	-
12	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.Kredit Beragun Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	-	-	-	-	-	-	-	-
	b.Eksposur lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	584,521	539,439	539,439	698,326	662,668	662,668	-	-

Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2024			per 31 Desember 2023		
		Tagihan Bersih (3)	ATMR Sebelum MRK (4)	ATMR Setelah MRK (5)	Tagihan Bersih (6)	ATMR Sebelum MRK (7)	ATMR Setelah MRK (8)
(1)	(2)						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a.Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	400,000	-	-	-	-	-
	b.Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a.Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b.Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	a.Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b.Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	400,000	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

Tabel 6.1.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)						
		per 31 Desember 2024			per 31 Desember 2023	
No	Jenis Transaksi	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1	Delivery versus payment					
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

Tabel 6.1.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

No	Jenis Transaksi	(dalam jutaan rupiah)			
		per 31 Desember 2024		per 31 Desember 2023	
(1)	(2)	Faktor Pengurang Modal (3)	ATMR (4)	Faktor Pengurang Modal (5)	ATMR (6)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA)	-	-	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)	-	-	-	-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-

Tabel 6.1.6 Pengungkapan Eksposur Derivatif

No	Kategori Portfolio	(dalam jutaan rupiah)			per 31 Desember 2023		
		Tagihan Bersih (3)	ATMR Sebelum MRK (4)	ATMR Setelah MRK (5)	Tagihan Bersih (6)	ATMR Sebelum MRK (7)	ATMR Setelah MRK (8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	29,471	5,894	-	29,471	5,894	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portfolio Ritel	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
8	Eksposur terkait Central Counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	29,471	5,894	-	29,471	5,894	-

Tabel 6.1.7. Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)

No	Jenis Transaksi	per 31 Desember 2024		per 31 Desember 2023	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Total Eksposur	-	-	-	-

Tabel 6.1.8. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

		per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	(A)	125,146,008	116,135,125
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT			
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:			
Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	125,146,008	116,135,125
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

Tabel 7.1. Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

No.	Jenis Risiko	per 31 Desember 2024				per 31 Desember 2023			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
(1)	(2)	Beban Modal (3)	ATMR (4)	Beban Modal (5)	ATMR (6)	Beban Modal (7)	ATMR (8)	Beban Modal (9)	ATMR (10)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	3,253	40,658	-	-	1,098	13,730	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		3,253	40,658	-	-	1,098	13,730	-	-

Tabel 8.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Bank secara Individual

No.	Pendekatan Yang Digunakan	per 31 Desember 2024			per 31 Desember 2023		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	ATMR	Beban Modal	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar	2,215,794	3,446,195	33,259	1,521,739	48,456	2,424,372
Total		2,215,794	3,446,195	33,259	1,521,739	48,456	2,424,372

REFERENSI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Reference of Otoritas Jasa Keuangan Regulation

Referensi SEOJK 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference to SEOJK 16/POJK.04/2021 regarding the Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i>		
1	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun, paling sedikit memuat, pendapatan, laba (rugi), jumlah aset, liabilitas, ekuitas, dan rasio-rasio keuangan. <i>Financial information is presented in a comparative form over a period of 3 (three) fiscal year if the Issuer or Public Company has been established less than 3 years, the information shall include at least includes revenue, profit (loss), total assets, liabilities, equity, and financial ratios.</i>	5-10
Informasi Saham <i>Information on Shares</i>		
1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. <i>Issued shares for each quarter presented in a comparative form of at least 2 fiscal year at least include:</i> a) <i>number of outstanding shares;</i> b) <i>market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed;</i> c) <i>the highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed; and</i> d) <i>trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed.</i> <i>Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange.</i>	11-12
2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1. <i>In the event of corporate action causes changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion stock, and increasing and decreasing interests; information on shares as stated in point 1.</i>	58

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. <i>In the event of suspension and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for the suspension and/or delisting.</i>	58
4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3, dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. <i>In the event that suspension and/or delisting as referred to point 3 is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.</i>	58
Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>		
1	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - strategi dan kebijakan strategis; - peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis; - proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi; - perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; - kendala yang dihadapi. <i>Performance of Issuer or Public Company, at least includes:</i> <i>strategies and Strategic policy;</i> <i>the role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policy;</i> <i>processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and strategic policy;</i> <i>comparison between realization and target; and</i> <i>obstacle faced by Issuer or Public Company.</i>	14-18
2	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Views on business prospect of Issuer or Public Company.</i>	
3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Implementation of good governance of Issuer or Public Company.</i>	
Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>		
1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. <i>Performance evaluation of the Board of Directors regarding management of Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Company carried out by the Board of Directors.</i>	19-24
2	Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi. <i>Views on business prospect of Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors.</i>	
3	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Views on the implementation of governance of Issuer or Public Company.</i>	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik <i>Profile of Issuer or Public Company</i>		
1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. <i>Name of Issuer or Public Company, including name change, reason of the change, and effective date of the name change in the fiscal year.</i>	27

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan alamat situs web. <i>Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company, including: address; phone number, email address, and web address.</i>	211-219
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Brief history of Issuer or Public Company.</i>	27-28
4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan. <i>Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values.</i>	28-29
5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. <i>Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the fiscal year, and type of goods and/or services.</i>	29-33
6	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. <i>Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.</i>	34-35
7	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. <i>Organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with name and position.</i>	36-37
8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. <i>A list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.</i>	38
9	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f) riwayat jabatan, meliputi informasi: ▪ dasar hukum pengangkatan; ▪ rangkap jabatan; ▪ pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; dan h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. <i>Profile of the Board of Directors, at least includes:</i> a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) recent photograph; c) age; d) citizenship; e) education background and/or certification; f) position history, including information on: ▪ legal basis of appointment as a member of the Board of Directors of Issuer or Public Company;	43-49, 135-136

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
	▪ <i>concurrent positions;</i> ▪ <i>work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company;</i> g) <i>affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual Owners;</i> h) <i>changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.</i>	
10	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: ▪ dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; ▪ dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen; ▪ rangkap jabatan; dan ▪ pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. <i>Profile of the Board of Commissioners, at least includes:</i> a) <i>name and position in accordance with the duties and responsibilities;</i> b) <i>recent photograph;</i> c) <i>age;</i> d) <i>citizenship;</i> e) <i>education background and/or certification;</i> f) <i>position history, including information on:</i> ▪ <i>legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners;</i> ▪ <i>concurrent positions;</i> ▪ <i>work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company;</i> g) <i>affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners;</i> h) <i>independence statement of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than 2 terms; and</i> i) <i>changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.</i>	38-43, 135-136
11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya. <i>In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.</i>	38-49
12	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. <i>Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the fiscal year.</i>	50

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%. <i>Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, at least includes information on:</i> <i>a) shareholders owning 5% or more shares of Issuer or Public Company;</i> <i>b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies; and</i> <i>c) public shareholders group who has ownership less than 5% of shares of the Issuer or Public Company.</i>	51-55
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. <i>The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year. If all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.</i>	51-55
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; institusi asing; individu lokal; dan individu asing. <i>Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classification: local institution ownership; foreign institution ownership; local individual ownership; and foreign individual ownership.</i>	53
16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. <i>Information on major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart.</i>	55
17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. <i>Name of subsidiary, associated company, joint venture where Issuer or Public Company has a jointly controlled entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture.</i>	38
18	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). <i>Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the par value of shares, implementation of conversion stock, implementation of capital additions and subtractions (if any).</i>	56-57

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
19	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada). <i>Information on the listing of other securities other than securities as referred to in point 18), that have not matured within the fiscal year at least includes name of securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any).</i>	59
20	Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; biaya jasa (<i>fee</i>); dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. <i>Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and its networks/associations/alliances include: name and address; assignment period; information on audit and/or non-audit services provided; audit and/or non-audit fee for each assignment during the fiscal year. If the appointed AP and KAP and its network/association/alliance do not provide non-audit services, then the matter shall be disclosed.</i>	60-61
21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. <i>Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.</i>	62
Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas. <i>Overview of operations per business segment according to the type of industry of Issuer or Public Company, at least includes:</i> a) <i>production, including process, capacity, and growth;</i> b) <i>sales/revenue; and</i> c) <i>profitability.</i>	75-85
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas. <i>Comprehensive financial performance, including comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least includes:</i> a) <i>current assets, non-current assets, and total assets;</i> b) <i>current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;</i> c) <i>equity;</i> d) <i>revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and</i> e) <i>cash flow.</i>	87-96
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. <i>Ability to pay debts or liabilities by presenting the relevant ratio calculations.</i>	96-98

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. <i>Collectability level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations.</i>	98
5	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. <i>Capital structure and management policy on capital structure along with the basis for determining the policy.</i>	99-100
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <i>Discussion on material commitment for capital goods investment with description, at least includes:</i> <i>a) objectives of the commitment;</i> <i>b) expected source of funds to fulfill the commitment;</i> <i>c) the denominated currency; and</i> <i>d) steps planned by Issuer or Public Company to protect the position of related currency from any risks.</i>	100- 101
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. <i>Discussion on capital goods investment realized in the latest fiscal year, at least includes:</i> <i>a) types of capital goods investment;</i> <i>b) objectives of capital goods investment; and</i> <i>c) values of the issued capital goods investment.</i>	100-101
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). <i>Material information and facts occurring after the due date of accountant report (if any).</i>	102
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. <i>Business prospects of Issuer or Public Company related to the general conditions of industry, economy, and international market as well as quantitative supporting data from reliable data sources.</i>	73
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal; atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Comparison between target/projection at the beginning of the fiscal year and realization, including:</i> <i>a) revenue/sales;</i> <i>b) profit (loss);</i> <i>c) capital structure; or</i> <i>d) other matters deemed important to Issuer or Public Company.</i>	85-87

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal; d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Target/projection to be achieved by Issuer or Public Company for the following 1 year, including:</i> a) <i>revenue/sales;</i> b) <i>profit (loss);</i> c) <i>capital structure;</i> d) <i>dividend policy; or</i> e) <i>other matters deemed important to Issuer or Public Company.</i>	85-87
12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. <i>Marketing aspects of goods and/or services of Issuer or Public Company, at least including marketing strategy and market share.</i>	72
13	Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar. <i>Description on dividends for the last 2 fiscal years, at least including:</i> a) <i>dividend policy, including information on the percentage of total dividends distributed to net income;</i> b) <i>date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;</i> c) <i>amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and</i> d) <i>amount of paid dividends per year.</i>	103
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. <i>Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:</i> a) <i>in the event that during the fiscal year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and</i> b) <i>if there is a change in the use of proceeds as regulated in the Otoritas Jasa Keuangan Regulation on the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change.</i>	103
15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajiban transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan	103-104

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: ▪ pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan ▪ peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai; g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. <i>Material information (if any) on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, that occur during the fiscal year, at least includes:</i> a) <i>date, value, and object of transaction;</i> b) <i>name of the party making the transaction;</i> c) <i>nature of affiliated relationship (if any);</i> d) <i>description on fairness of the transaction;</i> e) <i>compliance with related provisions; and</i> f) <i>If there is an affiliated relationship, other than disclosing the information as referred to in letter (a) to letter (e), the Issuer or Public Company shall also disclose information on:</i> ▪ <i>statement of the Board of Directors that the affiliate transaction has been through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices;</i> ▪ <i>role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions.</i> g) <i>as for the routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues, there shall be an added information stating that those transactions are routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues;</i> h) <i>as for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS to approve the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be added;</i> i) <i>If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed.</i>	
16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). <i>Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant impact on Issuer or Public Company and its impact on financial statements (if any).</i>	104-105
17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). <i>Changes in accounting policies, reasons, and impact on financial statements (if any).</i>	106

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik <i>Issuer or Public Company Governance</i>		
1	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: - Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi: - keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan - keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; - dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. <i>Issuer or Public Company governance shall at least include a brief description of:</i> <i>Information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 year before the fiscal year, including:</i> <i>GMS resolution in the fiscal year and 1 year before the fiscal year realized in the fiscal year; and</i> <i>GMS resolutions in the fiscal year and 1 year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing the resolutions;</i> <i>If Issuer or Public Company uses an independent party during the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.</i>	22-115
2	Direksi, paling sedikit memuat: - tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; - pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; - kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; - pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi; - penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; - dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. <i>Board of Directors, at least includes:</i> <i>duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i> <i>statement that the Board of Directors has Board of Directors Charter;</i> <i>policy and frequency of BOD meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;</i> <i>training and/or competency development of members of the Board of Directors;</i> <i>Board of Directors' appraisal on the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties;</i> <i>If Issuer or Public Company does not have committees to support the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.</i>	121-133
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; - pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; - kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; - pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris; - penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; - penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku. <i>Board of Commissioners, at least includes:</i> <i>duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</i> <i>statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Manual or Charter;</i>	115-120, 130-133

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
	c) <i>policy and frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS;</i> d) <i>training and/or competency development of members of the Board of Commissioners;</i> e) <i>performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;</i> f) <i>the Board of Commissioners' appraisal on the performance of the Committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.</i>	
4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. <i>Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include:</i> a) <i>nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and</i> b) <i>procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>	133-135
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada). <i>Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.</i>	N/A
6	Komite audit, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan; f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; g) pernyataan independensi komite audit; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit. <i>The audit committee, at least includes:</i> a) <i>name and position in committee membership;</i> b) <i>age;</i> c) <i>citizenship;</i> d) <i>educational background;</i> e) <i>position history;</i> f) <i>period and tenure of the audit committee members;</i> g) <i>independence statement of the audit committee;</i> h) <i>training and/or competency development attended in the fiscal year (if any);</i> i) <i>policy and frequency of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in the meetings; and</i> j) <i>implementation of the audit committee's activities in the fiscal year in accordance with the audit committee guidelines or charter.</i>	137-143

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - usia; - kewarganegaraan; - riwayat pendidikan; - riwayat jabatan; - periode dan masa jabatan anggota komite; - pernyataan independensi komite; - pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); - uraian tugas dan tanggung jawab; - pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); - kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; - uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan - dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (i) sampai dengan huruf (l), mohon dijelaskan alasannya. <i>Nomination and remuneration committee or function of Issuer or Public Company, at least includes:</i> <i>name and position in the committee membership;</i> <i>age;</i> <i>citizenship;</i> <i>educational background;</i> <i>position history;</i> <i>period and tenure of the committee members;</i> <i>independence statement of the committee;</i> <i>training and/or competency development attended in the fiscal year (if any);</i> <i>description of duties and responsibilities;</i> <i>statement that the committee has guidelines or charter;</i> <i>policy and frequency of meetings and attendance rate of the committee members at the meeting;</i> <i>brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and</i> <i>in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company as referred to in letter (i) to letter (l), shall disclose the reason.</i>	143-148
8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris. <i>Other committees owned by Issuer or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees to support the functions and duties of the Board of Commissioners.</i>	149-154
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: - nama; - domisili; - riwayat jabatan; - riwayat pendidikan; - pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan - uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. <i>Corporate secretary, at least includes:</i> <i>name;</i> <i>domicile;</i> <i>position history;</i> <i>educational background;</i> <i>training and/or competency development attended in the fiscal year; and</i> <i>brief description on the implementation of corporate secretary's duties in the fiscal year.</i>	162-164

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat: - nama kepala unit audit internal; - riwayat jabatan; - kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); - pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; - struktur dan kedudukan unit audit internal; - uraian tugas dan tanggung jawab; - pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan - uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. <i>Internal audit unit, at least includes:</i> <i>name of the Internal Audit Unit head;</i> <i>position history;</i> <i>qualification or certification as an internal audit (if any);</i> <i>training and/or competency development attended in the fiscal year;</i> <i>structure and position of the internal audit unit;</i> <i>description of duties and responsibilities;</i> <i>statement that the internal audit unit has guidelines or charter; and</i> <i>brief description on the implementation of the internal audit unit's duties in the fiscal year, including policy and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.</i>	188-192
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; - tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan - pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. <i>Description on internal control system applied by Issuer or Public Company, at least includes:</i> <i>financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;</i> <i>review on effectiveness of the internal control system; and</i> <i>statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;</i>	182-187
12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko; - jenis risiko dan cara pengelolaannya; - tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko; dan - pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. <i>Risk management system implemented by Issuer or Public Company, at least includes:</i> <i>general description on the risk management system of Issuer or Public Company;</i> <i>types of risks and management methods;</i> <i>review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company; and</i> <i>statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.</i>	165-182
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: - pokok perkara/gugatan; - status penyelesaian perkara/gugatan; dan - pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	196-197

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
	<i>Legal proceedings that have a material impact faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least include:</i> <i>a) merits of case/lawsuit;</i> <i>b) status of the case/lawsuit settlement; and</i> <i>c) impact on the condition of Issuer or Public Company.</i>	
14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada). <i>Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Otoritas Jasa Keuangan and other authorities in the fiscal year (if any).</i>	197
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan. <i>Information on the code of conduct of Issuer or Public Company, including:</i> <i>a) key Principles of Code of conduct;</i> <i>b) the form of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and</i> <i>c) statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company.</i>	192-193
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>). <i>Brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).</i>	103
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) pelaksanaan atas kebijakan yang dimaksud. <i>Brief description on information disclosure policy regarding:</i> <i>a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall be no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of Public Company; and</i> <i>b) implementation of the policy.</i>	54
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan. <i>Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes:</i> <i>a) method of submitting a violation report;</i> <i>b) protection for whistleblowers;</i> <i>c) complaint handling;</i> <i>d) the party in charge to manage complaint; and</i> <i>e) result of complaint handling.</i>	194-195

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
19	Uraian mengenai kebijakan antikorupsi, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan antikorupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. <i>Description on Anti-Corruption Policy of Issuer or Public Company, at least includes:</i> a) <i>programs and procedures to overcome corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuer or Public Company; and</i> b) <i>anti-corruption training/socialization to all employees of Issuer or Public Company.</i>	198-199
20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). <i>Implementation of Public Company governance guidelines for Issuer that issues equity securities or Public Company, including:</i> a) <i>statement regarding the recommendations that have been realized; and/or</i> b) <i>description on recommendations that have been realized, along with reasons and alternative implementations (if any).</i>	199-205
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Social and Environmental Responsibilities of Issuer or Public Company</i>		
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.</i>	√
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1, harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. <i>The Sustainability Report as referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an integral part of this Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter.</i>	√
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit <i>Audited Annual Financial Report</i>		
1	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. <i>The annual financial statements included in the Annual Report shall be prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered in Otoritas Jasa Keuangan. The annual financial report shall contain a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Otoritas Jasa Keuangan Regulation on the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector regulating the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.</i>	√

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of to the Annual Report</i>	Halaman <i>Page</i>
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan <i>Statement Letter of the Board of Directors and f the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report</i>		
1	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. <i>Statement letter of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report shall be prepared in accordance with the format of Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report as set forth in Appendix I which is an integral part of this Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter.</i>	√

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7 - 114	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Hariyono Tjahjarijadi	:	Name
Alamat Kantor	:	Mayapada Tower Ground - 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat	:	Domicile Address
No. Telepon	:	(021) 5212288	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Mayapada Internasional Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Jakarta, 8 April 2025 / April 8, 2025

PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama / President Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00002/2.0936/AU.1/07/0396-1/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00002/2.0936/AU.1/07/0396-1/1/IV/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year ended December 31, 2024, and notes to the financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year ended December 31, 2024, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were the most significant matters in our audit of the financial statements of the current period. These key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we did not provide a separate audit opinion on those key audit matters below, our explanation of how our audit responded to them is presented in that context.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pinjaman yang Diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang diberikan sebesar Rp 106.532.459 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 1.398.210 juta. Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan berdasarkan model Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") sesuai dengan persyaratan PSAK 109, Instrumen Keuangan. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen. Mengacu pada informasi kebijakan akuntansi material, penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dalam Catatan 4 dan pengungkapan pinjaman yang diberikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai serta manajemen risiko kredit dalam Catatan 11 dan 45a atas laporan keuangan.

Bank menghitung ECL untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun yang mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Bank menilai ECL secara kolektif. Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Bank menilai ECL secara individual.

Dalam penilaian kolektif ECL, Bank menggunakan metodologi permodelan yang bergantung pada data internal dan eksternal serta sejumlah estimasi meliputi penetapan segmentasi eksposur kredit; penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar ataupun penurunan nilai kredit; ekspektasi kondisi makro ekonomi masa depan dan skenario-skenario, termasuk penentuan probabilitas tertimbang; dan asumsi-asumsi model.

Penilaian individual atas ECL melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi, termasuk asumsi utama manajemen yang diterapkan pada arus kas masa depan yang diharapkan dari debitur, termasuk penilaian agunan.

Key Audit Matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the paragraph Auditors' Responsibilities for the Audit of Financial Statements in our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Therefore, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed in response to the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for Impairment Losses on the loans

As of December 31, 2024, balance of loans amounting to Rp 106,532,459 million and allowance for impairment losses of loans amounting to Rp 1,398,210 million. The Bank determines impairment losses on loans based on the Expected Credit Loss ("ECL") model in accordance with SFAS 109, Financial Instruments requirements. We focused on this area because the carrying value of loans and allowance for impairment losses is significant to the financial statements and significant estimate made by the management. Referring to the information on material accounting policies, the use of significant accounting judgments, estimates and assumptions in Note 4 and disclosure of loans provided with allowance for impairment losses and credit risk management in Notes 11 and 45a to the financial statements.

The Bank calculates ECL for both non-impaired and impaired loans. For non-impaired loans and impaired loans, which are not considered individually significant, the Bank assesses ECL on a collective basis. For loans that are impaired and individually significant, the Bank assesses the ECL on an individual basis.

In the collective assessment of ECL, the Bank utilizes modeling methodologies that are reliant on internal and external data as well as a number of estimates including determination of credit exposure segmentation; assessment of significant increase in credit risk and default or loans impairment; expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and the model assumptions.

The individual assessment of ECL involves the use of judgments and estimates, including management's key assumptions applied to the expected future cash flows of the debtor, including collateral valuation.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pinjaman yang Diberikan (lanjutan)

Informasi kebijakan akuntansi material, pertimbangan kritis akuntansi, termasuk estimasi yang diterapkan oleh manajemen terkait dengan proses penilaian risiko kredit Bank atas pinjaman yang diberikan diungkapkan dalam Catatan 3, 4 dan 11 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami atas pinjaman yang diberikan, kemudian menilai dan menguji efektivitas penerapan pengendalian tersebut yang meliputi peninjauan segmentasi eksposur kredit berdasarkan homogenitas karakteristik risiko kredit, identifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar, serta penilaian dan pemantauan agunan. Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel untuk memverifikasi kesesuaian kriteria yang digunakan dalam menilai peningkatan risiko kredit yang signifikan serta keakurasian dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan pada sampel pinjaman yang diberikan.

Untuk penilaian kolektif ECL, kami melibatkan spesialis untuk membantu kami dalam (a) memperoleh pemahaman metodologi permodelan ECL yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan; (b) mengevaluasi kesesuaian penilaian Bank atas kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan; (c) mengkritisi pendekatan Bank untuk pemilihan skenario ekonomi untuk menilai kewajaran skenario ekonomi dan kesesuaian pembobotan yang diterapkan Bank; (d) menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam model dan parameter *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD); (e) validasi secara independen atas model-model ECL dan peninjauan hasil validasi model oleh manajemen; dan (f) menghitung ulang kolektif ECL secara independen untuk seluruh portofolio.

Dalam penilaian individual ECL, kami (a) mengevaluasi kesesuaian penilaian Bank atas kriteria gagal bayar (mengalami penurunan nilai); (b) mengkritisi asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari debitur; (c) membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan (d) melakukan verifikasi perhitungan ECL secara sampel atas akun-akun yang dipilih.

Allowance for Impairment Losses on the loans (continued)

The information on material accounting policies, the critical accounting judgment, including estimates applied by the management, as those related to the credit risk assessment process on loans of the Bank are disclosed in Notes 3, 4 and 11 to the financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit for loans, assessed and tested the effectiveness of such controls which include review segmentation of credit exposures based on homogeneity of credit risk, identification of significant increase in credit risk and default, and collateral valuation and monitoring. We also performed substantive testing on a sampling basis to verify the appropriateness criteria used to assess significant increase in credit risk and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied to a sample of loans.

For collective assessment of ECL, we involved specialists to assist us to (a) obtained an understanding of the ECL modeling methodologies used in calculating the allowance for impairment losses on loans; (b) evaluated the appropriateness of the Bank's assessment of its significant increase in credit risk criteria; (c) challenged the Bank's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding weights applied by the Bank; (d) assessed the reasonableness of key assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters; (e) independently validated the ECL models and review of model validation results by management; and (f) independently recalculated the collective ECL for the whole portfolio.

For individual assessment of ECL, we (a) evaluated the appropriateness of the Bank's assessment of its default criteria (impaired); (b) challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the debtor; (c) compared the realizable value of collateral against externally derived evidence including independent valuation reports, where available; and (d) verified the calculation of ECL on sampling basis for the selected accounts.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 11 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa Bank telah memberikan restrukturisasi pinjaman yang diberikan kepada debitur tertentu selain debitur yang memenuhi persyaratan yang diatur dalam POJK No. 11/POJK.03/2020 tahun 2020 dan perubahannya POJK No. 48/POJK.03/2020 tahun 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tahun 2021 berupa penangguhan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga di bawah suku bunga kontraktual sampai dengan periode tertentu. Bank mengakui nilai sisa atas bunga kontraktual yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang diberikan dalam upaya mitigasi risiko (Catatan 47). Selain itu, terdapat pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, yang berasal dari pengalihan agunan yang diambil alih melalui perjanjian pokok pengalihan piutang, dengan suku bunga di bawah suku bunga dasar kredit Bank.

Meskipun kondisi perekonomian nasional mulai menunjukkan pemulihan namun masih mungkin terpengaruh oleh gejolak perekonomian global yang dapat juga berdampak terhadap kinerja masa depan debitur-debitur di atas sehingga memengaruhi keberhasilan Bank untuk merealisasikan pinjaman restrukturisasi tersebut beserta nilai sisa atas bunga kontraktualnya. Untuk itu Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dalam suratnya tertanggal 27 Maret 2025 telah menyatakan komitmennya untuk memberikan dukungan finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang kepada Bank agar Bank tetap mampu memenuhi kewajibannya dimasa mendatang (Catatan 47).

Selain itu, dalam Catatan 49 atas laporan keuangan terlampir menjelaskan tentang ketidakpastian yang terkait dengan hasil dari tuntutan hukum yang dilakukan Bank terhadap debitur-debiturnya.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Emphasis of Matters

We draw attention to Note 11 of the accompanying financial statements which explains that the Bank has provided restructured loan to certain debtors apart from debtors that met the requirements stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.11/POJK.03/2020 of 2020 and its amendments in POJK No. 48/POJK.03/2020 of 2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 of 2021 in the form of deferral of interest payments wherein the Bank has granted interest payments below the contractual interest rate until a certain period. The Bank recognizes the residual value of the contractual interest stated in the loan agreement provided in an effort to mitigate risks (Note 47). In addition, there are loans granted to third parties that originate from the transfer of foreclosed collateral through a principal agreement on the cessie of receivables, with interest rates below the Bank's prime lending rate.

Although the national economy has begun to show signs of recovery, it may still be affected by global economic fluctuations, which could also impact the future performance of the aforementioned debtors. This, in turn, may affect the Bank's ability to realize the restructured loans along with the remaining value of their contractual interest. In response, the Ultimate Controlling Shareholder (UCS), in their letter dated March 27, 2025, has expressed their commitment to providing both short-term and long-term financial support to the Bank to ensure that the Bank remains capable of fulfilling its obligations in the future (Note 47).

In addition, Note 49 to the accompanying financial statements describes the uncertainty related to the outcome of the lawsuit filed by the Bank against its debtors.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Hal lain

Laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal atas laporan keuangan mengenai restrukturisasi pinjaman yang diberikan kepada debitur tertentu selain debitur yang memenuhi persyaratan selama pandemi Covid-19 dan ketidakpastian yang terkait dengan hasil dari tuntutan hukum yang dilakukan Bank terhadap debitur-debiturnya pada tanggal 31 Maret 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini. Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut. Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other matter

The financial statements of the Bank as of December 31, 2023, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion with emphasis of matter paragraph on such financial statements regarding the restructuring of loans given to certain debtors other than debtors who meet the requirements during the Covid-19 pandemic and the uncertainty related to the outcome of the lawsuit filed by the Bank against its debtors on March 31, 2024.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Other information

Management is responsible for other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report. Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report. In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Bank untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan Bank. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Bank to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of audit of the Bank's financial statement. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless the Law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Izin Usaha / Firm License No. 42/KM.1/2013



Doli Diapary Siregar, CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration

No. AP.0396

8 April 2025/ April 8, 2025

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Kas	374.523	3,5,44,45	322.334	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.933.209	3,6,44,45	9.107.816	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 138 pada				impairment losses of Rp 138
31 Desember 2024 dan Rp 149 pada				as of December 31, 2024 and Rp 149
tanggal 31 Desember 2023		3,7,44,45		as of December 31, 2023
Pihak berelasi	1.238	41	2.054	Related party
Pihak ketiga	530.415		427.111	Third parties
Sub-total	531.653		429.165	Sub-total
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
dan bank lain				and other banks
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 28 pada				impairment losses of Rp 28
31 Desember 2024 dan Rp 70 pada				as of December 31, 2024 and Rp 70
tanggal 31 Desember 2023	6.657.148	3,8,44,45	7.931.862	as of December 31, 2023
Efek-efek	4.718.829	3,9,44,45	442.175	Securities
Obligasi Pemerintah	3.880.584	3,10,44,45	7.568.291	Government bonds
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi				Loans net of allowance
cadangan kerugian penurunan nilai				for impairment losses of
sebesar Rp 1.398.210 pada tanggal				Rp 1,398,210 as of
31 Desember 2024 dan Rp 1.318.089				December 31, 2024 and Rp 1,318,089
pada tanggal 31 Desember 2023		3,11,44,45		as of December 31, 2023
Pihak berelasi	710.774	41	1.169.948	Related parties
Pihak ketiga	104.423.475		101.042.241	Third parties
Pinjaman yang diberikan - neto	105.134.249		102.212.189	Loans - net
Tagihan derivatif	-	3,22,44,45	145	Derivative receivables
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 524 pada				impairment losses of Rp 524
31 Desember 2024 dan Rp 1.800 pada				as of December 31, 2024 and Rp 1,800
tanggal 31 Desember 2023	163.298	3,12,44,45	397.679	as of December 31, 2023
Biaya dibayar dimuka	3.013.992	3,13,41	3.418.368	Prepayments
Aset tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation of
sebesar Rp 963.327 pada tanggal				Rp 963,327 as of December 31, 2024 and
31 Desember 2024 dan Rp 928.762				Rp 928,762 as of December 31, 2023
pada tanggal 31 Desember 2023	4.036.006	3,14	3.003.698	
Aset hak-guna				Right-of-use assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation of
sebesar Rp 189.758 pada tanggal				Rp 189,758 as of December 31, 2024 and
31 Desember 2024 dan Rp 174.426				Rp 174,426 as of December 31, 2023
pada tanggal 31 Desember 2023	194.641	3,15,41	238.802	
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi				Foreclosed assets
cadangan kerugian penurunan nilai				net of allowance for impairment losses of
sebesar Rp 6.753 pada tanggal				Rp 6,753 as of December 31, 2024
31 Desember 2024 dan Rp 17.125 pada				and Rp 17,125 as of December 31, 2023
tanggal 31 Desember 2023	298.913	3,16	302.088	
Aset lain-lain				Other assets
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for impairment
penurunan nilai sebesar Rp 20.988 dan Rp 200				losses of Rp 20,988 and Rp 200 as of
pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	12.247.130	3,17,41,44,45	5.993.153	December 31, 2024 and December 31, 2023
Aset pajak tangguhan - neto	-	3,23	121.231	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	150.184.175		141.488.996	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	954.239	3,18,44,45	510.888	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		3,19,44,45		Deposits from customers
Pihak berelasi	1.113.790	41	2.988.258	Related parties
Pihak ketiga	125.258.996		113.609.006	Third parties
Sub-total	126.372.786		116.597.264	Sub-total
Simpanan dari bank lain		3,20,44,45		Deposits from other banks
Pihak berelasi	-	41	46.094	Related parties
Pihak ketiga	1.801.048		3.499.179	Third parties
Sub-total	1.801.048		3.545.273	Sub-total
Efek-efek yang dijual				Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	394.214	3,21,44,45	-	repurchase agreements
Liabilitas derivatif	15	3,22,44,45	610	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	163.822	3,12,44,45	399.479	Acceptance payables
Utang pajak	141.994	23	119.452	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	194.186	3,24,44,45	229.660	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	880.000	3,25,44,45,46	860.000	Borrowings
Liabilitas pajak tangguhan - neto	47.524	3,23	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	333.036	3,26	380.914	Employee benefits liability
Liabilitas lain-lain	1.160.409	3,27,41,44,45	1.179.599	Other liabilities
Obligasi subordinasi	801.632	3,28,44,45,46	1.798.240	Subordinated bonds
TOTAL LIABILITAS	133.244.905		125.621.379	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
saham seri A - Rp 500 (nilai penuh)				series A shares - Rp 500 (full amount)
saham seri B - Rp 100 (nilai penuh)				series B shares - Rp 100 (full amount)
per lembar saham				per share
Modal dasar -				Authorized capital -
saham seri A - 388.256.500 lembar				series A share - 388,256,500 shares
saham seri B - 51.058.717.500 lembar				series B share - 51.058.717.500 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid-up capital
saham seri A - 388.256.500 lembar				series A share - 388,256,500 shares
saham seri B - 11.444.112.350 lembar	1.338.539	3,29	1.338.539	series B share - 11,444,112,350 shares
Tambahan modal disetor	8.364.829	3,29	8.364.829	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	2.144.516	3,29,46	2.000.000	Advance for paid-up capital
Penghasilan komprehensif lain	1.538.212	3	671.312	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	131.600	30	130.600	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.421.574		3.362.337	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	16.939.270		15.867.617	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	150.184.175		141.488.996	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	11.181.892	3,31,42	8.764.078	Interest income
Beban bunga	(8.843.476)	3,32,42	(6.868.327)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO	2.338.416		1.895.751	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		3,42		OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	10.864	33	11.477	Fees and commission income
Laba selisih kurs - neto	4.217	33	5.190	Foreign exchange gain - net
Lain-lain	73.922	33	72.374	Others
Total pendapatan operasional lainnya	89.003		89.041	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		3,42		OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(842.648)	35,42	(848.828)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(1.323.862)	36,42	(1.000.830)	General and administrative
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:				Provision for impairment losses:
Aset non-keuangan	(29.101)	34,42	(1.154)	Non - financial assets
Aset keuangan	(171.691)	34,42	(76.542)	Financial assets
Lain-lain	(4.462)	37	(3.909)	Others
Total beban operasional lainnya	(2.371.764)		(1.931.263)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	55.655		53.529	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		3,38		NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	4.280		2.855	Non-operating income
Beban non-operasional	(2.564)		(1.775)	Non-operating expenses
Pendapatan (beban) non-operasional - neto	1.716		1.080	Non-operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	57.371		54.609	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		3,23		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(23.947)		(34.082)	Current
Tangguhan	(7.851)		1.576	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(31.798)		(32.506)	Income tax expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	25.573		22.103	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		3		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Surplus revaluasi aset tetap	1.027.925	14	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	(153.305)	23	-	Related income tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	67.464	26	(8.767)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(14.842)	23	1.929	Related income tax
Neto	927.242		(6.838)	Net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(32.921)	9,10	(5.522)	Gains (losses) on changes of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	7.243	23	1.214	Related income tax
Neto	(25.678)		(4.308)	Net
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NETO	901.564		(11.146)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	927.137		10.957	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2,16	3,39	1,87	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advances for paid-up capital	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluations surplus of fixed assets - net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of employee benefits liability - net	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023	1.338.539	8.364.829	-	728.325	(25.918)	9.384	129.600	3.311.901	13.856.660	Balance as of January 1, 2023
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	22.103	22.103	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto (Catatan 26)	-	-	-	-	(6.838)	-	-	-	(6.838)	Remeasurement of employee benefits liability - net (Note 26)
Kerugian atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto (Catatan 9)	-	-	-	-	-	(4.308)	-	-	(4.308)	Loss on net changes of securities at fair value through other comprehensive income - net (Note 9)
Uang muka setoran modal	-	-	2.000.000	-	-	-	-	-	2.000.000	Advances for paid-up capital
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba (Catatan 14)	-	-	-	(29.333)	-	-	-	29.333	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings (Note 14)
Pembentukan cadangan umum (Catatan 30)	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Allocation for general reserve (Note 30)
Saldo 31 Desember 2023	1.338.539	8.364.829	2.000.000	698.992	(32.756)	5.076	130.600	3.362.337	15.867.617	Balance as of December 31, 2023
Saldo 1 Januari 2024	1.338.539	8.364.829	2.000.000	698.992	(32.756)	5.076	130.600	3.362.337	15.867.617	Balance as of January 1, 2024
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	25.573	25.573	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	-	-	-	-	52.622	-	-	-	52.622	Remeasurement of employee benefits liability - net
Keuntungan atas revaluasi aset tetap - neto	-	-	-	874.620	-	-	-	-	874.620	Revaluations surplus of fixed assets - net
Keuntungan atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto (Catatan 9)	-	-	-	-	-	(25.678)	-	-	(25.678)	Gain on net changes of securities at fair value through other comprehensive income - net (Note 9)
Uang muka setoran modal	-	-	144.516	-	-	-	-	-	144.516	Advances for paid-up capital
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	(34.664)	-	-	-	34.664	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pembentukan cadangan umum (Catatan 30)	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Allocation for general reserve (Note 30)
Saldo 31 Desember 2024	1.338.539	8.364.829	2.144.516	1.538.948	19.866	(20.602)	131.600	3.421.574	16.939.270	Balance as of December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan komisi	9.290.357		10.777.646	Receipts from interest income and commissions
Pembayaran bunga	(8.768.068)		(7.532.734)	Payments of interest
Pendapatan operasional lainnya	84.695		85.049	Receipts from other operating income
Beban operasional lainnya	(1.481.384)		(4.005.696)	Payments of other operating expenses
Pendapatan non-operasional	3.460		2.781	Receipts from non-operating income
Beban non-operasional	(2.564)		(1.775)	Payments of non-operating expenses
Pembayaran beban pajak penghasilan	(27.170)		(26.528)	Payments of income tax expense
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(900.674)		(701.257)	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(329.380)		-	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-		5.740.509	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	(3.092.291)		(9.521.419)	Loans
Biaya dibayar dimuka	306.082		(81.893)	Prepayments
Aset lain-lain	(4.232.185)		(1.909.993)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro	(417.393)		1.206.258	Demand deposits
Tabungan	(971.528)		1.206.941	Saving deposits
Deposito berjangka	11.164.443		(686.283)	Time deposits
Simpanan dari bank lain	(1.744.225)		1.522.962	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual				Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	394.214		-	repurchase agreements
Utang pajak	25.765		20.765	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(18.993)		111.774	Other liabilities
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	183.835		(3.091.636)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	829	14	110	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(181.846)	14	(217.059)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	726.745		209.335	Proceeds from maturity of securities measured at fair value through other comprehensive income
Penerimaan dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo	2.891.000		41.888	Proceeds from maturity of securities measured at amortized cost
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(1.539.311)		-	Purchases of securities measured at amortized cost
Pembelian efek-efek yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(1.100.000)		(400.522)	Purchases of securities measured at fair value through other comprehensive income
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	797.417		(366.248)	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran obligasi subordinasi	(1.000.000)	28	-	Payments of subordinated bonds
Pembayaran liabilitas sewa	(18.214)	15, 24	(27.195)	Payments of lease liabilities
Penerimaan uang muka setoran modal	144.516	29	2.106.442	Receipt from advances for paid up capital
Penerimaan pinjaman yang diterima	20.000	25	60.000	Receipt from borrowings
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(853.698)		2.139.247	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	127.554		(1.318.637)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	17.840.731		19.159.368	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir periode	17.968.285		17.840.731	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	374.523	5	322.334	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.933.209	6	9.107.816	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	531.791	7	429.314	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6.327.800	8	7.931.932	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity period 3 months or less from the date of acquisition
Efek-efek - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.800.962		49.335	Securities - maturity period of 3 months or less from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	17.968.285		17.840.731	Total cash and cash equivalents

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank komersial. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh izin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 September 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 111 tanggal 29 November 2022 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar Bank sebesar Rp 5.300.000 yang terbagi atas 388.256.500 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 51.058.717.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.02-0086790 Tahun 2022 tanggal 30 November 2022 dan telah didaftarkan pada daftar Perusahaan No. AHU-0240533.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 30 November 2022.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

	2024	2023	
Cabang	39	39	Branches
Cabang pembantu	94	94	Sub-branches
Kantor fungsional	66	66	Functional branches
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	150	143	Automated Teller Machine (ATM)
ATM Tarik Setor (CRM)	5	5	Cash Recycling Machine (CRM)

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 2.778 dan 2.821 orang.

1. GENERAL

a. The Bank's Establishment and General Information

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank") was established on September 7, 1989 based on notarial deed of Edison Jingga, S.H., a substitute for Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.25.HT.01.01.TH.90 dated January 10, 1990 and was published in supplement No. 37 to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 10, 1994.

The Bank started its commercial operations on March 16, 1990. In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of Ministry of Finance No. 342/KMK.013/1990 dated March 16, 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR dated September 3, 1993. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment based on notarial deed No. 111 dated November 29, 2022 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, in connection with the increase in the Bank's authorized capital of Rp 5,300,000 divided into 388,256,500 series A shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per shares and 51,058,717,500 series B shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.02-0086790 Year 2022 dated November 30, 2022 and has been registered on the Company register No. AHU-0240533.AH.01.11 Year 2022 dated November 30, 2022.

The Bank's head office is located at Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has the following branches and representative offices:

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank had 2,778 and 2,821 employees, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya

Saham biasa

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1793/PM/1997 pada 7 Agustus 1997, Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 325.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 800 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 7 Agustus 1997, saham Bank tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- i. Pada tanggal 2 November 1999, Bank menawarkan kepada masyarakat 65.000.000 saham melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut, 63.256.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- ii. Pada tanggal 12 September 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD II Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut, 250.009.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- iii. Pada tanggal 25 September 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD III Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut, 650.000.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions

Ordinary shares

Based on the Decree of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) No. S-1793/PM/1997 on August 7, 1997, the Bank undertook an Initial Public Offering of 325,000,000 shares with a par value of Rp 500 (in full amount) per share and an offering price of Rp 800 (in full amount) per share. On August 7, 1997, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Bank, resulting in an increased number of shares, the Bank has undertaken various corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:

- i. On November 2, 1999, the Bank conducted a public offering of 65,000,000 million shares through a Rights Issue I with a par value of Rp 500 (in full amount) per share after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2152/PM/1999. Out of the offered shares, 63,256,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 500 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- ii. On September 12, 2001, the Bank conducted a Limited Public Offering of 647,094,167 shares through the issuance of Rights Issue II of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1530/PM/2001. Out of the offered shares, 250,009,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- iii. On September 25, 2002, the Bank conducted a Limited Public Offering of 765,919,200 shares through the issuance of Rights Issue III of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1382/PM/2002. Out of the offered shares, 650,000,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

- iv. Pada tanggal 12 September 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD IV dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-2509/BL/2007. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 1.288.266.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 460 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- v. Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD V dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-9767/BL/2010. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- vi. Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD VI dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-291/D.04/2013. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.800 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- vii. Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD VII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-564/D.04/2014. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.150 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions (continued)

- iv. On September 12, 2007, the Bank conducted a Limited Public Offering of Rights Issue IV of 1,288,266,000 shares through the issuance of Rights Issue IV of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2509/BL/2007. The entire offered shares of 1,288,266,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 460 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- v. On November 10, 2010, the Bank conducted a Limited Public Offering of 515,306,400 shares through the issuance of Rights Issue V of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-9767/BL/2010. The entire offered shares of 515,306,400 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- vi. On October 16, 2013, the Bank conducted a Limited Public Offering of 386,479,800 shares through the issuance of Rights Issue VI of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-291/D.04/2013. The entire offered shares of 386,479,800 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- vii. On January 13, 2015, the Bank conducted a Limited Public Offering of 434,789,775 shares through the issuance of Rights Issue VII of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-564/D.04/2014. The entire offered shares of 434,789,775 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,150 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

- viii. Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD VIII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-393/D.04/2015. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.665 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- ix. Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD IX dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.630 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- x. Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD X dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/D.04/2017. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.830 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- xi. Pada tanggal 26 September 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XI dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 910.988.100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-126/D.04/2018. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 910.988.100 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions (continued)

- viii. On September 9, 2015, the Bank conducted a Limited Public Offering of 391,310,798 shares through the issuance of Rights Issue VIII of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-393/D.04/2015. The entire offered shares of 391,310,798 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,665 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- ix. On November 8, 2016, the Bank conducted a Limited Public Offering of Rights Issue IX of series B shares to shareholders of 614,916,967 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-651/D.04/2016. The entire offered shares of 614,916,967 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,630 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- x. On September 29, 2017, the Bank conducted a Limited Public Offering of 546,592,860 shares through the issuance of Rights Issue X of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-423/D.04/2017. The entire offered shares of 546,592,860 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,830 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- xi. On September 26, 2018, the Bank conducted a Limited Public Offering of 910,988,100 shares through the issuance of Rights Issue XI of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-126/D.04/2018. The entire offered shares of 910,988,100 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

- xii. Pada tanggal 21 November 2019, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 455.494.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-178/D.04/2019. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 455.494.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- xiii. Pada tanggal 26 Februari 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XIII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 4.999.958.150 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No.S-29/D.04/2021. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 4.999.958.150 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 400 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions (continued)

- xii. On November 21, 2019, the Bank conducted a Limited Public Offering of 455,494,000 shares through the issuance of Rights Issue XII of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-178/D.04/2019. The entire offered shares of 455,494,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- xiii. On February 26, 2021, the Bank conducted a Limited Public Offering of 4,999,958,150 shares through the issuance of Rights Issue XIII of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-29/D.04/2021. The entire offered shares of 4,999,958,150 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 400 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

The chronological overview of the Bank's shares issued in the stock exchange in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997	325.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1997
Penawaran Umum Terbatas saham:		Shares from Limited Public Offering:
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I di tahun 1999	63.256.500	Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1999
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II di tahun 2001	250.009.500	Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 2001
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III di tahun 2002	650.000.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 2002
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IV di tahun 2007	1.288.266.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2007
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) V di tahun 2010	515.306.400	Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2010
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VI di tahun 2013	386.479.800	Pre-emptive Rights (Rights Issue) VI in 2013
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VII di tahun 2015	434.789.775	Pre-emptive Rights (Rights Issue) VII in 2015
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VIII di tahun 2015	391.310.798	Pre-emptive Rights (Rights Issue) VIII in 2015
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IX di tahun 2016	614.916.967	Pre-emptive Rights (Rights Issue) IX in 2016
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) X di tahun 2017	546.592.860	Pre-emptive Rights (Rights Issue) X in 2017
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XI di tahun 2018	910.988.100	Pre-emptive Rights (Rights Issue) XI in 2018
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XII di tahun 2019	455.494.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) XII in 2019
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XIII di tahun 2021	4.999.958.150	Pre-emptive Rights (Rights Issue) XIII in 2021
Total	11.832.368.850	Total

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Hampir seluruh saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek. Namun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek yang dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat pada Bursa Efek, tidak dicatatkan pada Bursa Efek dan harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Pemegang Saham lokal Bank, atas nama PT Mayapada Karunia, yang juga sebagai pemegang saham pengendali tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bank atau sejumlah 118.323.688 saham.

Obligasi

- i. Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I Tahun 2005 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 150.000 dan Rp 100.000. Pada tanggal 28 Februari 2005, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- ii. Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 350.000 dan Rp 150.000. Pada tanggal 30 Mei 2007, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- iii. Pada tanggal 28 September 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp 700.000. Pada tanggal 8 Juli 2013, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions (continued)

Almost all shares of the Bank have been listed in the Stock Exchange. However, in accordance with Government Regulation No. 29 year 1999 ("Regulations") in regards of the Purchase Shares of Commercial Banks as the implementation of Law No. 10 year 1998 ("Act") on the Amendment of Act No. 7 year 1992 concerning banking it is stipulated that "At least 1% (one percent) of shares of the Bank which shares are purchased by foreign citizens and/or foreign legal entities through the Stock Exchange to reach 100% (hundred percent) of the total shares of the Bank which are listed on Stock Exchange, are not listed on the Stock Exchange and shall remain owned by Indonesian citizens and/or Indonesian legal entity (Article 4 paragraph 3)", thus the local shareholder of the Bank, PT Mayapada Karunia, which also acts as controlling shareholder will not list 1% of total issued and fully paid shares of the Bank or amounting to 118,323,688 shares.

Bonds

- i. On February 17, 2005, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board through its letter No. S-347/PM/2005 to conduct public offering of Bank Mayapada Senior Bonds I Year 2005, and Bank Mayapada Subordinated Bonds I Year 2005 with principal amounts of Rp 150,000 and Rp 100,000, respectively. On February 28, 2005, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange. These bonds were fully redeemed upon maturity.
- ii. On May 16, 2007, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board through its letter No. S-2351/BL/2007 to conduct public offering of Bank Mayapada Senior Bonds II Year 2007, and Bank Mayapada Subordinated Bonds II Year 2007 with principal amounts of Rp 350,000 and Rp 150,000, respectively. On May 30, 2007, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange. These bonds have been fully redeemed upon maturity.
- iii. On September 28, 2013, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-202/D.04/2013 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013 with principal amounts of Rp 700,000. On July 8, 2013, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were fully redeemed upon maturity.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

- iv. Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp 255.800. Pada tanggal 18 Desember 2014, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- v. Pada tanggal 28 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000. Pada tanggal 4 Oktober 2017, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- vi. Pada tanggal 18 September 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-121/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 803.000. Pada tanggal 24 September 2018, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Personil manajemen kunci Bank adalah Dewan Komisaris dan Direktur.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juni 2024 yang dinyatakan dengan akta notaris No. 16 tanggal 4 Juli 2024 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Direksi

Direksi Utama
 Wakil Direksi Utama
 Direksi
 Direksi
 Direksi

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
 Ir. Hendra Mulyono
 Ir. Kumhal Djamil, S.E.
 Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*

Hariyono Tjahjarijadi, MBA
 Thomas Arifin
 Rudy Mulyono
 Ir. Harry Sasongko Tirtotjondro
 Peter Suwardi

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, masih dalam proses persetujuan OJK.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions (continued)

- iv. On December 11, 2014, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in through its No. S-529/D.04/2014 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014 with principal amounts of Rp 255,800. On December 18, 2014, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were fully redeemed upon maturity.
- v. On September 28, 2017, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in through its No. S-418/D.04/2017 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I Year 2017 with principal amounts of Rp 1,000,000. On October 4, 2017, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were fully redeemed upon maturity.
- vi. On September 18, 2018, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in through its No. S-121/D.04/2018 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018 with principal amounts of Rp 803,000. On September 24, 2018, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors, and Employees

The key management personnel of the Bank consist of the Board of Commissioners and Directors.

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 established based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 28, 2024 as stated in notarial deed No. 16 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated July 4, 2024, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director
 Director
 Director

* As of December 31, 2024, the approval from OJK is still on process.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 November 2022 yang dinyatakan dengan akta notaris No. 112 tanggal 29 November 2022 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris	Ir. Hendra Mulyono
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, SE
Direksi	
Direksi Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Wakil Direksi Utama	Thomas Arifin
Direksi	Andreas Wiryanto *
Direksi	Rudy Mulyono
Direksi	Ir. Harry Sasongko Tirtotjondro
Direksi	Peter Suwardi
Direksi	Arif Mualim**

* Telah meninggal dunia pada 12 September 2023

** Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, masih dalam proses persetujuan OJK.

Susunan anggota komite audit, komite remunerasi dan nominasi, dan komite pemantau risiko Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 dan 2023/ December 31, 2024 and 2023
Komite Audit	
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota	Benny K. Yudiatmaja
Anggota	Usman G. Saleh
Komite Remunerasi dan Nominasi	
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota	Ir. Hendra Mulyono
Anggota	Alice Roshadi S.Th
Komite Pemantau Risiko	
Anggota	Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota	Tjong Siaou Kwong
Anggota	Michael Hendra Suryani

Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Jennifer Ann.

Satuan kerja audit intern (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tanggal 7 September 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 established based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 29, 2022 as stated in notarial deed No. 112 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated November 29, 2022, is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Board of Directors
President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

* Deceased on September 12, 2023

** As of December 31, 2023, the approval from OJK is still on process.

The composition of Bank's audit committee, remuneration and nomination committee, and risk monitoring committee of the Bank is as follows:

Audit Committee
Chairman
Member
Member
Remuneration and Nomination Committee
Chairman
Member
Member
Risk Monitoring Committee
Member
Member
Member

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 dated February 24, 2017, the Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Jennifer Ann.

Internal audit unit

Based on the Decree of the Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 dated September 7, 2004, the Head of Internal Audit as of December 31, 2024 and 2023 is Indah Liliawaty Kurniawan.

1. UMUM (lanjutan)

d. Pemegang saham utama

Pemegang saham utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA melalui PT Mayapada Karunia.

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 8 April 2025.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

PSAK revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

b. PSAK dan ISAK yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Bank telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material".

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Bank atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

1. GENERAL (continued)

d. Ultimate shareholder

The ultimate shareholder of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2024 and 2023 is Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA, through PT Mayapada Karunia.

e. Issuance of the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on April 8, 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Bank has adopted all of the new and revised financial accounting standards ("SAK") and interpretation to financial accounting standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

The revised PSAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendments to PSAK 116: Leases Related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions*
- *Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements Related to Non-current Liabilities with the Covenant*

b. PSAKs and ISAKs Issued and Effective on or after January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information.*
- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK-IAI.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Bank's operation have been adopted as disclosed in the "Information on Material Accounting Policies".

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Bank's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements are prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which includes Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered of Accountants ("DSAK-IAI") and the Capital Market and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity or Public Company, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis for the Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with the PSAK 201, "Presentation of Financial Statements". The financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The measurement in the preparation of the financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the modified direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Bank.

c. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the Note 41 to the financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Bank mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Instrumen utang

Bank mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

Financial Assets

The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets at amortized cost*

The Bank measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- (ii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

Debt Instruments

The Bank measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Bank dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Bank memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

- (iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Equity instruments

Upon initial recognition, the Bank can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Bank benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

- (iii) *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari aset keuangan tersebut:

Aset keuangan	Klasifikasi / Classification	Financial Assets
Kas	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset at fair value through other comprehensive income and amortized cost	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset at fair value through other comprehensive income and amortized cost	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Loans
Tagihan derivatif	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Acceptance receivables
Aset lain-lain	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Other assets

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Tahap pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskonto).

Assesment of whether contractual cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI")

As a first step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit adalah pertimbangan atas nilai waktu uang dan risiko kredit. Dalam membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti ini, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Bank menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan pengelolaan kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya. Model bisnis Bank dinilai pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Pada model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

*In contrast, contractual terms that introduce more exposure than *de minimis* to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial assets is required to be measured at FVTPL.*

Business model assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Bank's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli Kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Bank yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari liabilitas keuangan tersebut:

Liabilitas Keuangan	Klasifikasi / Classification	Financial Liabilities
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) *Financial liabilities at amortized cost.*

Financial liabilities at amortized cost (e.g interestbearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- (ii) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the profit or loss.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Bank that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held-for-trading are recognized in the profit or loss.

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial liabilities:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan	Klasifikasi / Classification
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>
Biaya yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Pinjaman yang diterima	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Obligasi subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>

Instrumen Derivatif

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Bank mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Bank juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities
<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
<i>Acceptance payables</i>
<i>Derivative payables</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>Borrowings</i>
<i>Other liabilities</i>
<i>Subordinated bonds</i>

Derivative Instruments

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Bank documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Bank also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Income and Expense Recognition

Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial assets is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not an impaired financial assets) or to the amortized cost of a liability.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets that classified as fair value through other comprehensive income are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instruments.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Bank has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 109 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian "cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL).

Pengakuan kerugian kredit tidak lagi bergantung pada Bank saat pertama kali mengidentifikasi peristiwa kerugian kredit. Sebaliknya, Bank mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang memengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Faktor pengukuran risiko kredit mengacu pada ketentuan Basel II yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking*.

Dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian (ECL) dengan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah (Tahap 1), maka Bank membukukan cadangan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal dan untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal;
- Instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kreditnya tidak rendah (Tahap 2), maka pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke Tahap 1;

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Impairment of Financial Assets

PSAK 109's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses - the "expected credit loss (ECL) model".

Recognition of credit losses is no longer dependent on the Bank first identifying a credit loss event. Instead the Bank considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit risk measurement factors refer to Basel II provisions, *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure at Default* (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking.

In applying this calculation of expected credit loss (ECL) reserves with this forward-looking approach, a distinction is made between:

- Financial instruments that have not deteriorated significantly in credit quality since initial recognition or that have low credit risk ("Stage 1"), therefore Bank records ECL reserves for 12 months from the day of initial recognition and for the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition;
- Financial instruments that have deteriorated significantly in credit quality since initial recognition and whose credit risk is not low (Stage 2), therefore reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. If there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1;

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- c. Tahap 3 akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Contohnya adalah wanprestasi/gagal bayar yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada Tahap 3 didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke Tahap 2 atau Tahap 1;
- d. Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasikan;
- e. Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk*/"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- a. Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Bank menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Bank juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laporan laba rugi di pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan. Untuk Bank, bila kerugian berelasi dengan risiko kredit, Bank mengklasifikasikan kerugian kedalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.
- b. Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Bank menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

- c. Stage 3 would cover financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. For example, nonperformance of contract/ default identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life time of exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or stage 1;
- d. Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- e. For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank.

The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (*stage 1*) or lifetime ECL (*stage 2*) is Significant Increase on Credit Risk ("SICR") criteria. Determinations of SICR criteria needs review whether significant increase in credit risk occurred at each reporting date.

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- a. If the terms are substantially different, the Bank derecognises the original financial asset and recognizes a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Bank also assesses whether the new financial asset recognized is deemed to be creditimpaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in the statement of profit or loss in allowance for impairment losses as a gain or loss on derecognition. For the Bank, to the extent that the loss does relate to credit risk, the Bank classifies that loss within allowance for impairment losses.
- b. If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Bank recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognizes a modification gain or loss in statements of profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk).

Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, Bank menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the debt instrument financial assets which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired (worsening) including observable data regarding the following events:

- significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- breach of contract, such as a default or arrears;
- the lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;
- Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

Credit loss is the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets).

The Bank shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the Bank shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses (ECL) are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (ECL) ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

e. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Bank mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

The 12-months expected credit losses (ECL) are the portion of lifetime expected credit losses that represent the expected credit losses that result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Lifetime expected credit losses (ECL) are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses (ECL) is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

e. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Bank measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan Giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari fasilitas simpanan pada Bank Indonesia dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Estimation of Fair Value (continued)

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Bank determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Cash

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment.

There is no cash that used as collateral or restricted.

g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at outstanding balance less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of Current accounts with Bank Indonesia and other banks refer to Note 3d regarding financial assets.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consists of deposit facilities of Bank Indonesia (FASBI) and call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition Placements with Bank Indonesia and other banks refer to Note 3d regarding financial assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara, yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

j. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

k. Pinjaman yang Diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit yang diberikan mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

Restrukturisasi kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya jika nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Untuk restrukturisasi pinjaman terkait dengan perubahan ketentuan bunga, pembayaran bunga dilakukan berdasarkan suku bunga tertentu di bawah suku bunga kontrak sampai dengan jangka waktu tertentu. Nilai sisa antara bunga yang dibayarkan dan suku bunga kontraktual dicatat sebagai piutang bunga pada akun aset lainnya.

Pengakuan atas nilai sisa tunai penerimaan dikemudian hari yang diakibatkan oleh restrukturisasi diakui sebesar nilai sisa bunga kontraktual dan pokok yang tercatat dalam perjanjian. Kerugian atas tidak tertagihnya nilai sisa tunai tersebut diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi Bank.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities

Securities consist of Bank Indonesia Rupiah Securities, included in securities are bonds issued by the Government that is not associated with the recapitalization of such Government Securities, which is obtained through the primary market and the secondary market refers to Note 3d regarding financial assets.

j. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of acceptance receivables and payables refers to Note 3d regarding financial assets.

k. Loans

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net off allowance for impairment losses. Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of loans are referred to in Note 3d regarding financial assets.

Loan restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

For loans restructuring related to modification of interest terms, interest payments are made based on certain rate below the contractual interest rate until a certain period of time. The residual value between the interest paid and contractual interest rate is recorded as interest receivables in other assets account.

Recognition of the residual value of future cash receipts resulting from restructuring are recognized at the residual value of contractual interest and principal recorded in the agreement. The loss on uncollectible cash residual value is recognized as a loss in the Bank's profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Bank menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Bank membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkannya adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi dan terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 (tiga) tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap dan disajikan sebagai Penghasilan Komprehensif Lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap Surplus Revaluasi Aset Tetap yang disajikan sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-financial Assets

The Bank assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent appraisal with certain qualification and registered at OJK. Valuations are performed with sufficient regularity, every 3 (three) years, to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in Revaluation Surplus of Fixed Assets and presented in Other Comprehensive Income. Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has balance on its Revaluation Surplus of Fixed Assets, loss from revaluation of fixed asset is charged to Revaluation Surplus of Fixed Assets which is presented in Other Comprehensive Income and the remaining balance is charged to current year's expenses.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Renovasi bangunan	4-20
Instalasi, kendaraan bermotor, peralatan dan perlengkapan kantor	4

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Bank, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

Buildings
Building renovation
Installation, vehicles, office equipment and office supplies

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are charged to profit or loss as incurred due to its insignificant value.

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Valuation of fixed assets shall be performed on the decline and possible decline in the fair value of assets in the event of changes in circumstances that indicate the carrying amount may not be fully realized.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Bank, and the cost of the asset can be measured reliably.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan terhadap ke dalam laba rugi.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian yang diperoleh atau berasal dari penjualan atau penghapusan agunan yang diambil alih diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

o. Beban Dibayar di Muka dan Aset Lain-Lain

Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban menggunakan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank. Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (Catatan 3d).

q. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreclosed Assets

Foreclosed assets are recognised at their net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to profit or loss.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to profit or loss as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale or disposal of foreclosed assets are recognized in profit or loss for the current year.

o. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are recognized as expenses during the amortization using straight-line method over the expected period of benefit.

Unutilized assets represent properties owned by the Bank in which part of those properties not used for the Bank's business operational activity. Unutilized assets are stated at net realizable value presented as part of other assets.

p. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately are the Bank's liabilities to another party that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated by predetermined agreement. Liabilities due immediately is stated at the amortized cost (Note 3d).

q. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are funds placed by customers (exclude banks) based on fund deposits agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits and time deposits.

Saving deposits represent deposits of customers which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits and saving deposits, time deposits and interbank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya biaya transaksi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan pinjaman yang diterima mengacu pada Catatan 3d terkait liabilitas keuangan.

s. Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3d terkait liabilitas keuangan.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

u. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any transaction cost related to the initial recognition of borrowings as an integral part of the effective interest rate method.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of borrowings refers to Note 3d regarding financial liabilities.

s. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of subordinated bonds refers to Note 3d regarding financial liabilities.

t. Shares Issuance Cost

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital.

Issuance costs of bonds issued directly deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of the bonds issued. The difference between net proceeds and the nominal value represent the discount or premium.

u. Interest Income and Expenses

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman di amortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

w. Pendapatan dan Beban Operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fees and Commission Income and Expense

Provision and commissions income directly related to lending activities is amortized over the term of contract using effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Other fees and commission expense related mainly to interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

Significant fees and commission income which directly related to lending activities is recognized as part (a deduction) of the cost of credit and will be recognized as interest income on the basis of amortized by the effective interest rate method. Fees and commission income that are not significant are immediately recognized as loan interest income.

w. Other Operating Income and Expenses

All other operating income and expenses are charged to profit or loss at the time the transaction occurs.

x. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The Bank's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Hal-Hal Perpajakan Lainnya

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

y. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Income Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Other Taxation Matters

Corrections to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

y. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary outstanding shares during the year.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Liabilitas Imbalan Kerja

Bank menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Liabilitas neto Bank atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Bank mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

aa. Sewa

Bank sebagai penyewa

Pada inisiasi kontrak, Bank menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Bank bertindak sebagai penyewa, Bank memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee Benefits Liability

The Bank provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 as the implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

The Bank's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Bank recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

aa. Leases

Bank as a lessee

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank assesses whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined
 - i. The Bank has the right to operate the asset;
 - ii. The Bank has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Bank is a lessee, the Bank has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Bank mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Bank mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Bank dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Bank akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Bank cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut pernyataan lain.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment.

If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Bank at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Bank uses its incremental borrowing rate.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Bank uses its incremental borrowing rate.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Bank under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Bank is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Bank is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Setelah tanggal permulaan, Bank mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Bank mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Bank mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Bank memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Bank mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

After lease commencement, the Bank measures the right-of-use asset using a cost model that relates to fixed assets under PSAK 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Bank at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Bank has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Bank recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases modification

The Bank records lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Informasi Segmen

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari kelompok usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

ac. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Bank mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan dimana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

ad. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuai, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Segment Information

The Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the Directors as operational decision making.

The Bank has identified and disclosed financial information based on key business activities (business segment) based on geographical segment.

A geographical segment includes the provision of goods or services within a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.

A segment is a distinguishable part of the business group involved in both the supply of certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, segment assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment.

ac. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Bank expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.

ad. Events after the Reporting Period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Bank's financial position on the date of the statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ae. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1 Pound Sterling/Rp	20.219	19.627
1 Euro/Rp	16.758	17.038
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	16.095	15.397
1 Dolar Singapura/Rp	11.845	11.676
1 Dolar Australia/Rp	10.014	10.521
1 Renminbi China/Rp	2.205	2.170
1 Dolar Hongkong/Rp	2.073	1.971
1 Yen Jepang/Rp	103	109

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Bank mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 44 atas laporan keuangan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transaction and Balances in Foreign Currencies

Transaction involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based in Bank Indonesia middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in profit or loss.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Bank bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Bank. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Bank have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Bank's accounting policies as disclosed in the Note 44 to the financial statements.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Bank beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Bank sebagai Penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Bank sebagai Penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Bank tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Bank, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Bank operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Going Concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Evaluating Lease Agreements

The Bank as Lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The Bank as Lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liability

Since the Bank could not readily determine the implicit rate, management use the Bank's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Bank considers the following main factors: the Bank's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Nilai Wajar dan Menghitung Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Bank mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Bank menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Bank. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan.

Menentukan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment*.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Determining Fair Value and Calculating of Cost Amortization of Financial Instruments

The Bank records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Bank uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Bank's profit or loss. More detailed information is disclosed in Note 44 to the financial statements.

Determining Impairment of Financial Assets

According to PSAK 109, the measurement of the allowance for expected credit loss for financial assets measured at amortized cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour.

Significant estimates are required in applying the PSAK 109 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- Determination of Significant Increase in Credit Risk criteria
- Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;
- Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;
- Establishing the segments of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;
- Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

Revaluasi Aset Tetap (Tanah dan Bangunan)

Bank mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar dengan menggunakan pendekatan pasar dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat memengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

While the Bank believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Entity can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 26 to the financial statements.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Bank's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Bank does business. More detailed information disclosed in the Note 14 to the financial statements.

Revaluation of Fixed Assets (Land and Building)

The Bank measures its land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Bank engaged independent valuation specialist to determine fair values using market and cost approach. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. More detailed information disclosed in the Note 14 to the financial statements.

Determining Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Bank recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Bank tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Bank juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan.

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Restrukturisasi Pinjaman yang Diberikan (Kredit)

Bank telah memberikan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang dalam pertimbangan Bank memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan atau bunga kredit; dan
- Debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah kredit di restrukturisasi.

Restrukturisasi ini berupa keringanan pembayaran bunga dibawah suku bunga kontraktual selama periode tertentu seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

5. KAS

	2024	2023
Rupiah	370.830	319.556
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2.339	1.707
Dolar Singapura	1.351	1.030
Dolar Australia	3	12
Euro	-	29
Total	374.523	322.334

Kas (*cash in safe, cash in transit, dan cash in ATM*) telah diasuransikan pada PT Sompoo Insurance Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo dalam mata uang Rupiah pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp 8.891 dan Rp 8.566.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

In certain situations, the Bank cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

The Bank reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Bank also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 23 to the financial statements.

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

Loans Restructuring

The Bank has provided loans restructuring to debtors who, in the Bank's judgment, met the following criteria:

- The debtor is experiencing difficulties in paying loan's principal and/ or interest; and
- Debtors still have good business prospects and are considered capable of meeting their obligations after the loan is restructured.

These restructuring is in the form of granted interest payments below the contractual interest rate for a certain period as described in Note 11 to the financial statements.

5. CASH

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
Euro
Total

Cash (*cash in safe, cash in transit, and cash in ATM*) were insured with PT Sompoo Insurance Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, the balances in Rupiah currency in ATMs (Automatic Teller Machines) amounted to Rp 8,891 and Rp 8,566, respectively.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	8.687.583
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	245.626
Total	8.933.209

Giro Wajib Minimum (GWM) Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia (BI). GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank.

GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dengan RIM target. Jika RIM Bank di bawah minimum target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM insentif Bank Indonesia (14%).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 12 tahun 2023 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 September 2022 dimana GWM Rupiah sebesar 9% (secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 7,5% - 9%) serta valuta asing sebesar 4% (secara harian sebesar 2% dan secara rata-rata sebesar 2%).

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Persentase GWM Bank dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	
GWM primer	6,95%
(i) GWM harian	0,00%
(ii) GWM rata-rata	6,95%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,98%
Mata uang asing	
GWM primer	4,30%
(i) GWM harian	2,00%
(ii) GWM rata-rata	2,30%

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current Accounts with Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	8.880.541	Rupiah
		Foreign currency
	227.275	United States Dollar
Total	9.107.816	Total

Primary Statutory Reserve Requirement (GWM) is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) GWM ratio is the minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), Government Securities (SBN) which the amount is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of the Bank's third party fund (DPK).

Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) GWM is the minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia in the amount of certain percentage of DPK that is calculated based on the difference between the RIM owned by the Bank and the target RIM. If the RIM of the Bank is below the minimum target RIM of Bank Indonesia (84%) or above the maximum target RIM of Bank Indonesia (94%) and Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank is below incentive CAR from Bank Indonesia (14%).

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 and Governor Member Regulation Number 12 Year 2023 which effective on October 1, 2023, concerning the Second Amendment to the Governor Member Regulation No. 24/8/PADG/2022 dated September 30, 2022, with GWM in Rupiah of 9% (fulfilled in daily basis of 0% and in average basis of 7.5% - 9%) and foreign currencies of 4% (fulfilled in daily basis of 2% and in average basis of 2%).

Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirements on Minimum Statutory Reserves (GWM).

The percentage of the Bank's GWM in Rupiah and foreign currency, as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2023	
	7,58%	Rupiah
		Primary GWM
	0,00%	(i) GWM on daily basis
	7,58%	(ii) GWM on average basis
	6,22%	Macroprudential Liquidity Buffer
		Foreign currency
	4,50%	Primary GWM
	2,00%	(i) GWM on daily basis
	2,50%	(ii) GWM on average basis

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif yang mulai berlaku pada 1 April 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank mendapatkan insentif dari Bank Indonesia masing-masing sebesar 2,30% dan 1,65% atas pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor prioritas.

Insentif yang diberikan berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Informasi mengenai waktu jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 45.

7. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan kolektibilitas

Bank melakukan penelaahan atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan mata uang

	2024	2023
Rupiah	4.883	35.346
Mata uang asing		
Dolar Singapura	443.367	282.897
Dolar Amerika Serikat	82.087	110.382
Renminbi China	972	182
Dolar Australia	456	404
Yen Jepang	26	103
Total	531.791	429.314
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138)	(149)
Neto	531.653	429.165

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Based on Regulation of Members of the Board of Governors No. 1 Year 2023 concerning the second change of the Regulation of Members of the Board of Governors No. 24/4/PADG/2022 concerning regulation for implementation of incentive for bank that provide fund supply for certain and inclusive economic activities which was effective on April 1, 2023. As of December 31, 2024 and 2023, Bank has received incentive of 2.30% and 1.65%, respectively from Bank Indonesia on the lending or financing for priority sector.

The incentive provided are in the form of easing the obligation to fulfill GWM in rupiah which must be met on an average basis.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulations.

Information regarding maturity of current accounts with Bank Indonesia are disclosed in Note 45.

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Based on collectability

The Bank assesses impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

All current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 were classified as current.

b. Based on currency

Rupiah
Foreign currencies
Singapore Dollar
United States Dollar
Chinese Renminbi
Australian Dollar
Japanese Yen
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

c. Berdasarkan pihak

c. Based on parties

	2024	2023
Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
Standard Chartered Bank	3.023	2.662
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	1.501	1
PT Bank Negara Indonesia	174	171
PT Bank Central Asia Tbk	83	32.428
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64	40
PT Bank Mega Tbk	16	17
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10	14
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10	10
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2	3
Total Rupiah	4.883	35.346
Mata uang asing		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Dolar Singapura</u>		
United Overseas Bank Ltd, Singapore	439.891	268.763
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.476	14.134
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Bank of New York, Amerika Serikat	41.967	33.067
PT Bank Central Asia Tbk	33.515	36.797
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	3.432	4.922
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.760	33.212
Bank of China, Cabang Jakarta	98	94
Kookmin Bank, Korea Selatan	77	235
<u>Dolar Australia</u>		
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Australia	456	404
<u>Renminbi China</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	972	182
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk	26	103
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Cathay United Bank, Taiwan	1.238	2.055
Total - mata uang asing	526.908	393.968
Total	531.791	429.314
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138)	(149)
Neto	531.653	429.165

d. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	0,2705%	0,4126%
Mata uang asing	0,0007%	0,0005%

d. Weighted average effective interest rate

The The weighted average interest rate per annum for the year ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Rupiah
Foreign currencies

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	149	69
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 34)	(19)	75
Selisih penjabaran kurs	8	5
Saldo akhir	138	149

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

e. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

Beginning balance
Provision (reversal of provision) for impairment losses during the year (Note 34)
Foreign exchange differences
Ending balance

The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as of December 31, 2024 and 2023.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan kolektabilitas

Bank melakukan penelaahan atas penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual berdasarkan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Based on collectibility

The Bank assessed impairment on placements with Bank Indonesia and other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2024	2023
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	3.154.540	4.509.343
Call money	125.000	125.000
Mata uang asing		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia	2.623.485	2.725.269
<u>Dolar Singapura</u>		
Deposito berjangka	754.151	572.320
Sub-total	3.377.636	3.297.589
Total	6.657.176	7.931.932
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28)	(70)
Neto	6.657.148	7.931.862

Rupiah
Placement with Bank Indonesia
Call money
Foreign currencies
<u>United States Dollar</u>
Placement with Bank Indonesia
<u>Singapore Dollar</u>
Time Deposits
Sub-total
Total
Allowance for impairment losses
Net

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2024	2023
Rupiah		
≤ 1 bulan	3.279.540	4.634.343
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	2.623.485	2.725.269
> 1 bulan ≤ 3 bulan	424.775	572.320
> 3 bulan ≤ 6 bulan	329.376	-
Total	6.657.176	7.931.932
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28)	(70)
Neto	6.657.148	7.931.862

c. Based on maturity

Rupiah
≤ 1 month
Foreign currencies
≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Berdasarkan pihak

d. Based on parties

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	3.279.540	4.634.343	Bank Indonesia
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia	2.623.485	2.725.269	Bank Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	529.319	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	224.832	572.320	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total	3.377.636	3.297.589	Sub-total
Total	6.657.176	7.931.932	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28)	(70)	Allowance for impairment losses
Neto	6.657.148	7.931.862	Net

e. Suku bunga efektif rata-rata

e. Weighted average effective interest rate

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The The weighted average interest rate per annum for the year ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia
Rupiah	5,39%	5,23%	Rupiah
Mata uang asing	5,14%	4,98%	Foreign currency
Deposito Berjangka			Time Deposits
Mata uang asing	3,24%	3,06%	Foreign currency

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

	2024	2023	
Saldo awal	70	76	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 34)	(38)	(6)	Provision for impairment losses during the year (Note 34)
Selisih penjabaran kurs	(4)	-	Foreign exchange differences
Saldo akhir	28	70	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as of December 31, 2024 and 2023.

9. EFEK-EFEK

9. SECURITIES

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, efek-efek yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's securities were as follows:

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currency

	2024		2023		
	Nilai nominal	Nilai Wajar	Nilai nominal	Nilai Wajar	
Rupiah					Rupiah
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.100.000	1.049.475	450.000	442.175	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.744.454	3.669.354	-	-	Financial assets measured at amortized cost
Total	4.844.454	4.718.829	450.000	442.175	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	Allowance for Impairment Losses
Total - Neto	4.844.454	4.718.829	450.000	442.175	Total - Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan aturan kolektibilitas Bank Indonesia

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan lancar.

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2024		2023	
	Nilai nominal	Nilai Wajar	Nilai nominal	Nilai Wajar
Rupiah				
≤ 1 bulan	965.202	962.769	-	-
> 1 bulan ≤ 3 bulan	847.101	838.193	50.000	49.335
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.344.845	1.311.352	400.000	392.840
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.687.306	1.606.515	-	-
Total	4.844.454	4.718.829	450.000	442.175
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-
Total - Neto	4.844.454	4.718.829	450.000	442.175

d. Berdasarkan pihak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh efek-efek dimiliki oleh Bank dari pihak ketiga.

	2024	2023
Pihak ketiga		
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	4.718.829	442.175
Total	4.718.829	442.175
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Neto	4.718.829	442.175

e. Suku bunga efektif rata-rata

	2024	2023
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,60%	3,66%

f. Mutasi perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal sebelum pajak tangguhan	143	-
Perubahan bersih nilai wajar selama tahun berjalan	(1.575)	143
Saldo sebelum pajak tangguhan	(1.432)	143
Pajak tangguhan (Catatan 23c)	315	(32)
Saldo akhir tahun	(1.117)	111

9. SECURITIES (continued)

b. Based on collectability regulation of Bank Indonesia

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of December 31, 2024 and 2023 were classified as current.

c. Based on maturity

Rupiah
 ≤ 1 month
 > 1 month ≤ 3 months
 > 3 months ≤ 6 months
 > 6 months ≤ 12 months

Total
 Allowance for Impairment Losses

Total - Net

d. Based on parties

As of December 31, 2024 and 2023, all of the securities are obtained from third parties.

Third parties
 Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Total
 Allowance for impairment losses
Net

e. Weighted average effective interest rate

	2024	2023
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,60%	3,66%

f. Movements in fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive were as follows:

Beginning balance before deferred tax
 Net changes in fair value during the year
 Balance before deferred tax
 Deferred tax (Note 23c)
 Balance at end of year

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain

2024				
Nomor Seri	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying amount	Serial Number
Rupiah				Rupiah
FR0084	15/02/2026	780.000	782.886	FR0084
FR0086	15/04/2026	570.000	560.187	FR0086
FR0085	15/04/2031	515.000	533.744	FR0085
FR0090	15/04/2027	500.000	480.820	FR0090
FR0081	15/06/2025	400.000	399.451	FR0081
FR0087	15/02/2031	250.000	243.602	FR0087
FR0064	15/05/2028	159.263	155.201	FR0064
FR0056	15/09/2026	155.000	158.508	FR0056
FR0059	15/05/2027	141.103	141.201	FR0059
FR0095	15/08/2028	90.000	88.254	FR0095
VR033	25/04/2025	10.000	9.996	VR033
Sub-total		3.570.366	3.553.850	Sub-total

Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Measured at amortized cost

2024				
Nomor Seri	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying amount	Serial Number
FR0037	15/09/2026	111.000	121.354	FR0037
FR0040	15/09/2025	106.000	109.275	FR0040
FR0056	15/09/2026	60.000	61.818	FR0056
FR0090	15/04/2027	24.286	24.315	FR0090
FR0095	15/08/2028	10.000	9.972	FR0095
Sub-total		311.286	326.734	Sub-total
Total		3.881.652	3.880.584	Total

Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain

Measured at fair value through other comprehensive income

2023				
Nomor Seri	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying amount	Serial Number
Rupiah				Rupiah
FR0084	15/02/2026	780.000	792.910	FR0084
FR0086	15/04/2026	570.000	560.324	FR0085
FR0085	15/04/2031	515.000	547.054	FR0086
FR0090	15/04/2027	500.000	483.280	FR0090
FR0081	15/06/2025	400.000	400.635	FR0081
FR0077	15/05/2024	324.266	326.353	FR0077
FR0087	15/02/2031	250.000	249.554	FR0087
FR0070	15/03/2024	235.400	236.352	FR0070
SPN12240411	11/04/2024	200.000	196.472	SPN12240411
FR0064	15/05/2028	159.263	157.448	FR0064
FR0056	15/09/2026	155.000	162.643	FR0056
FR0059	15/05/2027	141.103	143.667	FR0059
FR0095	15/08/2028	90.000	89.837	FR0095
VR033	25/04/2025	10.000	9.996	VR033
Sub-total		4.330.032	4.356.525	Sub-total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

Measured at amortized cost

Nomor Seri	2023			Serial Number
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying amount	
Rupiah				Rupiah
SPN12240529	29/05/2024	600.000	587.817	SPN12240529
SPN12240328	28/03/2024	500.000	493.827	SPN12240328
SPN12240229	29/02/2024	400.000	396.757	SPN12240229
SPN12240411	11/04/2024	400.000	394.366	SPN12240411
SPN12240201	01/02/2024	300.000	298.676	SPN12240201
FR0044	15/09/2024	271.000	279.347	FR0044
FR0070	15/03/2024	200.000	201.644	FR0070
FR0077	15/05/2024	120.000	121.590	FR0077
FR0037	15/09/2026	111.000	126.975	FR0037
FR0040	15/09/2025	106.000	113.718	FR0040
SPN12240104	04/01/2024	100.000	99.957	SPN12240104
FR0056	15/09/2026	60.000	62.801	FR0056
FR0090	15/04/2027	24.286	24.326	FR0090
FR0095	15/08/2028	10.000	9.965	FR0095
Sub-total		3.202.286	3.211.766	Sub-total
Total		7.532.318	7.568.291	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

	2024					Total	
	Hingga 1 tahun/ Up to 1 year	1 sampai 3 tahun/ Between 1 to 3 years	3 sampai 4 tahun/ Between 3 to 4 years	4 sampai 5 tahun/ Between 4 to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Financial assets measure at fair value through other comprehensive income
Rupiah	409.447	2.123.602	243.455	-	777.346	3.553.850	Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Rupiah	109.275	207.487	9.972	-	-	326.734	Rupiah
Total	518.722	2.331.089	253.427	-	777.346	3.880.584	Total
	2023					Total	
	Hingga 1 tahun/ Up to 1 year	1 sampai 3 tahun/ Between 1 to 3 years	3 sampai 4 tahun/ Between 3 to 4 years	4 sampai 5 tahun/ Between 4 to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Financial assets measure at fair value through other comprehensive income
Rupiah	759.177	1.926.508	626.947	247.285	796.608	4.356.525	Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Rupiah	2.873.981	303.494	24.326	9.965	-	3.211.766	Rupiah
Total	3.633.158	2.230.002	651.273	257.250	796.608	7.568.291	Total

c. Suku bunga efektif rata-rata

c. Weighted average effective interest rate

	2024	2023	
Rupiah	6,78%	6,51%	Rupiah

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Mutasi perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal sebelum pajak tangguhan	6.365	12.030
Perubahan bersih nilai wajar selama tahun berjalan	(31.346)	(5.665)
Saldo sebelum pajak tangguhan	(24.981)	6.365
Pajak tangguhan (Catatan 23c)	5.496	(1.400)
Saldo akhir tahun - neto	(19.485)	4.965

e. Informasi signifikan lainnya

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi Pemerintah adalah 6 (enam) bulan sekali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai pasar obligasi Pemerintah adalah berkisar sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	96,16% - 108%	96,66% - 113,67%

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2024	2023
Rupiah		
Modal kerja	81.427.770	76.115.891
Investasi	23.097.951	25.404.216
Konsumsi	382.779	634.673
Pinjaman karyawan	1.894	1.958
Sub-total	104.910.394	102.156.738
Mata uang asing		
Modal kerja	1.133.492	922.736
Investasi	488.573	450.804
Sub-total	1.622.065	1.373.540
Total	106.532.459	103.530.278
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.398.210)	(1.318.089)
Neto	105.134.249	102.212.189

	2024	2023
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 41)	717.061	1.173.751
Pihak ketiga	104.193.333	100.982.987
Sub-total	104.910.394	102.156.738
Mata uang asing		
Pihak ketiga	1.622.065	1.373.540
Sub-total	1.622.065	1.373.540
Total	106.532.459	103.530.278
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.398.210)	(1.318.089)
Neto	105.134.249	102.212.189

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Movements in fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive were as follows:

Beginning balance before deferred tax	12.030
Net changes in fair value during the year	(5.665)
Balance before deferred tax	6.365
Deferred tax (Note 23c)	(1.400)
Balance at end of year - net	4.965

e. Other significant information

Interest payment schedule for Government bonds is every 6 (Six) months.

As of December 31, 2024 and 2023, market value of Government bonds are ranging as follows:

11. LOANS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45.

This account consists of:

a. Based on type and currency

Rupiah	
Working capital	76.115.891
Investment	25.404.216
Consumer	634.673
Employee loan	1.958
Sub-total	102.156.738
Foreign currency	
Working capital	922.736
Investment	450.804
Sub-total	1.373.540
Total	103.530.278
Allowance for impairment losses	(1.318.089)
Net	102.212.189

Rupiah	
Related parties (Note 41)	1.173.751
Third parties	100.982.987
Sub-total	102.156.738
Foreign currency	
Third parties	1.373.540
Sub-total	1.373.540
Total	103.530.278
Allowance for impairment losses	(1.318.089)
Net	102.212.189

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. Based on economic sector

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Jasa bisnis	41.620.632	39.892.993	Business services
Konstruksi	29.550.981	28.084.244	Construction
Perdagangan	18.172.578	17.780.562	Trading
Pertambangan	4.770.351	5.422.334	Mining
Industri	3.208.147	2.855.469	Industry
Transportasi	1.994.066	2.528.638	Transportation
Pertanian dan perikanan	2.468.706	2.634.999	Agriculture and fishery
Jasa pelayanan sosial	1.657.902	1.654.204	Social services
Restoran dan hotel	183.642	167.350	Restaurant and hotel
Lain-lain	1.283.389	1.135.945	Others
Sub-total	104.910.394	102.156.738	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Industri	550.847	212.151	Industry
Perdagangan	546.393	384.925	Trading
Jasa bisnis	50.101	322.328	Business services
Pertambangan	72.349	69.211	Mining
Lain-lain	402.375	384.925	Others
Sub-total	1.622.065	1.373.540	Sub-total
Total	106.532.459	103.530.278	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.398.210)	(1.318.089)	Allowance for impairment losses
Neto	105.134.249	102.212.189	Net

c. Berdasarkan kolektabilitas

c. Based on collectability

	2024	2023	
Lancar	68.951.803	64.377.110	Current
Dalam perhatian khusus	33.893.017	35.258.476	Special mention
Kurang lancar	50.730	57.249	Substandard
Diragukan	21.557	11.702	Doubtful
Macet	3.615.352	3.825.741	Loss
Total	106.532.459	103.530.278	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.398.210)	(1.318.089)	Allowance for impairment losses
Neto	105.134.249	102.212.189	Net

d. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

d. Non performing loan (NPL) based on economic sector

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Konstruksi	861.563	1.054.906	Construction
Perdagangan	751.891	777.709	Trading
Jasa bisnis	758.242	759.873	Business services
Pertanian dan perikanan	431.076	432.475	Agriculture and fishery
Transportasi	364.571	371.366	Transportation
Industri	167.618	165.808	Industry
Pertambangan	131.404	131.447	Mining
Jasa pelayanan sosial	100.359	100.446	Social services
Restoran dan hotel	64.232	60.499	Restaurant and hotel
Lain-lain	22.962	7.905	Others
Sub-total	3.653.918	3.862.434	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Pertambangan	33.721	32.258	Mining
Sub-total	33.721	32.258	Sub-total
Total	3.687.639	3.894.692	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(900.338)	(860.984)	Allowance for impairment losses
Neto	2.787.301	3.033.708	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman

	2024	2023
Rupiah		
≤ 1 tahun	78.618.563	72.634.184
> 1 tahun ≤ 2 tahun	161.853	301.420
> 2 tahun ≤ 3 tahun	1.165.860	706.318
> 3 tahun ≤ 4 tahun	366.822	639.524
> 4 tahun ≤ 5 tahun	467.204	2.573.290
> 5 tahun	24.130.092	25.302.002
Sub-total	104.910.394	102.156.738
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	1.133.492	922.736
> 4 tahun ≤ 5 tahun	286.956	-
> 5 tahun	201.617	450.804
Sub-total	1.622.065	1.373.540
Total	106.532.459	103.530.278
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.398.210)	(1.318.089)
Neto	105.134.249	102.212.189

f. Berdasarkan jatuh tempo

	2024	2023
Rupiah		
≤ 1 tahun	79.392.982	72.280.048
> 1 tahun ≤ 2 tahun	949.311	2.301.865
> 2 tahun ≤ 3 tahun	2.093.570	2.103.404
> 3 tahun ≤ 4 tahun	877.315	2.409.107
> 4 tahun ≤ 5 tahun	693.220	2.123.230
> 5 tahun	20.903.996	20.939.084
Sub-total	104.910.394	102.156.738
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	1.133.492	922.736
> 3 tahun ≤ 4 tahun	344.555	-
> 4 tahun ≤ 5 tahun	144.018	142.864
> 5 tahun	-	307.940
Sub-total	1.622.065	1.373.540
Total	106.532.459	103.530.278
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.398.210)	(1.318.089)
Neto	105.134.249	102.212.189

g. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan *stage* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

11. LOANS (continued)

e. Based on period of loan agreement

Rupiah	
≤ 1 year	
> 1 year ≤ 2 years	
> 2 years ≤ 3 years	
> 3 years ≤ 4 years	
> 4 years ≤ 5 years	
> 5 years	
Sub-total	
Foreign currency	
≤ 1 year	
> 4 years ≤ 5 years	
> 5 year	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

f. Based on maturity

Rupiah	
≤ 1 year	
> 1 year ≤ 2 years	
> 2 years ≤ 3 years	
> 3 years ≤ 4 years	
> 4 years ≤ 5 years	
> 5 years	
Sub-total	
Foreign currency	
≤ 1 year	
> 3 years ≤ 4 years	
> 4 years ≤ 5 years	
> 5 years	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

g. Based on stage

Below is movement of loans based on stage for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	50.012.782	49.332.808	4.184.688	103.530.278
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	2.045.327	(2.044.528)	(799)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(620.800)	620.800	-	-
Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(55.086)	(5.643)	60.729	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	8.047.279	1.358.664	(21.408)	9.384.535
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(4.489.568)	(1.647.255)	(245.531)	(6.382.354)
Saldo akhir	54.939.934	47.614.846	3.977.679	106.532.459
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.526)	(443.010)	(900.674)	(1.398.210)
Neto	54.885.408	47.171.836	3.077.005	105.134.249

Beginning balance	
Transferred to 12 month expected credit losses (<i>Stage 1</i>)	
Transferred to lifetime expected credit losses (<i>Stage 2</i>)	
Transferred to credit impaired (<i>Stage 3</i>)	
Net chages in exposure and remeasurement	
Asset derecognized or repaid	
Ending balance	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Berdasarkan stage (lanjutan)

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	29.784.943	60.015.801	4.723.711	94.524.455	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	22.707.557	(22.706.170)	(1.387)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(8.586.396)	8.692.772	(106.376)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(54.264)	(119.200)	173.464	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	10.348.104	7.088.244	992	17.437.340	Net changes in exposure and remeasurement
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(4.187.162)	(3.638.639)	(605.716)	(8.431.517)	Asset derecognized or repaid
Saldo akhir	50.012.782	49.332.808	4.184.688	103.530.278	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(116.077)	(340.708)	(861.304)	(1.318.089)	Allowance for impairment losses
Neto	49.896.705	48.992.100	3.323.384	102.212.189	Net

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

g. Based on stage (continued)

h. Allowance for impairment losses

The movement of allowance for impairment losses on loans for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	116.077	340.708	861.304	1.318.089	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	504	(500)	(4)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(3.121)	3.121	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(29.549)	(2.798)	32.347	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(31.206)	102.479	101.948	173.221	Net change in exposure and remeasurement
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	797	797	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusan	-	-	(95.718)	(95.718)	Written-off
Selisih penjabaran kurs	1.821	-	-	1.821	Foreign exchange differences
Saldo akhir	54.526	443.010	900.674	1.398.210	Ending balance

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) (lanjutan)

	2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	88.813	400.171	1.261.498	1.750.482
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	58.149	(58.146)	(3)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(39.182)	39.309	(127)	-
Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(34.015)	(29.730)	63.745	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	42.356	(10.896)	43.011	74.471
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	765	765
Penghapusan	-	-	(490.154)	(490.154)
Selisih penjabaran kurs	(44)	-	(17.431)	(17.475)
Saldo akhir	116.077	340.708	861.304	1.318.089

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

i. Suku bunga efektif rata-rata

	2024	2023
Rupiah	9,53%	9,42%
Mata uang asing	6,37%	5,34%

j. Agunan pinjaman

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

k. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Total	1.996.340	2.353.686
Persentase partisipasi	3,25% - 35%	3,25% - 35%

l. Pinjaman karyawan

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 - 5 tahun tanpa suku bunga dan kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 3 - 5 tahun dengan suku bunga antara 10% - 12% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. LOANS (continued)

h. Allowance for impairment losses (continued)

Beginning balance
Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transferred to credit impaired (Stage 3)
Net change in exposure and remeasurement
Recoveries of previously written-off loans
Written-off
Foreign exchange differences
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

i. Weighted average effective interest rate

Rupiah
Foreign currency

j. Collateral of loans

Loans are generally secured by collateral of land and building, bound by power of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by the Bank.

k. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks, where Bank act as a member of syndicated loans. Total syndicated loans as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Total
Participation percentage

l. Employee loans

Loans provided to the Bank's employees represents vehicle loan with a period of 1 - 5 years without interest and housing loan with a period of 3 - 5 years with interest rate between 10% - 12% for the Year ended December 31, 2024 and for the years ended December 31, 2024 and 2023.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman kepada pihak berelasi

	2024	2023
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	465.000	465.000
PT Maha Properti Indonesia Tbk	249.801	249.801
PT Mayapada Clinic Pratama	1.845	-
PT Banua Multi Guna	-	316.000
PT Properti Damai Indoensia	-	98.692
PT Mentos Ekspres	-	37.832
Manajemen kunci	61	2.099
Lain-lain	354	4.327
Sub-total	717.061	1.173.751
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.287)	(3.803)
Total (Catatan 41)	710.774	1.169.948

n. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi berdasarkan jenis pinjaman dan kolektabilitas

	2024	2023
Modal kerja		
Lancar	6.727.764	6.763.319
Dalam perhatian khusus	1.184.732	1.195.290
Kurang lancar	154	1.649
Diragukan	7.019	262
Macet	1.233.914	1.237.162
Sub-total	9.153.583	9.197.682
Investasi		
Lancar	3.226	6.949
Dalam perhatian khusus	432	1.734
Kurang lancar	199	930
Diragukan	18	364
Macet	5.485	7.137
Sub-total	9.360	17.114
Konsumsi		
Lancar	1.005	668
Dalam perhatian khusus	117	168
Sub-total	1.122	836
Total	9.164.065	9.215.632
Cadangan kerugian penurunan nilai	(355.739)	(312.177)
Neto	8.808.326	8.903.455

Restrukturisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga pinjaman, mengubah fasilitas pinjaman dan memperpanjang jangka waktu pinjaman.

Bank juga memberikan restrukturisasi berupa penundaan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga dibawah bunga kontraktual yang diberikan dengan jangka waktu tertentu sesuai perjanjian dan nilai sisa atas bunga kontraktual akan dibayarkan pada saat jatuh tempo restrukturisasi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, restrukturisasi yang telah dilakukan oleh Bank tersebut masih belum memenuhi kriteria restrukturisasi sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tahun 2020 dan perubahannya POJK No. 48/POJK.03/2020 tahun 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tahun 2021 serta POJK No. 40/POJK.03/ 2019 tahun 2019. Bank mengakui nilai sisa atas bunga kontraktual yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang diberikan dalam upaya mitigasi risiko yang masih dalam analisis oleh Bank atas kesesuaian dengan POJK No. 42/POJK.03/2017.

11. LOANS (continued)

m. Loans to related parties

PT Surya Cipta Inti Cemerlang	
PT Maha Properti Indonesia Tbk	
PT Mayapada Clinic Pratama	
PT Banua Multi Guna	
PT Properti Damai Indoensia	
PT Mentos Ekspres	
Key management	
Others	
Sub-total	
Allowance for impairment losses	
Total (Note 41)	

n. Restructured loans based on the type of loan and collectability

Working capital	
Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
Sub-total	
Investment	
Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
Sub-total	
Consumer	
Current	
Special mention	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

Restructuring is executed by decreasing interest rate of loan, changing loan facility and extending loan maturity.

The Bank also provides restructuring in the form of deferral of interest payments wherein the Bank has granted interest payments below the contractual interest rate with a certain period based on the agreement and the residual value on contractual interest will be paid at the maturity date of restructuring. As at December 31, 2024 and 2023, the restructuring carried out by the Bank has not yet fulfilled the restructuring criteria based on POJK No. 11/POJK.03/2020 year 2020 and its amendments POJK No. 48/POJK.03/2020 year 2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 year 2021 and POJK No. 40/POJK.03/ 2019 year 2019. The Bank recognizes the residual value of the contractual interest stated in the loan agreement provided in an effort to mitigate risks which is still being analyzed by the Bank regarding compliance with POJK No. 42/POJK.03/2017.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

o. Pinjaman yang diberikan yang dihapusbukukan

Pinjaman yang dihapusbukukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp 95.718 dan Rp 490.154.

p. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan neto terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2024
Bruto	3,47%
Neto	2,63%

q. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank tidak melanggar dan tidak melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan – POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Kredit investasi termasuk pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga yang berasal dari pengalihan agunan yang diambil alih melalui perjanjian pokok pengalihan piutang dengan jangka waktu selama 7 tahun dan pada 31 Desember 2023 telah diperpanjang 5 tahun menjadi 12 tahun berdasarkan perubahan perjanjian. Atas perjanjian tersebut dikenakan bunga dibawah suku bunga bank yaitu sebesar 2% per tahun masing-masing sebesar Rp 20.062.075 dan Rp 20.053.655 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Penggolongan tagihan tersebut yang digolongkan dalam pinjaman yang diberikan bukan merupakan pemberian kredit secara normal melainkan merupakan upaya Bank untuk lebih memproduktifkan aset dalam menghasilkan arus kas bagi Bank.

Tidak terdapat penjualan pinjaman yang diberikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 1,17% dan 1,04% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. LOANS (continued)

o. Written-off loans

Total loans written-off for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 95,718 and Rp 490,154, respectively.

p. Non-performing Loan ratio

As of December 31, 2024 and 2023, the percentage of non-performing loans - gross and net to total loans is as follows:

	2023	
	3,77%	Gross
	2,94%	Net

q. Legal Lending Limit ("LLL")

Regarding the Legal Lending Limit (LLL) on December 31, 2024 and December 31, 2024, the Bank did not violate and did not exceed the LLL provisions for related parties and non-related parties. LLL is calculated in accordance with Financial Service Authority Regulation – POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding Legal Lending Limits for Commercial Banks as amended by POJK No. 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limits of Loans and Funding for Commercial Banks.

r. Other significant information related to loans

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

Working capital and investment loans to debtors were used to fulfill working capital requirements and capital goods.

Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

Investment credit includes loans provided to third parties originating from the transfer of collateral taken over through a principal agreement on the cessie of receivables with a term of 7 years and as of December 31, 2023 this agreement has been extended by 5 years to 12 years based on amendment to the agreement. The agreement bears interest below the bank interest rate, namely 2% per year, amounting to Rp 20,062,075 and Rp 20,053,655 respectively as of December 31, 2024 and 2023. The classification of these receivables as part of loans is not a normal grant of credit but is an effort by the Bank to be more productive in assets in generating cash flow for the Bank.

There were no sales of loans for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The ratio of loans to micro, small, and medium business (UMKM) to the total loans is 1.17% and 1.04% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektabilitas

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2024		2023	
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
Pihak ketiga				
Rupiah				
Nasabah	163.822	163.822	399.479	399.479
Cadangan kerugian penurunan nilai	(524)	-	(1.800)	-
Neto	163.298	163.822	397.679	399.479

Third parties
Rupiah
Debtors
Allowance for impairment losses
Net

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

	2024		2023	
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
Rupiah				
≤ 1 bulan	71.787	71.787	5.546	5.546
> 1 bulan ≤ 3 bulan	92.035	92.035	311.681	311.681
> 3 bulan	-	-	81.420	81.420
Sub-total	163.822	163.822	398.647	398.647
Mata uang asing				
> 1 bulan ≤ 3 bulan	-	-	832	832
Total	163.822	163.822	399.479	399.479
Cadangan kerugian penurunan nilai	(524)	-	(1.800)	-
Neto	163.298	163.822	397.679	399.479

Rupiah
≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months
Sub-total
Foreign currency
> 1 month ≤ 3 months
Total
Allowance for
impairment losses
Net

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	1.800	119
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 34)	(1.276)	1.680
Selisih penjabaran kurs	-	1
Saldo akhir	524	1.800

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi telah memadai.

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Information in respect of maturities were disclosed in Note 45.

This account consists of:

a. Based on collectability

All acceptance receivables as of December 31, 2024 and 2023 were classified as current.

b. Based on parties and currency

	2024		2023	
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
Third parties				
Rupiah				
Debtors	399.479	399.479	399.479	399.479
Allowance for impairment losses	(1.800)	-	(1.800)	-
Net	397.679	399.479	397.679	399.479

Third parties
Rupiah
Debtors
Allowance for impairment losses
Net

c. Based on period on agreement

	2024		2023	
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
Rupiah				
≤ 1 month	71.787	71.787	5.546	5.546
> 1 month ≤ 3 months	92.035	92.035	311.681	311.681
> 3 months	-	-	81.420	81.420
Sub-total	163.822	163.822	398.647	398.647
Foreign currency				
> 1 month ≤ 3 months	-	-	832	832
Total	163.822	163.822	399.479	399.479
Allowance for impairment losses	(524)	-	(1.800)	-
Net	163.298	163.822	397.679	399.479

Rupiah
≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months
Sub-total
Foreign currency
> 1 month ≤ 3 months
Total
Allowance for
impairment losses
Net

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses on acceptance receivables are as follows:

	2024	2023
Beginning balance	1.800	119
Provision (reversal of provision) for impairment losses during the year (Note 34)	(1.276)	1.680
Foreign exchange differences	-	1
Ending balance	524	1.800

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Imbalan jasa penjaminan	2.101.312	2.464.465	Guarantee services fee
Biaya loyalitas pelanggan	597.051	701.842	Customer loyalty
Biaya jasa konsultan	277.069	225.141	Consultant fees
Biaya jasa teknologi sistem informasi	17.823	11.130	Information system technology service fees
Biaya pemeliharaan dan perbaikan komputer	11.177	7.778	Computer maintenance and repair costs
Biaya reklame dan pajak	8.513	6.438	Advertisement fees and taxes
Biaya Layanan Pihak berelasi (Catatan 41)	-	24	Service charges Related parties (Note 41)
Pihak ketiga	100	101	Third parties
Biaya asuransi	-	133	Insurance fees
Lain-lain	947	1.316	Others
Total	3.013.992	3.418.368	Total

Imbalan jasa penjaminan

Merupakan imbalan yang dibayarkan kepada PT Sinarmas Penjaminan Kredit untuk menjamin risiko gagal bayar debitur tertentu dengan jangka waktu selama 7 tahun sampai dengan tahun 2030 (Catatan 48).

Guarantee services fees

This pertains to insurance premium paid to PT Sinarmas Penjaminan Kredit to cover the risk of default by certain debtors for a period of 7 years until 2030 (Note 48).

Mutasi imbal jasa penjaminan kredit adalah sebagai berikut:

Movements in fees for credit guarantee services are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.464.465	-	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	2.542.067	Additional during the year
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 36)	(363.153)	(77.602)	Amortization of the year (Note 36)
Saldo akhir	2.101.312	2.464.465	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan beban imbal jasa penjaminan kredit yang dibayarkan oleh Bank dapat memitigasi risiko kredit atas pinjaman yang diberikan (Catatan 45a).

On December 31, 2024 and 2023, management believes that the credit guarantee fees paid by the Bank can mitigate credit risk on loans provided (Note 45a).

Biaya loyalitas pelanggan

Biaya loyalitas pelanggan merupakan biaya transaksi atas simpanan nasabah yang akan diamortisasi menjadi beban bunga.

Customer loyalty fees

Customer loyalty fees represent transaction costs for customer which will be amortized into interest expense.

Biaya jasa konsultan

Biaya jasa konsultan merupakan biaya konsultan dengan PT Boston Consulting Indonesia sehubungan dengan program transformasi Bank (Catatan 48). Biaya jasa konsultan diamortisasi selama masa manfaat ekonomisnya.

Consultant service fees

Consultant service fees represent consultancy fees with PT Boston Consulting Indonesia in connection with the Bank's transformation program (Note 48). Consultant service fees is amortized over its economic useful life.

Lain-lain

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya jasa konsultan, biaya pemeliharaan gedung, biaya penyedia layanan visa dan biaya keanggotaan.

Others

Others consist of, among others, consultant service fees, building maintenance costs, visa service costs and membership fee.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluations	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung						
Nilai Revaluasi						
Tanah	2.119.110	-	-	4.810	331.086	2.455.006
Bangunan	602.687	72.388	-	(18.025)	696.839	1.353.889
Harga Perolehan						
Renovasi bangunan	208.550	7.255	-	42.015	-	257.820
Instalasi	65.804	1.750	(1.404)	1.761	-	67.911
Kendaraan bermotor	159.995	6.181	(3.296)	-	-	162.880
Peralatan kantor	586.740	55.973	(1.940)	-	-	640.773
Perlengkapan kantor	57.979	548	(1.050)	3.577	-	61.054
Total kepemilikan langsung	3.800.865	144.095	(7.690)	34.138	1.027.925	4.999.333
Aset tetap dalam pembangunan	131.595	37.751	-	(169.346)	-	-
Total Harga Perolehan	3.932.460	181.846	(7.690)	(135.208)	1.027.925	4.999.333
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	(110.270)	(70.956)	-	135.208	-	(46.018)
Renovasi bangunan	(164.624)	(14.566)	-	-	-	(179.190)
Instalasi	(45.482)	(6.102)	1.400	-	-	(50.184)
Kendaraan bermotor	(144.332)	(7.762)	3.296	-	-	(148.798)
Peralatan kantor	(411.935)	(75.208)	1.936	-	-	(485.207)
Perlengkapan kantor	(52.119)	(2.859)	1.048	-	-	(53.930)
Total akumulasi penyusutan	(928.762)	(177.453)	7.680	135.208	-	(963.327)
Nilai buku - neto	3.003.698					4.036.006

Direct ownership
Revaluation Value

Land
Buildings

Acquisition

Building renovation
Installation
Vehicles
Office equipment
Office supplies

Total direct Ownership

Assets under construction

Total Acquisition Costs

Accumulated depreciation

Direct ownership

Buildings
Building renovation
Installation
Vehicles
Office equipment
Office supplies

Total accumulated depreciation

Net book value

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung					
Nilai Revaluasi					
Tanah	1.272.341	26.277	-	820.492	2.119.110
Bangunan	590.539	4.875	-	7.273	602.687
Harga Perolehan					
Renovasi bangunan	193.431	490	-	14.629	208.550
Instalasi	49.020	17.741	(1.442)	485	65.804
Kendaraan bermotor	154.668	6.097	(770)	-	159.995
Peralatan kantor	446.767	141.257	(1.284)	-	586.740
Perlengkapan kantor	56.997	635	(1.103)	1.450	57.979
Total kepemilikan langsung	2.763.763	197.372	(4.599)	844.329	3.800.865
Aset tetap dalam pembangunan	116.002	19.687	-	(4.094)	131.595
Total Harga Perolehan	2.879.765	217.059	(4.599)	840.235	3.932.460
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	(52.340)	(57.930)	-	-	(110.270)
Renovasi bangunan	(149.162)	(15.462)	-	-	(164.624)
Instalasi	(44.638)	(2.225)	1.381	-	(45.482)
Kendaraan bermotor	(136.414)	(8.688)	770	-	(144.332)
Peralatan kantor	(354.711)	(58.485)	1.261	-	(411.935)
Perlengkapan kantor	(50.206)	(3.008)	1.095	-	(52.119)
Total akumulasi penyusutan	(787.471)	(145.798)	4.507	-	(928.762)
Nilai tercatat - neto	2.092.294				3.003.698

Direct ownership
Revaluation Value

Land
Buildings

Acquisition

Building renovation
Installation
Vehicles
Office equipment
Office supplies

Total direct Ownership

Assets under construction

Total Acquisition Costs

Accumulated depreciation

Direct ownership

Buildings
Building renovation
Installation
Vehicles
Office equipment
Office supplies

Total accumulated depreciation

Net carrying value

Total penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 177.453 dan Rp 145.798 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 36).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Insurance Sampo Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.660.757 dan Rp 1.635.798.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Total depreciation of fixed assets charged to profit or loss were Rp 177,453 and Rp 145,798 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 36).

All fixed assets, except land, are insured for fire and theft risk with PT Insurance Sampo Indonesia, third parties, with a coverage of Rp 1,660,757 and Rp 1,635,798 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses or risks.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap dalam pembangunan beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The details of assets under construction with the percentage of completion of the contract value are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
2023	89,31%	131.595	2024

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of assets under construction are as follows:

	2024	2023	
Bangunan	-	27.637	Buildings
Renovasi bangunan	-	103.958	Building renovation
Total	-	131.595	Total

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still in used are as follows:

	2024	2023	
Bangunan	127.164	109.854	Buildings
Instalasi	42.236	40.954	Installation
Kendaraan	129.253	127.083	Vehicles
Peralatan kantor	369.437	314.180	Office supplies
Perlengkapan kantor	46.696	46.347	Office equipment
Total	714.786	638.418	Total

Rincian keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale and write-off of fixed assets are as follows:

	2024			
	Penghapusan Aset Tetap/ Write-off of Fixed Assets	Total/Total		
Hasil penjualan aset tetap	829	-	829	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai buku	(9)	(1)	(10)	Net book value
Keuntungan penjualan dan penghapusan - neto	820	(1)	819	Gain on sale and write-off - net
	2023			
	Penghapusan Aset Tetap/ Write-off of Fixed Assets	Total/Total		
Hasil penjualan aset tetap	110	-	110	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai buku	(36)	(56)	(92)	Net book value
Keuntungan penjualan dan penghapusan - neto	74	(56)	18	Gain on sale and write-off - net

Kerugian penghapusan aset tetap dicatat dalam akun "Beban Operasional Lainnya - lain-lain" pada laba rugi (Catatan 37).

Loss from disposal of fixed assets were recognized as part of "Other Operating Expenses - others" in profit and loss (Note 37).

Keuntungan yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) non-operasional" pada laba rugi (Catatan 38).

Gains from sale of fixed assets were recognized as part of "Non-operating income (expenses)" in profit or loss (Note 38).

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Bank's management believes that there is no contractual in acquisition of fixed assets and there is no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2024

Pada tanggal 30 Juni 2024, Bank melakukan penilaian kembali tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilaian independent No. 00038/2.0128-02/PI/07/0131/1/ V/2024 pada tanggal 31 Mei 2024 oleh penilai Ir. H. Zainal Arifin, M.Ec.Dev, MAPPI dari KJPP DAZ Rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, (SPI) Edisi VII Tahun 2018, Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 28/POJK.04/2021, yang ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

Perhitungan estimasi nilai pasar yang digunakan adalah pendekatan pasar dan biaya. Pendekatan pasar menggunakan metode perbandingan data pasar yaitu mencari nilai pasar ruko dengan membandingkan ruko lain yang berada disekitar lokasi tersebut. Adapun pendekatan biaya yang digunakan yaitu dengan estimasi penilai berdasarkan pada biaya reproduksi atau pengganti dari aset yang dinilai, dikurangi total depresiasi.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	1.931.331	2.262.417	331.086	Land
Bangunan	596.120	1.292.959	696.839	Buildings
Total	2.527.451	3.555.376	1.027.925	Total

Perubahan surplus revaluasi aset tetap neto setelah pajak penghasilan terkait adalah sebagai berikut:

Changes in revaluations surplus of fixed assets net of related income tax net of are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	698.992	728.325	Beginning balance
Surplus revaluasi	874.620	-	Revaluation surplus
Amortisasi surplus revaluasi	(34.664)	(29.333)	Amortization of revaluation surplus
Saldo akhir	1.538.948	698.992	Ending balance

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follows:

	2024	2023	
Tanah	1.577.960	1.573.150	Land
Bangunan			Buildings
Harga Perolehan	671.910	557.632	Cost
Akumulasi penyusutan	(271.721)	(245.347)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	400.189	312.285	Net book value of buildings
Total nilai buku neto	1.978.149	1.885.435	Total net book value

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan mesin ATM. Rata-rata masa sewa adalah lebih dari 1 sampai dengan 5 tahun.

Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah untuk sewa dengan nilai pembayaran sewa dibawah Rp 100.

Nilai tercatat untuk aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Total
Biaya perolehan				
Bangunan	407.651	12.750	(40.328)	380.073
Mesin ATM	5.577	-	(1.251)	4.326
Sub-total	413.228	12.750	(41.579)	384.399
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(170.728)	(50.927)	35.326	(186.329)
Mesin ATM	(3.698)	(982)	1.251	(3.429)
Sub-total	(174.426)	(51.909)	36.577	(189.758)
Nilai buku bersih	238.802			194.641

	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Total
Biaya perolehan				
Bangunan	406.359	16.714	(15.422)	407.651
Mesin ATM	10.106	-	(4.529)	5.577
Sub-total	416.465	16.714	(19.951)	413.228
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(130.851)	(55.274)	15.397	(170.728)
Mesin ATM	(6.645)	(1.582)	4.529	(3.698)
Sub-total	(137.496)	(56.856)	19.926	(174.426)
Nilai buku bersih	278.969			238.802

Dibawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

	2024	2023	
Saldo awal	191.967	202.448	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa	12.750	16.714	Additions to lease liabilities
Beban bunga atas liabilitas sewa	22.048	24.763	Interest expense on lease liabilities
Liabilitas sewa yang telah dibayarkan:			Lease liabilities paid:
Pokok (Catatan 46)	(18.214)	(27.195)	Principal (Note 46)
Bunga	(22.048)	(24.763)	Interest
Saldo akhir (Catatan 24)	186.503	191.967	Ending balance (Note 24)

Jumlah yang diakui terkait dengan sewa adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognized in profit or loss
Beban penyusutan aset hak-guna	51.909	56.856	Depreciation of right-of-use assets
Bunga atas liabilitas sewa	22.048	24.763	Interest on lease liabilities
Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek	34.548	34.888	Expenses related to short-term lease or lease of low value assets
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			Amounts recognized in statement of cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	40.262	51.958	Total cash outflow for payment of lease liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki aset hak-guna dari pihak berelasi sebesar Rp 34.524 dan Rp 50.828 berupa sewa gedung (Catatan 41).

The Bank leases several assets such as buildings and ATM machines. The average lease period is more than 1 up to 5 years.

The Bank applies the recognition on low-value assets for leases with lease payments below Rp 100.

The carrying amount of right-of-use assets is as follows:

Cost
Buildings
ATM machines
Sub-total
Accumulated depreciation
Buildings
ATM machines
Sub-total
Net book value

Cost
Buildings
ATM machines
Sub-total
Accumulated depreciation
Buildings
ATM machines
Sub-total
Net book value

Below are the carrying amount of lease liabilities and the movements during the year:

Amounts recognized related to lease are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has right-of-use assets from related parties amounting to Rp 34,524 and Rp 50,828 in the form of lease of buildings (Note 41).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, agunan yang diambil alih berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Lancar	53.833	22.246
Kurang lancar	21.213	179.950
Diragukan	136.924	15.193
Macet	93.696	101.824
Saldo akhir	305.666	319.213
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.753)	(17.125)
Neto	298.913	302.088

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 68.469 dan Rp 13.514.

Keuntungan atas penyelesaian agunan yang diambil alih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut

	2024	2023
Hasil penjualan AYDA - neto	2.208	2.677
Nilai buku	(1.296)	(1.366)
Keuntungan penjualan AYDA - neto	912	1.311

Laba (rugi) yang timbul dari hasil penjualan agunan yang diambil alih dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) non operasional" pada laba rugi (Catatan 38).

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai.

16. FORECLOSED ASSETS

As at December 31, 2024 and 2023, foreclosed assets based on quality were as follows:

Current
Sub-standard
Doubtful
Loss
Ending balance
Allowance for impairment losses
Net

The total foreclosed assets settled for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 68,469 and Rp 13,514, respectively.

Gains on the settlement of foreclosed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Proceeds from sale of foreclosed assets - net
Net book value
Gains on sale of foreclosed - Net

Gains (losses) from sale of foreclosed assets were recognized as part of "Non-operating income (expenses)" in profit or loss (Note 38).

The management believes that the foreclosed collateral balance represents net realizable value and the allowance for impairment losses is adequate.

17. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Uang muka	2.046.480	1.884.480
Piutang bunga	1.691	1.680
Sub-total	2.048.171	1.886.160
Pihak ketiga		
Piutang bunga	4.867.057	2.824.208
Uang muka	1.629.710	326.113
Uang jaminan	42.250	38.386
Aset yang belum digunakan	20.988	33.025
Tagihan terkait transaksi ATM	17.779	4.637
Persediaan alat tulis kantor	12.972	14.421
Jasa profesional	-	5.807
Lain-lain	3.629.191	860.596
Sub-total	10.219.947	4.107.193
Total	12.268.118	5.993.353
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang belum digunakan	(20.988)	(200)
Neto	12.247.130	5.993.153

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang belum digunakan adalah cukup.

Uang muka pihak berelasi merupakan uang muka atas pembelian aset berupa perkantoran di Surabaya dan Bandung dengan jumlah uang yang telah dibayarkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.046.480 dan Rp 1.884.480.

17. OTHER ASSETS

This account consists of:

Related parties (Note 41)
Advances
Interest receivables
Sub-total
Third parties
Interest receivables
Advances
Security deposits
Unutilized assets
Receivables related to ATM
Office supplies
Professional fees
Others
Sub-total
Total
Allowance for impairment losses of unutilized asset
Net

Management believes that the allowance for impairment losses on unutilized assets is sufficient.

The advances account related parties represents advances for the purchase of asset in the form of office in Surabaya which the amount that has been paid up until December 31, 2024 and 2023 are Rp 2,046,480 and Rp 1,884,480, respectively.

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian besar dalam piutang bunga terdapat piutang bunga yang berasal dari pemberian restrukturisasi pinjaman yang diberikan berupa keringanan bunga.

Aset lain-lain merupakan kewajiban debitur kepada bank yang masih dalam proses penyelesaian.

18. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Rupiah		
Bunga masih harus dibayar	497.144	488.420
Lain-lain	441.639	6.930
Sub-total - Rupiah	938.783	495.350
Mata uang asing		
Bunga masih harus dibayar	15.412	15.496
Lain-lain	44	42
Sub-total - Mata uang asing	15.456	15.538
Total	954.239	510.888

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman dan titipan lainnya.

19. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2024	2023
Giro		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 41)	141.074	450.139
Pihak ketiga	4.022.649	3.895.135
Sub-total - Rupiah	4.163.723	4.345.274
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 41)	74.426	192.140
Pihak ketiga	681.218	799.346
Sub-total - mata uang asing	755.644	991.486
Total	4.919.367	5.336.760

Jumlah giro pihak berelasi terhadap jumlah giro pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Total giro - pihak berelasi	215.500	642.279
Persentase terhadap total giro	4,38%	12,03%

	2024	2023
Tabungan		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 41)	22.440	74.517
Pihak ketiga	9.878.437	10.792.983
Sub-total - Rupiah	9.900.877	10.867.500
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 41)	92.226	89.607
Pihak ketiga	164.493	172.017
Sub-total - mata uang asing	256.719	261.624
Total	10.157.596	11.129.124

17. OTHER ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, mostly interest receivables consist of interest receivables from the loans restructuring in the form of the interest reduction.

Other assets represent the debtor's obligations to the Bank which are still being resolved.

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

This account consists of:

Rupiah	
Accrued interest expense	
Others	
Sub-total - Rupiah	
Foreign currencies	
Accrued interest expense	
Others	
Sub-total - Foreign Currencies	
Total	

Other obligations due immediately consist of clearing deposit, installment loans and other deposits period.

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on parties and currency

Demand deposits	
Rupiah	
Related parties (Note 41)	
Third parties	
Sub-total - Rupiah	
Foreign currencies	
Related parties (Note 41)	
Third parties	
Sub-total - foreign currencies	
Total	

The total amount of related parties demand deposits to total demand deposits as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Total demand deposits - related parties	
Percentage to total demand deposits	

Savings deposits	
Rupiah	
Related parties (Note 41)	
Third parties	
Sub-total - Rupiah	
Foreign currencies	
Related parties (Note 41)	
Third parties	
Sub-total - foreign currencies	
Total	

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

Jumlah tabungan pihak berelasi terhadap jumlah tabungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Total tabungan - pihak berelasi	114.666	164.124
Persentase terhadap total tabungan	1,13%	1,47%
	2024	2023
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 41)	736.718	1.180.985
Pihak ketiga	105.778.172	94.790.918
Sub-total - Rupiah	106.514.890	95.971.903
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 41)	46.906	1.000.870
Pihak ketiga	4.734.027	3.158.607
Sub-total - mata uang asing	4.780.933	4.159.477
Total	111.295.823	100.131.380

Jumlah deposito berjangka pihak berelasi terhadap jumlah deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Total deposito berjangka - pihak berelasi	783.624	2.181.855
Persentase terhadap deposito berjangka	0,70%	2,18%

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2024	2023
Rupiah		
Deposito berjangka	106.514.890	95.971.903
Tabungan		
My saving	9.886.937	10.849.798
My family saving	13.940	17.702
Sub-total tabungan	9.900.877	10.867.500
Giro	4.163.723	4.345.274
Sub-total - Rupiah	120.579.490	111.184.677
Mata uang asing		
Deposito berjangka	4.780.933	4.159.477
Tabungan		
My dollar	256.719	261.624
Giro	755.644	991.486
Sub-total - mata uang asing	5.793.296	5.412.587
Total	126.372.786	116.597.264

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Based on parties and currency (continued)

The total amount of related parties savings deposits to total saving deposits as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Total saving deposits - related parties
Percentage to total saving deposits

Time deposits
Rupiah
Related parties (Note 41)
Third parties
Sub-total - Rupiah
Foreign currencies
Related parties (Note 41)
Third parties
Sub-total - foreign currencies
Total

The total amount of related parties time deposits to total time deposits as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Total time deposits - related parties
Percentage to total time deposits

b. Based on type and currency

Rupiah
Time deposits
Savings deposits
My saving
My family saving
Sub-total saving deposits
Demand deposits
Sub-total - Rupiah
Foreign currencies
Time deposits
Savings deposits
My dollar
Demand deposits
Sub-total - foreign currencies
Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2024	2023
Giro		
≤ 1 bulan	4.919.367	5.336.760
Tabungan		
≤ 1 bulan	10.144.704	11.112.956
> 1 bulan ≤ 3 bulan	2.139	2.597
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.879	2.215
> 6 bulan ≤ 12 bulan	2.601	3.768
> 12 bulan	6.273	7.588
Sub-total	10.157.596	11.129.124
Deposito berjangka		
≤ 1 bulan	70.768.578	66.272.067
> 1 bulan ≤ 3 bulan	29.553.714	24.812.858
> 3 bulan ≤ 6 bulan	7.958.335	7.091.535
> 6 bulan ≤ 12 bulan	2.869.230	1.901.518
> 12 bulan	145.966	53.402
Sub-total	111.295.823	100.131.380
Total	126.372.786	116.597.264

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan

Rincian simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Giro	84.119	30.369
Deposito berjangka	2.301.166	2.376.083
Total	2.385.285	2.406.452

Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah masing-masing simpanan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Giro	1,71%	0,57%
Deposito	2,07%	2,37%

e. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah		
Giro	4,14%	2,92%
Tabungan	4,86%	4,56%
Deposito berjangka	7,22%	6,17%
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat		
Giro	3,42%	1,27%
Tabungan	2,74%	1,25%
Deposito berjangka	4,92%	4,08%

f. Fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro

Bank melaksanakan program giro dengan perlakuan istimewa, yakni suku bunga yang lebih tinggi dan bebas biaya (RTGS), dengan syarat-syarat tertentu, seperti pemblokiran saldo dalam jumlah tertentu dan pembayaran biaya administrasi dimuka.

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Based on maturity

Demand deposits	
≤ 1 month	
Saving deposits	
≤ 1 month	
> 1 month ≤ 3 months	
> 3 months ≤ 6 months	
> 6 months ≤ 12 months	
> 12 months	
Sub-total	
Time deposits	
≤ 1 month	
> 1 month ≤ 3 months	
> 3 months ≤ 6 months	
> 6 months ≤ 12 months	
> 12 months	
Sub-total	
Total	

d. Deposits locked and pledged as collateral for loans

The details of deposits locked and pledged as collateral for loans were as follows:

Demand deposits	
Time deposits	
Total	

The percentage of earmarked deposits to each type of deposits as of December 31, 2024 and 2023 were as follow:

Demand deposits	
Time deposits	

e. Weighted average effective interest rate

Weighted average interest rate for the Year ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Rupiah	
Demand deposits	
Saving deposits	
Time deposits	
Foreign currencies	
United States Dollar	
Demand deposits	
Saving deposits	
Time deposits	

f. Special facilities to the owners of demand deposits

The Bank implements demand deposits programs with preferential treatment, i.e. higher interest rates and free of Real Time Gross Settlement (RTGS) charge, with certain conditions, such as blocking the balance in certain amount and advance payment of the administrative fees.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN**a. Berdasarkan pihak dan mata uang**

	2024	2023
Rupiah		
Pihak ketiga	1.801.048	3.499.179
Pihak berelasi (Catatan 41)	-	46.094
Total	1.801.048	3.545.273

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**a. Based on party and currency**

Rupiah	
Third parties	
Related party (Note 41)	
Total	

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2024	2023
Rupiah		
Deposito berjangka	1.263.969	1.996.103
Giro	387.003	483.952
On Call	150.000	511.205
Tabungan	76	29.013
Call Money	-	525.000
Total	1.801.048	3.545.273

b. Based on type and currency

Rupiah	
Time deposits	
Demand deposits	
On Call	
Saving deposits	
Call Money	
Total	

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2024	2023
Rupiah		
Giro		
≤ 1 bulan	387.003	483.952
Call Money		
≤ 1 bulan	-	525.000
Tabungan		
≤ 1 bulan	76	29.013
Deposito berjangka		
≤ 1 bulan	959.052	1.954.558
> 1 bulan ≤ 3 bulan	392.814	439.250
> 3 bulan ≤ 6 bulan	47.603	110.500
> 6 bulan ≤ 12 bulan	14.500	3.000
Total	1.801.048	3.545.273

c. Based on maturity

Rupiah	
Demand deposits	
≤ 1 month	
Call Money	
≤ 1 month	
Saving deposits	
≤ 1 month	
Time deposits	
≤ 1 month	
> 1 month ≤ 3 months	
> 3 months ≤ 6 months	
> 6 months ≤ 12 months	
Total	

d. Suku bunga efektif rata-rata

	2024	2023
Rupiah		
Deposito berjangka	7,41%	5,10%
Call Money	6,45%	6,07%
Giro	5,46%	4,55%
Tabungan	3,07%	4,64%

d. Weighted average effective interest rate

Rupiah	
Time deposits	
Call Money	
Demand deposits	
Saving deposits	

21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJII DIBELI KEMBALI**21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS**

2024							
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of securities	Nilai Nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expenses	Nilai bersih/ Net value
Pihak ketiga/ Third party							
Rupiah							
Bank Indonesia	FR0081	200.000	11/12/2024	08/01/2025	203.111	(1.029)	202.082
Bank Indonesia	FR0084	100.000	19/12/2024	16/01/2025	98.530	(500)	98.030
Bank Indonesia	FR0086	100.000	19/12/2024	16/01/2025	94.581	(479)	94.102
Total		400.000			396.222	(2.008)	394.214

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 6,10%. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Bank telah melakukan pembelian kembali seluruh efek-efek tersebut.

The weighted average of interest rate per annum for the year ended December 31, 2024 was 6.10%. Until the date of issuance of the financial statements, the Bank has repurchased all of these securities.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan pihak dan mata uang:

		2024			
	Nilai nosional (kontrak)/ Notional amount (contract)	Tagihan derivatif/ Derivative Receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables		
Pihak ketiga					Third party
Mata uang asing					Foreign currency
Spot - beli					Spot - buy
Dolar Amerika Serikat	4.024	-	15		United States Dollar
		2023			
	Nilai nosional (kontrak)/ Notional amount (contract)	Tagihan derivatif/ Derivative Receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables		
Pihak ketiga					Third party
Mata uang asing					Foreign currency
Spot - jual					Spot - sell
Dolar Amerika Serikat	99.851	145	-		United States Dollar
Spot - beli					Spot - buy
Dolar Singapura	233.527	-	610		Singapore Dollar
Total		145	610		Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank mempunyai transaksi spot yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023, transaksi spot dilakukan dengan PT Bank Permata Tbk dan PT Bank ANZ Indonesia dengan jangka waktu sampai 5 (lima) hari sejak tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

As of December 31, 2024, the bank has foreign currency spot with third parties which are PT Bank Permata Tbk.

As of December 31, 2023, foreign currency spot was conducted with PT Bank Permata Tbk and PT Bank ANZ Indonesia with a period of 5 (five) days from the transaction date.

As of December 31, 2024 and 2023, derivative contract were not designated for hedge accounting.

23. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	127.200	102.826	Article 4 (2)
Pasal 21	3.088	8.104	Article 21
Pasal 23/26	768	688	Article 23/26
Pasal 25	4.379	7.627	Article 25
Pasal 29	45	20	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	248	169	Value-added tax
Pajak Materai	30	18	Stamp duty
Lain-lain (Catatan 50)	6.236	-	Other (Note 50)
Total	141.994	119.452	Total

23. TAXATION

a. Taxes payable

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2024
Kini	(23.947)
Tangguhan	(7.851)
Neto	(31.798)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum pajak penghasilan	57.371
<u>Beda temporer</u>	
Penyusutan aset tetap	31.477
Beban imbalan kerja	19.586
Beban sewa	10.384
Penyisihan kerugian aset non - keuangan	10.417
Penjualan/ penghapusan aset tetap	(32)
Lain-lain	(107.521)
<u>Beda tetap</u>	
Jamuan	3.757
Biaya pengobatan	1.388
Lain-lain	82.021
Taksiran penghasilan kena pajak	108.848
Beban pajak penghasilan kini	23.947
Dikurangi dengan:	
Pajak penghasilan Pasal 25	(23.902)
Utang pajak penghasilan pasal 29	45

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum pajak penghasilan	57.371
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	12.622
Pengaruh beda tetap	19.176
Beban pajak penghasilan - neto	31.798

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung menggunakan tarif pajak 22% serta akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

23. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (expense)

	2023
Kini	(34.082)
Tangguhan	1.576
Net	(32.506)

The reconciliation between profit before income tax, as shown in profit or loss, and taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	54.609
<u>Temporary differences</u>	
Depreciation of fixed assets	(22.099)
Employee benefit expense	19.870
Rent expenses	14.556
Provision for impairment of non-financial assets	1.154
Sale/ write-off of fixed assets	(35)
Others	(6.282)
<u>Permanent differences</u>	
Entertainment	8.719
Medical expense	1.712
Others	82.715
Estimated taxable income	154.919
Current income tax expense	34.082
Less with:	
Prepaid income tax Article 25	(34.062)
Income tax payable article 29	20

The reconciliation between income tax expense calculated by using the applicable tax rate from profit before income tax, and income tax expense presented in profit or loss for the year ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	54.609
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	12.014
Pengaruh beda tetap	20.492
Income tax expense - net	32.506

The income tax calculation for the years ended December 31, 2024 and 2023 has been calculated using 22% tax rate, and shall be the basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non- aset keuangan	43.856	151.749	-	195.605
Liabilitas imbalan kerja	83.801	4.309	(14.842)	73.268
Penyusutan aset tetap	(17.433)	6.918	(153.305)	(163.820)
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.432)	-	7.243	5.811
Sewa	11.419	2.285	-	13.704
Lain-lain	1.020	(173.112)	-	(172.092)
Neto	121.231	(7.851)	(160.904)	(47.524)

Allowance for impairment
losses on financial and non-
financial assets
Employee benefits liability
Depreciation of fixed assets
Fair value changes of financial assets
measured at fair value through
other comprehensive income
Leases
Others

Net

	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non- aset keuangan	45.785	(1.929)	-	43.856
Liabilitas imbalan kerja	77.501	4.371	1.929	83.801
Penyusutan aset tetap	(12.564)	(4.869)	-	(17.433)
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.646)	-	1.214	(1.432)
Sewa	8.216	3.203	-	11.419
Lain-lain	220	800	-	1.020
Neto	116.512	1.576	3.143	121.231

Allowance for impairment
losses on financial and non-
financial assets
Employee benefits liability
Depreciation of fixed assets
Fair value changes of financial assets
measured at fair value through
other comprehensive income
Leases
Others

Net

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Liabilitas sewa (Catatan 15)	186.503	191.967
Bunga obligasi subordinasi	2.342	28.620
Bunga efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.227	-
Biaya jasa profesional	240	2.533
Biaya lainnya	3.874	6.540
Total	194.186	229.660

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki liabilitas sewa dari pihak berelasi sebesar Rp 16.166 dan Rp 22.169 (Catatan 41).

24. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Lease liabilities (Note 15)
Interest on subordinated bonds
Interest on securities under
agreement to repurchase
Profesional fee
Others
Total

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has lease liabilities from related parties amounting to Rp 16,166 and Rp 22,169 (Note 41).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	650.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	230.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	-
Total	880.000

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 304/PK/EB/0922 tanggal 6 September 2022, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang ditujukan untuk pembiayaan umum dengan plafon sebesar Rp 150 miliar dengan jangka waktu penarikan maksimum 3 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2023.

Pada tanggal 6 September 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Bank menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 6 Oktober 2023.

Pada tanggal 5 Oktober 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Bank menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 6 September 2024.

Pada tanggal 1 Agustus 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Bank menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 6 September 2025.

Pada tanggal 30 Oktober 2024, Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 150 miliar dengan bunga tetap untuk tenor 3 bulan sebesar 7,51% dan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2025.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 061/PK/EB/0324 tanggal 19 Maret 2024, Bank mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Danamon Indonesia Tbk yang ditujukan untuk penggunaan Modal Kerja dengan plafon sebesar Rp. 400 miliar dengan bunga sebesar 6,99%. Pada tanggal 24 September 2024, Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp. 400 miliar dengan bunga sebesar 6,99% dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2025.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 326/PP/EB/1024 tanggal 30 Oktober 2024, Bank mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dari PT Danamon Indonesia Tbk yang ditujukan untuk penggunaan Modal Kerja dengan total plafon sebesar Rp. 500 miliar. Pada tanggal 31 Oktober 2024, Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp. 100 miliar dengan bunga sebesar 6,99% dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Selama tahun 2024 dan 2023, Bank telah melakukan pembayaran bunga sesuai jadwal secara tepat waktu.

Persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain yaitu mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

25. BORROWINGS

Loans received by the Bank as of December 31, 2024 and 2023, consisting of:

	2023	
		Third parties
	150.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	500.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	160.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
	860.000	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on loan agreement No. 304/PK/EB/0922 dated September 6, 2022, the Bank received a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is intended for general financing with plafond amounting to Rp 150 billion with three months tenor and mature on September 6, 2023.

On September 6, 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and the Bank agreed to extend the term of the agreement to October 6, 2023.

On October 5, 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and the Bank agreed to extend the term of the agreement to September 6, 2024.

On August 1, 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and the Bank agreed to extend the term of the agreement to September 6, 2025.

On October 30, 2024, Bank has made a loan withdrawal amounting to Rp 150 billion with fixed interest rate for three months tenor of 7.51% and will mature on January 30, 2025.

Based on loan agreement No. 061/PK/EB/0324 dated March 19, 2024, Bank received a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is intended for working capital with plafond amounting to Rp 400 billion with interest rate of 6.99%. On September 24, 2024, Bank has made a loan withdrawal amounting to Rp 400 billion with interest rate of 6.99% and mature on March 24, 2025.

Based on loan agreement No. 326/PP/EB/1024 dated October 30, 2024, Bank received additional loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is intended for working capital with total plafond amounting to Rp 500 billion. On October 31, 2024, Bank has made a loan withdrawal amounting to Rp 100 billion with interest rate of 6.99% and will mature on April 30, 2025.

During 2024 and 2023, the Bank has made interest payments on schedule in a timely manner.

The significant requirement in the Bank's loan agreement is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 117/PK/CDU/2023 tanggal 7 September 2023, Bank mendapatkan pinjaman sebesar Rp 500.000 dikenakan suku bunga sebesar 7% per tahun dan jatuh tempo pada 11 Maret 2024.

Persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman antara Bank dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

- Rasio *Non-Performing Loan (NPL) Net* maksimal sebesar 4,00%.
- Mempertahankan minimum *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 10,00%.

Pada tanggal 8 Maret 2024, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 502.916.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 363/PrbPK/CDU1/24 tanggal 14 November 2024, Bank mendapatkan pinjaman sebesar Rp 200.000 dikenakan suku bunga sebesar 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2025.

Berdasarkan Perjanjian No. SPJ.2024.012/Global Banking – FIG dan no. 003/PKS-FI/LG-BMI/VI/2024 tanggal 5 Juni 2024 tentang *Trade Refinancing*. Pada tanggal 19 Desember 2024 Bank mendapatkan pinjaman untuk membiayai kegiatan perdagangan dari PT Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 30 miliar dengan bunga sebesar 7,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2023, Bank mendapatkan fasilitas *Trade Advance Financing* dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) sebesar Rp 160 miliar dengan bunga sebesar 7,50% dan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2024.

Selama tahun 2023, Bank telah melakukan pembayaran bunga sesuai jadwal secara tepat waktu.

Pada tanggal 19 Februari 2024, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 160.800.

Pada tanggal 29 Juli 2024, Bank mendapatkan fasilitas *Trade Advance Financing* dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) sebesar Rp 50 miliar dengan bunga sebesar 7,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2024.

Pada tanggal 28 Oktober 2024, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 50.948.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2023, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk sebesar Rp 50 miliar dengan bunga sebesar 7,45% dan jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2024.

Pada tanggal 4 Maret 2024, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk sebesar Rp 50.942.

25. BORROWINGS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on loan agreement No. 117/PK/CDU/2023 dated September 7, 2023, the Bank received a loan amounting to Rp 500,000 with interest rate of 7% per annum and mature on March 11, 2024.

The significant requirements in the loan agreement between the Bank and PT Maybank Indonesia Tbk, were as follows:

- Non-Performing Loan (NPL) Net ratio maximum of 4.00%.
- Maintain Capital Adequacy Ratio (CAR) minimum of 10.00%.

On March 8, 2024, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 502,916.

Based on loan agreement No. 363/PrbPK/CDU1/24 dated November 14, 2024, the Bank received a loan amounting to Rp 200,000 with interest rate of 7% per annum and will mature on May 15, 2025.

Based on agreement No. SPJ.2024.012/Global Banking – FIG dan no. 003/PKS-FI/LG-BMI/VI/2024 dated June 5, 2024 in regards *Trade Refinancing*. On December 19, 2024, Bank received a loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk which is intended for finance trading activities with plafond amounting to Rp 30 billion with interest rate of 7.25% and will mature on February 10, 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 4, 2023, the Bank received a Trade Advance Financing Facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) amounting to Rp 160 billion with interest rate of 7.50% and will mature on February 19, 2024.

During in 2023, the Bank has made interest payments on schedule according to the schedule in a timely manner.

On February 19, 2024, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 160,800.

On July 29, 2024, the Bank received a Trade Advance Financing Facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) amounting to Rp 50 billion with interest rate of 7.50% and mature on October 28, 2024.

On October 28, 2024, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 50,948.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta Tbk

On December 4, 2024, the Bank received a loan from PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk amounting to Rp 50 billion with interest rate of 7.45% and mature on March 4, 2024.

On March 4, 2024, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk amounting to Rp 50,942.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2024, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk sebesar Rp 49 miliar dengan bunga sebesar 7,50% dan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2024.

Pada tanggal 21 Oktober 2024, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk sebesar Rp 49.970.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

25. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta Tbk (continued)

On July 18, 2024, the Bank received a loan from PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk amounting to Rp 49 billion with interest rate of 7.50% and mature on October 21, 2024.

On October 21, 2024, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk amounting to Rp 49,970.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban jasa kini	35.933	44.142
Beban bunga - neto	24.648	24.811
Beban jasa lalu	3.960	321
Keuntungan atas kurtailmen dan penyelesaian	(18.370)	(14.147)
Sub-total	46.171	55.127
Pembayaran pesangon	4.019	34.818
Total (Catatan 35)	50.190	89.945

Current service cost
Interest expense - net
Past service cost
gains on curtailment and settlement
Sub-total
Severance payment
Total (Note 35)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	380.914	352.278
Beban jasa kini	35.933	44.142
Biaya jasa lalu	(14.410)	(13.826)
Beban bunga	24.648	24.811
Pembayaran di tahun berjalan	(26.584)	(35.258)
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	(16.129)	13.622
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(51.336)	(4.855)
Saldo akhir	333.036	380.914

Beginning balance
Current service cost
Past service cost
Interest expense
Actual benefit payments
Actuarial loss arising from changes in economic assumption
Actuarial loss (gain) arising from experience adjustments
Ending balance

Mutasi kerugian pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	2024	2023
Saldo awal	(41.997)	(33.230)
Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	67.464	(8.767)
Saldo akhir	25.467	(41.997)

The movements in the balance of remeasurements charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

Beginning balance
Remeasurement recognized in other comprehensive income
Ending balance

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada laporan aktuarial dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama, berdasarkan laporan aktuarial masing-masing No. 360/LV/NSR/III/2025 tanggal 6 Maret 2025 dan No. 476/LV/NSR/II/2024 tanggal 5 Februari 2024. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,13% per tahun/ per annum	6,80% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,5% per tahun/ per annum	9% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari/from TMI IV 2019	5% dari/from TMI IV 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0% at 52 years old	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0% at 52 years old	Resignation rate

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change of 1% in discount rate and salary increment rate with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation:

2024					
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(3.295)	3.827	3.691	(3.246)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(21.492)	24.302	23.073	(20.814)	Effect on present value of employee benefits liability
2023					
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(4.066)	4.730	4.511	(3.967)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(25.596)	29.009	27.294	(24.600)	Effect on present value of employee benefits liability

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dalam 12 bulan berikutnya	31.086	36.666
Antara 1 dan 2 tahun	53.939	20.948
Antara 2 dan 5 tahun	104.534	148.316
Antara 5 dan 10 tahun	212.372	284.531
Di atas 10 tahun	1.845.281	2.031.371
Total	2.247.212	2.521.832

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 15,93 dan 16,11 tahun.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The payment maturities of employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years
Total

The weighted average duration of the present value of employee benefits liability as December 31, 2024 and 2023 were 15.93 and 16.11 years.

27. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pihak berelasi		
Uang muka setoran modal (Catatan 41)	1.000.000	1.000.000
Pihak ketiga		
Transaksi ATM	8.661	12.640
Setoran jaminan	4.103	3.512
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	589	784
Lain-lain	147.056	162.663
Total	1.160.409	1.179.599

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka setoran modal merupakan dana yang diterima dari pemegang saham dengan total masing-masing sebesar Rp 1.000.000, merupakan hasil penjualan ex-Plaza Bali dengan jumlah sebesar Rp 1.000.000 masing-masing merupakan uang muka setoran modal dari PT Mayapada Karunia sebesar Rp 299.450 dan PT Mayapada Kasih sebesar Rp 594.108 pada tahun 2022 dan uang muka setoran modal dari PT Gatsu Griya Megatama sebesar Rp 106.442 pada tahun 2023.

This account consists of:

Related parties
Advances for paid up capital (Note 41)
Third parties
ATM transactions
Security deposits
Estimated losses on commitment and contingencies
Others
Total

As of December 31, 2024 and 2023, advances for paid-up capital represents fund received from the shareholders with a total amount of Rp 1,000,000, respectively, is the result of the sale of ex-Plaza Bali amounting to Rp 1,000,000, consisting of advances for paid-up capital from PT Mayapada Karunia amounting to Rp 299,450 and PT Mayapada Kasih amounting to Rp 594,108 in 2022 and advances for paid-up capital from PT Gatsu Griya Megatama amounting to Rp 106,442 in 2023.

28. OBLIGASI SUBORDINASI

	2024	2023
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018	803.000	803.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017	-	1.000.000
Total	803.000	1.803.000
Dikurangi:		
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.368)	(4.760)
Neto	801.632	1.798.240

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 24 September 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 sebesar Rp 803.000.

28. SUBORDINATED BONDS

Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018
Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017
Total
Less:
Unamortized bond issuance cost
Net

There are no subordinated bonds to related parties.

On September 24, 2018, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018 amounting to Rp 803,000.

28. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 September 2025.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-944/PEF-DIR/VIII/2024 tanggal 9 Agustus 2024 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 9 Agustus 2024 sampai dengan 1 Agustus 2025.

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, Bank telah melakukan pembayaran pokok Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-945/PEF-DIR/VIII/2024 tanggal 9 Agustus 2024 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 9 Agustus 2024 sampai dengan 3 Oktober 2024.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahap I tahun 2017 adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan/atau pokok obligasi secara tepat waktu.

28. SUBORDINATED BONDS (continued)

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018 is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.50% per annum.

The first interest payment was made on December 21, 2018 whereas the last interest payment will be on September 21, 2025, which is also the maturity date.

Bond rating agency for subordinated bonds V year 2018 was Pefindo in accordance with letter No. RC-944/PEF-DIR/VIII/2024 dated August 9, 2024 with rating result of idBBB- which is valid from August 9, 2024 until August 1, 2025.

On October 3, 2017, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 amounting to Rp 1,000,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.75% per annum.

The first interest payment was made on January 3, 2018 whereas the last interest payment on October 3, 2024, which is also the maturity date.

On October 2, 2024, the Bank has made payment Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 amounting to Rp 1,000,000.

Bond rating agency for Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 was Pefindo in accordance with letter No. RC-945/PEF-DIR/VIII/2024 dated August 9, 2024 with rating result of idBBB- which is valid from August 9, 2024 until October 3, 2024.

The trustee for issuance of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018 and Continuing Bond I Phase I year 2017 is PT Bank Mega Tbk, which is not a related party of the Bank.

These bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantees on Commercial Bank Obligations, however, secured by all assets of the Bank both movable and immovable assets, those that are existing and will exist in the future except for assets of the Bank which has been specifically pledged to the creditors.

Bondholders have no preference right over other creditors' right for which loans are not secured by specific guarantee or by existing assets and assets that will be available.

The Bank did not establish any reserve for the settlement of bond principal with consideration to optimize the usage of proceeds from the issuance of bonds for loan distribution.

The Bank has met all the requirements in the agreement and has paid interest and/or principal in a timely manner.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL

29. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID-UP CAPITAL

31 Desember 2024 dan 2023/ December 31, 2024 and 2023					
Pemegang saham	Total Saham Ditempakan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total capital	Shareholders	
Saham seri A				Shares series A	
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)				Nominal value Rp 500 (full amount)	
PT Mayapada Karunia	299.750.000	2,53%	149.875	PT Mayapada Karunia	
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	0,13%	7.925	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,06%	3.370	PT Mayapada Kasih	
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	65.916.500	0,56%	32.958	Other shareholders (below 5%)	
Sub-total	388.256.500	3,28%	194.128	Sub-total	
Saham seri B				Shares series B	
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)				Nominal value Rp 100 (full amount)	
PT Mayapada Karunia	3.237.334.600	27,36%	323.734	PT Mayapada Karunia	
JPMCB Na Re-Cathay				JPMCB Na Re-Cathay	
Life Insurance Co Ltd	2.290.670.176	19,36%	229.067	Life Insurance Co Ltd	
Galasco Investments Limited	1.499.488.261	12,67%	149.949	Galasco Investments Limited	
Unity Rise Limited	864.724.845	7,31%	86.472	Unity Rise Limited	
PT Mayapada Kasih	557.122.707	4,71%	55.712	PT Mayapada Kasih	
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	551.424.105	4,66%	55.142	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	2.443.347.656	20,65%	244.335	Other shareholders (below 5%)	
Sub-total	11.444.112.350	96,72%	1.144.411	Sub-total	
Total	11.832.368.850	100%	1.338.539	Total	

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid up capital as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Agio saham	8.421.450	Shares premium
Biaya emisi saham		Shares issuance cost
Perdana (1997)	(3.150)	Initial (1997)
Penawaran Umum Terbatas I (1999)	(432)	Rights Issue I (1999)
Penawaran Umum Terbatas II (2001)	(453)	Rights Issue II (2001)
Penawaran Umum Terbatas III (2002)	(561)	Rights Issue III (2002)
Kuasi Reorganisasi (2004)	(14.493)	Quasi Reorganization (2004)
Penawaran Umum Terbatas IV (2007)	(10.599)	Rights Issue IV (2007)
Penawaran Umum Terbatas V (2010)	(1.122)	Rights Issue V (2010)
Penawaran Umum Terbatas VI (2013)	(1.530)	Rights Issue VI (2013)
Penawaran Umum Terbatas VII (2014)	(1.550)	Rights Issue VII (2014)
Penawaran Umum Terbatas VIII (2015)	(2.328)	Rights Issue VIII (2015)
Penawaran Umum Terbatas IX (2016)	(3.660)	Rights Issue IX (2016)
Penawaran Umum Terbatas X (2017)	(3.246)	Rights Issue X (2017)
Penawaran Umum Terbatas XI (2018)	(3.576)	Rights Issue XI (2018)
Penawaran Umum Terbatas XII (2019)	(4.748)	Rights Issue XII (2019)
Penawaran Umum Terbatas XIII (2021)	(5.173)	Rights Issue XIII (2021)
	8.364.829	

Uang Muka Setoran Modal

Advances for Paid-up Capital

Berdasarkan surat No. 2011/DIR/XI/2023 tanggal 1 November 2023 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank telah mendapatkan uang muka setoran modal dari PSPT, dengan rincian sebagai berikut:

Based on letter no. 2011/DIR/XI/2023 dated November 1, 2023 which has been submitted to the Financial Services Authority, the Bank has received an advance payment for capital from PSPT as follows:

Pemegang Saham	Jumlah / Amount (nilai penuh / full amount)	Shareholders
PT Mayapada Karunia	417.898.999.950	PT Mayapada Karunia
PT Mayapada Kasih	398.415.000.000	PT Mayapada Kasih
Dato' Sri Prof DR Tahir	752.127.249.900	Dato' Sri Prof DR Tahir
Jonathan Tahir	165.970.750.050	Jonathan Tahir
PT Gatsu Griya Megatama	265.587.999.900	PT Gatsu Griya Megatama
Total	1.999.999.999.800	Total

29. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

Uang Muka Setoran Modal (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2023, Bank telah memperoleh pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat keputusan No. S-376/D.04/2023 sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu XIV (PMHETD XIV) untuk Uang Muka Setoran Modal di atas beserta masyarakat yang melaksanakan haknya pada PMHETD XIV. Pada tanggal 31 Desember 2023 Uang Muka Setoran Modal sebesar Rp 2.000.000, pada tahun 2024 terdapat masyarakat yang melaksanakan haknya sebesar Rp 144.516 sehingga saldo Uang Muka Setoran Modal pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp 2.144.516. Bank telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Oktober 2023 sehubungan PMHMETD XIV.

Berdasarkan surat OJK No. SR-10/PB.32/2024 tanggal 15 Januari 2024 menyatakan bahwa dana setoran modal sebesar Rp 2.000.000 telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK.

Pada tanggal 24 Januari 2024, saham hasil pelaksanaan PMHMETD XIV baik yang berasal dari pesanan tambahan dan *standby buyer* telah diterbitkan dalam bentuk warkat maupun tanpa warkat (Penitipan Kolektif PT KSEI). Total keseluruhan saham yang telah diterbitkan dalam PMHMETD XIV adalah sebanyak 14.335.488.880 saham sehingga jumlah saham yang diterbitkan oleh Bank sampai dengan akhir PMHMETD XIV ini menjadi 26.167.857.730 saham.

30. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 215 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 28 September 2024, pemegang saham menetapkan Rp 1.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 88 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Mei 2023, pemegang saham menetapkan Rp 1.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

29. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID-UP CAPITAL (continued)

Advances for Paid-up Capital (continued)

On December 29 2023, the Bank received notification of the effectiveness from Registration Statement from the Financial Services Authority based on Decree No. S-376/D.04/2023 in connection with Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights XIV (PMHETD XIV) for Advances for Paid-up Capital above and public who exercise their rights in PMHETD XIV. As of December 31, 2023 the Advances for Paid-up Capital amounted to Rp 2,000,000, in 2024 there are public who exercise their rights amounted to Rp 144,516 so the Advances for Paid-up Capital as of December 31, 2024 become Rp 2,144,516. The Bank has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 2, 2023 regarding PMHMETD XIV.

Based on OJK letter no. SR-10/PB.32/2024 dated January 15, 2024 states that capital deposit funds amounting to Rp 2,000,000 have been recorded in the OJK supervisory administration.

On January 24, 2024, shares resulting from the implementation of PMHMETD XIV, both from additional orders and standby buyers, have been issued in the form of instruments and without instruments (PT KSEI Collective Depository). The total shares issued in PMHMETD XIV are 14,335,488,880 shares so that the number of shares issued by the Bank until the end of PMHMETD XIV becomes 26,167,857,730 shares.

30. STATUTORY RESERVE

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 215 dated September 28, 2024 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved an amount of Rp 1,000 into the Bank's statutory reserve.

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 88 dated May 24, 2023 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved an amount of Rp 1,000 into the Bank's statutory reserve.

This is in accordance with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid shares. The law does not set the time for the formation of those allowances.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pinjaman yang diberikan	10.133.716	7.667.983
Penempatan pada Bank		
Indonesia dan bank lain	423.259	388.756
Obligasi Pemerintah	300.908	263.773
Efek-efek	255.578	6.229
Efek-efek yang dibeli dengan		
janji dijual kembali	68.359	437.242
Giro pada bank lain	72	95
Total	11.181.892	8.764.078

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 50.571 dan Rp 119.615, (Catatan 41).

31. INTEREST INCOME

This account consist of:

Loans
Placements with Bank
Indonesia and other banks
Government bonds
Securities
Securities purchased under
agreement to resell
Current accounts with other banks
Total

Interest income from related parties for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 50,571 and Rp 119,615, respectively (Note 41).

32. BEBAN BUNGA

	2024	2023
Simpanan nasabah:		
Deposito berjangka	7.423.727	5.551.049
Tabungan	540.019	526.052
Giro	214.703	122.764
Obligasi subordinasi	168.929	195.364
Simpanan dari bank lain	196.268	147.431
Pinjaman yang diterima	57.891	57.010
Efek-efek yang dijual		
dengan janji dibeli kembali	1.227	17.927
Beban pembiayaan lainnya	240.712	250.730
Total	8.843.476	6.868.327

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 53.654 dan Rp 146.620 (Catatan 41).

32. INTEREST EXPENSES

Deposits from customers:
Time deposits
Saving deposits
Current accounts
Subordinated bonds
Deposits from other banks
Borrowings
Securities sold under
agreements to repurchase
Other financing charges
Total

Interest expense to related parties for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 53,654 and Rp 146,620, respectively, (Note 41).

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
Pendapatan provisi dan komisi	10.864	11.477
Laba selisih kurs - neto	4.217	5.190
Laba obligasi pemerintah	-	21.701
Lain-lain	73.922	50.673
Neto	89.003	89.041

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi Kredit Usaha Kecil (KUK).

Pendapatan operasional lainnya - lain-lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

33. OTHER OPERATING INCOME

Fees and commission income
Foreign exchange gain - net
Government bond earnings
Others
Net

Fees and commission income mainly consist of fees and commission from bank guarantee issued, commission from insurance and insurance discount, and commission from Kredit Usaha Kecil (KUK).

Other operating income - others consist of, among others, loan administration and ATM administration.

34. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2024	2023
Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:		
Pinjaman yang diberikan		
(Catatan 11)	173.221	74.471
Aset keuangan lainnya	(1.530)	2.071
Aset non-keuangan	29.101	1.154
Neto	200.792	77.696

Provision (Reversal) of
impairment losses on:
Loans
(Note 11)
Other financial assets
Non-financial assets
Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. GAJI DAN TUNJANGAN

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	737.911	711.071
Imbalan kerja (Catatan 26)	50.190	89.945
Pendidikan dan pelatihan	14.348	23.241
Lain-lain	40.199	24.571
Total	842.648	848.828

Salaries and allowance
Employee benefits (Note 26)
Education and training
Others
Total

Termasuk dalam lain-lain adalah beban perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

Included in other expenses are expense for business trip, consumption, uniforms and medicine

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners and Directors of the Bank for the Years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya		
Dewan Komisaris	29.694	25.702
Dewan Direksi	49.797	57.222
Total	79.491	82.924

Salary and other short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors
Total

36. UMUM DAN ADMINISTRASI**36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE**

	2024	2023
Imbal jasa penjaminan kredit (Catatan 13)	363.152	77.602
Imbalan jasa profesi	230.218	219.616
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	177.453	145.798
Pemeliharaan dan perbaikan	86.735	73.570
Langganan/keanggotaan	71.437	72.647
Legal	71.062	83.949
Tanggung jawab sosial	68.895	60.922
Sewa dan service charges	59.279	62.758
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	51.910	56.856
Promosi	47.355	57.596
Telepon dan telex	24.620	24.540
Biaya pajak lainnya	21.882	5.989
Listrik, air dan gas	17.134	17.457
Kendaraan operasi	10.768	10.853
Premi asuransi	7.415	10.407
Lain-lain	14.547	20.270
Total	1.323.862	1.000.830

Guarantee services fee (Note 13)
Professional service fees
Depreciation of fixed assets (Note 14)
Repairs and maintenance
Membership
Legal
Corporate social responsibility
Rental and service charges
Depreciation of right-of-use-assets (Note 15)
Promotion
Telephone and telex
Other tax expense
Electricity, water and gas
Operational vehicles
Insurance premium
Others
Total

37. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**37. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS**

	2024	2023
Beban transaksi ATM	494	1.860
Beban transaksi BI	762	804
Beban penghapusan aset tetap	1	56
Lain-lain	3.205	1.189
Total	4.462	3.909

ATM transaction expense
BI transaction expense
Disposal of fixed assets expense
Others
Total

38. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL**38. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)**

	2024	2023
Pendapatan non-operasional		
Keuntungan penjualan AYDA (Catatan 16)	2.208	2.677
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 14)	827	103
Lainnya	1.245	75
Total	4.280	2.855
Biaya non-operasional		
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 14)	(7)	(29)
Kerugian penjualan AYDA (Catatan 16)	(1.296)	(1.366)
Denda	(1.232)	(350)
Lainnya	(29)	(30)
Total	(2.564)	(1.775)
Neto	1.716	1.080

Non-operating income
Gain on sale of foreclosed collateral (Note 16)
Gain on sale of fixed assets (Note 14)
Other
Total
Non-operating expense
Loss on sale of fixed assets (Note 14)
Loss on sale foreclosed collateral (Note 16)
Penalty
Other
Total
Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2024	2023
Laba neto	25.573	22.103
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (nilai penuh)	11.832.368.850	11.832.368.850
Laba per lembar saham (nilai penuh)	2,16	1,87

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Net income
Weighted average of
shares (full amount)
Earnings per share
(full amount)

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2024	2023
Tagihan komitmen		
Spot	4.024	233.527
Liabilitas komitmen		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan		
Rupiah	(4.128.984)	(5.299.525)
Mata uang asing	(925)	(816)
Irrevocable letters of credit	(277.816)	(250.303)
Spot	-	(99.851)
Sub-total	(4.407.725)	(5.650.495)
Liabilitas komitmen - neto	(4.403.701)	(5.416.968)
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
Rupiah	987.406	823.250
Mata uang asing	19.263	18.428
Sub-total	1.006.669	841.678
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan	(231.933)	(236.462)
Tagihan kontinjensi - neto	774.736	605.216
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(3.628.965)	(4.811.752)

40. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Commitment receivables
Spot
Commitment liabilities
Unused loan facilities
Rupiah
Foreign currencies
Irrevocable letters of credit
Spot
Sub-total
Commitment liabilities - net
Contingent receivables
Interest income in completion
Rupiah
Foreign currencies
Sub-total
Contingent liabilities
Guarantees issued
Contingent receivables - net
Commitment and contingent liabilities - net

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

41. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Relationships

Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management.

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mayapada Kasih	Pemegang saham/ Shareholder	Simpanan nasabah dan liabilitas lain-lain/ Deposits from customers and Other Liabilities
PT Mayapada Karunia	Pemegang saham/ Shareholder	Simpanan nasabah dan liabilitas lain-lain/ Deposits from customers and Other Liabilities
Cathay United Bank	Dimiliki oleh entitas pengendali dari Cathay Life Insurance Co., Ltd./ Owned by the controlling entity of Cathay Life Insurance Co., Ltd.	Giro pada bank lain dan simpanan bank lain/ Current accounts with other Banks and deposits from other banks
PT Boga Topas Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers

41. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)

PIHAK-PIHAK

41. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mayapada Healthcare Group	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers and loans</i>
PT Topas Multi Finance	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Pratama Kasih	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Prasetya Prakasa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mintuna Nagareksa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Barong Baragas Energy	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Properti Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Pratama Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Menara Bumi Sejahtera	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Aset lain-lain, simpanan nasabah dan jasa sewa gedung kantor cabang/ <i>Other assets, deposits from customers and rent of branch office</i>
PT Elia Mediatama Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Sinpo Media Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Pecatu Bali Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Maha Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers and loans</i>
PT Perdana Tangguh Abadi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah liabilitas sewa, dan jasa sewa gedung kantor cabang/ <i>Deposits from customers, lease liabilities and rent of branch office</i>
PT Mandiri Prima Perdana	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Biaya dibayar di muka, aset hak guna, liabilitas sewa/ <i>Prepaid expenses, Right-of-use assets, lease liabilities</i>
PT Mayapada Clinic Pratama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Gatsu Griya Megatama	Pemegang saham dan dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Shareholder and owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi Bank/ <i>Bank's Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers and Loans</i>
Perorangan pengendali Bank dan anggota keluarga/ <i>The Bank's controlling individuals and their family members</i>	Pemegang saham dan anggota keluarga terdekat pengendali / <i>Shareholder and close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah, jasa sewa gedung kantor cabang, pinjaman yang diberikan dan uang muka setoran modal/ <i>Deposits from customers, rent of branch office, loans and advance for paid up capital</i>

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan.

In normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties which are also general banking business transactions. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties. The Bank provides similar interest rate for third party fund to related parties and third parties. The Bank also uses similar interest rate between related parties and third parties for the loans.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan setara yang berlaku dalam transaksi wajar.

All of the transactions with related parties were conducted within equivalent conditions that apply in a fair transaction.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Giro pada bank lain

a. Current accounts with other bank

	2024	2023	
Cathay United Bank	1.238	2.055	Cathay United Bank

Persentase giro pada bank lain - pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,0008% dan 0,0015%.

The percentage of current account with other banks - related party to total assets as at December 31, 2024 and 2023 were 0.0008% and 0.0015%, respectively.

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pinjaman yang diberikan

	2024	2023
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	465.000	465.000
PT Maha Properti Indonesia Tbk	249.801	249.801
PT Mayapada Clinic Pratama	1.845	-
PT Banua Multi Guna	-	316.000
PT Properti Damai Indonesia	-	98.692
PT Mentos Ekspress	-	37.832
Yayasan Mindchamp School Indonesia	-	4.246
Manajemen kunci	61	2.099
Pengendali bank dan anggota keluarga	354	81
Sub-total	717.061	1.173.751
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.287)	(3.803)
Total	710.774	1.169.948

Persentase pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,4775% dan 0,8296%.

c. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp 24.

Persentase biaya dibayar dimuka dari pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan 0,000017%.

d. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Aset hak-guna kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 34.524 dan Rp 50.828.

Persentase aset hak-guna dari pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 0,0213% dan 0,0359%.

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 16.166 dan Rp 22.169.

Persentase liabilitas sewa kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,0121% dan 0,0176%.

e. Aset lain-lain

Aset lain-lain kepada pihak berelasi berupa uang muka dan piutang bunga dengan nilai total sebesar Rp 2.048.171 dan Rp 1.886.160 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Persentase aset lain-lain dari pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 1,3638% dan 1,3330%.

41. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Loans

PT Surya Cipta Inti Cemerlang	465.000
PT Maha Properti Indonesia Tbk	249.801
PT Mayapada Clinic Pratama	-
PT Banua Multi Guna	316.000
PT Properti Damai Indonesia	98.692
PT Mentos Ekspress	37.832
Yayasan Mindchamp School Indonesia	4.246
Key management	2.099
The bank's controlling and family members	81
Sub-total	1.173.751
Allowance for impairment losses	(3.803)
Total	1.169.948

The percentage of loans granted to the related parties to total assets as at December 31, 2024 and December 31, 2023 were 0.4775% and 0.8296%, respectively.

c. Prepayments

Prepaid expense to related parties as at December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp 24, respectively.

The percentage of prepaid expenses to related parties as at December 31, 2024 and 2023 were nil and 0.000017%, respectively.

d. Right-of-use assets and lease liabilities

Right-of-use assets from related parties as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 34,524 and Rp 50,828, respectively.

The percentage of right-of-use assets from related parties to total assets as at December 31, 2024 and 2023 were 0.0213% and 0.0359%, respectively.

Lease liabilities to related parties as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 16,166 and Rp 22,169, respectively.

The percentage of lease liabilities to related parties to total liabilities as at December 31, 2024 and December 31, 2023 were 0.0121% and 0.0176%, respectively.

e. Other assets

Other assets to related parties consist of advances and interest receivable as at December 31, 2024 and 2023 with total amounting to Rp 2,048,171 and Rp 1,886,160, respectively.

The percentage of other assets from related parties to total assets as at December 31, 2024 and December 31, 2023 were 1.3638% and 1.3330%, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Simpanan nasabah

	2024	2023
Deposito	783.624	2.181.855
Giro	215.500	642.279
Tabungan	114.666	164.124
Total	1.113.790	2.988.258

Persentase simpanan nasabah dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 0,8359% dan 2,3788%.

g. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berupa uang muka setoran modal masing-masing sebesar Rp 1.000.000. Persentase liabilitas lain-lain dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,7505% dan 0,7960%.

h. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 50.571 dan Rp 119.615.

Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 0,4523% dan 1,3648%.

i. Beban bunga

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 53.654 dan Rp 146.620.

Persentase beban bunga dari pihak berelasi terhadap total beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,6112% dan 2,1347%.

41. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

f. Deposits from customers

	2024	2023
Time deposits	783.624	2.181.855
Demand deposits	215.500	642.279
Saving deposits	114.666	164.124
Total	1.113.790	2.988.258

The percentage of deposits from related parties to total liabilities as at December 31, 2024 and 2023 were 0.8359% and 2.3788%, respectively.

g. Other liabilities

Other liabilities from related parties in the form of advances for paid up capital as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,000,000, respectively. The proportion of other liabilities from related parties to total liabilities as at December 31, 2024 and 2023 were 0.7505106% and 0.7960%, respectively.

h. Interest income

Interest income from related parties to the amount of interest income for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 50,571 and Rp 119,615, respectively.

Percentage of the interest income from related parties to total interest income for the year ended December 31, 2024 and 2023 were 0.4523% and 1.3648%, respectively.

i. Interest expense

Interest expense to related parties for year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 53,654 and Rp 146,620, respectively.

Percentage of the interest expense to related parties to total interest expense for the year ended December 31, 2024 and 2023 were 0.6112% and 2.1347%, respectively.

42. INFORMASI SEGMENT

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

42. SEGMENT INFORMATION

The Bank reported geographical segments as primary segment information.

	2024					
	Jawa, Bali dan/and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/and Papua	Total	
Pendapatan bunga	11.135.723	19.304	23.319	3.546	11.181.892	Interest income
Beban bunga	(7.293.280)	(850.930)	(444.648)	(254.618)	(8.843.476)	Interest expense
Pendapatan (beban) bunga - neto	3.842.443	(831.626)	(421.329)	(251.072)	2.338.416	Interest income (expense) - net
Pendapatan operasional lainnya	81.996	4.169	1.663	1.175	89.003	Other operating income
Pemulihan (penyisihan) cadangan kerugian penurunan nilai:						Reversal of (provision for) allowance for impairment losses:
Aset keuangan dan aset non-keuangan	(202.347)	4.088	164	(2.697)	(200.792)	Financial assets and non-financial assets
Gaji dan tunjangan	(753.784)	(47.056)	(21.689)	(20.119)	(842.648)	Salary and benefits
Umum dan administrasi	(1.282.440)	(21.808)	(9.702)	(9.912)	(1.323.862)	General and administrative
Beban operasional lain	(4.383)	(76)	(3)	-	(4.462)	Other operating expense
Laba (rugi) operasional	1.681.485	(892.309)	(450.896)	(282.625)	55.655	Profit (loss) from operations
Laba tahun berjalan	1.651.455	(892.477)	(450.780)	(282.625)	25.573	Net profit for the year
Total aset	149.338.011	521.570	255.774	68.820	150.184.175	Total assets
Total liabilitas	109.198.118	13.455.686	6.662.030	3.929.071	133.244.905	Total liabilities

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023					
	Jawa, Bali dan/and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/and Papua	Total	
Pendapatan bunga	8.719.347	17.721	22.714	4.296	8.764.078	Interest income
Beban bunga	(5.643.411)	(747.781)	(301.901)	(175.234)	(6.868.327)	Interest expense
Pendapatan (beban) bunga - neto	3.075.936	(730.060)	(279.187)	(170.938)	1.895.751	Interest income (expense) - net
Pendapatan operasional lainnya	81.380	5.474	657	1.530	89.041	Other operating income
Pemulihan (penyisihan) cadangan kerugian penurunan nilai:						Reversal of (provision for) allowance for impairment losses:
Aset keuangan dan aset non-keuangan	(73.604)	(3.511)	(632)	51	(77.696)	Financial assets and non-financial assets
Gaji dan tunjangan	(760.695)	(46.586)	(22.279)	(19.268)	(848.828)	Salary and benefits
Umum dan administrasi	(946.006)	(30.126)	(11.270)	(13.428)	(1.000.830)	General and administrative
Beban operasional lain	(3.880)	(20)	(10)	1	(3.909)	Other operating expense
Laba (rugi) operasional	1.373.131	(804.829)	(312.721)	(202.052)	53.529	Profit (loss) from operations
Laba periode berjalan	1.341.871	(804.855)	(312.668)	(202.245)	22.103	Net profit for the period
Total aset	140.852.990	270.356	288.618	77.032	141.488.996	Total assets
Total liabilitas	102.792.431	13.039.335	6.141.235	3.648.378	125.621.379	Total liabilities

**43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000 (nilai penuh).

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2024 dan 2023:

**43. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF
COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS**

According to Law No. 24 dated September 22, 2004 which was effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation's Substitute of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation was established to guarantee commercial banks' certain obligations that applicable under the guarantee program, which the guarantee amount may change depending on certain criteria.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based on Law No. 24 Year 2004 amounting to a maximum of Rp 100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp 2,000,000,000 (full amount).

Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 4.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2024 and 2023. As of December 31, 2024 and 2023, the Bank is a participant of that guarantee program.

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS

The table below shows the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	2024			
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas	-	374.523	374.523	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	8.933.209	8.933.209	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	531.653	531.653	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	6.657.148	6.657.148	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek - efek - neto	1.049.475	3.669.354	4.718.829	Securities - net
Obligasi Pemerintah	3.553.850	326.734	3.880.584	Government bonds
Tagihan akseptasi - neto	-	163.298	163.298	Acceptance receivables - net
Tagihan derivatif	-	-	-	Derivative receivable
Pinjaman yang diberikan - neto	-	105.134.249	105.134.249	Loans - net
Aset lain-lain*)	-	4.910.998	4.910.998	Other assets*)
Total	4.603.325	130.701.166	135.304.491	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

	2023			
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas	-	322.334	322.334	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	9.107.816	9.107.816	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	429.165	429.165	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	7.931.862	7.931.862	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek - efek - neto	442.175	-	442.175	Securities - net
Obligasi Pemerintah	4.356.525	3.211.766	7.568.291	Government bonds
Tagihan akseptasi - neto	-	397.679	397.679	Acceptance receivables - net
Tagihan derivatif	145	-	145	Derivative receivable
Pinjaman yang diberikan - neto	-	102.212.189	102.212.189	Loans - net
Aset lain-lain*)	-	2.864.274	2.864.274	Other assets*)
Total	4.798.845	126.477.085	131.275.930	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

	2024		2023		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas segera	954.239	954.239	510.888	510.888	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro	4.919.367	4.919.367	5.336.760	5.336.760	Demand deposits
Tabungan	10.157.596	10.157.596	11.129.124	11.129.124	Saving deposits
Deposito berjangka	111.295.823	111.295.823	100.131.380	100.131.380	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.801.048	1.801.048	3.545.273	3.545.273	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	394.214	394.214	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	163.822	163.822	399.479	399.479	Acceptance payables
Biaya yang masih harus dibayar	194.186	194.186	229.660	229.660	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	880.000	880.000	860.000	860.000	Borrowings
Obligasi subordinasi	801.632	1.819.395	1.798.240	1.845.672	Subordinated bonds
Liabilitas lain-lain**)	4.103	4.103	3.512	3.512	Other liabilities**)
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial liabilities measured at fair value through other profit and loss
Liabilitas derivatif	15	15	610	610	Derivative liabilities
Total Liabilitas Keuangan	131.566.045	132.583.808	123.944.926	123.992.358	Total Financial Liabilities

**) Liabilitas lain - lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah, tagihan akseptasi dan aset lain-lain**

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, Government bonds, acceptance receivables and other assets**

The estimated fair value of financial assets except for Government bonds held at fair value through other comprehensive income, and security deposits approximate its carrying values because financial assets in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah, tagihan akseptasi dan aset lain-lain (lanjutan)**

Nilai wajar untuk surat berharga dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer).

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

- b. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

- c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain**

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga yang masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga yang masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar liabilitas sewa yang dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar ditentukan berdasarkan nilai kini pembayaran sewa dengan menggunakan suku bunga efektif pada kisaran 10-12% pada tahun 2024 dan 2023.

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, Government bonds, acceptance receivables and other assets (continued)**

The fair values of marketable securities and securities sold under agreement are based on market prices or broker/dealer price quotations.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

- b. Loans**

Loans are recognized at carrying value after deducting allowance for impairment loss.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine the fair value.

- c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, acceptance payables, derivative payable, accrued expenses, borrowings, subordinated bonds and other liabilities**

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

The fair value of bonds issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of lease liabilities, recorded under accrued expense, is determined based on present value of lease payments using effective interest rate at the range of 10% - 12% in 2024 and 2023..

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

2024					
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar / Fair value				
	Level 1	Level 2	Level 3		
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets held at fair value
Efek-efek - neto	4.718.829	4.718.829	-	-	Securities - net
Obligasi Pemerintah	3.553.850	3.553.850	-	-	Government bonds
Tanah dan bangunan - neto	3.731.955	-	-	3.731.955	Land and buildings - net
Tagihan derivatif	-	-	-	-	Derivative receivable
Total aset yang diukur pada nilai wajar	12.004.634	8.272.679	-	3.731.955	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Efek-efek - neto	-	-	-	-	Securities - net
Pinjaman yang diberikan - neto	105.134.249	-	369.718	104.764.531	Loans - net
Obligasi Pemerintah	326.734	326.734	-	-	Government bonds
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	105.460.983	326.734	369.718	104.764.531	Total assets for which fair value are disclosed
Total	117.465.617	8.599.413	369.718	108.496.486	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Pinjaman yang diterima	880.000	-	-	880.000	Borrowings
Obligasi subordinasi	801.632	-	1.819.395	-	Subordinated bonds
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	394.214	394.214	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Total liabilitas yang nilai wajar diungkapkan	2.075.846	394.214	1.819.395	880.000	Liabilities held at fair value
Liabilitas derivatif	15	-	15	-	Derivative liabilities
Total	2.075.861	394.214	1.819.410	880.000	Total
2023					
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar / Fair value				
	Level 1	Level 2	Level 3		
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets held at fair value
Efek-efek - neto	442.175	442.175	-	-	Securities - net
Obligasi Pemerintah	4.356.525	4.356.525	-	-	Government bonds
Tagihan derivatif	145	-	145	-	Derivative receivable
Tanah dan bangunan - neto	2.611.527	-	-	2.611.527	Land and buildings - net
Tagihan derivatif	-	-	-	-	Derivative receivable
Total aset yang diukur pada nilai wajar	7.410.372	4.798.700	145	2.611.527	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Pinjaman yang diberikan - neto	102.212.189	-	627.908	101.584.281	Loans - net
Obligasi Pemerintah	3.211.766	3.211.766	-	-	Government bonds
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	105.423.955	3.211.766	627.908	101.584.281	Total assets for which fair value are disclosed
Total	112.834.327	8.010.466	628.053	104.195.808	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Pinjaman yang diterima	860.000	-	-	860.000	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.798.240	-	1.845.672	-	Subordinated bonds
Total liabilitas yang nilai wajar diungkapkan	2.658.240	-	1.845.672	860.000	Liabilities held at fair value
Liabilitas derivatif	610	-	610	-	Derivative liabilities
Total	2.658.850	-	1.846.282	860.000	Total

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko Bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek. 3 (tiga) orang Komisaris dan 5 (lima) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan Batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika debitur atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman yang diberikan Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan return on risk.

Organisasi pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep "*four eyes*" principle, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas pinjaman dari Account Officer akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di review oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas pinjaman dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan pinjaman bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa debitur dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The bank's risk management framework as a Bank engaged in banking is inseparable from various risk in carrying out its business activities. If the risks were not anticipated and prepared properly, it can affect the performance of the Bank.

Therefore, in addition to the supervision of the structure made by the Board of Commissioners, the Audit Committee, Directors, particularly Compliance Director and Internal Audit, the Bank also established working committees to manage risk in various aspects. The 3 (three) Commissioners and 5 (five) Directors of the Bank have followed the risk management certification exam held by the Risk Management Certification Agency.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, and reported the result to the Bank's Audit Committee.

The risks arising from financial instruments to which the Bank is expose are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is defined as the potential losses when a debtor or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises mainly from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Credit risk management organization

Credit risk management is carried out based on the concept of "four eyes" principle, which is part of the prudential principle and the implementation of internal control systems. Based on the concept, any proposed loan facility from the Accounts Officer will be reviewed by a Credit Analyst, and for certain amount will be reviewed by Risk Management Unit (SKMR). Furthermore, the Bank also undertakes supervision to ensure loans quality and compliance with the prudential principle and the establishment of allowance of impairment losses in accordance with the provisions. The treatment for non-performing loan is by providing interest relief to some debitur in a loan restructuring.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar valuta asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan risk appetite dan risk tolerance sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk pinjaman yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, pinjaman yang diberikan Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema pinjaman yang diberikan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan bermotor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Policies and procedures

Policies and procedures related to the Bank's credit risks are made to ensure that the Bank's officials can carry out their duties according to established standards. The scope of policies and procedures covering all aspects and stages of the lending process, from loan approval stage analysis, loan monitoring up to the stage of completion. In addition, aspects set forth in the policies and procedures are documentation and administration of loan, legal, authorities to granted loan, collateral etc.

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for individual/group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is in line with the Bank's risk appetite and risk tolerance as one of the tools for the Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and irrevocable Letters of Credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued are called upon.

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a. *The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreement to resell represent the maximum exposure of credit risk.*
- b. *For the loans, the Bank uses collateral to minimize the credit risk. Loans of the Bank are classified into two major categories, as follows:*

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For secured loans, the Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.*
- b. *Financial collateral, such as deposits (savings deposit, demand deposit and time deposit), securities, and gold.*
- c. *Others, such as guarantees and guarantee institution.*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti pinjaman yang diberikan untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumsi lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Meskipun pinjaman yang diberikan tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat pinjaman yang diberikan. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat pinjaman yang diberikan.

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Fasilitas pinjaman		
yang belum digunakan	4.129.909	5.300.341
Garansi yang diterbitkan	231.933	236.462
<i>Irrevocable letter of credit</i>		
masih berjalan	277.816	250.303
Total	4.639.658	5.787.106

i. Pihak lawan

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan.

	2024			
	Pemerintah/ <i>Government</i>	Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Bank Indonesia and other banks</i>	Korporasi dan perorangan/ <i>Corporate and individual</i>	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	8.933.209	-	8.933.209
Giro pada bank lain	-	531.791	-	531.791
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	-
dan bank lain	-	6.657.176	-	6.657.176
Efek-efek	-	4.718.829	-	4.718.829
Obligasi pemerintah	3.880.584	-	-	3.880.584
Pinjaman yang diberikan	-	364.833	106.167.626	106.532.459
Tagihan akseptasi	-	163.822	-	163.822
Aset lain-lain *)	-	-	4.910.998	4.910.998
Total	3.880.584	21.369.660	111.078.624	136.328.868

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

In times of *default*, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the *counterparty*.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment of obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. Meanwhile for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value.

Credit risk exposures relating to commitments and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:

Unused loan facilities
Guarantees issued
Irrevocable letter of credit
during the year
Total

i. Counterparties

The following table describes the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the counterparties.

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank
Indonesia and other banks
Securities
Government bonds
Loans
Acceptance receivables
Other assets *)
Total

*) Other assets consists of internal receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

	2023			Total	
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual		
Giro pada Bank Indonesia	-	9.107.816	-	9.107.816	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	429.314	-	429.314	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7.931.932	-	7.931.932	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	442.175	-	442.175	Securities
Obligasi pemerintah	7.568.291	-	-	7.568.291	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	-	239.103	103.291.175	103.530.278	Loans
Tagihan derivatif	-	145	-	145	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	399.479	-	399.479	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	-	-	2.864.274	2.864.274	Other assets *)
Total	7.568.291	18.549.964	106.155.449	132.273.704	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consists of internal receivables and security deposits.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontinjensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan.

The following table describes the Bank's credit exposure at commitment and contingencies (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the counterparties.

		2024			
	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	44.843	4.085.066	4.129.909	Unused loan facilities	
Garansi yang diterbitkan Irrevocable letter of credit masih berjalan	-	231.933	231.933	Guarantees issued Irrevocable letter of credit during the year	
Total	44.843	4.594.815	4.639.658	Total	

2023			
Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Bank Indonesia and other banks</i>	Korporasi dan perorangan/ <i>Corporate and individual</i>	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	39.212	5.261.129	5.300.341
Garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letter of credit</i>	-	236.462	236.462
masih berjalan	-	250.303	250.303
Total	39.212	5.747.894	5.787.106

ii. Sektor geografis

ii. Geographic sectors

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to financial assets based on the geographic areas where the Bank operates were as follows:

	2024					Total	
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua		
Giro pada Bank Indonesia	8.933.209	-	-	-	-	8.933.209	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	530.288	-	-	1.503	-	531.791	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.657.176	-	-	-	-	6.657.176	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.718.829	-	-	-	-	4.718.829	Securities
Obligasi pemerintah	3.880.584	-	-	-	-	3.880.584	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	105.820.930	440.420	229.565	29.626	11.918	106.532.459	Loans
Tagihan akseptasi	163.822	-	-	-	-	163.822	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	4.907.013	1.977	1.855	137	16	4.910.998	Other assets *)
Total	135.611.851	442.397	231.420	31.266	11.934	136.328.868	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Sektor geografis (lanjutan)

2023							
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total	
Giro pada Bank Indonesia	9.107.816	-	-	-	-	9.107.816	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	429.310	-	-	4	-	429.314	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.931.932	-	-	-	-	7.931.932	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	442.175	-	-	-	-	442.175	Securities
Obligasi pemerintah	7.568.291	-	-	-	-	7.568.291	Government bonds
Tagihan derivatif	145	-	-	-	-	145	Derivative receivable
Pinjaman yang diberikan	103.014.342	216.637	255.691	31.503	12.105	103.530.278	Loans
Tagihan akseptasi	399.479	-	-	-	-	399.479	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	2.861.423	1.083	1.512	158	98	2.864.274	Other assets *)
Total	131.754.913	217.720	257.203	31.665	12.203	132.273.704	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas where the Bank operates are as follows:

2024							
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	3.952.937	68.506	97.033	10.843	590	4.129.909	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	223.433	3.350	4.500	650	-	231.933	Guarantees issued
Irrevocable Letters of Credit	277.816	-	-	-	-	277.816	Irrevocable Letters of Credit
Total	4.454.186	71.856	101.533	11.493	590	4.639.658	Total

2023							
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	5.202.569	52.458	28.850	15.675	789	5.300.341	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	227.662	4.350	4.300	150	-	236.462	Guarantees issued
Irrevocable Letter of Credit	250.303	-	-	-	-	250.303	Irrevocable Letter of Credit
Total	5.680.534	56.808	33.150	15.825	789	5.787.106	Total

iii. Kualitas kredit dari aset keuangan

Eksposur kredit atas aset keuangan berdasarkan stage adalah sebagai berikut:

iii. Credit quality of financial assets

Credit risk exposures on financial assets based on stage are as follows:

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	8.933.209	-	-	8.933.209	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	531.791	-	-	531.791	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.657.176	-	-	6.657.176	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.718.829	-	-	4.718.829	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	3.880.584	-	-	3.880.584	Government bonds
Tagihan derivatif	-	-	-	-	Derivative receivable
Pinjaman yang diberikan	96.098.643	6.455.820	3.977.996	106.532.459	Loans
Tagihan akseptasi	163.822	-	-	163.822	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	1.259.780	3.651.218	-	4.910.998	Other assets *)
Total	122.243.834	10.107.038	3.977.996	136.328.868	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

iii. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Giro pada Bank Indonesia	9.107.816	-	-	9.107.816
Giro pada bank lain	429.314	-	-	429.314
Penempatan pada				
Bank Indonesia dan bank lain	7.931.932	-	-	7.931.932
Efek-efek	442.175	-	-	442.175
Obligasi Pemerintah	7.568.291	-	-	7.568.291
Tagihan derivatif	145	-	-	145
Pinjaman yang diberikan	50.012.782	49.332.808	4.184.688	103.530.278
Tagihan akseptasi	399.479	-	-	399.479
Aset lain-lain *)	1.172.373	1.691.901	-	2.864.274
Total	77.064.307	51.024.709	4.184.688	132.273.704

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage secara neto dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Giro pada Bank Indonesia	8.933.209	-	-	8.933.209
Giro pada bank lain - neto	531.653	-	-	531.653
Penempatan pada				
bank lain - neto	6.657.148	-	-	6.657.148
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.718.829	-	-	4.718.829
Obligasi Pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.553.850	-	-	3.553.850
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	326.734	-	-	326.734
Pinjaman yang diberikan - neto	95.637.977	6.418.950	3.077.322	105.134.249
Tagihan akseptasi - neto	163.298	-	-	163.298
Aset lain-lain *)	1.259.780	3.651.218	-	4.910.998
Total	121.782.478	10.070.168	3.077.322	134.929.968

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

	2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Giro pada Bank Indonesia	9.107.816	-	-	9.107.816
Giro pada bank lain - neto	429.165	-	-	429.165
Penempatan pada				
bank lain - neto	7.931.862	-	-	7.931.862
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	442.175	-	-	442.175
Obligasi Pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.356.525	-	-	4.356.525
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.211.766	-	-	3.211.766
Tagihan derivatif	145	-	-	145
Pinjaman yang diberikan - neto	49.896.705	48.992.100	3.323.384	102.212.189
Tagihan akseptasi - neto	397.679	-	-	397.679
Aset lain-lain *)	1.172.373	1.691.901	-	2.864.274
Total	76.946.211	50.684.001	3.323.384	130.953.596

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

iii. Credit quality of financial assets (continued)

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Government bonds
Derivative receivable
Loans
Acceptance receivables
Other assets *)
Total

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortized cost and fair value through other comprehensive income as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks - net
Placements with other banks - net
Securities
Fair value through other comprehensive income
Government bonds
Fair value through other comprehensive income
Amortized cost
Loans - net
Acceptance receivables - net
Others assets *)
Total

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks - net
Placements with other banks - net
Securities
Fair value through other comprehensive income
Government bonds
Fair value through other comprehensive income
Amortized cost
Derivative receivable
Loans - net
Acceptance receivables - net
Others assets *)
Total

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisa pinjaman berdasarkan jenis dan *stage* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Analysis of loan by type and stage as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Modal kerja	51.512.262	27.179.330	3.869.670	82.561.262	Working capital
Investasi	3.077.090	20.424.431	85.003	23.586.524	Investment
Konsumsi	348.688	11.085	23.006	382.779	Consumer
Pinjaman karyawan	1.894	-	-	1.894	Employee loan
Total	54.939.934	47.614.846	3.977.679	106.532.459	Total
2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Modal kerja	44.974.415	27.982.347	4.081.865	77.038.627	Working capital
Investasi	4.421.306	21.338.796	94.918	25.855.020	Investment
Konsumsi	615.103	11.665	7.905	634.673	Consumer
Pinjaman karyawan	1.958	-	-	1.958	Employee loan
Total	50.012.782	49.332.808	4.184.688	103.530.278	Total

Kualitas kredit pinjaman berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Credit quality of loans based on economic sector is as follows:

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Jasa bisnis	13.312.466	27.549.924	758.242	41.620.632	Business service
Konstruksi	18.939.562	9.459.860	1.151.559	29.550.981	Construction
Perdagangan	11.946.900	5.473.787	751.891	18.172.578	Trading
Pertambangan	3.338.197	1.300.750	131.404	4.770.351	Mining
Industri	2.306.890	733.639	167.618	3.208.147	Industry
Pertanian dan perikanan	1.008.288	1.029.342	431.076	2.468.706	Agriculture and fishery
Transportasi	1.180.586	448.909	364.571	1.994.066	Transportation
Jasa pelayanan sosial	1.092.442	465.101	100.359	1.657.902	Social services
Restoran dan hotel	118.739	671	64.232	183.642	Restaurant and hotel
Lain-lain	950.898	309.485	23.006	1.283.389	Others
Sub-total	54.194.968	46.771.468	3.943.958	104.910.394	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Industri	550.847	-	-	550.847	Industry
Perdagangan	144.018	402.375	-	546.393	Trading
Jasa bisnis	50.101	-	-	50.101	Business service
Pertambangan	-	38.628	33.721	72.349	Mining
Lain-lain	-	402.375	-	402.375	Others
Sub-total	744.966	843.378	33.721	1.622.065	Sub-total
Total	54.939.934	47.614.846	3.977.679	106.532.459	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(54.526)	(443.010)	(900.674)	(1.398.210)	Less allowance for impairment losses
Neto	54.885.408	47.171.836	3.077.005	105.134.249	Net
2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Jasa bisnis	11.988.393	27.144.727	759.873	39.892.993	Business service
Konstruksi	16.850.390	9.888.951	1.344.903	28.084.244	Construction
Perdagangan	11.012.920	5.989.933	777.709	17.780.562	Trading
Pertambangan	4.099.637	1.191.250	131.447	5.422.334	Mining
Industri	1.889.602	800.060	165.807	2.855.469	Industry
Jasa pelayanan sosial	1.088.665	465.093	100.446	1.654.204	Social services
Pertanian dan perikanan	665.145	1.537.380	432.474	2.634.999	Agriculture and fishery
Transportasi	1.219.580	937.692	371.366	2.528.638	Transportation
Restoran dan hotel	106.398	452	60.500	167.350	Restaurant and hotel
Lain-lain	865.513	262.527	7.905	1.135.945	Others
Sub-total	49.786.243	48.218.065	4.152.430	102.156.738	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Perdagangan	-	384.925	-	384.925	Trading
Jasa bisnis	14.388	307.940	-	322.328	Business service
Industri	212.151	-	-	212.151	
Pertambangan	-	36.953	32.258	69.211	Mining
Lain-lain	-	384.925	-	384.925	Others
Sub-total	226.539	1.114.743	32.258	1.373.540	Sub-total
Total	50.012.782	49.332.808	4.184.688	103.530.278	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(116.077)	(340.708)	(861.304)	(1.318.089)	Less allowance for impairment losses
Neto	49.896.705	48.992.100	3.323.384	102.212.189	Net

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan pinjaman yang diberikan dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan debitur.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi Covid-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, pihak lawan maupun debitur dari Bank. Covid-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/ relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak Covid-19.
- Melakukan penyaluran pinjaman yang diberikan yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian pinjaman yang diberikan bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat Covid-19, dan melakukan review kualitatif atas perhitungan *expected credit losses* (ECL) terhadap sektor sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang terkena dampak Covid-19, Bank dapat memberikan restrukturisasi/relaksasi kredit antara lain dalam bentuk pemberian *grace period* (hanya membayar bunga saja) dengan maksimum jangka waktu *grace period* tertentu dan selanjutnya debitur membayar angsuran/ dana atau bunga sesuai repayment schedule yang telah disesuaikan sampai dengan jatuh tempo pinjaman untuk jenis pinjaman angsuran.

Bank melakukan langkah-langkah untuk memitigasi risiko kredit terhadap potensi terjadinya peningkatan pinjaman bermasalah dengan melakukan monitoring yang ketat, pengalihan agunan yang diambil alih dan melakukan kerja sama dengan perusahaan penjaminan kredit.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan *matching concept* khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Direct and indirect effects of the Covid-19 outbreak are impacting the global economy, markets, counterparties and debtors of the Bank. Covid-19 is expected to be short-term crisis (V-curve crisis) and management has taken actions to mitigate the impact on the Bank as follows:

- Establish various temporary loans restructuring/relaxation scheme for customers affected by Covid-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to maintain the Bank's liquidity position.

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the Covid-19 downturn, and performs a qualitative review of the *expected credit losses* (ECL) calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors affected by Covid-19, the Bank can provide loan restructuring/ relaxation, among others, in the form of granting *grace period* (paying interest only) with a certain maximum *grace period* to and then the debtor pays installments/funds or interest according to the repayment schedule which is adjusted up to maturity loans for this type of loan installment.

The Bank takes steps to mitigate credit risk against the potential for an increase in non-performing loans by carrying out strict monitoring, transferring foreclosed collateral and collaborating with credit guarantee companies.

b. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables of the Bank's portfolios which are defined as interest rates and exchange rates.

The objective of market risk management is to identify, measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns.

Market risk management system implemented by the Bank in facing market risk is by applying the *matching concept*, especially for portfolios that have exchange rate risk.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

	2024		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position
Dolar Amerika Serikat	4.637.416	4.616.913	20.503
Dolar Australia	459	-	459
Dolar Singapura	1.199.327	1.198.870	457
Yen Jepang	26	-	26
Yuan China	972	-	972
Total	5.838.200	5.815.783	22.417
Total modal 31 Desember 2024		13.496.528	
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)		0,17%	
Rasio maksimum PDN		20%	

	2023		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position
Dolar Amerika Serikat	4.454.603	4.441.877	12.726
Dolar Australia	417	2	415
Dolar Singapura	1.090.925	1.090.649	276
Yen Jepang	103	-	103
Euro	29	-	29
Renminbi China	182	-	182
Total	5.546.259	5.532.528	13.731
Total modal 31 Desember 2023		12.782.633	
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)		0,11%	
Rasio maksimum PDN		20%	

Total capital as of December 31, 2024
Net Open Position (NOP) ratio
NOP maximum ratio

Total capital as of December 31, 2023
Net Open Position (NOP) ratio
NOP maximum ratio

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024		2023		
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Mata uang asing/ Foreign currencies		
Aset	Rupiah		Rupiah		Assets
Giro pada bank lain	0,27%	-	0,41%	-	Current accounts with other banks
Deposito pada bank lain	-	3,24%	-	3,06%	Deposits with other banks
Penempatan pada:					Placements with:
Bank lain	-	5,24%	-	4,22%	Other banks
Bank Indonesia	5,39%	5,14%	5,23%	4,98%	Bank Indonesia
Efek-efek					Securities
Sertifikat Bank Indonesia dan sertifikat deposito					Certificates of Bank Indonesia and deposit certificates of
Bank Indonesia	6,60%	-	3,66%	-	Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	6,78%	-	6,51%	-	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	9,53%	6,37%	9,42%	5,34%	Loans
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	4,14%	3,42%	2,92%	1,27%	Demand deposits
Tabungan	4,86%	2,74%	4,56%	1,25%	Saving deposits
Deposito berjangka	7,22%	4,92%	6,17%	4,08%	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro	5,46%	-	4,55%	-	Demand deposits
Tabungan	3,07%	-	4,64%	-	Saving deposits
Deposito berjangka	7,41%	-	5,10%	-	Time deposits
Call Money	6,45%	-	6,07%	-	Call Money
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,55%	-	6,23%	-	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	7,26%	-	7,53%	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	10,63%	-	10,62%	-	Subordinated bonds

Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates exposed to interest rate risk

The table below summarizes the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks which is categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	2024				Total
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Aset					
Giro pada Bank					
Indonesia	8.933.209	-	-	-	8.933.209
Giro pada bank lain - neto	531.791	-	-	-	531.791
Penempatan pada					
Bank Indonesia					
dan bank lain - neto	5.903.026	424.774	329.376	-	6.657.176
Efek-efek	962.769	838.193	2.917.867	-	4.718.829
Obligasi pemerintah	-	400.000	318.722	3.161.862	3.880.584
Pinjaman yang					
diberikan - neto	32.467.288	10.469.931	37.589.255	26.005.985	106.532.459
Tagihan akseptasi - neto	71.788	92.034	-	-	163.822
Total aset keuangan	48.869.871	12.224.932	41.155.220	29.167.847	131.417.870
Liabilitas					
Simpanan dari nasabah					
Giro	4.919.367	-	-	-	4.919.367
Tabungan	10.144.704	2.139	4.480	6.273	10.157.596
Deposito berjangka	70.768.578	29.553.714	10.827.565	145.966	111.295.823
Simpanan dari bank lain	1.346.131	392.814	62.103	-	1.801.048
Efek yang dijual dengan					
janji dibeli kembali	-	-	202.082	192.132	394.214
Liabilitas derivatif	15	-	-	-	15
Liabilitas akseptasi	71.788	92.034	-	-	163.822
Pinjaman yang diterima	150.000	430.000	300.000	-	880.000
Obligasi subordinasi	-	-	801.632	-	801.632
Total liabilitas keuangan	87.400.583	30.470.701	12.197.862	344.371	130.413.517
Jumlah gap repricing					
 suku bunga	(38.530.712)	(18.245.769)	28.957.358	28.823.476	1.004.353

	2023				Total
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Aset					
Giro pada Bank					
Indonesia	9.107.816	-	-	-	9.107.816
Giro pada bank lain - neto	429.165	-	-	-	429.165
Penempatan pada					
Bank Indonesia					
dan bank lain - neto	7.359.612	572.250	-	-	7.931.862
Efek-efek	-	49.335	392.840	-	442.175
Obligasi pemerintah	99.957	1.627.256	1.905.944	3.935.134	7.568.291
Pinjaman yang					
diberikan - neto	15.189.689	9.114.285	47.812.103	30.096.112	102.212.189
Tagihan derivatif	145	-	-	-	145
Tagihan akseptasi - neto	5.521	310.278	81.880	-	397.679
Total aset keuangan	32.191.905	11.673.404	50.192.767	34.031.246	128.089.322
Liabilitas					
Simpanan dari nasabah					
Giro	5.336.760	-	-	-	5.336.760
Tabungan	11.112.956	2.597	5.983	7.588	11.129.124
Deposito berjangka	66.272.067	24.812.858	8.993.053	53.402	100.131.380
Simpanan dari bank lain	1.037.965	1.954.558	549.750	3.000	3.545.273
Liabilitas derivatif	610	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	5.546	311.682	82.251	-	399.479
Pinjaman yang diterima	150.000	710.000	-	-	860.000
Obligasi subordinasi	-	-	998.338	799.902	1.798.240
Total liabilitas keuangan	83.915.904	27.791.695	10.629.375	863.892	123.200.256
Jumlah gap repricing					
 suku bunga	(51.723.999)	(16.118.291)	39.563.392	33.167.354	4.888.456

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo liabilitas berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito berjangka tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga Bank terhadap laba rugi dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan.

	2024	2023	
Penurunan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel	(226.983)	(38.404)	Decrease in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel
Kenaikan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel	226.983	38.404	Increase in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi liabilitas jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang diterapkan oleh Bank berada dibawah fungsi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan liabilitas, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan margin laba. Keberadaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan liabilitas berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, *money market* dan penerbitan obligasi.

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk or sensitivity arises if the earning assets are significantly different with maturity of interest bearing liabilities. Basically, current accounts, savings and time deposits are not so sensitive to changes in interest rates.

The table below shows the sensitivity to the possible changes in Bank interest rates to profit or loss with all other variables held are constant.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation when its due and unwind position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and needs to be managed on an on-going basis.

Liquidity risk management system implemented by Bank is under the function of the Assets and Liabilities Committee (ALCO), chaired by the Director. ALCO's tasks are to discuss in detail the policies for assets and liabilities of the Bank, the balance of incoming and outgoing cash flow and liquidity needs of each period, including analyzing the cost of funds and profit margin. The existence of ALCO is to ensure that the Bank remains within the safe limits and to ensure that the Bank's objectives are met.

Maturity gap analysis is to measure the cumulative difference of earning assets with interest bearing liability and its effect on the Bank's liquidity.

The efforts done by the Bank to address the maturity gap is by raising funds with longer maturities, such as time deposits with maturities of 1 (one) year, money market and the issuance of bonds..

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows the maturity analysis of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2024 and 2023 based on the remaining terms to contractual maturity date:

The table below shows the maturity analysis of liabilities of the Bank as at December 31, 2024 and 2023 based on the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2024							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Aset							Assets
Kas	374.523	374.523	-	-	-	-	Cash
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	8.933.209	8.933.209	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	531.653	531.653	-	-	-	-	Current accounts with
Penempatan pada							other banks
Bank Indonesia dan bank lain	6.657.148	-	5.903.025	424.775	329.348	-	Placements with Bank
Efek-efek	4.718.829	-	962.769	838.193	2.917.867	-	Indonesia and other banks
Obligasi pemerintah	3.880.584	-	-	400.000	318.722	3.161.862	Securities
Pinjaman yang diberikan	105.134.249	-	31.520.939	10.450.599	37.452.788	25.709.923	Government bonds
Tagihan akseptasi	163.298	-	71.558	91.740	-	-	Loans
Aset lain-lain*)	4.910.998	42.250	1.217.530	-	-	3.651.218	Acceptance receivables
Total aset keuangan	135.304.491	9.881.635	39.675.821	12.205.307	41.018.725	32.523.003	Others assets*)
Liabilitas							Total financial assets
Liabilitas segera	954.239	-	954.239	-	-	-	Liabilities
Simpanan dari nasabah							Obligation due immediately
Giro	4.919.367	4.919.367	-	-	-	-	Deposits from customers
Tabungan	10.157.596	10.143.656	1.048	2.139	4.480	6.273	Demand deposits
Deposito berjangka	111.295.823	-	70.768.578	29.553.714	10.827.565	145.966	Saving deposits
Simpanan dari bank lain	1.801.048	387.079	959.052	392.814	62.103	-	Time deposits
Efek-efek yang dijual							Deposits from other banks
dengan janji dibeli kembali	394.214	-	-	-	202.082	192.132	Securities sold under
Liabilitas akseptasi	163.822	-	71.788	92.034	-	-	repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	880.000	-	150.000	430.000	300.000	-	Acceptance payables
Biaya yang masih harus dibayar	194.186	-	-	2.342	4.114	187.730	Borrowings
Liabilitas derivatif	15	-	15	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain**)	4.103	-	-	-	-	4.103	Derivative payables
Obligasi subordinasi	801.632	-	-	-	801.632	-	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	131.566.045	15.450.102	72.904.720	30.473.043	12.201.976	536.204	Subordinated bonds
Aset (liabilitas) - neto	3.738.446	(5.568.467)	(33.228.899)	(18.267.736)	28.816.749	31.986.799	Total financial liabilities
							Net assets (liabilities)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.

2023							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Aset							Assets
Kas	322.334	322.334	-	-	-	-	Cash
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	9.107.816	9.107.816	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	429.314	429.314	-	-	-	-	Current accounts with
Penempatan pada							other banks
Bank Indonesia dan bank lain	7.931.932	-	7.359.612	572.320	-	-	Placements with Bank
Efek-efek	442.175	-	-	49.335	392.840	-	Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli							Securities
dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under
Obligasi pemerintah	7.568.291	-	99.957	1.627.256	1.905.944	3.935.134	agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	103.530.278	-	16.008.437	9.132.810	48.061.537	30.327.494	Government bonds
Tagihan Derivat	145	-	145	-	-	-	Loans
Tagihan akseptasi	399.479	-	5.546	311.682	82.251	-	Derivative receivable
Aset lain-lain*)	2.864.274	38.386	1.133.987	-	-	1.691.901	Acceptance receivables
Total aset keuangan	132.596.038	9.897.850	24.607.684	11.693.403	50.442.572	35.954.529	Others assets*)
Liabilitas							Total financial assets
Liabilitas segera	510.888	-	510.888	-	-	-	Liabilities
Simpanan dari nasabah							Obligation due immediately
Giro	5.336.760	5.336.760	-	-	-	-	Deposits from customers
Tabungan	11.129.124	11.111.422	1.534	2.597	5.983	7.588	Demand deposits
Deposito berjangka	100.131.380	-	66.272.067	24.812.858	8.993.053	53.402	Saving deposits
Simpanan dari bank lain	3.545.273	1.008.952	29.013	1.954.558	549.750	3.000	Time deposits
Efek-efek yang dijual							Deposits from other banks
dengan janji dibeli kembali							Securities sold under
Liabilitas akseptasi	399.479	-	5.546	311.682	82.251	-	repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	860.000	-	150.000	710.000	-	-	Acceptance payables
Biaya yang masih harus dibayar	229.660	-	-	28.620	9.074	191.966	Borrowings
Liabilitas derivatif	610	-	610	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain**)	3.512	-	-	-	-	3.512	Derivative payables
Obligasi subordinasi	1.798.240	-	-	-	998.338	799.902	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	123.944.926	17.457.134	66.969.658	27.820.315	10.638.449	1.059.370	Subordinated bonds
Aset (liabilitas) - neto	8.651.112	(7.559.284)	(42.361.974)	(16.126.912)	39.804.123	34.895.159	Total financial liabilities
							Net assets (liabilities)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2024							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	954.239	-	954.239	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	4.919.367	4.919.367	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	10.157.596	10.143.656	1.048	2.139	4.480	6.273	Saving deposits
Deposito berjangka	111.295.823	-	70.768.578	29.553.714	10.827.565	145.966	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.801.048	387.079	959.052	392.814	62.103	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual							Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	394.214	-	-	-	202.082	192.132	repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	163.822	-	71.788	92.034	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	880.000	-	150.000	430.000	300.000	-	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar	194.186	-	-	2.342	4.114	187.730	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	15	-	15	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas lain-lain**)	4.103	-	-	-	-	4.103	Other liabilities**)
Obligasi subordinasi	801.632	-	-	-	801.632	-	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	131.566.045	15.450.102	72.904.720	30.473.043	12.201.976	536.204	Total financial liabilities

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

*) Other liabilities consist of security deposits.

2023							
	Nilai jatuh tempo/ Maturity value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	510.888	-	510.888	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	5.336.760	5.336.760	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	11.129.124	11.111.422	1.534	2.597	5.983	7.588	Saving deposits
Deposito berjangka	100.131.380	-	66.272.067	24.812.858	8.993.053	53.402	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3.545.273	1.008.952	29.013	1.954.558	549.750	3.000	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	610	-	610	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	399.479	-	5.546	311.682	82.251	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	860.000	-	150.000	710.000	-	-	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar	229.660	-	-	28.620	9.074	191.966	Accrued expense
Liabilitas lain-lain*)	3.512	-	-	-	-	3.512	Other liabilities*)
Obligasi subordinasi	1.798.240	-	-	-	998.338	799.902	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	123.944.926	17.457.134	66.969.658	27.820.315	10.638.449	1.059.370	Total financial liabilities

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

*) Other liabilities consist of security deposits.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah- masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

d. Operational Risk

Operational risks are associated with the risk of loss faced by the Bank resulting from violations of employees, internal processes not functioning, system failures and external issues affecting the operations of the bank.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna serta adanya pengakuan dari pihak berwenang akibat adanya suatu kasus hukum.

e. Legal Risk

Legal risks is a risk caused by weaknesses in juridical aspects, such as lawsuits, absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in contracts, such as non-fulfillment of the validity of contracts, incomplete binding of collateral, and recognition from the authorities as a result of a legal case.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

g. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

h. Manajemen risiko permodalan

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

KPM merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

- 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk bank dengan profil risiko peringkat 1
- 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2
- 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3
- 11% s.d 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Strategic Risk

Strategic risk refers to the risk due to improper decision and/or implementation of Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees, that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

g. Compliance Risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not properly managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

h. Capital Risk Management

Capital adequacy risk is related to the ability to meet the requirements of Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Financial Services Authority.

The factors that influence the risk of capital adequacy are the amount of capital paid by shareholders and the Bank's ability to generate operating earnings and good asset management by the management.

CAR is one of the indicators to determine the health and the capital of the Bank. Banks are required to provide minimum capital according to the risk profile as follows:

- 8% of the Risk Weighted Average (RWA) for bank with a risk profile rating of 1*
- 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating of 2*
- 10% until less than 11% of the RWA for bank with risk profile rating of 3*
- 11% until less than 14% of the RWA for bank with a risk profile rating of 4 or 5*

Banks will always comply with Financial Services Authority regulation, especially in the areas of capital, so that whenever there are changes in Indonesian banking regulations, the management will immediately make plans to meet these requirements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Modal		
Modal inti (TIER I)		
Modal inti utama (CET-I)	12.699.722	11.721.896
Modal pelengkap (TIER II)	796.806	1.060.737
Total modal	13.496.528	12.782.633
Aset tertimbang menurut Risiko (ATMR):		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	125.146.008	116.135.125
Risiko operasional	3.410.612	2.424.372
Risiko pasar	40.666	13.730
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	128.597.286	118.573.227
Rasio KPMM		
Rasio CET-1	9,88%	9,89%
Rasio TIER I	9,88%	9,89%
Rasio TIER II	0,62%	0,89%
Rasio Total KPMM	10,50%	10,78%
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%
Rasio Minimum TIER I	6,00%	6,00%
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	10,82%	9,82%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memenuhi KPMM dan ATMR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Laporan KPMM dan ATMR oleh Bank melalui Aplikasi Pelaporan Online OJK ("APOLO") masing-masing pada bulan Desember.

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas-neto/ Cash Flows-net	Non-kas/ Non-cash	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pinjaman yang diterima	860.000	20.000	-	880.000
Uang muka setoran modal	2.000.000	144.516	-	2.144.516
Obligasi subordinasi	1.798.240	-	(996.608)	801.632
Liabilitas sewa	191.967	(18.214)	12.750	186.503
	2023			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas-neto/ Cash Flows-net	Non-kas/ Non-cash	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pinjaman yang diterima	800.000	60.000	-	860.000
Liabilitas lain-lain - uang muka setoran modal	893.558	106.442	-	1.000.000
Uang muka setoran modal	-	2.000.000	-	2.000.000
Obligasi subordinasi	1.794.691	-	3.549	1.798.240
Liabilitas sewa	202.448	(27.195)	16.714	191.967

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's CAR is computed in accordance with applicable regulations

The following is the Bank's capital position based on Financial Service Authority regulation as of December 31, 2024 and 2023:

Capital
Core capital (TIER I)
Common equity (CET-I)
Supplementary capital (TIER II)
Total capital
Risk Weighted Assets (RWA):
Credit risk after taking the specific risk
Operational risk
Market risk
Total RWA for credit, market and operational risk
Capital Adequacy Ratio
CET-1 Ratio
TIER I Ratio
TIER II Ratio
Total Ratio
CET-1 Minimum Ratio
TIER I Minimum Ratio
Minimum CAR based on risk profile

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank complies with the KPMM and ATMR in accordance with the Financial Services Authority Regulations based on the KPMM and ATMR Reports by the Bank via the OJK Online Reporting Application ("APOLO") in December, respectively.

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

Borrowings
Advances paid-in-capital
Subordinated bonds
Lease liabilities
Borrowings
Other liabilities - advances paid-in-capital
Advances paid-in-capital
Subordinated bonds
Lease liabilities

47. KELANGSUNGAN USAHA

Bank memberikan restrukturisasi berupa penundaan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga dibawah bunga kontraktual yang diberikan dengan jangka waktu tertentu sesuai perjanjian dan nilai sisa atas bunga kontraktual akan dibayarkan pada saat jatuh tempo restrukturisasi. Bank mengakui nilai sisa atas bunga kontraktual yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang diberikan dalam upaya mitigasi risiko, sehingga potensi kerugian penurunan nilai dapat timbul di kemudian hari dari pinjaman restrukturisasi tersebut termasuk bunga yang ditangguhkan apabila tidak terbayarkan. Selain itu, Bank juga sedang menghadapi kasus hukum seperti yang dijelaskan dalam Catatan 49 atas laporan keuangan, dimana Bank melakukan gugatan terhadap beberapa debitur atas pinjaman yang diberikan Bank kepada debitur-debitur tersebut.

Selain hal tersebut dengan berakhirnya stimulus restrukturisasi kredit perbankan pada tanggal 31 Maret 2024, Bank tetap dapat melanjutkan restrukturisasi kredit yang sudah berjalan sebelum tanggal 31 Maret 2024 (Catatan 11). Untuk memastikan kelancaran normalisasi kebijakan tersebut Bank akan mengambil langkah-langkah dalam memitigasi risiko yang mungkin timbul dengan penjelasan sebagai berikut:

- Melakukan analisis dan identifikasi terhadap debitur yang berisiko tinggi dan mengalami kesulitan pembayaran sebelum diberikan fasilitas restrukturisasi atas kredit yang telah diberikan;
- Melakukan langkah-langkah pencadangan yang cukup untuk mengantisipasi potensi NPL terhadap debitur yang akan direstrukturisasi;
- Senantiasa meningkatkan sistem pengendalian risiko kredit dalam bentuk kaji ulang atas ketentuan produk dan program kredit yang telah berjalan.

Manajemen menyadari dampak hal tersebut di atas terhadap operasinya serta terhadap debitur dan nasabah. Oleh karena itu, sebagai bagian dari upaya Bank dalam menanggapi dan mengelola segera kemungkinan dampak buruk yang timbul dari ketidakpastian prospek ekonomi dan kondisi bisnis, Bank terus melakukan langkah-langkah yang diperlukan dan melakukan evaluasi secara berkala. Manajemen berkeyakinan akan mampu menjalankan strategi dan mengelola risiko bisnis dan keuangan secara optimal.

Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dalam suratnya tertanggal 27 Maret 2025 menyatakan komitmennya untuk memberikan dukungan finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang kepada Bank agar Bank tetap mampu memenuhi kewajibannya di masa mendatang dan bersama-sama dengan manajemen Bank akan mengambil langkah-langkah dan melakukan tindakan sebagai berikut:

- Memperkuat struktur permodalan Bank jangka pendek dan jangka panjang dengan melakukan investasi dana tambahan yang penting untuk memastikan Rasio Kecukupan Modal (CAR) Bank sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Mencari investor dan rekan bisnis baru untuk memperkuat struktur permodalan Bank.
- Memantau dan mendukung likuiditas Bank dengan memberikan dukungan finansial segera untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya jika diperlukan.
- Memantau kredit bermasalah (NPL) dan pendapatan bunga yang akan diterima (PBYAD), termasuk kredit yang direstrukturisasi, dan penyelesaiannya dengan mengambil langkah-langkah untuk memaksimalkan pemulihan dan mengurangi NPL di masa mendatang.

47. GOING CONCERN

The Bank provides restructuring in the form of deferral of interest payments where in the Bank has granted interest payments below the contractual interest rate with a certain period based on the agreement and the residual value on contractual interest will be paid at the maturity date of restructuring. The Bank recognizes the residual value of the contractual interest stated in the loan agreement provided in an effort to mitigate risks, this situation may give rise to potential impairment losses in the future from those restructured loans including the contractual residual value of interest payment if not paid. In addition, the Bank is also facing a several legal cases as described in Note 49 to the financial statements, where the Bank has filed a lawsuit against several debtors for the loans provided by the Bank to debtors.

In addition to the above, with the end of the banking credit restructuring stimulus on March 31, 2024, the Bank can continue the credit restructuring already underway before March 31, 2024 (Note 11). To ensure the smooth normalization of the policy, the Bank will mitigate the risks that may arise with the following explanation:

- Conduct analysis and identification of high-risk debtors and those experiencing payment difficulties before being given restructuring facilities for the credit provided;
- Take sufficient reserve steps to anticipate potential NPLs for debtors who will be restructured;
- Continue to improve the credit risk control system in the form of a review of the provisions of existing credit products and programs.

Management is aware of the impact of the above on its operations as well as on debtors and customers. Therefore, as part of the Bank's efforts to respond and manage immediately the possible adverse effects arising from uncertain economic prospects and business conditions, the Bank continues to take the necessary steps and conduct periodic evaluations. Management believes that they will be able to carry out strategies and manage business and financial risks optimally.

The Ultimate Controlling Shareholder (PSPT) in his letter dated March 27, 2025 stated his commitment to provide financial support both short and longterm to the Bank so that the Bank is still able to fulfill its obligations in the future and together with the Bank's management will take steps and undertake actions as follows:

- Strengthening the Bank's short-term and long-term capital structure by making additional fund investments that are important to ensure the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is in accordance with the Financial Services Authority (OJK) regulation.
- Look for new investors and business partners to strengthen the Bank's capital structure.
- Monitor and support the Bank's liquidity by providing immediate financial support to meet its contractual obligations when necessary.
- Monitoring non-performing loans (NPL) and interest receivable (PBYAD), including restructured loans, and their resolution by taking steps to maximize recovery and reduce NPLs in the future.

47. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Laporan keuangan terlampir disusun dengan asumsi bahwa Bank akan melanjutkan kegiatan operasionalnya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

48. PERJANJIAN PENTING

PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host")

Pada tanggal 22 Juni 2021, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") sehubungan dengan program *TURN Rapid Assessment* (Penilaian Cepat) untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan pelaksanaan jasa konsultasi oleh BCG untuk Bank, termasuk setiap hak dan kewajiban masing-masing Pihak. Kontrak ini berlaku sampai penyelesaian penunjukan oleh BCG dengan nilai kontrak sebesar Rp 14.500.

Pada tanggal 26 November 2021, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") sehubungan dengan program *Value Delivery* untuk mencapai peningkatan dalam profitabilitas, daya saing, penentuan posisi, efisiensi, dan tata kelola perseroan yang baik dengan mengembangkan, menguji coba dan meluncurkan inisiatif - inisiatif yang diprioritaskan selama tahun 2022 dan seterusnya. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 November 2022 dengan nilai kontrak sebesar USD 9 juta (nilai penuh).

Pada tanggal 15 November 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") sehubungan dengan program Union Project untuk mengidentifikasi masalah - masalah yang terkait dengan pelaksanaan jasa konsultasi oleh BCG dengan melaksanakan layanan pemeliharaan dan keterampilan yang wajar dengan cara yang tepat dan profesional yang sesuai dengan praktik terbaik dalam industri ini. Kontrak ini berlaku sampai dengan 6 Januari 2023 dengan nilai kontrak sebesar USD 675.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 5 Januari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") sehubungan dengan program pengarahannya untuk pertumbuhan dengan mendorong inisiatif untuk (a) Negative Earning Assets, (b) Organisasi dan KPI, (c) teknologi pemeriksaan kesehatan keamanan siber, IT sebagai katalis pertumbuhan bisnis, peninjauan infrastruktur atau arsitektur sistem inti, dan, (d) banking as a service. Kontrak ini berlaku sampai dengan 5 Januari 2024 dengan nilai kontrak sebesar USD 9,8 juta (nilai penuh).

Imbal Jasa Penjaminan

Pada tanggal 28 Agustus 2023 Bank melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Sinarmas Penjaminan Kredit (SPK) dengan surat perjanjian kerjasama No. 037/SPK-PKS/VIII/2023 dan No. 001/SPK-RISK/LGL-BMI/VIII/2023 sehubungan dengan penjaminan risiko gagal bayar dari debitur-debitur yang memenuhi ketentuan dalam perjanjian tersebut. Berdasarkan surat dari SPK pada tanggal 29 Agustus 2023, terkait penjaminan kredit atas kredit produktif dan kredit konsumtif dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 4.550.967 dan imbal jasa penjaminan sebesar Rp 2.542.067 dengan jangka waktu penjaminan 31 Agustus 2023 sampai dengan 31 Agustus 2030 (7 tahun).

47. GOING CONCERN (continued)

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host")

On June 22, 2021, the Bank entered into an agreement with PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") in relating to the TURN Rapid Assessment program to identify problems related to the implementation of consulting services by BCG for the Bank, including any rights and obligations of each Party. This contract is valid until completion of the appointment by BCG with a contract value amounting to Rp 14,500.

On 26 November 2021, the Bank entered into an agreement with PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") in relation to a Value Delivery program to achieve improvements in profitability, competitiveness, positioning, efficiency, and good corporate governance by developing, piloting and rolling out prioritized initiatives during 2022 and beyond. The contract is valid until November 21, 2022 with a contract value amounting to USD 9 million (full amount).

On November 15, 2022, the Bank entered into an agreement with PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") in relation to the Union Project program to identify issues related to the implementation of consulting services by BCG by carrying out reasonable maintenance and skills services in an appropriate and professional manner in accordance with best practices in the industry. This contract is valid until January 6, 2023 with a contract value amounting to USD 675,000 (full amount).

On January 5, 2023, the Bank entered into an agreement with PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") in relating to gearing up for growth program by encouraging initiatives for (a) Negative Earning Assets, (b) Organization and KPI, (c) health inspection technology cyber security, IT as a catalyst for business growth, review of infrastructure or core system architecture, and, (d) banking as a service. This contract is valid until January 5, 2024 with a contract value amounting to USD 9.8 million (full amount).

Fees for Credit Guarantee Services

On August 28, 2023, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Sinarmas Penjaminan Kredit (SPK) with cooperation agreement letter No. 037/SPK-PKS/VIII/2023 and No. 001/SPK-RISK/LGL-BMI/VIII/2023 in connection with guaranteeing the risk of default from debtors who fulfill the provisions of the agreement. Based on a letter from SPK on August 29, 2023, regarding credit guarantees for productive credit and consumer credit with a maximum guarantee value of Rp 4,550,967 and guarantee service fees amounting to Rp 2,542,067 with a guarantee period of August 31, 2023 to August 31, 2030 (7 years).

48. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Berdasarkan sertifikat penjaminan kredit No.12300000002191 tanggal 6 September 2023, Bank telah mengikat penjaminan kredit kepada SPK dengan nilai kredit sebesar Rp 1.303.415 dengan biaya imbal jasa penjaminan sebesar Rp 970.481.

Berdasarkan amandemen I sertifikat penjaminan pada tanggal 24 Oktober 2023, Bank telah mengikat penjaminan kredit kepada SPK dengan nilai kredit sebesar Rp 1.748.004 dengan biaya imbal jasa penjaminan sebesar Rp 1.065.062.

Berdasarkan amandemen II sertifikat penjaminan pada tanggal 27 November 2023, Bank telah mengikat penjaminan kredit kepada SPK dengan nilai kredit sebesar Rp 1.499.548 dengan biaya imbal jasa penjaminan sebesar Rp 506.524.

49. KASUS HUKUM

Bank sedang menghadapi permasalahan hukum dan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda, dan belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian signifikan yang mungkin timbul dari sejumlah perkara hukum tersebut.

- a. Pada tanggal 20 April 2022, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Jimmy Budhijanto mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank terkait jaminan kredit yang dijaminkan oleh debitur PT Astri Mining Resource.

Berdasarkan risalah pernyataan permohonan banding No. 362/Pdt.G/2022/PN Jkt.Sel tanggal 22 Mei 2023, Bank mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.362/Pdt.G/2022/PN Jkt.Sel tanggal 8 Mei 2023.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara ini masih menunggu putusan dari Mahkamah Agung RI.

- b. Pada tanggal 26 Agustus 2022, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Bank mengajukan gugatan kepada Suganda Setiadikurnia, PT Gapura Multi Karya, PT Bangun Duta Gemilang, PT Gema Indo Sukses, PT Hambaran Mega Hasil, PT Indo Bumi Berseri, PT Kreasi Cipta Karya, PT Pesona Harapan, PT Putra Sarko Mining, PT Sinar Mutiara Dwiguna, PT Tangguh Maju Lestari dan PT Trans Pasifik Group ("para Tergugat") atas perbuatan melawan hukum.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara ini masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung RI.

- c. Pada tanggal 21 Februari 2023, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Bank mengajukan gugatan kepada PT Cipta Griya Asri, PT Sioengs Group, Ted Sioeng, PT Pasar Pinang Jaya, PT Peniti Indah Properti, dan Jessica Gatot Elnitiarta atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 53, 54, 55, 56, 57, 58/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt. Pst menyatakan bahwa para tergugat pailit dengan segala akibat hukumnya.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, tim Kurator sedang dalam proses lelang atas aset tersebut.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Based on guarantee certificate No. 12300000002191 dated September 6, 2023, the Bank has committed credit guarantee to SPK with a credit amount of Rp 1,303,415 with a guarantee fee amounting to Rp 970,481.

Based on guarantee certificate amendment I dated October 24, 2023, the Bank has committed credit guarantee to SPK with a credit amount of Rp 1,748,004 with a guarantee fee amounting to Rp 1,065,062.

Based on guarantee certificate amendment II dated November 27, 2023, the Bank has committed credit guarantee to SPK with a credit amount of Rp 1,499,548 with a guarantee fee amounting to Rp 506,524.

49. LEGAL CASES

The Bank has encountered legal cases and decisions on such cases are still pending, therefore the Bank has not been able to determine possible losses that might arise. However management believe that there are no significant losses that might arise from those legal cases.

- a. On April 20, 2022, at the South Jakarta District Court, Jimmy Budhijanto filed a lawsuit for unlawful acts against the Bank regarding the credit guarantee pledged by the debtor PT Astri Mining Resource.

Based on the minutes of the appeal statement No. 362/Pdt.G/2022/PN Jkt.Sel dated May 22, 2023, the Bank filed an appeal against the decision of the South Jakarta District Court No.362/Pdt.G/2022/PN Jkt.Sel dated May 8, 2023.

Until the date of financial statements are issued, this case is still awaiting a decision from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- b. On August 26, 2022, at the Central Jakarta District Court, the Bank filed a lawsuit against Suganda Setiadikurnia, PT Gapura Multi Karya, PT Bangun Duta Gemilang, PT Gema Indo Sukses, PT Hambaran Mega Hasil, PT Indo Bumi Berseri, PT Kreasi Cipta Karya, PT Pesona Harapan, PT Putra Sarko Mining, PT Sinar Mutiara Dwiguna, PT Tangguh Maju Lestari and PT Trans Pasifik Group ("Defendants") for unlawful acts.

Until the date of financial statements are issued, this case is still in the cassation process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- c. On February 21, 2023, at the Central Jakarta District Court, the Bank filed a lawsuit against PT Cipta Griya Asri, PT Sioengs Group, Ted Sioeng, PT Pasar Pinang Jaya, PT Peniti Indah Properti, and Jessica Gatot Elnitiarta for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU).

Based on the decision of the Central Jakarta Commercial Court No. 53, 54, 55, 56, 57, 58 / Pdt.Sus-PKPU / 2023 / PN Niaga Jkt. Pst stated that the defendants were bankrupt with all legal consequences.

Until the date of financial statements are issued, the Curator team is in the process of auctioning the assets.

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- d. Pada tanggal 7 Agustus 2023, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Bank mengajukan gugatan kepada PT Barito Hotel Permai, PT Berit Jawa Barat, dan PT Anugerah Berkah Madani atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut dimenangkan Bank dengan Putusan No. 241/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaha.Jkt.Pst dan sekarang masih dalam proses lelang oleh Tim Kurator

- e. Pada tanggal 22 September 2020, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Nyonya Tjandra Sari sebagai pemilik tanah yang dijaminkan kepada Bank mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank terkait eksekusi hak tanggungan yang dijaminkan oleh debitur PT Artha Buana Nusantara.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 787/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tanggal 1 Maret 2021, perkara tersebut dimenangkan oleh Bank. Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan dimana Pengadilan Tinggi Tinggi Jakarta telah memutuskan keputusan banding No. 406/PDT/2022/PT.DKI pada tanggal 28 Juli 2022. Pada tanggal 2 November 2022 penggugat mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia atas keputusan banding tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, proses kasasi tersebut belum ada keputusan final.

- f. Pada tanggal 23 Oktober 2024, di Pengadilan Negeri Denpasar, Ni Luh Putu Ariani mengajukan ulang gugatan Perbuatan Melawan Hukum kepada Bank.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Denpasar.

- g. Pada tanggal 12 Desember 2024, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, PT. Sioengs Group (Dalam Pailit) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 1279/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel kepada Bank Mayapada, Dato' Sri Prof.Dr.Tahir, MBA, Buyung Gunawan, Charlie Salim.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- h. Pada tanggal 12 September 2024, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT Bintang Rajawali, PT Menara Cakrawala, dan Susan Elisabeth Ahn ("Penggugat") melawan Bank Mayapada, PT Tangguh Maju Lestari ("Tergugat") dan OJK sebagai Turut Tergugat.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

49. LEGAL CASES (continued)

- d. On August 7, 2023, at the Central Jakarta District Court, the Bank filed a lawsuit against PT Barito Hotel Permai, PT Berit Jawa Barat, and PT Anugerah Berkah Madani for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU).

Until the date of financial statements are issued, the case was won by the Bank with Decision No. 241/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaha.Jkt.Pst and is currently still in the auction process by the Curator Team.

- e. On September 22, 2020, at the South Jakarta District Court, Mrs. Tjandra Sari as the owner of the land pledged to the Bank filed a lawsuit for unlawful acts against the Bank regarding the execution of the mortgage rights pledged by the debtor PT Artha Buana Nusantara.

Based on the decision of the South Jakarta District Court No. 787/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated March 1, 2021, the case was won by the Bank. The plaintiff filed an appeal to the South Jakarta High Court where the Jakarta High Court has decided the appeal decision No. 406/PDT/2022/PT.DKI on July 28, 2022. On November 2, 2022, the plaintiff filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia against the appeal decision.

Until the date of financial statements are issued, the cassation process has not had a final decision.

- f. On October 23, 2024, at the Denpasar District Court, Ni Luh Putu Ariani re-filed a lawsuit for Unlawful Acts against the Bank.

Until the date of financial statements are issued, the case is still in the trial process and there has been no decision by the Chief Justice of the Denpasar District Court.

- g. On December 12, 2024, at the South Jakarta District Court, PT. Sioengs Group (In Bankrupt) filed a lawsuit for Unlawful Acts against 1279/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel Bank Mayapada, Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA, Buyung Gunawan, Charlie Salim.

Until the date of financial statements are issued, the case is still in the trial process and there has been no decision by the Chief Justice of the South Jakarta District Court.

- h. On September 12, 2024, at the Central Jakarta District Court, PT Bintang Rajawali, PT Menara Cakrawala, and Susan Elisabeth Ahn ("Plaintiff") against Bank Mayapada, PT Tangguh Maju Lestari ("Defendant") and OJK as Co-Defendant.

Until the date of financial statements are issued, the case is still in the trial process and there has been no decision by the Chief Justice of the South Jakarta District Court.

49. KASUS HUKUM (lanjutan)

- i. Pada tanggal 15 Juni 2023, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Bank mengajukan gugatan wanprestasi terhadap Eka Sinto Kasih Tjia (Tergugat) dan Yoga Dendawacana (Turut Tergugat) dengan nomor perkara 556/Pdt.G/2023/pn.Jkt.Sel

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menyatakan Bank sebagai pemenang dan atas jaminan tersebut sedang dalam permohonan pelaksanaan lelang di PN Bekasi (sesuai delegasi dari PN Jakarta Selatan mengingat jaminan berada di Bekasi).

- j. Pada 14 Oktober 2024, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Bank mengajukan gugatan Wanprestasi atas kewajiban dan jaminan PT Bina Bhakti Husada Sejahtera kepada Para Tergugat yaitu PT Bina Bhakti Husada Sejahtera, Sarpin Sukidjan, H. Rusli Bintang ("Para Tergugat") dengan Maria Komala Gunawan, Elly Rumengan, dan PT Persada Gading Elok ("Para Turut Tergugat").

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- k. Pada 22 Februari 2024, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Bank mengajukan Gugatan Wanprestasi atas kewajiban dan jaminan PT Investa Daya Propertindo dengan Para Tergugat yaitu PT Investa Daya Propertindo, Suryo Bambang Sulistio, PT Investa Daya Propertindo selaku Corporate Guarantee, dengan Adisatrya Suryo Sulistio, Naraya Suryo Sulistio, dan Syarika Bralini Suryo Sulistio ("Turut Tergugat").

Perkara no. 1076/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel sedang dalam pengajuan Banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta oleh Bank dan Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Jakarta.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Pekanbaru.

- l. Pada tanggal 29 Mei 2024, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Bank mengajukan gugatan wanprestasi kepada PT Cagar Alam Anai Golf, PT Cagar Alam Anai Golf sebagai Corporate Guarantee dengan Turut Tergugat yaitu PT Inti Agri Resources, Tbk (dahulu bernama PT Inti Kapuas Arwana, Tbk) dan PT Sisi Harapan Gemilang dengan nilai perkara Rp 238.624.

Pada tanggal 25 Maret 2025, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan gugatan penggugat.

49. LEGAL CASES (CONTINUED)

- i. On June 15, 2023, at the South Jakarta District Court, the Bank filed a default lawsuit against Eka Sinto Kasih Tjia (Defendant) and Yoga Dendawacana (Co-Defendant) with case number 556/Pdt.G/2023/pn.Jkt.Sel

Until the date of financial statements are issued, the Panel of Judges at the South Jakarta District Court declared the Bank the winner and the collateral is in the process of being applied for an auction at the Bekasi District Court (according to the delegation from the South Jakarta District Court considering that the collateral is in Bekasi).

- j. On October 14, 2024, at the South Jakarta District Court, the Bank filed a lawsuit for Breach of Contract for the obligations and guarantees of PT Bina Bhakti Husada Sejahtera against the Defendants, namely PT Bina Bhakti Husada Sejahtera, Sarpin Sukidjan, H. Rusli Bintang ("Defendants") with Maria Komala Gunawan, Elly Rumengan, and PT Persada Gading Elok ("Co-Defendants").

Until the date of financial statements are issued, the case is still in the trial process and there has been no decision by the Chief Justice of the South Jakarta District Court.

- k. On February 22, 2024, at the South Jakarta District Court, the Bank filed a Breach of Contract Lawsuit for the obligations and guarantees of PT Investa Daya Propertindo with the Defendants, namely PT Investa Daya Propertindo, Suryo Bambang Sulistio, PT Investa Daya Propertindo as Corporate Guarantee, with Adisatrya Suryo Sulistio, Naraya Suryo Sulistio, and Syarika Bralini Suryo Sulistio ("Co-Defendants").

Case no. 1076/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel is in the process of being appealed to the Jakarta High Court by the Bank and Until the date of financial statements are issued, it is still in the trial process and there has been no decision by the Chief Justice of the Jakarta High Court.

Until the date of financial statements are issued, the case is still in the trial process and there has been no decision by the Chief Justice of the Pekanbaru Court.

- l. On May 29, 2024, at the South Jakarta District Court, the Bank filed a lawsuit for breach of contract against PT Cagar Alam Anai Golf, PT Cagar Alam Anai Golf as Corporate Guarantee with Co-Defendants namely PT Inti Agri Resources, Tbk (formerly known as PT Inti Kapuas Arwana, Tbk) and PT Sisi Harapan Gemilang with a case value of Rp 238,624.

On March 25, 2025, the South Jakarta District Court granted the plaintiff's lawsuit.

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 2 Januari 2025 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 16 tanggal 13 Januari 2025 dari notaris Aurora Wina Muthmainnah, S.H., M.Kn, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
 Ir. Hendra Mulyono
 Ir. Kumhal Djamil, S.E.
 Drs. Da'i Bachtiar, S.H.*

Direksi

Direksi Utama
 Wakil Direksi Utama
 Direksi
 Direksi

Hariyono Tjahjarijadi, MBA
 Thomas Arifin
 Rudy Mulyono
 Yohanes Suhardi*

* Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, masih dalam proses persetujuan OJK.

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 7 Januari 2025, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan dan pajak lainnya untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp 6.236 (termasuk denda) dan disetujui seluruhnya oleh Perusahaan. Pada tanggal 24 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran seluruh SKPKB. Perusahaan telah membebaskan kekurangan pembayaran pajak tersebut pada laba rugi tahun 2024 (Catatan 23).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Januari 2025, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 152.879 (Catatan 25).

Pada tanggal 24 Maret 2025, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 402.175 (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Januari 2025, Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 150 miliar dengan bunga tetap untuk tenor 3 bulan sebesar 7,6% dan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025 (Catatan 25).

Pada tanggal 25 Maret 2025, Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp. 400 miliar dengan bunga sebesar 6,99% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2025 (Catatan 25).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 10 Februari 2025, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 30.320 (Catatan 25).

Berdasarkan Perjanjian No. SPJ.2024.012/Global Banking - FIG dan no. 003/PKS-FI/LG-BMI/VI/2024 tanggal 5 Juni 2024 tentang *Trade Refinancing*. Pada tanggal 11 Februari 2025 Bank mendapatkan pinjaman untuk membiayai kegiatan perdagangan dari PT Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 30 miliar dengan bunga sebesar 7,10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2025 (Catatan 25).

50. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 2, 2025 as stated in notarial deed No. 16 from notary Aurora Wina Muthmainnah, S.H., M.Kn, dated January 13, 2025, changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Director
 Director

* As of the issuance date of these financial statements, the approval from OJK is still in process.

Tax Assessment Letters

On 7 January 2025, Company received tax assessment for underpayment of tax (SKPKB) and other taxes which stated that there was an under payment of corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp 6,236 (including penalties) which was fully agreed by Company. On 24 January 2025, Company made fully payment for the SKPKB. Company has charged the underpayment of tax to the profit or loss year 2024 (Note 23).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On January 30, 2025, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp 152,879 (Note 25).

On March 24, 2025, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp 402,175 (Note 25).

On January 31, 2025, Bank has made a loan withdrawal amounting to Rp 150 billion with fixed interest rate for three months tenor of 7.6% and will mature on April 30, 2025 (Note 25).

On March 25, 2025, Bank has made a loan withdrawal amounting to Rp 400 billion with interest rate of 6.99% and mature on September 25, 2025 (Note 25).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On February 10, 2025, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 30,320 (Note 25).

Based on agreement No. SPJ.2024.012/Global Banking - FIG dan no. 003/PKS-FI/LG-BMI/VI/2024 dated June 5, 2024 in regards Trade Refinancing. On February 11, 2025, Bank received a loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk which is intended for finance trading activities with plafond amounting to Rp 30 billion with interest rate of 7.10% and will mature on March 27, 2025 (Note 25).

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Kasus Hukum

- a. Pada tanggal 14 Januari 2025, di Pengadilan Negeri Pekanbaru, Selendiren Alias Chandren selaku Direktur PT Persada Mitra Indotek melalui perkara nomor 15/Pdt.Bth/2025/PN.Pbr mengajukan Perlawanan ke Bank terhadap Sita Eksekusi No. 23/Pdt.Eks-HT/2024/PN.Pbr Jo. Nomor 3/Pdt.Eks-HT.Del/2024/PN/Bl.
- b. Pada tanggal 26 Januari 2025, di Pengadilan Negeri Pekanbaru, Selendiren Alias Chandren selaku Direkur PT Persada Mitra Indotek mengajukan gugatan Wanprestasi kepada Bank dengan perkara nomor 20.Pdt.G/2024/PN.Pbr.

50. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

Legal Case

- a. On January 14, 2025, at the Pekanbaru District Court, Selendiren Alias Chandren as Director of PT Persada Mitra Indotek through case number 15/Pdt.Bth/2025/PN.Pbr filed an Objection to the Bank against Execution Seizure No. 23/Pdt.Eks-HT/2024/PN.Pbr Jo. Number 3/Pdt.Eks-HT.Del/2024/PN/Bl.
- b. On January 26, 2025, at the Pekanbaru District Court, Selendiren Alias Chandren as Director of PT Persada Mitra Indotek filed a lawsuit for Default against the Bank with case number 20.Pdt.G/2024/PN.Pbr.

Laporan Tahunan 2024 Annual Report

PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Kantor Pusat & Kantor Pusat Operasional
Mayapada Tower, Ground Floor - 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - Indonesia
Phone : (021) 521 2288, 521 2300
Fax. : (021) 521 1985, 521 1995
Reuters : MAYA, Telex : 65019 MAYA IA
Email : corsec@bankmayapada.com
<http://www.bankmayapada.com>

